Bank Resona Perdania

Strengthening Position
Maintaining Sustainability

LAPORAN TAHUNAN **2023** ANNUAL REPORT

Bank Resona Perdania

2023 Strengthening Position Maintaining Sustainability

Iklim usaha sepanjang tahun 2023 masih dihadapkan dengan berbagai tantangan di semua sektor, tak terkecuali perbankan. Namun, semua tantangan usaha tersebut telah berhasil dilalui PT Bank Resona Perdania dengan hasil yang optimal. Pembenahan dan penguatan internal organisasi, khususnya pada sistem perkreditan dan bisnis Bank, penyederhanaan proses dan prosedur untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, menjadi pondasi fundamental yang kuat bagi Bank untuk senantiasa meningkatkan nilai usahanya. Bank senantiasa berkomitmen untuk mempertahankan posisinya dan terus melakukan pengembangan bisnis yang sudah dirancang dari tahun-tahun sebelumnya demi masa depan yang lebih baik. Penerapan keuangan berkelanjutan juga terus dilakukan dengan skala prioritas pada penyelarasan antara risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam aktivitas bisnis, serta melanjutkan pengembangan kapasitas *intern* Bank melalui lanjutan pelatihan pengembangan yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.

Throughout 2023, the business climate had to face various challenges across all sectors, including banking. However, PT Bank Resona Perdania has successfully overcome all these business challenges with optimal results. Improving and strengthening the internal organization, particularly within the Bank's credit and business systems, streamlining processes and procedures for enhanced efficiency and effectiveness, are a strong fundamental foundation for the Bank to continuously increase the value of its business. The Bank is always committed to maintaining its position and continuing to develop the business that has been designed in previous years for a more promising future. The implementation of sustainable finance also continues to be carried out with a priority scale on aligning social, environmental and governance risks in business activities, as well as continuing to develop the Bank's internal capacity through continued development training aimed at increasing the capacity and capability of human resources.

Daftar Isi
Table of Contents

01 KILAS KINERJA 2023
Performance Highlights 2023 — 7

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Significant Financial Highlight — 8

Peristiwa Penting
Event Highlights — 12

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report — 14

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners — 16

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors — 26

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 PT Bank Resona Perdania
Statement of the Board of Commissioners Regarding the Responsibility for Annual Report Year Book 2023 PT Bank Resona Perdania — 44

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 PT Bank Resona Perdania
Statement of the Board of Directors Regarding the Responsibility for Annual Report Year Book 2023 PT Bank Resona Perdania — 45

03 PROFIL BANK
Bank Profile — 46

Riwayat Singkat Perusahaan
Company at a Glance — 48

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Culture — 49

Identitas Bank
Bank's Identity — 54

Produk dan Jasa Bank
Products and Services — 56

Tonggak Sejarah
Historical Milestones — 58

Struktur Organisasi
Organization Structure — 64

Keanggotaan dalam Asosiasi
Association Membership — 64

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile — 68

Profil Direksi
The Board of Directors Profile — 72

Perubahan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi setelah Tahun Buku Berakhir
Change of Board of Directors and/or Board of Commissioners Members that Occurred After the Fiscal Year Ended — 82

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners — 84

Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers Profile — 88

Struktur Pemegang Saham Entitas Utama dan Entitas Anak
Shareholders Structure of the Main Entity and Subsidiaries — 93

Profil Grup Resona
Resona Group Profile — 94

Perusahaan Anak
Subsidiary — 96

Peta Jaringan Kantor
Office Network Map — 99

Demografi Karyawan
Employee Demography — 100

Akuntan Perusahaan/Auditor Eksternal
Company Accountant/External Auditor — 102

04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis — 104

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industrial Review — 106

Proyeksi Tahun 2024
Projections for 2024 — 110

Tinjauan Kinerja per Segmen Usaha
Performance Review per Business Segment 111

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects 117

Pangsa Pasar
Market Share 119

Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance 123

Pelaksanaan Rencana Bisnis Strategis Bank 2023
Implementation of the Bank Strategic Business Plan in 2023 132

Perbandingan antara Target dan Realisasi Bank Tahun 2023 dan Proyeksi Tahun 2024
Comparison Between Bank 2023 Target and Realization and 2024 Projection 135

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
Amendments to Legislation that has Significant Impact for the Company 141

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir
Changes in Accounting Policies Applied in the Last Financial Year 143

Pengungkapan Struktur Permodalan
Capital Structure Disclosures 144

Manajemen Risiko
Risk Management 151

Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko
Disclosure of Risk Exposure and Implementation of Risk Management 152

Penanganan Kredit Bermasalah
Handling Non-Performing Loans 164

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties 166

Penyediaan Dana, Komitmen maupun Fasilitas Lain yang Dapat Dipersamakan dengan itu dari Setiap Entitas yang Berada dalam Satu Kelompok Usaha dengan Bank kepada Debitur dan/atau Pihak-pihak yang telah Memperoleh Penyediaan Dana dari Bank
Provision of Funds, Commitments or Other Equivalent Facilities from Any Entity in Business Group with the Bank to Debtor and/or Parties Obtaining Provision of Funds from the Bank 170

Larangan, Batasan dan/atau Hambatan Signifikan untuk Melakukan Penyediaan Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Suatu Kelompok Usaha
Prohibitions, Limitations and/or Significant Obstacles to Provision of Funds between the Bank and Other Entities in Business Group 171

Sumber Daya Manusia
Human Resources 172

Teknologi Informasi
Information Technology 179

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance 182

Komitmen Penerapan Tata Kelola
Commitment to Implementing Governance 184

Pelaksanaan Tata Kelola
Implementation of Governance 185

Struktur Tata Kelola
Structure of Governance 187

Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris dan Direksi
Implementation of Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors 188

Komite-Komite
Committees 198

Fungsi Kepatuhan
Compliance Function 205

Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola
Self-Assessment of Governance Implementation 207

Audit Internal
Internal Audit 208

Penanganan Pengaduan Nasabah
Handling Customer Complaints 213

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Literasi Keuangan
Corporate Social Responsibility and Financial Literacy 216

06 TABEL PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK
Table of Disclosures of Risk Exposure and Risk Management Implementation 226

06 INFORMASI KINERJA KEUANGAN
Information of Financial Perfomance 298

06 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
Consolidated Financial Statement and Supplementary Information 308

06 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERUSAHAAN INDUK
Parent Company Consolidated Financial Statement 452

Bank Resona Perdania

KILAS KINERJA 2023

Performance Highlights 2023

01

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Significant Financial Highlights

Konsolidasian
Consolidated

Dalam jutaan Rupiah
In million IDR

Uraian	2023	2022	2021	Description
Neraca				Balance Sheet
Kredit–Bersih	9,740,492	11,072,023	11,024,994	Loans–Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain-Bersih	1,430,426	1,206,026	2,576,033	Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net
Jumlah Aset	16,456,503	17,679,329	16,354,315	Total Assets
Dana Pihak Ketiga	10,416,434	10,386,476	11,964,842	Third Party Funds
Pinjaman yang Diterima	393,016	986,793	581,480	Borrowings
Jumlah Liabilitas	11,437,674	12,394,194	14,102,439	Total Liabilities
Ekuitas	5,018,829	5,285,135	2,251,876	Equity

Konsolidasian
Consolidated

Dalam jutaan Rupiah
In million IDR

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laba (Rugi)				Profit (Loss)
Pendapatan Bunga–Bersih	709,570	594,142	497,697	Interest Revenue–Net
Laba (Rugi) Operasional	(330,004)	25,043	(97,862)	Income (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	(327,274)	42,125	(57,908)	Income (Loss) Before Tax Expenses
Laba (Rugi) Bersih	(254,987)	35,157	(37,918)	Net Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(257,517)	33,260	(24,223)	Total Comprehensive Income (Loss)

Non Konsolidasian
Non-Consolidated

Dalam jutaan Rupiah
In million IDR

Uraian	2023	2022	2021	Description
Aset Produktif	21,096,031	22,016,086	20,378,169	Earning Assets

Non Konsolidasian
Non-Consolidated

Dalam persen (%)
In percentage (%)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Rasio Kinerja				Performance Ratio
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	34.42	42.68	21.38	Minimum Requirement Capital Adequacy Ratio
Rasio Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	2.14	1.84	2.55	Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets
Rasio Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2.99	2.49	3.69	Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets

Uraian	2023	2022	2021	Description
Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Total Aset Produktif	5.29	2.57	3.02	Impairment of Financial Asset to Total Earning Assets
Rasio Kredit Bermasalah–Kotor	4.48	3.77	5.02	Non-Performing Loan–Gross
Rasio Kredit Bermasalah–Bersih	1.01	1.43	2.30	Non-Performing Loan–Net
Rasio Laba terhadap Aktiva (ROA)	(1.96)	0.29	(0.39)	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Modal (ROE)	(4.81)	1.05	(1.92)	Return on Equity (ROE)
Rasio Selisih Bunga Bersih (NIM)	4.66	3.76	3.14	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	132.82	96.06	112.72	Operating Expenses to Operating Revenues (BOPO)
Rasio Kredit Dana Pihak Ketiga (LDR)	102.61	112.02	96.62	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Biaya terhadap Pendapatan (CIR)	51.03	53.32	63.27	Cost to Income Ratio (CIR)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan	(38.33)	4.24	(4.69)	Profit (Loss) to Income Ratio

Non Konsolidasian
Non-Consolidated

Dalam persen (%)
In percentage (%)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Kepatuhan				Compliance
Persentase Pelanggaran BMPK				Legal Lending Limit Violations Percentage
a. Pihak Terkait	0.00	0.00	0.00	a. Related Parties
b. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00	0.00	b. Non-Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK				Legal Lending Limit Exceeding Percentage
a. Pihak Terkait	0.00	0.00	0.00	a. Related Parties
b. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00	0.00	b. Non-Related Parties
Giro Wajib Minimum (GWM)				Minimum Statutory Reserves
a. GWM Primer Rupiah	10.28	9.95	4.17	a. Rupiah Primary Minimum Statutory Reserves
b. GWM Primer Valuta Asing	4.19	4.30	4.42	b. Foreign Exchange Primary Minimum Statutory Reserves
Posisi Devisa Neto (PDN)	3.44	0.44	1.12	Net Open Position (NOP)

Konsolidasian
Consolidated

PORTOFOLIO KREDIT 2023
Loans Portfolio 2023

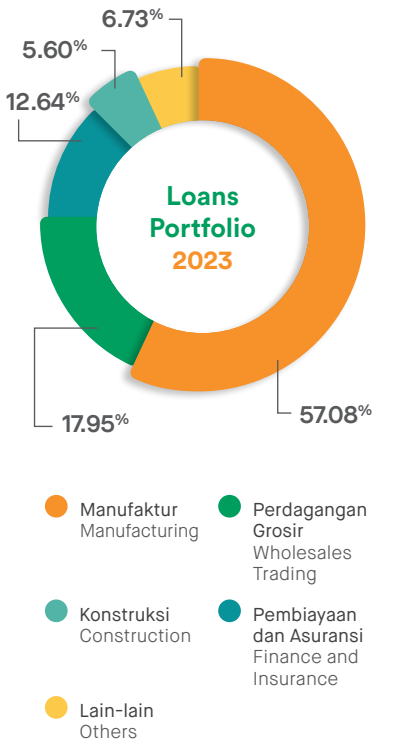

PORTOFOLIO DEPOSIT 2023
Deposits Portfolio 2023

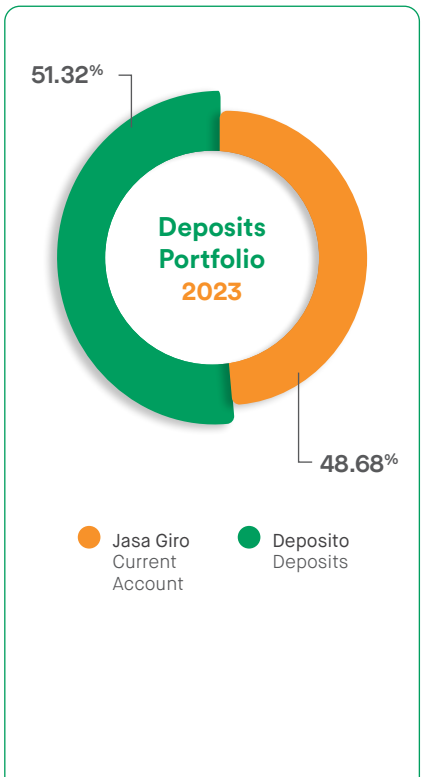

KONTRIBUSI PENDAPATAN 2023
Income Contribution 2023

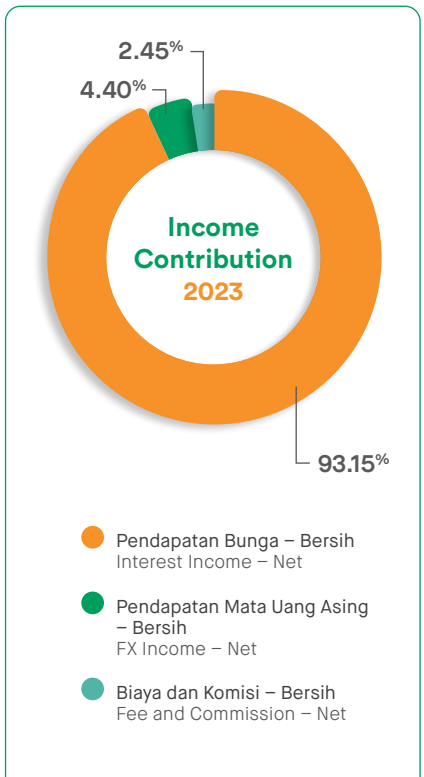

Konsolidasian
Consolidated

KREDIT–BERSIH
Loans–Net

Dalam jutaan Rupiah
In million IDR

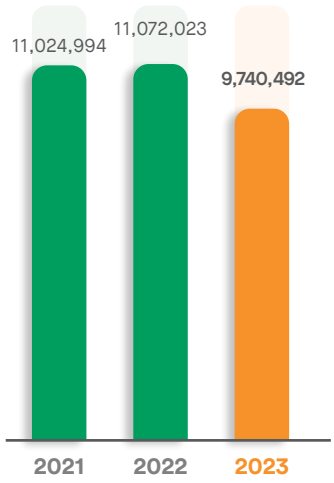

EKUITAS
Equity

Dalam jutaan Rupiah
In million IDR

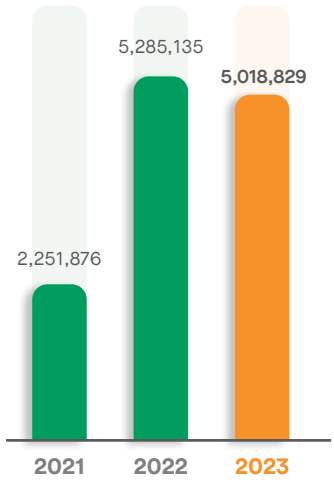

LABA (RUGI) BERSIH
Net Income (Loss)

Dalam jutaan Rupiah
In million IDR

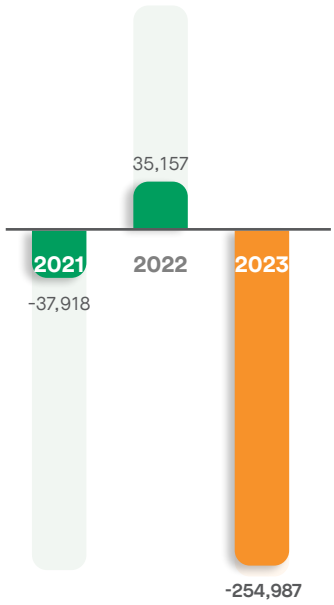

Non Konsolidasian
Non-Consolidated

RASIO KPMM
CAR

dalam persen (%)
In percentage (%)

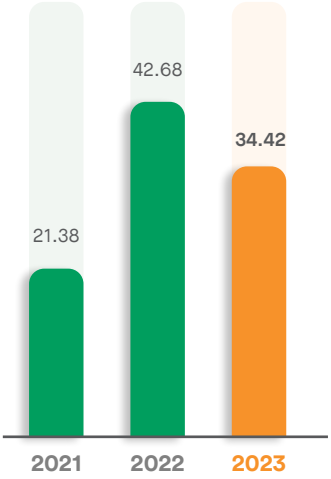

NPL-NET
NPL-Net

dalam persen (%)
In percentage (%)

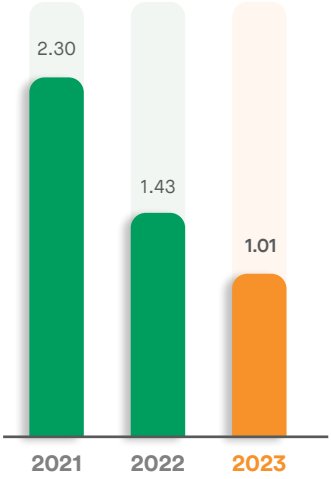

RASIO SELISIH BUNGA BERSIH
NIM

dalam persen (%)
In percentage (%)

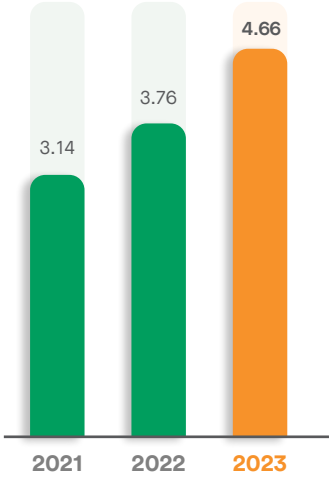

RASIO LABA TERHADAP AKTIVA
ROA

dalam persen (%)
In percentage (%)

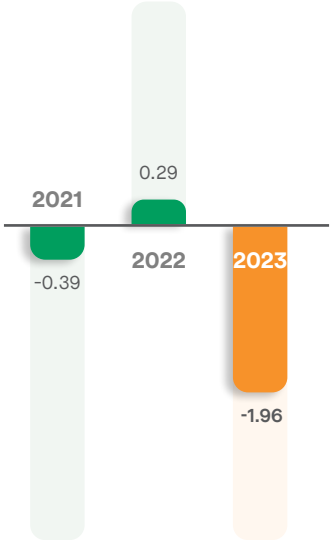

RASIO LABA TERHADAP MODAL INTI
ROE

dalam persen (%)
In percentage (%)

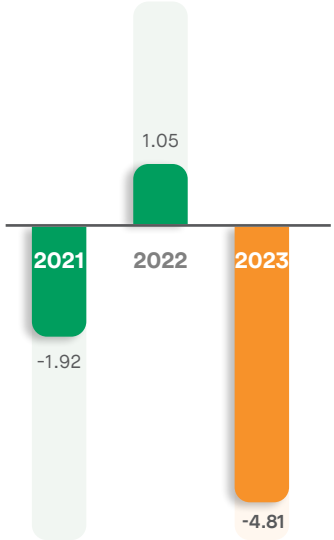

Peristiwa Penting

Event Highlights

JANUARI / January

16 Relokasi Kantor Pusat Bank Resona Perdania ke Gedung Jakarta Mori Tower, Lantai 30, 31, dan 32, Jl. Jend. Sudirman Kav. 40-41, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210.

Relocation of Bank Resona Perdania Head Office to Jakarta Mori Tower Building, 30th, 31st and 32nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 40-41, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Central Jakarta 10210.

24 Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Bank Resona Perdania Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda I). Pengangkatan anggota Direksi dan konfirmasi susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setelah berlakunya pengangkatan tersebut, dan II). Menyetujui penentuan gaji dan/atau remunerasi anggota Direksi yang diangkat.

Unanimous Circular Resolution of The Shareholders of PT Bank Resona Perdania in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders, addresses the following agenda items: I). Appointment of members of the Board of Directors and confirmation of the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company after the effectiveness of such appointment, and II). To approve the determination of salaries and/or remuneration of appointed members of the Board of Directors.

FEBRUARI / February

1 Ulang Tahun Bank Resona Perdania ke-65 Tahun.

Bank Resona Perdania's 65th Anniversary.

5 Bank Resona Perdania menyelenggarakan *"Fun Walk"* di sepanjang kawasan Jl. Jend. Sudirman, Jakarta dan *"New Office Tour"* di Gedung Jakarta Mori Tower bagi para karyawan dan keluarganya dalam rangka perayaan ulang tahun Bank Resona Perdania ke-65 Tahun.

Bank Resona Perdania held a "Fun Walk"along Jl. Jend. Sudirman, Jakarta and "New Office Tour" in Jakarta Mori Tower Building for employees and their families in celebration of the 65th anniversary of Bank Resona Perdania.

6 Bank meluncurkan layanan BI-FAST melalui *Internet Banking* (IB) sebagai bentuk implementasi dalam meningkatkan pelayanan transaksi keuangan yang memberikan kemudahan bagi para nasabah. Layanan BI-FAST melalui IB ini merupakan perluasan layanan BI-FAST melalui *counter* yang sebelumnya telah diluncurkan Bank pada 28 November 2022.

The Bank launched the BI-FAST service through Internet Banking (IB) as part of its efforts to enhance financial transaction services, offering added convenience to customers. The BI-Fast services through IB is an extension BI-Fast services through counter that was previously launched on November 28, 2022.

24 Bank Resona Perdania menyelenggarakan acara bertajuk "BRP 65th Anniversary Customer Appreciation Party" yang berlokasi di Hotel Ayana Midplaza, Jakarta. Acara ini diselenggarakan dalam rangka untuk memperingati hari ulang tahun Bank yang ke 65 dan sebagai wujud apresiasi Bank kepada para nasabah yang selama ini telah tumbuh dan berkembang bersama. Pada acara tersebut Bank juga meluncurkan slogan baru yaitu "Sustain Your Business Growth" yang menunjukkan komitmen Bank dalam mendukung pertumbuhan bisnis para nasabah.

Bank Resona Perdania hold the "BRP 65th Anniversary Customer Appreciation Party" at Ayana Midplaza Hotel, Jakarta. This event held to commemorate the Bank's 65th anniversary and as an expression of gratitude towards customers who have shared in mutual growth and development over the years. In that event, the Bank also launched a new slogan, "Sustain your Business Growth" which shows the Bank's commitment to support customers business growth.

27 Berlaku efektifnya pengangkatan Bapak Eiichiro Sakai sebagai Wakil Presiden Direktur menggantikan Bapak Makoto Hasegawa.

The appointment of Mr. Eiichiro Sakai as Deputy President Director to replace Mr. Makoto Hasegawa has become effective.

APRIL / April

18 Berlaku efektifnya pengangkatan Bapak Marcio APM Djatmiko sebagai Direktur yang membawahkan Divisi Business Development dan Divisi Treasury.

The appointment of Mr. Marcio APM Djatmiko as Director in charge of the Business Development Division and Treasury Division has become effective.

MEI / May

2 Bank Resona Perdania melakukan peluncuran kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Referensi dengan 3 (tiga) perusahaan asuransi ternama, yaitu PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, dan PT Sompo Insurance Indonesia.

Bank Resona Perdania launched Bancassurance References Business Model cooperation with 3 (three) well-known insurance companies, namely PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, and PT Sompo Insurance Indonesia.

24 Bank Resona Perdania melakukan acara penandatanganan Perjanjian fasilitas Utang Luar Negeri (ULN) antara Japan Bank for International Cooperation (JBIC) dan Bank Resona Perdania yang bertempat di Kantor Pusat Bank Resona Perdania di gedung Jakarta Mori Tower. Tujuan pinjaman JBIC adalah pembiayaan jangka panjang untuk investasi, seperti pembelian peralatan sehubungan dengan proyek-proyek untuk perusahaan yang berorientasi pada sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sesuai dengan peraturan Jepang. Dengan adanya kerjasama tersebut akan semakin memperkuat kerjasama Indonesia-Jepang yang akan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Bank Resona Perdania held the event signing of Offshore Borrowing Facility Agreement between Japan Bank for International Cooperation (JBIC) and Bank Resona Perdania which is located in the Head Office of Bank Resona Perdania at the Jakarta Mori Tower building. The purpose of the JBIC borrowing is long-term financing for investment, such as purchasing equipment related with projects for the company which is oriented towards the Small Medium Enterprise (SME) in accordance with Japanese regulations. With this collaboration will further strengthen cooperation Indonesia-Japan that will provide contribution to economic growth of Indonesia.

29 Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan agenda I). Menyetujui Laporan Tahunan Direksi (termasuk laporan pengawasan Dewan Komisaris) untuk tahun buku 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan Audit Tahun Buku 2022, II). Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan selama Tahun Buku 2022, III). Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan mengukuhkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat setelah efektifnya perubahan tersebut, IV). Menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023, V). Menyetujui penunjukan KAP dan AP untuk Tahun Buku 2023, dan VI). Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan.

The Bank held an Annual General Meeting of Shareholders, addresses the following agenda items: I). To approve the Annual Report of the Board of Directors (including the supervisory report of the Board of Commissioners) for the 2022 fiscal year and ratify the Audited Financial Report for the 2022 Fiscal Year, II). To approve the use of the Company's net profit during the 2022 Fiscal Year, III). To approve changes to the composition of members of the Board of Commissioners and confirm the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who are currently serving after the effectiveness of such changes, IV). To approve the determination of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2023 financial year, V). Approved the appointment of Public Accountant Firm and Public Accountant for Financial Year 2023, and VI). Approved the amendment and restatement of the Company's Articles of Association.

AGUSTUS / August

15 Dalam rangka memperluas jaringan bisnis, Bank Resona Perdania berkolaborasi dengan Astra Daihatsu Motor-Supplier Club (ASC) menyelenggarakan *Customer Gathering* dan Seminar yang bertema "Indonesia Political Year and the Impact to Indonesian Automotive Industry" bertempat di Hotel Holiday Inn Jakarta Kemayoran. Dalam acara tersebut Bank juga memperkenalkan *Tooling Financing* dan mensosialisasikan produk *Factoring* yang dapat digunakan sebagai solusi keuangan bagi perusahaan-perusahan dalam menghadapi tantangan bisnis saat ini yang semakin berkembang.

To broaden its business network, Bank Resona Perdania collaborated with Astra Daihatsu Motor-Supplier Club (ASC) organized a Customer Gathering and Seminar under the theme "Indonesia Political Year and the Impact to Indonesian Automotive Industry". The event took place at the Holiday Inn Hotel Jakarta, Kemayoran. In the event, the Bank also introduced Financing Tools and socialized Factoring products that can be used as financial solutions for companies in facing today's growing business challenges.

SEPTEMBER / September

15 Berlaku efektifnya pengangkatan Bapak Gen Nakahara sebagai Komisaris Non-Independen PT Bank Resona Perdania menggantikan Bapak Toru Inoue.

The appointment of Mr. Gen Nakahara as Non-Independent Commissioner of PT Bank Resona Perdania has become effective, replacing Mr. Toru Inoue.

DESEMBER / December

4 Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Bank Resona Perdania Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda I). Perubahan Dalam Susunan Anggota Direksi Perseroan dan Penentuan Gaji Dan Remunerasi Anggota Direksi Yang Baru Diangkat, II). Perubahan Dalam Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Dan Penentuan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris Yang Baru Diangkat, dan III). Pemberian Kuasa Kepada Anggota Direksi Perseroan.

Unanimous Circular Resolution of The Shareholders of PT Bank Resona Perdania in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders with agenda I). Changes in the composition of the Board of Directors and determination of salaries and remuneration of newly appointed members of the Board of Directors, II). Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners of the company and determination of remuneration of newly appointed members of the Board of Commissioners, and III). Authorization To Members of The Board of Directors of The Company.

Bank Resona Perdania

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

02

Didi Nurulhuda

PRESIDEN KOMISARIS, INDEPENDEN
President Commissioner, Independent

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Izinkan saya mewakili segenap Dewan Komisaris PT Bank Resona Perdania untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Bank di tahun buku 2023 terkait pencapaian kinerja Bank dalam merealisasikan peran strategisnya di industri perbankan Indonesia. Kehadiran kami sepenuhnya diarahkan pada fungsi pengawasan yang senantiasa memastikan bahwa kegiatan operasional Bank telah mengacu pada

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Please allow me on behalf of PT Bank Resona Perdania's Board of Commissioners, to convey the main points of the Supervision Report on the Bank's operations in 2023 financial year regarding the Bank's performance achievements in realizing its strategic role in the Indonesian banking industry. As the Board of Commissioners, our presence at the Bank is fully focused on providing a supervisory function to ensure that the Bank's operational

rencana bisnis yang ditetapkan dengan berprinsip pada akuntabilitas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

activities have referred to the stipulated business plan accordingly with accountability, professionalism, as well as compliance toward the prevailing laws.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI
Macroeconomic Review

Seperti dikutip dari Kajian Stabilitas Keuangan yang dirilis pada kuartal 3 tahun 2023 oleh Bank Indonesia, kondisi makrofinansial tetap terjaga di tengah ketidakpastian global. Pengetatan kebijakan moneter negara maju yang berlangsung lebih lama (*higher for longer*) menjadi tantangan bagi bank sentral secara global. Kebijakan moneter negara maju tersebut didorong oleh proses penurunan inflasi yang lebih lambat di tengah perbaikan ekonomi yang diprakirakan tertahan, serta terjadinya pergeseran sumber pertumbuhan ekonomi global.

As quoted from Financial Stability Study released in the third quarter of 2023 by Bank Indonesia, macro-financial conditions remain steady in the midst of uncertainties of global condition. A tightening monetary policies of developed countries which occurs longer (higher for longer) is a challenge for central bank globally. Monetary policy in developed countries was mainly driven by a slower process of reducing inflation amidst economic improvements that were predicted to have stalled, also driven by a shift in the source of global economic growth.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja Direksi dalam memperbaiki manajemen risiko kredit sehingga diharapkan dapat menjadi landasan yang lebih kuat dan sehat pada kinerja bisnis tahun-tahun berikutnya.

The Board of Commissioners nevertheless remains appreciative of the performance of the Board of Directors in improving credit risk management in such a way that is expected can provide a stronger and healthier basis for business performance for the coming years.

Kondisi ini menyebabkan peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global, sehingga aliran modal ke negara berkembang menjadi lebih selektif. Kondisi tersebut diperberat oleh risiko sistem keuangan global yang masih tinggi, antara lain permasalahan sektor properti Tiongkok dan kebangkrutan beberapa bank di Amerika Serikat (AS) dengan eksposur tinggi pada sektor teknologi. Oleh karena itu, diperlukan respons secara terukur untuk memitigasi dampak rambatan risiko global terhadap perekonomian domestik oleh otoritas terkait, termasuk bank sentral secara global. Penguatan manajemen risiko di sektor perbankan, khususnya untuk risiko suku bunga, harga aset, dan likuiditas, serta penguatan pengawasan atas pemenuhan standar dan ketentuan yang berlaku, termasuk uji ketahanan secara menyeluruh, menjadi sangat penting.

This condition led to increased uncertainty in global financial markets, resulting in capital flows to developing countries becoming more selective. This condition was exacerbated by global financial system risks remaining in high levels, also included problems in the Chinese property sector and the bankruptcy of several banks in the United States (US) with high exposure to the technology sector. In consequence, a measured response was needed to mitigate the impact of global risk spillovers on the domestic economy by the relevant authorities, including global central banks. A strengthening risk management in the banking sector, particularly for interest rates, asset prices and liquidity risks, as well as strengthening supervision over compliance on the prevailing standards and regulations, including comprehensive stress tests, were highly important.

Di tengah risiko ketidakpastian global yang masih tinggi, perekonomian domestik masih terjaga, terutama bersumber dari kuatnya permintaan domestik, sejalan dengan kenaikan pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan Pemerintah, serta peningkatan investasi. Kondisi ini didukung oleh inflasi yang lebih cepat dari prakiraan. Sementara itu, kinerja ekspor menurun karena perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan penurunan harga komoditas dunia. Sejalan dengan kebijakan stabilisasi yang ditempuh oleh Bank Indonesia dan didukung oleh sinergi antar otoritas, kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) dan nilai tukar Rupiah tetap terjaga sesuai dengan fundamental perekonomian.

Amidst the high-risk global uncertainty, the domestic economy remains persistent, mainly driven by strong domestic demand, that was in line with an increased growth in household and government consumption, as well as increased in investment. This condition was triggered by inflation which is considered faster than predicted. Meanwhile, export performance diminished due to slowing global economic growth and decline in world commodity prices. As a result of Bank Indonesia's stabilization policy and synergy between authorities, Indonesia's Balance of Payments performance and the Rupiah's exchange rate were both remain in line with economic fundamentals.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN BANK

Assessment of the Board of Directors Performance in Managing the Bank

Dewan Komisaris memiliki tugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Bank. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris antara lain dimaksudkan agar tercipta kesesuaian dan konsistensi pelaksanaan kegiatan usaha Bank dengan Rencana Bisnis Bank, serta implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh unit organisasi.

The Board of Commissioners has the task of supervising and providing advice to the Board of Directors on topics pertaining to the Bank's management. This supervision has several goals, including to ensure that the Bank's business activities are in conformity and consistent with the Bank's Business Plan and with Good Corporate Governance (GCG) principles throughout all units of the organization.

Dewan Komisaris menilai kinerja Bank pada tahun 2023 kurang optimal, khususnya terkait pencapaian kredit. Beberapa strategi untuk pertumbuhan kredit yang telah ditetapkan di tahun 2023 belum efektif mencapai sasaran. Namun demikian, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja Direksi dalam memperbaiki manajemen risiko kredit yang diharapkan dapat menjadi landasan yang lebih kuat dan sehat pada kinerja bisnis tahun-tahun berikutnya.

The Board of Commissioners assessed that the Bank's performance in 2023 was less than optimal, especially in regards to its loan achievements. Several strategies for loan growth that were established in 2023 were not yet effective in achieving their targets. However, the Board of Commissioners nevertheless remains appreciative of the performance of the Board of Directors in improving credit risk management in such a way that is expected can provide a stronger and healthier basis for business performance for the coming years.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DAN STRATEGI BANK

Supervision Implementation of Bank Policies and Strategies

Dewan Komisaris memahami dan mendukung kebijakan strategis yang diambil Direksi pada tahun 2023. Kebijakan strategis tersebut dinilai dapat berkontribusi positif terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Bank dalam jangka menengah dan jangka panjang.

The Board of Commissioners understood and supported the Board of Directors' strategic policy implementation in 2023. These strategic polices were able to contribute positively to the Bank's business performance and financial performance in the medium and long term.

Adapun kebijakan strategis tersebut adalah sebagai berikut:

- Penerbitan pelayanan jasa baru dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan meningkatkan *fee based income*, Bank meluncurkan kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Referensi dengan 3 (tiga) perusahaan asuransi ternama, yaitu PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, dan PT Sompo Insurance Indonesia;
- Penguatan sistem perkreditan Bank dengan melakukan perubahan dan perbaikan pada struktur organisasi kredit, dilakukannya *simplification of credit process*, dan peningkatan kualitas kemampuan sumber daya manusia dalam bidang perkreditan;
- Pemenuhan rasio RPIM (Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial), dengan pemberian kredit kepada segmen UMKM, kredit kepada PNM, Bank Perkreditan Rakyat, dan pembelian *Green Bond*;
- Pelaksanaan program Kaizen yang berkesinambungan, yaitu melakukan perbaikan berkelanjutan pada 4 (empat) aspek pokok, yaitu *Product, People, Process,* dan *Procedure*. Program Kaizen ini dapat berkontribusi positif terhadap perbaikan proses transaksi internal dan pengurangan biaya perusahaan (*company expense*);
- Pengendalian biaya dana dilakukan untuk meminimalkan deviasi pencapaian rencana bisnis atau untuk meningkatkan pencapaian pendapatan bunga bersih, Bank melakukan pengurangan sumber dana yang berbiaya mahal, misalnya dari pinjaman bank lain dan simpanan nasabah dengan bunga *special rate*;
- Alokasi pencadangan kredit yang sangat memadai pada tahun 2023, merupakan *action* yang diambil sebagai mitigasi risiko kredit/*secure future risk* sehingga diharapkan pada tahun-tahun berikutnya kinerja keuangan akan membaik secara signifikan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk proaktif dalam melaksanakan fungsi pengawasan Bank, baik pada proses perumusan rencana strategis Bank, penyusunan dan implementasi rencana bisnis, penerapan manajemen risiko dan penerapan *Good Corporate Governance*.

These strategic policies encompassed the following:

- Issuance of new services in order to improve its quality of service to customers and increase its fee-based income, the Bank launched a Bancassurance Reference Business Model collaboration with 3 (three) well-known insurance companies, specifically, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, and PT Sompo Insurance Indonesia;
- Strengthened Bank's credit system by making changes and improvements to its credit organizational structure, simplified its credit process, and improved the quality of its human resource capabilities in the credit sector;
- Fulfillment of its Macroprudential Inclusive Financing Ratio, by providing loan to the MSMEs, as well as credit to PNM, Rural Banks, and purchase of Green Bonds;
- Continuous implementation of its Kaizen program that the Bank carrying out improvements in 4 (four) main aspects, namely Products, People, Processes and Procedures. This Kaizen Program was able to contribute positively to improve internal transaction processes and reduce company expenses;
- Fund cost control is conducted to minimize deviations from achieving the Bank's business plans or increase its net interest income, the Bank reduced its high cost funding, for example source of funds obtained from other bank borrowing and customer deposits with special interest rates;
- The allocation of adequate loan allowance in 2023 was the action taken to mitigate credit risk/secure future risk with the expectation that the financial performance will improve significantly in the following years.

The Board of Commissioners is committed to being proactive in carrying out the Bank's supervisory function, whether in the process of formulating the Bank's strategic plans, preparing and implementing business plans, implementing risk management, and implementing Good Corporate Governance.

MEKANISME DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Mechanisms and Frequency of Advising the Board of Directors

Dalam rangka pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris, Bank telah menyusun sistem pelaporan yang memungkinkan Dewan Komisaris setiap saat dapat memantau realisasi Rencana Bisnis dan seluruh kegiatan operasional Bank. Sistem pelaporan tersebut dituangkan dalam "Peraturan Pelaporan kepada Dewan Komisaris". Pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris juga didukung dan dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta kerjasama dan komunikasi yang baik dari Direksi, SEVP yang membawahkan Divisi Planning and Finance dan Divisi Business Strategy serta pejabat-pejabat eksekutif Bank, terutama Kepala Divisi Audit (SKAI), Kepala Divisi/ Departemen Kepatuhan dan Kepala Divisi Manajemen Risiko.

In order to carry out supervision by the Board of Commissioners, the Bank has developed a reporting system that allows the Board of Commissioners at any time to monitor the realization of the Business Plan and all operational activities of the Bank. The reporting system is outlined in the "Board of Commissioners Reporting Regulations". The implementation of Board of Commissioners' supervising also supported and assisted by Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, as well as cooperation and communication from the Board of Directors, the SEVP who supervise the Planning and Finance Division and the Business Strategy Division as well as Bank executive officers, especially the Head of Audit Division, the Head of the Compliance Division/Department and the Head of Risk Management Division.

Dengan sistem pelaporan, dukungan dan bantuan tersebut, Dewan Komisaris dapat secara efektif memantau dan mengawasi pelaksanaan Rencana Bisnis dan seluruh kegiatan operasional Bank. Dewan Komisaris dapat memonitor langsung seluruh aktivitas Bank dan memiliki hak akses secara menyeluruh. Dewan Komisaris memiliki hak untuk meminta penjelasan dari seluruh anggota Direksi dan atau Pejabat Bank mengenai hal-hal/masalah apa saja yang diperlukan dalam rangka melaksanakan tugasnya. Sebaliknya, Dewan Komisaris juga terbuka dan bersedia untuk berdiskusi/konsultasi terkait kegiatan operasional dan kinerja Bank dengan seluruh elemen di Bank.

Through this reporting system, support, and assistance, the Board of Commissioners can effectively monitor and supervise the implementation of the Business Plan and all of the Bank's operational activities. The Board of Commissioners can directly monitor all Bank activities and has comprehensive access rights. The Board of Commissioners has the right to request explanations from all members of the Board of Directors and/or Bank Officers regarding any matters/problems required in order to carry out its duties. On the other hand, the Board of Commissioners is also open and willing to discuss/consult matters involving the Bank's operational activities and performance with all elements in the organization.

Secara teknis, sistem atau sarana yang digunakan oleh Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis dan kegiatan operasional Bank antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Sebagian besar laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dilakukan secara *online* melalui Intramart dan sebagian lagi berupa *hardcopy*;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Risalah Rapat Dewan Komisaris diedarkan kepada Direksi. Komentar dan rekomendasi Dewan Komisaris dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dipantau tindaklanjutnya oleh Divisi Perencanaan dan Keuangan. Hasil dari pemantauan tersebut dilaporkan secara berkala (triwulanan) kepada Dewan Komisaris;
- Dewan Komisaris *mengacknowledged* pembagian tugas Direksi yang dituangkan dalam Keputusan Direksi;

Technically, the systems or facilities used by the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Bank's Business Plan and operational activities among others include the following:

- Most of the reports submitted to the Board of Commissioners are done online via Intramart and some are in hard copy;
- Board of Commissioners Meetings;
- Minutes of Board of Commissioners Meetings are distributed to the Board of Directors. The comments and recommendations of the Board of Commissioners contained in the Minutes of Board of Commissioners Meetings are monitored for follow-up actions by the Planning and Finance Division. The results of this monitoring are reported quarterly to the Board of Commissioners;
- The Board of Commissioners acknowledged the distribution of the Board of Directors' duties as outlined in Directors' Resolution;

- Dewan Komisaris menyetujui struktur organisasi yang dibentuk oleh Bank;
- Dewan Komisaris selalu diundang dan hadir dalam rapat kredit sebagai pengamat, yang membahas pemberian kredit baru dan tambahan kredit untuk debitur-debitur besar. Risalah Rapat Kredit diedarkan kepada Dewan Komisaris;
- Dewan Komisaris selalu diundang dan hadir sebagai pengamat dalam rapat Komite Manajemen Risiko membahas profil risiko (Bank dan konsolidasi dengan perusahaan anak, PT RIF), penyusunan kebijakan dan/atau perubahan kebijakan terkait dengan Manajemen Risiko dan Penetapan Limit. Risalah Rapat Komite Manajemen Risiko diedarkan kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan reviu terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank secara semesteran;
- Profil Risiko Bank (Triwulanan) dan Konsolidasi (Semester) ditinjau oleh Komite Pemantau Risiko dan hasilnya dilaporkan dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;
- Dewan Komisaris selalu diundang dan hadir dalam rapat ALCO, sebagai pengamat;
- Dewan Komisaris menyetujui rencana kerja Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko;
- Dewan Komisaris menyetujui rencana kerja Internal Audit berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit. Realisasi dari rencana kerja audit tersebut dipantau dan ditinjau oleh Komite Audit dan hasilnya dilaporkan kepada dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;
- Dewan Komisaris selalu hadir dalam setiap *exit meeting* hasil pemeriksaan Divisi Internal Audit. Melalui kehadiran ini, Dewan Komisaris dapat mengetahui langsung ruang lingkup, proses dan kedalaman audit, serta kualitas temuan dan rekomendasi audit. Kesempatan tersebut juga dapat dimanfaatkan oleh Dewan Komisaris untuk membina *auditee* dan sekaligus auditor, dalam rangka meningkatkan budaya pengendalian internal;
- Pemantauan atas tindak lanjut hasil audit internal, OJK, otoritas pengawas lain (BI, LPS dan PPATK), audit eksternal (KAP) dan hasil audit Resona Bank,Ltd., (perusahaan induk Bank) dilakukan oleh Komite Audit dan hasilnya dilaporkan dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.

- The Board of Commissioners approves the Bank's organizational structure;
- The Board of Commissioners is always invited and present at credit meetings as observers and to discuss the provision of new credit and additional credit for large debtors. Minutes of these Credit Meetings are circulated to the Board of Commissioners;
- The Board of Commissioners is always invited and present as observers at Risk Management Committee meetings to discuss risk profiles (Bank and consolidation with subsidiary companies, PT RIF), drafting policies and/or policy changes related to Risk Management and Limit Determination. Minutes of Risk Management Committee Meetings are circulated to the Board of Commissioners;
- Reviews of the Bank's compliance function implementation on a semi-annual basis;
- Reviews of the Bank's Risk Profile (quarterly) and Consolidation (every semester) are carried out by the Risk Monitoring Committee, and the results are reported and discussed at Board of Commissioners Meetings;
- The Board of Commissioners is always invited and present at ALCO meetings, as observers;
- The Board of Commissioners approves the work plans of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee;
- The Board of Commissioners approves the Internal Audit work plans based on recommendation from Audit Committee. The realization of these plans is monitored and reviewed by the Audit Committee, and the results are reported to and discussed at Board of Commissioners Meetings;
- The Board of Commissioners is always present at every exit meeting that comes from Internal Audit Division inspections. This presence allows the Board of Commissioners to directly understand the scope, process and depth of audits, as well as the quality of audit findings and recommendations. This opportunity can also be utilized by the Board of Commissioners to develop auditees and auditors as a way to improve the Bank's internal control culture;
- Monitoring of follow-up actions to the results of internal audits are coming from OJK, from other supervisory authorities (BI, LPS, and PPATK), from public accounting firms, and from the audit results of Resona Bank,Ltd., (the Bank's parent company), is carried out by the Audit Committee, and the results are reported and discussed at Board of Commissioners Meetings.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI
Views on the Board of Directors' Business Prospects

International Monetary Fund (IMF) memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh stabil di angka 5% pada 2023 dan 2024. Proyeksi ekonomi RI ini jauh lebih baik dibandingkan perkiraan IMF untuk global yang berada di angka 3% pada 2023 dan 2,9% tahun depan. Laju inflasi diperkirakan 2,5% (yoy) pada tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun 2023.

The International Monetary Fund (IMF) has estimated that the Indonesian economy will grow steadily at 5% in 2023 and 2024. This projection for the Indonesian economy is much better than the IMF's global estimate of 3% in 2023 and 2.9% in next year. The inflation rate is estimated at 2.5% (yoy) in 2024, a decrease from 2023.

Pertumbuhan aset pada tahun 2024 diproyeksikan sebesar 1,64% dan pertumbuhan kredit sebesar 7,00%. Angka ini ditetapkan dengan mempertimbangkan *benchmark* industri perbankan sebesar 10-12% dan juga mempertimbangkan kinerja historis Bank. Di sisi lain, peningkatan dana pihak ketiga sebesar 2,21% pada tahun 2024 merupakan jumlah yang disesuaikan dengan pertumbuhan kredit dan kebutuhan likuiditas. Laba setelah pajak ditargetkan sebesar Rp170,60 miliar. Pertumbuhan rencana bisnis tahun 2024 tersebut, bila dibandingkan dengan kinerja keuangan aktual tahun 2023, pertumbuhan total aset menurun 0,33%, pertumbuhan kredit meningkat 7,38%, dan pertumbuhan dana pihak ketiga menurun 0,67%.

Asset growth in 2024 projected at 1.64%, with loan growth at 7.00%. This figure was determined by considering the banking industry benchmark of 10-12% and the Bank's historical performance. On the other hand, an increase in third party funds at 2.21% in 2024 is the adjusted number to loan growth and liquidity needs. Profit after tax is targeted at IDR170.60 billion. Compared to the actual financial performance in 2023, the growth of business plan 2024 shows that the growth of total asset decreased by 0.33%, the loan growth increased by 7.38%, and the growth of third party fund decreased by 0.67%.

Melihat proyeksi kondisi ekonomi global dan perekonomian Indonesia di tahun 2024 tersebut, Dewan Komisaris memandang pertumbuhan aset dan kredit Bank serta laba setelah pajak yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis tahun 2024 merupakan target yang cukup realistis. Bank akan fokus untuk mencapai target kredit dan pendapatan bunga bersih melalui transformasi perilaku dan keefektifan dari tim marketing dengan melakukan rekonstruksi jumlah strategi bisnis sehingga menjadi lebih fokus dan melakukan transformasi organisasi tim marketing. Di sisi lain, Bank akan melanjutkan *credit mission simplify* fase selanjutnya untuk mempercepat proses kredit dengan tetap menerapkan prinsip *prudent*.

Looking at projections of global economic conditions and Indonesia's economy in 2024, the Board of Commissioners view that the growth target of the Bank's assets and loan as well as its profit after tax determined at Business Plan year 2024 are quite realistic targets. The Bank will focus on achieving loan targets and net interest income through transforming its behavior and the effectiveness of its marketing team by reconstructing the number of its business strategies so that they can be more focused and conducted an organizational transformation of its marketing team. On the other hand, the Bank will also continue its credit mission simplification for the next phase to speed up its credit process, all while still applying prudent principles.

Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa rencana bisnis yang telah disusun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2024, sudah cukup baik dan selaras dengan arah serta tujuan Bank jangka panjang.

In general, the Board of Commissioners view that the business plan has been prepared by the Board of Directors as stated in the Bank Business Plan for 2024, it is quite good and in line with long-term direction and objectives of the Bank.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA BANK
Views on Bank Governance Implementation

Dewan Komisaris senantiasa memonitor perkembangan penerapan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Goverance* (GCG) secara optimal. Sebagai entitas usaha, Bank memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan

The Board of Commissioners always optimally monitors development in the implementation of Good Corporate Governance (GCG). As a business entity, the Bank has a high commitment to implementing GCG principles with

prinsip-prinsip GCG dengan tujuan untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin dinamis. Untuk itulah, penerapan GCG menjadi sangat strategis untuk mewujudkan kinerja yang transparan, efisien dan bertanggung jawab dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.

the aim of maintaining sustainable business growth in the face of increasingly dynamic business competition. For this reason, the implementation of GCG become a very strategic to realize transparent, efficient and responsible performance by way of maximizing its principles of openness, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Bank juga memiliki ketentuan mengenai pengaduan pelanggaran yakni Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Dalam ketentuan ini diatur mengenai mekanisme pelaporan pelanggaran. Selain itu, diatur juga mengenai tahap penerimaan laporan, tahap penyelidikan sampai kepada tahap pemberian keputusan dan sanksi yang akan diberikan apabila pelanggaran yang dilaporkan terbukti.

The Bank also has provisions regarding complaints of violations through its Whistleblowing System (WBS). This provision regulates the mechanism of violations reporting. In addition, it also regulates different stages of receiving reports, such as the stage of investigation until the stage of decision-making and sanction that will be given if the reported violation can be proven.

WBS adalah sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan *Anti-Fraud* Bank. Tanggung jawab Dewan Komisaris dalam kerangka *Anti-Fraud* adalah:

- Melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pengawasan atas pelaksanaan Kebijakan *Anti-Fraud*;
- Mendukung dan memastikan budaya *Anti-Fraud*, manajemen risiko, *good governance*, etika usaha dan tata perilaku yang baik, pencegahan dan deteksi *fraud*, serta investigasi atas setiap kasus *fraud* telah berjalan dengan baik;
- Menyetujui Kebijakan *Anti-Fraud* dan memastikan kaji ulang kebijakan tersebut telah dilakukan secara berkala;
- Mengawasi penerapan kode etik terkait dengan pencegahan *fraud* bagi seluruh jenjang organisasi;
- Mendukung pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya yang terkait dengan peningkatan *awareness* dan pengendalian *fraud*;
- Memantau dan melakukan evaluasi atas kejadian-kejadian *fraud* serta menetapkan tindak lanjut.

WBS is part of the Bank's Anti-Fraud policy implementation. The responsibilities of the Board of Commissioners within this Anti-Fraud framework encompass the following:

- Evaluating the accountability of the Board of Directors and supervising the implementation of the Anti-Fraud Policy;
- Supporting and ensuring an Anti-Fraud culture, risk management, good governance, good business ethics and code of conduct, fraud prevention and detection, as well as ensuring that every fraud case investigation is running well;
- Approving an Anti-Fraud Policy and ensure that this policy is reviewed periodically;
- Supervising the implementation of a code of ethics related to fraud prevention for all levels of the organization;
- Supporting the development of human resources (HR), especially relating to the increasing awareness and fraud controlling;
- Monitoring and evaluating fraud incidents and determining follow-up actions.

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi efektivitas pelaksanaan WBS di Bank, termasuk pengawasan terhadap pelanggaran etika bisnis dan etika kerja, pelanggaran rahasia Bank, transaksi benturan kepentingan, serta penyimpangan dan pelanggaran yang bersifat materil dan signifikan.

The Board of Commissioners actively supervises the effectiveness of WBS implementation at the Bank, including monitoring violations of business ethics and work ethics, violations of Bank secrecy, transactions with conflicts of interest, as well as material and significant irregularities and violations.

Di tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum adalah Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola.

In 2023, the Board of Commissioners assessed that the Bank has implemented Good Governance with rating Good. This is reflected in the adequate fulfillment to the principles of Governance.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE-KOMITE YANG MEMBANTU DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Committee Assessments

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional sesuai dengan program kerja tahunan serta pedoman dan tata tertib kerja masing-masing komite.

In carrying out its supervisory function over the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) committees, specifically, the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. Throughout 2023, the Board of Commissioners evaluates that all committees have carried out their duties and responsibilities in a professional manner, in accordance with the annual work program as well as the work guidelines and regulations of each committee.

PERUBAHAN KOMPOSISI DAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
Changes in The Composition and Members of The Board of Commissioners

Di sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris Bank. Per 15 September 2023, Bapak Gen Nakahara efektif menjabat sebagai Komisaris Non Independen menggantikan Bapak Toru Inoue. Dengan posisi sebagai *Managing Executive Officer* yang membawahi Divisi *International Business* dan Divisi *Solutions Business* pada Resona Bank, Ltd., maka diharapkan kehadiran Bapak Gen Nakahara dapat lebih memperkuat tata kelola Bank dan fungsi pengawasan terhadap Direksi.

Throughout 2023, there were changes to the composition of the Bank's Board of Commissioners members. As of September 15, 2023, Mr. Gen Nakahara effectively served as Non-Independent Commissioner and replaced Mr. Toru Inoue. With his position as Managing Executive Officer in charge of the International Business Division and Solutions Business Division at Resona Bank, Ltd., we hope that the presence of Mr. Gen Nakahara can further strengthen the Bank's governance and supervisory function over the Board of Directors.

Per 31 Desember 2023, Dewan Komisaris Bank terdiri dari 4 (empat) anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang Komisaris Non Independen, dengan susunan sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Bank's Board of Commissioners consisted of 4 (four) members of the Board of Commissioners, of which 1 (one) Independent President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner, and 2 (two) Non-Independent Commissioners, as follows:

Nama Name	**Posisi** Position	**Tanggal Efektif Pengangkatan** Effective Date of Appointment	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment
Didi Nurulhuda	Presiden Komisaris, Independen President Commissioner, Independent	14 Juli 2008 July 14, 2008	Akta Notaris No. 3 tanggal 14 Juli 2008 Notarial Deed No. 3 dated July 14, 2008
G. Wisnu Rosariastoko	Komisaris, Independen Commissioner, Independent	29 September 2017 September 29, 2017	Akta Notaris No. 5 tanggal 29 September 2017 Notarial Deed No. 5 dated September 29, 2017
Hidekazu Konuma	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	3 Desember 2019 December 3, 2019	Akta Notaris No. 11 tanggal 3 Desember 2019 Notarial Deed No. 11 dated December 3, 2019
Gen Nakahara	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	15 September 2023 September 15, 2023	Akta Notaris No. 12 tanggal 15 September 2023 Notarial Deed No. 12 dated September 15, 2023

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi di bidangnya masing-masing yang memadai dan reputasi keuangan yang baik, serta mampu

All members of the Board of Commissioners have adequate levels of integrity and competence in their respective fields and good financial reputation, and also able to provide

menyediakan waktu yang cukup dalam menjalankan tugasnya, serta tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

sufficient time to carry out their duties, and do not have conflicts of interest and do not have family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or Directors.

Ringkasan riwayat hidup Dewan Komisaris tersaji pada bagian Profil Bank dalam Laporan Tahunan ini.

The summary of the Board of Commissioners' resumes are presented in the Bank Profile chapter of this Annual Report.

APRESIASI KAMI
Our Appreciation

Kami menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas semangat, dedikasi dan pengabdian segenap jajaran Direksi dan Karyawan dalam merealisasikan capaian kinerja Bank. Tak lupa Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Pemegang Saham, nasabah, mitra bisnis, pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya dalam mendukung kelangsungan usaha Bank.

We appreciate to the shareholders and stakeholders for the trust and support they have given us so far. The Board of Commissioners also would like to express its appreciation and gratitude for the enthusiasm, dedication and loyalty of all levels of Directors and Employees in realizing the Bank's performance achievements. The Board of Commissioners would like to thank the Financial Services Authority, Bank Indonesia, Shareholders, customers, business partners, and other stakeholders for their trust in supporting the continuity of the Bank's business.

Jakarta, 2 April 2024
Jakarta, 2nd April, 2024

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners of
PT Bank Resona Perdania

Didi Nurulhuda

PRESIDEN KOMISARIS, INDEPENDEN
President Commissioner, Independent

Ichiro Hiramatsu

PRESIDEN DIREKTUR
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi Bank Resona Perdania ("Bank"), perkenankan saya menyampaikan Laporan Tahunan Bank Resona Perdania tahun buku 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami terhadap Para Pemegang Saham. Pada tahun 2023, Bank mencanangkan sebagai "*Reposition Year*" yaitu sebagai tahun dengan penekanan pada nilai yang unik dari Bank dan membangun reposisi yang kuat di *niche market*. Penambahan modal yang telah

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of Bank Resona Perdania ("the Bank"), please allow me to present the Annual Report of Bank Resona Perdania for the 2023 fiscal year as our commitment to the Shareholders. In 2023, the Bank designated it as a "Reposition Year," focusing on highlighting the Bank's unique value and establishing a strong reposition in the niche market. The capital injection conducted in 2022 contributed to an increased

dilakukan pada tahun 2022 telah meningkatkan kapasitas modal Bank di tahun 2023 sehingga Bank dapat lebih mampu mengembangkan kapasitas bisnis dan pangsa pasar yang lebih besar disertai diversifikasi pendapatan dari porsi terbesar pendapatan bunga/*interest income* yang ada saat ini.

capital capacity in 2023, so that the Bank is more capable to develop business capacity and larger market share including income diversification of the largest portion of current interest income.

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perbankan secara umum dan Bank secara khusus dengan kondisi Direksi Bank telah berupaya secara optimal dalam menjalankan usaha bisnis dan pengelolaan risiko. Pada tahun 2023, Bank membukukan kerugian terkait kebijakan strategis yang *prudential* dengan membukukan beban penurunan nilai kredit yang tinggi. Tindakan ini diambil sebagai mitigasi risiko kredit/*secure future risk*, sehingga diharapkan pada tahun-tahun berikutnya kinerja keuangan Bank akan membaik secara signifikan.

2023 is a year full of challenges for banking in general and the Bank in particular with conditions The Board of Directors have made optimal efforts in running business and managing risks. The Bank recorded losses related to prudent strategic policies by recording high loan impairment expense. This action was taken to mitigate credit risk/secure future risk, so that it is expected that in the following years the Bank's financial performance will improve significantly.

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perbankan secara umum dan Bank secara khusus dengan kondisi Direksi Bank telah berupaya secara optimal dalam menjalankan usaha bisnis dan pengelolaan risiko. Pada tahun 2023, Bank membukukan kerugian terkait kebijakan strategis yang *prudential* dengan membukukan beban penurunan nilai kredit yang tinggi. Tindakan ini diambil sebagai mitigasi risiko kredit/*secure future risk* sehingga diharapkan pada tahun-tahun berikutnya kinerja keuangan Bank akan membaik secara signifikan.

2023 is a year full of challenges for banking in general and the Bank in particular with conditions The Board of Directors have made optimal efforts in running business and managing risks. The Bank recorded losses related to prudent strategic policies by recording high loan impairment expense. This action was taken as credit risk mitigation/secure future risk so that it is expected in the following next years the Bank's financial performance will improve significantly.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN SEGMEN INDUSTRI
Macroeconomic Overview and Industrial Segments

Seperti dikutip dari Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2023 yang dirilis oleh Bank Indonesia, menyatakan bahwa perekonomian dunia melambat dengan ketidakpastian pasar keuangan yang mulai mereda. Bank Indonesia

As quoted from the December 2023 Monetary Policy Review released by Bank Indonesia, the global economy is experiencing a deceleration, although financial market uncertainties are gradually diminishing. The forecast for

memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 3,0% dan melambat menjadi 2,8% pada 2024. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India tahun 2023 lebih baik dari prakiraan awal ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan ekspansi pemerintah. Sementara itu, ekonomi Tiongkok melemah seiring dengan konsumsi rumah tangga dan investasi yang tumbuh terbatas.

global economic growth in 2023 was 3.0%, with a further slowdown to 2.8% anticipated in 2024. The economic performance of the United States (US) and India in 2023 exceeded initial estimates, supported by household consumption and government expansion. In contrast, China's economy faced challenges, in line with constrained growth in both household consumption and investment.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik didukung oleh permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap tumbuh sejalan dengan keyakinan masyarakat dan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 berada dalam kisaran 4,5-5,3%. Bank Indonesia juga menyatakan bahwa likuiditas perbankan masih memadai sehingga memperkuat *lending capacity* perbankan. Pada Desember 2023, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tetap terjaga tinggi, yaitu 28,73%. Likuiditas perbankan yang tetap memadai tersebut didukung oleh kebijakan makroprudensial akomodatif, antara lain implementasi Kebijakan Insentif Likuditas Makroprudensial (KLM).

On the other hand, the Indonesian economy continues to exhibit robust growth, driven by strong domestic demand. The sustained expansion of household consumption and investment aligns with increased public confidence and the ongoing completion of National Strategic Projects (PSN). Bank Indonesia projected economic growth in the range of 4.5-5.3% for 2023. Bank Indonesia also stated the banking liquidity still adequate to strengthen the banking lending capacity. As of December 2023, the Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) ratio remained notably high at 28.73%, supported by accommodative macroprudential policies, including the implementation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM).

Ketahanan perbankan tetap terjaga baik, tercermin dari permodalan yang kuat dan risiko kredit yang rendah. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,86% pada November 2023. Risiko kredit juga tetap terkendali, tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL) yang rendah sebesar 2,19% (*Gross*) dan 0,75% (*Net*) pada Desember 2023. Hasil *stress-test* Bank Indonesia menunjukkan ketahanan perbankan yang tetap kuat dalam menghadapi tekanan global.

Banking resilience remains well maintained, as reflected in strong capital and low credit risk. Capital Adequacy Ratio/CAR is recorded at a high level of 27.86% in November 2023. Moreover, credit risk remains controlled, reflected by Low Non-Performing Loan (NPL) ratio of 2.19% (Gross) and 0.75% (Net) in December 2023. Bank Indonesia's stress-test results showed banking resilience remain strong in the face of global pressure.

IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS
Strategy Implementation and Strategic Policy

Walaupun tahun 2023 masih berada dalam bayang-bayang ketidakpastian kondisi perekonomian global, dan proses persiapan pemilu, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia masih tercatat tumbuh positif. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh kuat sebesar 5,05% (yoy) dan berdasarkan prakiraan Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi 2023 berada pada kisaran 4,5-5,3%. Sebagian besar lapangan usaha pada triwulan IV 2023 tetap mencatat pertumbuhan positif, yang ditopang oleh industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, dan konstruksi.

Despite the lingering uncertainty surrounding global economic conditions and the ongoing election preparation process in 2023, Indonesia's economic growth remained positive. According to Statistics Indonesia (BPS) data, the country experienced robust economic growth of 5.05% in year 2023, and based on Bank Indonesia's projections, economic growth for the entire year was in the range of 4.5-5.3%. Notably, most business sectors continued to exhibit positive growth in the fourth quarter of 2023, with significant contributions coming from the manufacturing industry, wholesale and retail trading, and construction.

Pada tahun 2023, Direksi fokus pada pembenahan dan penguatan internal organisasi, khususnya pada sistem perkreditan dan bisnis Bank, penyederhanaan proses dan prosedur untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, diantaranya melalui perbaikan proses kredit/*simplifying credit process*, peningkatan kualitas *internet banking*, dan peningkatan *information security* Bank. Pada tahun 2023, Bank telah mengambil kebijakan strategis yang prudensial untuk membukukan beban penurunan nilai kredit yang tinggi yang menyebabkan Bank membukukan kerugian, namun *action* ini diambil sebagai mitigasi risiko kredit/*secure future risk* sehingga diharapkan tahun-tahun berikutnya akan lebih sehat dan dapat dicapai kinerja keuangan yang lebih baik.

In 2023, the Board of Directors focused on improving and strengthening the internal of the organization, particularly the credit system and Bank business, processes and procedures simplification to achieve efficiency and effectiveness, namely through improving/simplifying credit processes, improving the quality of internet banking, and increasing Bank's information security. In year 2023, the Bank has taken prudent strategic policy to book high loan impairment expense, that cause Bank booked loss, but this action was taken as credit risk mitigation/secure future risk so that it is expected in the following next year will be more sound and better financial performance.

Bank mengambil strategi untuk tidak terlalu ekspansif, namun lebih fokus pada perbaikan kualitas kredit melalui pemberian kredit yang *prudent*, *monitoring* secara ketat kredit kualitas rendah dan kredit bermasalah. Pada tahun 2023, Bank memiliki target pasar penyaluran kredit yaitu segmen korporat baik untuk korporasi Jepang maupun korporasi lokal. Bank masih tetap mempertahankan model bisnis dengan porsi portofolio kredit kepada kedua segmen tersebut pada komposisi yang seimbang. Pemberian kredit terutama dilakukan kepada sektor manufaktur dan perdagangan grosir. Bank juga melakukan diversifikasi pemberian kredit pada sektor industri lainnya.

Bank implemented a strategy of not being too expansive, but focus more on improving loan quality through prudent loan disbursement, strict monitoring low quality loan and non performing loan. In the year of 2023, the Bank has a target market for lending, namely corporate segment for both Japanese corporations and local corporations. The Bank still maintains the model business with a portion of the loan portfolio to both segments in a balanced composition. Loan disbursement was mainly made to the manufacturing sector and wholesales trading sector. Bank also implemented diversification of loan disbursement to other industrial sectors.

Dari sisi pendanaan, Bank memiliki target pasar penghimpunan dana yaitu segmen korporat baik untuk korporasi Jepang maupun korporasi lokal. Bank mengoptimalkan pendanaan yang dimiliki dengan meminimalisasi jumlah *idle fund* serta menurunkan jumlah pendanaan yang berbiaya mahal. Strategi rentabilitas Bank dilakukan dengan meningkatkan *fee based income* dan pendapatan *foreign exchange*, selain dari pendapatan bunga/*interest income* yang merupakan pendapatan utama Bank.

From the funding side, the Bank has a third party fund market target, namely Japanese corporations and local corporations. Bank optimize existing funding by minimizing the amount of idle funds and reducing the high cost funding. Earning strategy was done by increasing fee based income and foreign exchange income, other than interest income which is Bank's main income.

Program Kaizen yang merupakan perbaikan berkelanjutan/*continous improvement* pada 4 (empat) aspek pokok yaitu: *product, people, process,* dan *procedure* terus dilakukan secara konsisten setiap tahunnya. Tahun 2023, salah satu inisiatif terbesar Bank adalah perbaikan proses kredit/*simplifying credit process*, baik yang meliputi *review* kebijakan kredit internal, penyederhanaan dan perbaikan proses persetujuan internal maupun proses administrasi seperti frekuensi *rating* nasabah.

Kaizen program which is continuous improvement in 4 (four) main aspects, namely: products, people, processes and procedures continue to be implemented consistently every year. In 2023, one of the Bank's biggest initiative is improving the credit process/simplifying the credit process, both including reviews internal credit policy, simplification and improvement internal approval processes and administrative processes such as the frequency of customer ratings.

Dalam rangka pemenuhan Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi, yaitu proses/*sharing* data pribadi nasabah terhadap afiliasi Bank harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari nasabah, pada tahun 2023 Bank telah memulai meminta persetujuan nasabah melalui *consent letter* sesuai dengan undang-undang tersebut. Dengan menandatangani *consent letter*, nasabah akan terlindungi dari penggunaan data nasabah secara tidak sah.

In order to fulfill the Republic Law Indonesia No. 27 of 2022 concerning Data Protection Personal, namely processing/sharing customer personal data with Bank affiliates must obtain prior approval from customers, in 2023 the Bank has started asking customer approval through a consent letter in accordance with the law. By signing consent letter, customers will be protected from use unauthorized customer data.

Penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan dengan skala prioritas pada penyelarasan antara risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam aktivitas bisnis, serta melanjutkan pengembangan kapasitas *intern* Bank melalui lanjutan pelatihan pengembangan yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.

The implementation of sustainable finance is carried out by priority scale on alignment between social, environment, and governance risks in business activities, as well as continuing to develop the Bank's internal capacity through continued development training to increase capacity and capability of human resources.

Pada tahun 2023 ini, Bank melakukan relokasi kantor pusat ke gedung baru di Jakarta Mori Tower yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 40-41, Jakarta Pusat. Dengan relokasi ini diharapkan Bank dapat memberikan kualitas pelayanan yang lebih baik kepada para nasabah.

In 2023, the Bank relocated its head office to a new location in Jakarta Mori Tower on Jl. Jend. Sudirman Kav. 40-41, Central Jakarta. This relocation is anticipated to enable the Bank to deliver improved service quality to its customers.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN
Comparison between Target and Achievement

Pada tahun 2023, Bank tidak melakukan revisi rencana bisnis Bank. Hal ini dikarenakan, walaupun pencapaian pada pertengahan tahun 2023 adalah masih jauh di bawah target dan Bank menyadari bahwa target pada Rencana Bisnis Bank 2023-2025 adalah merupakan tantangan yang cukup berat, namun Bank akan tetap berusaha dengan usaha terbaiknya mencapai target yang telah ditetapkan. Di lain sisi, Bank membuat *Internal Plan* yang akan digunakan sebagai gambaran realistis pencapaian Bank selama tahun 2023, dan akan dilakukan kaji ulang secara berkala dengan tetap berpatokan utama pada pencapaian Rencana Bisnis Bank 2023-2025.

In 2023, the Bank did not revise its business plan, despite the mid-year achievements falling significantly below the set targets. Recognizing the formidable challenge posed by the 2023-2025 Bank Business Plan, the Bank remains committed to putting forth its best efforts to attain the established goals. On the other hand, the Bank creates an Internal Plan that will be used as a realistic picture of the Bank's achievements during the year 2023, and will be reviewed periodically with remains primarily based on achieving the Business Plan Banks 2023-2025.

Perbandingan antara rencana dan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

A comparative analysis between planned and realized outcomes in 2023 is detailed below:

- **Laba Kotor**
  Pada tahun 2023, Bank membukukan laba kotor sebesar Rp746.425 juta atau 95,24% dari rencana yang ditargetkan laba kotor sebesar Rp783.737 juta. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, laba kotor mengalami kenaikan 17,55% dari tahun 2022 (tahun 2022 dibukukan sebesar Rp635.003 juta).

- **Gross Profit**
  In 2023, the Bank booked a gross profit of IDR746,425 million or 95.24% of the planned gross profit of IDR783,737 million. When compared with 2022, gross profit has increased by 17.55% from 2022 (2022 was recorded at IDR635,003 million).

- **Laba Bersih**
  Pada tahun 2023, Bank membukukan rugi bersih sebesar Rp243.496 juta atau jauh di bawah rencana

- **Net profit**
  In 2023, the Bank booked loss after tax amounting to IDR243,496 million or far below from the plan with a

yang ditargetkan laba sebesar Rp58.313 juta dan juga mengalami penurunan signifikan jika dibandingkan tahun 2022 yang dibukukan laba bersih sebesar Rp40,32 miliar. Kerugian ini dikarenakan jauh lebih tingginya beban penurunan nilai kredit yang dibukukan sebesar Rp689.968 juta dibandingkan rencana sebesar Rp268.324 juta. Pembentukan beban penurunan nilai yang tinggi ini dikarenakan Bank melakukan pemetaan dan analisis kepada semua debitur dan memperkirakan segala kemungkinan terkait kinerja keuangan debitur.

- **Kredit Bersih**
  Pada tahun 2023, Bank membukukan kredit bersih sebesar Rp9.901.545 juta atau 77,28% dibandingkan dengan rencana dan mengalami penurunan 12,21% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Tidak tercapainya kredit tersebut dikarenakan Bank melakukan mitigasi risiko secara lebih *prudent* dalam pemberian kredit. Selain itu Bank juga perlu untuk melakukan kaji ulang beberapa strategi bisnis agar implementasi strategi dapat lebih efektif dan tepat sasaran. Penetapan strategi yang lebih fokus akan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian kinerja bisnis Bank.

- **Total Aset dan Liabilitas**
  Pada tahun 2023, total aset dicapai sebesar Rp16.410.225 juta atau 93,99% dari rencana dan mengalami penurunan 7,01% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Lebih rendahnya pencapaian tersebut terutama berasal dari pencapaian aset kredit yang di bawah rencana. Total liabilitas dicapai sebesar Rp11.412.711 juta atau 93,81% dari rencana dan mengalami penurunan 7,92% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Lebih rendahnya pencapaian adalah terutama berasal dari pencapaian dana pihak ketiga dan kewajiban akseptasi yang lebih rendah dari rencana.

- **Total Ekuitas**
  Pada tahun 2023, Bank membukukan total ekuitas sebesar Rp4.997.514 juta atau 94,40% dari rencana dan mengalami penurunan 4,85% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Pembukuan kerugian menyebabkan pencapaian total ekuitas di bawah rencana.

Perbandingan antara target dan pencapaian tersebut menjadi salah satu gambaran yang dipertimbangkan dalam penyusunan target dan strategi bisnis ke depan. Didukung oleh kapasitas serta prospek yang dimiliki, Bank optimis untuk dapat meraih kinerja unggul secara berkelanjutan di masa mendatang.

profit target of IDR58,313 million and also experienced a significant decrease in comparison with year 2022, that was booked profit after tax amounted IDR40.32 billion. This loss is due to the higher loan loss impairment expense amounting to IDR689,968 million compared to the plan of IDR268,324 million. The formation of impairment expense is caused by the Bank carries out mapping and analysis of all debtors and estimates all possibilities related to the debtor's financial performance.

- **Net Loan**
  In 2023, the Bank booked net loan amounting to IDR9,901,545 million or 77.28% compared with the plan and experienced a decrease of 12.21% if compared to 2022. The unachieved of loan was due to the Bank carried out risk mitigation more prudent in disbursing loan. Apart from that, the Bank also needs to review several business strategies in order to implement the strategies can be more effective and allign with the target. Determination a more focused strategy will be able to provide positive contribution to achieving Bank's business performance.

- **Total Assets and Liabilities**
  In 2023, total assets was reached at IDR16,410,225 million or 93.99% of the plan and experienced a decrease of 7.01% in comparison by 2022. Lower achievement, mainly came from loan asset achievement that was below from the plan. Total liability was achieved amounting to IDR11,412,711 million or 93.81% of the plan and experienced a decrease of 7.92% in comparison by 2022. Lower achievement is mainly derived from the achievement of third party funds and acceptance liability that were lower than the plan.

- **Total Equity**
  In 2023, the Bank booked total equity amounting to IDR4,997,514 million or 94.40% of the plan and experienced a decrease of 4.85% when compared with year 2022. The booking of losses caused the achievement of total equity was below from the plan.

Comparison between targets and achievements is one of the aspect that was considered in preparing business targets and future strategies. Supported by its capacity and prospects, the Bank is optimistic to be able to achieve sustainable excellence performance in the future.

KENDALA YANG DIHADAPI BANK DAN SOLUSI PENANGANANNYA
Bank Problems and Solutions

Iklim perekonomian makro maupun mikro di sepanjang tahun 2023 bergerak secara dinamis, hal tersebut menimbulkan tantangan tersendiri selaras dengan dampak kinerja korporasi pada masing-masing segmen usaha, tak terkecuali perbankan.

The economic climate, both on a macro and micro level, displayed dynamic movements throughout 2023, this creates its own challenges in line with the impact of corporate performance across various business segments, including the banking sector.

Tantangan dan kendala yang paling besar adalah perbankan menghadapi era VUCA, yaitu *volatility* (volatilitas), *uncertainty* (ketidakpastian), *complexity* (kompleksitas), dan *ambiguity* (tidak jelas). Pada era VUCA ini, perbankan harus dapat mengubah layanan keuangan secara signifikan, yaitu melakukan transformasi digital. Di tahun 2023, Bank melakukan perbaikan kualitas *internet banking*, dengan layanan transfer BI-FAST, serta melakukan rekonstruksi struktur organisasi kredit agar lebih "*agile*" dan mendukung pertumbuhan bisnis.

The biggest challenges and obstacles faced by the banking sector in this VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity) era require a significant transformation in financial services, emphasizing the need for digitalization. In 2023, the Bank improved its internet banking quality by introducing the BI-FAST transfer service as well as reconstructing the credit organization structure to make it more "agile" and support business growth.

Terdapat empat aspek yang mengalami evolusi dengan pesat, meliputi; data, model bisnis, regulasi, dan teknologi. Pada aspek data, bank sekarang tidak lagi menjadi tempat menyimpan dana, tapi tempat penyimpanan data untuk melayani nasabah secara holistik. Data bukan hanya untuk memenuhi kepatuhan terhadap regulasi melainkan juga untuk melayani nasabah. Kemudian, aspek model bisnis, teknologi menyebabkan munculnya pesaing, seperti *fintech*. Namun, ke depan tidak ada lagi pembatasan bagi nasabah untuk memilih lembaga penyedia jasa keuangan yang sesuai dengan keinginan mereka. Aspek lainnya adalah regulasi, industri perbankan diawasi dengan ketat, cakupan regulasi diprediksi akan berdasarkan produk yang menjadi aktivitas institusinya. Terakhir, aspek teknologi yang diharapkan menjadi *game changer*, dengan adanya *artificial intelligence* (AI), *blockchain*, internet 5G. Ke depan, melalui kerja sama dengan berbagai pihak, terkait perusahaan *fintech*, perbankan bisa membuka diri untuk kerja sama melalui *open* API.

Four key aspects are currently experiencing rapid evolution: data, business models, regulations, and technology. In the realm of data, banks are transitioning from mere fund storage spaces to comprehensive data hubs, serving customers holistically. Data is not only instrumental for regulatory compliance but also crucial in serving customers effectively. Business models and technology advancements have led to the emergence of new competitors, such as fintech. However, in the future, customers are expected to have unrestricted choices in selecting a financial service provider that aligns with their preferences. Another aspect is regulation, the banking industry is closely monitored, the regulation is predicted to be based on the product in which the institution operates. Lastly, the technological advancement is expected to be a game changer, with the presence of artificial intelligence (AI), blockchain and 5G internet. In the future, collaborative efforts between banks and various entities, including fintech companies, can be facilitated through open APIs, promoting synergy and innovation.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA
Overview of Business Outlook

Pemerintah telah menyiapkan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2024 yang ekspansif, terarah, dan terukur. Kebijakan fiskal 2024 ditujukan untuk mengakselerasi pencapaian target dan prioritas pembangunan nasional. Pemerintah akan melanjutkan agenda transformasi ekonomi, termasuk hilirisasi sumber daya alam, baik hasil tambang maupun pangan. Tak hanya itu, perlindungan dan perbaikan

The government has formulated an expansive, targeted, and measurable draft of the 2024 State Revenue and Expenditure Budget (RAPBN). The fiscal policy for 2024 is designed to expedite the accomplishment of national development targets and priorities. The ongoing economic transformation agenda, encompassing the downstreaming of both mining and food products from natural resources, will be maintained. Additionally, there will be continued

kesejahteraan masyarakat, khususnya yang berpendapatan rendah, juga akan tetap dikedepankan untuk menopang perbaikan struktural secara fundamental.

Resiliensi dan pemulihan ekonomi Indonesia semakin menguat di tengah tantangan global. Laju pemulihan ekonomi bahkan berhasil melesatkan Indonesia kembali ke jajaran kelompok negara berpendapatan menengah atas (*Upper Middle Income Countries*) pada 2023. Pertumbuhan ekonomi selama tujuh kuartal terakhir, sejak akhir 2021, juga secara konsisten berada di atas 5,0%. Ekonomi nasional tercatat tumbuh sebesar 5,1% pada semester-1 2023. Pemulihan ekonomi nasional juga terjadi merata di seluruh wilayah Indonesia.

Sementara itu, *World Economic Outlook* memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 akan berada pada level 3,0% (IMF, Juli 2023). Sedangkan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang di Asia diproyeksikan tumbuh 5,0% pada tahun 2024. Mempertimbangkan kondisi perekonomian global dan domestik, Pemerintah memprakirakan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,2% pada 2024. Meskipun momentum pemulihan ekonomi nasional semakin menguat, namun Pemerintah masih mewaspadai risiko perlambatan ekonomi global akibat dinamika kondisi dunia. Mulai dari pergeseran geopolitik, krisis iklim, hingga pesatnya digitalisasi yang disruptif di berbagai area.

Bank senantiasa berkomitmen untuk memberikan kinerja terbaiknya, dengan memperhatikan *trend* ke depannya. Di sisi lain, model bisnis tahun 2024 tidak berubah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu fokus sektor penyaluran kredit pada manufaktur, perdagangan grosir, dan pembiayaan dan asuransi. Terkait hal tersebut, Bank menerapkan kebijakan strategis sebagai berikut:

a. **Penguatan strategi bisnis**
   Bank akan menerapkan strategi penambahan debitur baru melalui 5 (lima) strategi yaitu fokus pada *Large Commercial & Corporate*, *Syndicated Loan*, SME (*Small and Medium Enterprise*), *Referral from Customer and Collaboration with shareholders*. Selain itu, pengoptimalan nasabah yang ada sekarang akan diimplementasikan melalui 2 (dua) strategi yaitu *Facility Increment* dan *Utilization of Unused Facility*.

b. **Penerbitan Produk/Aktvitas Baru**
   - *Supply chain financing*;
   - *Bancassurance* Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank;

emphasis on safeguarding and enhancing the welfare of the community, particularly those with lower incomes, to support essential structural improvements.

Despite global challenges, Indonesia's economic resilience and recovery are strengthening. The economic recovery has successfully elevated Indonesia back into the category of Upper Middle-Income Countries in 2023. Over the past seven quarters since the end of 2021, economic growth has consistently surpassed 5.0%. The first semester of 2023 witnessed a recorded national economic growth of 5.1%. Furthermore, the economic recovery has been evenly distributed throughout Indonesia.

Meanwhile, according to the World Economic Outlook from the International Monetary Fund (IMF) in July 2023, global economic growth in 2024 is anticipated to reach 3.0%. Concurrently, economic growth in developing countries across Asia is forecasted to expand by 5.0% in 2024. Considering both economic global and domestic conditions, the Government projects that the Indonesian economy will experience a growth rate of 5.2% in 2024. Despite the increasing momentum in national economic recovery, the Government remains cautious about the potential risk of a global economic slowdown, attributed to various factors such as geopolitical shifts, the climate crisis, and the rapid advancement of disruptive digitalization.

The Bank is unwavering in its commitment to delivering optimal performance while considering future trends. Conversely, the business model for 2024 will remain unchanged compared to previous years, with a focus on loan distribution in the manufacturing, wholesales trading, as well as finance and insurance sectors. In this context, the Bank is implementing the following strategic policies:

a. **Strengthening business strategy**
   The Bank will execute a plan to attract new debtors employing five strategies, namely concentrating on Large Commercial & Corporate, Syndicated Loan, SME (Small and Medium Enterprise), Referrals from Customers, and Collaboration with shareholders. Additionally, the optimization of existing customers will be pursued through two strategies, namely Facility Increment and The Utilization of Unused Facilities.

b. **Launching New Products/Activities**
   - Supply chain financing;
   - Bancassurance Business Model Reference Not Related to Bank Products;

- *Interest Rate Swap*;
- Referensi DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan).

Arah dan kebijakan Bank tahun 2024:

a. Melanjutkan keselarasan arah, kebijakan dan strategi Bank dengan Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) periode 5 (lima) tahun (2022-2026) yang telah disusun sebelumnya;

b. Melanjutkan implementasi filosofi 'KAIZEN' atau *Continous Improvement* pada 4 (empat) aspek pokok yaitu: *Product, People, Process* dan *Procedure;*

c. Melanjutkan pencapaian yang belum terlaksana pada tahun 2023 sebagai tahun kedua dari tahapan Rencana Korporasi 5 (lima) tahun dengan tema *'Reposition Year'*, terutama pada upaya *Growing Business Capacity dan Larger Customer Coverage*, dengan mempertimbangkan bahwa terjadi penurunan pada *outstanding* kredit Bank, yang merupakan bisnis utama Bank;

d. Melanjutkan tahun ketiga dari tahapan Rencana Korporasi 5 (lima) tahun dengan mengambil tema *'Reinforcement Year'*, yang menititkberatkan pada upaya:
   1) *Strenghtening Sustainability* dan *Profound Customer Base*; diharapkan dengan langkah dan upaya Bank membentuk *'Unique Value Proposition'* melalui pengembangan portofolio kredit kepada Korporasi Lokal yang memiliki hubungan bisnis dengan Jepang, Bank akan mampu untuk memperkuat keberlanjutan bisnis serta mempeluas pangsa pasar;
   2) *Deepening products and transaction*; pendalaman dan diversifikasi produk, layanan dan transaksi perbankan untuk memperoleh tingkat pendapatan yang ditetapkan (*steady income*).

e. Berkomitmen terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dengan menitikberatkan pada menjaga kualitas aset, melalui:
   1. Melakukan penyaluran kredit dengan prinsip kehati-hatian;
   2. Menjaga kualitas portofolio kredit dengan pendekatan yang *prudent* terhadap manajemen risiko kredit;
   3. Pemilihan sektor ekonomi sesuai dengan batasan industri yang telah ditetapkan dan memperhatikan analisis *Industry Outlook* untuk tahun 2024;
   4. Memaksimalkan tingkat pengembalian untuk kredit bermasalah;

- Interest Rate Swaps;
- DPLK's (Financial Institution Pension Fund) reference.

Bank's direction and policies in 2024:

a. Continuing the alignment of the Bank's direction, policies and strategies with the Corporate Plan for the 5 (five) year period (2022-2026) that has been previously planned;

b. Continuing to implement the 'KAIZEN' or Continuous Improvement philosophy in 4 (four) main aspects, namely: Product, People, Process and Procedure;

c. Continuing the plan that have not been achieved in 2023 as the second year of the 5 (five) year Corporate Plan stage with the theme 'Reposition Year', especially in growing Business Capacity and Larger Customer Coverage, considering that there has been a decline in the Bank's outstanding loan, which constitute the Bank's main business;

d. Continuing the third year of the 5 (five) year Corporate Plan stage with the theme 'Reinforcement Year', which focuses on the following efforts:
   1) Strengthening Sustainability and Profound Customer Base; it is expected that with the Bank's steps and efforts to form a 'Unique Value Proposition' through developing a loan portfolio to Local Corporations that have business relations with Japan, the Bank will be able to strengthen business sustainability and expand market share;
   2) Deepening products and transactions; deepening and diversifying banking products, services and transactions with the objective of obtaining a steady income.

e. Committed to achieving predetermined targets with an emphasis on maintaining asset quality, through:
   1. Conducting loan disbursement with the principle of prudence;
   2. Maintaining the quality of the loan portfolio with a prudent approach to credit risk management;
   3. Selecting the economic sectors in accordance with established industry boundaries and taking into account the Industry Outlook analysis for 2024;
   4. Maximizing the rate of return for non-performing loans;

5. Meningkatkan kualitas kredit dengan melakukan *review* terhadap proses dan prosedur terkait aktivitas perkreditan;
6. *Monitoring* penerapan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan *credit ceilling*.

f. Melanjutkan upaya Bank dalam memenuhi Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), yang dilakukan melalui:
   1) Penyaluran kredit kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dilakukan sesuai dengan kemampuan Bank sebagai bank korporasi;
   2) Penerapan keuangan berkelanjutan dengan skala prioritas pada penyelarasan antara risiko sosial, lingkungan hidup dan tata kelola dalam aktivitas bisnis, tetap melanjutkan pengembangan kapasitas internal Bank melalui pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, serta mengelola rasio kredit kategori KKUB dan rasio kredit taksonomi hijau terhadap total kredit.

g. Memperkuat aspek sumber daya manusia, yang ditempuh baik dengan melakukan pelatihan-pelatihan maupun dengan re-organisasi baik pada Divisi Business Development maupun terhadap unit kerja lainnya;

h. Menjaga atau meningkatkan Peringkat Komposit (PK) kesehatan Bank berdasarkan risiko (RBBR) minimum berada pada Peringkat 2 atau Sehat yang didalamnya termasuk peringkat komposit profil risiko dan peringkat penerapan *Good Governance* (GG) baik individual maupun konsolidasi dengan perusahaan anak, PT Resona Indonesia Finance (PT RIF);

i. Meningkatkan jumlah permodalan Bank melalui:
   1) Pencapaian kenaikan pendapatan dan laba Bank;
   2) Meningkatkan kualitas kredit sehingga mengurangi beban penurunan nilai kredit.

j. Peningkatan penyaluran kredit, yang diestimasikan mengalami pertumbuhan 7,00% apabila dibandingkan proyeksi akhir tahun 2023, dari Rp10,8 triliun menjadi Rp11,5 triliun;

k. Menyelaraskan pendanaan yang berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan total kredit pada akhir tahun 2024, sehingga estimasi pertumbuhan DPK pada tahun 2024 sebesar 2,21% dari Rp10,1 triliun menjadi Rp10,4 triliun;

5. Improving credit quality by reviewing processes and procedures related to credit activities;
6. Monitoring the implementation of the Legal Lending Limit (LLL) and credit ceilling.

f. Continuing the Bank's efforts to meet the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM), is pursued through:
   1) Distributing loan to micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and conducted in line with the Bank's capabilities as a corporate bank;
   2) Implementing sustainable finance with a priority scale emphasizing the alignment of social, environmental, and governance risks in business activities. The Bank will persist in increasing internal capacity through training and human resource development as well as managing the Loan Categorized Sustainable Business (KKUB) ratio and the green taxonomy loan ratio in relation to the total loan.

g. Strengthening the human resources aspect, which is achieved both by conducting training and by re-organizing the Business Development Division and other work units;

h. Maintaining and improving the composite rating of the Risk Based Bank Rating (RBBR) at a minimum of Rank 2 or Sound, which includes the risk profile composite rating and the rating of the implementation of Good Governance both individually and in consolidation with the subsidiary, PT Resona Indonesia Finance (PT RIF);

i. Increasing the amount of Bank capital through:
   1) Achieving an increase in Bank earnings and profits;
   2) Improving credit quality thereby reducing the loan impairment expense.

j. Increasing loan disbursement, which is estimated to experience a growth of 7.00% when compared to the projections for the end of 2023, escalating from IDR10.8 trillion to IDR11.5 trillion;

k. Aligning funding originating from Third Party Funds (TPF) with total loan by the end of 2024, aiming for an estimated 2.21% growth in TPF from IDR10.1 trillion to IDR10.4 trillion;

l. Mempertahankan dan meningkatkan *risk awareness* yang sudah dibangun sehingga rasio *Non Performing Loan (NPL) Gross* dan *NPL Net* Bank masih dalam kesesuaian dengan *Risk Appetite* maupun *Risk Tolerance Bank*, dengan Bank juga mengestimasikan beban penurunan nilai sebesar Rp87,9 miliar;

m. Membukukan laba operasional yang diperoleh dari kemampuan meningkatkan pendapatan bunga kredit disertai dengan pengelolaan secara maksimal terhadap biaya bunga, biaya perusahaan serta alokasi beban penurunan nilai;

n. Melanjutkan pengembangan dan/atau peluncuran produk dan/atau aktivitas baru sebagai upaya diversifikasi bisnis dan layanan yang diberikan Bank;

o. Secara berkelanjutan melakukan pembaruan dan/atau pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan mematuhi peraturan yang berlaku;

p. Melanjutkan sinergi dan kerjasama dengan para pemegang saham, khususnya Resona Bank, Ltd., Jepang, The Bank of Yokohama, Ltd., dan Daido Life Insurance Company untuk mengembangkan potensi bisnis yang ada, yang juga tergambar pada salah satu strategi bisnis *Collaboration with shareholders*.

q. Berkomitmen untuk berpartisipasi mendukung sektor-sektor perekonomian yang menjadi prioritas dalam kebijakan Pemerintah Indonesia;

r. Memastikan bahwa arah kebijakan Manajemen, rencana dan strategi pembenahan yang telah ditetapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis Bank dan selaras dengan Visi dan Misi Bank.

l. Maintaining and increasing the risk awareness that has been built so that the Bank's Non-Performing Loan (NPL) Gross and NPL Net ratios are still in line with the Bank's Risk Appetite and Risk Tolerance, with the Bank also estimating an impairment expense of IDR87.9 billion;

m. Booking operational profit obtained from the ability to increase loan interest income accompanied by maximum management of interest costs, company expense and allocation of impairment expenses;

n. Continuing the development and/or launching new products and/or activities as an effort to diversify the business and services provided by the Bank;

o. Continuously updating and/or developing Information Technology and Systems to improve the quality of service to customers and comply with applicable regulations;

p. Continuing synergy and cooperation with shareholders, particularly Resona Bank, Ltd., Japan, The Bank of Yokohama, Ltd., and Daido Life Insurance Company to develop the existing business potential, which is also reflected in one of the collaborative business with shareholders,

q. Committed to participating in supporting economic sectors that are the priorities in Indonesian Government policy;

r. Ensuring the direction of Management policies, plans and strategies for improvement that have been determined can encourage the Bank's business growth and in line with the Bank's Vision and Mission.

PENERAPAN TATA KELOLA BANK
Implementation of Bank Governance

Bank terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Bank serta mempertahankan peringkat Tata Kelola Bank minimum di peringkat 2 atau (Baik) dengan pengawasan aktif dari seluruh manajemen, meningkatkan budaya sadar risiko dan budaya kepatuhan, mengurangi kejadian risiko operasional, serta menjaga tidak adanya temuan audit yang sifatnya berulang baik dari Divisi Internal Audit, OJK dan auditor eksternal. Bank juga meningkatkan fungsi kepatuhan pada PT Resona Indonesia Finance/RIF sebagai perusahaan anak dengan melakukan diskusi secara berkala dari berbagai aspek.

The Bank continues to strengthen the implementation of the principles Bank Governance and maintaining Bank Governance rating at minimum rank 2 or (Good) with active supervision of all management, improving risk awareness culture and compliance culture, reducing operational risk events, as well as ensuring no audit findings that are repetitive from the Internal Audit Division, OJK and external auditors. Bank is also improving compliance function at PT Resona Indonesia Finance/RIF as a subsidiary company by holding discussions periodically from various aspects.

Bagi Bank, tata kelola merupakan landasan yang penting dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui penguatan struktur dan mekanisme tata kelola, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum pada industri perbankan. Untuk memaksimalkan hasil penerapan tata kelola, seluruh elemen-elemen utama Bank seperti perusahaan pemegang saham dan perusahaan anak saling bersinergi dan berperan aktif dengan satu tujuan bersama yaitu untuk melindungi hak seluruh pemangku kepentingan.

Governance holds a pivotal role for the Bank, serving as a crucial foundation in promoting sustainable business growth. This is achieved by strengthening governance structures and mechanisms and adhering to statutory regulations and a code of conduct that generally apply to the banking industry. To optimize the outcomes of governance implementation, all key components of the Bank, including shareholders and subsidiary companies, collaborate synergistically, and play an active role with one common goal, which is protecting the rights of all stakeholders.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Assessment of Committees Under the Board of Directors

Dalam melaksanakan fungsi kepengurusannya, Direksi Bank dibantu oleh 6 (enam) komite, yaitu Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Riset dan Pengembangan Produk, Komite Kredit, Komite Aset dan Kewajiban, dan Komite Manajemen Risiko. Selama tahun 2023, Direksi menilai bahwa seluruh komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

In conducting its management functions, the Board of Directors is assisted by 6 (six) committees, which are the Credit Policy Committee, Information Technology Steering Committee, Product Research and Development Committee, Credit Committee, Assets and Liabilities Committee, and Risk Management Committee. Throughout 2023, the Board of Directors has evaluated that all committees have effectively fulfilled their duties and responsibilities.

PERUBAHAN KOMPOSISI DAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI
Changes in Composition and Members of Board of Directors

Di tahun 2023, terdapat perubahan susunan Anggota Dewan Direksi berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Bank Resona Perdania Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dengan kronologi sebagai berikut:

In 2023, there were changes to the members of the Board of Directors in accordance with the Unanimous Circular Resolution of The Shareholders of PT Bank Resona Perdania in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), with the following chronology:

Nama dan Jabatan Name & Position	Keterangan Description
Makoto Hasegawa Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	Berhenti menjabat per 27 Februari 2023 Resigned effectively as of February 27, 2023
Eiichiro Sakai Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	Efektif menjabat per 27 Februari 2023 Effective as of February 27, 2023
Marcio APM Djatmiko Direktur Director	Efektif menjabat per 18 April 2023 Effective as of April 18, 2023

Dengan demikian, Direksi Bank terdiri dari 7 (tujuh) orang anggota Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, dan 5 (lima) orang Direktur dengan susunan sebagai berikut:

Thus, there are 7 (seven) members of the Board of Directors which include 1 (one) President Director, 1 (one) Deputy President Director, and 5 (five) Directors with the following members:

Nama Name	Posisi Position	Tanggal Efektif Pengangkatan Effective Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ichiro Hiramatsu	Presiden Direktur President Director	12 Februari 2018 February 12, 2018	Akta Notaris No. 4 tanggal 12 Februari 2018 Notarial Deed No. 4 dated February 12, 2018
Eiichiro Sakai	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	27 Februari 2023 February 27, 2023	Akta Notaris No. 3 tanggal 27 Februari 2023 Notarial Deed No. 3 dated February 27, 2023
Muhammad Akbar	Direktur Director	2 Mei 2017 May 2, 2017	Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Mei 2017 Notarial Deed No. 1 dated May 2, 2017
Takeshi Yamasaki	Direktur Director	23 September 2020 September 23, 2020	Akta Notaris No. 59 tanggal 23 September 2020 Notarial Deed No. 59 dated September 23, 2020
Fransisca Rita Gosal	Direktur Director	28 Juli 2021 July 28, 2021	Akta Notaris No. 33 tanggal 28 Juli 2021 Notarial Deed No. 33 dated July 28, 2021
Oki Oktavianus	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Director in Charge of Compliance Function	1 Oktober 2022 October 1, 2022	Akta Notaris No. 32 tanggal 30 September 2022 Notarial Deed No. 32 dated September 30, 2022
Marcio APM Djatmiko	Direktur Director	18 April 2023 April 18, 2023	Akta Notaris No. 15 tanggal 18 April 2023 Notarial Deed No. 15 dated April 18, 2023

Direksi senantiasa berkomitmen untuk mengelola dan mengembangkan Bank dengan mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

The Board of Directors is always committed to managing and developing the Bank by prioritizing the principles of good corporate governance for the interests of Shareholders and other Stakeholders.

STRUKTUR ORGANISASI BANK DI 2023
Bank Organizational Structure in 2023

Per tanggal 25 Oktober 2023 dalam rangka memperkuat sistem perkreditan Bank, terdapat perubahan pada struktur organisasi kredit sebagai berikut:

As of October 25, 2023, in order to strengthen the Bank's credit system, there were changes to the organizational structure of credit as follows:

Kondisi sebelumnya Previous Condition	Kondisi Baru New Condition
Divisi Credit Reviewer Credit Reviewer Division	Tidak berubah Unchanged
Divisi Special Asset Management Special Asset Management Division	Tidak berubah Unchanged
Divisi Credit Administration: Credit Administration Division: 1) Departemen Kredit Credit Department 2) Departemen Collateral Collateral Department 3) Departemen Ekspor-Impor Export-Import Department 4) Departemen Kredit & Ekspor-Impor (Surabaya) Credit & Export-Import Department (Surabaya) 5) Departemen Kredit & Ekspor-Impor (Bandung) Credit & Export-Import Department (Bandung)	Divisi Credit Administration Credit Administration Division 1) Tidak berubah Unchanged 2) Dipindahkan ke Divisi Credit Control dan berubah nama menjadi Departemen Custody Moved to the Credit Control Division and changed its name to Custody Department 3) Departemen Trade Operation Trade Operation Department 4) Departemen Credit & Trade Operation (Surabaya) Credit & Trade Operation Department (Surabaya) 5) Departemen Credit & Trade Operation (Bandung) Credit & Trade Operation Department (Bandung)

Kondisi sebelumnya Previous Condition	Kondisi Baru New Condition
Divisi Middle Office: Middle Office Division: 1) Departemen Credit Monitoring Credit Monitoring Department 2) Departemen Legal Credit Legal Credit Department	Divisi Credit Control: Credit Control Division: 1) Tidak berubah Unchanged 2) Tidak berubah Unchanged 3) Departemen Custody Custody Department

AKTIVITAS UTAMA BANK DI 2023
Bank Main Activities in 2023

Aktivitas utama Direksi selama tahun 2023, yaitu menjalankan kegiatan operasi Bank sehari-hari dan memimpin Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Direksi juga bertanggung jawab terhadap kepengurusan bisnis Bank dan merealisasikan Rencana Bisnis Bank tahun 2023 yang telah ditetapkan. Pada tahun 2023, Bank merilis jenis produk/jasa baru, yaitu peluncuran kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Referensi dengan 3 (tiga) perusahaan asuransi ternama, yaitu PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, dan PT Sompo Insurance Indonesia.

Throughout 2023, the main activities of the Board of Directors encompassed overseeing the day-to-day operations of the Bank and leading the Company towards achieving its aims, objectives, and specified business activities as outlined in the Articles of Association. The Board of Directors is also responsible for managing the Bank's business and realizing the Bank Business Plan that has been determined in 2023. In year 2023, the Bank launched new products/services, namely Bancassurance Reference Business Model collaboration with 3 (three) well-known insurance companies, namely PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, and PT Sompo Insurance Indonesia.

INISIATIF DUKUNGAN TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology Support Initiative

Untuk mendukung kebutuhan bisnis dan operasional, Bank berupaya untuk terus mengembangkan sistem informasi melalui sistem otomasi dan digitalisasi beberapa proses internal, agar lebih efisien dan dapat meningkatkan produktifitas karyawan. Pengembangan Teknologi Informasi pada tahun 2023 difokuskan pada beberapa arahan strategis sebagai berikut:

a. Melanjutkan efisiensi proses bisnis, untuk mempercepat proses pengolahan informasi, proses transaksional, dan penghematan sumber daya perusahaan, diantaranya dengan penggunaan aplikasi *Robotic Process Automation* (RPA);
b. Peningkatan proses bisnis melalui penggunaan solusi TI sesuai rencana dari masing-masing Unit Bisnis;
c. Melanjutkan pemindahan infrastruktur TI kantor pusat Bank ke Jakarta Mori Tower, Jl. Jend Sudirman Kav. 40-41, Jakarta Pusat.

Ke depannya, Bank akan terus melanjutkan konsep efisiensi dengan penekanan pada porsi terbesar dari biaya *capital expenditure* IT (CAPEX) menjadi biaya *operating expense* IT (OPEX). Program kegiatan yang akan dilakukan meliputi:

To support business and operational needs, the Bank is committed to continue developing information systems through automation systems and digitalizing various internal processes. This initiative aims to enhance efficiency and boost employee productivity. The Information Technology Development in 2023 was focused on several strategic directions, including:

a. Continuing business process efficiency, to speed up information processing, transactional processes, and save company resources, including the utilization of Robotic Process Automation (RPA) applications;
b. Improving business processes by implementing IT solutions in accordance with the plans outlined by each Business Unit;
c. Continuing the transfer of the Head Office's IT infrastructure to Jakarta Mori Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav. 40-41, Central Jakarta.

In the future, the Bank will continue conducting the efficiency concept with a focus on the largest portion of IT capital expenditure (CAPEX) to become IT operating expense (OPEX). The activity program to be undertaken includes:

1) *Cyber Security Data Privacy Protection*: Peningkatan ketahanan siber dengan implementasi solusi *Data Privacy Protection*;
2) *Cyber Security Extended Detection and Response* (XDR): Peningkatan ketahanan siber dengan implementasi solusi *Extended Detection and Response* (XDR);
3) *Internet Banking Replacement* – Fase 2: Penggantian sistem *internet banking* yang sudah ada dengan sistem baru berbasis *managed services*. Fase 2 - tahap pengembangan dan implementasi solusi;
4) *Finastra Fusion Trade Innovation* (FBTI) *Upgrade*: Peningkatan versi FBTI untuk penyelarasan dengan SWIFT MX format.

1) Cyber Security Data Privacy Protection: Improving cyber resilience by implementing Data Privacy Protection solutions;
2) Cyber Security Extended Detection and Response (XDR): Improving cyber resilience with the implementation of Extended Detection and Response (XDR) solutions;
3) Internet Banking Replacement – Phase 2: Replacing the existing internet banking system with a new system based on managed services. Phase 2 – in the stage of developing and implementing the solution;
4) Finastra Fusion Trade Innovation (FBTI) Upgrade: Improved version of FBTI to align with SWIFT MX format.

JENIS PRODUK DAN JASA YANG DITAWARKAN
Products and Services

Produk dan jasa yang diberikan kepada nasabah korporasi meliputi dana pihak ketiga, kredit termasuk kredit UMKM, *treasury, trade finance*, transaksi pembayaran antar bank/ transfer, *internet banking*, dan lain-lain. Untuk detail produk dan jasa Bank telah disajikan secara rinci di bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Products and services offered to corporate customers include third-party funds, loans including MSME loans, treasury, trade finance, interbank payments, internet banking, and others. Details of the Bank's products and services are presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

TINGKAT SUKU BUNGA PENGHIMPUNAN DAN PENYEDIAAN DANA
Interest Rates of Funding and Lending

Selama tahun 2023, Bank menerapkan rata-rata tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana sebagai berikut:

Throughout 2023, the Bank applied the following average interest rates of funding and lending:

Deposito Berjangka
Time Deposits

1 Bulan 1 Month	3 Bulan 3 Month	6 Bulan 6 Month	12 Bulan 12 Month
IDR 2.350%	IDR 2.400%	IDR 2.600%	IDR 2.750%
USD 0.525%	USD 0.575%	USD 0.650%	USD 0.650%

Jasa Giro
Current Account

IDR	Saldo ≥ Rp100 juta Balance ≥ IDR100 million	Suku Bunga 0,500% Interest Rate 0.500%
USD	Saldo ≥ USD 50.000 Balance ≥ USD 50,000	Suku Bunga 0,010% Interest Rate 0.010%
Kredit Loans	Suku Bunga Dasar Kredit Prime Lending Rate (PLR)	Suku Bunga 7,542% Interest Rate 7.542%

JARINGAN KERJA DAN KANTOR OPERASIONAL
Employment Network and Office

Kantor Pusat Bank berkedudukan di Jakarta, selain itu dalam memberikan pelayanan kepada para nasabah Bank memiliki 2 (dua) kantor cabang, yang masing-masing berlokasi di Surabaya dan Bandung serta 4 (empat) kantor cabang pembantu yang berlokasi di Cikarang, Karawang, MM2100, dan Deltamas. Sepanjang 2023, Bank tidak melakukan ekspansi terhadap jaringan kerja, mitra usaha, maupun pembukaan jaringan kantor yang baru.

The Bank's Head Office is located in Jakarta. To reach a wider customer base, the Bank has 2 (two) branch offices, each located in Surabaya and Bandung as well as 4 (four) sub branch offices, located in Cikarang, Karawang, MM2100, and Deltamas. Throughout 2023, the Bank did not expand its network, business partners, or open new office.

KEPEMILIKAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM DALAM KELOMPOK USAHA BANK
Ownership of Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders in Bank Business Group

Pembahasan mengenai kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha Bank terdapat dalam bagian Profil Bank dan Tata Kelola Perusahaan yang termuat dalam Laporan Tahunan ini.

Discussion regarding the ownership of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders in the Bank's business group is presented in the Bank Profile and Corporate Governance chapter in this Annual Report.

PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI PADA BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK DI TAHUN BERJALAN
Important Changes in Bank and Bank Business Groups in Current Year

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank yang bersifat material yang memberikan dampak secara signifikan baik secara kinerja keuangan maupun operasional.

Throughout 2023, there were no material changes in the Bank and the Bank's business groups that had a significant impact on both financial and operational performance.

HAL-HAL PENTING YANG DIPERKIRAKAN TERJADI PADA MASA MENDATANG
Future Important Events that are Likely to Occur

Perkembangan usaha Bank terkait dengan dinamika perekonomian yang di masa mendatang tergantung pada dinamika yang terjadi di tahun berjalan. Secara material, Bank belum dapat menyampaikan hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang.

The Bank's business development is intricately tied to the dynamics of the economy and its future trajectory will depend on the dynamics or events that occur in the current year. Materially, the Bank has not been able to convey important events that are likely to occur in the future.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources Development

Hingga akhir tahun 2023, Bank mempekerjakan sebanyak 337 karyawan.

As of the end of 2023, the Bank had 337 employees.

Jumlah karyawan Bank berdasarkan tingkat pendidikan:
The Bank's employees based on level of education:

SMA Senior High School	9
D1-D3 Associate Degree	32
S1 Bachelor's Degree	265
S2 Master's Degree	31
Total Total	337

Untuk membangun kapasitas SDM di tahun 2023, Bank memberikan kesempatan pada karyawan untuk mengikuti pelatihan baik yang bersifat teknis maupun *soft skill*. Bank juga meningkatkan kredibilitas karyawan dengan memberikan kesempatan karyawan mengikuti program sertifikasi baik bersifat wajib maupun tidak wajib. Total biaya pelatihan pada tahun 2023 sebesar Rp3,47 miliar.

Di sisi lain, Bank senantiasa melakukan penyesuaian dengan peraturan yang berlaku terkait dengan sistem dan kebijakan remunerasi Bank bagi pengurus dan karyawan Bank dari waktu ke waktu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi, produktivitas dan bentuk penghargaan imbal jasa yang disesuaikan dengan kondisi Bank, regulasi dan kondisi pasar. Bank menerapkan sistem dan kebijakan remunerasi yang berdasarkan pada manajemen kinerja, sehingga unsur keadilan tetap terjaga.

In 2023, the Bank was dedicated to enhancing HR capacity by offering employees opportunities for both technical and soft skills training. The Bank also boosts employee credibility through participation in certification programs, whether mandatory or voluntary. The total of training costs in 2023 was IDR3.47 billion.

On the other hand, the Bank continually adapts its remuneration system and policies for Bank management and employees in accordance with applicable regulations. This ongoing adjustment aims to increase motivation, enhance productivity, and serve as a form of recognition for services rendered, aligning with the Bank's conditions, regulations, and market conditions. The Bank follows a performance-based remuneration system and policy to uphold fairness in its approach.

PENUTUP
Appreciation

Akhir kata, Direksi menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Dewan Komisaris atas kerjasama, nasihat dan rekomendasi yang diberikan. Kepada seluruh karyawan, izinkan Direksi menyampaikan apresiasinya atas seluruh dedikasi yang telah diberikan. Tak lupa, atas nama Bank, Direksi juga memberikan apresiasi kepada seluruh nasabah dan mitra kerja atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik dan kepercayaan yang telah diberikan pada Bank. Kepada Pemegang Saham, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan dan kepada Regulator atas kebijakan yang diterapkan dan arahan yang telah diberikan. Semoga semangat kebersamaan ini menjadi fondasi bagi Bank untuk dapat tumbuh di masa yang akan datang.

Finally, the Board of Directors expressed its gratitude to the Board of Commissioners for cooperation, advice and recommendations given. To all employees, the Board of Directors also express its appreciation for all dedication that has been given. Not to forget, on behalf of the Bank, The Board of Directors also expressed appreciation to all customers and work partners for the cooperation that has been established with goodwill and trust that has been given to the Bank. To Shareholders, the Board of Directors would like to thank you for the trust that have been given and to Regulator for implemented policies and directions that has been given. Hopefully this spirit of togetherness become the foundation for the Bank to be able to grow in the future.

Jakarta, 2 April 2024
Jakarta, 2nd April, 2024

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Bank Resona Perdania

Ichiro Hiramatsu

PRESIDEN DIREKTUR
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 PT Bank Resona Perdania

Statement of the Board of Commissioners Regarding the Responsibility for Annual Report Year Book 2023 PT Bank Resona Perdania

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Resona Perdania Tahun Buku 2023 telah disajikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby certify that all the information presented in this Annual Report of PT Bank Resona Perdania Year Book 2023 has been presented comprehensively and that we shall assume full responsibility for the accuracy of this company's annual report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 2 April 2024
Jakarta, 2nd April, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Didi Nurulhuda
Presiden Komisaris, Independen
President Commissioner, Independent

G. Wisnu Rosariastoko
Komisaris, Independen
Commissioner, Independent

Hidekazu Konuma
Komisaris
Commissioner

Gen Nakahara
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 PT Bank Resona Perdania

Statement of the Board of Directors Regarding the Responsibility for Annual Report Year Book 2023 PT Bank Resona Perdania

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Resona Perdania Tahun Buku 2023 telah disajikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby certify that all the information presented in this Annual Report of PT Bank Resona Perdania Year Book 2023 has been presented comprehensively and that we shall assume full responsibility for the accuracy of this company's annual report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 2 April 2024
Jakarta, 2nd April, 2024

Direksi
Board of Directors

Ichiro Hiramatsu
Presiden Direktur
President Director

Eiichiro Sakai
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Muhammad Akbar
Direktur
Director

Oki Oktavianus
Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
Director in Charge of Compliance Function

Marcio APM Djatmiko
Direktur
Director

Takeshi Yamasaki*)
Direktur
Director

Fransisca Rita Gosal)**
Direktur
Director

*) Mengundurkan diri efektif per 10 Januari 2024 dan pada tanggal yang sama Bapak Jiro Mesaka efektif menggantikan sebagai Direktur.
Resigned effectively as of January 10, 2024 and on the same date Mr. Jiro Mesaka replaced him as Director.

**) Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur per 28 Maret 2024.
Resigned as Director effectively as of March 28, 2024.

Bank Resona Perdania

PROFIL BANK
Bank Profile

03

Riwayat Singkat Perusahaan

Company at a Glance

Bank Resona Perdania ("Bank") didirikan pada tanggal 15 Februari 1956 dan mulai efektif beroperasi sejak tanggal 1 Februari 1958. Bank Resona Perdania merupakan bank *joint venture* pertama di Indonesia yang merupakan bukti nyata usaha Indonesia dan Jepang dalam meningkatkan kerja sama ekonomi, khususnya di sektor perbankan.

Pada perjalanannya, Bank telah mengalami beberapa kali pergantian nama. Pada tahun 1994, Bank Perdania mengalami perubahan nama menjadi Daiwa Perdania Bank. Pada tahun 1999, Bank kembali mengganti nama menjadi Bank Daiwa Perdania. Kemudian pada tahun 2003, berganti nama menjadi Bank Resona Perdania hingga kini.

Seiring dengan perjalanan waktu, layanan Bank terus berkembang. Pada Februari 1969, Bank resmi beroperasi sebagai bank devisa. Saat ini, Bank memiliki produk dan layanan solusi keuangan yang beragam, antara lain penyaluran kredit, pendanaan, *treasury*, impor, ekspor, bank garansi, dan kegiatan transaksi perbankan lainnya.

Bank Resona Perdania ("the Bank") was established on February 15, 1956, and commenced effective operations on February 1, 1958. Bank Resona Perdania is the first joint venture bank in Indonesia, exemplifying the collaborative efforts between Indonesia and Japan to enhance economic cooperation, particularly within the banking sector.

Throughout its history, the Bank has undergone several name changes. In 1994, Bank Perdania changed its name to Daiwa Perdania Bank. In 1999, the Bank changed its name again to Bank Daiwa Perdania. Then in 2003, the name was changed to Bank Resona Perdania to this time.

Over the time, the Bank has expanded its service offerings. Since February 1969, the Bank has officially functioned as a foreign exchange bank. Currently, the Bank provides a diverse range of financial solutions, including lending, funding, treasury, imports, exports, bank guarantees, and various other banking transactions.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

Visi
Vision

Menjadi Bank yang paling dapat diandalkan di Indonesia untuk perusahaan-perusahaan lokal dan Jepang dengan menyediakan kualitas layanan keuangan terbaik.

To be the most reliable Bank in Indonesia for local and Japanese companies by providing the best quality financial services.

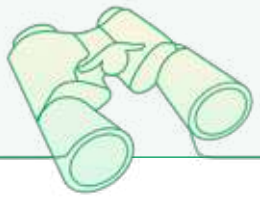

Misi
Mission

CREATE

"Menciptakan" pertumbuhan yang berkesinambungan dengan nilai-nilai perusahaan yang berkualitas tinggi.

"Create" sustainable growth with high-quality corporate values.

CONTRIBUTE

"Berkontribusi" terhadap pembangunan ekonomi Indonesia dengan kualitas produk dan layanan keuangan terbaik.

"Contribute" towards Indonesia's economic development through the best quality financial products and services.

COMMIT

"Berkomitmen" untuk memberikan solusi yang berkualitas tinggi dan menyeluruh dalam layanan keuangan.

"Commit" to deliver high quality and comprehensive solutions in financial services.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

CREDIBLE

Dapat menunjukkan kompetensi sebagai Bank terpercaya.

Able to show competency as a trusted Bank.

ACCURATE

Bekerja dengan tepat untuk meminimalisir risiko.

Working precisely to minimize risk.

RESPONSIBLE

Melakukan pekerjaan dengan profesional.

Conducting task in professional manner.

ENTERPRISING

Melayani dengan sungguh-sungguh dan tekun.

Servicing with vigor and diligence.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR
Business Activities Based on Articles of Association

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Resona Perdania, maksud dan tujuan Bank adalah menjalankan usaha Bank Umum Konvensional. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing;
b. Memberikan pinjaman, baik jangka panjang, jangka menengah atau jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan;
c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan/atau atas perintah nasabahnya:
   i. Surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   ii. Surat pengakuan hutang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   iii. Surat perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
   iv. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   v. Obligasi;
   vi. Surat promes berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
   vii. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
e. Memindahkan dana, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada, bank lain, baik secara tertulis, dengan sarana telekomunikasi maupun dengan wesel tunjuk, cek atau sarana lainnya;
g. Menerima pembayaran tagihan-tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang atau surat berharga;
i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
j. Menempatkan dana kepada nasabah lain dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the purpose and objective of the Bank are to conduct business as a Conventional Commercial Bank. In pursuit of this purpose and objective, the Bank may engage in the following business activities:

a. To gather funds from the public, either in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, saving accounts and/or other similar forms, either in Rupiah or foreign currency;
b. To grant loans, either long term, medium term or short-term loans or other form of loans, which are customarily granted in banking practice;
c. To issue debt instruments;
d. To purchase, sell or guarantee for its own account or for the account and/or upon the order of its clients:
   i. Drafts, including drafts accepted by banks, having maturity not exceeding those customarily issued in the trade of such instruments;
   ii. Debt instruments and other commercial papers having maturities not exceeding those customarily issued in the trade of such instruments;
   iii. Government treasury papers and government bonds;
   iv. Certificates of Bank Indonesia (SBI);
   v. Bonds;
   vi. Promissory notes having a duration of up to 1 (one) year;
   vii. Other negotiable instruments having a duration of up to 1 (one) year;
e. To transfer funds, either for its own account or for the account of clients;
f. To place funds with, to borrow funds from, or to lend funds to, other banks, either in writing, by telecommunication facilities or bearer drafts, cheques or other means;
g. To receive payment of negotiable instruments and to make settlement with or among third parties;
h. To provide space for deposit of goods or securities;
i. To act as custodian for the interest of other parties pursuant to a contract;
j. To place funds with other customers in the form of negotiable instruments listed at the stock exchange;

k. Membeli agunan, baik seluruh maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan bahwa agunan tersebut harus dapat dijual dalam waktu yang singkat;
l. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan sebagai wali amanat;
m. Melakukan kegiatan dalam valuta asing;
n. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
o. Menerbitkan dokumen kredit dalam berbagai bentuk dan bank garansi;
p. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penyelesaian dan penyimpanan;
q. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya;
r. Melakukan kegiatan keagenan dan kerja sama, yang terdiri dari aktivitas berupa agen penjual reksa dana, agen penjual Surat Berharga Negara (SBN), *bancassurance* model bisnis referensi, distribusi dan integrasi, *payment point* dan aktivitas keagenan atau kerja sama lainnya;
s. Melakukan kegiatan lainnya, sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang perbankan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

k. To purchase collaterals, partially or entirely, in public auction in the event a borrower fails to perform its obligations to the bank, provided that such collateral must be resold in a short period;
l. To be engaged in factoring, credit cards and trusteeship;
m. To conduct operations in foreign exchange;
n. To act as founder and manager of pension funds in accordance with prevailing laws and regulations on pension funds, either as founder of employer pension fund or as founder and/or participant of financial institution pension fund;
o. To issue all kinds of documentary credits and bank guarantees;
p. To make investment in the capital of other banks or finance companies, such as leasing companies, venture capital, securities companies, insurance, clearing, and guarantee institutions and settlement and custodian institutions;
q. To temporarily participate in the share capital of companies as a result of problem loans, provided that such participation shall be withdrawn;
r. To perform agency and cooperation activities, consisting of activities as sales agent of mutual funds, State Treasury Securities, business referral, distribution and integration bancassurance, payment point and other agency and cooperation activities;
s. To perform other activities, to the extent not in violation of the applicable banking law and other laws and regulations.

KEGIATAN USAHA SELAMA TAHUN 2023
Business Activities During 2023

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Resona Perdania, Bank menjalankan kegiatan usaha sebagaimana tercantum pada poin a, b, d (i,ii,iii,iv,v),e,f,g,h,m,o,p, dan r di atas.

As stated in Article 3 of the Articles of Association of Bank Resona Perdania, the Bank carried out business activities as stated in points a, b, d (i, ii, iii, iv, v), e, f, g, h, m, o, p, and r described above.

SEKILAS MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
Controlling Shareholders at a Glance

Resona Bank, Ltd.

Resona Bank, Ltd ("Resona Bank") resmi didirikan pada tahun 1918 dan berkantor pusat di Jepang. Resona Bank merupakan bagian dari Resona Grup, salah satu kelompok perbankan terbesar di Jepang, yang bergerak di bidang penyediaan produk dan jasa keuangan untuk nasabah ritel dan korporasi. Hingga saat ini, jaringan kantor cabang Resona Bank tersebar di beberapa wilayah di Jepang dan juga memiliki beberapa jaringan kantor perwakilan di luar negeri. Di tahun 2023, Resona Bank menempati peringkat ke-11 di Jepang dan peringkat ke-115 dalam kategori bank terbesar di dunia berdasarkan data yang diperoleh dari Bankers Almanac.

Resona Bank, Ltd ("Resona Bank"), was officially established in 1918, has its headquarters in Japan. As a part the Resona Group, one of Japan's largest banking groups, Resona Bank specializes in delivering financial products and services to both retail and corporate customers. Presently, Resona Bank boasts an extensive branch office network spanning various regions in Japan, complemented by representative office networks abroad. As of 2023, Resona Bank is positioned as the 11th largest bank in Japan and holds the 115th rank globally among the largest banks, based on data obtained from the Bankers Almanac.

The Bank of Yokohama, Ltd.

The Bank of Yokohama, Ltd resmi didirikan pada tahun 1920 dan berkantor pusat di Yokohama, Kanagawa, Jepang. The Bank of Yokohama, Ltd merupakan anak perusahaan dari Concordia Financial Group, Ltd dan merupakan bank regional terbesar di Jepang dengan 202 jaringan kantor cabang, 4 kantor cabang pembantu, dan 408 ATM yang tersebar di Jepang. Selain itu, The Bank of Yokohama, Ltd. juga memiliki 2 kantor cabang yang berlokasi di Shanghai dan Singapura, serta 3 kantor perwakilan di luar negeri. Di tahun 2023, The Bank of Yokohama, Ltd. menempati peringkat ke-20 di Jepang dan peringkat ke-216 di dunia berdasarkan data dari Bankers Almanac.

Established in 1920, The Bank of Yokohama, Ltd. is headquartered in Yokohama, Kanagawa, Japan. Operating as a subsidiary of Concordia Financial Group, Ltd., the Bank of Yokohama is the largest regional bank in Japan. With an extensive presence, the bank boasts a network comprising 202 branch offices, 4 sub-branch offices, and 408 ATMs throughout Japan. Furthermore, The Bank of Yokohama, Ltd. extends its reach with 2 branch offices in Shanghai and Singapore, along with 3 representative offices abroad. In 2023, The Bank of Yokohama, Ltd. placed the 20th position in Japan and ranked 216th globally, according to data sourced from the Bankers Almanac.

KEUNGGULAN KOMPETITIF BANK RESONA PERDANIA
Competitive Advantages of Bank Resona Perdania

Bank senantiasa berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi Indonesia dengan menghadirkan produk dan layanan keuangan terbaik. Hingga saat ini, Bank terus tumbuh lebih baik melalui 6 (enam) keunggulan kompetitif, antara lain:

The Bank consistently contributes to the economic development of Indonesia by providing the best financial products and services. Until now, the Bank continues to grow better with 6 (six) competitive advantages, as follows:

6 Keunggulan kompetitif Bank
Competitive advantages of the Bank

- **Pengetahuan dan pemahaman yang luas terhadap pasar lokal yang berdasarkan pada sejarah panjang di pasar ekonomi Indonesia.**
  Extensive knowledge and understanding of the local market based on a long history in the Indonesian market economy.
- **Pengetahuan dan pemahaman yang luas terhadap pasar dan budaya Jepang yang didukung oleh keunggulan pemegang saham pengendali yaitu Resona Bank,Ltd dan The Bank of Yokohama,Ltd.**
  Extensive knowledge and understanding of the Japanese market and culture supported by the advantages of controlling shareholders, namely Resona Bank, Ltd and The Bank of Yokohama, Ltd.
- **Fokus pada perusahaan lokal Indonesia maupun perusahaan Jepang yang memungkinkan Bank bertindak sebagai intermediasi baik dari bisnis yang sudah ada maupun menciptakan bisnis baru antara nasabah ataupun calon nasabah.**
  Focus on local Indonesian companies and Japanese companies that enable the Bank to act as an intermediary both from existing businesses and creating new businesses between customers or prospective customers.
- **Manajemen Independen yang memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat dan fleksibel.**
  Independent Management which enables fast and flexible decision making.
- **Memiliki hubungan yang baik dan jangka panjang dengan para nasabah melalui pendekatan personal yang berdedikasi.**
  Have a good and long-term relationship with customers through a dedicated personal approach.
- **Jaringan luas di Indonesia sebagai bank Jepang. Jaringan kantor tersebar di beberapa kota dan kawasan industri yang strategis, yaitu: Jakarta, Surabaya, Bandung, Cikarang, MM2100, Karawang dan Deltamas.**
  Extensive network in Indonesia as a Japanese bank. The office network is spread across several strategic cities and industrial areas, namely: Jakarta, Surabaya, Bandung, Cikarang, MM2100, Karawang and Deltamas.

ARTI NAMA RESONA PERDANIA
The Meaning of Resona Perdania Name

Nama perusahaan Grup Resona berasal dari kata Latin "Resonus" yang berarti "Bergaung" atau "Bergema". Resona menjadi bagian dari identitas Bank yang mencerminkan niat Bank untuk terus mengembangkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara Bank dengan nasabah.

Perdania merupakan singkatan dari "Perdagangan", "Perindustrian", dan "Pertanian" yang merupakan 3 (tiga) industri yang menjadi perhatian utama Bank dalam memajukan kerja sama ekonomi antara Indonesia dan Jepang.

Perpaduan nama dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya bertujuan untuk saling memajukan perekonomian Indonesia dan Jepang serta memfasilitasi berbagai kebutuhan nasabah.

The Resona Group's corporate name is derived from the Latin word "Resonus," meaning "Resonate" or "Resound." Resona is part of the Bank's identity, which reflects the Bank's intention to continue to develop mutually beneficial relationships between the Bank and its customers.

Perdania is an acronym for "Trade (Perdagangan)", "Industry (Perindustrian)", and "Agriculture (Pertanian)" which are the 3 (three) industries that are the main concern of the Bank in advancing economic cooperation between Indonesia and Japan.

The combination of names and values is aimed at mutually advancing the Indonesian and Japanese economies and facilitating various customer needs.

Identitas Bank

Bank's Identity

RESONA

Bank Resona Perdania

NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Bank Resona Perdania
TANGGAL PENDIRIAN Date of Establishment	15 Februari 1956 February 15, 1956
TANGGAL BEROPERASI Date of Operation	1 Februari 1958 February 1, 1958
STATUS BADAN HUKUM Legal Entity Status	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
BIDANG USAHA Line of Business	Layanan Perbankan Banking Services
KODE SWIFT Swift Code	BPIAIDJA
KEPEMILIKAN Ownership	• Resona Bank, Ltd (48,44%) • The Bank of Yokohama, Ltd (30,00%) • Daido Life Insurance Company (14,90%) • JAFCO Group Co., Ltd (5,08%) • Lainnya | Others (1,58%)
MODAL DASAR Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000,- IDR1,000,000,000,000
MODAL DITEMPATKAN & DISETOR PENUH Issued & Fully Paid-Up Capital	Rp405.000.000.000,- IDR405,000,000,000
JUMLAH KANTOR CABANG Total Branch Office	1 Pusat | Head Office 2 Cabang | Branches 4 Cabang Pembantu | Sub-Branches
JUMLAH KARYAWAN Total Employee	337 orang orang (per 31 Desember 2023) 337 employees (as of December 31, 2023)
ENTITAS ANAK Subsidiary	PT Resona Indonesia Finance
ALAMAT KANTOR PUSAT Head Office Address	Jakarta Mori Tower 30th, 31st, 32nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 40–41 Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210
KONTAK PERUSAHAAN Company Contact	Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary E-mail: corporate.secretary@perdania.co.id Telepon: (+62 21) 570 1958 Faksimile: (+62 21) 570 1936 Call Center: (+62 21) 570 1445 Situs Web: www.perdania.co.id

Produk dan Jasa Bank

Products and Services

Hingga akhir tahun 2023, produk dan jasa yang dimiliki Bank yaitu:
As of the end of 2023, the Bank has the following products and services:

Current Account

Produk ini tersedia dalam beberapa mata uang, antara lain:
Available in several currencies:

- Indonesian Rupiah (IDR)
- US Dollar (USD)
- Japanese Yen (JPY)
- Chinese Yuan (CNY)
- Singapore Dollar (SGD)
- Euro (EUR)
- Thailand Baht (THB)

Time Deposit and Deposit on Call

Produk ini tersedia dalam beberapa mata uang, antara lain
Available in several currencies:

- Indonesian Rupiah (IDR)
- US Dollar (USD)
- Japanese Yen (JPY)
- Chinese Yuan (CNY)

Loan

Produk pinjaman ini tersedia dalam Rupiah (IDR) dan mata uang asing yang ditujukan untuk:
Available in Rupiah (IDR) and foreign currencies that is intended for:

- *Syndicated Loan*
- *Joint Financing Loan*
- *Working Capital Loan and Investment Loan*
- *Trust Receipt*
- *Overdraft*
- *Factoring*

Treasury

Transaksi *Foreign Exchange*:
Foreign Exchange Transactions:

- Transaksi yang bersifat tunai: *Today, Tom and Spot*
  Cash transactions: Today, Tom and Spot
- Valuta asing derivatif: *Forward and Swap*
  Foreign exchange derivatives: Forward and Swap
- Bank Notes
  Bank Notes

Produk ini tersedia dalam beberapa mata uang, antara lain:
Available in several currencies:

- US Dollar (USD)
- Japanese Yen (JPY)
- Euro (EUR)
- Singapore Dollar (SGD)
- Australian Dollar (AUD)*
- Hong Kong Dollar (HKD)
- Pound Sterling (GBP)*
- Thailand Baht (THB)
- Chinese Yuan (CNY)
- Switzerland Franc (CHF)*

Catatan | Notes:
*) Khusus mata uang GBP, AUD, dan CHF hanya dapat dilakukan untuk transaksi TOD.
For GBP, AUD, and CHF currencies can only be done for TOD transactions.

Transaksi *Money Market* Manajemen Aset dan Likuiditas:
Money Market transactions Asset and Liquidity Management:

- *Call loan*
- *Call money*
- *Lending Facility*
- *Deposit Facility*
- *Term Deposit IDR/ Valas* | Forex
- *Bilateral Interbank Placement*
- *Bilateral Interbank Borrowing*
- *Transaksi Reverse Repo*
- *SRBI*
- *Fixed rate*
- *Government Bonds*
- *Corporate Bonds*

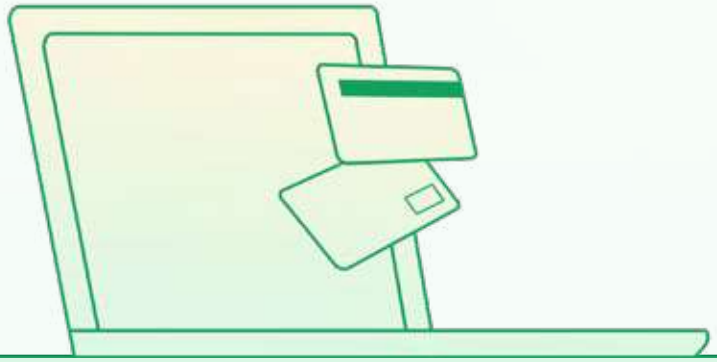

Import

- *Opening/Amendment of Letter of Credit (L/C) Sight, Usance, Upas*
- *Opening/Amendment of* Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *Sight, Usance, Upas*
- *Import Bills Collection (Document of Payment and Document of Acceptance)*

Export

- *Negotiation (L/C)*
- *Advising (L/C)*
- *Collect Document with/without L/C*

Bank Guarantee

- *Bid Bond*
- *Advance Payment Bond*
- *Performance Bond*
- *Retention Bond*
- *Custom Bond*
- *Maintenance/Warranty Bond*
- *Standby L/C*
- *Demand Guarantee*

Interbank Payment Transaction/Transfer

- IDR (RTGS,LLG, BI-Fast)
- *Foreign Currency Transfer*

Bancassurance

- *Fire Insurance*
- *Earthquake Insurance*
- *Property All Risk Insurance*
- *Industry All Risk Insurance*

Others

- *Safe Deposit Box**
- *Foreign Currency Transactions in the form of Bank Notes, Clean Bill*
- *Intercity Clearing*
- *Tax Payment*
- *Bank Reference*
- *Facility Confirmation*
- *Audit Confirmation*
- *Internet Banking Perdania Direct*
- *Remittance*

Catatan | Notes:
*) Syarat & ketentuan berlaku
Terms & condition apply

Tonggak Sejarah

Historical Milestones

1958

Februari | February

Bank resmi beroperasi di Jakarta dengan nama Bank Perdania yang memiliki tujuan utama untuk mendukung terciptanya kerja sama ekonomi yang lebih baik antara Indonesia dan Jepang.

Operating officially in Jakarta under the name Bank Perdania, the Bank's main objective is to support a better economic cooperation between Indonesia and Japan.

1969

April | April

Resmi beroperasi sebagai bank devisa.

Officially began to operate as a foreign exchange bank.

1974

Oktober | October

Menjajaki peluang untuk mengembangkan bisnis perbankan ke daerah potensial di luar Jakarta melalui jalinan kerja sama dengan Bank NISP Tbk.

Exploring opportunities to expand the banking business to reach the potential areas outside Jakarta through cooperation with Bank NISP Tbk.

1984

Agustus | August

Bekerja sama dengan beberapa perusahaan nasional dan asing, Bank mendirikan PT Daiwa Lippo Leasing Corporation yang telah berganti nama menjadi PT Resona Indonesia Finance dan merupakan entitas anak yang bergerak dengan fokus utama pada pembiayaan barang modal bagi korporasi.

In collaboration with several national and foreign companies, the Bank established PT Daiwa Lippo Leasing Corporation, which changed its name to PT Resona Indonesia Finance. It is a subsidiary that focuses mainly on capital goods financing for corporations.

2000

Maret | March

The Bank of East Asia, Ltd., melalui East Asia Indonesian Holdings, Ltd., dan JAFCO Co., Ltd. (sekarang bernama JAFCO Group Co., Ltd.), melakukan investasi di Bank Daiwa Perdania.

The Bank of East Asia, Ltd., through East Asia Indonesian Holdings, Ltd., and JAFCO Co., Ltd. (now known as JAFCO Group Co., Ltd.), invested in Bank Daiwa Perdania.

2002

Juni | June

Bank Daiwa Perdania meluncurkan layanan elektronik perbankan yaitu Perdania Direct.

Bank Daiwa Perdania launched the electronic banking service which called Perdania Direct.

2003

Juli | July

Melakukan perubahan nama dari Bank Daiwa Perdania menjadi Bank Resona Perdania.

Changed the Bank's name from Bank Daiwa Perdania to Bank Resona Perdania.

2004

Juli | July

Membuka Kantor Cabang Pembantu kedua di Karawang.

Opened the second Sub Branch Office in Karawang.

1989

Mei | May

Membuka Kantor Cabang pertama di Surabaya.
Opened the first branch office in Surabaya.

November | November

Merelokasi Kantor Pusat dari Mangga Besar ke Jl. Jend. Sudirman.
Relocated the Head Office from Mangga Besar to Jl. Jend. Sudirman.

1991

Januari | January

Membuka Kantor Cabang kedua di Bandung.
Opened the second Branch Office in Bandung.

1994

Januari | January

- Mengubah nama dari Bank Perdania menjadi Daiwa Perdania Bank.
  Changed the name from Bank Perdania to Daiwa Perdania Bank.
- Membuka Kantor Cabang Pembantu pertama di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang.
  Opened the first Sub Branch Office in the Jababeka Industrial Area, Cikarang.

1995

Februari | February

Membuka Kantor Cabang ketiga di Makassar.
Opened the third Branch Office in Makassar.

1999

Agustus | August

Melakukan perubahan nama dari Daiwa Perdania Bank menjadi Bank Daiwa Perdania.
Changed the Bank's name from Daiwa Perdania Bank to Bank Daiwa Perdania.

2005

Juli | July

Merelokasi Kantor Cabang Bandung ke Jl. Asia Afrika yang merupakan kawasan bisnis strategis di Bandung.
Relocated the Bandung Branch Office to Jl. Asia Afrika which is a strategic business area in Bandung.

September | September

Perubahan struktur pemegang saham di mana Vision Well, Ltd. menggantikan Bank NISP Tbk.
A change in shareholders structure in which Vision Well, Ltd. replacing the position of Bank NISP Tbk.

Desember | December

Membuka Kantor Cabang Pembantu ketiga di MM2100, Cibitung.
Opened the third Sub Branch Office at MM2100, Cibitung.

2006

Desember | December

Menutup secara resmi Kantor Cabang Makassar.
Officially closed the Makassar Branch Office.

2007

Juni | June

Meluncurkan layanan Internet Banking Perdania Direct untuk memfasilitasi nasabah dalam melakukan aktifitas transaksi.
Launched Internet Banking Perdania Direct services to facilitate the customers' transactions.

Agustus | August

Meluncurkan slogan "Your Real Partner" yang melambangkan kesungguhan Bank dalam memberikan layanan serta peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah.
Launched the slogan "Your Real Partner" as a representation of the Bank's commitment to delivering services and improving service quality for customers.

2009

Agustus | August

Meluncurkan situs resmi www.perdania.co.id.
Launched the official website www.perdania.co.id.

November | November

Merelokasi Kantor Cabang Surabaya ke Plaza BRI di Jl. Jenderal Basuki Rahmat.
Relocated the Surabaya Branch Office to Plaza BRI on Jl. Jenderal Basuki Rahmat.

2010

Desember | December

Meningkatkan kepemilikan saham di PT Resona Indonesia Finance menjadi sebesar 99,99%.
Increased the share ownership in PT Resona Indonesia Finance to 99.99%.

2018

Juli | July

Merelokasi Kantor Cabang Pembantu MM2100 ke BeFa Square, kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi.
Relocated the MM2100 Sub Branch Office to BeFa Square, the MM2100 Industrial Area, West Cikarang, Bekasi.

November | November

Upgrade Sistem Core Banking terbaru sebagai langkah transformasi teknologi dalam meningkatkan layanan perbankan.
Upgrading the Core Banking System to the latest version as a technological transformation initiative in improving banking services.

2019

Juli | July

- Resona Bank, Ltd., meningkatkan kepemilikan saham Bank menjadi sebesar 48,44%.
  Resona Bank, Ltd., increased the Bank's share ownership to 48.44%.
- The Bank of Yokohama, Ltd., dan Daido Life Insurance Company efektif menjadi pemegang saham Bank, di mana masing-masing memiliki saham sebesar 30,00% dan 14,90%.
  The Bank of Yokohama, Ltd., and Daido Life Insurance Company became effective as shareholders of the Bank, which respectively own 30.00% and 14.90% shares.

Desember | December

Kerja sama *Bancassurance* antara Bank Resona Perdania dengan Panin Dai-ichi Life melalui peluncuran produk Smart Infinite Protection.
The Bancassurance cooperation between Bank Resona Perdania and Panin Dai-ichi Life through the product launched of Smart Infinite Protection.

2014

Januari | January

Merelokasi sementara Kantor Pusat Bank Resona Perdania ke Menara Mulia di Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Selatan.
Temporarily relocated Bank Resona Perdania Head Office to Menara Mulia on Jl. Jend. Gatot Subroto, South Jakarta.

Juni | June

Membuka Kantor Cabang Pembantu keempat di Deltamas, Cikarang, Bekasi.
Opened fourth Sub Branch Office in Deltamas, Cikarang, Bekasi.

Desember | December

Membuka Kantor Cabang Pembantu kelima di Suryacipta, Karawang, Bekasi.
Opened the fifth Sub Branch Office in Suryacipta, Karawang, Bekasi.

2015

Juni | June

- Meningkatkan modal dasarnya sebesar Rp500 miliar menjadi Rp1 triliun.
  Increased the authorized capital by IDR500 billion to IDR1 trillion.
- Melakukan pergantian aplikasi Internet Banking dalam rangka mengakomodasi pertumbuhan bisnis dan pengembangan teknologi di masa datang.
  Changed Internet Banking applications in order to accommodate future business growth and technology development.

2017

Januari | January

Meluncurkan secara resmi layanan jasa pengiriman rekening koran secara elektronik melalui media SWIFT dengan nama SWIFT MT940.
Officially launched an electronic current account delivery service through SWIFT media under the name SWIFT MT940.

2020

Juni | June

Meluncurkan layanan jasa pengiriman rekening koran secara elektronik melalui *e-mail* yaitu *e-Note* (layanan nota elektronik).
Launched an electronic current account statement service via email, namely e-Note (electronic note service).

Juli | July

Menandatangani Nota Kesepahaman antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan 15 bank tentang Penyediaan Penjaminan Pemerintah Untuk Pelaku Usaha Korporasi Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).
Signed a Memorandum of Understanding between the Indonesia Eximbank (LPEI) and 15 banks regarding the Provision of Government Guarantee for Corporate Business Actors in the Context of National Economic Recovery (PEN).

Oktober | October

JAFCO Co., Ltd., salah satu pemegang saham Bank mengganti nama dan logonya yang berlaku efektif 1 Oktober 2020. Namanya menjadi JAFCO Group Co., Ltd.
JAFCO Co., Ltd., one of the Bank's shareholders, changed its name and logo effective October 1, 2020. The name become JAFCO Group Co., Ltd.

November | November

Menandatangani perjanjian dengan LPEI dan 3 bank lainnya tentang Penyediaan Penjaminan Pemerintah Untuk Pelaku Usaha Korporasi Dalam Rangka PEN.
Signed an agreement with LPEI and 3 other banks regarding the Provision of Government Guarantee for Corporate Business Actors in the Context of PEN.

2021

Juni | June

Meluncurkan layanan *e-Note* tahap 2.
Launched e-Note service phase 2.

Agustus | August

Menutup secara resmi Kantor Cabang Pembantu Suryacipta.
Officially closed Suryacipta Sub Branch Office.

November | November

Merelokasi sementara Kantor Pusat Bank Resona Perdania ke Wisma GKBI, Suite UG02, 2501 & 2701, Jl. Jend. Sudirman No. 28, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210.
Temporarily relocated Bank Resona Perdania Head Office to Wisma GKBI, Suite UG02, 2501 & 2701, Jl. Jend. Sudirman No. 28, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Central Jakarta 10210.

2022

Mei | May

Implementasi Fungsi *Trade Finance* pada *Internet Banking* Bank Resona Perdania.
Implemented the Trade Finance Function in Bank Resona Perdania Internet Banking.

Juni | June

Bank mengalami peningkatan modal inti sebesar Rp3 triliun melalui *Perpetual Subordinated Loan* (PSL) dari Resona Bank, Ltd sehingga modal inti Bank pada tahun 2022 menjadi berjumlah lebih dari Rp5 triliun.
The Bank experienced an increase of IDR3 trillion in core capital through Perpetual Subordinated Loan (PSL) from Resona Bank, Ltd, therefore the Bank's core capital in 2022 was recorded at more than IDR5 trillion.

November | November

Melaksanakan *Go Live* Layanan BI-FAST melalui *counter* sebagai bentuk implementasi dalam meningkatkan pelayanan transaksi keuangan.
Carried out Go Live BI-FAST Services through counter as a form of implementation towards improving financial transaction services.

2023

Januari | January

Relokasi Kantor Pusat Bank Resona Perdania ke Gedung Jakarta Mori Tower, Lantai 30, 31, dan 32, Jl. Jend. Sudirman Kav. 40-41, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210.
Relocated the Head Office of Bank Resona Perdania to Jakarta Mori Tower Building, on 30th, 31st and 32nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 40-41, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Central Jakarta 10210.

Februari | February

- Bank meluncurkan layanan BI-FAST melalui *Internet Banking* (IB) sebagai bentuk perluasan layanan BI-FAST melalui *counter* yang sebelumnya telah diluncurkan Bank pada 28 November 2022.
  The Bank launched BI-FAST service through Internet Banking (IB) to expand upon the BI-FAST service offered at the counter, which was previously launched on November 28, 2022.
- Bank juga meluncurkan slogan baru yaitu "*Sustain Your Business Growth*" yang menunjukkan komitmen Bank dalam mendukung pertumbuhan bisnis para nasabah.
  The Bank also launched a new slogan, "Sustain Your Business Growth", which shows the Bank's commitment to supporting customers' business growth.

Struktur Organisasi

Organization Structure

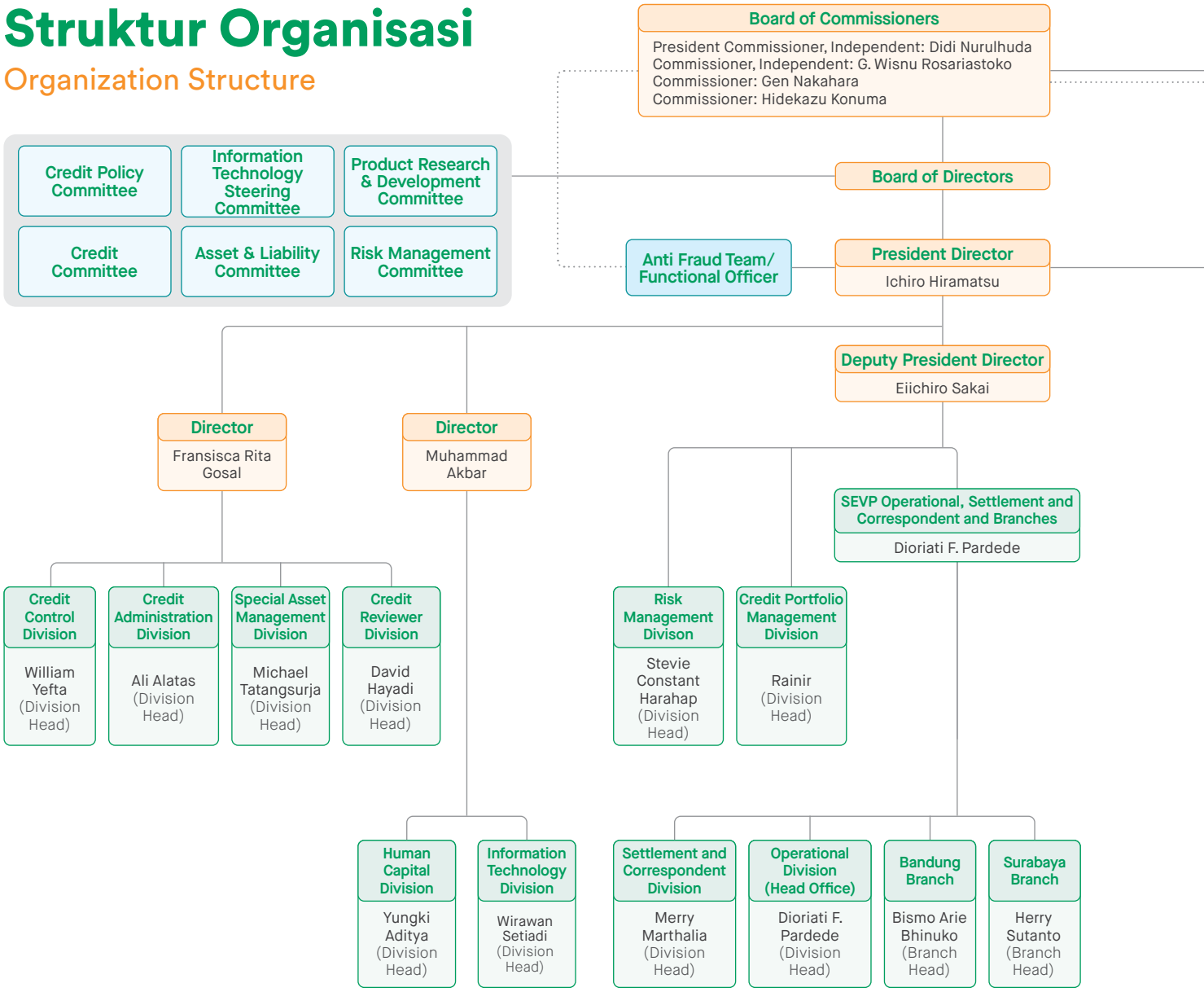

Keanggotaan dalam Asosiasi

Association Membership

Nama Organisasi/Asosiasi Name of Organization/Association	Ruang Lingkup Scope	Posisi Keikutsertaan Position
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesian Payment System Association (ASPI)	Nasional National	Anggota Member
Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Indonesian Deposit Insurance Corporation (IDIC)	Nasional National	Peserta Member
Perhimpunan Bank-Bank International Indonesia (PERBINA) Foreign Banks Association of Indonesia (PERBINA)	Nasional National	Anggota Member
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Communication Forum for the Director of Compliance in Banking (FKDKP)	Nasional National	Anggota Member
Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) Communication Forum for the Director of Operations in Banking (FKDOP)	Nasional National	Anggota Member

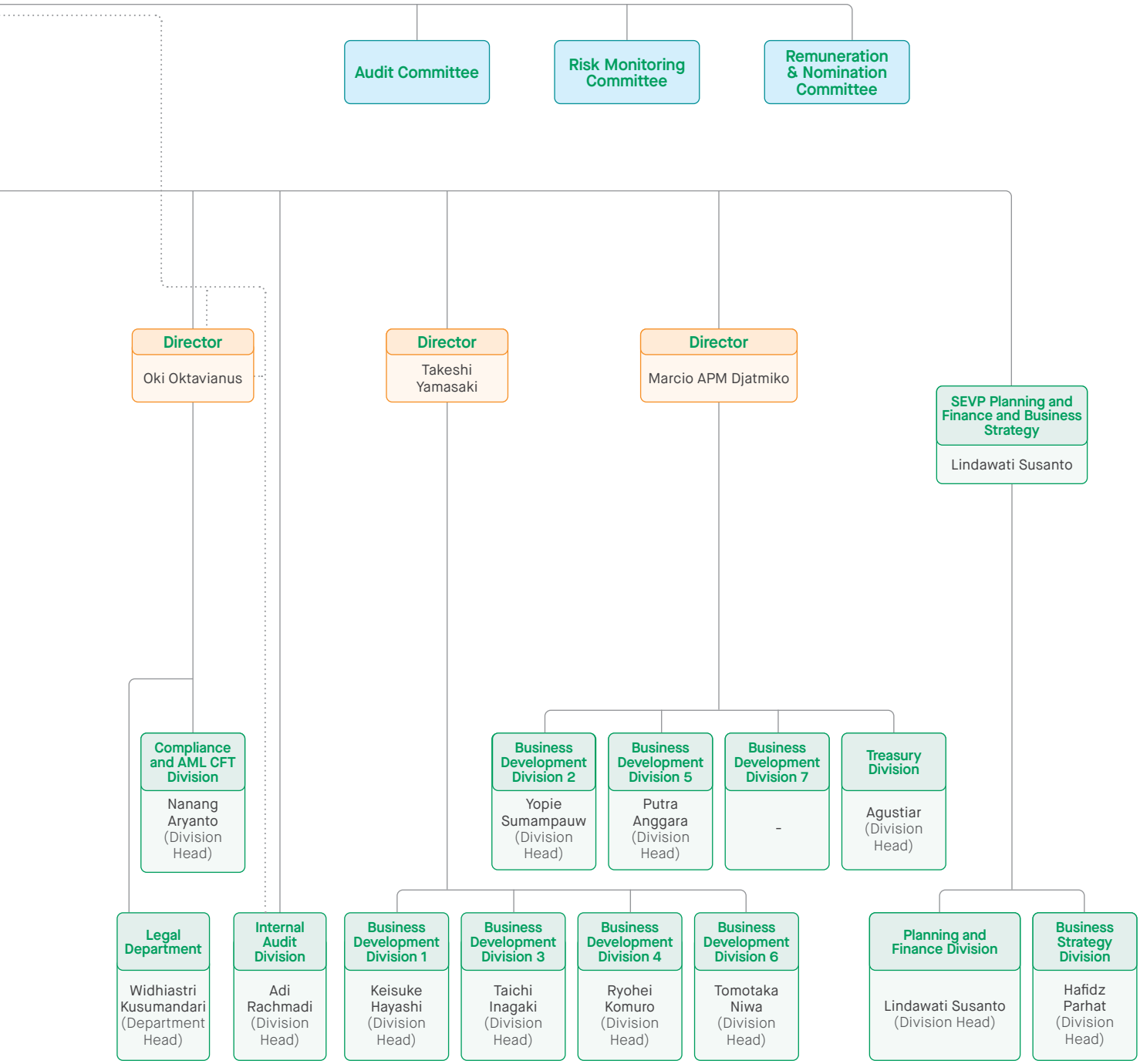

Keterangan | Information:

——— Pengawasan dan Laporan | Supervising and Reporting

..... Komunikasi/Informasi Laporan | Communication/Reporting Information

RESONA

Bank Resona Perdania

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

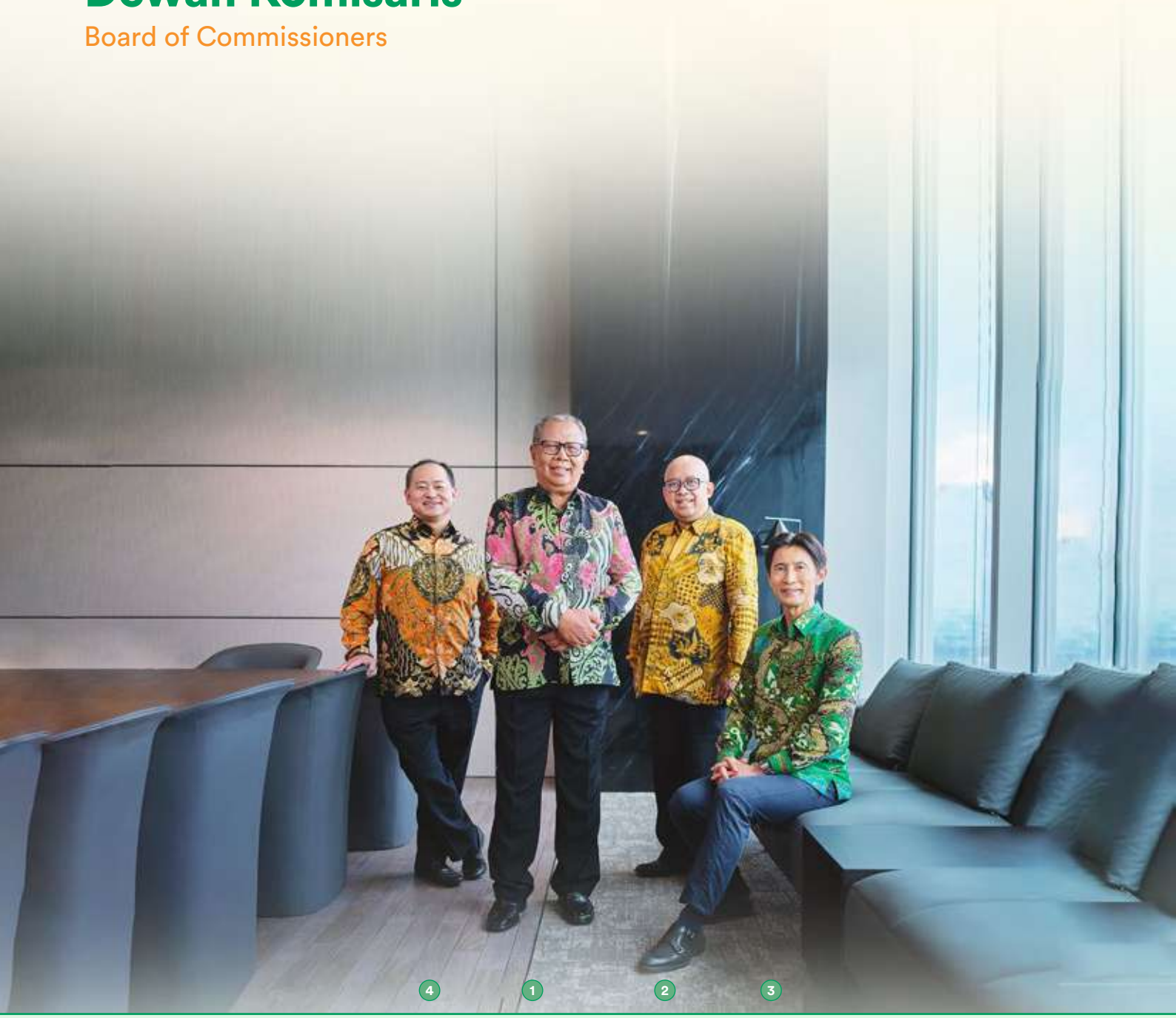

1 **Didi Nurulhuda**
Presiden Komisaris Independen
President Commissioner, Independent

2 **G. Wisnu Rosariastoko**
Komisaris Independen
Commissioner, Independent

3 **Hidekazu Konuma**
Komisaris, Non Independen
Commissioner, Non Independent

4 **Gen Nakahara**
Komisaris, Non Independen
Commissioner, Non Independent

Direksi

Board of Directors

1 **Ichiro Hiramatsu**
Presiden Direktur
President Director

2 **Eiichiro Sakai**
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

3 **Muhammad Akbar**
Direktur
Director

4 **Takeshi Yamasaki**
Direktur
Director

5 **Fransisca Rita Gosal**
Direktur
Director

6 **Oki Oktavianus**
Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
Director in Charge of Compliance Function

7 **Marcio APM Djatmiko**
Direktur
Director

8 **Lindawati Susanto**
Senior Executive Vice President Planning & Finance and Business Strategy
Senior Executive Vice President Planning & Finance and Business Strategy

9 **Dioriati F. Pardede**
Senior Executive Vice President Operational, Settlement and Correspondent and Branches
Senior Executive Vice President Operational, Settlement, and Correspondent and Branches

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile

Didi Nurulhuda

PRESIDEN KOMISARIS INDEPENDEN
President Commissioner, Independent

Warga negara Indonesia, 71 tahun. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen Bank Resona Perdania berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 14 Juli 2008. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Remunerasi & Nominasi.

He is an Indonesian citizen, 71 years old. He has served as Independent President Commissioner of Bank Resona Perdania pursuant to the Notarial Deed No. 3 dated July 14, 2008. He concurrently serves as Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Remuneration & Nomination Committee.

Beliau memulai kariernya di dunia perbankan dengan bekerja di Bank Indonesia (Bank Sentral Republik Indonesia) sejak tahun 1977-2008, dan pernah ditugaskan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia untuk Eropa di London, Inggris selama lima tahun. Jabatan terakhir di Bank Indonesia adalah sebagai Kepala Pengawasan Bank, Direktorat Pengawasan Bank.

Setelah menyelesaikan studinya di Akademi Bank Indonesia, Yogyakarta tahun 1975, Beliau kemudian melanjutkan Pendidikan Ahli Administrasi Keuangan dan Bank (kerja sama antara Bank Indonesia dengan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta) dari tahun 1981 hingga 1984. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Pascasarjana dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2023 dalam rangka meningkatkan kompetensi, antara lain:

1. *Workshop* Menuju RUPS 2023: Penguatan Fungsi Dewan Komisaris Bank Konvensional dan Syariah (Tata Kelola dan Tata Laksana Pengawasan atas Kebijakan Direksi).
2. Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
3. Mengelola Risiko Kepatuhan.
4. POJK No. 8 Tahun 2023 - Tata Cara Implementasi Terbaru atas Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He commenced his career in the banking sector working at Bank Indonesia (the Central Bank of the Republic Indonesia) from 1977 to 2008, and once had a five-year stint at the Bank Indonesia Representative Office for Europe in London, UK. His last position at Bank Indonesia was Head of Bank Supervision at Directorate of Bank Supervision.

After graduating from the Bank Indonesia Academy, Yogyakarta in 1975, he furthered his study at Banking and Financial Administration Expert Education (in collaboration between the Bank Indonesia and the Management Institute of the Faculty of Economics, the University of Indonesia, Jakarta) from 1981 to 1984. He obtained a Bachelor's Degree in Economics and Postgraduate in the same field from Krisnadwipayana University, Jakarta.

Throughout 2023, he enrolled the following education and training programs to improve his competencies:

1. Workshop to Shareholders Meeting 2023: Strengthening The Functions of The Board of Commissioners of Conventional and Shariah Bank (Governance and Supervision Procedures for Directors' Policies).
2. Socialization of OJK Regulation regarding Governance for Conventional Bank.
3. Compliance Risk Management.
4. POJK No. 8 Year 2023-Procedure of New Implementation of AML-CFT and CFPWMD in Financial Sector.

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders.

G. Wisnu Rosariastoko

KOMISARIS INDEPENDEN
Commissioner Independent

Warga negara Indonesia, 61 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Resona Perdania berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 29 September 2017. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.

He is an Indonesian citizen, 61 years old. He has served as Independent Commissioner of Bank Resona Perdania pursuant to Notarial Deed No. 5 dated September 29, 2017. He also serves as the Chairman of the Risk Monitoring Committee.

Beliau mengawali kariernya di dunia perbankan dengan bekerja di PT Bank Bumi Daya (Persero) dari tahun 1989 hingga 1993. Setelahnya, karier perbankan Beliau berlanjut di PT Bank Mizuho Indonesia dari tahun 1998 hingga 2005, dengan jabatan terakhir sebagai Executive Vice President. Beliau sempat menduduki berbagai posisi penting di beberapa institusi non-bank dari tahun 2005 hingga 2015, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan di Institute of Managing the Nation, Jakarta. Selain itu, Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Resona Indonesia Finance dari Oktober 2015 hingga September 2017.

He commenced his career in the banking sector working at PT Bank Bumi Daya (Persero) from 1989 to 1993. Afterwards, his banking career continued at PT Bank Mizuho Indonesia, from 1998 to 2005, with the last position as Executive Vice President. From 2005 to 2015, he furthered his career and held various key positions at several non-bank institutions, with the last position as Director of Finance at the Institute of Managing the Nation, Jakarta. Subsequently, he served as Independent Commissioner at PT Resona Indonesia Finance for two years from October 2015 to September 2017.

Beliau merupakan Sarjana lulusan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1987 di bidang Teknologi Pangan. Beliau juga meraih gelar Magister di bidang Administrasi Bisnis pada tahun 1995 dan Master of Science pada tahun 1998 dari Gordon University, Florida, Amerika Serikat. Lalu pada tahun 2007, Beliau berhasil meraih gelar Doktor Filosofi dari Northwest University, New York, Amerika Serikat.

He obtained a Bachelor's Degree in Food Technology from Gadjah Mada University in 1987, Yogyakarta. He also obtained a Master's Degree in Business Administration in 1995 and a Master of Science in 1998 from Gordon University, Florida, United States. Later in 2007, he earned a Doctor of Philosophy from Northwest University, New York, United States.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2023 dalam rangka meningkatkan kompetensi, antara lain:

1. *Workshop* Menuju RUPS 2023: Penguatan Fungsi Dewan Komisaris Bank Konvensional dan Syariah (Tata Kelola dan Tata Laksana Pengawasan atas Kebijakan Direksi).
2. Mengelola Risiko Kepatuhan.
3. POJK No. 8 Tahun 2023 - Tata Cara Implementasi Terbaru atas Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan.

Throughout 2023, he enrolled the following education and training programs to improve his competencies:

1. Workshop to Shareholders Meeting 2023: Strengthening The Functions of The Board of Commissioners of Conventional and Shariah Bank (Governance and Supervision Procedures for Directors' Policies).
2. Compliance Risk Management.
3. POJK No. 8 Year 2023-Procedure of New Implementation of AML-CFT and CFPWMD in Financial Sector.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders.

Hidekazu Konuma

KOMISARIS, NON INDEPENDEN
Commissioner Non Independent

Warga negara Jepang, 55 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Non Independen Bank Resona Perdania berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 3 Desember 2019. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

He is a Japanese citizen, 55 years old. He has served as Non Independent Commissioner of Bank Resona Perdania pursuant to Notarial Deed No. 11 dated December 3, 2019. He also serves as a member of the Risk Monitoring Committee.

Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun, Beliau mengawali kariernya di dunia perbankan sejak tahun 1990 dengan bekerja di The Bank of Yokohama, Ltd. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi penting sebelum menempati posisinya saat ini, di antaranya sebagai Chief Manager International Business Department dari tahun 2011 hingga 2014, General Manager of Tsurumi Branch dari tahun 2014 hingga 2017, Senior General Manager of General Planning Department dari tahun 2017 hingga 2018, dan Beliau juga sempat menjabat sebagai Senior Deputy General Manager International Business Department di The Bank of Yokohama, Ltd., dari Juli 2018 hingga Desember 2019.

With more than 30 years of experience in the banking industry, he commenced his banking career at The Bank of Yokohama, Ltd., in 1990. Prior to taking up his current position, he held several key positions such as Chief Manager of the International Business Department from 2011 to 2014, General Manager of Tsurumi Branch from 2014 to 2017, and Senior General Manager of the General Planning Department from 2017 to 2018. His last position was Senior Deputy General Manager of International Business Department at The Bank of Yokohama, Ltd., from July 2018 to December 2019.

Beliau merupakan Sarjana lulusan Meiji Gaikin University, Jepang tahun 1990 di bidang Studi Internasional.

He earned a Bachelor's Degree in International Studies from Meiji Gakuin University, Japan in 1990.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2023 dalam rangka meningkatkan kompetensi, antara lain:
1. *Indonesia's Economy and Industry Outlook 2023*.
2. *Risk Appetite Framework*.
3. POJK No. 8 Tahun 2023 - Tata Cara Implementasi Terbaru atas Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan.

Throughout 2023, he enrolled the following education and training programs to improve his competencies:
1. Indonesia's Economy and Industry Outlook 2023.
2. Risk Appetite Framework.
3. POJK No. 8 Year 2023-Procedure of New Implementation of AML-CFT and CFPWMD in Financial Sector.

Gen Nakahara

KOMISARIS, NON INDEPENDEN
Commissioner Non Independent

Warga negara Jepang, 56 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Non Independen Bank Resona Perdania berdasarkan Akta Notaris No.12 tanggal 15 September 2023.

He is a Japanese citizen, 56 years old. He has served as Non Independent Commissioner of Bank Resona Perdania pursuant to Notarial Deed No.12 dated September 15, 2023.

Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri keuangan, Beliau mengawali kariernya di dunia perbankan sejak tahun 1990 dengan bekerja di The Bank of Tokyo, Ltd. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi penting sebelum menempati posisinya saat ini, di antaranya sebagai *Managing Director* di Merrill Lynch Japan Securities dari tahun 2007-2016, dan sebagai *Executive Officer* di Resona Holdings, Inc dari tahun 2019-Maret 2022. Sejak April 2022, beliau juga merangkap jabatan sebagai *Managing Executive Officer* di Resona Bank, Ltd dan sebagai Direktur di Resona Merchant Bank Asia, Ltd.

Beliau merupakan Sarjana lulusan Keio University, Jepang tahun 1990 di bidang Ekonomi. Beliau kemudian berhasil meraih gelar Magister Administrasi Bisnis di MIT Sloan School of Management pada tahun 1995.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2023 dalam rangka meningkatkan kompetensi, antara lain:
1. Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1.
2. POJK No. 8 Tahun 2023 - Tata Cara Implementasi Terbaru atas Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan.

With more than 30 years of experience in the financial industry, he started his career in banking since 1990 by working at The Bank of Tokyo, Ltd. He also held several important positions prior to his current position, including Managing Director at Merrill Lynch Japan Securities from 2007-2016, and as Executive Officer at Resona Holdings, Inc from 2019-March 2022. Since April 2022, he also has concurrent position as Managing Executive Officer at Resona Bank, Ltd and as Director at Resona Merchant Bank Asia, Ltd.

He earned a Bachelor's Degree with Economics major from Keio University, Japan in 1990. He later obtained a Master's Degree in Business Administration from MIT Sloan School of Management in 1995.

Throughout 2023, he enrolled the following education and training programs to improve his competencies:
1. The Risk Management Certification Level 1.
2. POJK No. 8 Year 2023-Procedure of New Implementation of AML-CFT and CFPWMD in Financial Sector.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile

Ichiro Hiramatsu

PRESIDEN DIREKTUR
President Director

Warga negara Jepang, 59 tahun, Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Bank Resona Perdania berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 12 Februari 2018.

He is a Japanese citizen, 59 years old. He has served as President Director of Bank Resona Perdania pursuant to Notarial Deed No. 4 dated February 12, 2018.

Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan. Beliau memulai kariernya di dunia perbankan tahun 1987 dengan bekerja di Daiwa Bank, Ltd., Jepang. Beliau sempat menjabat beberapa posisi penting sebelum menempati posisinya saat ini, di antaranya sebagai General Manager di berbagai kantor cabang maupun kantor pusat Resona Bank, Ltd. pada tahun 2007 hingga 2014, seperti Tokyo Head Office Business Division dan Nihombashi Branch. Beliau juga sempat menjabat sebagai Advisor Global Business Division, Resona Bank, Ltd. pada tahun 2015, Head of Global Business Division Resona Bank, Ltd. pada tahun 2015 hingga 2017, dan kembali menjabat sebagai Advisor Global Business Division, Resona Bank, Ltd., dari April 2017 hingga Februari 2018.

He has more than 30 years of experience in the banking industry. He commenced his banking career in 1987 at Daiwa Bank, Ltd., Japan. Prior to taking up his current role, he held several key positions such as General Manager in various branch offices and head office of Resona Bank, Ltd. from 2007 to 2014, such as the Tokyo Head Office Business Division and Nihombashi Branch. He also held positions as Advisor to Global Business Division, Resona Bank, Ltd. in 2015, Head of Global Business Division Resona Bank, Ltd. from 2015 to 2017, and returned as Advisor to Global Business Division, Resona Bank, Ltd., from April 2017 to February 2018.

Beliau merupakan Sarjana lulusan Keio University, Jepang tahun 1987 di bidang Hukum.

He earned a Bachelor's Degree in Law from Keio University, Japan in 1987.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2023 dalam rangka meningkatkan kompetensi, antara lain:
1. *Strategic Risk Management: Sustaining Bank Competitive Advantage in BANI Era*.
2. *Indonesia's Economy and Industry Outlook 2023*.
3. POJK No. 8 Tahun 2023 - Tata Cara Implementasi Terbaru atas Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan.

Throughout 2023, he enrolled the following education and training programs to improve his competencies:
1. Strategic Risk Management: Sustaining Bank Competitive Advantage in BANI Era.
2. Indonesia's Economy and Industry Outlook 2023.
3. POJK No. 8 Year 2023 - Procedure of New Implementation of AML-CFT and CFPWMD in Financial Sector.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders.

Eiichiro Sakai

WAKIL PRESIDEN DIREKTUR
Deputy President Director

Warga negara Jepang, 50 tahun, Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Bank Resona Perdania berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 27 Februari 2023.

He is a Japanese citizen, 50 years old. He has served as Deputy President Director of Bank Resona Perdania pursuant to Notarial Deed No. 3 dated February 27, 2023.

Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Beliau memulai kariernya di dunia perbankan tahun 1996 dengan bekerja di The Bank of Tokyo Mitsubishi, Ltd., Jepang. Beliau sempat menjabat beberapa posisi penting sebelum menempati posisinya saat ini, di antaranya sebagai Executive Advisor (Executive Officer), di The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Berhad, Kuala Lumpur pada tahun 2011 hingga Mei 2013. Beliau juga sempat menjabat sebagai Project Manager, The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Japan pada tahun Juni 2013 hingga Januari 2016, Direktur PT Bank Nusantara Parahyangan, Tbk pada Februari 2016 hingga April 2019, Risk Executive Officer PT Bank Danamon Indonesia, Tbk pada Mei tahun 2019 hingga Maret 2020, General Manager di Mitubishi UFJ Financial Group, Inc., Japan pada April tahun 2020 hingga 2022 dan menjabat sebagai Advisor Global Business Division, Resona Bank, Ltd., pada Juli tahun 2022 hingga 20 Februari 2023.

Has more than 20 years of experience in the banking industry. He began his career in banking in 1996 by working at the Bank of Tokyo Mitsubishi, Ltd., Japan. He held several important positions before taking his current position, including as Executive Advisor, at the Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Berhad, Kuala Lumpur from 2011 to May 2013. He also served as Project Manager, at The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Japan from June 2013 to January 2016, Director of PT Bank Nusantara Parahyangan, Tbk from February 2016 to April 2019, Risk Executive Officer of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk from May 2019 to March 2020, General Manager of Mitubishi UFJ Financial Group, Inc., Japan from April 2020 to June 2022 and served as Advisor Global Business Division, Resona Bank, Ltd., from July 2022 until 20th February 2023.

Beliau merupakan Sarjana lulusan Rikkyo University, Jepang tahun 1996 di bidang Ekonomi. Pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2023 dalam rangka meningkatkan kompetensi, antara lain:

1. *Indonesia's Economy and Industry Outlook 2023*.
2. Peran dan Kebijakan LPS Pasca Ditetapkannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
3. Penanganan Risiko dalam Perlindungan Konsumen & Penanganan Keluhan di Industri Perbankan.
4. Seminar Nasional "Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM): Insentif untuk Kredit/Pembiayaan Sektor Hilirisasi".
5. *Driving Indonesia's Economy - The Role of Islamic Financial Markets and Achieving National Objectives through Shariah Banking - Innovation, Transformation and Digitalization*.
6. POJK No. 8 Tahun 2023 - Tata Cara Implementasi Terbaru atas Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan.

He earned a Bachelor's Degree in Economics from Rikkyo University, Japan in 1996. Throughout 2023, he enrolled the following education and training programs to improve his competencies:

1. Indonesia's Economy and Industry Outlook 2023.
2. Role and Policy IDIC after Regulation No. 4 of 2023 regarding Development and Strengthen in Financial Sector.
3. Risk Management in Consumer Protection & Complaint Handling in the Banking Industry.
4. National Seminar of "Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM): Incentives for Downstream Sector Credit/Financing".
5. Driving Indonesia's Economy - The Role of Islamic Financial Markets and Achieving National Objectives through Shariah Banking - Innovation, Transformation and Digitalization.
6. POJK No. 8 Year 2023 - Procedure of New Implementation of AML-CFT and CFPWMD in Financial Sector.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders.

Muhammad Akbar

DIREKTUR
Director

Warga negara Indonesia, 53 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Bank Resona Perdania berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Mei 2017. Saat ini, Beliau menjabat sebagai Direktur yang membawahi Divisi Human Capital dan Teknologi Informasi.

He is an Indonesian citizen, 53 years old. He has served as Director of Bank Resona Perdania pursuant to Notarial Deed No. 1 dated May 2, 2017. At present, he serves as Director in charge of the Human Capital and Information Technology Division.

Beliau memulai kariernya di dunia perbankan bersama Bank Resona Perdania sejak tahun 1994. Beliau kemudian menduduki berbagai posisi strategis, di antaranya sebagai pejabat eksekutif di Divisi Credit Examination pada tahun 2008 hingga 2010, pejabat eksekutif di Divisi Manajemen Risiko pada tahun 2010 hingga 2012, dan dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Manajemen Risiko pada tahun 2012 hingga 2016. Beliau juga sempat bekerja di PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai pejabat eksekutif di Divisi Credit Risk Reviewer dan Divisi Manajemen Risiko pada tahun 2016 hingga 2017. Beliau juga mendirikan perusahaan konsultan dan menjabat sebagai konsultan senior sejak Oktober 2016.

He commenced his banking career at Bank Resona Perdania in 1994. Subsequently, he held various strategic positions such as executive officer in the Credit Examination Division from 2008 to 2010, executive officer in the Risk Management Division from 2010 to 2012, and with his last position as Director of Risk Management from 2012 to 2016. Later, he joined PT Bank JTrust Indonesia Tbk as executive officer in the Credit Risk Reviewer Division and the Risk Management Division from 2016 to 2017. He also founded a consulting company and has played a role as a senior consultant since October 2016.

Tahun 2017, beliau menjabat sebagai Direktur yang membawahi Teknologi Informasi dan Operasional dan tahun 2019 beliau menjabat Direktur yang membawahi Treasury, Planning and Finance serta Teknologi Informasi sebelum ditunjuk sebagai Direktur yang membawahi Human Capital dan Teknologi Informasi pada tahun 2022 hingga sekarang.

In 2017, he served as Director in Charge of Information Technology and Operations and in 2019 he served as Director in Charge of Treasury, Planning and Finance and Information Technology before being appointed as Director in Charge of Human Capital and Information Technology in 2022 until now.

Pendidikan terakhir beliau adalah Doktor di bidang Ilmu Manajemen pada tahun 2018 dari Universitas Padjajaran, Bandung. Pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2023 dalam rangka meningkatkan kompetensi antara lain:

1. *The Macro Economic Factor Impact on Liquidity and Market Risk: A Crisis Protocol Overview*.
2. Pertemuan terkait SEOJK tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum.
3. Sertifikasi General Manager Sumber Daya Manusia.
4. *Risk Appetite Framework*.
5. POJK No. 8 Tahun 2023 - Tata Cara Implementasi Terbaru atas Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan.

His last education was a Doctorate in Management Science in 2018 from Padjadjaran University, Bandung. Throughout 2023, he enrolled the following education and training programs to improve his competencies:

1. The Macro Economic Factor Impact on Liquidity and Market Risk: A Crisis Protocol Overview.
2. Meeting regarding SEOJK regarding Risk Management Certification for Human Resources Commercial Bank.
3. "General Manager of Human Resources" Certification.
4. Risk Appetite Framework.
5. POJK No. 8 Year 2023 - Procedure of New Implementation of AML-CFT and CFPWMD in Financial Sector.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders.

Takeshi Yamasaki*

DIREKTUR
Director

*) Berhenti menjabat per 10 Januari 2024 dan digantikan oleh Bapak Jiro Mesaka.
Resigned as of January 10, 2024 and was replaced by Mr.Jiro Mesaka.

Warga negara Jepang, 50 tahun, Beliau menjabat sebagai Direktur Bank Resona Perdania berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 23 September 2020. Beliau menjabat sebagai Direktur yang membawahi Divisi Pengembangan Bisnis.

He is a Japanese citizen, 50 years old. He has served as Director of Bank Resona Perdania pursuant to Notarial Deed No. 59 dated September 23, 2020. He serves as Director in charge of Business Development Divisions.

Beliau mengawali kariernya di dunia perbankan dengan bergabung bersama Daiwa Bank tahun 1996. Kemudian, Beliau menjabat berbagai posisi penting seperti Deputy Representative Resona Bank, Ltd. – Hong Kong Representative Office dari tahun 2009 hingga 2012, Chief Manager of Marketing Promotion Resona Bank, Ltd. – Tenroku Branch dari tahun 2012 hingga 2014, Chief Manager of Marketing Promotion Resona Bank, Ltd. – Toyonaka Branch dari tahun 2014 hingga 2017. Beliau juga sempat menjabat sebagai Manager – Global Business Division Resona Bank, Ltd. dari tahun 2017 hingga 2018. Sebelum menempati posisinya saat ini, Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Resona Indonesia Finance dari Oktober 2018 hingga September 2020.

He commenced his career in the banking sector by joining Daiwa Bank in 1996. Subsequently, he held various key positions, such as Deputy Representative of Resona Bank, Ltd. – Hong Kong Representative Office from 2009 to 2012, Chief Manager of Marketing Promotion of Resona Bank, Ltd. – Tenroku Branch from 2012 to 2014, Chief Manager of Marketing Promotion of Resona Bank, Ltd. – Toyonaka Branch from 2014 to 2017, and Manager - Global Business Division of Resona Bank, Ltd. from 2017 to 2018. Prior to taking up his current position, he served as President Director of Resona Indonesia Finance from October 2018 to September 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum lulusan Okayama University, Jepang, Fakultas Hukum, tahun 1996.

He obtained a Bachelor's Degree in Law from the Faculty of Law, Okayama University, Japan in 1996.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2023 dalam rangka meningkatkan kompetensi, antara lain:
1. *Strategic Risk Management: Sustaining Bank Competitive Advantage in BANI Era*.
2. *Indonesia's Economy and Industry Outlook 2023*.
3. POJK No. 8 Tahun 2023 - Tata Cara Implementasi Terbaru atas Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan.

Throughout 2023, he enrolled the following education and training programs to improve his competencies:
1. Strategic Risk Management: Sustaining Bank Competitive Advantage in BANI Era.
2. Indonesia's Economy and Industry Outlook 2023.
3. POJK No. 8 Year 2023 - Procedure of New Implementation of AML-CFT and CFPWMD in Financial Sector.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders.

Jiro Mesaka*

DIREKTUR
Director

*) Resmi menjabat per 10 Januari 2024, menggantikan Bapak Takeshi Yamasaki.
He has served as Director since January 10, 2024, replaced Mr.Takeshi Yamasaki.

Warga negara Jepang, 47 tahun, Beliau menjabat sebagai Direktur Bank Resona Perdania berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 10 Januari 2024.

He is a Japanese citizen, 47 years old. He has served as Director of Bank Resona Perdania pursuant to Notarial Deed No. 1 dated January 10, 2024.

Beliau mengawali kariernya di dunia perbankan dengan bergabung bersama Resona Bank,Ltd pada tahun 2005. Pada Oktober 2011 sampai dengan September 2015, Beliau menjabat sebagai General Manager of Foreign Investment Division di PT Bank Resona Perdania. Kemudian kembali ke Resona Bank,Ltd, pada Oktober 2015 sampai dengan Maret 2018, menjabat sebagai *Deputy Branch Manager of Marketing Promotion Section*. Kemudian pada April 2018 sampai dengan Agustus 2021 sebagai *Chief Manager of Marketing Promotion Division*. Mulai September 2021 ditugaskan di Resona Bank,Ltd Bangkok *Representative Office* dengan posisi terakhir sebagai *Chief Representative*, sebelum menduduki posisinya saat ini sebagai Direktur PT Bank Resona Perdania.

He started his career in the banking sector by joining Resona Bank, Ltd in 2005. From October 2011 to September 2015, he served as General Manager of the Foreign Investment Division at PT Bank Resona Perdania. Then returned to Resona Bank, Ltd, from October 2015 to March 2018, serving as Deputy Branch Manager of Marketing Promotion Section. Then from April 2018 to August 2021 as Chief Manager of Marketing Promotion Division. Starting September 2021, he was assigned to Resona Bank, Ltd. Bangkok Representative Office with his last position as Chief Representative, before occupying his current position as Director of PT Bank Resona Perdania.

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi lulusan Fukuoka University, Jepang, Fakultas Psikologi, tahun 1999.

He obtained a Bachelor's degree in Psychology from Fukuoka University, Japan, Faculty of Psychology, in 1999.

Sertifikasi dan pelatihan yang dimiliki dalam rangka meningkatkan kompetensi, antara lain:

1. *Refreshment of Risk Management Certification Level V: Adapting & Sustaining Indonesia Banking in the Era of New Normal COVID-19; from the Prospective of Governance, Risk Management and Compliance (GRC).*
2. *Risk Management Training Program* (Program Pembekalan/ Pelatihan Manajemen Risiko) *Director Level.*

He enrolled the following education and training programs to improve his competencies:

1. Refreshment of Risk Management Certification Level V: Adapting & Sustaining Indonesia Banking in the Era of New Normal COVID-19; from the Prospective of Governance, Risk Management and Compliance (GRC).
2. Risk Management Training Program (Risk Management Provision/Training Program) Director Level.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders.

Fransisca Rita Gosal*

DIREKTUR
Director

*) Berhenti menjabat per 28 Maret 2024
Resigned as of March 28, 2024

Warga negara Indonesia, 57 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Bank Resona Perdania berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 28 Juli 2021. Beliau menjabat sebagai Direktur yang membawahi Divisi Credit Reviewer, Special Asset Management, Credit Administration, dan Credit Control.

She is an Indonesian citizen, 57 years old. She has served as a Director of Bank Resona Perdania pursuant to Notarial Deed No. 33 dated July 28, 2021. She serves as Director in charge of the Credit Reviewer, Special Asset Management, Credit Administration and Credit Control Divisions.

Memiliki pengalaman lebih dari 31 tahun di industri perbankan. Beliau memulai kariernya di dunia perbankan dengan bekerja di Bank Bali dari tahun 1989 hingga 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Vice President Special Asset Management. Kemudian, pada tahun 2001 hingga 2003 Beliau menjabat sebagai Associate Director di Paramitra Alfa Sekuritas dan pada tahun 2003 hingga 2006 menjabat sebagai Director Finance, Accounting, HRD, dan Treasury di Binaartha Parama. Beliau juga pernah berkarir di PT Bank Permata Tbk dari tahun 2006 hingga 2013 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President Astra Synergy. Selanjutnya, sejak tahun 2013 hingga 2016 Beliau menjabat sebagai Executive Director Commercial Banking di PT Bank UOB Indonesia, dari tahun 2016 hingga 2018 menjabat sebagai Business Director di PT Bank Victoria International Tbk, dan dari tahun 2018 hingga 2020 menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di PT Bank National Nobu Tbk, sebelum menempati posisinya saat ini Beliau menjabat sebagai Managing Director of Business di PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dari Agustus 2020 hingga April 2021.

She has more than 31 years of experience in the banking industry. She commenced the banking career at Bank Bali from 1989 to 2000 as Assistant Vice President of Special Assets Management. Afterwards, from 2001 to 2003, she served as Associate Director at Paramitra Alfa Sekuritas. From 2003 to 2006, she served as Director of Finance, Accounting, HRD, and Treasury at Binaartha Parama. She also worked at PT Bank Permata Tbk from 2006 to 2013, with her last position as Senior Vice President of Astra Synergy. Furthermore, from 2013 to 2016 she was served as Executive Director of Commercial Banking at PT Bank UOB Indonesia, from 2016 to 2018 served as Business Director at PT Bank Victoria International Tbk, and from 2018 to 2020 served as Vice President Director at PT Bank National Nobu Tbk, before occupying her current position, she served as Managing Director of Business at PT Bank Jtrust Indonesia Tbk from August 2020 to April 2021.

Beliau merupakan Sarjana lulusan Universitas Atmajaya, Jakarta tahun 1989 di bidang Marketing. Beliau kemudian berhasil meraih gelar Magister di bidang Keuangan dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta pada tahun 2003.

She earned a Bachelor's Degree in Marketing from Atmajaya University, Jakarta in 1989. She later obtained a Master's Degree in Finance from Pelita Harapan University, Jakarta in 2003.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2023 dalam rangka meningkatkan kompetensi, antara lain:

1. *The Macro Economic Factor Impact on Liquidity and Market Risk: A Crisis Protocol Overview.*
2. *Indonesia's Economy and Industry Outlook 2023*.
3. *Risk Appetite Framework*.
4. POJK No. 8 Tahun 2023 - Tata Cara Implementasi Terbaru atas Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan.

Throughout 2023, she enrolled the following education and training programs to improve her competencies:

1. The Macro Economic Factor Impact on Liquidity and Market Risk: A Crisis Protocol Overview.
2. Indonesia's Economy and Industry Outlook 2023.
3. Risk Appetite Framework.
4. POJK No. 8 Year 2023 - Procedure of New Implementation of AML-CFT and CFPWMD in Financial Sector.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

She does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or any Major/Controlling Shareholders.

Oki Oktavianus

DIREKTUR YANG MEMBAWAHKAN FUNGSI KEPATUHAN
Director in Charge of Compliance Function

Warga negara Indonesia, 47 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Bank Resona Perdania berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 30 September 2022. Saat ini, Beliau menjabat sebagai Direktur yang membawahkan Divisi Kepatuhan dan APU PPT.

He is an Indonesian citizen, 47 years old. He has served as Director of Bank Resona Perdania pursuant to Notary Deed No. 32 dated September 30, 2022. At present, he serves as the Director in charge of the Compliance and AML CFT Division.

Memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di industri perbankan. Beliau memulai kariernya di dunia perbankan dengan bekerja di Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) sejak tahun 2005. Beliau sempat menjabat beberapa posisi penting di beberapa Bank sebelum menempati posisinya saat ini, di antaranya sebagai *Internal Auditor* di Bank Sumitomo Mitsui Indonesia tahun 2005-2008, *Assistant Manager Operational Risk Management* di Bank UOB Buana tahun 2008-2009, *Compliance Advisory and Goverment/Regulator Relation* Bank ANZ Indonesia tahun 2009-2015, *SVP Regulatory Compliance* di Bank HSBC Indonesia tahun 2015-2021, *EVP – Head of Compliance* di Bank ICBC Indonesia tahun 2021-2022.

He has more than 18 years of experience in the banking industry. He commenced the banking career at Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) in 2005. He held various key positions in several banks before taking up his current position, including as Internal Auditor at Bank Sumitomo Mitsui Indonesia from 2005-2008, Assistant Manager Operational Risk Management at Bank UOB Buana from 2008-2009, Compliance Advisory and Government/Regulatory Relations Bank ANZ Indonesia from 2009-2015, SVP Regulatory Compliance at Bank HSBC Indonesia in 2015-2021, EVP – Head of Compliance at Bank ICBC Indonesia from 2021-2022.

Beliau merupakan Sarjana Ekonomi Akuntansi lulusan Universitas Indonesia tahun 2000 di bidang Ekonomi Akuntansi.

He obtained a Bachelor's Degree in Accounting from the University of Indonesia in 2000 majoring in Accounting Economics.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2023 dalam rangka meningkatkan kompetensi, antara lain:

1. Aplikasi *Blockchain* Dalam Dunia Perbankan dan Keuangan.
2. Sosialisasi Ketentuan Bank Umum oleh OJK.
3. *Indonesia's Economy and Industry Outlook 2023*.
4. Peran Strategis Profesi Analisis Transaksi Keuangan dalam Mengungkap Kejahatan Keuangan Berisiko Tinggi.
5. Webinar *"Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries"*.
6. Webinar: *"Role of Financial Service Sector on Countering The Financing of Terrorism Regime"*.
7. Webinar "Membangun Transaksi Keuangan Digital yang Aman dan Berintegritas Tinggi".
8. Webinar Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPSPM di SJK).
9. Sosialisasi Peraturan Bank Indonesia tentang Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek bagi Bank Umum Konvensional.
10. Sosialisasi Peraturan Bank Indonesia tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing.

Throughout 2023, he enrolled the following education and training programs to improve his competencies:

1. Blockchain Application in Financial and Banking Industry.
2. Socialization of Commercial Bank by OJK.
3. Indonesia's Economy and Industry Outlook 2023.
4. Strategic Role for Financial Transaction Analyst to expose High Risk Financial Crime.
5. Webinar of "Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries.
6. Webinar: Role of Financial Service Sector on Countering The Financing of Terrorism Regime.
7. Webinar "Building Safe and High Integrity for Digital Financial Transaction".
8. Webinar POJK No. 8 Socialization regarding Implementation of AML-CFT and Mass Destruction Weapon in Financial Sector Services (POJK AML-CFT and CFPWMD in Financial Sector).
9. Socialization of Bank Indonesia Regulation regarding Short term Liquidity Loan for Conventional Bank.
10. Socialization of Bank Indonesia Regulation regarding money market and foreign exchange market.

11. Sosialisasi SPRINT Modul Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) Bank Umum Konvensional dan Kantor Perwakilan dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri.
12. Diskusi Rencana Implementasi Primary Dealer dalam Operasi Moneter.
13. Sosialisasi Peran dan Dukungan Bank Indonesia dalam Implementasi PP No. 36 Tahun 2023 tentang DHE SDA.
14. *Focus Group Discussion (FGD)* Tim Kerja Analisis Kolaboratif PPATK Terkait Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah.
15. Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
16. Sosialisasi Skema Sertifikasi, Proses Asesmen dan Sistem Sertifikasi Kompetensi.
17. *Risk Appetite Framework*.
18. POJK No. 8 Tahun 2023 - Tata Cara Implementasi Terbaru atas Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

11. Socialization of SPRINT Module for ability and suitability appraisal of Conventional Bank and Bank's Representative Abroad.
12. Discussion of Primary Dealer Implementation Plan in Monetary Operation.
13. Socialization of Role and Support of Bank Indonesia in Implementation of Regulation No. 36 of 2023 regarding Export Foreign Exchange in term of Natural Resources Export (DHE SDA).
14. Focus Group Discussion (FGD) with PPATK Collaborative Analyst team regarding National and Regional Election.
15. Socialization from Financial Service Authority regarding Governance for Commercial Bank.
16. Socialization of Certification Scheme, Assessment Process and Competency Certification System.
17. Risk Appetite Framework.
18. POJK No. 8 Year 2023 - Procedure of New Implementation of AML-CFT and CFPWMD in Financial Sector.

He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders.

Marcio APM Djatmiko

DIREKTUR
Director

Warga negara Indonesia, 51 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Bank Resona Perdania berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 18 April 2023. Beliau menjabat sebagai Direktur yang membawahkan Divisi Business Development & Divisi Treasury. Dan per tanggal 15 Januari 2024, Beliau juga membawahi Divisi Business Credit Analyst.

Indonesian citizen, 51 years old, and has served as Director of Bank Resona Perdania pursuant to Notarial Deed No. 15 dated April 18, 2023. He serves as Director in charge of the Business Development Division & Treasury Division. And as of January 15, 2024, he also supervises the Business Credit Analyst Division.

Memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun di industri perbankan. Beliau memulai kariernya di dunia perbankan dengan bekerja di Bank Dagang Nasional dari tahun 1995. Beliau sempat menjabat beberapa posisi penting di beberapa Bank sebelum menempati posisinya saat ini, bergabung dari Bank HSBC Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Direktur Head of Debt Capital Markets dan sebelumnya Head of Financial Institutions & Public Sector Group sejak tahun 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Bank UOB Indonesia, Senior Vice President Head of Financial Institutions di Bank ANZ Indonesia, serta sebelumnya di Standard Chartered Bank dan lainnya.

He has more than 28 years of experience in the banking industry. He commenced his banking career at Bank Dagang Nasional Indonesia in 1995 and held various key positions in several banks before taking up his current position, joining from Bank HSBC Indonesia with last position as Director Head of Debt Capital Markets and previously Head of Financial Institutions & Public Sector Group since 2017. Prior to this role he was Executive Director with Bank UOB Indonesia, Senior Vice President Head of Financial Institutions with Bank ANZ Indonesia, as well as formerly with Standard Chartered Bank and others.

Beliau merupakan Sarjana lulusan Southern New Hampshire University tahun 1994 di bidang Economic Finance dan kemudian berhasil meraih gelar Magister di bidang Bisnis Internasional dari Southern New Hampshire University, pada tahun 1995.

He earned a Bachelor's Degree in Economics & Finance from Southern New Hampshire University in 1994 and subsequently obtained his Master's Degree in International Business from New Hampshire University in 1995.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2023 dalam rangka meningkatkan kompetensi, antara lain:

1. Pelatihan Persiapan Sertifikasi Treasury Dealer Tingkat Lanjut.
2. Sosialisasi Peran dan Dukungan Bank Indonesia dalam Implementasi PP Nomor 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA).
3. *Risk Appetite Framework*.
4. POJK No. 8 Tahun 2023 - Tata Cara Implementasi Terbaru atas Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan.

Throughout 2023, he enrolled the following education and training programs to improve his competencies:

1. Training preparation of Treasury Dealer Certification Level Advance.
2. Socialization of Role and Support of Bank Indonesia in Implementation of Regulation No. 36 of 2023 regarding Export Foreign Exchange in term of Natural Resources Export.
3. Risk Appetite Framework.
4. POJK No. 8 Year 2023 - Procedure of New Implementation of AML-CFT and CFPWMD in Financial Sector.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders.

Perubahan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi setelah Tahun Buku Berakhir

Change of Board of Directors and/or Board of Commissioners Members that Occurred After the Fiscal Year Ended

Setelah tahun buku berakhir sampai dengan 4 April 2024 terdapat perubahan susunan Direksi Bank dengan kronologi sebagai berikut:

After the end of the fiscal year ended until April 4, 2024, there have been changes in the composition of the Bank's Board of Directors, as follows:

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2023
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board Of Directors		
Nama Name	**Posisi** Position	**Tanggal Efektif Pengangkatan** Effective Date of Appointment	**Nama** Name	**Posisi** Position	**Tanggal Efektif Pengangkatan** Effective Date of Appointment
Didi Nurulhuda	Presiden Komisaris, Independen President Commissioner, Independent	14 Juli 2008 July 14, 2008	Ichiro Hiramatsu	Presiden Direktur President Director	12 Februari 2018 February 12, 2018
G. Wisnu Rosariastoko	Komisaris, Independen Commissioner, Independent	29 September 2017 September 29, 2017	Eiichiro Sakai	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	27 Februari 2023 February 27, 2023
Hidekazu Konuma	Komisaris, Non-Independen Commissioner, Non-Independent	3 Desember 2019 December 3, 2019	Muhammad Akbar	Direktur Director	2 Mei 2017 May 2, 2017
Gen Nakahara	Komisaris, Non-Independen Commissioner, Non-Independent	15 September 2023 September 15, 2023	Takeshi Yamasaki	Direktur Director	23 September 2020 September 23, 2020
			Fransisca Rita Gosal	Direktur Director	28 Juli 2021 July 28, 2021
			Oki Oktavianus	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Director in Charge of Compliance Function	1 Oktober 2022 October 1, 2022
			Marcio APM Djatmiko	Direktur Director	18 April 2023 April 18, 2023

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 4 April 2024
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors as of April 4, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board Of Directors		
Nama Name	**Posisi** Position	**Tanggal Efektif Pengangkatan** Effective Date of Appointment	**Nama** Name	**Posisi** Position	**Tanggal Efektif Pengangkatan** Effective Date of Appointment
Didi Nurulhuda	Presiden Komisaris, Independen President Commissioner, Independent	14 Juli 2008 July 14, 2008	Keisuke Nakao	Presiden Direktur President Director	4 April 2024 April 4, 2024
G. Wisnu Rosariastoko	Komisaris, Independen Commissioner, Independent	29 September 2017 September 29, 2017	Eiichiro Sakai	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	27 Februari 2023 February 27, 2023
Hidekazu Konuma	Komisaris, Non-Independen Commissioner, Non-Independent	3 Desember 2019 December 3, 2019	Muhammad Akbar	Direktur Director	2 Mei 2017 May 2, 2017
Gen Nakahara	Komisaris, Non-Independen Commissioner, Non-Independent	15 September 2023 September 15, 2023	Oki Oktavianus	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Director in Charge of Compliance Function	1 Oktober 2022 October 1, 2022
			Marcio APM Djatmiko	Direktur Director	18 April 2023 April 18, 2023
			Jiro Mesaka	Direktur Director	10 Januari 2024 January 10, 2024

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Sesuai dengan Pasal 34 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/POJK tanggal 7 Desember 2016 sebagaimana diubah dengan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum Pasal 63 ayat 2, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite penunjang Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko;
3. Komite Remunerasi dan Nominasi.

Susunan keanggotaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

In accordance with Article 34 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/POJK dated December 7, 2016 as amended by Financial Services Authority Regulation No. 17 Year 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks article 63 paragraph 2, the Board of Commissioners has established supporting committees for the Board of Commissioners, namely:

1. Audit Committee;
2. Risk Monitoring Committee;
3. Remuneration and Nomination Committee.

The composition of the membership of the committees under the Board of Commissioners as of December 31, 2023, is as follows:

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position
Didi Nurulhuda	Ketua | Chairman
Hidekazu Konuma*)	Anggota | Member
Lidia Novin Mandagie	Anggota | Member
Aki H. Parwoto	Anggota | Member

*) Efektif tidak menjadi anggota Komite Audit per tanggal 17 November 2023.
Effective not become a member of Audit Committee per November 17, 2023.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position
G. Wisnu Rosariastoko	Ketua | Chairman
Hidekazu Konuma	Anggota | Member
Aki H. Parwoto	Anggota | Member
Lidia Novin Mandagie	Anggota | Member

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position
Didi Nurulhuda	Ketua | Chairman
Toru Inoue*)	Anggota | Member
Gen Nakahara**)	Anggota | Member
Yungki Aditya	Anggota | Member

*) Beliau mengundurkan diri efektif per 15 September 2023.
He effectively resigned on September 15, 2023.

**) Per 2 Oktober 2023 Bapak Gen Nakahara menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi menggantikan Bapak Toru Inoue.
Per October 2, 2023, Mr. Gen Nakahara become member of Remuneration and Nomination Committee replaced Mr. Toru Inoue.

Sepanjang tahun 2023, Bank juga mengadakan program pengembangan kompetensi anggota Komite yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2023, the Bank also conducted competency development programs for Committee members. The details of the programs are as follows:

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Provider
Komite Audit Audit Committee				
Didi Nurulhuda	Pelatihan Training	Menuju RUPS 2023: Penguatan Fungsi Dewan Komisaris Bank Konvensional Dan Syariah (Tata Kelola dan Tata Laksana Pengawasan atas Kebijakan Direksi) Towards 2023 GMS: Strengthening The Functions Of The Board Of Commissioners Of Conventional And Sharia Banks (Governance and Supervision of Board of Directors' Policies)	Jakarta, 22–23 Februari 2023 Jakarta, February 22–23, 2023	RMG
	Sosialisasi Socialization	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning Implementation of Governance for Commercial Banks	Jakarta, 19 September 2023 Jakarta, September 19, 2023	OJK
	Pelatihan Training	*Refreshment* SMR Program "Mengelola Risiko Kepatuhan" SMR Refreshment Program "Managing Compliance Risk"	Jakarta, 16–19 Oktober 2023 Jakarta, October 16–19, 2023	RMG
	Pelatihan Training	POJK No. 8 Tahun 2023 - Tata Cara Implementasi Terbaru atas Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan POJK No. 8 of 2023 - Latest Implementation Procedures for the AML-CFT and CFPWMD Programs in the Financial Services Sector	Jakarta, 19 Oktober 2023 Jakarta, October 19, 2023	RMG
Hidekazu Konuma*)	Seminar Seminar	Indonesia's Economy and Industry Outlook 2023 Indonesia's Economy and Industry Outlook 2023	Jakarta, 21 Maret 2023 Jakarta, March 21, 2023	Bhima Yudistira
	Pelatihan Training	*Refreshment* SMR Program "*Risk Appetite Framework*" SMR Refreshment Program "Risk Appetite Framework"	Jakarta, 17 Oktober 2023 Jakarta, October 17, 2023	RMG
	Pelatihan Training	POJK No. 8 Tahun 2023 - Tata Cara Implementasi Terbaru atas Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan POJK No. 8 of 2023 - Latest Implementation Procedures for the AML-CFT and CFPWMD Programs in the Financial Services Sector	Jakarta, 19 Oktober 2023 Jakarta, October 19, 2023	RMG
Lidia Novin Mandagie	Sosialisasi Socialization	*Social Engineering Awareness (Phising)* Social Engineering Awareness (Phising)	Jakarta, 21 September 2023 Jakarta, September 21, 2023	Bank Resona Perdania
	Seminar Seminar	*Risk Management Assesment and Profiling* Risk Management Assesment and Profiling	Jakarta, 27 September 2023 Jakarta, September 27, 2023	IKAI
Aki H. Parwoto	Sosialisasi Socialization	*Social Engineering Awareness (Phising)* Social Engineering Awareness (Phising)	Jakarta, 6 September 2023 Jakarta, September 6, 2023	Bank Resona Perdania
	Seminar Seminar	*Risk Management Assesment and Profiling* Risk Management Assesment and Profiling	Jakarta, 27 September 2023 Jakarta, September 27, 2023	IKAI

*) Efektif tidak menjadi anggota Komite Audit per tanggal 17 November 2023.
Effective not become a member of Audit Committee per November 17, 2023.

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Provider
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee				
G. Wisnu Rosariastoko	Pelatihan Training	Menuju RUPS 2023: Penguatan Fungsi Dewan Komisaris Bank Konvensional Dan Syariah (Tata Kelola dan Tata Laksana Pengawasan atas Kebijakan Direksi) Towards 2023 GMS: Strengthening The Functions Of The Board Of Commissioners Of Conventional And Sharia Banks (Governance and Supervision of Board of Directors' Policies)	Jakarta, 22–23 Februari 2023 Jakarta, February 22–23, 2023	RMG
	Pelatihan Training	*Refreshment* SMR Program "Mengelola Risiko Kepatuhan" SMR Refreshment Program "Managing Compliance Risk"	Jakarta, 16–19 Oktober 2023 Jakarta, October 16–19, 2023	RMG
	Pelatihan Training	POJK No. 8 Tahun 2023 - Tata Cara Implementasi Terbaru atas Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan POJK No. 8 of 2023 - Latest Implementation Procedures for the AML-CFT and CFPWMD Programs in the Financial Services Sector	Jakarta, 19 Oktober 2023 Jakarta, October 19, 2023	RMG
Hidekazu Konuma	Seminar Seminar	Indonesia's Economy and Industry Outlook 2023 Indonesia's Economy and Industry Outlook 2023	Jakarta, 21 Maret 2023 Jakarta, March 21, 2023	Bhima Yudistira
	Pelatihan Training	*Refreshment* SMR Program *"Risk Appetite Framework"* SMR Refreshment Program "Risk Appetite Framework"	Jakarta, 17 Oktober 2023 Jakarta, October 17, 2023	RMG
	Pelatihan Training	POJK No. 8 Tahun 2023 - Tata Cara Implementasi Terbaru atas Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan POJK No. 8 of 2023 - Latest Implementation Procedures for the AML-CFT and CFPWMD Programs in the Financial Services Sector	Jakarta, 19 Oktober 2023 Jakarta, October 19, 2023	RMG
Aki H. Parwoto	Sosialisasi Socialization	*Social Engineering Awareness (Phising)* Social Engineering Awareness (Phising)	Jakarta, 6 September 2023 Jakarta, September 6, 2023	Bank Resona Perdania
	Seminar Seminar	*Risk Management Assesment and Profiling* Risk Management Assesment and Profiling	Jakarta, 27 September 2023 Jakarta, September 27, 2023	IKAI
Lidia Novin Mandagie	Sosialisasi Socialization	*Social Engineering Awareness (Phising)* Social Engineering Awareness (Phising)	Jakarta, 6 September 2023 Jakarta, September 6, 2023	Bank Resona Perdania
	Seminar Seminar	*Risk Management Assesment and Profiling* Risk Management Assesment and Profiling	Jakarta, 27 September 2023 Jakarta, September 27, 2023	IKAI
Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee				
Didi Nurulhuda	Pelatihan Training	Menuju RUPS 2023: Penguatan Fungsi Dewan Komisaris Bank Konvensional Dan Syariah (Tata Kelola dan Tata Laksana Pengawasan atas Kebijakan Direksi) Towards 2023 GMS: Strengthening The Functions Of The Board Of Commissioners Of Conventional And Sharia Banks (Governance and Supervision of Board of Directors' Policies)	Jakarta, 22–23 Februari 2023 Jakarta, February 22–23, 2023	RMG

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Provider
	Sosialisasi Socialization	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning Implementation of Governance for Commercial Banks	Jakarta, 19 September 2023 Jakarta, September 19, 2023	OJK
	Pelatihan Training	*Refreshment* SMR Program "Mengelola Risiko Kepatuhan" SMR Refreshment Program "Managing Compliance Risk"	Jakarta, 16–19 Oktober 2023 Jakarta, October 16–19, 2023	RMG
	Pelatihan Training	POJK No. 8 Tahun 2023 - Tata Cara Implementasi Terbaru atas Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan POJK No. 8 of 2023 - Latest Implementation Procedures for the AML-CFT and CFPWMD Programs in the Financial Services Sector	Jakarta, 19 Oktober 2023 Jakarta, October 19, 2023	RMG
Toru Inoue*	Pelatihan Training	*Refreshment* SMR *"Strategic Risk Management: Sustaining Bank Competitive Advantage in BANI Era"* SMR Refreshment "Strategic Risk Management: Sustaining Bank Competitive Advantage in BANI Era"	Jakarta, 2 Maret 2023 Jakarta, March 2, 2023	LSP BSMR
Gen Nakahara**	Pelatihan Training	POJK No. 8 Tahun 2023 - Tata Cara Implementasi Terbaru atas Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan POJK No. 8 of 2023 - Latest Implementation Procedures for the AML-CFT and CFPWMD Programs in the Financial Services Sector	Jakarta, 19 Oktober 2023 Jakarta, October 19, 2023	LPPI
Yungki Aditya	Pelatihan Training	*Leading Change Management* Leading Change Management	Jakarta, 11 Februari 2023 Jakarta, February 11, 2023	HR Excellency
	Pelatihan Training	*Refreshment Anti Fraud* "Deteksi Dini Fraud & Tindak Pidana di Sektor Perbankan" Anti Fraud Refreshment "Early Detection of Fraud and Criminal Acts in the Banking Sector"	Jakarta, 11 April 2023 Jakarta, April 11, 2023	BFDC
	Sosialisasi Socialization	*Security Awareness - Cyber Security* Security Awareness - Cyber Security	Jakarta, 24 Mei 2023 Jakarta, May 24, 2023	Bank Resona Perdania
	Seminar Seminar	*"Leadership in Changing Atmosphere"* "Leadership in Changing Atmosphere"	Jakarta 24 Agustus 2023 Jakarta, August 24, 2023	OJK
	Pelatihan Training	*Sustainable Finance: Intro to Taxonomy, Impact Investing, and Disclosure* Sustainable Finance: Intro to Taxonomy, Impact Investing, and Disclosure	Jakarta, 19 September 2023 Jakarta, September 19, 2023	LPPI
	Sosialisasi Socialization	*Social Engineering Awareness (Phising)* Social Engineering Awareness (Phising)	Jakarta, 22 September 2023 Jakarta, September 22, 2023	Bank Resona Perdania
	Workshop Workshop	Perhitungan Aktuaria Imbalan Kerja PSAK 24 Akibat UU Ciptaka dan IFRIC Actuarial Calculation of Employee Benefits PSAK 24 Due to the Ciptaka Law and IFRIC	Jakarta, 26 September 2023 Jakarta, September 26, 2023	Padma
	Pelatihan Training	POJK No. 8 Tahun 2023 - Tata Cara Implementasi Terbaru atas Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan POJK No. 8 of 2023 - Latest Implementation Procedures for the APU-PPT and PPPSPM Programs in the Financial Services Sector	Jakarta, 19 Oktober 2023 Jakarta, October 19, 2023	RMG
	Pelatihan Training	*Refreshment* SMR: "Mengelola Risiko Operasional" SMR Refreshment:" Managing Operational Risk"	Jakarta, 19–20 Oktober 2023 Jakarta, October 19–20, 2023	RMG

*) Efektif mengundurkan diri per 15 September 2023.
Effective resigned as of September 15, 2023.

**) Efektif sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi per 2 Oktober 2023.
Effective as member of Remuneration and Nomination Committee per October 2, 2023.

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officer Profile

Lindawati Susanto

SENIOR EXECUTIVE VICE PRESIDENT PLANNING & FINANCE AND BUSINESS STRATEGY
Senior Executive Vice President Planning & Finance and Business Strategy

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Sastra Perancis dari Universitas Indonesia serta gelar Magister di bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Menjabat sebagai SEVP Planning and Finance dan Strategi Bisnis sejak tanggal 8 November 2022 dan merangkap sebagai Kepala Divisi Planning and Finance.

She is an Indonesian citizen, 50 years old. She obtained a Bachelor's degree in French Literature from the University of Indonesia and a Master's degree in Management from the PPM College of Management. She has been serving as SEVP Planning and Finance and Business Strategy since November 8, 2022 and concurrently as Head of the Planning and Finance Division.

Dioriati F. Pardede

SENIOR EXECUTIVE VICE PRESIDENT OPERATIONAL, SETTLEMENT AND CORRESPONDENT AND BRANCHES
Senior Executive Vice President Operational, Settlement, and Correspondent and Branches

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai SEVP Operasional, Settlement & Correspondent dan Cabang sejak tanggal 8 November 2022 dan merangkap sebagai Kepala Divisi Operasional.

She is an Indonesian citizen, 50 years old. She obtained a Bachelor's degree in Law from the University of Indonesia. She has been serving as SEVP Operational, Settlement & Correspondent and Branches since November 8, 2022 and concurrently as Head of Operational Division.

Adi Rachmadi

KEPALA DIVISI INTERNAL AUDIT (SKAI)
Head of Internal Audit Division (SKAI)

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari STIE Perbanas. Menjabat sebagai Kepala Divisi Internal Audit (SKAI) sejak tanggal 6 Juli 2020.

He is an Indonesian citizen, 49 years old. He obtained a Bachelor's degree in Economics from STIE Perbanas. He has been serving as Head of Internal Audit Division (SKAI) since July 6, 2020.

Wirawan Setiadi

KEPALA DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI
Head of Information Technology Division

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Universitas Gadjah Mada serta gelar Magister di bidang Informatika & Komputer dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi sejak tanggal 9 Januari 2019.

He is an Indonesian citizen, 50 years old. He obtained a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Gadjah Mada University and a Master's degree in Informatics & Computers from the University of Indonesia. He has been serving as Head of Information Technology Division since January 9, 2019.

Yungki Aditya

KEPALA DIVISI HUMAN CAPITAL
Head of Human Capital Division

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dari Universitas Pancasila. Menjabat sebagai Kepala Divisi Human Capital yang dahulu bernama Divisi Sumber Daya Manusia sejak tanggal 5 April 2019.

He is an Indonesian citizen, 51 years old. He obtained a Bachelor's degree in Human Resources Management from Pancasila University. He has been serving as Head of Human Capital Division, formerly known as the Human Resources Division since April 5, 2019.

Nanang Aryanto

KEPALA DIVISI KEPATUHAN DAN APU PPT
Head of Compliance and AML CFT Division

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen Perusahaan dari Universitas Pancasila. Menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan dan APU-PPT sejak tanggal 31 Juli 2020. Sebelumnya bernama Divisi Kepatuhan dan efektif menjabat sejak tanggal 1 November 2019.

He is an Indonesian citizen, 53 years old. He obtained a Bachelor's degree in Corporate Management from Pancasila University. Appointed as Head of Compliance and AML-CFT Division since July 31, 2020. Previously named the Compliance Division and effective since November 1, 2019.

Merry Marthalia Aritonang

KEPALA DIVISI SETTLEMENT & CORRESPONDENT
Head of Settlement & Correspondent Division

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Kepala Divisi Settlement & Correspondent sejak tanggal 22 Oktober 2018.

She is an Indonesian citizen, 50 years old. She obtained a Bachelor's degree in Management from the University of Indonesia. She has been serving as Head of Settlement & Correspondent Division since October 22, 2018.

Widhiastri Kusumandari

KEPALA DEPARTEMEN LEGAL
Head of Legal Department

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Hukum Ekonomi dari Universitas Padjajaran serta gelar Magister di bidang Hukum dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Kepala Departemen Legal sejak tanggal 21 November 2018.

She is an Indonesian citizen, 46 years old. She obtained a Bachelor's degree in Economic Law from Padjadjaran University and a Master's degree in Law from the University of Indonesia. She has been serving as Head of Legal Department since November 21, 2018.

Ali Alatas

KEPALA DIVISI CREDIT ADMINISTRATION
Head of Credit Administration Division

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Muhammadiyah. Menjabat sebagai Kepala Divisi Credit Administration sejak 28 Agustus 2023.

He is an Indonesian citizen, 52 years old. He obtained a Bachelor's degree in Management from Muhammadiyah University. Served as Head of Credit Administration Division since August 28, 2023.

David Hayadi

KEPALA DIVISI CREDIT REVIEWER
Head of Credit Reviewer Division

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Tarumanagara dan gelar Magister di bidang Administrasi Bisnis dari Southeastern Louisiana University. Menjabat sebagai Kepala Divisi Credit Reviewer sejak tanggal 9 November 2023.

He is an Indonesian citizen, 49 years old. He obtained a Bachelor's degree in Management from Tarumanagara University and a Master's degree in Business Administration from Southeastern Louisiana University. He has been serving as Head of Credit Reviewer Division since November 9, 2023.

Michael Tatangsurja

KEPALA DIVISI SPECIAL ASSET MANAGEMENT
Head of Special Asset Management Division

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Kepala Divisi Special Asset Management sejak tanggal 6 Desember 2021.

He is an Indonesian citizen, 38 years old. He obtained a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia. He has been serving as Head of Special Asset Management Division since December 6, 2021.

William Yefta

KEPALA DIVISI CREDIT CONTROL
Head of Credit Control Division

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara. Menjabat sebagai Kepala Divisi Middle Office sejak tanggal 5 Desember 2022 dan saat ini berubah nama menjadi Divisi Credit Control sejak tanggal 25 Oktober 2023.

He is an Indonesian citizen, 39 years old. He obtained a Bachelor's degree in Information Systems from Bina Nusantara University. He has been serving as Head of Middle Office Division since December 5, 2022 and currently changed its name to Credit Control Division since October 25, 2023.

Rainir

KEPALA DIVISI CREDIT PORTFOLIO MANAGEMENT
Head of Credit Portfolio Management Division

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Padjajaran dan Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Padjajaran. Menjabat sebagai Kepala Divisi Credit Portfolio Management sejak tanggal 17 Februari 2022.

He is an Indonesian citizen, 52 years old. He obtained a Master's degree in Economics and Infrastructure Studies from Padjadjaran University and a Bachelor's degree in Management from Padjadjaran University. He has been serving as Head of Credit Portfolio Management Division since February 17, 2022.

Stevie Constant Harahap

KEPALA DIVISI MANAJEMEN RISIKO
Head of Risk Management Divison

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Finance dari Universitas Pelita Harapan serta gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko sejak tanggal 1 Maret 2021.

He is an Indonesian citizen, 41 years old. He obtained a Bachelor's degree in Finance from Pelita Harapan University and a Master's degree in Management from the University of Indonesia. He has been serving as Head of Risk Management Division since March 1, 2021.

Agustiar

KEPALA DIVISI TREASURY
Head of Treasury Division

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Engineering Business Management dari University of Warwick (Inggris) dan Sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Trisakti. Menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury dan efektif menjabat sejak tanggal 21 Februari 2022.

He is an Indonesian citizen, 52 years old. He obtained a Master's degree in Engineering Business Management from the University of Warwick (England) and a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Trisakti University. He has been serving as Head of Treasury Division since February 21, 2022.

Hapidz Parhat

KEPALA DIVISI STRATEGI BISNIS
Head of Business Strategy Division

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen Keuangan dari ABFI Institute Perbanas. Menjabat sebagai Kepala Divisi Strategi Bisnis dan efektif menjabat sejak tanggal 1 Februari 2023.

He is an Indonesian citizen, 41 years old. He obtained a Bachelor's degree in Financial Management from ABFI Institute Perbanas. He has been serving as Head of Business Strategy Division since February 1, 2023.

Keisuke Hayashi

KEPALA DIVISI BUSINESS DEVELOPMENT 1
Head of Business Development Division 1

Warga Negara Jepang, berusia 39 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Osaka Prefecture University. Menjabat sebagai Kepala Divisi Business Development 1 dan efektif menjabat sejak tanggal 7 Agustus 2023.

He is a Japanese citizen, 39 years old. He obtained a Bachelor's degree in Economics from Osaka Prefecture University. He has been serving as Head of Business Development Division 1 since August 7, 2023.

Yopie Sumampauw

KEPALA DIVISI BUSINESS DEVELOPMENT 2
Head of Business Development Division 2

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Teknologi Industri dari Universitas Katolik Parahyangan dan Magister di bidang Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya. Menjabat sebagai Kepala Divisi Business Development 2 dan efektif menjabat sejak tanggal 20 Februari 2023.

He is an Indonesian citizen, 39 years old. He obtained a Bachelor's degree in Industrial Technology from Parahyangan Catholic University and a Master's degree in Management from Prasetiya Mulya University. He has been serving as Head of Business Development Division 2 since February 20, 2023.

Taichi Inagaki

KEPALA DIVISI BUSINESS DEVELOPMENT 3
Head of Business Development Division 3

Warga Negara Jepang, berusia 36 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Aoyama Gakuin University. Menjabat sebagai Kepala Divisi Business Development 3 dan efektif menjabat sejak tanggal 12 Juni 2023.

He is a Japanese citizen, 36 years old. He obtained a Bachelor's degree in Economics from Aoyama Gakuin University. He has been serving as Head of Business Development Division 3 since June 12, 2023.

Ryohei Komuro

KEPALA DIVISI BUSINESS DEVELOPMENT 4
Head of Business Development Division 4

Warga Negara Jepang, berusia 32 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ilmu Politik dari Keio University. Menjabat sebagai Kepala Divisi Business Development 4 sejak tanggal 28 Januari 2022.

He is a Japanese citizen, 32 years old. He obtained a Bachelor's degree in Political Science from Keio University. He has been serving as Head of Business Development Division 4 since January 28, 2022.

Putra Anggara Ridwan

KEPALA DIVISI BUSINESS DEVELOPMENT 5
Head of Business Development Division 5

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Hubungan Internasional dari Universitas Al-Azhar Indonesia. Menjabat sebagai Kepala Divisi Business Development 5 sejak tanggal 2 Agustus 2021.

He is an Indonesian citizen, 39 years old. He obtained a Bachelor's degree in International Relations from Al-Azhar University Indonesia. He has been serving as Head of Business Development Division 5 since August 2, 2021.

Tomotaka Niwa

KEPALA DIVISI BUSINESS DEVELOPMENT 6
Head of Business Development Division 6

Warga Negara Jepang, berusia 38 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Rikkyo University. Menjabat sebagai Kepala Divisi Business Development 6 sejak tanggal 8 Desember 2021.

He is a Japanese citizen, 38 years old. He obtained a Bachelor's degree in Economics from Rikkyo University. He has been serving as Head of Business Development Division 6 since December 8, 2021.

Herry Sutanto

KEPALA CABANG SURABAYA
Head of Surabaya Branch

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Kristen Petra. Menjabat sebagai Kepala Cabang Surabaya sejak tanggal 15 November 2019.

He is an Indonesian citizen, 52 years old. He obtained a Bachelor's degree in Management from Petra Christian University. He has been serving as Head of Surabaya Branch since November 15, 2019.

Bismo Arie Bhinuko

KEPALA CABANG BANDUNG
Head of Bandung Branch

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Meraih gelar Diploma III di bidang Akuntansi dari Politeknik ITB. Menjabat sebagai Kepala Cabang Bandung sejak tanggal 17 Februari 2022.

He is an Indonesian citizen, 50 years old. He obtained a Diploma III degree in Accounting from Politeknik ITB. He has been serving as Head of Bandung Branch since February 17, 2022.

Struktur Pemegang Saham Entitas Utama dan Entitas Anak

Main Shareholder Structure of Bank and Subsidiaries

Struktur pemegang saham Entitas Utama dan Entitas Anak per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Structure of Shareholders of the Bank and Subsidiaries as of December 31, 2023 is as follows:

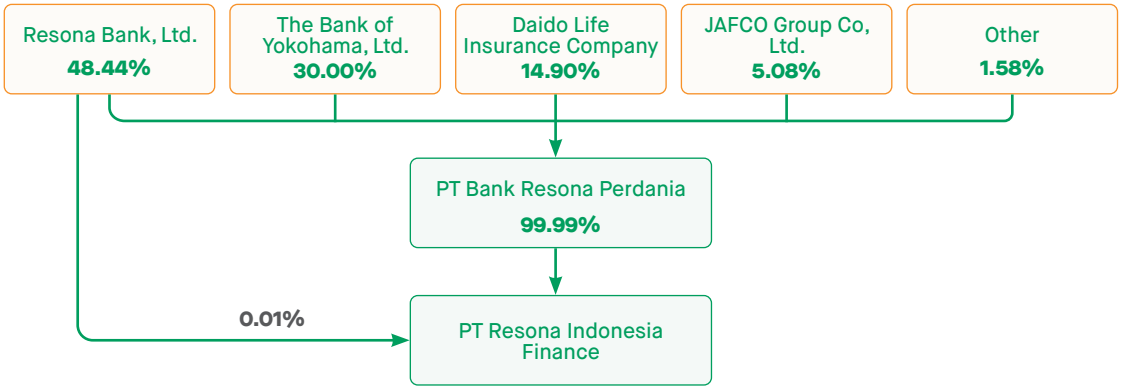

Catatan | Notes:
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Bank tidak memiliki saham pada Bank.
All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Bank do not own shares in the Bank.

STRUKTUR KELOMPOK USAHA

Business Group Structure

Berikut disampaikan struktur kelompok usaha per 31 Desember 2023:

The structure of the business group as of December 31, 2023 is as follows:

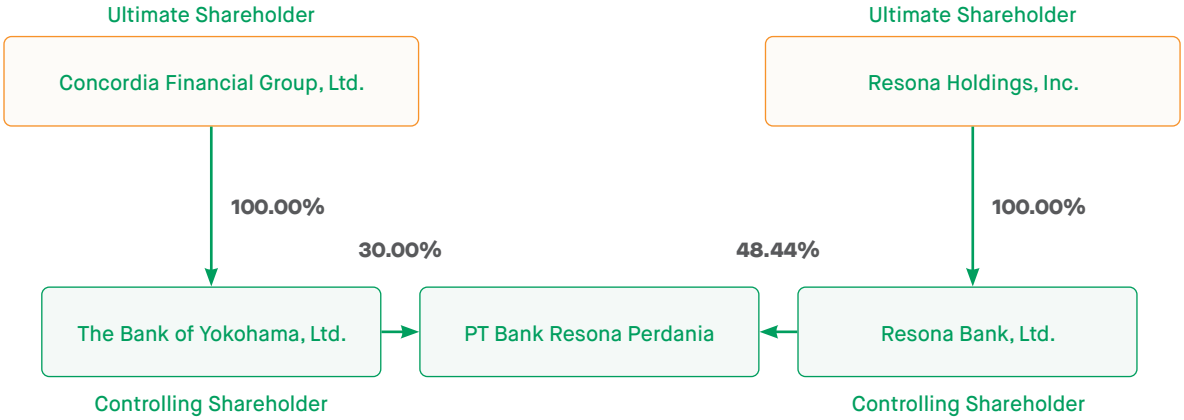

Profil Grup Resona

Resona Group Profile

RESONA

Nama perusahaan Grup Resona berasal dari kata Latin "resonus" yang berarti "bergaung" atau "bergema". Dengan mengadopsi nama perusahaan yaitu Resona, kami ingin mengekspresikan keinginan untuk dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan nasabah kami dengan "bergaung" atau "bergema" bersama.

The Resona Group's corporate name derives its name from the Latin word "resonus," which means "to resonate" or "resound." By adopting the corporate name Resona, we want to express our desire to build stronger relationship with our customers by "resonating" or "resounding" together with them.

Kami mendesain logo Grup untuk memberikan kesan adanya sebuah resonansi antara "R" pada Resona dan "R" pada kata kunci Resona Grup "Daerah/Regional". Kemudian menutup dua "R" tersebut dalam sebuah lingkaran sempurna untuk mengekspresikan rasa aman dan kepercayaan. Pilihan warna hijau sebagai warna Grup utama karena menunjukkan "kelembutan" dan "transparansi" dan oranye sebagai subwarna Grup untuk menciptakan rasa "keakraban" dan "kehangatan".

We design our Group logo to suggest the resonance between the "R" in Resona and the "R" in the Group's key word "Regional." Afterwards, we enclose the two "R" inside a perfect circle to symbolize a feeling of security and trust. The choice of green as the primary Group color represents "softness" and "transparency," while the use of orange as the Group subcolor aims to evoke a sense of "familiarity" and "warmth."

Grup Resona memiliki tujuan menjadi "kelompok jasa keuangan yang penuh kreativitas" yang sesungguhnya. Dalam mencapai tujuannya, Grup Resona akan:

1. Memenuhi ekspektasi nasabah;
2. Memperbaiki organisasi;
3. Mengimplementasikan manajemen yang transparan;
4. Berkembang bersama dengan komunitas regional.

The Resona Group aspires to transform into a genuinely "creative financial services group." To achive this goal, the Resona Group commits to the following objectives:

1. Live up to customers' expectations;
2. Renovate its organization;
3. Implement transparent management practices;
4. Develop further with regional communities.

Dari sisi manajemen risiko, Resona Holdings, Inc., memberikan panduan dan arahan umum kepada semua perusahaan di dalam grup mengenai kebijakan, standar, dan sistem manajemen risiko.

From risk management prospective, Resona Holdings, Inc., provides general guidance and direction to all companies in the group regarding risk management policies, standards and systems.

STRUKTUR GRUP RESONA PER 31 DESEMBER 2023
Resona Group Structure as of December 31, 2023

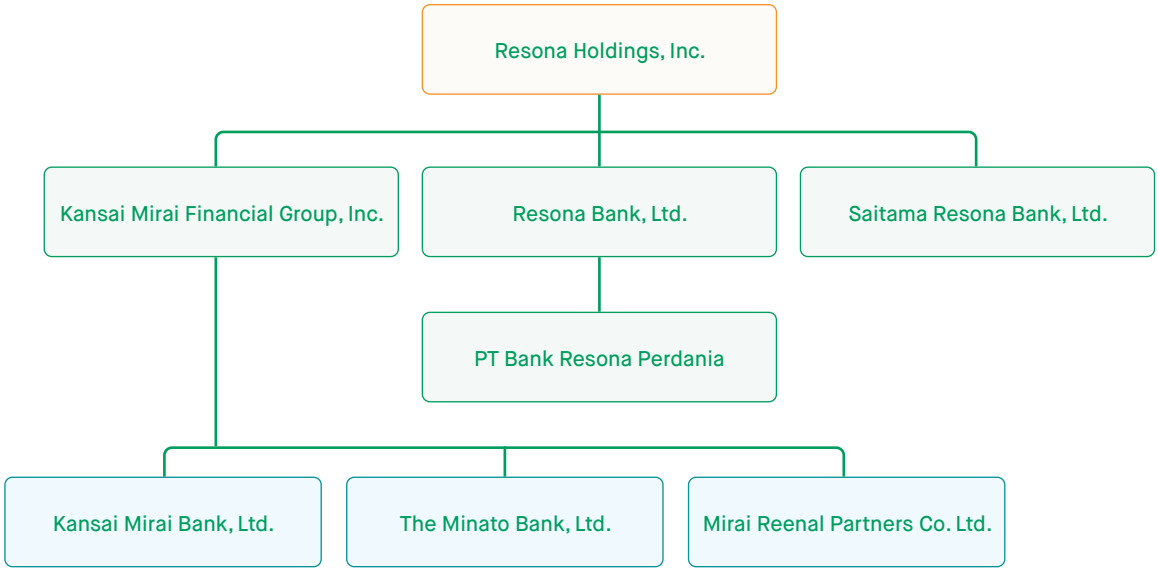

Catatan | Notes:
Per tanggal 1 April 2024, Resona Holdings, Inc melakukan merger dengan Kansai Mirai Financial Group, Inc.
Per April 1, 2024, Resona Holdings, Inc implemented merger with Kansai Mirai Financial Group, Inc.

IKHTISAR KEUANGAN RESONA BANK, LTD.
Financial Highlights of Resona Bank, Ltd

Non Konsolidasian
Non-Consolidated

Dalam Yen Miliar
In Billion Yen

Keterangan Description	31 Maret 2023 March 31, 2023	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Maret 2021 March 31, 2021
Assets			
Loans and Bills Discounted	22,655.7	21,570.7	21,171.1
Total Assets	42,689.1	42,828.6	40,247.7
Liability			
Deposits	34,095.1	33,285.8	32,089.7
Total Equity	1,537.5	1,512.8	1,546.9
Income			
Profit Before Tax	135.3	83.8	111.5
Net Income	96.8	60.1	79.2
Indicator			
Capital Adequacy Ratio	11.72%	11.08%	10.85%

Perusahaan Anak

Subsidiary

PT RESONA INDONESIA FINANCE (PT RIF)

PT Resona Indonesia Finance ("PT RIF"), yang dahulu bernama PT Daiwa Lippo Leasing Corporation, adalah entitas anak Bank Resona Perdania yang didirikan pada bulan Agustus 1984 dengan fokus utama di bidang pembiayaan barang modal bagi korporasi.

Bank dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham utama, melakukan pengawasan bulanan atas kinerja keuangan PT RIF, selain audit umum tahunan yang dilakukan oleh Divisi Audit Intern Bank. Dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan perkembangannya, Bank juga menyediakan fasilitas pinjaman kepada PT RIF.

PT Resona Indonesia Finance ("PT RIF"), formerly known as PT Daiwa Lippo Leasing Corporation, is a subsidiary of Bank Resona Perdania. Established in August 1984, PT RIF primarily engages in capital goods financing for corporations.

As the main shareholder, the Bank oversees PT RIF's financial performance on a monthly basis, as well as the annual general audit conducted by the Bank's Internal Audit Division. To facilitate operational activities and growth, the Bank also provided loan facilities to PT RIF.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Menjadi perusahaan pembiayaan yang sehat dan memiliki daya saing.

Misi
1. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan berbudaya kreatif-produktif bagi Sumber Daya Manusia perusahaan;
2. Mengoptimalkan pelayanan yang prima kepada nasabah;
3. Menjunjung tinggi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam penyelenggaraan usaha;
4. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi seluruh Pemangku Kepentingan;
5. Meningkatkan kontribusi perusahaan untuk pertumbuhan ekonomi nasional, tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan.

Vision
To be a healthy and competitive finance company.

Mission
1. Creating a conducive work environment and a creative productive culture for the company's Human Resources;
2. Optimizing excellent service to customers;
3. Upholding the implementation of good corporate governance in conducting business;
4. Maximizing corporate value for all Stakeholders;
5. Increasing the company's contribution to national economic growth, social responsibility and environmental sustainability.

Izin Usaha
Business Permit

1. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-197/KM.6/2003 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan No. 555/KMK.017/1994 tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan kepada PT Daiwa Lippo Finance menjadi PT Resona Indonesia Finance;
2. Keputusan Menteri Keuangan No. 555/KMK.017/1994 tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan kepada PT Daiwa Lippo Finance;
3. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-145/KM.11/1984 tentang Pemberian Izin Usaha dalam Bidang Leasing kepada PT Daiwa Lippo Leasing Corporation.

1. Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-197/KM.6/2003 concerning Amendment to the Decree of the Minister of Finance No. 555/KMK.017/1994 concerning the Granting of a Financing Institution Business License to PT Daiwa Lippo Finance to become PT Resona Indonesia Finance;
2. Decree of the Minister of Finance No. 555/KMK.017/1994 concerning the Granting of a Financing Institution Business License to PT Daiwa Lippo Finance;
3. Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-145/KM.11/1984 concerning the Granting of Business Permits in Leasing to PT Daiwa Lippo Leasing Corporation.

Fasilitas Pembiayaan
Financing Activities

PT RIF fokus untuk menyediakan Fasilitas Pembiayaan berupa:
1. Pembiayaan Investasi yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:
   a. Sewa Pembiayaan;
   b. Jual dan Sewa Balik.
2. Pembiayaan Modal Kerja yang dilakukan dengan cara Pembiayaan Fasilitas Modal Usaha.

Adapun Fasilitas Pembiayaan yang disediakan oleh PT RIF termasuk namun tidak terbatas untuk membiayai:
1. Mesin Industri (*welding, binder, driller*, mesin tekstil, dll);
2. *Tool* dan *Equipment* (*mold, dies, jig, compressor,* dll);

PT RIF focuses on providing Financing Facilities in the form of:
1. Investment Financing carried out in the following ways:
   a. Finance Leases;
   b. Sell and Leaseback.
2. Working Capital Financing by means of Business Capital Facility Financing.

The Financing Facilities provided by PT RIF include but are not limited to:
1. Industrial Machinery (welding, binders, drillers, textile machinery, etc.);
2. Tools and Equipment (molds, dies, jigs, compressors, etc.);

3. Alat Berat;
4. Mobil Penumpang dan/atau Kendaraan Komersial;
5. Komputer dan/atau Aksesoris;
6. Peralatan TI (*software*, dll);
7. Lainnya.

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah serta merealisasikan visinya, PT RIF berkomitmen untuk selalu berinovasi dalam menyediakan berbagai macam fasilitas pembiayaan sekaligus memenuhi segala peraturan terkait lembaga pembiayaan yang dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia, khususnya Otoritas Jasa Keuangan.

3. Heavy Equipment;
4. Passenger Cars and/or Commercial Vehicles;
5. Computers and/or Accessories;
6. IT Equipment (software, etc.);
7. Others.

In order to meet customer needs and realize its vision, PT RIF is dedicated to continuous innovation in delivering a diverse range of financing facilities. This commitment is undertaken in strict adherence to all regulations related to financing institutions as stipulated by the government of the Republic of Indonesia, with particular emphasis on compliance with the guidelines set forth by the Financial Services Authority.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah
In million IDR

Keterangan Description	2023	2022	2021
Total Aset Total Assets	318,862	361,689	320,151
Total Ekuitas Total Equity	113,543	125,035	130,207
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(11,491)	(5,165)	2,116

Profil PT Resona Indonesia Finance
Profile of Resona Indonesia Finance

Modal Disetor Paid-in Capital	Rp25.000.000.000 IDR 25,000,000,000
Tahun Mulai Beroperasi Year of Operation	1984
Pemegang Saham Shareholders	PT Bank Resona Perdania (99.99%) Resona Bank, Ltd. (0.01%)
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Iding Suherdi – Komisaris Independen | Independent Commissioner Eiichiro Sakai – Komisaris | Commissioner
Direksi The Board of Directors	Jun Nishimori – Presiden Direktur | President Director Yuki Tanaka – Direktur | Director Evy Budijanti – Direktur | Director Sriyono – Direktur | Director
Alamat Address	Sampoerna Strategic Square South Tower, Level 9 Jl. Jend Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan 12930 Phone : +62-21 570 1956 Fax : +62-21 570 1961

Peta Jaringan Kantor

Office Network Map

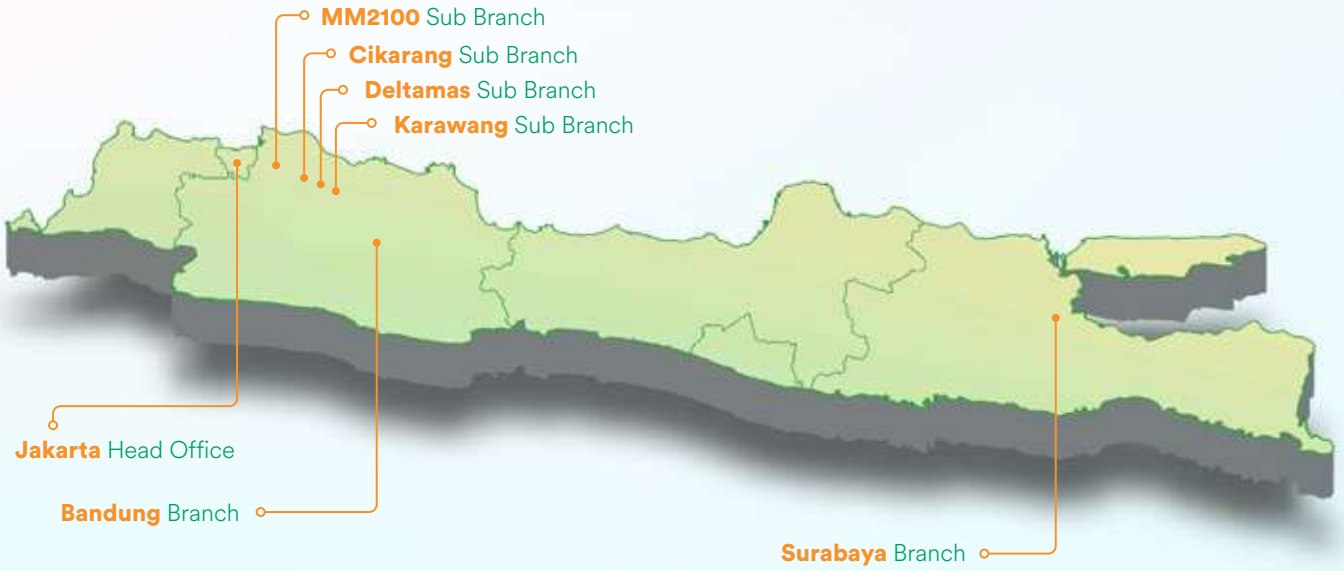

Kantor Pusat
Head Office Address

Jakarta Mori Tower, 30th, 31st, 32nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 40-41, Bendungan Hilir,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210
Telp.: +62 21 570 1958
Fax: +62 21 570 1936

Alamat Cabang
Branch Address

Cabang Surabaya | Surabaya Branch
3rd Floor, Plaza BRI, Suite 305
Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 122 Surabaya 60271
East Java – Indonesia
Telp: +62 31 535 5858
Fax: +62 31 535 2007

Cabang Bandung | Bandung Branch
2nd Floor, Wisma Bumiputera Suite 204-205
Jl. Asia Afrika No. 141-149 Bandung 40112
West Java – Indonesia
Telp: +62 22 424 1742
Fax: +62 22 424 1207

Alamat Cabang Pembantu
Sub Branch Address

Cabang Pembantu Cikarang | Cikarang Sub Branch
2nd Floor, EJIP Center Building
EJIP Industrial Park, Plot 3A South Cikarang Bekasi 17550
West Java – Indonesia
Telp: +62 21 897 4940
Fax: +62 21 897 4941

Cabang Pembantu MM2100 | MM2100 Sub Branch
BeFa Square Unit G-B, G Floor,
MM2100 Industrial Town, West Cikarang, Bekasi 17842,
West Java – Indonesia
Telp: +62 21 8998 2151
Fax: +62 21 8998 2943

Cabang Pembantu Karawang | Karawang Sub Branch
1st Floor, Graha KIIC
Jl. Permata Raya Lot C-1B KIIC Industrial Park Karawang
41361
West Java – Indonesia
Telp: +62 21 8911 5020
Fax: +62 21 647 347

Cabang Pembantu Deltamas | Deltamas Sub Branch
Kompleks Ruko Palais de Paris Blok D No. 10
Perumahan Kota Deltamas, Central Cikarang, Bekasi 17530
West Java – Indonesia
Telp: +62 21 2851 7930
Fax: +62 21 2851 7928

Demografi Karyawan

Employee Demography

Sampai dengan 31 Desember 2023, jumlah karyawan Bank dan perusahaan anak tercatat sebanyak 337 karyawan, mengalami kenaikan/pertumbuhan sebanyak 26 orang dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 311 karyawan.

As of December 31, 2023, the total employees of the Bank and its subsidiaries were 337, this reflects a growth of 26 individuals compared to the previous year, which recorded 311 employees in 2022.

Rincian jumlah karyawan Bank di tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

A detailed breakdown of the number of Bank employees in 2023 is provided below:

Jumlah dan Komposisi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total and Composition of HR Based on Education Level

Orang
People

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Bank Resona Perdania						
< SMA Senior High School or lower	6	2	9	4	11	5
D1-D3 Associate Degree	13	18	11	19	10	18
S1 Bachelor's Degree	124	120	112	101	105	105
> S2 Master's Degree and higher	18	13	20	13	14	13
Jumlah Total	161	153	152	137	140	141
Jumlah Bank Resona Perdania Total Bank Resona Perdania	314		289		281	
Resona Indonesia Finance						
< SMA Senior High School or lower	1	0	1	0	1	1
D1-D3 Associate Degree	0	1	0	0	0	0
S1 Bachelor's Degree	10	11	10	11	10	10
> S2 Master's Degree and higher	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	11	12	11	11	11	11
Jumlah Resona Indonesia Finance Total Resona Indonesia Finance	23		22		22	
Jumlah Bank Resona Perdania + Resona Indonesia Finance Total Bank Resona Perdania + Resona Indonesia Finance	337		311		303	

Jumlah dan Komposisi SDM Berdasarkan Kelompok Usia
Total and Composition of HR Based on Age

Orang
People

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Bank Resona Perdania						
< 30	24	36	25	25	22	30
30-50	119	110	109	101	102	99
> 50	18	7	18	11	16	12
Jumlah Total	161	153	152	137	140	141
Jumlah Bank Resona Perdania Total Bank Resona Perdania	314		289		281	
Resona Indonesia Finance						
< 30	6	8	5	6	9	6
30-50	5	4	6	5	2	4
> 50	0	0	0	0	0	1
Jumlah Total	11	12	11	11	11	11
Jumlah Resona Indonesia Finance Total Resona Indonesia Finance	23		22		22	
Jumlah Bank Resona Perdania + Resona Indonesia Finance Total Bank Resona Perdania + Resona Indonesia Finance	337		311		303	

Akuntan Perusahaan/Auditor Eksternal

Company Accountant/External Auditor

AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2023
Public Accountant for 2023

Berdasarkan Risalah Umum RUPS No. 46 tanggal 29 Mei 2023 menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Tahun Buku 2023.

Based on Minutes of The GMS No. 46 dated May 29, 2023, the Company has designated Imelda & Partners as its Public Accounting Firm (KAP) for auditing the Bank's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Imelda & Rekan Imelda & Partners
Nomor Izin Usaha Business License Number	STTD.KAP-022/PM.223/2019
Akuntan Accountant	Bayu M. Dayat
Nomor Izin Akuntan Publik Public Accountant License Number	No. Registrasi AP: AP.1626 dan No. STTD Perbankan: STTD.AP-57/PB.122/2019 Public Accountant Registration No. AP.1626 and Banking Registered Certificate No. STTD. AP-57/PB.122/2019
Tahun Audit Audit Year	2023
Periode Penugasan Assignment Period	November 2023-Maret 2024 November 2023-March 2024
Jasa Services	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Resona Perdania dan PT Resona Indonesia Finance Tahun Buku 2023 Auditing the Consolidated Financial Reports of PT Bank Resona Perdania and PT Resona Indonesia Finance for the 2023 Fiscal Year
Jasa lainnya Other services	-
Biaya-tidak termasuk PPN (Rp) Fee-excluded VAT (IDR)	Rp3,21 miliar IDR3.21 billion

Pada tahun yang berakhir pada 2023, besarnya biaya imbalan jasa tidak termasuk PPN untuk jasa audit dan non-audit yang dikenakan oleh KAP Imelda & Rekan dan Jaringan Deloitte kepada Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp3,21 miliar dan nihil.

During the year ended 2023, the amount of fees excluded VAT charged for audit and non-audit services rendered by Public Accounting Firm Imelda & Partners and Deloitte Network to the Company and its subsidiaries were IDR3.21 billion and nil, respectively.

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK
List of Public Accountants

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk periode 5 (lima) tahun terakhir.

For the sake of transparency, the following is the Company's list of Public Accounting Firms, Accountants, and the fees for auditing its financial statements for the past 5 (five) years.

Tahun Buku Fiscal Year	**Akuntan** Accountant	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Ruang Lingkup Audit** Scope of Audit	**Opini** Opinion	**Biaya Jasa Audit-tidak termasuk PPN (Rp)** Audit Fee-excluded VAT (IDR)
2023	Bank Resona Perdania: Bayu M. Dayat Resona Indonesia Finance: Bayu M. Dayat	Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) Public Accounting Firm Imelda & Partners (Member of the Deloitte Asia Pacific network and the Deloitte Network)	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Resona Perdania dan PT Resona Indonesia Finance Audited Consolidated Financial Report of PT Bank Resona Perdania and PT Resona Indonesia Finance	Laporan Keuangan Konsolidasi disiapkan sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia dengan opini tanpa modifikasian. The Company's Consolidated Financial Statements was prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards with unmodified opinion.	Rp3,21 miliar IDR3.21 billion
2022	Bank Resona Perdania: Fonny Alimin Resona Indonesia Finance: Fonny Alimin	Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) Public Accounting Firm Imelda & Partners (Member of the Deloitte Asia Pacific network and the Deloitte Network)	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Resona Perdania dan PT Resona Indonesia Finance Audited Consolidated Financial Report of PT Bank Resona Perdania and PT Resona Indonesia Finance	Laporan Keuangan Konsolidasi disiapkan sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia dengan opini tanpa modifikasian. The Company's Consolidated Financial Statements was prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards with unmodified opinion.	Rp2,87 miliar IDR2.87 billion
2021	Bank Resona Perdania: Fonny Alimin Resona Indonesia Finance: Fonny Alimin	Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) Public Accounting Firm Imelda & Partners (Member of the Deloitte Asia Pacific network and the Deloitte Network)	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Resona Perdania dan PT Resona Indonesia Finance Audited Consolidated Financial Report of PT Bank Resona Perdania and PT Resona Indonesia Finance	Laporan Keuangan Konsolidasi disiapkan sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia dengan opini tanpa modifikasian. The Company's Consolidated Financial Statements was prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards with unmodified opinion.	Rp2,35 miliar IDR2.35 billion
2020	Bank Resona Perdania: Elisabeth Imelda Resona Indonesia Finance: Bayu M. Dayat	Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) Public Accounting Firm Imelda & Partners (Member of the Deloitte Asia Pacific network and the Deloitte Network)	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Resona Perdania dan PT Resona Indonesia Finance Audited Consolidated Financial Report of PT Bank Resona Perdania and PT Resona Indonesia Finance	Laporan Keuangan Konsolidasi disiapkan sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia dengan opini tanpa modifikasian. The Company's Consolidated Financial Statements was prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards with unmodified opinion.	Rp2,13 miliar IDR2.13 billion
2019	Bank Resona Perdania: Elisabeth Imelda Resona Indonesia Finance: Elisabeth Imelda	Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) Public Accounting Firm Imelda & Partners (Member of the Deloitte Asia Pacific network and the Deloitte Network)	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Resona Perdania dan PT Resona Indonesia Finance Audited Consolidated Financial Report of PT Bank Resona Perdania and PT Resona Indonesia Finance	Laporan Keuangan Konsolidasi disiapkan sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia dengan opini tanpa modifikasian. The Company's Consolidated Financial Statements was prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards with unmodified opinion.	Rp1,72 miliar IDR1.72 billion

Bank Resona Perdania

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

04

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Review

ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL
Global Economic Analysis

Seperti dikutip dari Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2023 yang dirilis oleh Bank Indonesia, menyatakan bahwa perekonomian dunia melambat dengan ketidakpastian pasar keuangan yang mulai mereda. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 3,0% dan melambat menjadi 2,8% pada 2024. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India tahun 2023 lebih baik dari prakiraan awal ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan ekspansi pemerintah. Sementara itu, ekonomi Tiongkok melemah seiring dengan konsumsi rumah tangga dan investasi yang tumbuh terbatas.

As quoted from the December 2023 Monetary Policy Review released by Bank Indonesia, it was stated that the global economy was experiencing a slowdown, albeit with a reduction in financial market uncertainty. Bank Indonesia forecasted a global economic growth rate of 3.0% for 2023, with a further decline to 2.8% in 2024. The economic performance of the United States (US) and India in 2023 surpassed initial estimates, driven by robust household consumption and government stimulus measures. Conversely, China's economy experienced a slowdown due to constrained household spending and investment.

Inflasi di negara maju, termasuk di AS, dalam kecenderungan menurun tetapi tingkatnya masih di atas sasaran. Suku bunga kebijakan moneter, termasuk *Fed Funds Rate* (FFR), diprakirakan telah mencapai puncaknya namun masih akan bertahan tinggi dalam waktu yang lama (*high for longer*). Demikian pula *yield* obligasi Pemerintah negara maju, termasuk US Treasury, diprakirakan dalam kecenderungan menurun tetapi tingkatnya masih akan tinggi sejalan dengan premi risiko jangka panjang (*term-premia*) terkait besarnya pembiayaan fiskal dan utang pemerintah. Kejelasan arah kebijakan moneter di negara maju tersebut mendorong mulai meredanya ketidakpastian pasar keuangan global.

Inflation in developed countries, including the US, is declining but remains above target levels. While monetary policy interest rates, including the Fed Funds Rate (FFR), are predicted to have reached their peak but will remain high for a long time (high for longer). Similarly, government bond yields in developed countries, including US Treasuries, are predicted to decrease gradually but will remain relatively high due to long-term risk premiums (term-premia) associated with the amount of fiscal financing and government debt. The clarity in the trajectory of monetary policy in developed countries has initiated a reduction in global financial market uncertainty.

Sehubungan dengan itu, aliran modal mulai kembali masuk dan menurunkan tekanan pelemahan nilai tukar di negara *emerging market*, termasuk Indonesia. Ke depan, sejumlah risiko dapat kembali meningkatkan ketidakpastian perekonomian dunia, di antaranya masih berlanjutnya ketegangan geopolitik, pelemahan ekonomi di sejumlah negara termasuk Tiongkok, serta masih tingginya suku bunga kebijakan moneter dan *yield* obligasi di negara maju.

As a result, capital flows are beginning to normalize, alleviating pressure on weakening exchange rates in emerging markets, including Indonesia. Looking ahead, various risks could reintroduce uncertainty into the global economy, including ongoing geopolitical tensions, economic weakness in a number of countries such as China, and the persistence of high monetary policy interest rates and bond yields in developed nations.

ANALISIS PEREKONOMIAN NASIONAL
National Economic Analysis

Di sisi lain, perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik didukung oleh permintaan domestik. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 berada dalam kisaran 4,5-5,3%. Konsumsi rumah tangga dan investasi

On the other hand, the Indonesian economy continues to grow well, supported by domestic demand. Bank Indonesia predicts economic growth in 2023 is within the range of 4.5-5.3%. Household consumption and investment

tetap tumbuh sejalan dengan keyakinan masyarakat dan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Perkembangan ini dikonfirmasi oleh sejumlah indikator utama hingga bulan Desember 2023, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur. Sementara itu, kinerja ekspor cenderung lebih baik, seiring dengan peningkatan permintaan beberapa mitra dagang utama, seperti AS dan India. Berdasarkan Lapangan Usaha (LU), kinerja perekonomian terutama didorong oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Konstruksi.

Di tengah meningkatnya tekanan sektor eksternal akibat ketidakpastian ekonomi global, perekonomian domestik Indonesia tetap solid. Stabilitas makro dan eksternal tetap terjaga, dengan inflasi yang berada pada rentang target tahun 2023, dan kinerja neraca pembayaran yang masih terjaga, dengan cadangan devisa sebesar 137,1 miliar dolar AS pada akhir Agustus 2023, atau setara dengan pembiayaan 6,2 bulan impor, atau 6 bulan impor ditambah pembayaran utang luar negeri pemerintah. Permintaan domestik yang tetap kuat menjadi penopang pertumbuhan ekonomi yang terjaga, di tengah melemahnya ekspor akibat pelemahan ekonomi global dan penurunan tren harga komoditas. Reformasi struktural yang terus berlanjut, diantaranya melalui hilirisasi industri, menjadi faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi jangka menengah yang berkelanjutan.

Perkembangan positif tersebut mendorong kepercayaan berbagai lembaga pemeringkat untuk mempertahankan *Sovereign Credit Rating* (SCR) Indonesia pada satu level di atas *investment grade*, serta berhasil memperoleh peningkatan *outlook* menjadi positif dari Lembaga pemeringkat R&I5. Pada tahun 2023, Indonesia mampu mempertahankan kepercayaan investor bahwa perekonomian Indonesia tetap terjaga baik, yang tercermin dari SCR Indonesia tetap dalam kategori *investment grade*. Lembaga *rating* utama seperti Fitch pada 1 September 2023 dan Standard and Poor's Global Ratings (S&P) pada 4 Juli 2023 memberikan afirmasi SCR Indonesia pada level BBB dengan *outlook* stabil. Moody's pada 1 Maret 2023 juga memberikan afirmasi terhadap SCR Indonesia pada level Baa2 dengan *outlook* stabil. Sementara itu, R&I menilai bahwa *outlook* ekonomi Indonesia ke depan terus meningkat, sehingga pada Juli 2023 lembaga tersebut meningkatkan *outlook* Indonesia dari stabil menjadi positif dengan SCR tetap pada BBB+. Perkembangan yang positif ini menunjukkan keyakinan internasional terhadap kinerja ekonomi Indonesia dan keyakinan terhadap *credit worthiness* Indonesia.

continue to grow in line with public confidence and the ongoing progress in National Strategic Projects (PSN). This development is confirmed by a number of key indicators until December 2023, such as consumer confidence, retail sales and Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI). Moreover, export performance is showing improvement, in line with increasing demand from several major trading partners like the US and India. Based on Business Fields (LU), economic performance is primarily driven by Wholesale and Retail Trade, the Processing Industry, and Construction.

Despite mounting external pressures stemming from global economic uncertainties, Indonesia's domestic economy remains resilient. Macro and external stability are upheld, with inflation levels staying within the targeted range for 2023, and the balance of payments performance remaining steady. Foreign exchange reserves stood at 137.1 billion US dollars by the end of August 2023, equivalent to covering 6.2 months of imports or 6 months of imports plus government foreign debt payments. The sustained strength of domestic demand continues to bolster economic growth, despite challenges such as weakening exports due to global economic softness and declining commodity prices. Ongoing structural reforms, notably industrial downstreaming efforts, are key factors fostering sustainable medium-term economic growth.

This positive development has bolstered the confidence of various rating agencies in maintaining Indonesia's Sovereign Credit Rating (SCR) at one level above investment grade. Additionally, it resulted in an upgrade in outlook to positive by the R&I rating agency. Throughout 2023, Indonesia has been successful in upholding investor confidence in the resilience of its economy, as evidenced by its SCR remaining within the investment grade category. Leading rating agencies, including Fitch on September 1, 2023, and Standard and Poor's Global Ratings (S&P) on July 4, 2023, affirmed Indonesia's SCR at BBB level with a stable outlook. Similarly, Moody's on March 1, 2023, reaffirmed Indonesia's SCR at Baa2 level with a stable outlook. In contrast, R&I's assessment indicates a continual improvement in Indonesia's economic outlook, prompting the agency to elevate Indonesia's outlook from stable to positive in July 2023, while maintaining the SCR at BBB+. This positive trend underscores international confidence in Indonesia's economic performance and underscores the nation's creditworthiness.

ANALISIS INDUSTRI PERBANKAN
Banking Industry Analysis

Sepeti dikutip dari Laporan Kebijakan Moneter yang dirilis Bank Indonesia, menyatakan bahwa kredit perbankan pada 2023 tetap baik sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan kredit pada 2023 mencapai 10,38% (yoy), berada dalam kisaran atas prakiraan Bank Indonesia 9-11%. Dari sisi permintaan, peningkatan kredit tersebut sejalan dengan kinerja positif korporasi dan rumah tangga. Dari sisi penawaran, peningkatan kredit didorong oleh *risk appetite* perbankan dan kapasitas likuiditas perbankan yang terjaga baik, termasuk dampak positif dari kebijakan likuiditas Bank Indonesia seperti KLM dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh kredit investasi dan kredit modal kerja, masing-masing sebesar 12,26% dan 10,05%. Sementara secara sektoral, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh kinerja sektor Pengangkutan, Jasa Sosial, Perdagangan, dan Listrik, Gas, Air.

The latest Monetary Policy Report released by Bank Indonesia indicates that 2023 was a year of good banking credit conditions that supported economic growth. Credit growth in year 2023 reached 10.38% (yoy), well within the upper range of Bank Indonesia's forecast of 9-11%. From the demand side of things, this increased credit was in line with positive performance found within corporations and households. From the supply side of things, the increase in credit was driven by risk appetite and well-maintained liquidity capacity among banks. This was also positively influenced by Bank Indonesia's liquidity policies such as Macroprudential Liquidity Policy Incentives (KLM) and the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM). In terms of usage groups, credit growth was mainly supported by investment credit and working capital credit, amounting to 12.26% and 10.05% respectively. Meanwhile, sectorally, credit growth was mainly supported by the performance of the Transportation, Social Services, Trade and Electricity, Gas and Water sectors.

Ketahanan perbankan tetap kuat. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,86% pada November 2023. Likuiditas perbankan tetap memadai, tecermin dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) pada Desember 2023 yang terjaga tinggi pada 28,73%. Terjaganya likuiditas perbankan sejalan dengan masih tingginya penempatan perbankan pada surat berharga yang tergolong likuid dan implementasi KLM. Kapasitas likuiditas perbankan (*lending capacity*) juga didukung oleh penguatan strategi operasi moneter yang *pro-market* melalui antara lain perdagangan SRBI di pasar sekunder, yang memberikan fleksibilitas bank dalam mengelola likuiditas.

Sementara itu, rasio kredit bermasalah perbankan (*Non-Performing Loan*/NPL) tercatat rendah, sebesar 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto). Secara keseluruhan, ketahanan perbankan yang kuat tersebut didukung oleh kemampuan bayar korporasi dan rumah tangga yang tetap baik, sejalan dengan kinerja korporasi dan ekspektasi penghasilan rumah tangga yang terus membaik. Hasil *stress-test* Bank Indonesia menunjukkan ketahanan perbankan tetap kuat dalam menghadapi berbagai risiko ketidakpastian ke depan. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi kebijakan Bersama Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam memitigasi berbagai risiko tersebut yang berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan.

Kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Pada tahun 2023, nilai transaksi *digital banking* tercatat Rp58.478,24 triliun atau tumbuh sebesar 13,48% (yoy) dan diproyeksikan meningkat 9,11% (yoy) hingga mencapai Rp63.803,77 triliun pada tahun 2024. Sementara nilai transaksi Uang Elektronik (UE) meningkat 43,45% (yoy) sehingga mencapai Rp835,84 triliun dan diproyeksikan meningkat 25,77% (yoy) hingga mencapai Rp1.051,24 triliun pada tahun 2024.

Nominal transaksi QRIS tercatat tumbuh 130,01% (yoy) dan mencapai Rp229,96 triliun, dengan jumlah pengguna 45,78 juta dan jumlah *merchant* 30,41 juta yang sebagian besar merupakan UMKM. Sementara itu, nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit mencapai Rp8.178,69 triliun atau turun sebesar 0,81% (yoy). Dari sisi pengelolaan uang Rupiah, jumlah Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada Desember 2023 meningkat 7,33% (yoy) sehingga menjadi Rp1.101,75 triliun.

Banking resilience remained strong overall. The capital adequacy ratio (CAR) was recorded at a high level of 27.86% in November 2023. Banking liquidity remained adequate, as reflected in the ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) in December 2023 being maintained at a high 28.73%. Maintaining banking liquidity was in line with this continued high level of banking placements for securities classified as liquid and for KLM implementation. Lending capacity also had the support of pro-market monetary operations strengthening strategies done by way of things like the trading of Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) on the secondary market, which provided banks with flexibility in managing liquidity.

Meanwhile, the banking non-performing loan (NPL) ratio was recorded as being at a low 2.19% (gross) and 0.75% (net). Overall, strong banking resilience had the support of continued good repayment capacities among corporations and households, which was in line with corporate performance and household income expectations continuing to improve. Bank Indonesia's stress-test results indicated that banking resilience remained strong in facing various risks of uncertainty in the future. Bank Indonesia will continue to strengthen its policy synergies with the Financial System Stability Committee (KSSK) to mitigate various risks that have the potential to disrupt financial system stability.

Digital economic and financial transactions remained strong in terms of performance thanks to the support of a safe, smooth and reliable payment system. In 2023, the value of digital banking transactions was recorded at IDR58,478.24 trillion. This number marked a growth of 13.48% (yoy) and is projected to increase by 9.11% (yoy) to reach IDR63,803.77 trillion in 2024. Meanwhile, the transaction value of Electronic Money (EU) increased 43.45% (yoy) to reach IDR835.84 trillion and is projected to increase 25.77% (yoy) to reach IDR1,051.24 trillion in 2024.

Nominal QRIS transactions were recorded to have grown 130.01% (yoy) and reached IDR229.96 trillion, with the number of users being 45.78 million and the number of merchants being 30.41 million, that mostly MSMEs. Meanwhile, payment transaction value through the use of ATM cards, debit cards and credit cards reached IDR 8,178.69 trillion, which marked a decrease of 0.81% (yoy). In terms of Rupiah currency management, the amount of Currency in Circulation (UYD) in December 2023 increased by 7.33% (yoy) to IDR1,101.75 trillion.

Proyeksi Tahun 2024

Projections for 2024

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Desember 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Terhitung mulai 21 Desember 2023, Bank Indonesia menggunakan nama BI-Rate sebagai suku bunga kebijakan menggantikan BI *7-Day* (*Reverse*) *Repo Rate* untuk memperkuat komunikasi kebijakan moneter. Penggantian nama ini tidak mengubah makna dan tujuan BI-Rate sebagai *stance* kebijakan moneter Bank Indonesia, serta operasionalisasinya tetap mengacu pada transaksi *reverse repo* Bank Indonesia tenor 7 (tujuh) hari.

Keputusan mempertahankan BI-Rate pada level 6,00% tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability* yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran tetap *pro-growth* untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan makroprudensial longgar terus ditempuh untuk mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha dan rumah tangga. Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran juga terus didorong untuk meningkatkan volume transaksi dan memperluas inklusi ekonomi-keuangan digital, termasuk digitalisasi transaksi keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah.

Di sisi lain, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 berada dalam kisaran 4,5-5,3%. Pada 2024, kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diprakirakan terus meningkat sejalan dengan keyakinan konsumsi masyarakat yang tetap kuat, dampak positif pelaksanaan Pemilu, serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2024 diprakirakan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5%. Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan.

The Bank Indonesia Board of Governors (RDG) meeting on December 20-21, 2023, decided to maintain the BI-Rate at 6.00%, with the Deposit Facility interest rate at 5.25%, and the Lending Facility interest rate at 6.75%. Effective December 21, 2023, Bank Indonesia used the term BI-Rate as the policy interest rate, replacing the BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, in an effort to enhance monetary policy communication. The change of the name does not alter the meaning and objectives of the BI-Rate as Bank Indonesia's monetary policy stance, with its implementation referencing Bank Indonesia reverse repo transactions with a tenor of 7 days.

The decision to maintain the BI-Rate at 6.00% aligns with the overarching focus of maintaining a pro-stability monetary policy, namely to bolster the stabilization of the Rupiah exchange rate and take preemptive measures to ensure inflation remains within the target range of 2.5% ± 1% for 2024. Additionally, macroprudential policies and the payment system continue to support pro-growth initiatives to foster sustainable economic growth. Loose macroprudential policies persist to facilitate increased access to banking credit/financing for both businesses and households. Furthermore, there is an emphasis on expediting the digitalization of payment systems to boost transaction volumes and enhance digital economic-financial inclusion, including the digitalization of financial transactions for both Central and Regional Governments.

On the other hand, Bank Indonesia estimates that economic growth in 2023 to range between 4.5-5.3%. In 2024, it anticipates continued growth in consumption, both private and government, and investment, supported by strong consumer confidence, the positive effects of the election, and ongoing progress in National Strategic Projects (PSN). With these factors at play, economic growth for 2024 is projected to expand within the range of 4.7-5.5%. Looking ahead, Bank Indonesia will persist in enhancing the synergy between the Government's fiscal stimulus and Bank Indonesia's macroprudential measures to stimulate economic growth, particularly from the demand side.

Tinjauan Kinerja per Segmen Usaha

Performance Review per Business Segment

Hingga 31 Desember 2023, Bank memiliki segmen usaha yang juga menjadi motor penggerak bagi pengembangan bisnis Bank, yakni Segmen Korporasi (*Corporate Banking*).

As of December 31, 2023, the Bank has a business segment that serves as a key driver for its business expansion, namely the Corporate Segment (Corporate Banking).

PENJELASAN SEGMEN KORPORASI
Corporate Segment Overview

Segmen Korporasi merupakan segmen usaha Bank yang bertujuan untuk melayani kebutuhan nasabah bisnis korporasi yang terdiri dari perusahaan Jepang maupun lokal. Segmen ini melayani kebutuhan nasabah dalam penempatan dana maupun untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan modal kerja dan investasi.

The Corporate Segment is the Bank's business segment which aims to serve the needs of corporate clients, comprising both Japanese and local companies. This segment addresses customers' requirements for deposit placements, as well as financing solutions for working capital and investment endeavors.

STRATEGI SEGMEN KORPORASI TAHUN 2023
2023 Corporate Segment Strategies

Guna mendorong kinerja optimal Bank, Manajemen telah menyusun dan menerapkan sejumlah strategi untuk mengembangkan segmen korporasi di tahun 2023. Adapun strategi pengembangan segmen korporasi, antara lain:

To stimulate the Bank's optimal performance, Management has developed and executed several strategies aimed at fostering the growth of the corporate segment in 2023. These corporate segment development strategies comprise:

Bank telah menyusun dan menerapkan sejumlah strategi untuk mengembangkan segmen korporasi di tahun 2023, antara lain:

1. **Strategi Pencapaian Kredit Segmen Korporasi**
   a. Bank tetap menjaga struktur basis nasabah yang dapat mendukung peningkatan kredit dan menghindari terjadinya risiko konsentrasi kredit;
   b. Melanjutkan kolaborasi dengan Resona Bank Ltd., The Bank of Yokohama Ltd., dan Daido Life Insurance Company sebagai pemegang saham, diharapkan akan memperluas basis nasabah;
   c. Melakukan inisiasi analisa *supply chain and business alliance* melalui kerja sama dengan komunitas industri, dengan tujuan terbentuknya skema pembiayaan bagi pembeli dan pemasok, yang pada akhirnya dapat meningkatkan basis nasabah Bank;
   d. Berkolaborasi dengan perusahaan anak, PT Resona Indonesia Finance (PT RIF);
   e. Melanjutkan langkah strategis baru, dengan memberikan fokus untuk mengembangkan nasabah Korporasi 'Lokal' yang memiliki hubungan bisnis dengan Jepang;

The Bank has developed and implemented a number of strategies to develop the corporate segment in 2023, including:

1. **Corporate Segment Credit Achievement Strategy**
   a. The Bank continued to maintain a customer base structure that supported credit expansion and avoided the risk of credit concentration;
   b. Continued its collaboration with Resona Bank Ltd., The Bank of Yokohama Ltd., and Daido Life Insurance Company as shareholders, with the hope that doing so will expand the customer base;
   c. Initiated supply chain analysis and business alliances in collaboration with the industrial community, with the aim of establishing a financing schematic for buyers and suppliers, which in turn can potentially increase the Bank's customer base;
   d. Collaborated with a subsidiary, PT Resona Indonesia Finance (PT RIF);
   e. Continued new strategic steps, by focusing on developing 'Local' Corporate customers that have business relationships with Japan;

f. Mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan nasabah yang sudah ada, yang memiliki kondisi dan prospek bisnis yang baik;
g. Mengeksplorasi grup perusahaan dari debitur yang sudah ada;
h. Mendapatkan nasabah baru melalui referensi dari nasabah yang sudah ada yang memiliki reputasi dan hubungan bisnis yang baik;
i. Mempersingkat proses kredit, termasuk administrasi dokumen dalam aktivitas operasional serta meningkatkan jumlah transaksi perbankan dari nasabah yang sudah ada;
j. Mengoptimalkan utilisasi/penggunaan fasilitas pinjaman nasabah;
k. Melakukan pengawasan dan menginformasikan kepada nasabah mengenai fasilitas yang akan jatuh tempo dan beban bunga yang harus dibayar untuk menjaga tingkat kolektibilitas;
l. Mengoptimalkan metode untuk membangun hubungan bisnis dengan nasabah yang sudah ada, seperti mencari peluang untuk membangun hubungan bisnis dengan pembeli dan pemasok dari nasabah yang sudah ada, melalui analisa *supply chain and business alliance* dan berkoordinasi dengan divisi terkait;
m. Mengeksplorasi nasabah baru dengan memanfaatkan data terkait perusahaan yang telah tercatat di bursa maupun grup perusahaan konglomerat;
n. Mengeksplorasi nasabah baru dengan skema pembiayaan sindikasi.

2. Strategi Pencapaian Dana dan *Fee Based Income* Segmen Korporasi

a. Meningkatkan transaksi perbankan harian dari nasabah debitur, misalnya penerimaan pembayaran piutang penjualan nasabah melalui rekening giro nasabah di Bank;
b. Melakukan pendekatan kepada Korporasi "Lokal" yang memiliki hubungan bisnis dengan Jepang, yang bertindak sebagai pemasok/pembeli dari nasabah, serta kepada korporasi Jepang yang baru didirikan di Indonesia;
c. Memberikan suku bunga yang kompetitif untuk deposito berjangka dari investor institusional;
d. Menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dengan nasabah yang ada dan memperluas grup perusahaan dari nasabah yang ada;
e. Mendapatkan nasabah baru melalui referensi dari nasabah yang ada yang memiliki reputasi dan hubungan bisnis yang baik;
f. Meningkatkan mutu pelayanan bisnis pada transaksi operasional;

f. Maintained sustainable growth with existing customers that had good business conditions and prospects;
g. Explored the company's group of existing debtors;
h. Obtained new customers through referral from existing customers that had good reputations and business relationships;
i. Streamlined its credit process, including document administration in operational activities and increased its number of banking transactions from existing customers;
j. Optimized its utilization/use of customer loan facilities;
k. Supervised and informed customers about maturing facilities and interest expense to be paid as a way to maintain collectibility;
l. Optimized methods for building business relationships with existing customers, such as by looking for opportunities to build business relationships with buyers and suppliers of existing customers, through supply chain analysis and business alliances and coordinating with relevant divisions;
m. Explored for prospective new customers by utilizing data related to companies that have been listed on the stock exchange or at conglomerate company groups;
n. Explored for prospective new customers through syndicated financing schemes.

2. Corporate Segment Funding and Fee-Based Income Achievement Strategy

a. Increased daily banking transactions of debtor customers, such as through its receiving of payments of customer sales receivables through customer current accounts at the Bank;
b. Approached "Local" Corporations that have had business relations with Japan, or that have served as suppliers/buyers from customers, as well as reaching out to Japanese corporations newly established in Indonesia;
c. Provided competitive interest rates for time deposits from institutional investors;
d. Maintained sustainable growth with existing customers and expanded the company's group of existing customers;
e. Obtained new customers through references from existing customers who have a good reputation and business relationships;
f. Improved its quality of business services in operational transactions;

g. Bekerjasama dengan Resona Bank, Ltd., Jepang, serta pemegang saham The Bank of Yokohama, Ltd., Jepang dan Daido Life Insurance Company, Jepang untuk mendapatkan nasabah baru potensial;
h. Memberikan transaksi *one stop shopping* yaitu Bank akan memfasilitasi nasabah untuk melakukan semua transaksi perbankan di Bank seperti kredit, deposit, *foreign exchange*, dan *trade finance*;
i. Meningkatkan fungsi Institusi Keuangan (*Financial Institution*) pada Divisi Treasury, untuk membangun hubungan dengan *partner* Bank lokal dan internasional.

g. Collaborating with Resona Bank, Ltd., Japan, as well as shareholders of The Bank of Yokohama, Ltd., Japan and Daido Life Insurance Company, Japan to get potential new customers;
h. Provided one stop shopping transactions, namely the Bank facilitates customers to carry out all banking transactions at the Bank such as credit, deposits, foreign exchange and trade finance;
i. Improved the functions of Financial Institutions in the Treasury Division, to build relationships with local and international Bank partners.

Produktivitas dan Pendapatan Segmen Korporasi

Productivity and Income of the Corporate Segment

Tabel Kinerja Segmen Korporasi
Table of Corporate Segment Performance

Non Konsolidasian
Non-Consolidated

Dalam jutaan Rupiah
In millions of IDR

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Total Kredit Total Loans	10,748,500	11,733,019	(984,519)	(8.39)
Total Dana Pihak Ketiga Total Third Party Fund	10,435,692	10,417,453	18,239	0.18
Total Pendapatan Bunga Bersih Total Net Interest Income	694,304	578,582	115,722	20.00
Keuntungan Transaksi Mata Uang Asing – Bersih Gain on Foreign Exchange Transactions - Net	33,481	36,773	(3,292)	(8.95)
Total Pendapatan Berbasis *Fee* Bersih Total Net Fee Based Income	18,640	19,648	(1,008)	(5.13)

Di tahun 2023, penyaluran kredit segmen korporasi tercatat sebesar Rp10,75 triliun, mengalami penurunan Rp984,52 miliar atau 8,39% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp11,73 triliun. Hal ini dikarenakan Bank melakukan mitigasi risiko secara lebih *prudent* dalam pemberian kredit sehingga Bank sangat selektif dalam pemberian kredit kepada debitur baru. Di sisi lain terjadi penurunan kredit dari debitur yang ada saat ini dikarenakan adanya pelunasan kredit sehubungan dengan kompetisi/persaingan yang ketat. Selain itu Bank juga perlu untuk melakukan kaji ulang beberapa strategi bisnis agar implementasi strategi dapat lebih efektif dan tepat sasaran. Penetapan strategi yang lebih fokus akan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian kinerja bisnis Bank.

In 2023, the corporate segment credit distribution was recorded at IDR10.75 trillion, marking a decrease of IDR984.52 billion or 8.39% compared to the previous year amounted IDR11.73 trillion. This decline was caused by the Bank carries out risk mitigation more prudently in providing credit so that the Bank is very selective in providing credit to new debtors. On the other hand, there is a decrease in credit from existing debtors due to credit repayment due to tight competition. Additionally, the Bank also needs to review several business strategies to ensure more effective and targeted strategy implementation, aiming for a positive impact on overall business performance.

Sementara, jenis kredit yang disalurkan oleh Bank sepanjang tahun 2023 terdiri dari 91,54% Kredit Modal Kerja (KMK), 8,17% Kredit Investasi (KI), dan 0,29% Kredit

Meanwhile, the types of loan disbursed by the Bank throughout 2023 consist of 91.54% Working Capital Loan (KMK), 8.17% Investment Loan (KI), and 0.29%

Konsumsi (KK). Adapun rincian penyaluran kredit yang dilakukan oleh Bank berdasarkan jenis penggunaannya dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Consumption Loan (KK). A breakdown of loan distribution based on utilization over the past 2 (two) years is provided below:

Tabel Kredit berdasarkan Jenis Penggunaan
Table of Loans Based on Utilization

Non Konsolidasian
Non-Consolidated

Dalam jutaan Rupiah
In millions of IDR

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Kredit Modal Kerja (KMK) Working Capital Loan (KMK)	9,839,252	10,725,658	(886,406)	(8.26)
Kredit Investasi (KI) Investment Loan (KI)	878,221	990,936	(112,715)	(11.37)
Kredit Konsumsi (KK) Consumption Loan (KK)	31,027	16,425	14,602	88.90
Jumlah Total	10,748,500	11,733,019	(984,519)	(8.39)

Hingga 31 Desember 2023, Bank menyalurkan KMK sebesar Rp9,84 triliun, menurun Rp886,41 miliar atau 8,26% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp10,73 triliun. Total KI yang disalurkan Bank di tahun 2023 sebesar Rp878,22 miliar, menurun Rp112,72 miliar atau 11,37% dari tahun 2022 sebesar Rp990,94 miliar. Sementara, total KK yang disalurkan oleh Bank pada tahun 2023 adalah sebesar Rp31,03 miliar, mengalami peningkatan Rp14,60 miliar atau 88,90% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp16,43 miliar.

Until December 31, 2023, the Bank disbursed KMK amounting to IDR9.84 trillion, marking a reduction of IDR886.41 billion or 8.26% compared to the previous year's total of IDR10.73 trillion. Additionally, the Bank distributed KI totaling IDR878.22 billion in 2023, representing a decrease of IDR112.72 billion or 11.37% from the 2022 figure of IDR990.94 billion. Conversely, the Bank's distribution of KK in 2023 amounted to IDR31.03 billion, indicating an increase of IDR14.60 billion or 88.90% compared to the 2022 total of IDR16.43 billion.

Penyaluran kredit terbesar Bank terjadi pada sektor manufaktur. Rincian penyaluran kredit terbesar Bank pada tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

The manufacturing sector received the largest share of loan distribution from the Bank in 2023. Further details regarding the Bank's largest loan distribution are provided below:

Tabel Penyaluran Kredit Terbesar
Table of Largest Loan Disbursements

Non Konsolidasian
Non-Consolidated

Dalam jutaan Rupiah
In millions of IDR

Sektor Usaha Debitur Debtor Business Sector	2023
Manufaktur Manufacturing	6,042,837
Perdagangan Grosir Wholesales Trading	1,900,734
Pembiayaan dan Asuransi Finance and Insurance	1,499,312
Konstruksi Construction	593,000
Jasa Usaha Business Services	177,381

Prospek Usaha Segmen Korporasi Tahun 2024

Survei Orientasi Bisnis Perbankan (SPBO) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa persepsi optimistis perbankan di tengah risiko perlambatan ekonomi global. Survey ini melibatkan 100 bank responden menunjukkan responden optimis bahwa kinerja perbankan akan tetap terjaga baik pada triwulan I-2024. Berdasarkan data Desember 2023, porsi aset 100 bank tersebut mencapai sebesar 97,05 persen dari total aset bank umum. SBPO juga menyebutkan bahwa seiring dengan proyeksi ekonomi Indonesia yang cukup resilien pada 2024, kinerja perbankan Indonesia diproyeksikan tetap terjaga serta dapat meningkat.

Meskipun kondisi makroekonomi diperkirakan kurang kondusif, mayoritas responden meyakini bahwa risiko perbankan pada triwulan I-2024 masih terjaga dan terkendali. Hal ini terlihat dari Indeks Persepsi Risiko (IPR) sebesar 53 (zona keyakinan bahwa risiko cukup *manageable*), seiring dengan keyakinan bahwa risiko kredit dan risiko pasar yang tetap terjaga. Responden meyakini bahwa kualitas kredit tetap baik, PDN pada level rendah dan berada pada posisi *long*, dan rentabilitas masih akan meningkat seiring dengan kenaikan penyaluran kredit. Selanjutnya, risiko likuiditas juga diperkirakan masih terjaga stabil dibandingkan triwulan sebelumnya.

Optimisme kenaikan pertumbuhan kredit pada triwulan I-2024 didorong ekspektasi pertumbuhan ekonomi domestik yang masih cukup baik, meningkatnya konsumsi pada bulan Ramadhan, kegiatan penyelenggaraan Pemilu 2024, dan masih terjaganya daya beli masyarakat. Dari sisi penghimpunan dana, responden memperkirakan bahwa pada triwulan I-2024, DPK juga akan tumbuh meningkat sejalan dengan kegiatan ekonomi yang semakin membaik, usaha bank memperoleh sumber dana untuk mendukung pertumbuhan kredit, dan adanya dana pemerintah yang masuk pada bank daerah.

Corporate Segment Business Prospects for 2024

A Banking Business Orientation Survey (SPBO) conducted by the Financial Services Authority (OJK) noted that banking perceptions remained optimistic in the midst of a global economic slowdown risk. This survey, which involved 100 bank respondents, indicated that respondents were optimistic that banking performance was going to remain well maintained in the first quarter of 2024. Based on December 2023 data, the share of assets of these 100 banks reached 97.05 percent of the total assets of commercial banks. The survey also stated that the Indonesian economy was projected to remain quite resilient in 2024, with banking performance estimated to at least stay well-maintained while also having the possibility to improve.

Even though macroeconomic conditions were projected to be less conducive, the majority of survey respondents believed that banking risks in the first quarter of 2024 will still stay well-maintained and under control. This can be seen evident from a Risk Perception Index (IPR) of 53 (which indicates a zone of confidence that risk will be quite manageable), along with a belief that credit risk and market risk will be maintained. Respondents believed that credit quality remains good, with Net Foreign Exchange Position (PDN) at a low level and in a long position. It is also believed that profitability will still increase along with an increase in credit distribution. Furthermore, liquidity risk is also estimated to remain stable compared to the previous quarter.

Optimism for an increase in credit growth in the first quarter of 2024 was driven by expectations of domestic economic growth still remaining quite good, as well as expectations for increased consumption in the month of Ramadan. The 2024 elections are also expected to contribute to this growth, as will continued maintenance of purchasing power among members of the general public. In terms of fund collection, survey respondents estimated that deposits will also grow in the first quarter of 2024 in line with things like improving economic activity, bank efforts to obtain funding sources to support credit growth, and government funds entering regional banks.

Rencana Kerja dan Strategi Segmen Korporasi Tahun 2024

Dalam rangka mengoptimalkan kinerja bisnis, Bank berkomitmen untuk terus memberikan produk dan layanan terbaik kepada debitur, baik debitur baru maupun yang sudah ada.

Corporate Segment Work Plan and Strategy for 2024

The Bank is committed to continuing to provide the best products and services to both new and existing debtors in order to optimize its business performance.

Terkait pertumbuhan kredit, Bank melakukan upaya:

a. Melakukan rekonstruksi terhadap strategi bisnis yang diterapkan sebelumnya untuk menjadi strategi bisnis yang lebih efektif, yang menitikberatkan pada *acquisition strategy* (strategi penambahan kredit dari debitur baru) dan *optimization strategy* (strategi penambahan kredit dari debitur yang sudah ada);
b. Menginisiasi simplifikasi proses kredit dengan mendasarkan pada penilaian risiko (*risk assessment*), yang diharapkan mampu untuk mempercepat proses persetujuan kredit dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian (*prudential aspects*).

Strategi pencapaian kredit adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan langkah strategis baru, dengan memberikan fokus untuk mengembangkan nasabah Korporasi 'Lokal' yang memiliki hubungan bisnis dengan Jepang;
2. Mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan nasabah yang sudah ada, yang memiliki kondisi dan prospek bisnis yang baik;
3. Mengeksplorasi grup perusahaan dari debitur yang sudah ada;
4. Mendapatkan nasabah baru melalui referensi dari nasabah yang sudah ada yang memiliki reputasi dan hubungan bisnis yang baik;
5. Mengoptimalkan fungsi pemasaran Bank dengan melakukan reorganisasi pada Divisi Business Development dengan membentuk Divisi Business Credit Analyst;
6. Memasuki dan mengembangkan peluang bisnis ke dalam segmen *Large Commercial & Corporate, Syndicated Loan*, serta *Small and Medium Enterprise* (sesuai kemampuan Bank) serta mengoptimalkan referensi dari nasabah;
7. Mengoptimalkan utilisasi/penggunaan fasilitas pinjaman nasabah;
8. Mempersingkat proses kredit, termasuk administrasi dokumen dalam aktivitas operasional serta meningkatkan jumlah transaksi perbankan dari nasabah yang sudah ada;
9. Melakukan pengawasan dan menginformasikan kepada nasabah mengenai fasilitas yang akan jatuh tempo dan beban bunga yang harus dibayar untuk menjaga tingkat kolektibilitas;
10. Bank tetap menjaga struktur basis nasabah yang dapat mendukung peningkatan kredit dan menghindari terjadinya risiko konsentrasi kredit,
11. Melanjutkan kolaborasi dengan Resona Bank Ltd., Jepang, The Bank of Yokohama Ltd. dan Daido Life Insurance Company sebagai pemegang saham yang diharapkan akan memperluas basis nasabah, selain itu juga mengoptimalkan referensi dari nasabah;

Related to credit growth, the Bank has made the following efforts:

a. Reconstructing its previously implemented business strategy to become a more effective business strategy that focuses on adding credit from acquiring new and optimizing existing debtors;
b. Initiate a simplification of the credit process on the basis of risk assessment (which is expected to speed up the credit approval process while still paying attention to prudential aspects).

The credit achievement strategies are:

1. Continuing new strategic steps by focusing on developing 'Local' Corporate customers who have business relationships with Japan;
2. Maintaining sustainable growth with existing customers who have good business conditions and prospects;
3. Exploring company groups from existing debtors;
4. Obtaining new customers through references from existing customers who have good reputations and business relationships;
5. Optimizing the Bank's marketing function by reorganizing its Business Development Division by way of establishing a Business Credit Analyst Division;
6. Entering and developing business opportunities in the Large Commercial & Corporate, Syndicated Loan, and Small and Medium Enterprise segments (according to the Bank's capabilities) and optimizing its customer references;
7. Optimizing its use of customer loan facilities;
8. Shortening the credit process, which includes document administration in operational activities, and increasing the number of banking transactions from existing customers;
9. Supervising and informing customers about facilities that will mature and interest charges that must be paid to maintain collectibility levels;
10. Continuing to maintain a customer base structure that can support credit growth, and avoiding the risk of credit concentration,
11. Continuing collaborations with Resona Bank Ltd., Japan, The Bank of Yokohama Ltd. and Daido Life Insurance Company as shareholders, a process that is expected to expand the Bank's customer base while also simultaneously optimizing customer references;

12. Memasuki dan mengembangkan peluang bisnis berupa *value chain financing* (*supplier* dan distributor);
13. Berkolaborasi dengan perusahaan anak (PT RIF).

Di sisi lain untuk mengoptimalkan DPK, Bank melakukan upaya:

a Memperkuat fungsi ALCO dalam pengelolaan aset dan liabilitas, sehingga mampu menjaga likuditas Bank secara memadai searah dengan target pencapaian NIM Bank;
b Meningkatkan transaksi perbankan harian nasabah;
c Memberikan suku bunga yang disesuaikan dengan strategi pendanaan Bank kepada nasabah yang sudah ada maupun yang baru.

12. Entering and developing business opportunities in the form of value chain financing (suppliers and distributors);
13. Collaborating with subsidiary companies (PT RIF).

Meanwhile, to optimize Third Party Funds (TPF), the Bank's strategies are:

a. Strengthen its ALCO function in managing assets and liabilities so that it can adequately maintain the Bank's liquidity in line with the Bank's NIM achievement target;
b. Boost daily banking transactions among customers;
c. Provide interest rates adjusted to the Bank's funding strategy for both existing and new customers.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Bank menyadari bahwa aspek pemasaran merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai keberhasilan usahanya. Untuk itu, Bank telah berhasil mengenali dan memetakan pasarnya sekaligus menganalisa kebutuhan pasar sehingga strategi pemasaran berjalan dengan sukses. Strategi pemasaran dan pangsa pasar yang dilayani oleh Bank diuraikan sebagai berikut.

The Bank realizes that the marketing aspect is one of the key factors in achieving business success. For this reason, the Bank has succeeded in identifying and mapping its market as well as analyzing market needs to ensure the effective execution of its marketing strategy. Below delineates the marketing strategy and market share catered to by the Bank.

STRATEGI PEMASARAN
Marketing Strategies

Strategi Pemasaran Tahun 2023

Sebagai bagian rencana korporasi 5 (lima) tahun Bank, tahun 2023 merupakan "*Reposition Year*" yaitu Bank membangun reposisi yang kuat pada *niche market* serta mengembangkan kapasitas bisnis dan mengoptimalkan pangsa pasar yang lebih besar, khususnya pada segmen korporasi lokal dan segmen korporasi lokal yang memiliki hubungan bisnis dengan Jepang. Bank menerapkan 3 (tiga) strategi pemasaran yang terdiri atas dua strategi pertama *offensive strategy* dan *referral strategy* yaitu peningkatan kredit melalui nasabah baru dan strategi ketiga defensive strategy yaitu peningkatkan kredit melalui nasabah yang sudah dimiliki. Detail penjelasan ketiga strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. ***Offensive strategy***
   Strategi ini fokus pada peningkatan kredit melalui nasabah baru yang berada pada segmen nasabah perusahaan lokal dan perusahaan lokal yang memiliki

Marketing Strategies for 2023

As part of the Bank's 5 (five) year corporate plan, 2023 is the Bank's "Reposition Year", Bank build a strong repositioning in the niche market as well develop business capacity and optimize larger market share, especially in the segment local corporations and local corporate segments that own business relations with Japan. The Bank applies 3 (three) marketing strategy consisting of the first two strategies offensive strategy and referral strategy, namely improvement credit through new customers and the third strategy is defensive strategy, namely increasing credit through existing customers. Detailed explanation of the three strategies are as follows:

1. Offensive strategy
   This strategy focuses on increasing credit through new customers in the customer segment of local companies and local companies that have business relationships

hubungan bisnis dengan Jepang, dengan 9 (sembilan) sasaran nasabah baru yaitu *Indonesia Listed Company*, kredit sindikasi, *supply chain financing*, perusahaan grup konglomerasi yang memiliki pemegang saham Jepang, *reliable finance companies* (*non bank financial institution*), kolaborasi dengan *Fintech Company*, Permodalan Nasional Madani (PNM), dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) serta *Chinese Indonesian Company*.

2. ***Referral strategy***
   Strategi ini fokus pada peningkatan kredit melalui nasabah baru yang berada pada segmen perusahaan Jepang dan perusahaan lokal yang memiliki hubungan bisnis dengan Jepang. Strategi referral dilakukan melalui kolaborasi referensi dengan 3 (tiga) pihak yaitu (i) pemegang saham pengendali (Resona Bank, Ltd. dan The Bank of Yokohama, Ltd.), (ii) bank-bank regional Jepang, dan (iii) nasabah yang sudah dimiliki saat ini.

3. ***Defensive strategy***
   Strategi ini fokus pada peningkatan kredit melalui nasabah yang sudah dimiliki yang berada pada segmen nasabah perusahaan Jepang, perusahaan lokal dan perusahaan lokal yang memiliki hubungan bisnis dengan Jepang. Strategi *defensive* dilakukan dengan cara meningkatkan nominal dari fasilitas kredit yang sudah ada dan meningkatkan penggunaan *unused facility*.

Strategi Pemasaran Tahun 2024

Tahun 2024 merupakan tahun *Reinforcement Year* dimana Bank melakukan pengembangan portofolio kredit kepada Korporasi Lokal yang memiliki hubungan bisnis dengan Jepang sehingga mampu untuk memperkuat keberlanjutan bisnis serta memperluas pangsa pasar. Di tahun 2024 Bank juga melakukan pendalaman dan diversifikasi produk, layanan dan transaksi perbankan untuk memperoleh tingkat pendapatan yang ditetapkan (*steady income*).

Bank menerapkan 2 (dua) strategi pemasaran yang terdiri atas strategi perolehan nasabah baru dan strategi pengoptimalan nasabah yang sudah ada. Detail penjelasan kedua strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Strategi Perolehan Nasabah Baru**
   Untuk perolehan nasabah baru, Bank akan melaksanakan 5 (lima) strategi yaitu 1). *Large Commercial and Corporate*, 2). Pinjaman Sindikasi, 3). UKM (Usaha Kecil dan Menengah), 4). Referensi dari nasabah, dan 5). Kolaborasi dengan pemegang saham.

with Japan, with 9 (nine) new customer targets, namely Indonesia Listed Companies, syndicated credit, supply chain financing, conglomerate group company which has Japanese shareholders, reliable finance companies (non-bank financial institutions), collaboration with Fintech Company, Permodalan Nasional Madani (PNM), and Rural Bank (BPR) as well as the Chinese Indonesian Company.

2. Referral strategy
   This strategy focuses on increasing credit through new customers in the Japanese company segment and local companies that have business relationships with Japan. The referral strategy is carried out through referral collaboration with 3 (three) parties, namely (i) controlling shareholders (Resona Bank, Ltd. and The Bank of Yokohama, Ltd.), (ii) Japanese regional banks, and (iii) existing customers.

3. Defensive strategy
   This strategy focuses on increasing credit through existing customers in the customer segments of Japanese companies, local companies and local companies that have business relationships with Japan. The defensive strategy is carried out by increasing the nominal value of existing credit facilities and increasing the use of unused facilities.

Marketing Strategies for 2024

2024, designated as a Reinforcement Year, the Bank will concentrate on enhancing its credit portfolio within Local Corporations that own business relations with Japan, aiming to strengthen business sustainability and enlarge market share. Furthermore, in 2024, the Bank will intensify efforts to broaden and diversify its range of banking products, services, and transactions to obtain a set level of income (steady income).

The Bank implements 2 (two) marketing strategies consisting of a new customer acquisition strategy and an existing customer optimization strategy. The detailed explanation of the two strategies are as follows:

1. New Customer Acquisition Strategy
   To acquire new customers, the Bank will implement 5 (five) strategies, namely 1). Large Commercial and Corporate, 2). Syndicated Loans, 3.) SMEs (Small and Medium Enterprises), 4). References from customers, and 5). Collaboration with shareholders.

2. **Strategi Pengoptimalan Nasabah yang Sudah Ada**
   Bank akan mendorong nasabah yang sudah ada untuk meningkatkan fasilitas maupun mengoptimalkan *unused facility*.

2. Existing Customer Optimization Strategy
   The Bank will encourage existing customers to improve facilities and optimize unused facilities.

Pangsa Pasar

Market Share

Posisi Bank Resona Perdania jika dibandingkan dengan Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 lainnya maupun *Peer Group* dapat dilihat berdasarkan jumlah aset, kredit, dan dana pihak ketiga (giro, tabungan, dan deposito). Sementara, *Peer Group* Bank dikelompokkan berdasarkan bank kategori KBMI 1 dan bukan Bank Pembangunan Daerah (BPD). Adapun uraian terkait pangsa pasar yang dimiliki oleh Bank diuraikan sebagai berikut.

The position of Bank Resona Perdania when compared to other Bank Groups Based on Core Capital (KBMI) 1 and Peer Groups can be seen based on its total assets, loans and third party funds (current accounts, savings, and deposits). Meanwhile, Peer Group Bank are grouped based on KBMI 1 category banks and not Regional Development Banks (BPD). The details of the Bank's market share are as follows.

Pangsa Pasar berdasarkan Aset
Market Share Based on Assets

Pangsa Pasar Bank terhadap Bank KBMI 1 berdasarkan Aset
The Bank's Market Share to KBMI 1 Banks Based on Assets

dalam persen (%)
In percentage (%)

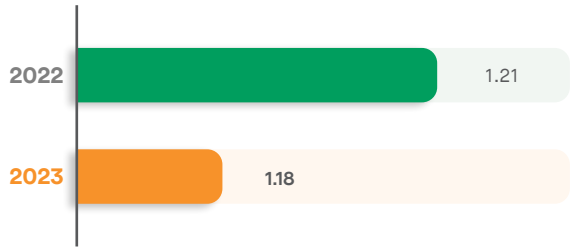

Pangsa Pasar Bank terhadap *Peer Group* berdasarkan Aset
The Bank Market Share to Peer Group Based on Assets

dalam persen (%)
In percentage (%)

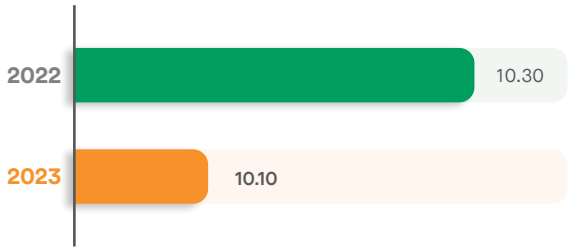

Tabel Pangsa Pasar Bank Resona Perdania Dibandingkan dengan Bank KBMI 1
Table of Bank Resona Perdania's Market Share Compared to KBMI 1 Banks

Dalam miliar Rupiah
In billions of IDR

Uraian Description		November 2023	November 2022	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Jumlah Aset Total Assets	Bank KBMI 1 KBMI 1 Banks	1,372,439[2]	1,408,521[1]	-2.56%
	Bank Resona Perdania	16,203	17,109	-5.30%
	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	1.18%	1.21%	-0.03%

[1] Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI), OJK November 2022. Data Bank KBMI 1.
Source: Indonesian Banking Statistics (SPI), OJK November 2022, Data of KBMI 1 Banks.
[2] Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI), OJK November 2023. Data Bank KBMI 1.
Source: Indonesian Banking Statistics (SPI), OJK November 2023, Data of KBMI 1 Banks.

Jika dilihat dari jumlah aset yang dimiliki, pangsa pasar Bank Resona Perdania terhadap Bank KBMI 1 di tahun 2023 mencapai 1,18%. Pangsa pasar ini tercatat mengalami penurunan sebesar 0,03% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1,21% yang dikarenakan Bank melakukan mitigasi risiko secara lebih *prudent* dalam pemberian kredit dan melakukan pengelolaan sumber pendanaan yang disesuaikan dengan aset kredit tersebut.

In 2023, Bank Resona Perdania's market share of Bank KBMI 1 stood at 1.18% based on the total assets. This share reflects a slight decrease of 0.03% from the 1.21% recorded in 2022, which was due to the Bank mitigating risk more prudently in providing loan and managing funding sources matched with the loan asset.

Tabel Pangsa Pasar Bank Resona Perdania Dibandingkan dengan *Peer Group*
Table of Bank Resona Perdania's Market Share Compared to Peer Group

Dalam miliar Rupiah
In billions of IDR

Uraian Description		November 2023	November 2022	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Jumlah Aset Total Assets	*Peer Group*	160,456	166,188	-3.45%
	Bank Resona Perdania	16,203	17,109	-5.30%
	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	10.10%	10.30%	-0.20%

Berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, pangsa pasar Bank Resona Perdania terhadap *Peer Group* pada tahun 2023 mencapai 10,10%. Pangsa pasar ini mengalami penurunan sebesar 0,20% jika dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 10,30%.

Based on the total assets, Bank Resona Perdania's market share of the Peer Group in 2023 amounted to 10.10%. This share experienced a slight decline of 0.20% compared to the previous year's figure of 10.30% in 2022.

Pangsa Pasar berdasarkan Kredit
Market Share Based on Loans

Pangsa Pasar Bank terhadap Bank KBMI 1 berdasarkan Kredit
The Bank's Market Share to KBMI 1 Banks Based on Loans

dalam persen (%)
In percentage (%)

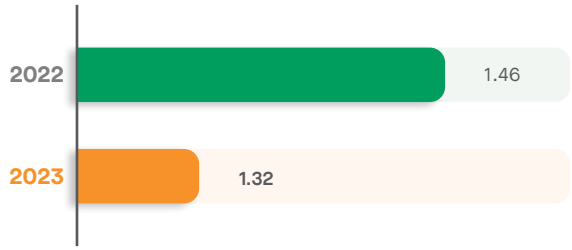

Pangsa Pasar Bank terhadap *Peer Group* berdasarkan Kredit
The Bank Market Share to Peer Group Based on Loans

dalam persen (%)
In percentage (%)

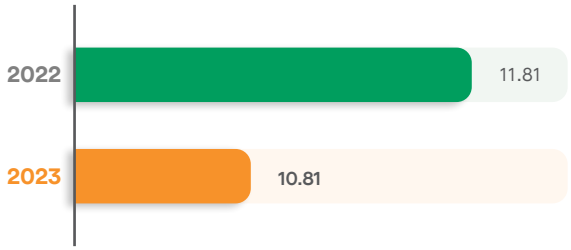

Tabel Pangsa Pasar Bank Resona Perdania Dibandingkan dengan Bank KBMI 1
Table of Bank Resona Perdania's Market Share Compared to KBMI 1 Banks

Dalam miliar Rupiah
In billions of IDR

Uraian Description		November 2023	November 2022	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Jumlah Kredit Total Loans	Bank KBMI 1 KBMI 1 Banks	752,615[2)]	756,761[1)]	-0.55%
	Bank Resona Perdania	9,918	11,071	-10.41%
	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	1.32%	1.46%	-0.15%

[1)] Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI), OJK November 2022. Data Bank KBMI 1.
Source: Indonesian Banking Statistics (SPI), OJK November 2022, Data of KBMI 1 Banks.
[2)] Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI), OJK November 2023. Data Bank KBMI 1.
Source: Indonesian Banking Statistics (SPI), OJK November 2023, Data of KBMI 1 Banks.

Tabel Pangsa Pasar Bank Resona Perdania Dibandingkan dengan *Peer Group*
Table of Bank Resona Perdania's Market Share Compared to Peer Group

Dalam miliar Rupiah
In billions of IDR

Uraian Description		November 2023	November 2022	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Jumlah Kredit Total Loans	*Peer Group*	91,721	93,760	-2.17%
	Bank Resona Perdania	9,918	11,071	-10.41%
	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	10.81%	11.81%	-0.99%

Berdasarkan jumlah kredit yang dimiliki, Bank Resona Perdania mencatatkan jumlah kredit sebesar Rp9.918 miliar pada November 2023 atau mengalami penurunan sebesar 10,41% (yoy). Jumlah kredit pada bank KBMI 1 mengalami penurunan sebesar 0,55% (yoy). Sementara, jumlah kredit *Peer Group* tercatat mengalami penurunan sebesar 2,17% (yoy).

Based on the total loans, Bank Resona Perdania recorded total loans of IDR9,918 billion in November 2023 or a decrease of 10.41% (yoy). The amount of loan at KBMI 1 bank experienced a decline of 0.55% (yoy). Meanwhile, the loan within the Peer Group recorded a decrease of 2.17% (yoy).

Pangsa Pasar berdasarkan Dana Pihak Ketiga
Market Share Based on Third Party Funds

Pangsa Pasar Bank terhadap Bank KBMI 1 berdasarkan Dana Pihak Ketiga
The Bank's Market Share to KBMI 1 Banks Based on Third Party Funds

dalam persen (%)
In percentage (%)

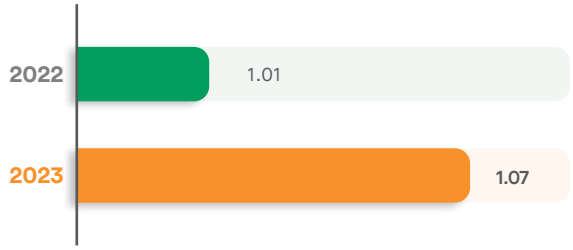

Pangsa Pasar Bank terhadap *Peer Group* berdasarkan Dana Pihak Ketiga
The Bank Market Share to Peer Group Based on Third Party Funds

dalam persen (%)
In percentage (%)

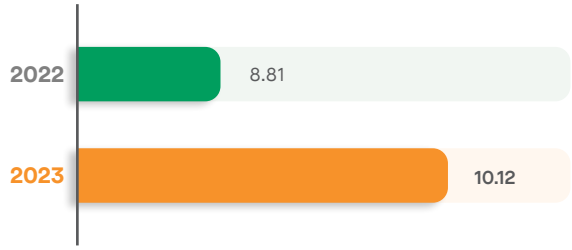

Tabel Pangsa Pasar Bank Resona Perdania Dibandingkan dengan Bank KBMI 1
Table of Bank Resona Perdania's Market Share Compared to KBMI 1 Banks

Dalam miliar Rupiah
In billions of IDR

Uraian Description		November 2023	November 2022	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Jumlah DPK Total Third Party Funds	Bank KBMI 1 KBMI 1 Banks	941,793[2)]	996,171[1)]	-5.46%
	Bank Resona Perdania	10,065	10,024	0.41%
	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	1.07%	1.01%	0.06%

[1)] Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI), OJK November 2022. Data Bank KBMI 1.
Source: Indonesian Banking Statistics (SPI), OJK November 2022, Data of KBMI 1 Banks.
[2)] Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI), OJK November 2023. Data Bank KBMI 1.
Source: Indonesian Banking Statistics (SPI), OJK November 2023, Data of KBMI 1 Banks.

Tabel Pangsa Pasar Bank Resona Perdania Dibandingkan dengan *Peer Group*
Table of Bank Resona Perdania's Market Share Compared to Peer Group

Dalam miliar Rupiah
In billions of IDR

Uraian Description		November 2023	November 2022	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Jumlah DPK Total Third Party Funds	*Peer Group*	99.487	113.738	-12,53%
	Bank Resona Perdania	10.065	10.024	0,41%
	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	10,12%	8,81%	1,30%

Berdasarkan dana pihak ketiga, Bank Resona Perdania mencatatkan jumlah dana pihak ketiga sebesar Rp10.065 miliar pada November 2023 atau mengalami pertumbuhan sebesar 0,41% (yoy). Jumlah dana pihak ketiga pada bank KBMI 1 mengalami penurunan sebesar 5,46% (yoy). Sementara, jumlah dana pihak ketiga *Peer Group* tercatat mengalami penurunan sebesar 12,53% (yoy).

Based on third-party funds, Bank Resona Perdania recorded total third-party funds of IDR10,065 billion in November 2023 or experienced growth of 0.41% (yoy). Conversely, the third-party funds at KBMI 1 bank experienced a decline of 5.46% (yoy). Similarly, the Peer Group's third-party funds recorded a decrease of 12.53% (yoy).

Tinjauan Kinerja Keuangan

Review of Financial Performance

Informasi keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Resona Perdania yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte), dengan rekan perikatan Bayu M.Dayat, yang telah memberikan opini tanpa modifikasian.

The financial information for the year ended December 31, 2023, was derived from the Consolidated Financial Statement of Bank Resona Perdania which has been audited by Public Accounting Firm Imelda & Partners (a member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network), with engagement partner Bayu M. Dayat, expressing an unmodified opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Statement of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2022-2023
Table of Consolidated Statement of Financial Position for 2022-2023

Konsolidasian
Consolidated

Dalam miliar Rupiah
In billions of IDR

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Giro pada Bank Indonesia Demand Deposits with Bank Indonesia	755.44	813.03	(57.59)	(7.08)
Giro pada Bank Lain – Bersih Demand Deposits with Other Banks – Net	1,387.48	1,343.74	43.74	3.25
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – Bersih Placement with Bank Indonesia and Other Banks – Net	1,430.43	1,206.03	224.40	18.61
Efek-efek – Bersih Securities – Net	1,978.80	1,909.82	68.98	3.61
Kredit – Bersih Loans – Net	9,740.49	11,072.02	(1,331.53)	(12.03)
Aset Lain-lain Other Assets	1,163.87	1,334.69	(170.82)	(12.80)
Jumlah Aset Total Assets	16,456.50	17,679.33	(1,222.83)	(6.92)
Simpanan Deposits	10,416.43	10,386.48	29.95	0.29
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	29.62	292.33	(262.71)	(89.87)
Pinjaman yang Diterima Borrowings	393.02	986.79	(593.77)	(60.17)
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	598.60	728.59	(129.99)	(17.84)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	11,437.67	12,394.19	(956.52)	(7.72)
Jumlah Ekuitas Total Equity	5,018.83	5,285.14	(266.31)	(5.04)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	16,456.50	17,679.33	(1,222.83)	(6.92)

Aset

Per 31 Desember 2023, Bank membukukan total aset sebesar Rp16,46 triliun, mengalami penurunan Rp1,22 triliun atau 6,92% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp17,68 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan kredit bersih sebesar Rp1,33 triliun atau 12,03% dibandingkan dengan tahun 2022.

Assets

As of December 31, 2023, the Bank reported total assets of IDR16.46 trillion, reflecting a decrease of IDR1.22 trillion or 6.92% compared to 2022 amounted to IDR17.68 trillion. This decline primarily came from a decrease in net loans of IDR1.33 trillion or 12.03% compared to 2022.

Kredit

Portofolio kredit merupakan komponen terbesar dengan komposisi sebesar 64,34% dari perolehan total aset Bank. Di tahun 2023, Bank membukukan kredit bersih sebesar Rp9,74 triliun, menurun Rp1,33 triliun atau 12,03% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp11,07 triliun.

Berdasarkan sektor ekonomi, portofolio kredit terbesar Bank berada pada sektor manufaktur sebesar Rp6,04 triliun dengan komposisi sebesar 57,08% dari total kredit. Sektor terbesar selanjutnya adalah sektor perdagangan grosir yang mencapai Rp1,90 triliun dengan komposisi sebesar 17,95% dari total kredit.

Loans

The credit portfolio is the largest component with composition of 64.34% of total asset. In 2023, the Bank recorded net loans amounted to IDR9.74 trillion, decreased by IDR1.33 trillion or 12.03% compared to the previous year of IDR11.07 trillion.

Based on the economic sector, the Bank's largest loan portfolio was in the manufacturing sector amounting to IDR6.04 trillion, representing 57.08% of total loan. The next largest sector was the wholesales trading sector which reached IDR1.90 trillion, representing 17.95% of total loan.

Tabel Portofolio Kredit Tahun 2022-2023
Loans Portfolio Table for 2022-2023

Konsolidasian
Consolidated

Dalam miliar Rupiah
In billions of IDR

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Manufaktur Manufacturing	6,042.84	6,848.12	(805.28)	(11.76)
Perdagangan Grosir Wholesales Trading	1,900.73	2,409.62	(508.89)	(21.12)
Pembiayaan dan Asuransi Finance and Insurance	1,338.26	945.73	392.53	41.51
Konstruksi Construction	593.00	481.32	111.68	23.20
Lain-lain Others	712.62	842.18	(129.56)	(15.38)
Total Kredit Total Loans	10,587.45	11,526.97	(939.53)	(8.15)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(846.96)	(454.95)	392.01	86.16
Jumlah Kredit – Bersih Total Loans – Net	9,740.49	11,072.02	(1,331.53)	(12.03)

Efek-efek

Efek-efek bersih di tahun 2023 adalah sebesar Rp1,98 triliun, meningkat Rp68,98 miliar atau 3,61% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1,91 triliun. Peningkatan

Securities

The net securities in 2023 was IDR1.98 trillion, an increase of IDR68.98 billion or 3.61% compared to the previous year of IDR1.91 trillion. This increase primarily came from

terutama berasal dari peningkatan aset Surat Utang Negara sebesar Rp260,00 miliar atau 39,46% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun terjadi penurunan surat berharga korporasi sebesar Rp100,00 miliar atau 41,49%, penurunan *reverse repo* sebesar Rp65,29 miliar atau 6,64%, dan penurunan wesel ekspor sebesar Rp18,72 miliar atau 58,72% dibandingkan tahun sebelumnya.

an increase in Government Bond assets, which increased by IDR260.00 billion or 39.46% compared to the previous year. However, there was a decline in corporate securities of IDR100.00 billion or 41.49%, a decrease in reverse repo of IDR65.29 billion or 6.64%, and a decrease in export drafts of IDR18.72 billion or 58.72% compared to the previous year.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Penempatan pada Bank Lain-Bersih

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – Bersih di tahun 2023 adalah sebesar Rp1.430,43 miliar, meningkat Rp224,40 miliar atau 18,61% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp1.206,03 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan Bank Indonesia Intervensi (FASBI) sebesar Rp267,95 miliar atau 34,54% dan kenaikan *call loan BI* sebesar Rp28,06 miliar atau 11,26% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun terjadi penurunan deposito berjangka sebesar Rp71,64 miliar atau 39,54% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Placement with Bank Indonesia and Other Banks – Net

The placements with Bank Indonesia and Other Banks-net in 2023 amounted to IDR1,430.43 billion, marking an increase of IDR224.40 billion or 18.61% compared to 2022, which amounted at IDR1,206.03 billion. This increase was primarily driven by an increase in Bank Indonesia Intervention (FASBI) of IDR267.95 billion or 34.54%, and an increase in BI call loans of IDR28.06 billion or 11.26% compared to the previous year. However, there was a decrease in time deposits of IDR71.64 billion or 39.54% compared to the previous year.

Liabilitas

Per 31 Desember 2023, jumlah liabilitas Bank tercatat sebesar Rp11,44 triliun, menurun Rp956,52 miliar atau 7,72% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp12,39 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan pinjaman yang diterima dan penurunan kewajiban kepada bank lain, yang masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp593,77 miliar dan Rp262,71 miliar. Pengurangan jumlah pinjaman yang diterima dan kewajiban kepada bank lain disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan Bank dan untuk mengurangi jumlah *idle fund* sehingga dapat menjaga tingkat *net interest margin*.

Liabilities

As of December 31, 2023, the Bank's total liabilities amounted at IDR11.44 trillion, reflecting a decrease of IDR956.52 billion or 7.72% compared to the previous year's total of IDR12.39 trillion. This decline primarily came from declining in borrowing and liabilities to other banks, which decreased by IDR593.77 billion and IDR262.71 billion respectively. The declining in the amount of borrowing and liabilities to other banks is adjusted to the Bank's funding needs and to reduce the amount of idle funds thereby maintaining the net interest margin level.

Simpanan

Di tahun 2023, jumlah simpanan Bank tercatat sebesar Rp10,42 triliun, meningkat Rp29,95 miliar atau 0,29% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp10,39 triliun. Hal ini terutama berasal dari kenaikan rekening giro sebesar Rp187,25 miliar atau 3,84% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun terjadi penurunan deposito berjangka sebesar Rp157,37 miliar atau 2,86% dibandingkan tahun sebelumnya.

Deposits

In 2023, total Bank deposits amounted to IDR10.42 trillion, marking an increase of IDR29.95 billion or 0.29% compared to the previous year of IDR10.39 trillion. This increase was primarily driven by an increase in current accounts, in the amount of IDR187.25 billion or 3.84% compared to the previous year. However, there was a decrease in time deposits amounting to IDR157.37 billion or 2.86% compared to the previous year.

Pinjaman yang Diterima

Jumlah pinjaman yang diterima Bank pada tahun 2023 adalah sebesar Rp393,02 miliar, menurun Rp593,77 miliar atau 60,17% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini dikarenakan disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan

Borrowing

The amount of borrowing received by the Bank in 2023 was IDR393.02 billion, a decrease of IDR593.77 billion or 60.17% compared to 2022. This adjustment was made in accordance with the Bank's funding needs and aimed to

Bank dan untuk mengurangi jumlah *idle fund* sehingga dapat menjaga tingkat *net interest margin*.

reduce the amount of idle funds, thereby maintaining the net interest margin level.

Kewajiban kepada Bank Lain

Di tahun 2023, Bank mencatatkan kewajiban kepada bank lain sebesar Rp29,62 miliar, menurun Rp262,71 miliar atau 89,87% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp292,33 miliar. Penurunan terutama berasal dari *call money* yang mengalami penurunan sebesar Rp249,09 miliar atau 100,00% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Liabilities to Other Banks

In 2023, the Bank recorded liabilities to other banks totaling IDR29.62 billion, marking a decrease of IDR262.71 billion or 89.87% compared to 2022 amounted to IDR292.33 billion. This declining primarily came from a decrease in call money, which declined by IDR249.09 billion or 100.00% compared to the previous year.

Ekuitas

Sampai dengan akhir tahun 2023, jumlah ekuitas Bank tercatat sebesar Rp5,02 triliun, mengalami penurunan Rp266,31 miliar atau 5,04% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp5,29 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh dibukukannya kerugian Bank di tahun 2023 sebesar Rp254,99 miliar.

Equity

As of the end of 2023, the Bank's total equity amounted at IDR5.02 trillion, reflecting a decrease of IDR266.31 billion or 5.04% compared to 2022 amounted to IDR5.29 trillion. This decrease was primarily attributed to the Bank recording a loss in 2023 amounting to IDR254.99 billion.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Bank Tahun 2023 dan 2022
Table of Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income of the Bank for the Year 2023 and 2022

Konsolidasian
Consolidated

Dalam miliar Rupiah
In billions of IDR

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Bunga Interest Income	912.36	787.83	124.53	15.81
Beban Bunga Interest Expense	(202.79)	(193.69)	9.10	4.70
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	709.57	594.14	115.43	19.43
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	66.66	67.38	(0.72)	(1.07)
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(1,106.23)	(636.48)	469.75	73.80
Laba (Rugi) Operasional Income (Loss) from Operations	(330.00)	25.04	(355.04)	(1,417.89)
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	(254.99)	35.16	(290.15)	(825.23)
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) Net of Tax	(2.53)	(1.90)	(0.63)	33.16
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	(257.52)	33.26	(290.78)	(874.26)

Pendapatan Bunga

Di tahun 2023, pendapatan bunga Bank tercatat sebesar Rp912,36 miliar, meningkat Rp124,53 miliar atau 15,81% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp787,83 miliar.

Interest Income

In 2023, the Bank's interest income amounted to IDR912.36 billion, marking an increase of IDR124.53 billion or 15.81% compared to the previous year's figure of IDR787.83 billion.

Kenaikan terutama berasal dari kenaikan pendapatan bunga kredit sebesar Rp50,20 miliar atau 8,08% dibandingkan dengan tahun 2022 dan pendapatan bunga dari *reverse repo* sebesar Rp22,17 miliar atau 61,67% dibandingkan dengan tahun 2022.

The increase mainly came from an increase in loan interest income of IDR50.20 billion or 8.08% compared to 2022 and interest income from reverse repo of IDR22.17 billion or 61.67% compared to 2022.

Beban Bunga

Beban bunga Bank di tahun 2023 tercatat sebesar Rp202,79 miliar, meningkat Rp9,10 miliar atau 4,70% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp193,69 miliar. Kenaikan terutama berasal dari kenaikan beban bunga deposito berjangka sebesar Rp14,43 miliar atau 10,50% dibandingkan dengan tahun 2022.

Interest Expense

The Bank's interest expense in 2023 amounted to IDR202.79 billion, reflecting an increase of IDR9.10 billion or 4.70% compared to the previous year's figure of IDR193.69 billion. The increase mainly came from an increase of time deposit interest expenses of IDR14.43 billion or 10.50% compared to 2022.

Pendapatan Operasional Lainnya

Bank membukukan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp66,66 miliar di tahun 2023, menurun Rp0,72 miliar atau 1,07% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp67,38 miliar. Penurunan terutama berasal dari penurunan keuntungan transaksi mata uang asing-bersih.

Other Operating Income

The Bank recorded other operating income of IDR66.66 billion in 2023, marking a decrease of IDR0.72 billion or 1.07% compared to the previous year's figure of IDR67.38 billion. The decreasing mainly came from decreasing gain on foreign exchange transactions-net.

Beban Operasional Lainnya

Pada tahun 2023, Bank mencatatkan beban operasional lainnya sebesar Rp1.106,23 miliar, meningkat Rp469,75 miliar atau 73,80% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp636,48 miliar. Kenaikan beban operasional lainnya terutama berasal dari kenaikan beban kerugian penurunan nilai yang mengalami kenaikan signifikan dibandingkan dengan tahun 2022.

Other Operating Expenses

In 2023, the Bank recorded other operating expenses of IDR1,106.23 billion, representing an increase of IDR469.75 billion or 73.80% compared to the previous year's figure of IDR636.48 billion. The increase in other operational expenses mainly came from an increase in impairment losses which experienced a significant increase compared to 2022.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2023, Bank membukukan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp254,99 miliar, mengalami penurunan signifikan dibandingkan dengan tahun 2022 yang dibukukan laba bersih sebesar Rp35,16 miliar. Penurunan signifikan ini disebabkan oleh dibukukannya beban penurunan nilai kredit yang tinggi sebesar Rp689,97 miliar. Hal ini merupakan kebijakan strategis yang *prudential* dengan membukukan beban penurunan nilai kredit yang tinggi. Tindakan ini diambil sebagai mitigasi risiko kredit/ *secure future risk*, sehingga diharapkan pada tahun-tahun berikutnya kinerja keuangan Bank akan membaik secara signifikan.

Net Profit (Loss) for the Year

As of December 31, 2023, the Bank reported a net loss for the year totaling IDR254.99 billion, marking a significant decrease to the net profit of IDR35.16 billion recorded in 2022. This considerable downturn can be primarily attributed to the recording of a substantial loan impairment expense amounting to IDR689.97 billion. This decision reflects a prudent strategic policy aimed at mitigating credit risk/securing future risk. It is anticipated that this proactive measure will pave the way for a significant improvement in the Bank's financial performance in the coming years.

Laba (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak

Pada tahun 2023, Bank membukukan rugi komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp2,53 miliar, mengalami peningkatan Rp0,63 miliar atau 33,16% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang membukukan rugi komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp1,90 miliar.

Other Comprehensive Income (Loss) Net of Tax

In 2023, the Bank reported other comprehensive loss after tax of IDR2.53 billion, reflecting an increase of IDR0.63 billion or 33.16% compared to 2022, which recorded other comprehensive loss after tax of IDR1.90 billion.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif

Rugi komprehensif tahun berjalan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp257,52 miliar, menurun Rp290,78 miliar atau 874,26% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat laba komprehensif sebesar Rp33,26 miliar.

Total Comprehensive Income (Loss)

Comprehensive loss for the current year in 2023 was recorded at IDR257.52 billion, reflecting a decrease of IDR290.78. billion or 874.26 % compared to the previous year, which recorded comprehensive profit amounted to IDR33.26 billion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Laporan Arus Kas Konsolidasian

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian Tahun 2022-2023
Table of Consolidated Cash Flow Report of Bank for 2022-2023

Konsolidasian
Consolidated

Dalam miliar Rupiah
In billions of IDR

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional Net Cash Flow from Operating Activities	1,136.58	(1,863.75)	3,000.33	(160.98)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flow from Investment Activities	(94.90)	(1,476.48)	1,381.58	(93.57)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow from Financing Activities	(674.73)	2,684.58	(3,359.31)	(125.13)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	366.95	(655.65)	1,022.60	(155.97)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	3,205.29	3,795.09	(589.80)	(15.54)
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing Effect of Foreign Exchange Rate Changes	(86.82)	65.85	(152.67)	(231.85)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	3,485.41	3,205.29	280.13	8.74

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2023, Bank membukukan penerimaan arus kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp1.136,58 miliar. Penerimaan arus kas bersih dari aktivitas operasional di tahun 2023 terutama berasal dari penurunan jumlah *outstanding* kredit. Penurunan jumlah *outstanding* kredit dikarenakan Bank melakukan mitigasi risiko secara lebih *prudent* dalam pemberian kredit sehingga Bank sangat selektif dalam pemberian kredit kepada debitur baru. Di sisi lain terjadi penurunan kredit dari debitur yang ada saat ini dikarenakan adanya pelunasan kredit sehubungan dengan kompetisi/persaingan yang ketat.

Cash Flow from Operating Activities

As of December 31, 2023, the Bank recorded net cash flow receipts from operating activities of IDR1,136.58 billion. Net cash flow receipts from operating activities in 2023 mainly came from a decrease in the amount of outstanding loan. The decrease in the amount of outstanding loan was due to the Bank mitigating risks more prudently in providing loan so that the Bank was very selective in providing loan to new debtors. On the other hand, there is a decrease in loan from existing debtors due to loan repayment related the tight competition.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Per 31 Desember 2023, Bank membukukan penurunan pengeluaran arus kas bersih dari aktivitas investasi menjadi sebesar Rp94,90 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp1.476,48 miliar. Pengeluaran arus kas bersih dari aktivitas investasi di tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 terutama berasal dari penurunan penempatan efek-efek.

Cash Flow from Investing Activities

As of December 31, 2023, the Bank recorded a decrease in net cash flow from investment activities to IDR94.90 billion from 2022 of IDR1,476.48 billion. Net cash flow expenditure from investment activities in 2023 decreased compared to 2022, mainly due to a decrease in securities placement.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2023, Bank membukukan pengeluaran arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp674,73 miliar. Pengeluaran arus kas dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari pembayaran pinjaman yang diterima.

Cash Flow from Financing Activities

In 2023, the Bank recorded cash flow expenditure from financing activities of IDR674.73 billion. Cash flow expenditure from financing activities mainly comes from borrowing payment.

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)
Prime Lending Rate

2023	2022	2021
7,768%	6,765%	6,715%

Di tahun 2023, SBDK Bank tercatat mengalami peningkatan sebesar 1,003% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan suku bunga acuan BI-7DRR, kebijakan Fed *rate "higher for longer"* serta ketidakpastian geopolitik global sehingga Bank perlu mengantisipasi ekspansi bisnis secara *prudent* serta mempertimbangkan kontinuitas bisnis secara keseluruhan.

In 2023, the Bank's SBDK experienced a rise of 1.003% compared to 2022. This increase was attributed to several factors, including the elevation of the BI-7DRR benchmark interest rate, the implementation of the Fed's "higher for longer" rate policy, and the prevailing global geopolitical uncertainties. Consequently, the Bank has taken a prudent approach to anticipate business expansion while carefully considering overall business continuity.

Analisis Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan Non Konsolidasian
Analysis of Earning Asset Quality and Financial Ratios Non Consolidated

Non Konsolidasian
Non-Consolidated

Dalam miliar Rupiah
In billions of IDR

Aset Produktif - Non Konsolidasian Earning Assets - Non Consolidated	2023						2022					
	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang Lancar Sub Standard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Total Total	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang Lancar Sub Standard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Total Total
Penempatan pada Bank Lain Placements with Other Banks	1,497,122	-	-	-	-	1,497,122	1,525,837	-	-	-		1,525,837
Tagihan *Spot* dan *Derivative* Spot and Derivative Claims	13,034	-	-	-	-	13,034	5,852	-	-	-	-	5,852
Surat Berharga Marketable Securities	1,051,398	-	-	-	-	1,051,398	913,605	-	-	-	-	913,605
Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali Repo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali Reverse Repo	918,324	-	-	-	-	918,324	983,616	-	-	-	-	983,616

Aset Produktif - Non Konsolidasian Earning Assets - Non Consolidated	2023						2022					
	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang Lancar Sub Standard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Total Total	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang Lancar Sub Standard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Total Total
Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	365,825	10,757	-	-	-	376,582	491,593	10,124	-	-	-	501,717
Kredit Loans	9,791,027	477,088	-	41,137	439,248	10,748,500	10,420,280	870,412	121,025	16,273	305,029	11,733,019
Penyertaan Investments	92,228	-	-	-	-	92,228	92,228	-	-	-	-	92,228
Penyertaan Modal Sementara Temporary Equity Investments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Lainnya Other Claim	26,056	-	-	-	-	26,056	18,655	-	-	-	-	18,655
Komitmen dan Kontinjensi Commitment and Contigencies	6,262,761	110,026	-	-	-	6,372,787	6,084,254	157,303	-	-	-	6,241,557
Aset yang Diambil Alih Foreclosed Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Total	20,017,775	597,871	-	41,137	439,248	21,096,031	20,535,920	1,037,839	121,025	16,273	305,029	22,016,086

Analisa

Total aset produktif Bank pada tahun 2023 mengalami penurunan 4,18% dibandingkan tahun 2022, penurunan terutama berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp984,52 miliar. Sementara, total aset produktif bermasalah Bank pada tahun 2023 sebesar Rp480,39 miliar, mengalami kenaikan 8,60% dari tahun 2022 yang berjumlah Rp442,33 miliar. Pada tahun 2023, rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif dibukukan sebesar 2,99% dibandingkan tahun 2022 yang dibukukan sebesar 2,49%.

Analysis

The Bank's total earning assets in 2023 decreased by 4.18% compared to 2022, the decrease mainly came from loans amounting to IDR984.52 billion. However, the Bank's total non-performing earning assets in 2023 amounted to IDR480.39 billion, marking an increase of 8.60% from 2022, which stood at IDR442.33 billion. Consequently, in 2023, the ratio of non-performing earning assets to total earning assets was recorded at 2.99%, compared to 2.49% in 2022.

RASIO KEUANGAN (NON KONSOLIDASIAN)
Financial Ratio (Non-Consolidated)

Rentabilitas
Profitability

Uraian Description	2023 (%)	2022 (%)	Selisih (%) Difference (%)
Laba terhadap Modal (ROE) Return on Equity (ROE)	(4.81)	1.05	(5.86)
Laba terhadap Aktiva (ROA) Return on Assets (ROA)	(1.96)	0.29	(2.25)
Selisih Bunga Bersih (NIM) Net Interest Margin (NIM)	4.66	3.76	0.90
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operational Expense to Operational Income (BOPO)	132.82	96.06	36.76

Per 31 Desember 2023, Bank secara non konsolidasian membukukan rugi setelah pajak sebesar Rp243,50 miliar, mengalami penurunan kinerja rentabilitas secara signifikan jika dibandingkan tahun 2022. Hal tersebut berdampak pada kinerja rasio rentabilitas Bank di tahun 2023 yang memperoleh ROA sebesar minus 1,96%, ROE minus 4,81% dan BOPO 132,82%.

As of December 31, 2023, the Bank, on a non-consolidated basis, posted a loss after tax of IDR243.50 billion, marking a significant decline in profitability compared to 2022. Consequently, the Bank's earning ratio performance in 2023 was adversely affected, with an ROA of minus 1.96%, an ROE of minus 4.81%, and a BOPO of 132.82%.

Kualitas Aset
Asset Quality

Uraian Description	2023 (%)	2022 (%)	Selisih (%) Difference (%)
NPL Gross NPL Gross	4.48	3.77	0.71
NPL Net NPL Net	1.01	1.43	(0.42)

Di tahun 2023, Bank mencatatkan total kredit bermasalah sebesar Rp480,38 miliar, meningkat dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp442,33 miliar. Hal ini berdampak pada kinerja rasio NPL *Gross* dan NPL *Net* Bank yang masing-masing tercatat sebesar 4,48% dan 1,01%.

In 2023, the Bank recorded total non-performing loans amounting to IDR480.38 billion, representing an increase compared to the previous year's figure of IDR442.33 billion. This increase had implications for the Bank's performance, with the NPL Gross and NPL Net ratios recorded at 4.48% and 1.01%, respectively.

Permodalan
Capital

Uraian Description	2023 (%)	2022 (%)	Selisih (%) Difference (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	34.42	42.68	(8.26)

Rasio permodalan Bank secara non konsolidasian di tahun 2023 tercatat sebesar 34,42% atau mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Penurunan ini dikarenakan Bank membukukan rugi setelah pajak dan adanya perubahan perhitungan bobot risiko pada ATMR kredit yang lebih konservatif di tahun 2023.

The Bank's non-consolidated capital ratio in 2023 was recorded at 34.42% or experienced a decrease compared to 2022. This decline was attributed to the Bank's loss after tax and changes in the calculation of risk weight in credit RWA to adopt a more conservative approach in 2023.

Likuiditas
Liquidity

Uraian Description	2023 (%)	2022 (%)	Selisih (%) Difference (%)
Loan to Deposit Ratio (LDR) Loan to Deposit Ratio (LDR)	102.61	112.02	(9.41)

Di tahun 2023, rasio likuiditas Bank secara non konsolidasian tercatat sebesar 102,61% atau mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang disebabkan oleh terjadinya penurunan kredit kepada pihak ketiga non bank sebesar Rp961,92 miliar atau 8,24% di tahun 2023. Di sisi lain terjadi kenaikan jumlah dana pihak ketiga sebesar Rp18,24 miliar atau 0,18% di tahun 2023.

In 2023, the Bank's non-consolidated liquidity ratio stood at 102.61%, showing a decrease compared to 2022 which was caused by a decrease in loan to third party non bank amounting to IDR961.92 billion or 8.24% in 2023. On the other hand, there was an increase in the amount of third-party funds by IDR18.24 billion or 0.18% in 2023.

Pelaksanaan Rencana Bisnis Strategis Bank 2023

Implementation of the Bank Strategic Business Plan in 2023

Di tengah periode yang penuh tantangan, pada tahun 2023, Bank melanjutkan fokus dan upaya untuk memperluas pangsa pasar korporasi, mengelola biaya pendanaan, meningkatkan penerimaan *fee based income* dan terutama adalah penyaluran kredit berkualitas. Upaya-upaya yang ditempuh Bank, termasuk mengambil pendekatan yang lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit, restrukturisasi untuk debitur yang terdampak pandemi, pengelolaan posisi likuiditas untuk mempertahankan rasio keuangan utama, serta pengendalian biaya yang lebih ketat.

In the midst of a challenging period, in 2023, the Bank continued its focus and efforts to expand its corporate market share, manage funding costs, increase fee-based income, especially ensuring the quality of loan distribution. The efforts taken by the Bank include taking a more careful approach in distributing loan, restructuring for debtors affected by the pandemic, managing liquidity positions to maintain key financial ratios, as well as tighter cost control.

PERKREDITAN
Lending

Pada tahun 2023, Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank, yang secara khusus memfokuskan strategi pada aspek perkreditan. Merujuk pada prioritas Bank untuk mendapatkan nasabah dengan tingkat kelayakan pembiayaan yang tinggi, Bank secara selektif menambah nasabah baru dari sejumlah industri tertentu, khususnya yang dikenali dengan baik oleh Bank dan yang menunjukkan tingkat ketahanan tinggi serta daya pulih yang kuat dari efek pandemi.

In 2023, the Bank has prepared a Bank Business Plan, which specifically focuses its strategy on lending. Referring to the Bank's priority to obtain customers with a high level of financing suitability, the Bank selectively adds new customers from a number of certain industries, especially those that are well recognized by the Bank and that show a high level of resilience and strong ability to recover from the effects of the pandemic.

Dalam menjalankan fungsi intermediasi pada tahun 2023, Bank melanjutkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengelolaan dan pengembangan nasabah Korporasi "Lokal" yang memiliki hubungan bisnis dengan Jepang;
2. Pendanaan melalui *supply chain* dengan mengoptimalkan hubungan bisnis dengan nasabah yang sudah ada dengan mencari peluang untuk mengembangkan hubungan bisnis baru dengan pembeli dan pemasok dari nasabah yang sudah ada;
3. Membentuk kerjasama bisnis (*business alliance*) dengan pihak ketiga, berupa penawaran produk perlindungan asuransi terhadap aset jaminan debitur;
4. Melakukan optimalisasi terhadap nasabah yang sudah ada dalam hal penggunaan fasilitas kredit yang belum digunakan, memahami kebutuhan debitur, serta meningkatkan *customer contact*.

In executing its intermediation function in 2023, the Bank continued the following actions:

1. Managing and developing "Local" Corporate customers who have business relations with Japan;
2. Funding supply chain by optimizing business relationships with existing customers and looking for opportunities to develop new business relationships with buyers and suppliers from existing customers;
3. Forming business alliances with third parties, in the form of offering insurance protection products for debtor collateral assets;
4. Optimizing existing customers in terms of using unused credit facilities, understanding debtor needs, and increasing customer contact.

PENDANAAN
Funding

Pada sisi pendanaan, Bank melanjutkan upaya mengoptimalkan sumber pendanaan yang dimiliki dalam rangka meningkatkan rasio *Net Interest Margin* (NIM) namun dengan tetap menjaga rasio likuiditas Bank. Bank memiliki strategi untuk mengelola likuiditas yang baik dengan memperoleh sumber pendanaan yang berbiaya rendah untuk memperkuat basis pendanaannya. Bank melakukan pelunasan pinjaman yang diterima yang merupakan sumber pendanaan berbiaya tinggi.

Secara umum, bentuk strategi Bank terkait dengan pendanaannya antara lain melalui upaya:

1. Mengoptimalkan transaksi perbankan harian dari nasabah, misalnya penerimaan pembayaran piutang penjualan nasabah melalui rekening giro nasabah di Bank;
2. Melakukan pendekatan kepada Korporasi "Lokal" yang memiliki hubungan bisnis dengan Jepang, yang bertindak sebagai pemasok/pembeli dari nasabah, serta kepada Korporasi Jepang yang baru didirikan di Indonesia;
3. Memberikan suku bunga yang kompetitif untuk deposito berjangka dari investor institusional;
4. Mengoptimalkan mutu pelayanan bisnis pada transaksi operasional;
5. Mengoptimalkan fungsi Institusi Keuangan (*Financial Institution*) pada Divisi Treasury;
6. Mengoptimalkan pinjaman dari bank lain dan jumlah kewajiban interbank/*call money* sesuai dengan kebutuhan likuiditas Bank.

The Bank continues to optimize its funding sources in order to increase the Net Interest Margin (NIM) ratio while maintaining the Bank's liquidity ratio. The Bank has a strategy to manage liquidity well by obtaining low-cost funding sources to strengthen its funding base, repay borrowing which is a high-cost source of funding.

In general, the Bank's strategy regarding funding includes:

1. Increasing daily banking transactions of customers, such as through the receipt of payments of customer sales receivables through the customers' current accounts in the Bank;
2. Approaching "Local" Corporations that have had business relations with Japan, or that have served as suppliers/buyers from customers, as well as reaching out to Japanese corporations that have just been established in Indonesia;
3. Providing competitive interest rates for time deposits from institutional investors;
4. Optimizing the quality of business services in operational transactions;
5. Optimizing the function of Financial Institutions in the Treasury Division;
6. Optimizing borrowing from other banks and the amount of interbank liabilities/call money in accordance with the Bank's liquidity needs.

PERMODALAN
Capital

Bank terus berupaya untuk menjaga rasio permodalan yang mencukupi untuk mendukung bisnisnya, antara lain dengan:

1. Menjaga pencapaian kenaikan profit Bank;
2. Meningkatkan kualitas kredit sehingga mengurangi beban penurunan nilai kredit;
3. Bekerja sama dan bersinergi dengan seluruh pemegang saham untuk terus mengembangkan strategi pertumbuhan bisnis;
4. Mengendalikan pembayaran dividen pada tingkat yang wajar dan yang dapat diterima oleh pemegang saham.

The Bank continues to strive to maintain adequate capital ratios to support its business, including by:

1. Maintaining the achievement of increasing Bank profits;
2. Increasing loan quality thereby reducing the loan loss impairment expense;
3. Cooperating and synergizing with all shareholders to continue developing business growth strategies;
4. Managing dividend payments at fair level and acceptable to shareholders.

OPERASIONAL
Operational

Sepanjang tahun 2023, Bank senantiasa mengoptimalkan operasional yang dijalankan antara lain dengan:

1. Melaksanakan program Kaizen atau "Continous Improvement" pada 4 (empat) aspek pokok yaitu *Product, People, Process,* dan *Procedure*;
2. Meluncurkan slogan perusahaan baru *"Sustain Your Business Growth"* sebagai pengganti slogan sebelumnya *"Your Real Partner"*;
3. Meluncurkan kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Referensi dengan 3 (tiga) perusahaan asuransi ternama, yaitu PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, dan PT Sompo Insurance Indonesia. Kerjasama asuransi tersebut merupakan asuransi untuk jaminan kredit para debitur yang meliputi asuransi kebakaran, *property all risk/industrial all risk* dan gempa bumi. Para debitur akan mendapatkan manfaat dengan memperoleh keamanan atas jaminan yang diasuransikan serta kemudahan dalam proses asuransi, baik dalam proses pendaftaran maupun proses klaim yang dilakukan;
4. Menekankan pada nilai yang unik dari Bank dan membangun reposisi yang kuat pada *niche market*;
5. Merealisasikan relokasi Kantor Pusat ke Gedung Jakarta Mori Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav. 40-41, Jakarta Pusat. Diharapkan dengan selesainya proses relokasi ini, Bank dapat memberikan layanan perbankan kepada para nasabah menjadi lebih baik;
6. Memastikan bahwa arah kebijakan Manajemen, rencana, dan strategi pembenahan yang telah ditetapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis dan selaras dengan Visi dan Misi Bank.

Throughout the year 2023, the Bank consistently optimized its operations, among others, by:

1. Implementing the Kaizen or "Continuous Improvement" program in 4 (four) main aspects, namely Product, People, Process and Procedure;
2. Launching a new company slogan "Sustain Your Business Growth" as a replacement for the previous slogan "Your Real Partner";
3. Launching the Bancassurance Business Reference Model collaboration with 3 (three) well-known insurance companies, namely PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, and PT Sompo Insurance Indonesia. This collaboration offers insurance for credit collateral to debtors which includes fire insurance, property all risk/industrial all risk and earthquake. Debtors will get benefit by obtaining security for the insured collateral as well as ease in the insurance process, both in the registration process and the claims process;
4. Emphasizing the unique value of the Bank and build a strong repositioning in niche markets;
5. Realizing the relocation of the Head Office to the Jakarta Mori Tower Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 40-41, Central Jakarta. It is hoped that with the completion of this relocation process, the Bank can provide better banking services to customers;
6. Ensuring that the Management policy direction, plans and improvement strategies aligned with the Bank's Vision and Mission.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Bank Tahun 2023 dan Proyeksi Tahun 2024

Comparison Between Bank 2023 Target and Realization and 2024 Projection

Di tengah periode yang penuh tantangan, pada tahun 2023, Bank melanjutkan fokus dan upaya untuk memperluas pangsa pasar korporasi, mengelola biaya pendanaan, meningkatkan penerimaan *fee based income* dan terutama adalah penyaluran kredit berkualitas. Upaya-upaya yang ditempuh Bank, termasuk mengambil pendekatan yang lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit, restrukturisasi untuk debitur yang terdampak pandemi, pengelolaan posisi likuiditas untuk mempertahankan rasio keuangan utama, serta pengendalian biaya yang lebih ketat.

In the midst of a challenging period, in 2023, the Bank continued its focus and efforts to expand its corporate market share, manage funding costs, increase fee-based income, especially ensuring the quality of loan distribution. The efforts taken by the Bank include taking a more careful approach in distributing loan, restructuring for debtors affected by the pandemic, managing liquidity positions to maintain key financial ratios, as well as tighter cost control.

Non Konsolidasian
Non-Consolidated

Dalam jutaan Rupiah
In million of IDR

Keterangan Description	2023			2024	
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target Target	Pertumbuhan Growth
Aset Asset	17,460,138	16,410,225	93.99%	16,356,636	(0.33%)
Efek-efek Securities	1,226,583	1,978,816	161.33%	1,525,358	(22.92%)
Kredit Loans	13,544,895	10,748,500	79.35%	11,542,213	7.38%
Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	10,866,603	10,435,692	96.03%	10,365,562	(0.67%)
Pinjaman Bank Lain Borrowing	293,455	361,223	123.09%	332,500	(7.95%)
Ekuitas Equity	5,294,130	4,997,514	94.40%	5,123,094	2.51%
Pendapatan Income	1,016,931	974,525	95.83%	908,705	(6.75%)
Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	58,313	(243,496)	(417.57%)	170,597	170.06
NPL Gross (%) NPL Gross (%)	2.70%	4.48		4.59%	
Permodalan (KPMM) Capital (KPMM)	5,260,212	4,905,304	93.25%	5,120,014	4.38

PENCAPAIAN TAHUN 2023
Achievements in 2023

Pencapaian kinerja Bank sepanjang tahun 2023 secara umum jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Total aset dicapai sebesar Rp16,41 triliun atau 93,99% dari rencana dikarenakan pencapaian aset kredit hanya dicapai sebesar 79,35% dari rencana. Kondisi pencapaian tersebut disebabkan antara lain oleh

The performance of the Bank throughout 2023, in general, compared to the set target can be summarized as follows:

1. Total asset was recorded at IDR16.41 trillion or 93.99% of the plan because the achievement of loan assets was only achieved at 79.35% of the plan. This achievement condition is caused, among other things, by very

persaingan tingkat suku bunga perbankan yang sangat kompetitif, kondisi likuiditas nasabah yang mencukupi sehingga debitur/nasabah melakukan pembayaran/ *repayment*, *exit strategy* yang diambil oleh Bank dengan mengurangi jumlah kredit dari debitur bermasalah atau berpotensi bermasalah, dalam rangka untuk menjaga kualitas kredit Bank;

2. Dana pihak ketiga dicapai sebesar Rp10,44 triliun atau 96,03% dari rencana dikarenakan strategi pengurangan pendanaan dari dana pihak ketiga sehubungan dengan penyesuaian kebutuhan pendanaan Bank dan untuk mengurangi jumlah *idle fund* sehingga dapat menjaga tingkat *net interest margin*;
3. Pinjaman dari bank lain dicapai sebesar Rp361,22 miliar atau 123,09% dari rencana. Hal ini dilakukan Bank dalam rangka untuk menjaga *Available Fund* mata uang USD sesuai dengan limit yang telah ditetapkan dan untuk mengantisipasi penarikan dana dari nasabah menjelang akhir tahun;
4. Rugi setelah pajak dibukukan sebesar Rp243,50 miliar atau pencapaian rentabilitas jauh signifikan di bawah rencana yang ditargetkan laba setelah pajak sebesar Rp58,31 miliar. Kerugian ini dikarenakan jauh lebih tingginya beban penurunan nilai kredit yang dibukukan sebesar Rp689,97 miliar dibandingkan rencana sebesar Rp268,32 miliar. Pembentukan beban penurunan nilai yang tinggi ini dikarenakan Bank melakukan pemetaan dan analisa kepada semua debitur dan memperkirakan segala kemungkinan terkait kinerja keuangan debitur serta melakukan pencadangan yang lebih secara prudensial;
5. Rasio aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif dicapai lebih tinggi dari rencana, yaitu 2,14% dibandingkan rencana sebesar 1,34%;
6. Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif lebih tinggi dari rencana, yaitu 2,99% dibandingkan rencana sebesar 1,90%;
7. Rasio NPL Gross dan NPL Net lebih tinggi dari rencana, NPL Gross sebesar 4,48% dibandingkan rencana 2,70% dan rasio NPL Net sebesar 1,01% dibandingkan rencana 0,79%;
8. LDR mencapai 102,61% atau 22,04 poin lebih rendah dari rencana yang ditetapkan 124,65%;
9. Kinerja rasio BOPO dicapai kurang baik dibandingkan dari rencana yang ditetapkan, yaitu aktual sebesar 132,82% dibandingkan rencana 92,56%;
10. LCR non konsolidasian untuk posisi Desember 2023 mencapai 245,29% dan LCR konsolidasian sebesar 274,36% sedangkan NSFR non konsolidasian untuk posisi Desember 2023 mencapai 150,08% dan NSFR konsolidasian sebesar 153,85%.

competitive banking interest rates, sufficient customer liquidity conditions so that debtors/customers make payments/repayments, the exit strategy taken by the Bank by reducing the amount of loan from non-preforming debtors, in order to maintaining the quality of Bank's credit;

2. Third-party funds was recorded at IDR10.44 trillion or 96.03% of the plan due to the strategy of reducing funding from third-party funds in connection with adjusting the Bank's funding needs and to reduce the amount of idle funds so as to maintain the net interest margin level;
3. Borrowing from other banks was recorded at IDR361.22 billion or 123.09% of the plan. This was done by the Bank in order to maintain the Available Fund in USD currency in accordance with predetermined limit and to anticipate the withdrawal of funds from customers towards the end of the year.
4. Loss after tax was recorded at IDR243.50 billion or the profitability achievement was significantly below the planned profit after tax target of IDR58.31 billion. This loss was due to much higher loan impairment expense which were recorded at IDR689.97 billion compared to the plan of IDR268.32 billion. The formation of this high impairment expense was due to the Bank carrying out mapping and analysis of all debtors and estimating all possibilities related to the debtor's financial performance as well as making more prudent reserves;
5. The ratio of non-performing earning assets and non performing non-earning assets to total earning assets and non-earning assets was booked at 2.14%, higher than plan 1.34%.
6. The ratio of non-performing earning assets to total earning assets was recorded higher at 2.99%, than the planned at 1.90%.
7. The NPL Gross and NPL Net ratio were higher than the plan, NPL Gross was 4.48% compared to the planned at 2.70% and the NPL Net ratio was 1.01% compared to the planned at 0.79%.
8. LDR reached 102.61% or 22.04 points lower than the plan at 124.65%.
9. The BOPO ratio performance was achieved less good compare with the plan, with the actual ratio at 132.82% against the planned 92.56%.
10. LCR non-consolidated for December 2023 position reached 245.29% and LCR consolidated was 274.36%. Meanwhile, NSFR non-consolidated for December 2023 position reached 150.08% and NSFR consolidated at 153.85%.

PANDANGAN ATAS PROSPEK BISNIS 2024
Overview of 2024 Business Prospects

Perekonomian dunia tahun 2024 diperkirakan masih terus dibayangi berbagai kondisi ketidakpastian global mulai dari risiko pertumbuhan ekonomi China dan Amerika yang melemah, geopolitik perang Ukraina-Rusia dan konflik Palestina-Israel, fragmentasi ekonomi (antitesis dari integrasi ekonomi), volatilitas harga komoditas, ancaman perubahan iklim, kontraksi PMI Manufaktur global, serta meningkatnya harga minyak dunia. Berdasarkan laporan World Economic Outlook (WEO) yang diterbitkan IMF pada 10 Oktober 2023, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2024 akan mencapai sebesar 2,9% turun 0,1% dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 yang mencapai sebesar 3%. Kondisi global tersebut, tentu dapat memberikan dampak yang signifikan pada perekonomian Indonesia apabila Pemerintah, regulator, pelaku industri dan pemangku kepentingan lainnya tidak menyiapkan langkah antisipatif.

The world economy in 2024 is predicted to continue to be shadowed by various conditions of global uncertainty, starting from the risk of weakening Chinese and American economic growth, the geopolitics of the Ukrainian-Russian war and the Palestinian-Israel conflict, economic fragmentation (the antithesis of economic integration), commodity price volatility, the threat of climate change, contraction of global Manufacturing, as well as rising world oil prices. Based on the World Economic Outlook (WEO) report published by the IMF on October 10 2023, global economic growth in 2024 will reach 2.9%, down 0.1% from the projected global economic growth in 2023 which reaches 3%. These global conditions can certainly have a significant impact on the Indonesian economy if the Government, regulators, industry players and other stakeholders do not prepare anticipatory steps.

Berdasarkan proyeksi IMF besaran pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2024 sebesar 5,0%, sedangkan World Bank dan OECD masing-masing memproyeksikan pertumbuhan perekonomian Indonesia sebesar 4,9% dan 5,2%. Di sisi lain Pemerintah Indonesia telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5,2%. Pada *outlook* sektor jasa keuangan 2024, OJK memproyeksikan pertumbuhan kredit tahun 2024 pada 9-11% dan pertumbuhan DPK pada 6-8%.

Based on IMF projections, Indonesia's economic growth in 2024 will be 5.0%, while the World Bank and OECD respectively project Indonesia's economic growth at 4.9% and 5.2%. On the other hand, the Indonesian government has set a target for Indonesia's economic growth in 2024 at 5.2%. In the 2024 financial services sector outlook, OJK projects credit growth in 2024 at 9-11% and deposit growth at 6-8%.

Rencana Strategis Bank 2024

Rencana strategis Bank yang diimplementasikan melalui kebijakan strategis ke depan adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan keselarasan arah, kebijakan dan strategi Bank dengan Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) periode 5 (lima) tahun (2022-2026) yang telah disusun sebelumnya;
2. Melanjutkan implementasi filosofi 'KAIZEN' atau *Continous Improvement* pada 4 (empat) aspek pokok yaitu: *Product, People, Process* dan *Procedure*;
3. Melanjutkan pencapaian yang belum terlaksana pada tahun 2023 sebagai tahun kedua dari tahapan Rencana Korporasi 5 (lima) tahun dengan tema 'Reposition Year', terutama pada upaya *Growing Business Capacity* dan *Larger Customer Coverage*, dengan mempertimbangkan bahwa terjadi penurunan pada *outstanding* kredit Bank, yang merupakan bisnis utama Bank;
4. Melanjutkan tahun ketiga dari tahapan Rencana Korporasi 5 (lima) tahun dengan mengambil tema *'Reinforcement Year'*, yang menititkberatkan pada upaya:

Bank Strategic Plan 2024

The Bank's strategic plan implemented through future strategic policies is as follows:

1. Continuing to align the Bank's direction, policies and strategies with the Corporate Plan for the 5 (five) year period (2022-2026) which has been prepared previously;
2. Continue implementing the 'KAIZEN' or Continuous Improvement philosophy across 4 (four) key aspects: Product, People, Process, and Procedure;
3. Persisting in the pursuit of unattained targets from 2023, as the second year of the 5 (five) year Corporate Plan phase themed 'Reposition Year,' particularly focusing on augmenting Growing Business Capacity and Larger Customer Coverage, taking into account the observed decline in the Bank's outstanding credit, which constitutes the core of its business;
4. Continuing the third year of the 5 (five) year Corporate Plan phase themed 'Reinforcement Year,' focusing on the following endeavors:

a. *Strenghtening Sustainability* dan *Profound Customer Base;* diharapkan dengan langkah dan upaya Bank membentuk *'Unique Value Proposition'* melalui pengembangan portofolio kredit kepada Korporasi Lokal yang memiliki hubungan bisnis dengan Jepang, Bank akan mampu untuk memperkuat keberlanjutan bisnis serta memperluas pangsa pasar;
b. *Deepening products and transaction*; pendalaman dan diversifikasi produk, layanan dan transaksi perbankan untuk memperoleh tingkat pendapatan yang ditetapkan (*steady income*).

5. Berkomitmen terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dengan menitikberatkan pada menjaga kualitas aset, melalui:
   a. Melakukan penyaluran kredit dengan prinsip kehati-hatian;
   b. Menjaga kualitas portofolio kredit dengan pendekatan yang *prudent* terhadap manajemen risiko kredit;
   c. Pemilihan sektor ekonomi sesuai dengan batasan industri yang telah ditetapkan;
   d. Meningkatkan tingkat pengembalian untuk kredit bermasalah;
   e. Meningkatkan kualitas kredit dengan melakukan review terhadap proses dan prosedur terkait aktivitas perkreditan;
   f. Monitoring penerapan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan *credit ceiling*.
6. Melanjutkan upaya Bank dalam memenuhi Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), yang dilakukan melalui:
   a. Penyaluran kredit kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dilakukan sesuai dengan kemampuan Bank sebagai bank korporasi;
   b. Penerapan keuangan berkelanjutan dengan skala prioritas pada penyelarasan antara risiko sosial, lingkungan hidup dan tata kelola dalam aktivitas bisnis, tetap melanjutkan pengembangan kapasitas internal Bank melalui pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, serta mengelola rasio kredit kategori KKUB dan rasio kredit taksonomi hijau terhadap total kredit.
7. Memperkuat aspek sumber daya manusia, yang ditempuh baik dengan melakukan pelatihan-pelatihan maupun dengan re-organisasi baik pada Divisi Business Development maupun terhadap unit kerja lainnya;
8. Menjaga atau meningkatkan Peringkat Komposit (PK) kesehatan Bank berdasarkan risiko (RBBR) minimum berada pada Peringkat 2 atau Sehat yang didalamnya termasuk peringkat komposit profil risiko dan peringkat penerapan *Good Governance* (GG) baik individual maupun konsolidasi dengan perusahaan anak, PT Resona Indonesia Finance (PT RIF);

a. Enhancing Sustainability and Broadening Customer Base: By formulating a 'Unique Value Proposition' through the development of a credit portfolio tailored to Local Corporations that has business relations with Japan, the Bank will be able to fortify business sustainability and enlarge its market presence;
b. Deepening products and transaction; Deepening and diversifying banking products, services, and transactions to attain a predetermined income level (steady income).

5. Committed to achieve predetermined targets with an emphasis on maintaining asset quality, through:
   a. Exercising prudence in loan distribution;
   b. Safeguarding the credit portfolio's quality through a prudent approach to credit risk management;
   c. Selecting economic sectors in line with defined industry boundaries;
   d. Increasing the rate of return for non-performing loans;
   e. Improving credit quality by reviewing processes and procedures related to credit activities;
   f. Monitoring the implementation of the Legal Lending Limit (LLL) and credit ceiling.
6. Continuing the Bank's efforts to fulfill the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM), which executed through:
   a. Aligning loan distribution to micro, small, and medium enterprises (MSMEs) within the Bank's capability as a corporate bank;
   b. Prioritizing sustainable finance by balancing social, environmental, and governance risks in business activities, while continuing to develop the Bank's internal capabilities through training and human resource development, as well as managing the ratio of KKUB category credits and green taxonomy credits to total credit.
7. Strengthening the human resources aspect, which is achieved both by conducting training and by re-organizing both the Business Development Division and other work units;
8. Maintaining or improving the Composite Rating (PK) of the Bank's health based on risk (RBBR) at a minimum of Rank 2 or Sound, which includes the risk profile composite rating and Good Governance (GG) implementation rating, both individually and in conjunction with the subsidiary, PT Resona Indonesia Finance (PT RIF);

9. Meningkatkan jumlah permodalan Bank melalui:
   a. Pencapaian kenaikan pendapatan dan laba Bank;
   b. Meningkatkan kualitas kredit sehingga mengurangi beban penurunan nilai kredit.
10. Peningkatan penyaluran kredit, yang diestimasikan mengalami pertumbuhan 7,00% apabila dibandingkan proyeksi akhir tahun 2023, dari Rp10,8 triliun menjadi Rp11,5 triliun;
11. Menyelaraskan pendanaan yang berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan Total Kredit pada akhir tahun 2024, sehingga estimasi pertumbuhan DPK pada tahun 2024 sebesar 2,21% dari Rp10,1 triliun menjadi Rp10,4 triliun;
12. Mempertahankan dan meningkatkan *risk awareness* yang sudah dibangun sehingga rasio *Non Performing Loan* (NPL) *Gross* dan *NPL Net Bank* masih dalam kesesuaian dengan *Risk Appetite* maupun *Risk Tolerance Bank*, dengan Bank mengestimasikan beban penurunan nilai sebesar Rp87,9 miliar;
13. Membukukan laba operasional yang diperoleh dari kemampuan meningkatkan pendapatan bunga kredit disertai dengan pengelolaan secara maksimal terhadap biaya bunga, biaya perusahaan serta alokasi beban penurunan nilai;
14. Melanjutkan pengembangan dan/atau peluncuran produk dan/atau aktivitas baru sebagai upaya diversifikasi bisnis dan layanan yang diberikan Bank;
15. Secara berkelanjutan melakukan pembaruan dan/atau pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan mematuhi peraturan yang berlaku;
16. Melanjutkan sinergi dan kerjasama dengan para pemegang saham, khususnya Resona Bank Ltd., Jepang, The Bank of Yokohama Ltd. dan Daido Life Insurance Company untuk mengembangkan potensi bisnis yang ada;
17. Berkomitmen untuk berpartisipasi mendukung sektor-sektor perekonomian yang menjadi prioritas dalam kebijakan Pemerintah Indonesia;
18. Memastikan bahwa arah kebijakan Manajemen, rencana dan strategi pembenahan yang telah ditetapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis Bank dan selaras dengan Visi dan Misi Bank.

Di samping itu, untuk mendukung rencana kerja yang diterapkan dapat berjalan baik, Bank telah menyusun sejumlah rencana strategi yang dapat mendorong pencapaian kredit, antara lain:

1. Melanjutkan langkah strategis baru, dengan memberikan fokus untuk mengembangkan nasabah Korporasi 'Lokal' yang memiliki hubungan bisnis dengan Jepang;

9. Increasing the amount of Bank capital through:
   a. Achieving growth in Bank revenues and profits;
   b. Improving credit quality thereby reducing the loan impairment expense.
10. Increasing loan distribution, which projected to grow by 7.00% compared to projections for the end of 2023, from IDR 10.8 trillion to IDR 11.5 trillion;
11. Aligning funding originating from Third Party Funds (DPK) with Total Credit at the end of 2024, targeting a projected DPK growth of 2.21% from IDR 10.1 trillion to IDR 10.4 trillion.
12. Maintaining and increasing the risk awareness that has been built to ensure that the Bank's Non-Performing Loan Gross (NPL) and NPL Net ratios are still in line with the Bank's Risk Appetite and Risk Tolerance, with the Bank estimated an impairment expense of IDR87.9 billion;
13. Recording operational profit obtained from the ability to increase loan interest income accompanied by maximum management of interest costs, company expense and allocation of impairment expense;
14. Continuing the development and/or launching new products and/or activities as an effort to diversify the business and services provided by the Bank;
15. Continuously updating and/or developing Information Technology and Systems to improve the quality of service to customers and comply with applicable regulations;
16. Continuing synergy and cooperation with shareholders, particularly Resona Bank Ltd., Japan, The Bank of Yokohama Ltd. and Daido Life Insurance Company to develop existing business potential;
17. Committed to participating in supporting economic sectors that are priorities in Indonesian Government policy;
18. Ensuring that the Management's policy direction, plans, and enhancement strategies are designed to foster the Bank's business growth and align with the Bank's Vision and Mission.

In addition, to support the implemented work plan to run well, the Bank has prepared a number of strategic plans that can encourage loan achievement, including:

1. Continuing new strategic steps, by focusing on developing 'Local' Corporate customers who have business relationships with Japan;

2. Mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan nasabah yang sudah ada, yang memiliki kondisi dan prospek bisnis yang baik;
3. Mengeksplorasi grup perusahaan dari debitur yang sudah ada;
4. Mendapatkan nasabah baru melalui referensi dari nasabah yang sudah ada yang memiliki reputasi dan hubungan bisnis yang baik;
5. Mengoptimalkan fungsi pemasaran Bank dengan melakukan reorganisasi pada Divisi Business Development dengan membentuk Divisi Business Credit Analyst;
6. Memasuki dan mengembangkan peluang bisnis ke dalam segmen *Large Commerical & Corporate, Syndicated Loan*, serta *Small and Medium Enterprise* (sesuai kemampuan Bank) serta mengoptimalkan referensi dari nasabah;
7. Mengoptimalkan utilisasi/penggunaan fasilitas kredit nasabah;
8. Mempersingkat proses kredit, termasuk administrasi dokumen dalam aktivitas operasional serta meningkatkan jumlah transaksi perbankan dari nasabah yang sudah ada;
9. Melakukan pengawasan dan menginformasikan kepada nasabah mengenai fasilitas yang akan jatuh tempo dan beban bunga yang harus dibayar untuk menjaga tingkat kolektibilitas;
10. Bank tetap menjaga struktur basis nasabah yang dapat mendukung peningkatan kredit dan menghindari terjadinya risiko konsentrasi kredit;
11. Melanjutkan kolaborasi dengan Resona Bank Ltd., Jepang, The Bank of Yokohama Ltd. dan Daido Life Insurance Company sebagai pemegang saham yang diharapkan akan memperluas basis nasabah, selain itu juga mengoptimalkan referensi dari nasabah;
12. Memasuki dan mengembangkan peluang bisnis berupa *value chain financing* (*supplier* dan distributor);
13. Berkolaborasi dengan perusahaan anak (PT RIF).

2. Maintaining sustainable growth with existing customers that had good business conditions and prospects;
3. Exploring the company's group of existing debtors;
4. Obtaining new customers through referral from existing customers that had good reputations and business relationships;
5. Optimizing the Bank's marketing function by reorganizing the Business Development Division through establishing a Business Credit Analyst Division;
6. Entering and developing business opportunities in the Large Commercial & Corporate, Syndicated Loan, and Small and Medium Enterprise segments (according to the Bank's capabilities) and optimizing references from customers;
7. Optimizing utilization/use of customer loan facilities;
8. Streamlining the credit process, including document administration in operational activities and increase the volume of banking transactions from existing customers;
9. Supervising and informing customers regarding facilities that will mature and interest expense that must be paid to maintain the level of collectibility;
10. The Bank continues to maintain a customer base structure that can support loan growth and avoid the risk of credit concentration;
11. Continuing collaboration with Resona Bank Ltd., Japan, The Bank of Yokohama Ltd. and Daido Life Insurance Company as shareholders to broaden the customer base, while also optimizing references from customers;
12. Entering and developing business opportunities in the form of value chain financing (suppliers and distributors);
13. Collaborating with subsidiary company (PT RIF).

KESINAMBUNGAN USAHA
Business Sustainability

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh terhadap Kelangsungan Usaha

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan lingkungan eksternal Bank yang cukup signifikan, baik dari aspek perundang-undangan, persaingan usaha, dan sebagainya. Demikian pula dengan lingkungan internal Bank.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan memiliki keyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya pada masa mendatang. Namun, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Events Potentially Affecting Business Continuity

Throughout 2023, there were no significant changes in the Bank's external environment, in terms of legislation, business competition, and so on. Likewise, the Bank's internal environment was also stable with no significant changes.

Management Assessment of Matters that Have a Significant Influence on Business Continuity

Management has assessed the Bank's ability to continue its business continuity and has assurance that the Bank has the resources to continue its business in the future. However, management is not aware of any material uncertainties that could raise significant doubts about the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on the basis of a going concern.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Amendments to Legislation that has Significant Impact for the Company

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Bank di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The amendments to legislation in 2023 that significantly had an impact on the Company are outlined as follows:

No.	Nomor Peraturan/Perundang-Undangan Legislation Number	Perihal Subject
1	SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022	Tentang Ketahanan Dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum Regarding Cyber Resilience and Security for Commercial Banks
2	POJK No. 27 Tahun 2022 POJK No. 27 of 2022	Tentang Perubahan Kedua Atas POJK No.11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Regarding the Second Amendment to POJK No.11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks
3	POJK No. 3 Tahun 2023 POJK No. 3 of 2023	Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat Regarding Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community

No.	Nomor Peraturan/Perundang-Undangan Legislation Number	Perihal Subject
4	POJK No. 8 Tahun 2023 POJK No. 8 of 2023	Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di SJK Regarding the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in SJK
5	PBI No. 3 Tahun 2023 PBI No. 3 of 2023	Tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia Regarding Bank Indonesia Consumer Protection
6	POJK No. 9 Tahun 2023 POJK No. 9 of 2023	Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Regarding the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities
7	PBI No. 7 Tahun 2023 PBI No. 7 of 2023	Tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor Concerning Foreign Exchange from Export Proceeds and Foreign Exchange from Import Payments
8	PADG No. 4 Tahun 2023 PADG No. 4 of 2023	Tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor Concerning Foreign Exchange from Export Proceeds and Foreign Exchange from Import Payments
9	PADG No. 5 Tahun 2023 PADG No. 5 of 2023	Tentang Perubahan Kedua atas PADG No. 21/28/PADG/2019 tentang Pemantauan Kegiatan Lalu Lintas Devisa Bank dan Nasabah Regarding the Second Amendment to PADG No. 21/28/PADG/2019 concerning Monitoring of Bank and Customer Foreign Exchange Traffic Activities
10	POJK No. 17 Tahun 2023 POJK No. 17 of 2023	Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum (POJK Tata Kelola) Regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks (POJK Governance)
11	PADG No. 12 Tahun 2023 PADG No. 12 of 2023	Tentang Perubahan Kedua atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan GWM dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi BUK, BUS dan UUS Regarding the Second Amendment to PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning Implementing Regulations for Fulfillment of GWM in Rupiah and Foreign Currency for BUK, BUS and UUS
12	PADG No. 13 Tahun 2023 PADG No. 13 of 2023	Tentang Penguatan Kualitas Pelaku dan Penyelenggaraan *Self Regulatory Organization* di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing Concerning Strengthening the Quality of Actors and Implementing Self Regulatory Organizations in the Money Market and Foreign Exchange Market
13	SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023	Tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan Regarding Procedures for Using Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities
14	PBI No. 12 Tahun 2023 PBI No. 12 of 2023	Tentang Penerbitan Instrumen Pasar Uang dan Transaksi Pasar Uang Regarding the Issuance of Money Market Instruments and Money Market Transactions
15	PADG No. 17 Tahun 2023 PADG No. 17 of 2023	Tentang Penyelenggaraan Bank Indonesia-*Fast Payment* Regarding the Implementation of Bank Indonesia-Fast Payment
16	SEOJK No. 24/SEOJK.03/2023 SEOJK No. 24/SEOJK.03/2023	Tentang Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum Regarding the Level of Assessment of Digital Maturity of Commercial Banks
17	PADG No. 20 Tahun 2023 PADG No. 20 of 2023	Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pelindungan Konsumen Bank Indonesia Regarding Procedures for Implementing Consumer Protection of Bank Indonesia

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Applied in the Last Financial Year

Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan dalam rangka mematuhi PSAK yang berlaku dan relevan dengan operasional Bank Resona Perdania dan Entitas Anak.

1. **Amandemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.**
   Amandemen ini mengubah "informasi kebijakan akuntansi signifikan" menjadi "informasi kebijakan akuntansi material" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

2. **Amandemen PSAK 16 tentang aset tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.**
   Amendemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam nilai perolehan aset. Amandemen ini menambahkan pengaturan atas pengakuan hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi serta pengukuran biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.
3. **Amandemen PSAK 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.**
   Amendemen PSAK 25 ini memperkenalkan definisi estimasi Akuntansi dan mengklarifikasi teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi, serta perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.
4. **Amandemen PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.**
   Amendemen PSAK 46 ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik dilapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Dampak atas semua penerapan standar baru dan penyesuaian atau amandemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Changes in accounting policies are made in order to comply with applicable PSAK relevant to the operations of the Bank and Subsidiaries.

1. Amendment to PSAK 1 concerning the Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies.
   This amendment changes "significant accounting policy information" to "material accounting policy information" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, events or other material conditions is material to the financial statements.
2. Amendment to PSAK 16 on fixed assets on Results Before Intensive Use.
   This amendment clarifies examples of costs that can be directly attributed to the acquisition value of assets. This amendment adds arrangements for the recognition of sales proceeds and acquisition costs of items produced when bringing fixed assets to the required locations and conditions in accordance with management's intentions in Profit or Loss and the measurement of acquisition costs of such items by applying the measurement requirements in PSAK 14: Inventory.
3. Amendment to PSAK 25 on Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates and Errors on the Definition of Accounting Estimates.
   The amendment to PSAK 25 introduces the definition of accounting estimates and clarifies estimation techniques and valuation techniques are examples of measurement techniques used in developing accounting estimates, as well as changes in accounting estimates as a result of new information or new developments that do not constitute error correction.

4. Amendment to PSAK 46 on Income Tax on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.
   The amendment to PSAK 46 proposes that entities recognize tax-deferred assets and liabilities at the time of their initial recognition, for example from lease transactions, to eliminate differences in on-the-ground practices over such and similar transactions.

The impact of all implementation of new standards and adjustments or amendments mentioned above is not material to the consolidated financial statements.

Pengungkapan Struktur Permodalan

Capital Structure Disclosure

Dalam memastikan keberlanjutan usaha, Bank senantiasa memastikan kecukupan permodalannya yaitu struktur permodalan Bank terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Rincian struktur modal Bank di tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

In ensuring the sustainability of its business, the Bank consistently ensures the adequacy of its capital, where the Bank's capital structure consists of core capital and supplementary capital. The details of the Bank's capital structure in 2023 are described as follows.

STRUKTUR PERMODALAN BANK KONSOLIDASIAN
Consolidated Bank Capital Structure

Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank memiliki modal inti sebesar Rp4,89 triliun yang terdiri dari:

1. Modal disetor sebesar Rp405 miliar atau tidak mengalami perubahan sejak tahun 2014;
2. Cadangan tambahan modal sebesar Rp1,65 triliun yang terdiri dari:
   a. Agio sebesar Rp116,79 miliar;
   b. Cadangan umum sebesar Rp2,02 triliun;
   c. Rugi dari tahun-tahun sebelumnya dengan nilai sebesar minus Rp238,76 miliar;
   d. Rugi tahun berjalan sebesar Rp254,99 miliar.
3. Faktor pengurang modal inti utama sebesar Rp161,81 miliar yang berasal dari perhitungan pajak tangguhan sebesar Rp123,95 miliar dan aset tidak berwujud sebesar Rp37,86 miliar;
4. Modal inti tambahan sebesar Rp3 triliun yang berasal dari *Perpetual Subordinated Loan* (PSL).

Sementara, modal pelengkap Bank di tahun 2023 adalah sebesar Rp123,46 miliar yang berasal dari cadangan PPA aset produktif.

Dengan demikian, jumlah modal Bank di tahun 2023 adalah sebesar Rp5,01 triliun sehingga Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank sebesar 34,72%. Adapun rincian struktur permodalan Bank di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Bank has a core capital of IDR4.89 trillion. This amount consists of:

1. Paid-in capital of IDR405 billion. Paid-in capital has not changed since 2014;
2. Reserves for additional capital of IDR1.65 trillion, consisting of:
   a. Agio of IDR116.79 billion;
   b. General reserves of IDR2.02 trillion;
   c. Loss from previous years with a value of minus IDR238.76 billion;
   d. Current year's loss amounted to IDR254.99 billion.
3. Main core capital deduction factor was IDR161.81 billion, which comes from deferred tax of IDR123.95 billion and intangible assets of IDR37.86 billion;
4. Additional core capital of IDR3.00 trillion from Perpetual Subordinated Loans (PSL).

Meanwhile, the Bank's supplementary capital in 2023 is IDR123.46 billion, which came from PPA reserves for earning assets.

Thus, the total capital adequacy of the Bank in 2023 is IDR5.01 trillion so that the Bank's Minimum Capital Adequacy Ratio is 34.72%. The details of the Bank's capital structure in 2023 are as follows:

Dalam jutaan Rupiah
In million of IDR

Komponen Modal Description	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Individual Individual	Konsolidasi Consolidated	Individual Individual	Konsolidasi Consolidated
I Modal Inti (Tier 1) Tier 1 Capital	4,784,572	4,889,265	5,099,175	5,219,083
1 Modal Inti Utama (CET 1) Common Equity Tier 1	1,784,572	1,889,265	2,099,175	2,219,083
1.1 Modal disetor (Setelah dikurangi *Treasury Stock*) Paid-in capital (after the deduction of Treasury Stock)	405,000	405,000	405,000	405,000
1.2 Cadangan Tambahan Modal Disclosed reserves	1,624,370	1,646,074	1,876,654	1,909,849
1.2.1 Faktor Penambah Addition factor	2,139,822	2,139,822	2,180,144	2,174,979
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya Other comprehensive income	-	-	-	-
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan Translation of financial statements in foreign currency	-	-	-	-
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Unrealized gain on financial assets measured through other comprehensive income	-	-	-	-
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap Revaluation surplus of fixed assets	-	-	-	-
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya Other disclosed reserves	2,139,822	2,139,822	2,180,144	2,174,979
1.2.1.2.1 Agio Agio	116,788	116,788	116,788	116,788
1.2.1.2.2 Cadangan umum General reserves	2,023,034	2,023,034	2,023,034	2,023,034
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu Previous year's profit	-	-	-	-
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan Current year's profit	-	-	40,322	35,157
1.2.1.2.5 Dana Setoran modal Fund for paid-in capital	-	-	-	-
1.2.1.2.6 Lainnya Others	-	-	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang Deduction factor	515,452	493,748	303,490	265,130
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya Other comprehensive income	-	-	-	-
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan Translation of financial statements in foreign currency	-	-	-	-
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Potential loss from impairment of fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income	-	-	-	-

Komponen Modal Description	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Individual Individual	Konsolidasi Consolidated	Individual Individual	Konsolidasi Consolidated
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya Other disclosed reserves	515,452	493,748	303,490	265,130
1.2.2.2.1 Disagio Disagio	-	-	-	-
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu Previous year's losses	271,956	238,761	303,490	265,130
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan Current year's losses	243,496	254,987	-	-
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara penyisihan penilaian aset dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif Difference between allowance for possible losses and allowance for impairment losses on earning assets	-	-	-	-
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book* Difference on the total of fair value adjustment from financial instruments in trading book	-	-	-	-
1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib dibentuk Allowance for losses on non productive assets required to be provided	-	-	-	-
1.2.2.2.7 Lainnya Others	-	-	-	-
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Non-controlling interest	-	-	-	-
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama Deduction factor of common equity tier 1	244,798	161,809	182,479	95,766
1.4.1 Pajak tangguhan Deferred tax	116,165	123,947	42,068	46,305
1.4.2 *Goodwill* Goodwill	-	-	-	-
1.4.3 Aset tidak berwujud Other intangible assets	36,405	37,862	48,183	49,461
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang Investment that is calculated as a deduction factor	92,228	-	92,228	-
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Shortage of capital on insurance subsidiary company	-	-	-	-
1.4.6 Eksposur sekuritisasi Securitisation Exposure	-	-	-	-
1.4.7 Faktor Pengurang modal inti lainnya Other deduction factor of common equity tier 1	-	-	-	-
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain Placement of funds on the instrument AT 1 and/or Tier 2 in other banks	-	-	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross ownership of other entities obtained due to transfer because of law, grant, or bequest	-	-	-	-
1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan Exposures of settlement risk – non delivery versus payment	-	-	-	-

Komponen Modal Description	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Individual Individual	Konsolidasi Consolidated	Individual Individual	Konsolidasi Consolidated
1.4.7.4 Eksposur di perusahaan anak yang melakukan kegiatan usaha Exposures in subsidiary company that carry out business activities based	-	-	-	-
2 Modal Inti Tambahan/Additional *Tier* 1 (AT-1) Additional Tier 1 Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1 Instruments that meet the criteria for inclusion in Tier 1 capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
2.2 Agio/Disagio Agio/Disagio	-	-	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan Deduction factor	-	-	-	-
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain Investments in Instruments issued by the other bank that meet the criteria for inclusion in additional tier 1 and tier 2	-	-	-	-
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross ownership of other entities obtained due to transfer because of law, grant, or bequest	-	-	-	-
II Modal Pelengkap (*Tier* 2) Tier 2 Capital	120,732	123,457	129,248	132,173
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier* 2 Instruments in the form stocks or others that meet the criteria for inclusion in Tier 2 capital	-	-	-	-
2 Agio/disagio Agio/Disagio	-	-	-	-
3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR risiko kredit) General allowance for losses on earning assets (max. 1.25% from risk weighted assets)	120,732	123,457	129,248	132,173
4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap Deduction Factor of tier 2 Capital	-	-	-	-
4.1 *Sinking Fund* Sinking Fund	-	-	-	-
4.2 Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada bank lain Investments in Instruments Tier 2 at other bank	-	-	-	-
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross ownership of other entities obtained due to transfer because of law, grant, or bequest	-	-	-	-
III Faktor Pengurang Modal Berupa Eksposur Yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Settlement-Non Delivery Versus Payment Deduction of Capital in the Form of Exposures That Cause Credit Risk Due to Settlement Risk-Non Delivery Versus Payment	-	-	-	-
IV Faktor Pengurang Modal Berupa Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah (Apabila Ada) Capital Deduction Factor in the Form of Exposure in Subsidiary Companies Conducting Business Activities Based on Sharia Principles (If Any)	-	-	-	-
Total Modal Total Capital	4,905,304	5,012,722	5,228,423	5,351,256

Komponen Modal Description	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Individual Individual	Konsolidasi Consolidated	Individual Individual	Konsolidasi Consolidated
Aset Tertimbang Menurut Risiko Risk-Weighted Assets (RWAs)				
ATMR Risiko Kredit RWAs Considering Credit Risk	13,384,892	13,552,290	11,250,333	11,394,023
ATMR Risiko Pasar RWAs Considering Market Risk	205,577	220,565	28,835	33,260
ATMR Risiko Operasional RWAs Considering Operational Risk	662,432	662,965	971,820	1,010,185
Total ATMR Total Risk-Weighted Assets	14,252,901	14,435,820	12,250,988	12,437,468
Rasio KPMM CAR				
Rasio CET1 (%) CET1 Ratio (%)	12.52	13.09	17.14	17.84
Rasio *Tier* 1 (%) Tier 1 Ratio (%)	33.57	33.87	41.62	41.96
Rasio *Tier* 2 (%) Tier 2 Ratio (%)	0.85	0.86	1.06	1.06
Rasio KPMM (%) CAR (%)	34.42	34.72	42.68	43.03
Rasio KPMM Sesuai Profil Risiko (%) Capital Adequacy Ratio (CAR) Based On Risk Profile (%)	10.26	10.33	10.17	10.88
Alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko Regulatory Minimum Capital Requirement Allocation				
Dari CET 1 (%) From CET 1 (%)	4.50	4.50	9.17	9.88
Dari AT 1 (%) From AT 1 (%)	4.91	4.98	-	-
Dari *Tier* 2 (%) From Tier 2 (%)	0.85	0.86	1.00	1.00
CET 1 Untuk *Buffer* (%) CET 1 For Buffer (%)	8.02	8.59	7.97	7.96
Persentase *Buffer* yang Wajib Dipenuhi oleh Bank (%) Buffer Percentage That Must be Fulfilled by Bank (%)				
Countercyclical Buffer (%) Countercyclical Buffer (%)	-	-	-	-
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%) Capital Surcharge for Systemic Bank (%)	-	-	-	-
Capital Conservation Buffer (%) Capital Conservation Buffer (%)	-	-	-	-

- Penyajian berdasarkan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang transparansi dan publikasi laporan bank, dan berdasarkan SEOJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang transparansi dan publikasi laporan bank umum konvensional.
- Penyajian berdasarkan POJK No.11/POJK.03/2016 sebagaimana telah diubah POJK No. 34/POJK.03/2016 atas perubahan pertama, dan diubah kembali dengan POJK No. 27 Tahun 2022 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Sebagai informasi untuk perhitungan pajak badan, jaminan tanah dan bangunan debitur rating 2 sampai dengan 5 dimasukkan sebagai pengurang untuk perhitungan cadangan PPA kredit berdasarkan *rating* OJK.

- The presentation is based on POJK No. 37/POJK.03/2019 regarding a transparency and publication of bank report,and based on SEOJK No. 09/SEOJK.03/2020 regarding on transparency and the publication of the report of a conventional bank.
- The presentation is based on POJK No. 11/POJK.03/POJK/2016 as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016 on first amandment, and as amended by POJK No. 27 Year 2022 regarding on Capital Adequacy Ratio.
- As information for corporate tax calculation, the land and building collateral of debtors' rating 2 until 5 is included as deduction for calculation of provision for possible loan loss based on OJK rating.

METODE PENILAIAN KECUKUPAN MODAL
Capital Adequacy Assessment Method

Metode pendekatan yang digunakan Bank dalam menilai kecukupan modal Bank untuk risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional adalah sebagai berikut:

1. **Risiko Kredit**

   Metode pendekatan yang digunakan Bank dalam menilai kecukupan modal Bank untuk risiko kredit adalah dengan menggunakan pendekatan standar. Pendekatan ini berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum yang berlaku mulai pelaporan posisi Januari 2023.

   Bank belum menggunakan metode internal dalam mengukur risiko tersebut disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

   a. Bank tidak memiliki variasi jenis risiko kredit yang signifikan. Jenis kredit umumnya didominasi oleh kredit korporasi modal kerja dan investasi;

   b. Bank dapat dikatakan memiliki jumlah yang tidak signifikan untuk aset berisiko lainnya yang memungkinkan terjadinya gagal bayar (misalnya obligasi korporasi, dll) atau dengan kata lain produk dan transaksi Bank masih sederhana;

   c. Perhitungan menggunakan metode internal memerlukan infrastruktur data, sistem dan sumber daya manusia yang memadai yang harus dipersiapkan dengan baik, termasuk belum adanya peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur (baik dalam bentuk peraturan resmi maupun *consultative paper*);

   d. Perhitungan dengan metode standar diyakini sangat memadai, karena sudah memperhitungkan mitigasi risiko kredit yaitu agunan yang *eligible*, termasuk implementasi *hair cut* 8% untuk eksposur dan jaminan dalam mata uang berbeda;

   e. Sudah mempertimbangkan risiko *settlement* yaitu risiko atas transaksi yang mengalami kegagalan *settlement* lebih dari 4 (empat) hari kerja.

2. **Risiko Pasar**

   Bank menghitung kebutuhan modal risiko pasar dengan menggunakan metode standar sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

The approach method used by the Bank in assessing the Bank's capital adequacy for credit risk, market risk, and operational risk is as follows:

1. Credit Risk

   The approach method used by the Bank in assess the Bank's capital adequacy for credit risk is to use a standard approach. This approach is guided by the Circular Letter Financial Services Authority No. 24/SEOJK.03/2021 concerning Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using Approach Standards for Commercial Banks that apply from reporting position January 2023.

   The Bank has not used internal methods to measure the risk due to the following reasons:

   a. The Bank does not have a significant variation in the types of credit risk. Types of credit are generally dominated by corporate working capital and investment loans;

   b. The Bank can be said has insignificant amount of other risky assets that may cause default (eg corporate bonds, etc.) in other words, the Bank's products and transactions are still plain;

   c. Calculation using the internal method require adequate data infrastructure, systems and well-prepared human resources, including the absence of Financial Services Authority regulation (both in the form of official regulations and consultative papers);

   d. Calculation using the standard method believed to be very adequate because it has considered credit risk mitigation, that is eligible collateral including the implementation of an 8% hair cut for exposures and collaterals in different currencies;

   e. Considering the settlement risk, which is the risk of transactions experiencing settlement failure for more than 4 (four) working days.

2. Market Risk

   The Bank calculates the market risk capital requirement using the standard method, with reference to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016 concerning Guidelines for the Use of Standard Methods in Calculation of the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks by taking market

Bank hanya menghitung risiko suku bunga dan risiko nilai tukar, sedangkan risiko komoditas dan risiko ekuitas diabaikan karena Bank tidak memiliki transaksi yang terekspos risiko ekuitas maupun komoditas.

Dalam perhitungan kecukupan modal berdasarkan risiko pasar, Bank menggunakan metode standar. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

a. Perhitungan metode internal belum memberikan insentif bagi Bank dari sisi *capital charge*, dikarenakan metode internal menggunakan faktor *multiplication* dan faktor plus berdasarkan hasil *back testing*, sehingga *capital charge* yang dihasilkan lebih besar dibanding metode standar;

b. Produk *treasury* Bank sangat terbatas dan masih *plain vanilla*, termasuk belum memiliki eksposur signifikan dalam *trading book* sehingga metode standar masih memadai;

c. Risiko pasar terbesar Bank adalah risiko nilai tukar yang masih dapat dihitung dan diukur berdasarkan Posisi Devisa Neto (PDN).

Selain itu dengan telah terbitnya SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum yang akan menggantikan pedoman perhitungan ATMR Risiko Pasar yang berlaku mulai pelaporan posisi Januari 2024, maka Bank telah melakukan uji coba perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar dengan metode Pendekatan Standar yang Disederhanakan untuk periode posisi akhir bulan Juni 2023, bulan September 2023, dan bulan Desember 2023.

3. Risiko Operasional

Metode pendekatan yang digunakan Bank untuk menghitung pembebanan modal untuk risiko operasional adalah metode Pendekatan Standar bagi Bank Umum. Perhitungan dengan pendekatan ini berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020, tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum, yaitu:

risk into account. The Bank only calculates interest rate risk and exchange rate risk, meanwhile, commodity risk and equity risk are ignored because the Bank does not have transactions exposed to equity or commodity risk.

In calculating capital adequacy based on market risk, the Bank uses the standard method. This is due to several factors as follows:

a. The calculation of the internal method has not provided incentives for the Bank in terms of capital charge. This is because the internal method uses the multiplication factor and the plus factor based on the results of back testing. Therefore, the resulting capital charge is greater than the standard method;

b. The Bank's treasury products are very limited and still plain vanilla, including not having significant exposure in the trading book so that the standard method is still adequate;

c. The Bank's biggest market risk is exchange rate risk that can still be calculated and measured based on the Net Open Position (NOP).

Apart from that, with the publication of SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks which will replace the RWA calculations for Market Risk guidelines, effective from the reporting period of January 2024 onwards, the Bank has undertaken a trial run of RWA calculations for Market Risk using the Simplified Standard Approach method and was conducted for the reporting periods end of June 2023, September 2023, and December 2023.

3. Operational Risk

The approach method used by the Bank to calculate the capital charge for operational risk is the Standard Approach method for Commercial Banks. Calculations with this approach is in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020, concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standard Approach for Commercial Banks, namely:

ATMR = 12,5 x Modal Minimum Risiko Operasional
ATMR = 12.5 x Minimum Capital for Operational Risk

Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) dihitung berdasarkan perkalian antara Komponen Indikator Bisnis (KIB) dengan Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI).

Minimum Capital for Operational Risk (MMRO) is calculated based on multiplying the Business Indicator Component (KIB) and the Internal Loss Multiplier Factor (FPKI).

Manajemen Risiko

Risk Management

Bank menilai bahwa manajemen risiko berperan penting dalam pengelolaan risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan, sehingga Bank senantiasa berupaya memitigasi risiko dari setiap lini bisnis yang berpotensi memiliki risiko. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Hal ini termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan setiap jenis risiko dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko untuk dapat semakin meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko. Bank telah menerapkan proses Manajemen Risiko secara konsisten pada setiap proses aktivitas bisnis maupun operasional.

Peringkat komposit Bank pada Kuartal IV Tahun 2023 berada pada peringkat 2 (dua). Peringkat komposit Risiko Inheren berada pada peringkat *Low to Moderate* dan peringkat komposit Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada peringkat *Strong*.

The Bank considers that risk management plays an important role in managing the risks in achieving its objectives. The Bank seeks to mitigate risks from each line of business that has risk potentials. The implementation of the risk management function includes matters related to efforts to identify, measure, monitor and control risks. This includes the development of technology and management information systems that support the management of each type of risk and improvement of the quality of human resources in risk management to further improve the quality of risk management implementation. The Bank has implemented the Risk Management process consistently in every process of business and operational activities.

The Bank's composite rating in the fourth quarter of 2023 is at ranked 2. The rating for the Inherent Risk composite is Low to Moderate, and the composite rating for Risk Control System (RCS) is Strong.

Dalam merealisasikan strategi untuk memperkuat pengelolaan risiko pasar dan likuiditas, sepanjang tahun 2023, Bank telah melaksanakan:

1. Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tugasnya dengan sangat memadai, yakni melalui rapat Komisaris, rapat Direksi, rapat ALCO, dan rapat Komite Manajemen Risiko, serta memberikan persetujuan kebijakan dan prosedur manajemen risiko pasar dan perubahannya, memantau proses implementasi manajemen risiko pasar dengan secara aktif terlibat dalam rapat Komite Manajemen Risiko dan rapat ALCO;
2. Perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) telah dilakukan kaji ulang secara berkala dan telah memadai untuk ukuran kompleksitas bisnis Bank;
3. Kebijakan, prosedur dan limit risiko pasar sangat memadai dan tersedia untuk seluruh area manajemen Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas.

Untuk memastikan penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal secara memadai, maka Bank melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Secara aktif memantau dan meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan "Budaya Risiko" di seluruh jajaran organisasi, sebagai dasar pondasi yang kuat agar Bank siap untuk mencapai rencana pertumbuhan Bank sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB);
2. Bank secara berkala melaksanakan kegiatan Forum Internal Manajemen Risiko guna meningkatkan budaya manajemen risiko (*risk awareness*). Sepanjang tahun 2023 Bank telah melaksanakan kegiatan Forum Internal Manajemen Risiko, antara lain:
   a. *Operational Risk Awareness*;
   b. *Information & Security Engineering Awareness*.
3. Menetapkan *risk appetite statement, risk appetite,* dan *risk tolerance* yang dievaluasi secara rutin.

In realizing the strategy to strengthen market and liquidity risk management, throughout 2023, the Bank implemented:

1. The Board of Commissioners and the Board of Directors carried out their duties well through the Board of Commissioners meetings, the Board of Directors meetings, ALCO meetings, and the Risk Management Committee meetings, and also provided approval on market risk management policies and procedures along with their changes, monitored the implementation of market risk management by actively participating in Risk Management Committee meetings and ALCO meetings;
2. Reviewed the formulation of risk appetite and risk tolerance periodically and has been adequate for the size of the Bank's business complexity;
3. The adequate policies, procedures and market risk limits, which were available for all scope of Market Risk and Liquidity Risk management.

To ensure adequate implementation of risk management and internal control, the Bank takes the following strategic steps:

1. Actively monitoring and improving the understanding and implementation of "Risk Culture" at all organizational levels, as a strong foundation so that the Bank is ready to achieve its growth plans in accordance with the Bank's Business Plan;
2. The Bank regularly conducts Internal Risk Management Forum activities to improve risk management culture (risk awareness). Throughout 2023, the Bank has conducted Internal Risk Management Forum activities, including:
   a. Operational Risk Awareness;
   b. Information & Security Engineering Awareness.
3. Establish risk appetite statements, risk appetite, and risk tolerance which are evaluated regularly.

Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko

Disclosure of Risk Exposure and Implementation of Risk Management

PENGUNGKAPAN MENGENAI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK SECARA UMUM

Disclosure Regarding the Implementation of Bank Risk Management in General

Manajemen risiko memiliki fungsi sebagai alat pengendali risiko dan juga sebagai alat untuk mendukung kegiatan usaha Bank. Tujuan utama manajemen risiko adalah

Risk management functions as a risk control tool to support the Bank's business activities. The main objective of risk management is to implement the prudential

melaksanakan prinsip kehati-hatian perbankan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Pengelolaan operasional Bank sedapat mungkin terintegrasi dalam satu sistem pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif dan mampu menganalisa dan mengelola seluruh risiko yang terkait.

Implementasi manajemen risiko yang baik dapat memberikan banyak manfaat antara lain meningkatkan nilai lebih bagi pemegang saham, memberikan gambaran kepada Direksi Bank mengenai kemungkinan kerugian Bank di masa mendatang, meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi. Manajemen risiko juga bisa digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja Bank, menilai risiko yang melekat pada instrumen atau kegiatan usaha Bank yang relatif kompleks serta menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing Bank. Bank menerapkan proses manajemen risiko secara konsisten pada setiap proses aktivitas bisnis maupun operasional yang menjadikan Perseroan sehat dan tumbuh secara berkesinambungan.

1. **Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

   Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank. Dalam upaya untuk melakukan pengawasan, serta mitigasi risiko secara aktif, maka Dewan Komisaris dan Direksi dituntut untuk memiliki pemahaman yang baik atas risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya. Adanya pertemuan Komite Manajemen Risiko yang diadakan secara berkala guna membahas antara lain laporan profil risiko yang dibuat oleh Divisi Manajemen Risiko mengenai hasil penilaian Bank terhadap profil risiko yang dihadapi dapat mendukung Dewan Komisaris dan Direksi untuk memiliki pemahaman yang baik atas risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Pembahasan limit terutama terkait risiko pasar dan risiko likuiditas, juga diadakan secara berkala pada pertemuan Komite Manajemen Risiko.

2. **Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit**

   Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta limit risiko sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko yang efektif. Kebijakan dan prosedur tersebut juga sudah dilengkapi dengan toleransi risiko dan limit risiko untuk setiap jenis risiko yang Bank hadapi dan dievaluasi minimal satu kali dalam setahun agar memiliki kesesuaian dengan dinamika yang terjadi.

banking principle in carrying out its operational activities. The Bank's operational management is integrated into a single risk management system that is accurate and comprehensive and capable of analyzing and managing all related risks.

The implementation of good risk management can provide many benefits, including increasing added value for shareholders, providing an overview to the Bank's Board of Directors on the possibility of future losses of the Bank, improving methods and systematic decision making processes based on the availability of information. Risk management can also be used as a basis for more accurate measurements of the Bank's performance, assessing the inherent risks in the Bank's instruments or business activities that relatively complex and creating a robust risk management infrastructure to increase the Bank's competitiveness. The Bank implements risk management processes consistently in every process of business and operational activities that lead to the Company's soundness and sustainable growth.

1. **Active Supervision of Board of Commissioners and Board of Directors**

   The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the effectiveness of the risk management implementation in the Bank. To monitor, as well as actively mitigate risk, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to have a good understanding of the risks exposed by the Bank in performing its business activities. The Risk Management Committee meeting is held regularly to discuss, among others, the risk profile report prepared by the Risk Management Division regarding the results of the Bank's assessment of the risk profile. This all can support the Board of Commissioners and the Board of Directors to have a good understanding of the risks the Bank exposes. Limit discussions, especially related to market risk and liquidity risk, are also held periodically at Risk Management Committee meetings.

2. **Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting**

   The Bank already has risk management policies and procedures, as well as risk limits as part of the implementation of effective risk management. These policies and procedures are also equipped with risk tolerance and risk limits for each type of risk that the Bank exposes. These policies are evaluated at least once a year based on the current dynamics.

Bank menjalankan strategi manajemen risiko berdasarkan strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko yang telah ditentukan. Penetapan limit dilakukan secara komprehensif atas seluruh aspek yang terkait dengan risiko, yang mencakup limit secara keseluruhan dan limit per risiko. Limit yang telah ditetapkan tersebut ditinjau secara berkala oleh Divisi Treasury dan dibahas pada pertemuan Komite Manajemen Risiko untuk menyesuaikan terhadap perubahan.

The Bank carries out a risk management strategy based on the Bank's overall business strategy by taking into account the level of risk and the risk tolerance. Limit determination is carried out comprehensively on all aspects related to risk, which includes overall limits and limits per risk. The predetermined limit is reviewed regularly by the Treasury Division and discussed at the Risk Management Committee meeting to adjust to changes.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Identifikasi

Bertujuan untuk mengidentifikasi seluruh sumber risiko yang ada dan potensial pada produk dan aktivitas Bank termasuk risiko dari produk dan aktivitas baru.

Pengukuran

Pengukuran risiko bertujuan untuk mengukur profil risiko sehingga dapat memperoleh gambaran mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif. Metode pengukuran yang digunakan untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional menggunakan metode yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka penilaian risiko dan perhitungan modal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku. Namun untuk risiko pasar, Bank juga sudah mengembangkan metode internal yang ditujukan untuk kepentingan internal Bank.

Pemantauan

Divisi Manajemen Risiko memantau implementasi strategi manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi serta memantau posisi/eksposur risiko. Apabila terdapat perubahan kegiatan usaha Bank, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material, maka Bank harus melakukan penyempurnaan proses pelaporannya.

Pelaporan

Dalam hal Laporan Profil Risiko, Bank telah menyampaikannya kepada OJK sesuai dengan regulasi seperti Laporan Profil Risiko yang memuat substansi yang sama dengan laporan yang disampaikan kepada Presiden Direktur dan Komite Manajemen Risiko.

3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Process, and Risk Management Information System

Identification

This step aims to identify all existing and potential sources of risk in the Bank's products and activities, including risks from new products and activities.

Measurement

Risk measurement aims to measure the risk profile to obtain an overview of the effectiveness of risk management implementation. The risk measurement method is carried out quantitatively and/or qualitatively. The measurement method used for credit risk, market risk and operational risk uses the method determined by the Financial Services Authority (OJK) in the context of risk assessment and capital calculation based on the applicable Financial Services Authority Regulation (POJK). As for the market risk, the Bank has also developed internal methods for the Bank's internal interests.

Monitoring

The Risk Management Division monitors the implementation of risk management strategies recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors and monitors risk exposure. The Bank must improve the reporting process if there are material changes in the Bank's business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and risk management information systems.

Reporting

The Bank has submitted the Risk Profile Report to the OJK in accordance with regulations. The Risk Profile Report contains the same substance as the reports submitted to the President Director and the Risk Management Committee.

Pengendalian

Bank menyesuaikan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko yang dapat diterima dalam mengendalikan risiko-risiko.

Control

The Bank adjusts the risk exposure as well as the risk appetite and the risk tolerance in controlling risks.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Pengembangan sistem informasi manajemen memperhatikan kebutuhan Bank secara konsolidasian sehingga Bank dapat mengukur eksposur risiko, baik pada kegiatan usaha Bank maupun perusahaan anak secara akurat, informatif, dan tepat waktu.

Risk Management Information System

The development of a management information system takes into account the needs of the Bank on a consolidated basis. This way, the Bank can measure risk exposure, both in the business activities of the Bank and its subsidiaries, in an accurate, informative, and timely manner.

Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Dalam melaksanakan sistem pengendalian intern secara efektif dalam penerapan manajemen risiko, Bank mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan di mana penerapan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) harus memadai dan dilaksanakan secara konsisten. Terselenggaranya sistem pengendalian intern Bank yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional dan satuan kerja pendukung serta Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank.

Comprehensive Internal Control System

In implementing the internal control system effectively in the risk management implementation, the Bank refers to the established policies and procedures, in which the application of separation function principle (four eyes principle) must be adequate and implemented consistently. The implementation of a reliable and effective Bank internal control system is the responsibility of all operational and supporting work units as well as the Bank's Internal Audit Work Unit (SKAI).

PENGUNGKAPAN MENGENAI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK SECARA KHUSUS

Disclosure Regarding Application Specific Bank Risk Management

1. Risiko Kredit

a. Umum

Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Kredit berasal dari aktivitas pemberian kredit, penempatan pada surat berharga, penempatan pada bank lain, dan aktivitas *trading*. Risiko kredit juga berasal dari transaksi komitmen dan kontinjensi dengan nasabah dan pihak lawan lainnya. Pengelolaan risiko kredit bertujuan untuk mengukur, mengantisipasi, dan meminimalisir kerugian akibat kegagalan nasabah debitur atau pihak lawan lainnya dalam memenuhi kewajibannya.

Bank memiliki Kebijakan Perkreditan dan Kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam hal ini, pemisahan fungsi kerja (*segregation of duty*) dan *four eyes principle* telah diimplementasikan dengan baik dalam proses pemberian kredit untuk masing-masing unit terkait. Aktivitas dari eksposur risiko kredit Bank yang signifikan berasal dari transaksi pemberian kredit, sehingga strategi manajemen risiko kredit lebih difokuskan untuk mengelola pemberian kredit agar dapat mengoptimalkan pendapatan namun tetap berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit kepada debitur.

1. Credit Risk

a. General

Application of Risk Management for Credit Risk comes from lending activities, placements in securities, placement at other bank as well as trading activities. Credit risk also comes from committed and contingent transactions with customers and other counterparties. Credit risk management aims to measure, anticipate, and minimize losses due to the failure of debtor customers or other counterparties in fulfilling their obligations.

The Bank has a Credit Policy and Credit Risk Management Policy determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. In this case, the segregation of duty and the four eyes principle have been well implemented in the process of providing credit for each related unit. Activities from the Bank's significant credit risk exposure come from lending transactions, so that the credit risk management strategy is more focused on managing lending to optimize income but still based on the principle of prudence in lending to debtors.

Bank telah menetapkan limit yang diperlukan untuk mengelola risiko konsentrasi kredit seperti limit eksposur untuk masing-masing sektor ekonomi yang dikaji secara rutin. Selain itu, menetapkan *soft limit* terhadap limit yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia/OJK sesuai peraturan Bank Indonesia/OJK mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

The Bank has set the necessary limits to manage credit concentration risk, such as exposure limits for each economic sector that reviewed regularly. Besides, setting a soft limit against the limit set by Bank Indonesia/OJK in accordance with Bank Indonesia/OJK regulations regarding the Legal Lending Limit (LLL).

Bank menggunakan metode pendekatan standar untuk mengukur risiko kredit. Pengukuran ini menggunakan konsep risiko kredit yang ditetapkan dalam Basel II yaitu risiko kredit diukur berdasarkan eksposur yang memiliki peringkat eksternal. Definisi dari tagihan yang telah jatuh tempo mengacu kepada ketentuan yang mengatur mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, yaitu tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga, sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai adalah tagihan yang terdapat bukti objektif kerugian akibat terjadinya satu atau lebih peristiwa yang merugikan yang berdampak pada estimasi arus kas yang akan datang yang dapat diestimasi secara andal.

The Bank uses the standard approach method to measure credit risk. This measurement uses the concept of credit risk set out in Basel II where credit risk is measured based on exposure that has an external rating. The definition of overdue claims refers to the provisions governing the Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets (RWA). For Credit Risk using the Standard Approach, namely claims that are more than 90 days past due, both for principal payments and interest payments. Meanwhile, claims that impaired is claims that have objective evidence of loss due to the occurrence of one or more adverse events impact on the estimated future cash flows that can be estimated reliably.

Untuk membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kolektif, Bank menggunakan metode migrasi dari *Probability of Default* (PD) menggunakan data 5 tahun, lalu *Loss Given Default* (LGD) menggunakan *data recovery rate* berdasarkan data historis Bank 10 tahun terakhir, serta *Loss Identification Period* (LIP) yang merupakan waktu yang diperlukan oleh Bank untuk mengidentifikasi adanya kejadian kerugian. Sedangkan, untuk CKPN individual dibentuk dengan menggunakan arus kas masa mendatang yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.

To form a collective Allowance for Impairment Losses, the Bank uses the migration method from Probability of Default (PD) using 5 years data, then Loss Given Default (LGD) using recovery rate data based on the Bank's historical data for the last 10 years, as well as Loss Identification Period (LIP) which is the time required by the Bank to identify a loss event. Meanwhile, individual Allowance for Impairment Losses is formed using future cash flows discounted using the initial effective interest rate of the loan.

b. Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

Peringkat yang digunakan dalam menghitung ATMR untuk risiko kredit adalah peringkat terkini yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK.

b. Credit Risk with Standardized Approach

The rating used in calculating the RWA for credit risk is the latest rating issued by a rating agency recognized by the OJK.

Berdasarkan posisi laporan per 31 Desember 2023, kategori portofolio Bank yang menggunakan peringkat ditentukan oleh Lembaga pemeringkat yang digunakan sesuai ketentuan OJK yaitu lembaga pemeringkat internasional yaitu Standard and Poor's

Based on the report position as of December 31 2023, Bank portfolio categories that use rating is determined by the rating agency in accordance with OJK provisions, namely institutions international ratings, namely Standard and Poor's (S&P), Moody's

(S&P), Moody's Investor Service, dan Fitch Ratings, sedangkan untuk lembaga pemeringkat lokal, yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Untuk risiko kredit pihak lawan (*Counterparty Credit Risk*), eksposur Bank hanya berasal dari transaksi derivatif untuk transaksi valuta asing, seperti *forward* dan *swap*.

c. Mitigasi Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Kebijakan Bank mengenai agunan utama yang diterima adalah dapat menerima agunan di antaranya tanah dan bangunan, mesin-mesin, peralatan, blokir rekening dan juga *standby L/C*. Namun dalam hal mitigasi risiko kredit dan juga mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tinggi, Bank hanya mengakui jaminan yang setara dengan jaminan tunai sebagai pengurang dari eksposur risiko kredit, seperti blokir rekening dan juga *standby L/C*. Nilai jaminan yang diakui mengacu pada ketentuan yang mengatur tentang Teknik Mitigasi Risiko Kredit -Agunan.

Berdasarkan data posisi 31 Desember 2023, pihak pemberi garansi (*standby L/C*) lebih banyak diberikan oleh perusahaan induk dari Bank, yaitu Resona Bank, Ltd., yang memiliki peringkat investment grade, yaitu A dari Standard and Poor's (S&P).

d. Sekuritisasi Aset

Selama tahun 2023, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset.

2. Risiko Pasar

a. Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Pasar

Dalam mengelola risiko pasar, Bank menetapkan strategi yaitu instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank dikelompokkan berdasarkan sifat instrumen. Selain itu terkait posisi *trading book*, Bank hanya menggunakan posisi tersebut dalam rangka menangani posisi nasabah.

Divisi *Treasury* bertanggung jawab pada pengelolaan transaksi yang mengandung risiko pasar. Sementara Divisi Manajemen Risiko memonitor hal tersebut dan memproses serta memverifikasi pembentukan limit, simulasi volatilitas dan penggunaan data

Investor Service, and Fitch Ratings, while for local rating agencies, namely PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia.

For Counterparty Credit Risk, the Bank's exposure only comes from derivative transactions for foreign exchange transactions, such as forwards and swaps.

c. Credit Risk Mitigation Using Standardized Approach

The Bank's policy on the main collateral received is having the ability to receive collaterals that include land and buildings, machinery, equipment, account blocking and standby L/C. However, in terms of mitigating credit risk and prioritizing the high principle of prudence, the Bank only recognizes collateral equivalent to cash collateral as a reduction of credit risk exposure, such as account blocking and standby L/C. The value of the recognized collateral refers to the provisions which regulate Credit Risk Mitigation Techniques - Collateral.

Based on the data from December 31, 2023, the guarantee provider (standby L/C) is mostly given by the parent company of the Bank, namely Resona Bank, Ltd., which has an investment grade rating of A from Standard and Poor's (S&P).

d. Asset Securitization

Throughout 2023, the Bank did not have any asset securitization exposure.

2. Market Risk

a. Market Risk Using Standardized Methods for Implementing Risk Management for Market Risk

In managing market risk, the Bank establishes a strategy in which the financial instruments owned by the Bank are grouped based on the nature of the instrument. In relation to trading book positions, the Bank only uses these positions to handle customer positions.

The Treasury Division is responsible for managing transactions that contain market risk. Meanwhile, the Risk Management Division monitors processes and verifies the formation of limits, simulations of volatility and the use of market data. The conditions

pasar. Kondisi-kondisi atas risiko pasar baik dari tingkat suku bunga maupun nilai tukar dibahas dan didiskusikan secara berkala melalui Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee*).

Adapun portofolio dari pengelolaan risiko pasar mencakup:

- Risiko Suku Bunga pada *Trading Book*;
- Risiko Nilai Tukar; dan
- Risiko Suku Bunga pada *Banking Book*.

Bank secara konsisten mengelompokkan portofolio yang dimiliki ke dalam kategori *Fair Value through Profit and Loss* (FVTPL), *Fair Value Other Comprehensive Income* (FVOCI), dan *Amortized Cost*, yang dimaksudkan untuk memudahkan perhitungan risiko suku bunga pada *banking book*.

- Risiko Suku Bunga pada *Trading Book* diukur menggunakan metode *historical simulation*, sementara penetapan parameter kuantitatif diperoleh dari penggunaan pengukuran risiko dan dianalisa secara berkala;
- Risiko Nilai Tukar dianalisa secara berkala, dan dilakukan konsolidasian terhadap posisi terbuka secara bersih dari posisi terbuka yang dimiliki serta dilakukan penetapan limit internal untuk Posisi Devisa Neto secara konsisten untuk mencegah terjadinya pelampauan batas yang telah ditetapkan;
- Pada Risiko Suku Bunga pada Banking Book, Bank telah melakukan pengukuran sesuai dengan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 mengenai Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk IRRBB bagi Bank Umum serta melakukan pelaporan secara kuantitatif dan kualitatif.

b. Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Internal

Bank menggunakan metode standar sesuai ketentuan OJK untuk menghitung risiko pasar dalam rangka memenuhi kebutuhan pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Namun, untuk kebutuhan internal dan untuk mengantisipasi kebijakan perbankan di masa datang, Bank juga mempelajari dan mengembangkan model internal yang menggunakan pendekatan VaR (*Value at Risk*).

Portofolio *trading book* yang Bank miliki hanya berasal dari transaksi derivatif dari jual beli valuta asing. Bank juga menjalankan metode *stress testing* untuk memperkirakan dan mengantisipasi

for market risk, both from interest rates and exchange rates, are discussed periodically through the Asset and Liability Committee.

The portfolio of market risk management includes:

- Interest Rate Risk on Trading Book;
- Exchange Rate Risk; and
- Interest Rate Risk on Banking Book.

The Bank consistently groups its portfolio into Fair Value through Profit and Loss (FVTPL), Fair Value Other Comprehensive Income (FVOCI), and Amortized Cost categories. This is intended to facilitate the calculation of interest rate risk in the banking book.

- Interest Rate Risk in the Trading Book is measured using the historical simulation method, while the determination of quantitative parameters is obtained from the use of risk measurements and analyzed periodically;
- Exchange Rate Risk is analyzed periodically and consolidated on a net open position from the open position held. The analysis includes determining internal limits for the Net Open Position to prevent exceeding the predetermined limit;
- With regard to Interest Rate Risk in the Banking Book, the Bank has taken measurements in accordance with SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 concerning the Risk Management Implementation and Risk Measurement Standard Approach for IRRBB for Commercial Banks as well as reporting quantitatively and qualitatively.

b. Market Risk Using Internal Method

The Bank uses the standard method in accordance with OJK regulations to calculate market risk to meet the need for reporting on the Minimum Capital Requirement Liability. However, for internal needs and to anticipate future banking policies, the Bank is also studying and developing an internal model that uses the VaR (Value at Risk) approach.

The Bank's trading book portfolio only comes from derivative transactions from buying and selling foreign currencies. The Bank also runs a stress testing method to estimate and anticipate the

timbulnya risiko pasar sebagai akibat dari volatilitas yang terjadi baik dari risiko suku bunga maupun risiko nilai tukar.

Stress testing dilakukan oleh Bank dengan menggunakan *standardized shock market*, yaitu kenaikan/penurunan indikator pasar secara paralel atau non paralel, seperti perubahan nilai suku bunga atau perubahan nilai tukar.

Stress testing dilakukan minimal setiap triwulan. Selain *stress testing*, Bank juga melakukan *backtesting* untuk menguji model perhitungan VaR yang diimplementasikan oleh Bank. Hal ini guna memastikan bahwa metode pengukuran atas risiko pasar yang dijalankan oleh Bank masih tetap *valid* dan dapat diterima hasil perhitungannya. Adapun pendekatan yang dilakukan adalah dengan membandingkan VaR harian dengan laba/rugi aktual harian ataupun menggunakan laba/rugi hipotesis sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

emergence of market risk due to volatility from interest rate risk and exchange rate risk.

The Bank conducts stress testing using standardized market shocks, namely parallel or non-parallel increase/decrease in market indicators, such as changes in interest rates or changes in exchange rates.

Stress testing is conducted at least every quarter. In addition to stress testing, the Bank performs back testing to test the VaR calculation model the Bank implements. This is to ensure that the measurement method for market risk carried out by the Bank is still valid and the calculation results can be accepted. The approach taken is to compare the daily VaR with the actual daily profit/ loss or use a hypothetical profit/loss as stated in the Financial Services Authority Regulation (POJK).

3. Risiko Operasional

a. Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional

Risiko Operasional dapat terjadi akibat dari tidak tersedianya dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya faktor eksternal yang memengaruhi operasional Bank.

Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengelola risiko operasional secara komprehensif, sementara Departemen Administrasi Proses yang merupakan sub dari Divisi Manajemen Risiko, melakukan *review* berkala atas setiap prosedur dan melakukan perbaikan kontrol. Divisi/departemen terkait melakukan *review* yang memerlukan perubahan segera atas suatu prosedur untuk memenuhi ketentuan baru yang ditetapkan oleh regulator dan mengajukan permintaan perubahan kepada Departemen Administrasi Proses.

Sistem pelaporan ke Direksi mengenai risiko operasional dari Divisi Manajemen Risiko dilakukan dan dievaluasi secara berkala. Laporan yang disampaikan ke Direksi adalah Laporan Profil Risiko Operasional serta laporan yang terkait kejadian risiko operasional per kejadian, bulanan dan tahunan.

3. Operational Risk

a. Application of Risk Management for Operational Risk

Operational Risk may occur because of the unavailability and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, or the presence of external factors that affect the Bank's operations.

The Risk Management Division is responsible for managing operational risk comprehensively. Meanwhile, the Process Administration Department, which is a sub-division of the Risk Management Division, conducts periodic reviews of each procedure and improves control. Relevant divisions/departments conduct reviews that require immediate changes to a procedure to meet the new provisions set by the regulator and submit a request for changes to the Process Administration Department.

The reporting system to the Board of Directors regarding operational risk from the Risk Management Division is carried out and evaluated regularly. The reports submitted to the Board of Directors are Operational Risk Profile Reports as well as reports related to operational risk events per incident, monthly and annually.

Bank mengidentifikasi risiko operasional yang melekat pada seluruh aktivitas fungsional, seluruh proses dan sistem informasi, baik yang disebabkan karena faktor eksternal maupun internal.

Pengukuran pembebanan modal untuk antisipasi risiko operasional secara keseluruhan dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko. Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dalam perhitungan KPMM dilakukan dengan menggunakan *Basic Indicator Approach*. Bank berupaya untuk selalu mengembangkan teknik mitigasi risiko operasional yang tertuang dalam kebijakan atau prosedur mengenai hal tersebut sesuai dengan fokusnya. Identifikasi risiko dilakukan melalui mekanisme pelaporan risiko operasional dan *operational risk control self assessment*. Kedua mekanisme ini akan menghasilkan *action plan* untuk memitigasi dan mencegah risiko yang dihadapi Bank.

The Bank identifies operational risks inherent in all functional activities, all processes and information systems, both caused by external and internal factors.

Measurement of capital charges to anticipate operational risk as a whole is carried out by the Risk Management Division. RWA calculation for Operational Risk in the calculation of Minimum Capital Requirement Liability is carried out using the Basic Indicator Approach. The Bank strives to develop operational risk mitigation techniques contained in policies or procedures regarding this matter according to its focus. Risk identification is carried out through operational risk reporting mechanisms and operational risk control self assessment. These two mechanisms will produce an action plan to mitigate and prevent the risks faced by the Bank.

4. Risiko Likuiditas

a. Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas

Kebijakan manajemen risiko likuiditas mencakup manajemen likuiditas, penetapan strategi pendanaan, sistem peringatan dini, pengukuran dan penetapan limit risiko likuiditas termasuk pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi dan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*).

Divisi Treasury bertanggung jawab terhadap pengelolaan likuiditas harian. Dalam hal ini, seluruh divisi/departemen terkait yang memiliki aktivitas transaksi/produk yang dapat memengaruhi kondisi likuiditas wajib melaporkannya kepada Divisi Treasury secara tepat waktu dan akurat.

Kondisi likuiditas dibahas dan didiskusikan secara berkala (setiap bulan) melalui Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee*/ALCO) dan apabila diperlukan dapat diadakan *Liquidity Risk Committee Meeting* jika kondisi likuiditas cenderung menurun dan mendekati batas minimum kondisi normal atau terdapat hal-hal lain yang perlu menjadi perhatian dari Bank sesegera mungkin, termasuk adanya informasi signifikan yang dapat memengaruhi kondisi likuiditas, seperti isu kondisi pasar secara umum, krisis di negara lain dan lain-lain.

Selain itu, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Treasury dan Divisi Business Development secara intensif

4. Liquidity Risk

a. Implementation of Risk Management for Liquidity Risk

Liquidity risk management policies includes liquidity management, funding strategy determination, early warning system, measurement and determination of liquidity risk limits including management of high-quality liquid assets and contingency plans.

Treasury Division is responsible for daily liquidity management. In this case, all related divisions/departments that have transaction/product activities that may affect liquidity conditions are required to report it to the Treasury Division in a timely and accurate manner.

Liquidity conditions are discussed regularly on a monthly basis through the Asset and Liability Committee (ALCO) and if necessary a Liquidity Risk Committee Meeting can be held if liquidity conditions tend to decline and approach the minimum normal conditions or there are other matters that urgently need to be brought to the attention of the Bank. This includes the existence of significant information that can affect liquidity conditions, such as issues of general market conditions, crises in other countries and etc.

In addition, the Risk Management Division, Treasury Division and Business Development Division

melakukan pemantauan terhadap likuiditas Bank terkait dengan *funding* dan *lending* yang akan dilakukan Bank.

Pemantauan risiko likuiditas yang dilakukan oleh Bank senantiasa memerhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko likuiditas. Bank menyusun pedoman yang berisi tingkatan tahap likuiditas darurat serta strategi yang dilakukan pada masing-masing tahap pedoman tersebut mengacu dari tren masing-masing indikator yang terdapat dalam indeks risiko likuiditas dan tolak ukur masing-masing tahap berdasarkan *available fund* hasil *stress testing*.

Bank mengembangkan parameter profil risiko likuiditas yang komprehensif dan dapat menangkap risiko-risiko yang melekat pada seluruh aktivitas dan produk Bank. Alat pengukuran risiko likuiditas tersebut meliputi:

- Rasio likuiditas;
- Profil maturitas;
- Proyeksi arus kas;
- *Stress testing*.

intensively monitor the Bank's liquidity related to funding and lending to be carried out by the Bank.

Liquidity risk monitoring the Bank carries out pays attention to early warning indicators to identify potential increases in liquidity risk. The Bank prepares guidelines containing the levels of emergency liquidity stages as well as strategies carried out at each stage of the guidelines. This includes the trends of each indicator contained in the liquidity risk index and the benchmarks for each stage based on available funds resulting from stress testing.

The Bank develops a comprehensive liquidity risk profile parameter that can capture the risks inherent in the Bank's activities and products. The liquidity risk measurement tools include:

- Liquidity ratio;
- Maturity profile;
- Cash flow projections;
- Stress testing.

5. Risiko Hukum

a. Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Hukum

Pengelolaan dan pengendalian risiko hukum dilakukan melalui peninjauan secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dan pihak lain. Selain itu, Bank mengembangkan budaya kepatuhan dan kepedulian terhadap risiko hukum kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi secara berkelanjutan.

Pengelolaan risiko hukum secara komprehensif merupakan tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko termasuk di dalamnya dalam hal membuat dan menerapkan metode untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengendalikan/mengurangi setiap risiko hukum, bekerja sama dengan Departemen Legal.

Dalam menjalankan fungsinya secara efektif dalam pengendalian risiko hukum, Departemen Legal sebagai satuan kerja/fungsi yang membawahi bidang hukum, harus melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain dengan cara melakukan penilaian kembali untuk mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian serta memastikan adanya akurasi, kelengkapan dan integritas laporan serta sistem informasi manajemen khususnya mengenai risiko hukum.

5. Legal Risk

a. Application of Risk Management for Legal Risk

Legal risk management and control is carried out through periodic reviews of contracts and agreements between the Bank and other parties. In addition, the Bank develops a culture of compliance and concern for legal risks to all employees at every level of the organization on an ongoing basis.

Comprehensive legal risk management is the responsibility of the Risk Management Division, including in terms of creating and implementing methods to identify, measure and control/reduce every legal risk by cooperating with the Legal Department.

In carrying out its function effectively in controlling legal risk, the Legal Department as a work unit/function in charge of the legal field, must periodically review contracts and agreements between the Bank and other parties. This is done by checking the validity of rights in contracts and agreements and ensuring the accuracy, completeness and integrity of reports and management information systems, especially regarding legal risks.

6. Risiko Stratejik

a. Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Stratejik

Pengelolaan dan pengendalian risiko stratejik dilakukan dengan cara melaksanakan proses pengendalian terhadap rencana strategis dan rencana bisnis. Hal ini bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi.

Setiap divisi/departemen tanpa terkecuali terlibat dalam mengidentifikasi risiko stratejik yang terjadi dalam lingkup divisi/departemen masing-masing. Sementara Divisi Planning and Finance bertanggung jawab untuk mengoordinasikan setiap kejadian dari risiko stratejik tersebut. Sistem pelaporan kepada Direksi mengenai analisa risiko stratejik dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko dan dievaluasi secara berkala.

Proses identifikasi atas risiko stratejik dilakukan oleh Bank dalam perumusan rencana kerja dan laporan realisasi rencana kerja Bank yang akan disampaikan ke OJK. Dalam penyusunannya, Bank mengumpulkan data-data atas setiap aktivitas fungsional tertentu, sebagai contoh dari aktivitas perkreditan (penyediaan dana kepada nasabah Bank), aktivitas *treasury* (pengumpulan dana untuk kegiatan operasional Bank dan kegiatan lainnya), perencanaan produk baru, investasi, operasional, dan jasa.

Dengan melakukan analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threat*), Bank dapat melakukan identifikasi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Potensi risiko yang akan dihadapi oleh Bank juga dapat diidentifikasi dengan melihat kesempatan dan ancaman yang ada. Parameter ini dapat menggambarkan potensi keuntungan atau kerugian yang akan dihadapi oleh Bank di masa yang akan datang.

Metode pengukuran risiko stratejik dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif yang disesuaikan dengan jenis, skala dan kompleksitas kegiatan usaha. Pengukuran dilakukan terhadap aktivitas yang tidak sesuai dengan rencana bisnis secara internal dan juga aktivitas eksternal yang dapat merugikan Bank. Hasil pengukuran kerugian/risiko digunakan untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko, memantau risiko stratejik, memperbaiki kegiatan dalam pekerjaan masing-masing serta untuk melakukan improvisasi dalam penetapan rencana bisnis untuk periode selanjutnya.

6. Strategic Risk

a. Implementation of Risk Management for Strategic Risk

Management and control of strategic risk is carried out by implementing control processes against strategic plans and business plans. This aims to monitor the realization compared to the target to be achieved and ensure that the risks taken are still within the tolerance limits.

Each division/department without exception is involved in identifying strategic risks within the scope of each division/department. Meanwhile, the Planning and Finance Division is responsible for coordinating every occurrence of the strategic risk. The reporting system to the Board of Directors regarding strategic risk analysis is carried out by the Risk Management Division and evaluated regularly.

The process of identifying strategic risks is carried out by the Bank in the formulation of work plans and reports on the realization of the Bank's work plans that will be submitted to OJK. In its preparation, the Bank collects data on each specific functional activity, for example from credit activities (providing funds to Bank customers), treasury activities (collecting funds for the Bank's operational activities and other activities), new product planning, investment, operations, and services.

By conducting a SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threat) analysis, the Bank can identify its strengths and weaknesses. The potential risks that the Bank will face can also be identified by looking at the opportunities and threats that exist. This parameter can describe the potential profit or loss that the Bank can expose in the future.

The strategic risk measurement method is carried out quantitatively and qualitatively. The method is adjusted to the type, scale, and complexity of business activities. Measurements are made on activities that are not in accordance with the business plan internally as well as external activities that can harm the Bank. The results of the loss/risk measurement are used to improve the quality of risk management, monitor strategic risk, improve activities in each other's work, and to improvise in determining the business plan for the next period.

7. Risiko Kepatuhan

a. Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan

Pengelolaan dan pengendalian risiko kepatuhan berguna untuk memitigasi risiko tidak dipatuhinya atau tidak dilaksanakannya peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, dengan cara memastikan kepatuhan terhadap peraturan regulator, peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Satuan Kerja Kepatuhan (selanjutnya disebut sebagai "Divisi Kepatuhan dan APU PPT") bertanggung jawab untuk mengelola risiko kepatuhan, kecuali kewajiban untuk mengkaji ulang Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko. Sistem pelaporan kepada Direksi mengenai analisis risiko kepatuhan dari Divisi Manajemen Risiko dijaga dan hasil analisisnya dievaluasi secara berkala.

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan memiliki peranan penting dalam manajemen risiko untuk risiko kepatuhan dengan tanggung jawab paling kurang sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku mengenai pelaksanaan fungsi kepatuhan bank umum.

Pemantauan risiko kepatuhan dilakukan oleh Divisi Kepatuhan dan APU PPT dan Divisi Manajemen Risiko. Divisi Kepatuhan dan APU PPT melakukan pemantauan atas implementasi manajemen risiko kepatuhan di setiap unit/departemen/divisi dan melaporkan hasilnya kepada Divisi Manajemen Risiko. Pemantauan dilakukan terhadap posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per aktivitas fungsional oleh unit/departemen/divisi terkait di bawah koordinasi oleh Divisi Kepatuhan dan APU PPT. Sementara Divisi Audit bertindak sebagai fungsi audit yang melakukan pemeriksaan terhadap implementasi risiko kepatuhan di setiap departemen/divisi dan Divisi Manajemen Risiko akan melaporkan profil risiko kepatuhan kepada manajemen termasuk menindaklanjuti temuan dari Divisi Audit.

8. Risiko Reputasi

a. Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Reputasi

Risiko reputasi disebabkan oleh adanya publikasi negatif dan informasi yang tidak tepat terkait persepsi terhadap nasabah dan keterbukaan informasi yang memadai. Upaya Bank dalam memitigasi risiko reputasi untuk menghindari

7. Compliance Risk

a. Implementation of Risk Management for Compliance Risk

Compliance risk management and control is useful for mitigating the risk of non-compliance with applicable laws and regulations, by ensuring compliance with regulatory regulations, laws, and other applicable provisions.

The Compliance Unit (hereinafter referred to as "Compliance and AML CFT Division") is responsible for managing compliance risk, except for the obligation to review the Compliance Risk Management Policy carried out by the Risk Management Division. The reporting system to the Board of Directors regarding compliance risk analysis from the Risk Management Division is maintained and the results of the analysis are periodically evaluated.

The Director in charge of the Compliance Function has an important role in risk management for compliance risk with responsibilities at least as regulated in the applicable regulations concerning the implementation of the compliance function of commercial banks.

Compliance risk monitoring is carried out by the Compliance and AML CFT Division and the Risk Management Division. The Compliance and AML CFT Division monitors the implementation of compliance risk management in each unit/department/division and reports the results to the Risk Management Division. Monitoring is carried out on the position/risk exposure, as well as per functional activity by related units/departments/divisions under coordination by the Compliance and AML CFT Division. Meanwhile, the Audit Division acts as an audit function that carries out an examination of the implementation of compliance risk in each department/division and the Risk Management Division will report the compliance risk profile to management including following up on findings from the Audit Division.

8. Reputation Risk

a. Implementation of Risk Management for Reputation Risk

Reputation risk arises from negative publications and inappropriate information related to customer perceptions and adequate disclosure of information. The Bank's efforts in mitigating reputation risk to avoid negative news and responses are by

pemberitaan dan tanggapan negatif yaitu dengan melakukan pemantauan berita di media. Oleh karena itu, setiap keluhan dan pengaduan nasabah ditangani dengan cepat sesuai prosedur.

monitoring news in the media. Therefore, every customer complaint is handled quickly according to procedures.

Divisi Planning and Finance mencatat dan menatausahakan setiap kejadian yang terkait dengan risiko reputasi, termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian dan melakukan analisis untuk memperkirakan potensi kerugian pada Bank. Sementara data keluhan nasabah diadministrasikan dan dimonitor oleh Departemen Penanganan Pengaduan dan Perlindungan Nasabah.

The Planning and Finance Division records and administers every incident related to reputation risk, including the amount of potential loss caused by the incident and conducts analysis to estimate potential losses to the Bank. Meanwhile, customer complaint data is administered and monitored by the Customer Protection and Complaints Handling Department.

Pelaporan mengenai risiko reputasi kepada Direksi secara berkala untuk keperluan evaluasi. Sebagai bentuk pengendalian risiko reputasi, Bank berpedoman pada kebijakan dan prosedur tertulis yang memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan nasabah dan *stakeholders* lainnya dalam rangka mengendalikan risiko reputasi.

Reporting on reputation risk to the Board of Directors on a regular basis for evaluation purposes. As a form of reputation risk control, the Bank refers to written policies and procedures that comply with the principles of transparency and improvement of service quality for customers and other stakeholders to control reputation risk.

Bank juga menerapkan kebijakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita/publikasi yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif, antara lain dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk menangkal pemberitaan negatif. Sistem pengendalian internal risiko reputasi dilakukan dengan bekerjasama antara Divisi Planning and Finance dan Divisi Manajemen Risiko.

The Bank also implements appropriate communication policies to deal with negative news/publications or to prevent information that tends to be counterproductive, among others by implementing an effective media use strategy to counteract negative news. The reputation risk internal control system is carried out in collaboration between the Planning and Finance Division and the Risk Management Division.

Penanganan Kredit Bermasalah

Handling Non-Performing Loans

Penanganan kredit bermasalah pada Bank merupakan tanggung jawab Divisi Special Asset Management. Dalam menjalankan fungsinya, Divisi Special Asset Management tetap mengacu pada peraturan internal Bank dan peraturan eksternal seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan peraturan terkait yang berlaku lainnya. Sepanjang tahun 2023, portofolio kredit bermasalah tetap terkendali di mana NPL Gross (non konsolidasian) berada pada 4,48% dan NPL Net (non konsolidasian) berada pada 1,01%.

The handling of non-performing loans is the responsibility of the Special Asset Management Division. In carrying out its functions, it still refers to the Bank's internal regulations and external regulations such as the Financial Services Authority Regulation (POJK) and other applicable relevant regulations. Throughout 2023, the non-performing loan portfolio remained under control where NPL Gross (non consolidated) was recorded at 4.48% and NPL Net (non consolidated) at 1.01%.

DIVISI SPECIAL ASSET MANAGEMENT
Special Asset Management Division

Divisi Special Asset Management mengelola aset yang bermasalah dan terpisah dari tugas Divisi Business Development. Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Special Asset Management mengacu pada kebijakan serta prosedur pengawasan, penyelamatan, dan penyelesaian kredit yang spesifik untuk masing-masing bisnis dan dilaksanakan melalui kerja sama sinergis dengan divisi-divisi lain yang terkait.

Pada praktiknya, Divisi Special Asset Management bersama dengan divisi-divisi terkait menyusun rangkaian kebijakan dan prosedur spesifik untuk mendukung portofolio kredit yang sehat. Dengan penerapan proses pengawasan dan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, diharapkan Bank dapat mengidentifikasi potensi kualitas kredit yang buruk maupun melakukan tindakan preventif yang diperlukan jika diperkirakan kualitas kredit menurun.

Bank menjamin independensi Divisi Special Asset Management dalam memberikan rekomendasi terkait pengawasan, penyelamatan, dan penyelesaian suatu kredit bermasalah. Hal ini karena adanya pemisahan fungsi kerja di Divisi Special Asset Management yang meliputi:

1. **Fungsi *Loan Workout***
   Unit kerja bertanggung jawab dalam penanganan debitur yang berpotensi mengalami penurunan kualitas dan menyampaikan rekomendasi kepada Direksi, melaksanakan penyelamatan kredit sesuai rekomendasi dengan tetap mengacu pada pedoman dan kebijakan yang berlaku, serta melakukan pemantauan dan pengelolaan untuk memastikan penyelamatan kredit berjalan dengan baik sampai debitur kembali sehat.

2. **Fungsi *Collection & Recovery***
   Ada dua fungsi pada unit kerja ini. Pertama, memantau dan melaporkan perkembangan pengelolaan debitur bermasalah, menyampaikan suatu rekomendasi penyelamatan/penyelesaian untuk kemudian dimintakan persetujuan kepada Direksi.

   Fungsi kedua adalah melakukan penyelesaian kredit sesuai dengan persetujuan dari Direksi sebagai tindak lanjut atas rekomendasi yang telah disetujui oleh Direksi. Debitur yang dinyatakan memiliki kredit bermasalah terus diawasi dan dilaporkan perkembangannya, untuk kemudian diputuskan metode penyelesaian

The Special Asset Management Division manages nonperforming assets and is separate from the duties of the Business Development Division. In carrying out its duties, the Special Asset Management Division refers to credit settlement, recovery, and supervision policies and procedures that are specific to each business which are formed through synergistic cooperation with other related divisions.

In practice, the Special Asset Management Division together with the relevant divisions to form a network specific policies and procedures to support sound credit portfolio. With the implementation of the process supervision and the prudential principle in giving credit, it is expected that the Bank can identify potential bad credit quality or take needed preventive action if credit quality is estimated decrease.

The Bank guarantees the independence of the Special Asset Management Division in providing recommendations regarding the supervision, recovery, and settlement of non-performing loans. This is due to the separation of work functions in the Special Asset Management Division which includes:

1. **Loan Workout Function**
   The work unit is responsible for handling debtors who have the potential to experience a decrease quality and make recommendations to Directors, carry out appropriate credit recovery recommendations while still referring to the prevailing guidelines and policies , and do monitoring and management to ensure credit recovery went well until the debtor returns to perform.

2. **Collection & Recovery Function**
   This work unit has two functions. The first is to monitor and report the development of debtor management related to compliance with loan requirements, as well as monitoring the performance of certain debtors and submitting a recommendation for recovery/ settlement which are then presented for approval to the Board of Directors.

   The second function is to carry out loan settlements in accordance with the approval of the Board of Directors as a follow-up to the recommendations that have been approved by the Board of Directors. Debtors who are declared to have non-performing loans continue to be monitored and their progress reported. Then, the Bank

kredit bermasalahnya. Dalam hal ini Bank memiliki beberapa metode penyelesaian, antara lain dengan cara penagihan kredit, pengambilalihan dan penjualan agunan, pengalihan tagihan, proses litigasi melalui pengadilan. Semua dipertimbangkan dengan tujuan mendapatkan pengembalian yang maksimal.

decides the method to use in resolving non-performing loans. In this case, the Bank has several settlement methods, namely by credit collection, takeover and sale of collateral, litigation through the courts and optimally managing all assets to obtain the maximum recoveries.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Pengungkapan seluruh sifat dan transaksi Bank dengan pihak-pihak berelasi merupakan bagian dari kebijakan akuntansi penting terkait hubungan afiliasi (Pihak Berelasi). Pengungkapan ini dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Bank tahun 2023.

Disclosure of all the nature and transactions of the Bank with related parties is part of important accounting policies related to affiliate relationships (Related Party). This disclosure can be seen in the Bank's 2023 Consolidated Financial Statement.

DEFINISI PIHAK BERELASI
Definition of Related Party

Bank Resona Perdania dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut dan anggotanya);

Bank Resona Perdania and its Subsidiaries conduct transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 concerning "Related Party Disclosures". A related party is a person or entity related to the entity that prepares financial statements (the reporting entity). The related parties are as follows:

1. The person or the closest family member has a relationship with the reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; or
   c. Is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions is met:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities);
   b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member);

c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang diidentifikasi dalam poin (1);
g. Orang yang diidentifikasi dalam poin (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. The two entities are joint ventures of the same third party;
d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of a third entity;
e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of one of the entities or entities related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
f. Entities that are controlled or jointly controlled by persons are identified in point (1);
g. The person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

KEWAJARAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI
Fairness and Reasons for Transaction

Seluruh transaksi yang dilakukan oleh Bank pada tahun 2023 telah dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Bank dan bebas dari konflik kepentingan. Sepanjang tahun 2023, Bank tidak memiliki transaksi pihak berelasi yang membutuhkan persetujuan RUPS.

All transactions in 2023 were conducted at arm's length and in accordance with normal commercial terms. The fairness of transactions with related parties or containing conflicts of interest has been carried out fairly pursuant to the laws and regulations. Transactions are carried out based on the needs of the Bank and are free from conflicts of interest. Throughout 2023, the Bank had no related party transactions that require GMS approval.

REALISASI TRANSAKSI PIHAK BERELASI
Realization of Related Party Transaction

Dalam jutaan Rupiah
In million IDR

Jenis Transaksi Type of Transaction	2023	2022	Kualitas Aset Produktif Quality of Earning Assets	Pihak Berelasi dengan Bank Related Parties with the Bank	Sifat Hubungan Nature of Relationship
Aset **Assets**					
Giro Demand Deposits	131,089	5,926	Lancar Current	Resona Bank, Ltd.	Pemegang Saham Shareholder
Pinjaman yang Diberikan Loans	161,052	206,046	Lancar Current	PT Resona Indonesia Finance	Perusahaan Anak Subsidiary
	2,889	760	Lancar Current	Direksi & Pejabat Eksekutif Directors and Executive Officers	PT Bank Resona Perdania
Penyertaan Investment	92,228	92,228	Lancar Current	PT Resona Indonesia Finance	Perusahaan Anak Subsidiary
Liabilitas **Liabilities**					
Tabungan Savings	396	102		Direksi & Pejabat Eksekutif Directors and Executive Officers	PT Bank Resona Perdania

Jenis Transaksi Type of Transaction	2023	2022	Kualitas Aset Produktif Quality of Earning Assets	Pihak Berelasi dengan Bank Related Parties with the Bank	Sifat Hubungan Nature of Relationship
Giro Current Account	1,432	605		Resona Bank, Ltd.	Pemegang Saham Shareholder
	19,257	30,977		PT Resona Indonesia Finance	Perusahaan Anak Subsidiary
	2,740	1,421		Saitama Resona Bank, Ltd.	Satu grup dengan Resona Bank, Ltd. melalui Resona Holdings, Inc. One group with Resona Bank, Ltd. Through Resona Holdings, Inc.
	1,849	1,996		Kansai Mirai Bank, Ltd.	Satu grup dengan Resona Bank, Ltd. melalui Resona Holdings, Inc. One group with Resona Bank, Ltd. Through Resona Holdings, Inc.
	277	152		The Bank of Yokohama, Ltd.	Pemegang Saham Shareholder
	26	26		The Minato Bank, Ltd.	Satu grup dengan Resona Bank, Ltd. melalui Resona Holdings, Inc. One group with Resona Bank, Ltd. Through Resona Holdings, Inc.
Pinjaman yang Diterima Borrowings	230,955	622,720		Resona Bank, Ltd.	Pemegang Saham Shareholder
	-	155,680		The Bank of Yokohama, Ltd.	Pemegang Saham Shareholder
Transaksi Sewa Diterima di Muka Unearned Lease Transactions	46	76		PT Resona Indonesia Finance	Perusahaan Anak Subsidiary
Ekuitas **Equity**					
Pinjaman Subordinasi Perpetual Perpetual Subordinated Loan	3,000,000	3,000,000		Resona Bank, Ltd.	Pemegang Saham Shareholder
Laba Rugi **Profit Loss**					
Pendapatan Bunga Kredit Loan Interest Income	9,010	5,539		PT Resona Indonesia Finance	Perusahaan Anak Subsidiary
Beban Bunga Giro Current Account Interest Expense	7	8		PT Resona Indonesia Finance	Perusahaan Anak Subsidiary
Beban Bunga *Deposit On Call* Deposit on Call Interest Expense	-	(1)		PT Resona Indonesia Finance	Perusahaan Anak Subsidiary
Beban Bunga Pinjaman yang Diterima Borrowings Interest Expense	25,852	2,570		Resona Bank, Ltd.	Pemegang Saham Shareholder
Beban Bunga Pinjaman yang Diterima Borrowings Interest Expense	1,115	769		The Bank of Yokohama, Ltd.	Pemegang Saham Shareholder

Jenis Transaksi Type of Transaction	2023	2022	Kualitas Aset Produktif Quality of Earning Assets	Pihak Berelasi dengan Bank Related Parties with the Bank	Sifat Hubungan Nature of Relationship
Beban Bunga Pinjaman Subordinasi Subordinated Borrowings Interest Expense	-	15,862		Resona Bank, Ltd.	Pemegang Saham Shareholder
Pendapatan Sewa Lease Income	98	28		PT Resona Indonesia Finance	Perusahaan Anak Subsidiary
Pendapatan *Professional Fee* Professional Fee Income	120	162		PT Resona Indonesia Finance	Perusahaan Anak Subsidiary
Komitmen & Kontinjensi **Commitments & Contigencies**					
Fasilitas Pinjaman yang Belum Ditarik Unused Borrowing Facilities	3,310,355	2,957,920		Resona Bank, Ltd.	Pemegang Saham Shareholder
Fasilitas Pinjaman yang Belum Ditarik Unused Borrowing Facilities	-	155,680		The Bank of Yokohama, Ltd.	Pemegang Saham Shareholder
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik – *Uncommitted* Loan Facilities to Customers-Uncommitted	188,948	143,954		PT Resona Indonesia Finance	Perusahaan Anak Subsidiary

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

The Bank Policy Regarding Review Mechanism of Transactions and Compliance with Related Regulations and Provisions

Bank memiliki kebijakan internal terkait dengan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi dan transaksi dengan pihak berelasi. Dalam transaksi pemberian pinjaman yang mengandung unsur afiliasi dan unsur berelasi maka transaksi pemberian pinjaman tersebut wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Kebijakan penyediaan dana kepada pihak terkait tidak boleh bertentangan dengan prosedur umum pemberian penyediaan dana yang berlaku dan wajib tetap memberikan keuntungan yang wajar bagi Bank dan juga penyediaan tersebut wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

The Bank has internal policies related to transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties and transactions with related parties. The lending transactions that contain elements of affiliation and related elements are subject to the approval of the Board of Commissioners. The policy for providing funds to related parties must not conflict with the general procedures for providing provision of funds. It must also provide reasonable profits for the Bank and such provision is subject to the approval of the Board of Commissioners.

Penyediaan Dana, Komitmen maupun Fasilitas Lain yang Dapat Dipersamakan dengan itu dari Setiap Entitas yang Berada dalam Satu Kelompok Usaha dengan Bank kepada Debitur dan/atau Pihak-Pihak yang telah Memperoleh Penyediaan Dana dari Bank

Provision of Funds, Commitments or Other Equivalent Facilities from Any Entity in Business Group with the Bank to Debtor and/ or Parties Obtaining Provision of Funds from the Bank

Jumlah penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat disajikan sampai dengan 31 Desember 2023 oleh kelompok usaha Bank yang terdiri dari Bank Resona Perdania (BRP), Resona Bank, Ltd. (RB) selaku pemegang saham pengendali, dan PT Resona Indonesia Finance (RIF) selaku perusahaan anak adalah sebesar Rp2,53 triliun dengan pemberian kepada 38 debitur.

The amount of provision of funds, commitments and other facilities as of December 31, 2023 by the Bank's business groups consisting of Bank Resona Perdania (BRP), Resona Bank, Ltd. (RB) as the controlling shareholders and PT Resona Indonesia Finance (RIF) as the subsidiary company, amounting to IDR2.53 trillion with disburse to 38 debtors.

Dalam jutaan Rupiah
In million IDR

Kolektibilitas Collectability	Jumlah Debitur Number of Debtors	Fasilitas pada RB Facility at RB	Fasilitas pada BRP Facility at BRP	Fasilitas pada RIF Facility at RIF	Total Eksposur Total Exposure
Lancar Current	34	447,053	1,942,589	125,488	2,515,130
Dalam Perhatian Khusus Special Mention	4	5,543	10,846	2,811	19,200
Kurang Lancar Sub Standard	-	-	-	-	-
Diragukan Doubtful	-	-	-	-	-
Macet Loss	-	-	-	-	-
Total Total	38	452,596	1,953,435	128,299	2,534,329

Larangan, Batasan dan/atau Hambatan Signifikan untuk Melakukan Penyediaan Dana antara Bank dan Entitas Lain dalam Suatu Kelompok Usaha

Prohibitions, Limitations and/or Significant Obstacles to Provision of Funds between the Bank and Other Entities in Business Group

Berdasarkan kebijakan internal Bank mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait (individu ataupun kelompok, termasuk pejabat eksekutif, Direksi dan Komisaris Bank), Bank telah melaksanakan penyediaan dana kepada pihak terkait secara wajar dengan syarat yang wajar dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Based on the Bank's internal policy regarding the provision of funds to related parties (individuals or groups, including executive officers, Directors and Commissioners of the Bank), Bank Resona Perdania has provided funds to related parties fairly under reasonable terms with the approval of the Board of Commissioners.

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR BAGI BANK UMUM
Legal Lending Limit and Provision of Large Funds For Commercial Banks

Penyediaan Dana Pihak Terkait

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank telah menetapkan kebijakan yang mencakup batasan dalam pemberian dana kepada pihak terkait sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (POJK) No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dan POJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.03/2018 tentang BMPK dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum.

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan. BMPK dihitung sesuai dengan POJK No. 32 tahun 2018 dan POJK No. 38 Tahun 2019. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran dan/atau pelampauan terhadap BMPK atas penyediaan dana kepada Pihak Terkait Bank.

Provision of Funds for Related Party

In carrying out its business activities, the Bank has established policies that include limits in providing funds to related parties in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 32/POJK.03/2018 concerning the Legal Lending Limit (LLL) and Provision of Large Funds for Commercial Banks and POJK No. 38/POJK.03/2019 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.03/2018 concerning LLL and Provision of Large Funds for Commercial Banks.

Related parties are individuals or companies that have a controlling relationship with the Bank, either directly or indirectly, through ownership, management, and/or financial relationships. LLL is calculated in accordance with POJK No. 32 of 2018 and POJK No. 38 of 2019. Throughout 2023, there were no violations and/or exceedances of the LLL for the provision of funds to the Bank Related Parties.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management and Development Policy

Bank meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) yang andal merupakan fondasi dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus merealisasikan rencana bisnis yang telah ditetapkan, sehingga SDM menjadi bagian penting yang tak terpisahkan dari kegiatan operasional yang dijalankan. Untuk mengoptimalkan hal tersebut, Bank berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi SDM guna meningkatkan integritas, dedikasi dan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing untuk mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Bank telah memiliki sistem manajemen sumber daya manusia (SDM) yang meliputi rekrutmen, pelatihan, karier, kepemimpinan, serta sistem remunerasi.

The Bank believes that competent human resources (HR) are the foundation in realizing sustainable business growth as well as realizing the established business plans, making HR an integral and inseparable part of the operational activities. To optimize this, the Bank is committed to developing the competencies of its human resources to increase integrity, dedication, and competency in their respective fields to support the achievement of the predetermined targets. The Bank has a human resource management system (HR) that includes recruitment, training, career, and leadership as well as a remuneration system.

PROGRAM STRATEGIS TAHUN 2023

Strategic Programs in 2023

Dalam rangka mendukung pertumbuhan yang tercermin dalam Rencana Bisnis Bank, Bank Resona Perdania senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi struktur organisasi yang berfokus pada sinergitas peran atau fungsi antara setiap bagian organisasi, baik di Kantor Pusat, Cabang, maupun Cabang Pembantu, untuk mendukung implementasi strategi Bank demi tercapainya tujuan Bank. Untuk itu, Bank berupaya untuk terus melakukan pengembangan SDM, termasuk promosi, mutasi, rotasi, serta menarik talenta-talenta dari luar organisasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan organisasi. Program pengembangan kompetensi SDM di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. *End to End Credit Training*;
2. *Self-Leadership;*
3. *Great Leader in Action;*
4. *Leading Change Management;*
5. *Performance Management Leadership;*
6. *Indonesia's Economy and Industry Outlook 2023;*
7. *Comparison study to Singapore;*
8. Program lainnya baik dalam bentuk pelatihan, *coaching*, *mentoring* dsb.

In order to bolster the growth outlined in the Bank's Business Plan, Bank Resona Perdania consistently strives to optimize the effectiveness and efficiency of its organizational structure which focus on enhancing synergy across all parts of the organization, in the Head Office, Branches, and Sub-Branches, to support the implementation of the Bank's strategy and realize its objectives. To this end, the Bank is committed to continue developing human resources, including promotions, mutation, rotations, and the recruitment of external talents, aligned with the organization's needs and capabilities. The HR development program for 2023 entails:

1. End to End Credit Training;
2. Self-Leadership;
3. Great Leader in Action;
4. Leading Change Management;
5. Performance Management Leadership;
6. Indonesia's Economy and Industry Outlook 2023;
7. Comparison study to Singapore;
8. Other programs include training, coaching, mentoring, etc.

MANAJEMEN SDM PERUSAHAAN
Company HR Management

Rekrutmen

Bank memiliki sistem rekrutmen SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi, baik pada masa kini maupun masa mendatang. Bank melakukan proses pencarian kandidat dilakukan dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal. Kandidat yang potensial akan menjalani rangkaian tahapan-tahapan yang terorganisir dan sistematis yang melibatkan para penanggung jawab dari divisi dan departemen, untuk memastikan penempatan di saat yang tepat sesuai kebutuhan Bank.

Bank memastikan seluruh proses rekrutmen yang dilaksanakan selalu mengedepankan kompetensi calon karyawan dan tidak terdapat diskriminasi jenis kelamin, suku, agama, dan ras (SARA). Adapun komposisi jumlah karyawan masuk berdasarkan proses rekrutmen yang dijalankan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Recruitment

The Bank has a HR recruitment system that has been adjusted to the needs and challenges that Bank will be faced in the present and in the future. The Bank conducts a candidate search process from various sources, both internal and external. Potential candidates will undergo a series of stages that are organized and systematic involving those in charge of divisions and departments, to ensure placement at the right time according to the needs of the Bank.

The Bank ensures that in every recruitment process, the competence of prospective employees always prioritizes and there is no gender, ethnic group, religion, and race (SARA) discrimination. The composition of the number new employees based on the recruitment process that has been conducted for the last 3 (three) years is as follows:

Uraian Description	2023	2022	2021
Karyawan Masuk New Employee	63	62	17

PROGRAM DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Program dan Kebijakan Pengembangan Kompetensi

Bank berupaya untuk terus menciptakan SDM yang andal, berintegritas, dan memiliki kompetensi yang baik agar dapat mendorong pertumbuhan usaha Bank. Semangat ini diwujudkan dengan pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi maupun tugas dan tanggung jawab karyawan yang bersangkutan guna mewujudkan visi dan misi Bank.

Di tahun 2023, Bank telah melakukan sejumlah pelatihan berupa *mandatory training*, pelatihan fungsional/teknikal, dan *softskill* dengan total biaya pelatihan secara non konsolidasian mencapai Rp3,35 miliar. Rincian pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Bank sepanjang tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

The Bank endeavors to cultivate human resources who are reliable, have integrity and have good competence to drive the Bank's business growth. This objective is achieved through the implementation of educational and training programs tailored to enhance HR capabilities aligned with organizational needs and the specific roles and responsibilities of the employees, ultimately realizing the Bank's vision and mission.

Throughout 2023, the Bank has carried out a number of training starting from mandatory training, functional/technical and soft skills training with a total cost training on a non-consolidated basis reached IDR3.35 billion. The following provides details of education and training that has been carried out by the Bank throughout 2023:

Tabel Pendidikan dan Pelatihan SDM Tahun 2023
Table of HR Education and Training in 2023

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta (Orang) Total Participant
1.	*End to End Credit*	Davia.Asia	20
2.	*Mandatory: Annual Refreshment Program* BSMR Berdasarkan SE OJK NO.28/SEOJK.03/2022 untuk Jenjang Kualifikasi J4/J5/J6/J7 Mandatory: Annual Refreshment Program BSMR in Accordance with SE OJK NO.28/SEOJK.03/2022 for Qualification Levels J4/J5/J6/J7	Risiko Manajemen Gagasan	146
3.	*Personal Data Protection Training Series*	Royal Mitra Teknologi	337
4.	*CISO Training Series*	Royal Mitra Teknologi	80
5.	*Refreshment Anti-Fraud* "Deteksi Dini *Fraud* & Tindak Pidana di Sektor Perbankan" Anti-Fraud Refreshment "Early Detection of Fraud & Crime in the Banking Sector"	Banking & Finance Development Center	297
6.	*B2B Sales Skills*	Markshare	3
7.	*Great Leader in Action*	HR Excellency	26
8.	*Leading Change Management & Performance Management*	HR Excellency	38
9.	*Self-Leadership*	HR Excellency	25
10.	Sertifikasi Manajemen Risiko (Level 1 s.d 4) Risk Management Certification (Level 1 to 4)	LSP BSMR	24
11.	Pelatihan SPPUR berbagai bidang dan Jenjang (4 s.d 6) SPPUR training in various fields and levels (4 to 6)	LPPI & IBI	116
12.	Sertifikasi Bidang SDM Tingkat GM-SDM HR Certification at GM-HR Level	GML & Qubisa, Garda	2

KARIER DAN KEPEMIMPINAN
Career and Leadership

Bank Resona Perdania berupaya untuk mempersiapkan calon pemimpin di masa mendatang agar dapat mempertahankan bahkan meningkatkan posisi Bank di industri perbankan Indonesia. Dengan demikian, Bank mengadakan program pelatihan kepemimpinan dari level staff hingga Kepala Divisi sepanjang tahun 2023. Melalui program ini, para karyawan dibekali dengan pengetahuan kepemimpinan dengan berbagai topik sesuai dengan tingkatannya, hal ini bertujuan untuk menyiapkan generasi penerus calon pemimpin Bank sejak awal. Program-program pelatihan kepemimpinan ini akan diselenggarakan oleh Bank berkesinambungan hingga di tahun mendatang.

Bank Resona Perdania strives to prepare future leaders in order to maintain and improve the Bank's position in the Indonesian banking industry. For this reason, the Bank held a leadership training program from staff level to Division Head throughout 2023. Through this program, employees are equipped with leadership knowledge by variety topics according to their level, with the aim of preparing a generation of future leaders from the beginning. The leadership training programs will be continuously implemented to the upcoming year.

REMUNERASI
Remuneration

Per 31 Desember 2023, Bank telah menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja yang telah sesuai dengan standar industri perbankan yang berlaku di Indonesia. Pelaksanaan sistem remunerasi tersebut telah disesuaikan dengan perkembangan kinerja Bank setiap tahun dengan tetap mengutamakan peningkatan kesejahteraan karyawan. Adapun jumlah remunerasi karyawan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Bank has implemented a performance-based remuneration system in accordance with the prevailing banking industry standards in Indonesia. The implementation of this remuneration system has been adjusted to the development of the Bank's performance each year while still prioritizing to improve employee's welfare. The total employee remuneration for the last 3 (three) years is as follows:

Tabel Jumlah Remunerasi Karyawan Tahun 2021-2023
Table of Total Employee Remuneration for 2021-2023

Dalam jutaan Rupiah
In million IDR

Uraian Description	2023	2022	2021
Remunerasi Karyawan Employee Remuneration	137,656	127,188	126,112

KNOW YOUR EMPLOYEE
Know Your Employee

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Bank Umum, Bank telah mengimplementasikan program "*Know Your Employee*" sebagai bentuk komitmen Bank terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia. Melalui sistem dan strategi dari program "*Know Your Employee*", Bank membangun *database* karyawan dalam suatu kerangka kerja yang dirumuskan bersama dengan Petugas Fungsi *Anti Fraud*.

Referring to Financial Services Authority Regulation No. 39/POJK.03/2019 concerning Implementation of Anti-Fraud Strategies for Commercial Banks, the Bank has implemented the "Know Your Employee" program as a form of the Bank's commitment to the prevailing regulations in Indonesia. Through the system and strategies of the "Know Your Employee" program, the Bank has built an employee database within a framework that is formulated together with the Anti- Fraud Function Officers.

PROGRAM PENSIUN
Retirement Program

Rincian informasi jumlah karyawan yang pensiun selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Information details of retired employee numbers in the last 3 (three) years can be seen as follows:

Tabel Jumlah Karyawan Pensiun Tahun 2021-2023
Table of Number of Retired Employees for 2021-2023

Uraian Description	2023	2022	2021
Karyawan Pensiun Retired Employee	9	6*	7*

*) Termasuk karyawan yang meninggal dunia
Including deceased employees

PROGRAM KERJA PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM KE DEPAN
Future HR Management and Development Work Program

Untuk mendukung rencana pengembangan sumber daya manusia, di tahun 2024, masih tetap difokuskan pada aktivitas perkreditan, keuangan berkelanjutan dan pemenuhan sertifikasi.

1. Pengembangan dalam bidang perkreditan untuk menyelaraskan pemahaman pada aktifitas kredit dari tahap awal inisiasi sampai pencairan dana hingga pemantauan kredit yang telah dicairkan untuk menciptakan kredit yang berkualitas dan sehat, termasuk meningkatkan kemampuan penanganan kredit bermasalah yang telah ada sebelumnya;
2. Pengembangan sumber daya manusia terkait pemahaman dan penerapan konsep keuangan berkelanjutan dengan tujuan sudah melekat dan tercermin dari kegiatan yang dilakukan;

To support human resource development plans, in 2024, the activities still focus on loan, sustainable finance and certification fulfillment.

1. Development in the loan sector entails fostering a cohesive comprehension of loan operations, spanning from the initial stages of application to fund disbursement and the subsequent monitoring of disbursed loan, aimed at cultivating high-quality and healthy credit portfolios, including improving the ability to handle existing non performing loans effectively;
2. The development of human resources involves fostering an understanding and application of sustainable financial concepts, aligning with the inherent objectives reflected in the activities conducted;

3. Melanjutkan progam-program sertifikasi baik bersifat wajib maupun tidak wajib di berbagai bidang dan tingkatan namun tetap berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan;
4. Melanjutkan program pelatihan kepemimpinan dengan tujuan mencetak Pemimpin Bank sejak dini dan terus meningkatkan kemampuan pemimpin Bank yang telah ada saat ini;
5. Melaksanakan program keterikatan karyawan dengan cara melibatkan semua tingkat karyawan dalam kegiatan-kegiatan tertentu dengan tujuan mendukung peningkatan produktifitas karyawan.

3. Continuing certification programs, both mandatory and voluntary, across diverse fields and proficiency levels, remain anchored in requisite competencies;
4. Continuing the leadership training program aims to cultivate Bank leaders from an early career stage while enhancing the capabilities of current Bank leaders;
5. Executing employee engagement programs by involving employees at all levels in specific activities to bolster productivity among the employees.

DEMOGRAFI SDM
HR Demographic

Hingga 31 Desember 2023, jumlah karyawan Bank non konsolidasi tercatat sebanyak 314 orang, mengalami peningkatan 25 orang atau 8,65% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 289 orang. Sementara, jumlah keseluruhan karyawan Perusahaan Anak Bank, yakni Resona Indonesia Finance (RIF) pada tahun 2023 tercatat sebanyak 23 orang, mengalami peningkatan 1 orang atau 4,55% dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 22 orang.

As of December 31, 2023, the number of non-consolidated Bank employees was recorded at 314 people, marking a rise of 25 employees or 8.65% if compared to total employees in 2022 which was 289 people. Meanwhile, the total employees at the Bank's subsidiary, Resona Indonesia Finance (RIF), in 2023 stood at 23 people, reflecting an increase of 1 person or 4.55% compared to the previous year's count of 22 people.

Jumlah Keseluruhan Karyawan
Total Number of Employees

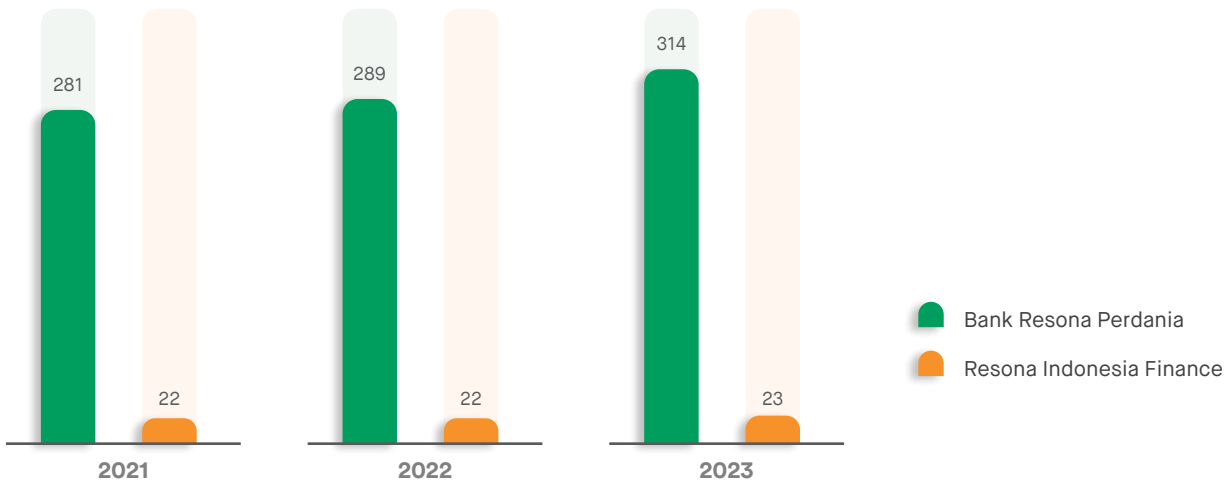

Tabel Demografi Keseluruhan Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Table of Demographics of All Employees Based on Position Level

Orang
People

Uraian Description	2023	2022	2021
Bank Resona Perdania			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	4	4
Direksi Board of Directors	7	6	7
Senior Executive Vice President (SEVP) Senior Executive Vice President (SEVP)	2	2	-
Komite Audit Audit Committee	3	4	4
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	4	4	4
Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	3	3	3
Resona Indonesia Finance			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	2	2
Direksi Board of Directors	4	4	3

Jabatan Position	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Bank Resona Perdania						
Pejabat Eksekutif Executive Officer	24	7.64%	23	7.96%	22	7.83%
Staf Staff	290	92.36%	266	92.04%	259	92.17%
Jumlah Karyawan Bank Resona Perdania Total Employees of Bank Resona Perdania	314	100.00%	289	100.00%	281	100.00%
Resona Indonesia Finance						
Pejabat Eksekutif Executive Officer	8	34.78%	6	27.27%	7	31.82%
Staf Staff	15	65.22%	16	72.73%	15	68.18%
Jumlah Karyawan Resona Indonesia Finance Total Employees of Resona Indonesia Finance	23	100.00%	22	100.00%	22	100.00%
Jumlah Total	337		311		303	

Tabel Demografi Keseluruhan Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Demographic of All Employees Based on Education Level

Orang
People

Jabatan Position	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Bank Resona Perdania						
> S2 >Master's Degree	31	9.87%	33	11.42%	27	9.61%
S1 Bachelor's Degree	244	77.71%	213	73.70%	210	74.73%
Diploma (D1-D3) Diploma (D1-D3)	31	9.87%	30	10.38%	28	9.96%
< SMA < High School Degree	8	2.55%	13	4.50%	16	5.69%
Jumlah Karyawan Bank Resona Perdania Total Employees of Bank Resona Perdania	314	100.00%	289	100.00%	281	100.00%
Resona Indonesia Finance						
> S2 >Master's Degree	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
S1 Bachelor's Degree	21	91.30%	21	95.45%	20	90.91%
Diploma (D1-D3) Diploma (D1-D3)	1	4.35%	0	0.00%	0	0.00%
< SMA < High School Degree	1	4.35%	1	4.55%	2	9.09%
Jumlah Karyawan Resona Indonesia Finance Total Employees of Resona Indonesia Finance	23	100.00%	22	100.00%	22	100.00%
Jumlah Total	337		311		303	

Tabel Demografi Keseluruhan Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of Demographic of All Employees Based on Employment Status

Orang
People

Jabatan Position	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Bank Resona Perdania						
Tetap Permanent	305	97.13%	270	93.43%	279	99.29%
Tidak Tetap Contract	9	2.87%	19	6.57%	2	0.71%
Jumlah Karyawan Bank Resona Perdania Total Employees of Bank Resona Perdania	314	100.00%	289	100.00%	281	100.00%
Resona Indonesia Finance						
Tetap Permanent	23	100.00%	22	100.00%	22	100.00%
Tidak Tetap Contract	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%

Jabatan Position	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah Karyawan Resona Indonesia Finance Total Employees of Resona Indonesia Finance	23	100.00%	22	100.00%	22	100.00%
Jumlah Total	337		311		303	

Tabel Demografi Keseluruhan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Demographic of All Employees Based on Gender

Orang
People

Jabatan Position	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Bank Resona Perdania						
Laki-laki Male	161	51.27%	152	52.60%	140	49.82%
Perempuan Female	153	48.73%	137	47.40%	141	50.18%
Jumlah Karyawan Bank Resona Perdania Total Employees of Bank Resona Perdania	314	100.00%	289	100.00%	281	100.00%
Resona Indonesia Finance						
Laki-laki Male	11	47.83%	11	50.00%	11	50.00%
Perempuan Female	12	52.17%	11	50.00%	11	50.00%
Jumlah Karyawan Resona Indonesia Finance Total Employees of Resona Indonesia Finance	23	100.00%	22	100.00%	22	100.00%
Jumlah Total	337		311		303	

Teknologi Informasi
Information Technology

KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology Management and Development Policy

Bank senantiasa beradaptasi dengan kondisi yang terjadi dalam rangka meningkatkan efisiensi proses bisnis dan menghadirkan layanan perbankan yang semakin berkualitas bagi nasabah. Untuk merespon perkembangan bisnis perbankan, Bank terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan teknologi informasi. Bank percaya melalui dukungan teknologi informasi menjadi hal yang penting pasca pandemi COVID-19 seiring dengan adanya

The Bank always adapts to all kind of conditions in order to improve the efficiency of business processes and to provide the increasingly high quality banking services for customers. In response to the development of the banking business, the Bank continues to develop and improve information technology. The Bank believes that the support of information technology is an important aspect after the COVID-19 pandemic, as there has been a shift

perubahan pola komunikasi dan transaksi di industri perbankan, yakni dari yang bersifat *offline* menjadi *online*. Bank percaya bahwa pelayanan kepada nasabah akan dapat meningkat dengan mendorong pengembangan teknologi informasi sesuai dengan kondisi yang terjadi.

in the pattern of communication and transactions in the banking industry, from offline to online. The Bank believes that customer service will improve through promoting the development of information technology in accordance with the conditions.

PROGRAM KERJA DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology Division Work Program

Sepanjang tahun 2023, Divisi Teknologi Informasi Bank telah merealisasikan sejumlah program kerja, antara lain:

1. *Data Mart - Data Replication Project*;
2. *Data Mart Enhancement*;
3. *Internet Banking Replacement - Phase 1*;
4. *BI Fast Enhancement*;
5. *Intramart Enhancement*;
6. *CIS Enhancement*.

Throughout 2023, the Bank's Information Technology Division has implemented a number of work programs, including:

1. Data Mart - Data Replication Project;
2. Data Mart Enhancement;
3. Internet Banking Replacement - Phase 1;
4. BI Fast Enhancement;
5. Intramart Enhancement;
6. CIS Enhancement.

MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology Management

Pengembangan Kompetensi SDM Teknologi Informasi

Bank berkomitmen untuk menyiapkan SDM yang andal di bidang teknologi informasi sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi agar dapat memperkuat daya saing dengan memahami integrasi proses bisnis sesuai dengan perkembangan teknologi yang dinamis. Bank mengikutsertakan SDM yang dimilikinya dalam kegiatan pelatihan-pelatihan secara internal maupun eksternal. Melalui pelatihan tersebut diharapkan dapat menunjang operasional bisnis Bank ke depannya.

Information Technology HR Competency Development

The Bank is committed to preparing competent human resources in the field of information technology as a means of improving competence and strengthening competitiveness by understanding the integration of business processes in line with dynamic technological developments. The Bank involves its human resources in internal and external training activities. It is expected that these training activities will support the Bank's future business operations.

No.	Program Pelatihan Training Program	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer
1.	ISO 27001:2022 ISMS Foundation + Exam ISO 27001 Foundation	Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification	Inixindo & EXIN
2.	CISO Training Series	Pelatihan Training	PT Royal Mitra Teknologi & Bank Resona Perdania
3.	Ms. Excell for Basic & Intermediate	Pelatihan Training	Mahaka Institute
4.	Ms. Excell for Advance & Professional	Pelatihan Training	Mahaka Institute
5.	Develop Effective PMO (Project Management Officer)	Pelatihan Training	MagnaQm
6.	Social Engineering Awareness regarding Phishing	Pelatihan Training	Bank Resona Perdania
7.	COBIT Foundation: An ISACA Accredited Course	Pelatihan Training	PT Andalan Teknologi Inovasi
8.	Socialization of New Internet Banking (IB) of Bank Resona Perdania	Pelatihan Training	Bank Resona Perdania

INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology Investment

Sepanjang tahun 2023, Bank telah merealisasikan sejumlah investasi berupa kegiatan pengadaan dan pengembangan sistem teknologi informasi. Adapun realisasi investasi teknologi informasi dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2023, the Bank realized several investments in information technology systems procurement and development. The breakdown of information technology investment realization is as follows:

Tabel Biaya Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2023
Table of Cost of Information Technology Development in 2023

Dalam jutaan Rupiah
In million IDR

No.	Pengadaan Procurement	Biaya Cost
1	*Data Mart - Data Replication Project*	526
2	*Data Mart Enhancement*	1,088
3	*Internet Banking Replacement - Phase 1*	1,589
4	*BI Fast Enhancement*	1,717
5	*Intramart Enhancement*	177
6	*CIS Enhancement*	439
7	*Server refreshment*	592
8	*PC/Laptop for New Employees and Spare*	816
9	*DataMart - Data Replication*	346
10	*Bank Reporting - Enhancement (Liability, Profit and Loss)*	543
11	*Process automation new Implementation + License*	494

RENCANA TEKNOLOGI INFORMASI KE DEPAN
Future Information Technology Plans

Untuk mengoptimalkan kinerja teknologi informasi dalam mendukung operasional bisnis, Bank telah menyusun sejumlah rencana pengembangan teknologi informasi yang akan dijalankan di tahun 2024. Adapun rencana teknologi informasi tahun 2024, antara lain:

1. *Internet Banking Replacement - Phase 2*;
2. *FBTI - Trade Finance Application Upgrade*;
3. *Cyber Security - Data Privacy Protection*;
4. *Cyber Security - Extended Detection and Response*.

In order to optimize the performance of information technology in supporting business operations, the Bank has prepared a number of information technology development plans that will be implemented in 2024. The 2024 information technology plans include:

1. Internet Banking Replacement - Phase 2;
2. FBTI - Trade Finance Application Upgrade;
3. Cyber Security - Data Privacy Protection;
4. Cyber Security - Extended Detection and Response.

Bank Resona Perdania

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

05

Komitmen Penerapan Tata Kelola

Commitment to Implementing Governance

Bank Resona Perdania berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan dan penegakkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dan berkesinambungan di seluruh kegiatan usaha yang dijalankan. Bank selalu terbuka dalam hal perbaikan sesuai dengan *best practice* agar sesuai dengan tujuan, visi, dan misi Bank, tumbuh secara sehat, berkelanjutan, serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Bagi Bank, tata kelola merupakan landasan yang penting dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui penguatan struktur dan mekanisme tata kelola, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum pada industri perbankan. Untuk memaksimalkan hasil penerapan tata kelola, seluruh elemen-elemen utama Bank termasuk perusahaan anak saling bersinergi dan berperan aktif dengan satu tujuan bersama yaitu untuk melindungi hak seluruh pemangku kepentingan.

Bank senantiasa berupaya untuk memastikan penerapan tata kelola berjalan dengan baik dengan melakukan kajian dan menyempurnakan proses implementasinya secara konsisten dan berkala. Upaya tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa struktur dan infrastruktur tata kelola Bank telah berjalan sesuai dengan kebijakan strategis yang mendorong penerapan tata kelola.

Bank Resona Perdania is always committed to consistently and continuously strengthening its implementation and enforcement of governance principles throughout all of its business activities it carries out. The Bank always open to improvements in accordance with best practices so that it operates in line with its goals, its vision and its mission. It also does all of this so that it can grow healthily, sustainably, and generate added value for shareholders and other stakeholders.

Governance is an important foundation for the Bank in creating sustainable business growth through strengthening governance structures and mechanisms. It also is an important basis for compliance with statutory regulations and ethical values (code of conduct) that generally apply to the banking industry. To maximize the results of its governance implementation, all main elements of the Bank, include subsidiary companies, synergize with each other and play an active role, all with one common goal of protecting the rights of all stakeholders.

The Bank always strives to ensure that its implementation of governance runs properly by conducting studies and by consistently and periodically improving its implementation process. These efforts are designed to ensure that the Bank's structure and governance infrastructure all operate in accordance with strategic policies that encourage the best possible implementation of governance.

Pelaksanaan Tata Kelola

Implementation of Governance

Implementasi tata kelola di Bank berlandaskan pada berbagai peraturan sebagai berikut:

1. POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum;
2. SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
3. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
4. POJK No. 12/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum;
5. POJK No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Seiring berkembangnya *best practices* pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, baik pada industri perbankan maupun industri jasa keuangan, Bank memahami bahwa penerapan dan pengembangan Tata Kelola Perusahaan memiliki manfaat yang sangat besar bagi Bank. Dengan adanya penerapan dan pengembangan Tata Kelola Perusahaan, Bank telah memiliki pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha bisnisnya agar senantiasa selaras dengan tujuan dan kepentingan setiap pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola di Bank dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip dasar tata kelola meliputi Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*). Penerapan prinsip-prinsip tersebut di lingkungan Bank telah disepakati oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Bank guna menciptakan proses Tata Kelola yang kuat dan peningkatan daya saing yang terus bertumbuh melalui inovasi-inovasi dalam menjalankan roda bisnisnya.

The Bank's governance is implemented on the basis of the following regulations:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks;
2. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 40/SEOJK.03/2016 dated September 26, 2016 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks;
3. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks;
4. POJK No. 12/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 concerning Commercial Bank Consolidation;;
5. POJK No. 17/2023 dated September 14, 2023 on the Consolidation of Commercial Banks.

As the best practices of Corporate Governance implementation continue to evolve with the passing of time (both in the banking industry and financial services industry), the Bank gets a better understanding on the significant benefits of implementing and developing Corporate Governance. Through its implementation and development of Corporate Governance, the Bank has established guidelines to conduct its business activities in alignment with the objectives and interests of each stakeholder.

The Bank's implementation of Corporate Governance is based on a number of fundamental principles, including Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. The implementation of these principles within the Bank's environment has been agreed upon by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Bank as a way to establish a strong Governance process and enhance competitiveness through continuous growth and innovation in conducting its business operations.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA BANK RESONA PERDANIA
Governance Principles of Bank Resona Perdania

BANK RESONA PERDANIA

Pada prinsipnya, implementasi tata kelola merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam operasional Bank. Prinsip-prinsip tata kelola Bank dijabarkan sebagai berikut:

In essence, the implementation of Governance is an integral part of the Bank's operations. The Bank adheres to the following interpretation of governance principles:

Prinsip Tata Kelola Governance Principles	Penjelasan Description
Keterbukaan Transparency	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan. Openness in the decision-making process and openness in disclosing and providing information that is relevant and easily accessible to Stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Clarity of functions and the implementation of responsibilities for the Bank's organs so that they can be managed effectively.
Tanggung Jawab Responsibility	Kesesuaian pengelolaan Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. Conformity of Bank management with statutory provisions and ethical values as well as standards, principles and practices.
Independensi Independency	Pengelolaan Bank secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. Bank management is independent and professional and free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the provisions of laws and regulations and ethical values as well as standards, principles and practices.
Kewajaran Fairness	Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. Equality, balance and fairness in fulfilling Stakeholder rights arising based on agreements, provisions of laws and regulations, and ethical values as well as standards, principles and practices.

Penerapan tata kelola yang konsisten dan terarah, diharapkan mampu mendorong Bank menjadi lebih baik. Untuk itu, Bank secara berkelanjutan berupaya menyempurnakan implementasi penerapan praktik tata kelola di seluruh tingkatan organisasi. Bagi Bank, tata kelola merupakan salah satu komponen utama yang penting dalam rangka meningkatkan kinerja baik operasional maupun keuangan.

The implementation of consistent and directed governance is designed to encourage improvement at the Bank. For this reason, the Bank continuously strives to improve its implementation of governance practices at all levels of the organization. For the Bank, governance serves one of the main components essential for boosting both operational and financial performance.

Pelaksanaan tata kelola menjadi perhatian khusus manajemen Bank sebagai proses berkesinambungan dalam melanjutkan upaya-upaya yang telah menjadi komitmen Bank kepada seluruh *stakeholders* yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan efisiensi kinerja Bank melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang pada akhirnya akan berakibat pada meningkatnya pelayanan pada pihak-pihak yang berkepentingan dengan Bank, yang tidak hanya terbatas pada nasabah, melainkan juga regulator (Bank Indonesia/OJK), pemerintah, karyawan, serta pemegang saham;
2. Meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan tanggung jawab Direksi dalam menerapkan prinsip kehati-hatian perbankan sesuai prinsip tata kelola;
3. Meningkatkan peran seluruh organ tata kelola Bank untuk melindungi Bank dari potensi tuntutan hukum, sanksi, dan risiko reputasi yang disebabkan oleh ketidaktaatan Bank terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

Governance implementation is a special concern for the Bank's management as a continuous process in continuing the efforts that have become part of the the Bank's commitment to all stakeholders. This implementation is done with the aim of doing the following:

1. Boosting the efficiency of the Bank's performance through increasing human resource competency, which will ultimately result in improved service to parties with an interest in the Bank (this is not only limited to customers, but also regulators such as Bank Indonesia and OJK, the government, employees, as well as shareholders);
2. Increasing the active supervision of the Board of Commissioners and the responsibility of the Board of Directors in implementing prudential banking principles in accordance with governance principles;
3. Increasing the role of all Bank governance organs to protect the Bank from potential lawsuits, sanctions and any reputation risks caused by the Bank's non-compliance with applicable regulations.

Struktur Tata Kelola

Structure of Governance

Seluruh organ Bank telah memiliki peran dan kewajibannya masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar Bank untuk mendukung pelaksanaan tata kelola yang efektif, meningkatkan kinerja, melindungi harapan pemangku kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan dan pengembangan tata kelola di lingkup Bank menjadi hal penting dalam menjaga kesinambungan usaha. Untuk itu, Bank yakin dapat meningkatkan kontribusi dan mendorong pertumbuhan dalam perubahan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap elemen struktur diisi oleh para pejabat profesional yang kompeten di bidangnya serta berkomitmen tinggi dalam menjalankan tanggung jawabnya. Struktur tersebut antara lain terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dan satuan kerja, penerapan kebijakan, sistem dan prosedur, dan sistem informasi manajemen serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah berjalan dengan baik dan efektif sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Bank.

All Bank organs have their respective roles and obligations in accordance with the Bank's Articles of Association that are designed to support the implementation of effective governance, improve performance, protect stakeholder expectations, and boost compliance with applicable statutory provisions. The implementation and development of governance within the Bank is important as a way of maintaining business continuity. For this reason, the Bank believes it can increase contributions and encourage growth in the process of change.

The duties and responsibilities of each structural element are carried out by professional officials who are competent in their fields and highly committed to carrying out their individual responsibilities. This structure consists of the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees, and various work units. The policies, systems and procedures, and management information systems as well as the primary tasks and functions of each organizational structure have all been implemented in such a way that runs well and effectively, and produces good outcomes in line with the expectations of the Bank's stakeholders.

Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris dan Direksi

Implementation of Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Berdasarkan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris adalah organ Bank yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Berdasarkan aturan tersebut, Dewan Komisaris hanya dapat diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Referring to Financial Services Authority Regulation (POJK) POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. It is also tasked with providing advice to the Board of Directors. In accordance with these regulations, members of the Board of Commissioners can only be appointed and dismissed by shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan memungkinkan untuk diangkat kembali pada saat masa jabatannya berakhir. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS yang telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

The term of office of each member of the Board of Commissioners is fixed for a period of 3 (three) years and allows for reappointments at the end of each member's term of office. The composition and membership of the Board of Commissioners is determined by the GMS. Each member has gone through a fit-and-proper test in accordance with applicable laws and regulations.

Sampai dengan 31 Desember 2023, terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dengan kronologi sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the following changes have been made to the composition of the Board of Commissioners:

Nama dan Jabatan Name and Position	Keterangan Information
Toru Inoue Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	Berhenti menjabat per 15 September 2023. Resigned from office as of September 15, 2023.
Gen Nakahara Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	Efektif menjabat per 15 September 2023. Effective in office as of September 15, 2023.

Dengan demikian, Dewan Komisaris Bank terdiri dari 4 (empat) anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang Komisaris Non Independen, dengan komposisi sebagai berikut:

The Bank's Board of Commissioners consists of 4 (four) members of the Board of Commissioners, of which 1 (one) is an Independent President Commissioner, 1 (one) is an Independent Commissioner, and 2 (two) are Non-Independent Commissioners, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Efektif Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Didi Nurulhuda	Presiden Komisaris, Independen President Commissioner, Independent	14 Juli 2008 July 14, 2008	Surat Persetujuan BI No. 10/72/GBI/DPIP/ Rahasia tanggal 19 Mei 2008 BI Approval Letter No. 10/72/GBI/DPIP/ Rahasia dated May 19, 2008.
G. Wisnu Rosariastoko	Komisaris, Independen Commissioner, Independent	29 September 2017 September 29, 2017	Surat Persetujuan OJK No. SR-142/PB.12/2017 tanggal 22 Agustus 2017. OJK Approval Letter No. SR-142/PB.12/2017 dated August 22, 2017.
Hidekazu Konuma	Komisaris Non Independen Commissioner, Non-Independent	3 Desember 2019 December 3, 2019	Surat Persetujuan OJK No. SR-250/ PB.12/2019 tanggal 24 September 2019. OJK Approval Letter No. SR-250/PB.12/2019 dated September 24, 2019.
Gen Nakahara	Komisaris Non Independen Commissioner, Non-Independent	15 September 2023 September 15, 2023	Surat Persetujuan OJK No. SR-148/ PB.02/2023 tanggal 09 Agustus 2023. OJK Approval Letter No. SR-148/PB.02/2023 dated August 9, 2023.

Komposisi perbandingan antara Komisaris warga negara asing (WNA) dengan Komisaris warga negara Indonesia (WNI) adalah 2 (dua) berbanding 2 (dua). Kondisi ini telah sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (4) POJK No. 37/ POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan, yaitu 50% (lima puluh persen) atau lebih anggota Dewan Komisaris wajib berkewarganegaraan Indonesia. Komposisi anggota Dewan Komisaris juga telah memenuhi Pasal 38 POJK No. 17 Tahun 2023 yaitu Ayat (2); Komisaris Independen wajib paling sedikit 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

The comparative ratio composition between members of the Board of Commissioners who are foreign citizens and Indonesian citizens is 2 (two) to 2 (two). This condition is specifically in accordance with the provisions of Article 12 paragraph (4) of POJK No. 37/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning the Utilization of Foreign Workers and Knowledge Transfer Programs in the Banking Sector, which stipulate that that 50% (fifty percent) or more members of the Board of Commissioners must be Indonesian citizens. The composition of Board of Commissioners members also complies with Article 38 of POJK No. 17 of 2023, specifically, with Paragraph (2), which stipulates that Independent Commissioners must constitute at least 50% of the total members of the Board of Commissioners.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Profiles for all Board of Commissioners members can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang dari Dewan Komisaris meliputi fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Bank dan pelaksanaan tata kelola. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola. Adapun tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris meliputi:

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners include its function of monitoring and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Bank and the implementation of governance. In carrying out its duties, the Board of Commissioners provides reports on supervisory tasks that have been carried out during the previous financial year to the GMS. These reports serve as a manifestation of supervisory accountability over the management of the company, which is done and implementing governance principles. In all, the duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners encompass the following:

1. Memastikan pelaksanaan tata kelola yang baik dalam setiap usaha di seluruh tingkat atau jenjang organisasi, berupa:
   a. Adanya transparansi dan keterbukaan informasi secara lengkap, akurat dan tepat waktu, antara lain mengenai laporan keuangan Bank;
   b. Memastikan akuntabilitas setiap organ Bank;
   c. Kepatuhan Bank terhadap peraturan perundangan yang berlaku;
   d. Pengungkapan transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil, tanpa ada pengaruh dari pihak lain;
   e. Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan cara:

   a. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, termasuk kebijakan-kebijakan Bank yang wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)/Peraturan Bank Indonesia (PBI);
   b. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional Bank, kecuali:

      - Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
      - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan.
3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Internal Audit Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;

4. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Pengangkatan anggota komite dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris;

5. Memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk melaksanakan tugasnya secara efektif;
6. Mengkaji ulang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengikat anggota Dewan Komisaris;

1. Ensuring the implementation of good governance in every business at all levels of the organization, in the form of:
   a. Guaranteeing transparency and disclosure of complete, accurate and timely information, including regarding the Bank's financial reports;
   b. Ensuring the accountability of each Bank organ;
   c. Ensuring Bank's compliance with applicable laws and regulations;
   d. Disclosing transactions containing conflicts of interest in a reasonable and fair manner, without any influence from other parties;
   e. Providing fair treatment of minority shareholders and other stakeholders.
2. Carrying out supervisory functions regarding the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors by:
   a. Directing, monitoring and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies, including Bank policies that must obtain approval from the Board of Commissioners, as required by the Financial Services Authority Regulations (POJK) and Bank Indonesia Regulations (PBI);
   b. Refraining from being involved in decision making related to Bank operational activities, except for the following:
      - Provision of funds to related parties, as regulated in provisions regarding the Maximum Limit for Providing Commercial Bank Credit; and

      - Other matters stipulated in the Bank's Articles of Association or statutory regulations.

3. Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Division, external auditors, and the results of supervision by the Financial Services Authority/Bank Indonesia, and/or the results of supervision by other authorities;
4. Establishing an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. The appointment of committee members is carried out by the Board of Directors based on the decision made during Board of Commissioners meetings;
5. Ensuring that the various committees that have been formed carry out their duties effectively;
6. Reviewing the Board of Commissioners' Work Guidelines and Regulations, which are binding on all members of the Board of Commissioners;

7. Hadir di dalam rapat-rapat seperti Rapat Direksi, Rapat Kredit, Rapat Komite Manajemen Risiko, dan rapat-rapat penting lainnya untuk memantau dan melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan langsung terhadap operasional Bank agar sesuai dengan Kebijakan Bank, Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Bank Indonesia, dan peraturan perundangan lain yang berlaku.

7. Attending meetings such as Board of Directors Meetings, Credit Meetings, Risk Management Committee Meetings, and other important meetings to monitor and carry out the supervisory function actively and directly on Bank operations. This is done to ensure that they comply with the Bank's Policy, Articles of Association, Financial Services Authority Regulations/ Bank Indonesia Regulations, and other applicable laws and regulations.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, di mana pengambilan keputusan Dewan Komisaris tidak boleh dipengaruhi oleh pihak lain yang dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Anggota Komisaris dilarang melakukan kegiatan yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Bank. Untuk itu, dalam rangka melindungi kepentingan seluruh pemegang saham dan perusahaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris harus bersikap independen dan bebas dari kepentingan pihak tertentu. Komposisi Dewan Komisaris Bank juga telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yakni 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently. Each of its decisions made must not be influenced by other parties. Failure to do so could result in abuse of authority and inappropriate decision making. Commissioners are prohibited from carrying out that have a conflict of interest and from taking a personal advantage from the Bank's activities. For this reason, in order to protect the interests of all shareholders and the Company in carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners must act independently and be free from the interests of specific parties. The composition of the Bank's Board of Commissioners also meets applicable regulations, with 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners being Independent Commissioners.

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Bank senantiasa mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dalam program pelatihan dan peningkatan kompetensi untuk menunjang kompetensi dan pemahaman terkait tugas melakukan pengawasan pengurusan perusahaan. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Competency Improvement Programs for the Board of Commissioners

The Bank always involves members of the Board of Commissioners in training and competency improvement programs to boost competency and understanding regarding the task of supervising company management. These training programs and competency improvement activities for the Board of Commissioners throughout 2023 can be seen in the Company Profile section of this Annual Report.

Rapat Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur bahwa rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat Dewan Komisaris menjadi forum bagi para anggota untuk mengambil keputusan secara kolektif. Selain itu, rapat ini juga berfungsi sebagai suatu mekanisme untuk membahas kinerja Direksi dalam pengelolaan Bank.

Hingga akhir tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 18 (delapan belas) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners' Work Guidelines and Regulations stipulate that Board of Commissioners meetings can be held at least 1 (one) time per month. Board of Commissioners meetings serve as forums for members to make collective decisions. These meetings also function as mechanisms to discuss the performance of the Board of Directors in managing the Bank.

As of the end of 2023, the Board of Commissioners has held 18 (eighteen) meetings with the following frequency and levels of attendance:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kehadiran Rapat Meetings Attended	Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Didi Nurulhuda	18	18	100%
G. Wisnu Rosariastoko	18	18	100%
Toru Inoue*)	12	12	100%
Hidekazu Konuma	18	18	100%
Gen Nakahara**)	4	6	67%

*) efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Non Independen sejak tanggal 15 September 2023.
effectively resigned as Non-Independent Commissioner as of September 15, 2023.
**) efektif menjabat sebagai Komisaris Non Independen sejak tanggal 15 September 2023.
effectively served as Non-Independent Commissioner as of September 15, 2023.

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2023

Hingga akhir tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan dan melaporkan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta pemberian nasihat dan rekomendasi pengelolaan Bank agar sejalan dengan koridor yang dituju, yaitu Anggaran Dasar Bank, Rencana Bisnis Bank yang ditetapkan, Visi dan Misi Bank, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas ini diwujudkan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, rapat dengan mengundang Direktur yang membawahkan divisi terkait, serta melalui evaluasi dan rapat-rapat Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Adapun pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan laporan pengawasan Rencana Bisnis Bank semester II-2022 dan semester I-2023 dan Laporan Pokok-Pokok Hasil Pemeriksaan Audit Internal ke OJK;
2. Dewan Komisaris telah memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkat atau jenjang organisasi, dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola secara independen, sebagaimana telah diatur dengan aturan hukum, kebijakan, dan perundang-undangan yang terkait;
3. Sesuai fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan memberikan masukan serta rekomendasi mengenai perencanaan dan pelaksanaan rencana bisnis dan pencapaian target Bank;

Board of Commissioners Report on its Supervisory Duties in 2023

As of the end of 2023, the Board of Commissioners has carried out and reported on its supervisory duties and responsibilities, and has provided advice and recommendations for Bank management so that it is in line with its target corridor that uses the Bank's Articles of Association, the established Bank Business Plan, the Bank's Vision and Mission, as well as statutory regulations as references. These duties were carried out through meetings of the Board of Commissioners, through meetings with the Board of Directors, through meetings inviting Board of Directors members in charge of relevant divisions, as well as through evaluations and meetings of Committees under the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' duties throughout 2023 are as follows:

1. The Board of Commissioners has carried out monitoring reports on the Bank's Business Plan for semester II-2022 and semester I-2023 and provided reports on the main results of Internal Audits to the Financial Services Authority (OJK);
2. The Board of Commissioners has ensured that governance is implemented in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization, and carries out its duties and responsibilities in accordance with the principles of governance independently, as regulated by relevant law, policy and legislation;
3. The Board of Commissioners has carried out supervisory and advisory functions by providing input and recommendations regarding the plan and implementation of the Bank's business plans and achievement of targets;

4. Dewan Komisaris mereviu pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank untuk Semester II, 2022 dan Semester I, 2023.
5. Pengawasan aktif Dewan Komisaris terhadap aktivitas-aktivitas penting Bank dilaksanakan melalui pelaksanaan rapat koordinasi bersama Direksi maupun komite-komite di bawah Dewan Komisaris, menghadiri rapat-rapat lain seperti rapat Komite Manajemen Risiko, rapat ALCO, rapat Kredit, *exit meeting* Internal Audit dan lain-lain.

4. The Board of Commissioners reviewed the implementation of the Bank's compliance function for Semester II, 2022 and Semester I, 2023.
5. The Board of Commissioners' active supervision of the Bank's important activities is carried out through holding coordination meetings with the Board of Directors and committees under the Board of Commissioners, attending other meetings such as Risk Management Committee meetings, ALCO meetings, Credit meetings, Internal Audit exit meetings and others.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan Bank melalui kewenangan dan tanggung jawabnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi Direksi dilaksanakan melalui penyusunan strategi bisnis, anggaran, dan rencana kerja sesuai dengan visi dan misi serta maksud dan tujuan Bank.

The Board of Directors is a company organ responsible for the overall management of the Bank through its authority and responsibilities, as regulated in the Bank's Articles of Association in accordance with applicable laws and regulations. The functions of the Board of Directors are carried out through its preparation of business strategies, budgets and work plans in accordance with the Bank's vision and mission as well as the Bank's aims and objectives.

Direksi menjalankan pengurusan Bank untuk kepentingan Bank dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank. Selain itu, anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors carries out the management of the Bank in the interests of the Bank and in accordance with the Bank's aims and objectives. In addition, members of the Board of Directors are required to comply with the Articles of Association and statutory regulations. Members are also required to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness. Each member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudentially by paying attention to applicable laws.

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Bank untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta terhindar dari benturan kepentingan.

The composition and membership of the Board of Directors are determined by the GMS by taking into account the Bank's vision, mission and strategic plans to support effective, precise and fast decision making, and avoid conflicts of interest.

Per 31 Desember 2023, susunan dan komposisi Direksi Bank mengalami beberapa kali perubahan dengan kronologi sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the composition and membership of the Bank's Board of Directors has undergone several changes with the following details:

Nama dan Jabatan Name and Position	Keterangan Information
Makoto Hasegawa Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	Berhenti menjabat per 27 Februari 2023. Resigned from office as of February 27, 2023.
Eiichiro Sakai Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	Efektif menjabat per 27 Februari 2023. Effective in office as of February 27, 2023.
Marcio APM Djatmiko Direktur Director	Efektif menjabat per 18 April 2023. Effective in office as of April 18, 2023.

Dengan demikian, Direksi Bank terdiri dari 7 (tujuh) orang anggota Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, dan 5 (lima) orang Direktur dengan komposisi sebagai berikut:

The Bank's Board of Directors consists of 7 (seven) members of the Board of Directors, of which 1 (one) is the President Director, 1 (one) is a Deputy President Director, and 5 (five) are Directors, all with the following membership composition:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Efektif Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Ichiro Hiramatsu	Presiden Direktur President Director	12 Februari 2018 February 12, 2018	Surat Persetujuan OJK No. SR-192/PB.12/2017 tanggal 15 November 2017. OJK Approval Letter No. SR-192/PB.12/2017 dated November 15, 2017.
Eiichiro Sakai	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	27 Februari 2023 February 27, 2023	Surat Persetujuan OJK No. SR-4/PB.12/2023 tanggal 4 Januari 2023. OJK Approval Letter No. SR-4/PB.12/2023 dated January 4, 2023.
Muhammad Akbar	Direktur Director	2 Mei 2017 May 2, 2017	Surat Persetujuan OJK No. SR-58/PB.12/2017 tanggal 27 Maret 2017. OJK Approval Letter No. SR-58/PB.12/2017 dated March 27, 2017.
Takeshi Yamasaki	Direktur Director	23 September 2020 September 23, 2020	Surat Persetujuan OJK No. SR-149/PB.12/2020 tanggal 8 Juni 2020. OJK Approval Letter No. SR-149/PB.12/2020 dated June 8, 2020.
Fransisca Rita Gosal	Direktur Director	28 Juli 2021 July 28, 2021	Surat Persetujuan OJK No. SR-188/PB.12/2021 tanggal 16 Juli 2021. OJK Approval Letter No. SR-188/PB.12/2021 dated July 16, 2021.
Oki Oktavianus	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Director in Charge of Compliance Function	1 Oktober 2022 October 1, 2022	Surat Persetujuan OJK No. SR-177/PB.12/2022 tanggal 13 Agustus 2022. OJK Approval Letter No. SR-177/PB.12/2022 dated August 13, 2022.
Marcio APM Djatmiko	Direktur Director	18 April 2023 April 18, 2023	Surat Persetujuan OJK No. SR-34/PB.02/2023 tanggal 13 April 2023. OJK Approval Letter No. SR-34/PB.02/2023 dated April 13, 2023.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Profiles for Board of Directors members can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan bertanggung jawab atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

Di tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang atas pelaksanaan kepengurusan Bank sebagai berikut:

1. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada semua tingkatan atau jenjang organisasi;
3. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Internal Audit (SKAI) Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain yang berwenang;
4. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Proyek berkarakteristik khusus;
   b. Berdasarkan kontrak yang jelas, paling sedikit meliputi lingkup kerja, tanggung jawab, dan masa kerja serta biaya yang terlibat;
   c. Konsultan adalah pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk bekerja pada proyek yang berkarakteristik khusus sebagaimana dimaksud pada poin a.
6. Memberikan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the Bank's management and is responsible for managing the Bank for the interests of the Bank in accordance with the Bank's aims and objectives, also responsible for representing the Bank both inside and outside courts of law regarding all matters and all events, with the limitations as regulated in statutory regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions.

Throughout 2023, Board of Directors has carried out the following duties, responsibilities and authorities for the Bank's management:

1. Managing the Bank in accordance with its authority and responsibilities, as regulated in the Bank's Articles of Association and in applicable laws and regulations;
2. Applying the principles of good governance across all Bank business activity at all levels of the organization;
3. Following up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Division, external auditors, results of supervision by the Financial Services Authority, and/or results of supervision by other competent authorities;
4. Accountability for the implementation of their duties to Shareholders through the General Meeting of Shareholders;
5. Refraining from using individual advisors and/or professional services as consultants unless they meet the following requirements:
   a. Projects with special characteristics;
   b. Based on a clear contract, at least covering the scope of work, responsibilities and work period as well as the costs involved;
   c. As consultants that are independent parties who have the qualifications to work on projects with special characteristics as intended in the previously mentioned point a above.
6. Providing accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners;

7. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja (*code of conduct*) yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi, yang mencakup:
   a. Benturan kepentingan;
   b. Ketaatan pada peraturan-peraturan yang berlaku;
   c. Waktu kerja;
   d. Pengaturan rapat Direksi.

Semua keputusan yang dibuat Direksi sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.

7. Having work guidelines and regulations (codes of conduct) that are binding for each member of the Board of Directors, which includes:
   a. Conflicts of interest;
   b. Compliance with applicable regulations;
   c. Working hours;
   d. Arrangements for Board of Directors meetings.

All decisions made by the Board of Directors in accordance with the work guidelines and regulations are binding and represent the responsibility of all members of the Board of Directors.

Rapat Direksi

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi mengatur bahwa rapat Direksi dapat diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat Direksi ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Bank. Pada rapat Direksi, setiap pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Hingga akhir tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan sebanyak 18 (delapan belas) kali rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

The Board of Directors' Work Guidelines and Regulations stipulate that Board of Directors meetings can be held at least 1 (one) time every month. Board of Directors meetings are intended to be used to discuss strategic discussions and determine Bank policies. At Board of Directors meetings, every decision is made by deliberation and consensus. In the event that deliberation to reach consensus does not occur, decisions are made based on a system of majority votes.

As of the end of 2023, the Board of Commissioners has held 18 (eighteen) meetings with the following frequency and levels of attendance:

Direksi Board of Directors	Kehadiran Rapat Meetings Attended	Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Ichiro Hiramatsu	18	18	100%
Makoto Hasegawa*)	2	2	100%
Eiichiro Sakai**)	16	16	100%
Muhammad Akbar	18	18	100%
Takeshi Yamasaki	18	18	100%
Fransisca Rita Gosal	16	18	88%
Oki Oktavianus	16	18	88%
Marcio APM Djatmiko***)	14	14	100%

*) efektif mengundurkan diri sebagai Wakil Presiden Direktur tanggal 27 Februari 2023.
effectively resigned as Deputy President Director on February 27, 2023.

**) efektif menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur tanggal 27 Februari 2023.
effective as Deputy President Director as of February 27, 2023.

***) efektif menjabat sebagai Direktur tanggal 18 April 2023.
effective as Director as of April 18, 2023.

Laporan Tugas Direksi Tahun 2023

Selama tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengelolaan Bank. Adapun rincian tugas Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada semua tingkatan atau jenjang organisasi;
3. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Internal Audit (SKAI) Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain yang berwenang;
4. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Proyek berkarakteristik khusus;
   b. Berdasarkan kontrak yang jelas, paling sedikit meliputi lingkup kerja, tanggung jawab, dan masa kerja serta biaya yang terlibat;
   c. Konsultan adalah pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk bekerja pada proyek yang berkarakteristik khusus sebagaimana dimaksud pada huruf a.
6. Memberikan data dan informasi yang akurat, relevan,dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
7. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja (*code of conduct*) yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi, yang mencakup:
   a. Benturan kepentingan;
   b. Ketaatan pada peraturan-peraturan yang berlaku;
   c. Waktu kerja;
   d. Pengaturan rapat Direksi.

Board of Directors' Report on its Duties in 2023

The Board of Directors has carried out the duties and responsibilities in managing the Bank throughout 2023. The details of these duties are as follows:

1. Managing the Bank in accordance with its authority and responsibilities, as regulated in the Bank's Articles of Association and in applicable laws and regulations;
2. Applying the principles of good governance in every Bank business activity at all levels of the organization.
3. Following up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Division, external auditors, results of supervision by the Financial Services Authority, and/or results of supervision by other competent authorities;
4. Accountability for the implementation of its duties to Shareholders through the General Meeting of Shareholders;
5. Refraining from using individual advisors and/or professional services as consultants unless they meet the following requirements:
   a. Projects with special characteristics;
   b. Based on a clear contract, at least covering the scope of work, responsibilities and work period as well as the costs involved;
   c. As consultants that are independent parties who have the qualifications to work on projects with special characteristics as intended in the previously mentioned point a above.
6. Providing accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners;
7. Having work guidelines and regulations (codes of conduct) that are binding for each member of the Board of Directors, which includes:
   a. Conflicts of interest;
   b. Compliance with applicable regulations;
   c. Working hours;
   d. Arrangements for Board of Directors meetings.

Komite-Komite
Committees

Untuk membantu kelancaran tugas, tanggung jawab, dan pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk komite-komite pendukung Dewan Komisaris. Pembentukan komite-komite ini merupakan upaya untuk memperkuat implementasi tata kelola di Bank dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Adapun komite-komite pendukung Dewan Komisaris antara lain:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko;
3. Komite Nominasi dan Remunerasi.

To assist the smooth running of its duties, responsibilities and implementation of its supervisory function, the Board of Commissioners has formed committees for supporting the Board of Commissioners. The formation of these committees is designed as an effort to strengthen the implementation of governance at the Bank and is directly responsible to the Board of Commissioners, as stated in POJK No. 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. The supporting committees of the Board of Commissioners include:

1. Audit Committee;
2. Risk Monitoring Committee;
3. Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan (*oversight*) atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola serta kepatuhan terhadap perundang-undangan.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out oversight duties on matters related to financial reports, internal control systems, implementation of internal and external audit functions, implementation of governance and compliance with laws.

Dewan Komisaris Bank membentuk Komite Audit mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

The Bank's Board of Commissioners formed an Audit Committee with the following Financial Services Authority provisions as references:

1. Financial Services Authority Circular No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
2. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Adapun susunan terakhir Komite Audit Bank terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang pihak independen.

Composition and Membership of the Audit Committee

The final composition of the Bank Audit Committee consists of 3 (three) members, specifically, 1 (one) Independent Commissioner, and 2 (two) independent parties.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Pasal 71 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang diatur dalam ketentuan tersebut telah dituangkan ke dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, paling sedikit terhadap:
   a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern;
   b. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
   c. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan oleh Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia, dan otoritas lain;
3. Berperan dan melaksanakan tugas serta tanggung jawab sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan.

Selanjutnya dalam pelaksanaan fungsi audit intern, sebagaimana tertuang dalam Pasal 13 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum, Komite Audit bertanggung jawab untuk:

1. Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit intern Bank;
2. Mengevaluasi kinerja Divisi Internal Audit;
3. Memastikan Divisi Internal Audit melakukan komunikasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris, auditor ekstern, dan Otoritas Jasa Keuangan;
4. Memastikan Divisi Internal Audit bekerja secara independen;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with Article 71 of Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the duties and responsibilities of the Audit Committee (as regulated in these provisions) have been outlined in the Audit Committee's Work Guidelines and Regulations that encompass the following:

1. Monitoring and evaluating audit planning and implementation as well as monitoring follow-up to audit results in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process;
2. Carrying out monitoring and evaluation and provide recommendations to the Board of Commissioners, at least regarding:
   a. The duties of the Internal Audit Work Unit;
   b. Conformity of financial reports with applicable accounting standards;
   c. Implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding findings by the Internal Audit Work Unit, Public Accountants, and the results of supervision by the Financial Services Authority/ Bank Indonesia, and other authorities;
3. Serving a role in carrying out duties and responsibilities in accordance with the Financial Services Authority Regulations regarding the use of public accounting services and public accounting firms in financial services activities.

Furthermore, in implementing the Bank's internal audit function, as stated in Article 13 paragraph (3) of Financial Services Authority Regulation No. 01/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks, the Audit Committee is also responsible for the following:

1. Monitoring and reviewing the effectiveness of the Bank's internal audit implementation;
2. Evaluating the performance of the Internal Audit Division;
3. Ensuring that the Internal Audit Division communicates with the Board of Directors and Board of Commissioners, external auditors and the Financial Services Authority;
4. Ensuring that the Internal Audit Division works independently;

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran Divisi Internal Audit;
6. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh Divisi Internal Audit;
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan Divisi Internal Audit secara keseluruhan serta penghargaan kinerja; dan
8. Memastikan Divisi Internal Audit menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.

5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of the Bank's audit plan, and the scope and budget for the Internal Audit Division;
6. Reviewing audit reports and ensuring that the Board of Directors takes necessary corrective action quickly to address control weaknesses, fraud, compliance issues with policies, laws and regulations, or other problems identified and reported by the Internal Audit Division;
7. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the provision of annual remuneration for the Internal Audit Division as a whole and performance awards; And
8. Ensuring that the Internal Audit Division upholds integrity in carrying out its duties.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Hingga akhir tahun 2023, Komite Audit telah melakukan sebanyak 16 (enam belas) kali rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

As of the end of 2023, the Audit Committee has held 16 (sixteen) meetings with the following frequency and attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Meetings Attended	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Didi Nurulhuda	Ketua Head	16	16	100%
Hidekazu Konuma*)	Anggota Member	13	13	100%
Lidia Novin Mandagie	Anggota Member	16	16	100%
Aki H. Parwoto	Anggota Member	16	16	100%

*) efektif tidak menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 17 November 2023.
effectively no longer serving as a member of the Audit Committee as of November 17, 2023.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

Bank telah membentuk Komite Pemantau Risiko sejak tanggal 4 Juni 2007. Komite Pemantau Risiko dibentuk Dewan Komisaris untuk membantu melakukan pengawasan dan pemantauan dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko Bank, serta menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang diambil oleh Bank.

Secara khusus Komite Pemantau Risiko juga bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan atas perkembangan dari proses kebijakan, prosedur dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, untuk memastikan bahwa manajemen risiko Bank telah dilaksanakan dengan baik. Fungsi lain komite ini antara lain adalah mengkaji ulang dan memastikan kecukupan dan kelengkapan perangkat manajemen risiko Bank yang mencakup pengelolaan risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategis, dan kepatuhan; mengkaji ulang dan memastikan bahwa profil risiko Bank (*inherent risk* dan *risk control system*) telah sesuai dengan tingkat *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan oleh Manajemen; memberikan pendapat dan rekomendasi tentang manajemen risiko Bank yang baik, termasuk identifikasi atas area-area yang berisiko tinggi sejalan dengan perubahan kondisi usaha Bank. Hasil dari kajian serta evaluasi tersebut kemudian disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank terdiri dari 4 (empat) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris Non Independen, 1 (satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan, dan 1 (satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan manajemen risiko.

The Bank established a Risk Monitoring Committee on June 4, 2007. This committee was formed by the Board of Commissioners to assist it in supervising and monitoring the implementation of the Bank's risk management, as well as to assist in assessing the effectiveness of risk management, including assessing the Bank's risk tolerance.

The Risk Monitoring Committee is also particularly responsible for monitoring the development of the Bank's processes, procedures and implementation of risk management policies. This is done in order to ensure that the Bank's risk management has been implemented properly. Other functions of this committee include reviewing and ensuring the adequacy and completeness of the Bank's risk management tools, which include credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic and compliance risk management; reviewing and ensuring that the Bank's risk profile (inherent risk and risk control system) is in accordance with the risk appetite and risk tolerance levels determined by Management; and delivering opinions and recommendations regarding good Bank risk management, including identification of high-risk areas in line with changes in the Bank's business conditions. The results of its studies and evaluations are then submitted in the form of recommendations to the Board of Commissioners.

Composition and Membership of the Risk Monitoring Committee

The composition of the Bank Risk Monitoring Committee consists of 4 (four) members, specifically, 1 (one) Independent Commissioner, 1 (one) Non-Independent Commissioner, 1 (one) independent party who has expertise in the financial sector, and 1 (one) independent party with expertise in finance and risk management.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko untuk mengidentifikasi terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris serta hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris termasuk pasal 72 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023, yang antara lain meliputi:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko Bank dengan memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
2. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank;
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko;
4. Melakukan pemantauan atas perkembangan dari proses kebijakan, prosedur, dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, untuk memastikan bahwa manajemen risiko Bank telah dilaksanakan dengan baik;
5. Melakukan kaji ulang dan memastikan kecukupan dan kelengkapan perangkat manajemen risiko Bank yang mencakup pengelolaan risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, stratejik dan kepatuhan;
6. Melakukan kaji ulang dan memastikan bahwa profil risiko Bank (*inherent risk* dan *risk control system*) telah sesuai dengan tingkat *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang ditetapkan oleh Manajemen;
7. Memberi pendapat dan rekomendasi tentang manajemen risiko Bank yang baik, termasuk identifikasi atas area yang berisiko tinggi sejalan dengan perubahan kondisi usaha Bank;
8. Membuat program kerja tahunan Komite Pemantau Risiko dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris;
9. Membuat dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko secara periodik;
10. Tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Pemantau Risiko sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are to identify reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. It also includes matters that require the attention of the Board of Commissioners, including Article 72 of Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023, which includes, among other things:

1. Assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in the field of Bank risk management by providing recommendations to the Board of Commissioners;
2. Evaluate the suitability between risk management policies and the implementation of Bank policies;
3. Evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Division;
4. Monitor the development of the Bank's policy processes, procedures and implementation of risk management, to ensure that the Bank's risk management has been implemented properly;
5. Review and ensure the adequacy and completeness of the Bank's risk management tools which include credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic and compliance risk management;
6. Review and ensure that the Bank's risk profile (inherent risk and risk control system) is in accordance with the Risk Appetite and Risk Tolerance levels determined by Management;
7. Provide opinions and recommendations regarding good Bank risk management, including identification of high risk areas in line with changes in the Bank's business conditions;
8. Create an annual work program for the Risk Monitoring Committee and seek approval from the Board of Commissioners;
9. Create and update the Risk Monitoring Committee Work Guidelines and Rules of Conduct periodically;
10. Other tasks assigned by the Board of Commissioners to the Risk Monitoring Committee are in accordance with their duties and responsibilities.

Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko

Hingga akhir tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melakukan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Meetings

As of the end of 2023, the Risk Monitoring Committee has held 12 (twelve) meetings with the following frequency and levels of attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Meetings Attended	Persentase Kehadiran Attendance Rate
G. Wisnu Rosariastoko	Ketua Head	12	12	100%
Hidekazu Konuma	Anggota Member	12	12	100%
Aki H. Parwoto	Anggota Member	12	12	100%
Lidia Novin Mandagie	Anggota Member	12	12	100%

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Remuneration and Nomination Committee

Bank membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi pada bulan Juni 2008. Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi bertujuan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya terkait dengan kebijakan nominasi dan kebijakan remunerasi.

The Bank established its Remuneration and Nomination Committee in June 2008. This Remuneration and Nomination Committee is designed to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, especially in relation to nomination policies and remuneration policies.

Susunan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri atas 1 (satu) orang Presiden Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris Non Independen, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan *Human Capital* (HC).

Composition and Membership of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee has 3 (three) members, consisting of 1 (one) Independent President Commissioner, 1 (one) Non-Independent Commissioner, and 1 (one) Executive Officer in charge of Human Capital (HC).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Terkait dengan kebijakan remunerasi, Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

1. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Sementara terkait dengan kebijakan nominasi, tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

When it comes to the Bank's remuneration policy, the Remuneration and Nomination Committee is responsible for evaluating remuneration policy and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:

1. Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners, which are to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
2. Remuneration policy for executive officers and employees as a whole, which are to be submitted to the Board of Directors.

Meanwhile, when it comes to nomination policies, the responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee encompass the following:

1. Preparing and providing recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners, which are also to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Providing recommendations regarding independent parties who will become members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Hingga akhir tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan sebanyak 9 (Sembilan) kali rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee Meetings

As of the end of 2023, the Remuneration and Nomination Committee has held 9 (nine) meetings with the following frequency and attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Meetings Attended	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Didi Nurulhuda	Ketua Head	9	9	100%
Toru Inoue*)	Anggota Member	6	6	100%
Gen Nakahara**)	Anggota Member	3	1	33%
Yungki Aditya	Anggota Member	9	9	100%

*) efektif mengundurkan diri sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 15 November 2023.
effectively resigned as a member of the Remuneration and Nomination Committee on November 15, 2023.

**) efektif menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 17 November 2023.
effective as a member of the Remuneration and Nomination Committee on November 17, 2023.

Fungsi Kepatuhan

Compliance Function

Bank Resona Perdania melakukan seluruh aktivitasnya sebagai lembaga keuangan berdasarkan prinsip kepercayaan, agar mampu tumbuh secara sehat dan berkelanjutan diperlukan landasan tata kelola yang kuat serta penerapan prinsip-prinsip *prudential banking* yang konsisten, salah satunya melalui pelaksanaan kepatuhan Bank. Untuk mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada seluruh tingkatan organisasi dan kegiatan usaha, Bank membentuk departemen Kepatuhan sebagai unit independen yang tidak terkait dengan unit kerja lainnya dan berfungsi menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip kepatuhan di seluruh jenjang organisasi serta menegakkan budaya kepatuhan.

Selain itu, Dewan Komisaris Bank juga terlibat melakukan pengawasan aktif dan mengevaluasi pelaksanaannya serta memberikan nasihat dan saran-saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan. Alur kerja sistem kepatuhan di Bank dapat terlihat pada bagan berikut:

Bank Resona Perdania carries out all its activities as a financial institution based on a principle of trust. In order to be able to grow healthily and sustainably, it requires a strong foundation of governance and consistent implementation of prudential banking principles, one of which is through implementing Bank compliance. In order to realize the implementation of a culture of compliance at all levels of the organization and business activities, the Bank has established a Compliance Department as an independent unit that is not related to other work units and functions. This is done in order to ensure the implementation of compliance principles at all levels of the organization and to enforce a culture of compliance.

In addition, the Bank's Board of Commissioners is also involved in carrying out active supervision and evaluating the implementation of this compliance function. also as well as provides advice and suggestions to improve the quality of implementation of this function. The compliance system's workflow at the Bank can be seen in the following chart:

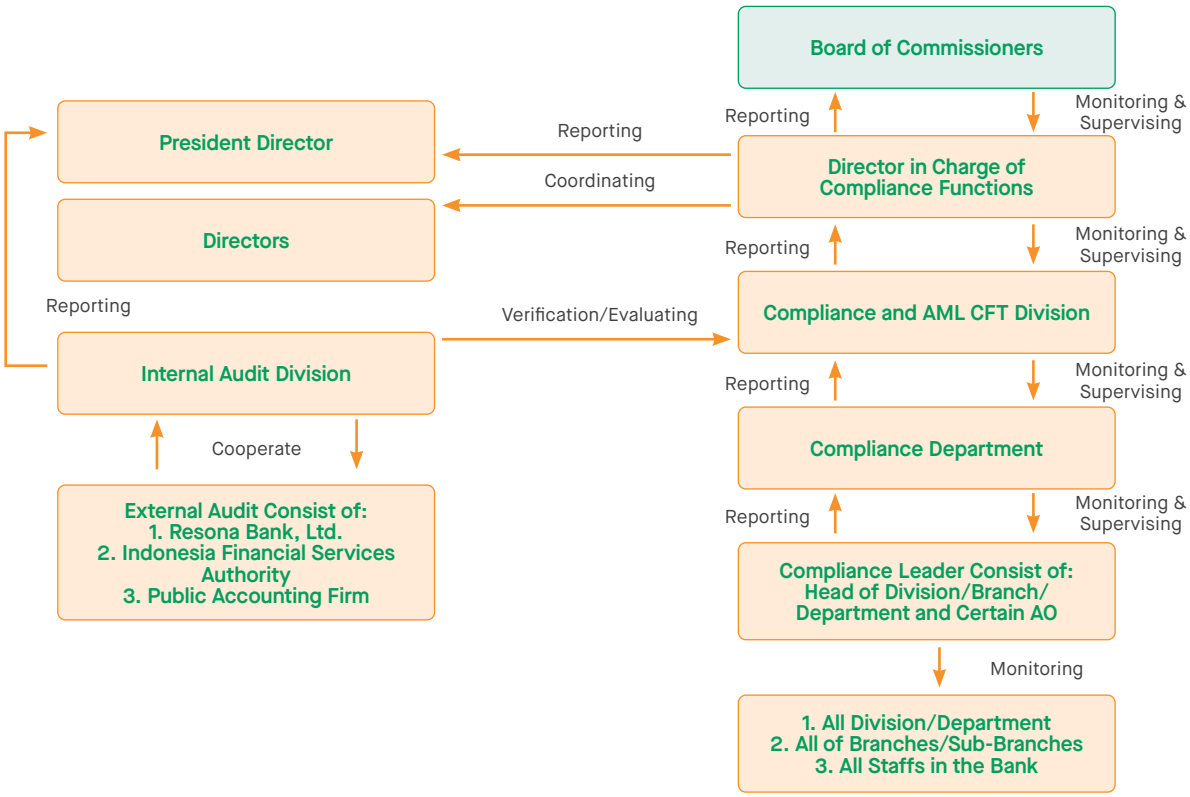

PELAKSANAAN FUNGSI KEPATUHAN
Compliance Function Implementation

Dalam pelaksanaannya, Bank senantiasa berupaya meningkatkan dan mewujudkan budaya kepatuhan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menginformasikan keberadaan peraturan yang harus dijadikan pedoman;
2. Mengadakan sosialisasi dan seminar terhadap ketentuan baru baik internal dan eksternal;
3. Menyediakan sarana untuk membaca dan mengetahui peraturan;
4. Memonitor kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dalam pelaksanaan operasional Bank.

Selain melalui langkah-langkah di atas, Bank juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan *awareness* pegawai terhadap risiko kepatuhan dan menginternalisasi peningkatan kepatuhan kepada seluruh karyawan. Bentuk-bentuk promosi budaya kepatuhan dilakukan melalui program-program pelatihan dan sosialisasi mengenai Peningkatan Budaya Kepatuhan, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Kebijakan Kepatuhan, Pedoman Kepatuhan, Penerapan Pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, peraturan internal dan eksternal dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan prinsip kehati-hatian.

In its implementation, the Bank always strives to improve and create a culture of compliance. This is done in order to ensure that the Bank's policies, provisions, systems and procedures, as well as its business activities, are all in accordance with applicable laws and regulations. Towards this end, the Bank has taken the following steps:

1. Spreading information about the existence of regulations that must be used as guidelines;
2. Holding outreach activities and seminars regarding new provisions, both internal and external;
3. Providing facilities to enable employees to read and understand regulations;
4. Monitoring compliance with regulations in the implementation of Bank operations.

Apart from the above-mentioned steps, the Bank also has made various efforts to increase employee awareness of compliance risks and internalize increased compliance for all employees. Forms of promoting a culture of compliance are carried out through training and outreach programs regarding Improving Compliance Culture, Implementation of Compliance Functions, Compliance Policies, Compliance Guidelines, Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Guidelines, internal and external regulations, and other related matters by way of implementing a precautionary principle.

Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola

Self-Assessment of Governance Implementation

Bank secara konsisten melakukan pemantauan atas penerapan tata kelola di lingkungan Bank melalui penilaian terhadap seluruh proses maupun organ dan perangkat yang berjalan. Penilaian penerapan tata kelola Bank dilakukan secara berkala di setiap tahunnya yang akan menghasilkan rekomendasi peningkatan penerapan prinsip tata kelola di tahun berikutnya. Penilaian tersebut dilakukan sesuai skala, karakteristik, dan kompleksitas usaha Bank pada seluruh elemen tata kelola Bank dengan memperhatikan signifikansi serta materialitas secara menyeluruh. Elemen-elemen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan satuan kerja pada Bank;
2. Ketersediaan kebijakan dan prosedur;
3. Sistem informasi manajemen;
4. Tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi;
5. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
6. Perlindungan terhadap nasabah;
7. Kinerja rentabilitas, efisiensi, dan permodalan;
8. Pelanggaran peraturan prinsip kehati-hatian.

The Bank consistently monitors the implementation of governance within the Bank through assessments of all of its ongoing processes and organs and facilities. The process of assessing the Bank's governance implementation is carried out periodically every year. This process generates recommendations for improving the implementation of governance principles for the following year. This assessment itself is carried out according to the scale, characteristics and complexity of the Bank's business in all elements of Bank's governance and takes overall significance and materiality into account. The elements considered are as follows:

1. Adequacy of the governance structure and infrastructure for implementing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and work units at the Bank;
2. Availability of policies and procedures;
3. Management information systems;
4. Primary tasks and functions of each organizational structure;
5. Compliance with laws and regulations;
6. Customer protection efforts;
7. Profitability, efficiency and capital performance;
8. Violation of precautionary principle regulations.

KESIMPULAN PENILAIAN
Assessment Conclusion

Berdasarkan analisa terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian di atas, peringkat tata kelola Bank di tahun 2023 memperoleh peringkat 2(dua). Peringkat tersebut mencerminkan bahwa Bank telah melaksanakan penerapan tata kelola secara baik sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif. Seluruh elemen pada struktur organisasi telah berjalan efektif seiring dengan transparansi laporan keuangan maupun non keuangan yang telah mencukupi. Kedepannya, Bank akan melakukan perbaikan-perbaikan serta penyempurnaan terhadap kelemahan-kelemahan yang masih ditemukan dalam penerapan prinsip-prinsip tersebut.

Based on the analysis of all the assessment criteria/indicators above, the Bank's governance rating in 2023 was given a ranking score of 2 (two). This rating indicated that the Bank has implemented good governance in accordance with governance principles that include qualitative and quantitative aspects. All elements of the Bank's organizational structure have been running effectively with sufficient transparency in financial and non-financial reports. In the future, the Bank will continue to make improvements and refine upon any weaknesses that are still found in the implementation of these principles.

Audit Internal

Internal Audit

Dalam rangka memperkuat penerapan praktik tata kelola khususnya pada aspek akuntabilitas, Bank membentuk Divisi Internal Audit, yakni sebuah unit yang menjalankan kegiatan audit internal dan pengendalian internal di lingkungan Bank. Tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit untuk membantu Presiden Direktur dalam menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola serta memberikan saran perbaikan. Selain itu, Divisi Internal Audit juga membantu Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan. Tujuan utama dibentuknya divisi ini adalah untuk membantu Bank dalam mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang terdisiplin dan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola.

In order to strengthen its implementation of governance practices, especially in regards to its accountability aspect, the Bank has established an Internal Audit Division. This is a unit that carries out internal audit and internal control activities within the Bank. The duties and responsibilities of this Internal Audit Division are to assist the President Director in assessing the effectiveness of the Bank's internal control system, risk management and governance processes. It is also tasked with providing suggestions for improvement. Apart from that, the Internal Audit Division also assists the Board of Commissioners through the Audit Committee in helping it carrying out its supervisory function. The main objective of establishing this division is to assist the Bank in achieving its goals by bringing a disciplined and systematic approach to evaluating and improving the effectiveness of the Bank's risk management, control and governance processes.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL
Internal Audit Structure and Position

Divisi Internal Audit merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris secara langsung atau melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan pelaksanaan audit dan dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mewujudkan visi dan misi Bank. Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur Bank setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan kemudian dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Struktur organisasi Divisi Internal Audit dan kedudukannya dalam Bank adalah sebagai berikut:

The Internal Audit Division is a unit that is independent of other units. It is directly responsible to the President Director. It can communicate with the Board of Commissioners directly or through the Audit Committee to provide information on various matters relating to the implementation of audits and for carrying out supervisory functions to realize the Bank's vision and mission. The Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director of the Bank after obtaining approval from the Board of Commissioners and after considering Audit Committee recommendations. The results of this approval and dismissal process are then reported to the Financial Services Authority (OJK). The organizational structure of the Internal Audit Division and its position within the Bank are as follows:

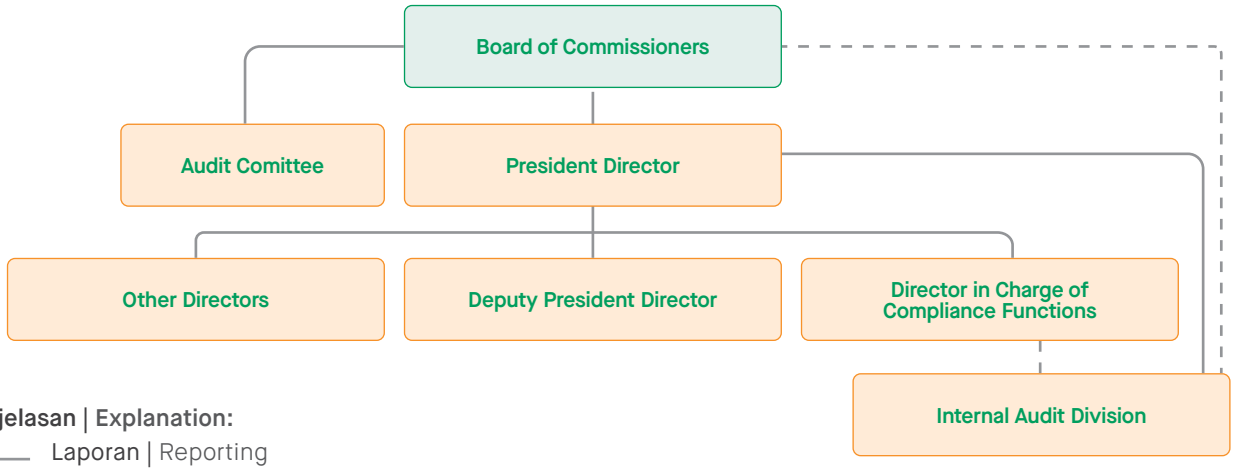

Penjelasan | Explanation:
Laporan | Reporting
Komunikasi | Communication

Sampai dengan 31 Desember 2023, Divisi Internal Audit beranggotakan 8 (delapan) orang personel yang terdiri atas 1 (satu) orang Kepala Divisi Internal Audit dan 7 (tujuh) orang Staf Divisi Internal Audit.

As of December 31, 2023, the Internal Audit Division consisted of 8 (eight) personnel, of which 1 (one) was Head of the Internal Audit Division and 7 (seven) were Internal Audit Division staff members.

PIAGAM AUDIT INTERN
Internal Audit Charter

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit mengacu pada Piagam Audit Intern yang telah disusun dan disahkan oleh Bank. Piagam ini merupakan pedoman yang memuat:

1. Struktur dan kedudukan Divisi Internal Audit;
2. Tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit;
3. Wewenang Divisi Internal Audit;

The Internal Audit Division uses an Internal Audit Charter as a reference in exercising its duties. The charter, which has already been approved by the Bank, serves as a guideline that contains:

1. The Internal Audit Division's structure and position;
2. The Internal Audit Division's duties and responsibilities;
3. The extent of the Internal Audit Division's authority;

4. Kode etik Divisi Internal Audit yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi audit intern yang ada di Indonesia atau kode etik audit internal yang lazim berlaku secara internasional;
5. Persyaratan auditor intern dalam Divisi Internal Audit;
6. Pertanggungjawaban Divisi Internal Audit;
7. Larangan perangkapan tugas dan jabatan auditor intern dan pelaksana dalam Divisi Internal Audit dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

Piagam Audit telah diaktualisasi oleh Divisi Internal Audit pada tahun 2022. Pengkinian yang dilakukan bertujuan untuk menyesuaikan dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum serta pengkinian berkala sesuai peraturan internal Bank. Piagam Audit Intern ini ditetapkan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

4. Its code of conduct, which uses an ethical code similar to ones that have been established by various internal audit association in Indonesia and is generally accepted internationally;
5. All requirements for serving as internal auditors in the Internal Audit Division;
6. Accountability for Internal Audit Division members;
7. Prohibitions against concurrent duties and positions for internal auditors and executors in the Internal Audit Division.

In 2022, the Internal Audit Division made a number of optimization updates to its Audit Charter. This update was designed to comply with POJK No. 1/POJK.03/2019 on the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks. It was also designed to keep up with periodic updates in accordance with the Bank's internal regulations. This Internal Audit Charter was established by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners and taken into consideration the recommendations of the Audit Committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI INTERNAL AUDIT
Duties and Responsibilities of Internal Audit Division

Divisi Internal Audit memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:
1. Melakukan penyusunan dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Melakukan pengujian dan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Memeriksa dan melakukan penilaian atas efisiensi dan efektivitas Bank di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan/atau Dewan Komisaris serta salinannya disampaikan kepada Komite Audit dan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan;
6. Melakukan pemantauan, analisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Internal Audit Division has the following duties and responsibilities:
1. Preparing and implementing an annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of the Bank in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvements and objective information on the activities they have examined at all levels of management;
5. Preparing audit reports and submitting these reports to the President Director and/or the Board of Commissioners, and submitting a copy of this report to the Audit Committee and the Director in charge of the Bank's Compliance Function;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of its suggested improvements;
7. Working closely with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been carried out;
9. Conducting special audits whenever needed.

WEWENANG DIVISI INTERNAL AUDIT
Internal Audit Division Authorities

Divisi Internal Audit memiliki wewenang sebagai berikut:
1. Memperoleh akses terhadap seluruh informasi yang relevan tentang Bank terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Mengoordinasikan kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

The Internal Audit Division has the following authorities:
1. Obtaining access to all relevant information about the Bank related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
4. Coordinating its activities with those of external auditors.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN PADA BANK
Internal Audit Function Implementation at the Bank

Dalam menjalankan fungsinya terkait pengawasan terhadap operasional Bank, Divisi Internal Audit berpedoman pada Kebijakan Audit Intern dan Piagam Audit Intern yang disusun berdasarkan POJK No. 1/POJK.03/2019 mengenai Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dan Standar Profesional Audit Intern yang dikeluarkan oleh organisasi profesi. Divisi Internal Audit dievaluasi secara berkala oleh pihak eksternal yang independen untuk memastikan fungsi Divisi Internal Audit telah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.

The Internal Audit Division implements its function in supervising the Bank's operation with reference to its own Internal Audit Policy and the Internal Audit Charter based on POJK No. 1/POJK.03/2019 on the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks. It also uses Professional Standards for Internal Audit issued by professional organizations in general as a reference. The Internal Audit Division has regularly gone through evaluations by an independent external party to ensure that it has performed its duties in accordance with all applicable regulations.

Divisi Audit telah dikaji ulang oleh KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan terkait dengan kepatuhan terhadap POJK No.1/POJK.03/2019, dan POJK No.38/POJK.03/2016 yang diperbaharui dengan POJK No. 13/POJK.03/2020 dengan periode review mulai dari 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2022.

The Internal Audit Division has been reviewed by Sriyadi Elly Sugeng & Partners Public Accounting Firm in regards to its compliance with POJK No.1/POJK.03/2019 and POJK No.38/POJK.03/2016, which was updated with POJK No. 13/POJK.03/2020, with a review period running from July 1, 2019 to June 30, 2022.

Berdasarkan hasil review, fungsi Divisi Internal Audit dinilai secara umum sesuai (*generally complied*) dengan ketentuan yang termuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dan Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, terbatas pada hal yang terkait dengan fungsi Audit Internal.

Based on this review, the Internal Audit Division has generally been found to have complied with provisions on matters related to internal audit functions contained in the Financial Services Authority's Regulation on the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks and the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks, limited to matters related to the Internal Audit function

Laporan atas kaji ulang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 31 Agustus 2022.

The review was submitted to the Financial Services Authority on August 31, 2022.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIVISI AUDIT TAHUN 2023
Implementation Report of Audit Division Duties in 2023

Kegiatan audit intern dilaksanakan sesuai rencana audit tahunan yang telah disetujui Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Dalam proses penyusunan rencana audit tahunan, Divisi Internal Audit mempertimbangkan hasil *risk assessment*, Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, kecukupan sumber daya yang ada, rencana bisnis Bank dan masukan dari Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Internal audit activities have been implemented in line with the annual audit plan approved by the President Director and the Board of Commissioners, and in line with recommendations from the Audit Committee. In preparing this annual audit plan, the Audit Division took into account the results of risk assessments, Bank Indonesia Regulations, Financial Services Authority Regulations, the adequacy of existing resources, the Bank's business plan, and input from the President Director and the Board of Commissioners, as well as the recommendations of the Audit Committee.

Ruang lingkup pelaksanaan audit intern meliputi seluruh aktivitas Bank. Mulai dari sisi bisnis, operasional, fungsional hingga aspek teknologi informasi. Pemeriksaan dan evaluasi yang dilakukan Divisi Internal Audit mencakup penilaian kecukupan dan efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern pada aktivitas yang diaudit.

The scope of internal audit includes all activities of the Bank, such as its business, operational, functional, and information technology aspects. The Internal Audit Division has carried out examinations and evaluations on assessments of the adequacy and effectiveness of governance, risk management, and internal control on the activities being audited.

Dalam pelaksanaannya, audit dilakukan secara profesional dan fokus pada area yang dinilai berisiko tinggi (*risk based*). Divisi Internal Audit terbebas dari intervensi berbagai elemen organisasi Bank, termasuk pemilihan jenis audit, ruang lingkup, prosedur, frekuensi, kerangka waktu dan/atau isi laporan agar dapat mempertahankan perilaku mental yang objektif dan independen.

Audits are carried out professionally and are focused on areas that are considered high risk (risk based). The Internal Audit Division is independent from the intervention of various elements of the Bank's organization, including in the selection of audit types, scope, procedures, frequencies, time frames, and/or report content. This is done in order to maintain an objective and independent in the division's mental behavior.

Seluruh hasil audit berikut rekomendasi perbaikannya dikomunikasikan kepada auditee pada saat pelaksanaan diskusi audit. Laporan hasil audit disampaikan kepada Presiden Direktur dan/atau Dewan Komisaris, serta salinannya disampaikan kepada Komite Audit dan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

All audit results and recommendations for improvement are communicated to the auditee during the audit discussion. Any audit result report is submitted to the President Director and/or the Board of Commissioners, while the copies are submitted to the Audit Committee and the Director in charge of the Bank's Compliance Function.

Selanjutnya, laporan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan signifikan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Furthermore, the report on the results of monitoring follow-up improvements on significant findings is submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners, with a copy to the Audit Committee and the Director in charge of the Compliance Function.

Selama tahun 2023, sesuai rencana audit tahunan, Divisi Internal Audit telah melakukan penugasan audit yang mencakup beberapa aspek pada aktivitas perbankan antara lain: kepatuhan dalam penggunaan BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP, SKNBI, dan Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (KPDHN) termasuk *security audit*, perkreditan,

Throughout 2023, in accordance with its annual audit plans, the Internal Audit Division has met the target in the annual audit plan by performing audit assignments that covers several aspects of banking activities, including: compliance with the use of BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP, SKNBI, and the National Black List Management Office

operasional kantor pusat, kantor cabang dan kantor cabang pembantu, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), umum dan transaksi harian, *single customer view*, *human capital*, *treasury*, manajemen risiko, pelindungan nasabah dan penanganan pengaduan, perusahaan anak, serta aktivitas terkait teknologi informasi.

Tugas Divisi Internal Audit pada 2023 meliputi:

- Pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas pada beberapa bidang, termasuk bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan beberapa saran perbaikan mengenai kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- Memantau dan menganalisis pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

(KPDHN) security audits, loans, head office operations, branch offices and sub branch offices, Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML CFT), general and daily transactions, single customer views, human capital, treasury, risk management, customer protection and complaint handling, subsidiary companies, and activities related to information technology.

Throughout 2023, the Internal Audit Division has carried out the following duties:

- Examination and assessment of efficiency and effectiveness in several fields, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Providing suggestions for improvement regarding the activities examined at all levels of management;
- Monitoring and analysis of the implementation of the suggested improvements.

Penanganan Pengaduan Nasabah

Handling Customer Complaints

Bank sangat menghargai semua pengaduan yang disampaikan oleh nasabah. Pengaduan tersebut merupakan salah satu indikator penting untuk Bank dalam upaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah. Oleh karena itu, Bank membentuk unit khusus yang menangani pengaduan nasabah yaitu Departemen Penanganan Pengaduan dan Perlindungan Nasabah yang senantiasa terus berupaya untuk memberikan layanan terbaik, termasuk penyelesaian atas setiap pengaduan nasabah.

Penanganan atas pengaduan yang disampaikan kepada Bank diselesaikan antara Bank dengan nasabah melalui mekanisme penanganan pengaduan nasabah yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

The Bank places tremendous value on all of its customer complaints. These complaints serve as important indicators for the Bank in its efforts to provide the best service to its customers. For this reason, the Bank has established a special unit to handle customer complaints, specifically, the Complaint Handling and Customer Protection Department, which is constantly striving to provide the best services, including resolving all customer complaints.

The Bank is determined to handle customer complaints and seeks to resolve them through a customer complaint handling mechanism that has complied with regulations established by the Financial Services Authority and Bank Indonesia.

MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN NASABAH
Mechanism for Handling Customer Complaints

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank wajib menginformasikan mekanisme dan menyediakan media penanganan pengaduan nasabah yang dapat digunakan oleh nasabah untuk menyampaikan pengaduan terkait produk dan layanan yang kami miliki.

In accordance with Financial Services Authority, regulations, the Bank is obliged to inform its customers about mechanisms for sending complaints and to provide them with mediums for handling customer complaints related to the products and services it offers.

Bagan Penyampaian dan Penanganan Pengaduan Nasabah
Flowchart for Submitting and Handling Customer Complaints

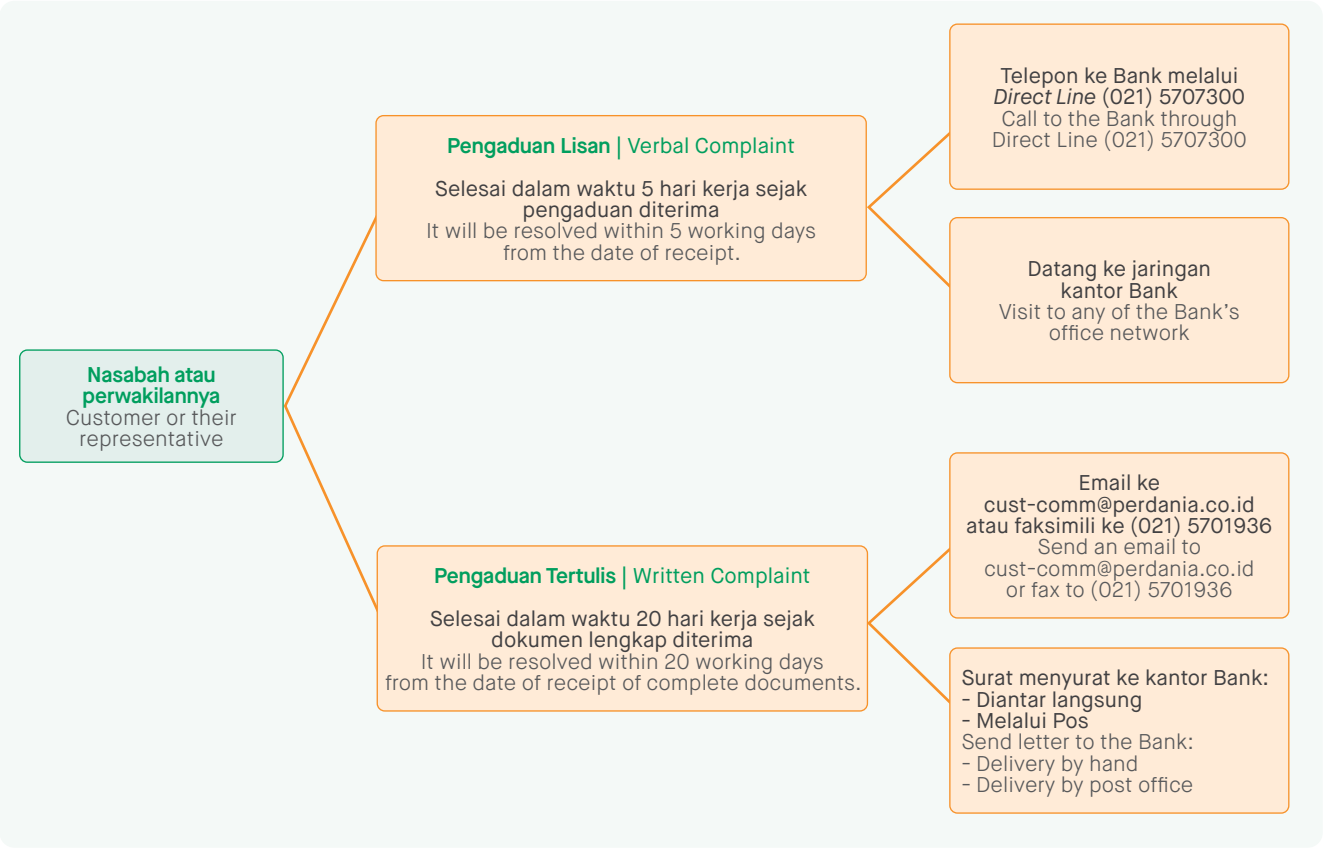

Keterangan | Notes:
Pengaduan secara tertulis wajib dilengkapi dokumen sebagai berikut:
All written complaints must be accompanied by the following documents:

- Fotokopi bukti identitas nasabah
  A photocopy of the customer's identification card
- Dokumen pendukung (bukti setoran/transfer)
  Supporting documents (proof of deposits/transfers)
- Dokumen terkait lainnya (kronologis permasalahan)
  Other related documents (that show the chronology of the issue at hand)
- Surat kuasa khusus dan fotokopi bukti identitas perwakilan nasabah (apabila diwakilkan)
  Power of attorney and a photocopy of identification documents for the customer's representative (if the customer is being represented)

Bank berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan dan menjaga kualitas produk dan layanan kepada nasabah dari waktu ke waktu.

The Bank is always committed to continuously improving and maintaining the quality of its products and services to customers.

Publikasi Penanganan Pengaduan Periode Januari – Desember 2023
Complaints Handled from January to December 2023

Jenis Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan Types of Financial Products and/or Services	**Selesai** Completed		**Dalam Proses** In Process		**Tidak Selesai** Not Completed		**Jumlah Pengaduan** Total Number of Complaints
	Jumlah Total	**Persentase** Percentage	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage	
Kredit Credit	5	31%	0	0%	0	0%	5
Deposito Time Deposits	1	6%	0	0%	0	0%	1
Pelayanan Services	2	13%	0	0%	0	0%	2
Internet Banking	7	44%	0	0%	0	0%	7
Valuta Asing Foreign Exchange	1	6%	0	0%	0	0%	1
Jumlah Total	16	100%	0	0%	0	0%	16

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Literasi Keuangan

Corporate Social Responsibility and Financial Literacy

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN
Commitments and Policies

Bank senantiasa berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pembangunan yang berkelanjutan, dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan untuk keberlanjutan dan keberlangsungan usaha Bank.

The Bank is committed to making a positive contribution to sustainable development by providing economic, social, and environmental benefits in a more integrated, targeted, and measurable way, and can be held accountable for the sustainability and continuity of the Bank's operations.

Bank senantiasa melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan kesadaran bahwa kesuksesan Bank dalam memelihara kinerja yang berkelanjutan, tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional saja, melainkan juga karena didukung oleh komunitas yang berada di lingkungannya. Hal ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yakni pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

The Bank consistently implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs with the understanding that the Bank success in maintaining sustainable performance is not only determined by management and operational performance, but also by the support of the community in its surroundings. This is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs), which aim a development that maintains an increase in the economic welfare of the community continuously, a development that maintains the sustainability of the social life of the community, a development that maintains the quality of the environment and a development that guarantees justice and the implementation of governance that is able to maintain an increase in the quality of life from one generation to the next.

Selain itu, pelaksanaan CSR merupakan upaya nyata Bank dalam memenuhi kepatuhan dan tata kelola bagi industri. Komitmen ini diwujudkan dalam program CSR yang terdiri dari 4 (empat) pilar CSR yaitu BRP Cerdas (pendidikan masyarakat), BRP Sehat (kesehatan masyarakat), BRP Hijau (pelestarian alam dan lingkungan), dan BRP Berkelanjutan (pemberdayaan masyarakat).

In addition, the implementation of CSR is a tangible effort by the Bank to comply with governance standards for the industry. This commitment is reflected in the Bank's CSR program, which consists of 4 (four) pillars: BRP Cerdas (public education), BRP Sehat (public health), BRP Hijau (natural and environmental conservation), and BRP Berkelanjutan (community empowerment).

4 PILAR CSR
4 Pillars of CSR

BRP Cerdas	BRP Hijau	BRP Sehat	BRP Berkelanjutan
(pendidikan masyarakat) (public education)	(pelestarian alam dan lingkungan) (natural and environmental conservation)	(kesehatan masyarakat) (public health)	(pemberdayaan masyarakat) (community empowerment)

Pengembangan kegiatan usaha dan memajukan perekonomian yang berkelanjutan (*sustainable*), senantiasa dilakukan dengan penuh integritas yang selaras dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Dengan demikian, Bank melaksanakan program dan kegiatan CSR tidak hanya sekadar pemenuhan regulasi, lebih dari itu, CSR telah menjadi tanggung jawab Bank kepada para pemangku kepentingan.

The development of sustainable business activities and the advancement of the economy is always conducted with full integrity in accordance with applicable laws and regulations, while upholding high standards of business ethics. Thus, the Bank implements CSR programs and activities not only to comply with regulations, but also to fulfill its responsibility to stakeholders.

Selain itu, substansi pelaksanaan program CSR yaitu untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas, dan pemegang kepentingan, berdasarkan prinsip korporasi yang sehat tentunya harus dilandasi pada pengelolaan usaha dengan tujuan mencari laba dan pengelolaan organisasi yang memiliki prinsip Tata Kelola yang baik, yang akan berujung pada akuntabilitas perusahaan.

Apart from that, the substance of CSR program implementation namely to build harmonious and mutually beneficial relationships with the environment, community and stakeholders, based on sound corporate principles, it must be based on business management with the aim of seeking profit and organizational management that has the principles of good Governance, which will lead to corporate accountability.

PRINSIP KORPORASI YANG SEHAT
Sound Corporate Principle

Bank senantiasa berupaya untuk menjadi lebih tangguh, gesit, dan siap menghadapi tantangan untuk mencapai keberlanjutan dan keberlangsungan usaha. Bagi Bank, makna keberlanjutan adalah bagaimana menjadi lembaga keuangan yang memberikan kinerja dan layanan unggul kepada seluruh nasabah, meningkatkan nilai investasi bagi investor, menciptakan kondisi kerja terbaik bagi pegawai, meningkatkan kepedulian kepada lingkungan dan masyarakat, serta menegakkan tata kelola Bank dalam konteks keuangan berkelanjutan.

The Bank continues to strive to become more resilient, agile, and ready to face challenges in order to achieve sustainability and business continuity. For the Bank, the meaning of sustainability is how to become a financial institution that provides excellent performance and services to all customers, increases investment value for investors, creates the best working conditions for employees, enhances concern for the environment and society, and upholds the Bank's governance in the context of sustainable finance.

REALISASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2023
Realization of Corporate Social Responsibility Activities in 2023

11 Maret 2023 | March 11, 2023

"BRP Berkelanjutan" Studi Banding Pengelolaan Lebah Trigona
"BRP Berkelanjutan" Comparative Study of Trigona Bee Management

Bank Resona Perdania bekerjasama dengan Dinas Kehutanan DKI Jakarta menyelenggarakan CSR "BRP Berkelanjutan" melalui kegiatan "Studi Banding Pengelolaan Lebah Trigona". Studi banding ini dilakukan oleh Kelompok Tani Hutan Kota (KTH) Karya Mandiri Bersama yang merupakan KTH binaan Dinas Kehutanan DKI Jakarta terhadap 2 KTH Wanawiyata Widyakarya yaitu KTH Segoro Madu dan KTH Sari Bunga Giyanti yang berlokasi di Magelang Provinsi Jawa Tengah. Studi banding diikuti oleh perwakilan anggota KTH Karya Mandiri Bersama dan perwakilan Dinas Kehutanan DKI Jakarta.

Studi banding dilakukan dengan tujuan agar KTH Karya Mandiri Bersama mendapatkan informasi dan pengetahuan terkait usaha-usaha menjadi KTH wanawiyata widyakarya. Kegiatan tersebut meliputi mempelajari serba serbi budi daya lebah trigona, berbagai masalah dan penanganannya serta pengembangannya dari KTH Sari Bunga Giyanti, dengan narasumber Bapak Agung Darmawan. Anggota KTH Karya Mandiri Bersama juga mempelajari pengelolaan lebah trigona menjadi komoditas pariwisata di kawasan ekowisata Menoreh, bagaimana mengemas potensi yang ada di area kerja menjadi komoditas yang menarik untuk dijual dan mempertahankan idealisme cinta lingkungan dalam organisasi KTH, dengan narasumber di KTH Segoro Madu adalah penyuluh Bapak Aris Jatmiko, S.Hut,. M.Sc. dan Sudaryanto KTH ketua Segoro Madu.

Wanawiyata Widyakarya adalah lembaga pelatihan dan pemagangan kegiatan usaha bidang kehutanan dan lingkungan hidup, yang dimiliki dan dikelola oleh oleh kelompok masyarakat/perorangan secara swadaya.

Program CSR Bank terhadap KTH Karya Mandiri Bersama tersebut telah memasuki tahun ke 3 dari program 5 tahun yang telah ditetapkan. Diharapkan melalui CSR pilar "BRP Berkelanjutan", Bank dapat berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat yang secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian Indonesia ke depannya.

Bank Resona Perdania collaborated with the DKI Jakarta Forestry Service to organize CSR "BRP Keberlanjutan" through "Comparative Study of Trigona Bee Management". This comparative study was conducted by the Karya Mandiri Bersama City Forest Farmers Group (KTH), and this KTH is under the guidance of the DKI Jakarta Forestry Service, together with 2 Wanawiyata Widyakarya KTHs, namely KTH Segoro Madu and KTH Sari Bunga Giyanti located in Magelang, Central Java Province. The comparative study was attended by representatives of KTH Karya Mandiri Bersama members and representatives of the DKI Jakarta Forestry Service.

The comparative study was conducted with the aim of providing KTH Karya Mandiri Bersama with information and knowledge on becoming a KTH wanawiyata widyakarya. These activities include learning about trigona bee cultivation, addressing various problems and how to handle them, and development from KTH Sari Bunga Giyanti, with the resource was Mr. Agung Darmawan. KTH Karya Mandiri Bersama members also studied the management of trigona bees as a tourism commodity in the Menoreh ecotourism area, how to package the potential area into an appealing commodity for sale and maintaining the idealism of loving the environment within the KTH organization, and the resource of KTH Segoro Madu was Mr. Aris Jatmiko, S. Hut,. M.Sc. and Sudaryanto KTH chairman Segoro Madu.

Wanawiyata Widyakarya is a training and apprenticeship institution for forestry and environmental business activities, which is owned and managed by community groups/individuals independently.

The Bank's CSR program for KTH Karya Mandiri Bersama is in its 3rd year of the 5 year program that has been established. It is hoped that through the CSR pillar "BRP Berkelanjutan", the Bank can contribute to community empowerment which can indirectly improve the Indonesian economy in the future.

23 Juni 2023 | June 23, 2023

"BRP Hijau" : Program "BRP Green Earth", Penanaman 3.000 Bibit Mangrove Serta Penutupan Program Penanaman 10.000 Bibit Tanaman Selama 5 Tahun

"BRP Hijau": Program of "BRP Green Earth", Planting 3,000 Mangrove Seeds and Closing the 5-year-Program of Planting 10,000 Seeds

Bank Resona Perdania ("Bank") telah sukses menyelesaikan program tanggung jawab sosial "*BRP Green Earth*" dengan penanaman bibit sejumlah 10.000 bibit selama 5 tahun sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Selama 5 tahun dilakukan penanaman di beberapa lokasi jaringan kantor Bank yaitu DKI Jakarta dan Kantor Cabang di Surabaya dan Bandung, bekerjasama dengan instansi pemerintah yaitu Dinas Kehutanan DKI Jakarta, Kelompok Tani Hutan maupun dengan mahasiswa dan Yayasan Wahana Mangrove Indonesia (WAHMI).

Tahun 2023 merupakan tahun kelima atau tahun penutupan dari program "*BRP Green Earth*" penanaman 10.000 bibit dengan melakukan penanaman 3.000 bibit mangrove di Ecowisata Angke Kapuk, bekerjasama dengan Dinas Kehutanan DKI Jakarta dan Kelompok Tani Hutan Flora Mangrove. Kegiatan tanggung jawab sosial "*BRP Green Earth*" ini dihadiri oleh perwakilan Bank yang terdiri dari para pegawai, perwakilan anggota Direksi dan SEVP, yang melakukan penanaman bersama dengan Dinas Kehutanan DKI Jakarta dan Kelompok Tani Hutan Flora Mangrove.

Melalui program Tanggung jawab sosial "*BRP Green Earth*" penanaman 3.000 bibit mangrove ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat yaitu turut menyehatkan paru-paru dunia, menjadi sumber ekonomi, menjaga habitat flora dan fauna, hingga menjadi pengendali bencana.

Tanggung jawab sosial "*BRP Green Earth*" sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) No. 15, Ekosistem Daratan yaitu "Melindungi, memulihkan, dan meningkatan penggunaan ekosistem terestrial yang berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurunan, dan menghentikan serta membalikkan degradasi lahan dan menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati".

Bank Resona Perdania ("Bank") has successfully completed the "BRP Green Earth" social responsibility program by planting 10,000 seeds over a span of 5 years from 2019 to 2023. Throughout this period, planting activities took place across various locations within the Bank office network, including DKI Jakarta and Branch Offices in Surabaya and Bandung, in collaboration with government agencies, namely the DKI Jakarta Forestry Service, Forest Farmer Groups as well as with students and the Indonesian Wahana Mangrove Foundation (WAHMI).

The year 2023 marked the fifth and final year of the "BRP Green Earth" program, which is a program of planting 3,000 mangrove seeds at Ecowisata Angke Kapuk, in collaboration with the DKI Jakarta Forestry Service and the Mangrove Flora Forest Farmers Group. "BRP Green Earth's" social responsibility activities were attended by Bank representatives consisting of employees, representatives of members of the Board of Directors and SEVP, who carried out planting together with the DKI Jakarta Forestry Service and the Mangrove Flora Forest Farmers Group.

Through the "BRP Green Earth" social responsibility program, the planting of 3,000 mangrove seeds is expected to yield numerous benefits, including contributing to the health of the world's lungs, serving as an economic resource, protecting the habitat of flora and fauna, and even reducing the impact disasters.

The social responsibility of "BRP Green Earth" is in accordance with Sustainable Development Goals (SDGs) No. 15, Terrestrial Ecosystems, namely "Protect, restore and increase the sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, fight the desertification, stop and reverse land degradation, and stop the loss of biodiversity".

4 September 2023 | September 4, 2023

"BRP Cerdas" – Perbaikan Infrastruktur Bandung Japanese School
"BRP Cerdas" – Infrastructure Improvement at Bandung Japanese School

Bank Resona Perdania ("Bank") kembali melanjutkan kegiatan CSR melalui pilar "BRP Cerdas" dengan memberikan bantuan untuk renovasi sarana dan prasarana Bandung Japanese School yang mengalami kerusakan yaitu dinding dan atap ruang serbaguna. Hal tersebut merupakan bukti komitmen Bank dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas mutu infrastruktur pendidikan yang ada di Indonesia.

Bantuan renovasi sarana dan prasarana tersebut diberikan secara simbolis oleh perwakilan Bank, Ibu Lindawati Susanto selaku Senior Executive Vice President dan Bapak Bismo Arie Bhinuko sebagai Kepala Cabang Bandung kepada Bapak Hirokazu Kanagawa selaku Ketua Yayasan Bandung Japanese School dan Bapak Koichi Yoshida selaku Kepala Sekolah Bandung Japanese School.

Melalui kegiatan renovasi infrastruktur ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya di bidang pendidikan serta sebagai bukti komitmen dan kepedulian Bank terhadap perbaikan dan peningkatan kualitas dunia pendidikan di Indonesia.

Bank Resona Perdania ("Bank") continues its CSR activities under the "BRP Cerdas" pillar by providing assistance for the renovation of damaged facilities and infrastructure at the Bandung Japanese School, particularly focusing on the walls and roof of the multipurpose room. This initiative is proof of the Bank's dedication to supporting government programs at improving the nation's intellectual and improving the quality of educational infrastructure across Indonesia.

Symbolic assistance for the renovation project was presented by bank representatives, Mrs. Lindawati Susanto, serving as Senior Executive Vice President, and Mr. Bismo Arie Bhinuko, Head of the Bandung Branch, to Mr. Hirokazu Kanagawa, Chairman of the Bandung Japanese School Foundation, and Mr. Koichi Yoshida, Principal of the Bandung Japanese School.

Through this infrastructure renovation activity, it is hoped that it can provide benefits and added value to all stakeholders, particularly within the education sector and as proof of the Bank's commitment and concern for improving the quality of education in Indonesia.

8 Oktober 2023 | October 8, 2023

Pemberian Donasi kepada Anak Asuh, Yatim Piatu dan Panti Jompo melalui Turnamen Golf Charity PPBI 2023
Providing Donations to Foster Children, Orphans and Nursing Homes through the 2023 PPBI Charity Golf Tournament

Bank ikut berpartisipasi dalam Turnamen *Golf Charity* Perkumpulan Pensiunan Bank Indonesia (PPBI) 2023 yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan silaturahmi dan kebersamaan pensiunan Bank Indonesia dengan pejabat Bank Indonesia serta pimpinan perbankan dan lembaga nonbank. Program amal ini adalah bentuk kepedulian PPBI terhadap anak asuh, yatim piatu dan panti jompo.

Bank participated in the 2023 Association of Bank Indonesia Pensioners (PPBI) Charity Golf Tournament, which was held in order to increase friendship and togetherness between Bank Indonesia retirees and Bank Indonesia officials as well as leaders from banking and non-banking institutions. This charity program reflects PPBI's commitment to supporting foster children, orphans, and nursing homes.

20 Desember 2023 | December 20, 2023

Penandatanganan Kerjasama Program CSR dengan PT Plastic Bank Indonesia untuk Mengurangi Polusi Plastik
The Signing of CSR Program Cooperation with PT Plastic Bank Indonesia to Reduce Plastic Pollution

Pada tanggal 20 Desember 2023, Bank Resona Perdania resmi menandatangani perjanjian kerjasama

On December 20, 2023, Bank Resona Perdania officially signed a collaboration agreement with social enterprise

dengan *social enterprise* Plastic Bank Indonesia untuk menyelenggarakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* Pilar BRP Hijau melalui program ***"BRP Waste Treatment and Recycle"***. Program ini merupakan bentuk komitmen Bank terhadap kelestarian lingkungan hidup dengan cara mengurangi polusi plastik di lingkungan sekitar terutama di lautan sekaligus mengurangi kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat di daerah pesisir pantai.

Bank Resona Perdania menyepakati program kolaborasi bersama Plastic Bank Indonesia untuk periode tahun 2023 dan 2024 dengan target pengumpulan 15.000 kg sampah plastik atau setara dengan 750.000 botol plastik ukuran 500ml demi mencegah pencemaran laut. Kerjasama ini diharapkan dapat memberi dampak positif bagi lingkungan hidup serta kesejahteraan sosial masyarakat Indonesia yang juga selaras dengan komitmen Bank dalam mengimplementasikan dan mendukung program UN *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya No. 1 (*No Poverty*), No. 8 (*Decent Work and Economic Growth*), No. 14 (*Life Below Water*), No. 12 (*Responsible Consumption and Production*), dan (*Partnerships for The Goals*).

of PT Plastic Bank Indonesia to organize Corporate Social Responsibility activities for the BRP Hijau Pillar through the **"BRP Waste Treatment and Recycle"** program. This program is a form of the Bank's commitment to environmental sustainability by reducing plastic pollution in the surrounding environment, especially in the oceans, while reducing poverty through community empowerment in coastal areas.

Under this agreement, Bank Resona Perdania and Plastic Bank Indonesia have committed to a collaborative program for the period of 2023 and 2024, with a target of collecting 15,000 kg of plastic waste or the equivalent of 750,000 500ml plastic bottles to prevent marine pollution. This collaboration is expected to have a positive impact on the environment and social welfare of the Indonesian people which is also in line with the Bank's commitment to implementing and supporting the UN Sustainable Development Goals (SDGs) program, especially No. 1 (No Poverty), No. 8 (Decent Work and Economic Growth), No. 14 (Life Below Water), No. 12 (Responsible Consumption and Production), and (Partnerships for The Goals).

21 Desember 2023 | December 21, 2023

Pemberian Beasiswa untuk Mahasiswa/Mahasiswi Universitas Darma Persada, Jakarta
Providing Scholarships for Students at Darma Persada University, Jakarta

Rabu, 21 Desember 2023, PT Bank Resona Perdania ("Bank") memberikan beasiswa kepada 5 mahasiswa/i berprestasi dari Universitas Darma Persada ("UNSADA") dengan total bantuan dana pendidikan senilai Rp98.000.000,-. Penyerahan beasiswa tersebut dilakukan secara simbolis oleh Bapak Ichiro Hiramatsu selaku Presiden Direktur Bank kepada Bapak Agus Salim Dasuki, Rektor UNSADA, bertempat di Kantor Pusat Bank Resona Perdania di Gedung Jakarta Mori Tower, Jakarta, yang turut dihadiri Wakil Rektor, Dekan, dan jajaran pejabat baik dari UNSADA dan Bank juga para mahasiswa/i penerima beasiswa. Selain pemberian beasiswa sekaligus dilakukan penandatanganan perjanjian magang dengan UNSADA.

Kegiatan pemberian beasiswa ini merupakan salah satu program *Corporate Social Responsibility* ("CSR") yang dimiliki oleh Bank. Kegiatan tersebut masuk ke dalam pilar "BRP Cerdas" yang merupakan wujud dan kontribusi nyata kepedulian Bank terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

On Wednesday, December 21, 2023, PT Bank Resona Perdania ("Bank") provided scholarships to 5 outstanding students from Darma Persada University ("UNSADA") with a total educational funding of IDR 98,000,000. The symbolic scholarship handover took place at the Bank Resona Perdania Head Office in the Jakarta Mori Tower Building, Jakarta, where Mr. Ichiro Hiramatsu, the President Director of the Bank, presented the scholarships to Mr. Agus Salim Dasuki, the President of UNSADA. The event was attended by the Vice Chancellor, Dean, and other officials from UNSADA, as well as representatives from the Bank and the scholarship recipients. Apart from providing scholarships, an internship agreement was also signed with UNSADA.

This scholarship activity is one of the Bank's Corporate Social Responsibility ("CSR") programs. This activity is included in the "BRP Cerdas" pillar, which is a manifestation and genuine contribution to supporting educational development in Indonesia.

LITERASI KEUANGAN
Financial Literacy

Di tahun 2023, Bank telah melaksanakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan. Adapun Kegiatan Literasi Keuangan yang dilakukan Bank sepanjang tahun 2023 antara lain:

1. **25 Mei 2023**
   Program Literasi Keuangan dan Perbankan Kepada Siswa dan Guru SMAN 1 Surabaya
   Bank Resona Perdania ("Bank") gelar literasi keuangan kepada 28 (dua puluh delapan) siswa/i dan guru SMAN 1 Surabaya. Dalam kegiatan tersebut, Bank menyampaikan literasi keuangan dengan tema "Mewujudkan Masyarakat yang Lebih Cerdas dan Inklusif dalam Era Keuangan Digital". Pada kesempatan ini seluruh peserta diberikan penjelasan serta pemahaman mengenai mengenai literasi keuangan, pengenalan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pengetahuan perbankan, pengenalan produk keuangan digital, dan cara pemanfaatan produk keuangan digital secara bijak.

   Pada kesempatan ini, Bank sekaligus melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan pilar "BRP Cerdas" melalui pemberian 20 (dua puluh) unit kursi rapat untuk SMAN 1 Surabaya. Kegiatan CSR pilar "BRP Cerdas" merupakan wujud dan kontribusi nyata kepedulian Bank terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

2. **25 Mei 2023**
   Program Literasi Keuangan dan Perbankan kepada Siswa dan Guru SMP Negeri 5 Bandung
   Bank menggelar literasi keuangan dan perbankan kepada 45 (empat puluh lima) siswa/i dan guru SMP Negeri 5 Bandung. Bank menyampaikan literasi keuangan dengan tema "Pengenalan Keuangan dan Perbankan". Pada kesempatan ini kepada seluruh peserta diberikan penjelasan mengenai pengetahuan perbankan, pengenalan produk dan jasa layanan bank, sejarah mata uang di Indonesia, cara mengenal ciri-ciri keaslian uang Rupiah serta disampaikan pula penjelasan mengenai bagaimana cara mengelola keuangan secara bijak dan himbauan untuk membiasakan menabung sejak dini.

In 2023, the Bank implemented the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 76/POJK.07/2016 concerning Increasing Literacy and Financial Inclusion in the Financial Services Sector as well as Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.07/2017 concerning Implementation of Activities to Improve Financial Literacy in the Financial Services Sector. The Financial Literacy Activities conducted by the Bank throughout 2023 include:

1. **May 25, 2023**
   Financial and Banking Literacy Program for Students and Teachers of SMAN 1 Surabaya
   Bank Resona Perdania ("Bank") conducted financial literacy program to 28 (twenty-eight) students and teachers of SMAN 1 Surabaya. Under the theme "Creating a Smarter and Inclusive Society in the Digital Financial Era," participants received comprehensive education on financial literacy, an introduction of the Financial Services Authority (FSA), knowledge about banking, an introduction to digital financial products, and how to use digital financial products wisely.

   On this occasion, as part of implementing the Corporate Social Responsibility program, under the "BRP Cerdas" pillar, the Bank donated 20 meeting chairs to SMAN 1 Surabaya. This CSR endeavor underscores the Bank's commitment to supporting educational advancement in Indonesia.

2. **May 25, 2023**
   Financial and Banking Literacy Program for Students and Teachers of SMP Negeri 5 Bandung
   The Bank conducted financial and banking literacy program to 45 students and teachers of SMP Negeri 5 Bandung. The program aimed to enhance participants' understanding of finance and banking under the theme "Introduction to Finance and Banking." On this occasion, participants received explanation regarding knowledge about banking, an introduction of banking products and services, the history of currency in Indonesia, methods to identify the authenticity of Rupiah currency, wise financial management practices, and the importance of cultivating savings habits from an early age.

Pada kesempatan ini, Bank sekaligus melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan pilar "BRP Cerdas" melalui penyerahan alat peraga belajar mengajar dan olahraga (peta dunia, globe, bola basket, bola volley dan bola futsal) untuk SMP Negeri 5 Bandung. Kegiatan CSR pilar "BRP Cerdas" merupakan wujud dan kontribusi nyata kepedulian Bank terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Secara umum, kegiatan literasi keuangan dan perbankan serta pelaksanaan CSR ini telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari antusias dan partisipasi aktif dari seluruh siswa/i dan guru yang mengikuti kegiatan tersebut.

On this occasion, as part of implementing Corporate Social Responsibility program under the "BRP Cerdas" pillar, the Bank provided educational and sports equipment, including a world map, globe, basketball, volleyball, and futsal ball, to SMP Negeri 5 Bandung. These contributions exemplify the Bank's commitment to supporting educational development in Indonesia. Overall, the financial and banking literacy activities and CSR implementation were well-received, evident from the enthusiastic and active participation of all students and teachers who took part in this activity.

3. **12 Oktober 2023**
Program Literasi Keuangan Bank Resona Perdania kepada Kelompok Tani Hutan (KTH) Karya Mandiri Bersama dan KTH DKI Jakarta

Bank mengadakan kegiatan literasi keuangan dengan judul "Memperkuat Ketahanan Finansial, Melalui Peningkatan Literasi Keuangan". Kegiatan ini digelar dalam rangka mendukung bulan inklusi keuangan yang bertema "Akses Keuangan Merata, Masyarakat Sejahtera", dan dihadiri oleh para anggota (KTH) Karya Mandiri Bersama, KTH DKI Jakarta serta anggota Penyuluh Kehutanan, Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta di pameran FLONA 2023. Dalam kesempatan ini seluruh peserta diberikan penjelasan serta pemahaman mengenai literasi keuangan, pengenalan OJK dan pengetahuan perbankan, menjaga ketahanan finansial, cara bijak mengelola uang serta pentingnya menabung dan berinvestasi. Selain itu para peserta juga mendapat penjelasan terkait kewaspadaan dalam investasi dan pinjaman illegal, yang akhir-akhir cukup marak diperbincangkan.

Selain program literasi keuangan, Bank juga melaksanakan kegiatan CSR pilar "BRP Berkelanjutan", melalui program 5 (lima) tahun pengembangan ekonomi masyarakat kepada Kelompok Tani Hutan (KTH) Karya Mandiri Bersama, dengan kegiatan "Pembudidayaan Lebah Madu Trigona". Saat ini kegiatan tersebut telah memasuki tahun ke-3, dimana Bank memberikan dukungan kepada KTH Karya Mandiri Bersama untuk berpartisipasi dalam Pameran FLONA 2023 Tingkat Provinsi DKI Jakarta, bekerjasama dengan Penyuluh Kehutanan, Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI, sebagai wujud pelaksanaan kegiatan *Sustainable Development Goals no.8, Decent Work and Economic Growth* dan *no.15, Life on Land*.

3. **October 12, 2023**
Financial Literacy Program for the Karya Mandiri Bersama Forest Farmers Group (KTH) and KTH DKI Jakarta.

Bank held a financial literacy program with the title "Strengthening Financial Resilience, Through Increasing Financial Literacy". This event was held in support of financial inclusion month with the theme "Equal Financial Access, Prosperous Communities", and was attended by members of (KTH) Karya Mandiri Bersama, KTH DKI Jakarta as well as members of Forestry Extension Officers, Parks and City Forest Service of DKI Jakarta Province at the exhibition FLONA 2023. On this occasion, all participants received comprehensive insights into financial literacy, an introduction to the FSA and knowledge about banking, maintaining financial resilience, prudent money management practices and the importance of saving and investing. Apart from that, participants were also briefed on the importance of vigilance against illegal investments and loans, topics that have garnered significant attention recently.

Apart from the financial literacy program, the Bank also conducted CSR activities under the "BRP Berkelanjutan" pillar, through a 5 (five) year community economic development program for the Karya Mandiri Bersama Forest Farmers Group (KTH), with the activity of "Cultivating Trigona Honey Bees". Currently this activity has entered its 3rd year, where the Bank provides support to KTH Karya Mandiri Bersama to participate in the 2023 FLONA Exhibition at the DKI Jakarta Provincial Level, in collaboration with Forestry Extension Officers, Parks and City Forest Service of DKI Province, as a form of implementing Sustainable Development activities Goals no. 8, Decent Work and Economic Growth and no. 15, Life on Land.

4. **14 Desember 2023**
Program literasi keuangan dan perbankan kepada 40 (Empat puluh) siswa dan guru SMP Negeri 2 Bandung.
Bank menyampaikan literasi keuangan dengan tema "Memperkuat Ketahanan Financial Melalui Peningkatan Literasi Keuangan". Pada kesempatan ini kepada seluruh peserta disampaikan pengetahuan mengenai tujuan literasi keuangan, pengenalan perbankan, Bank Indonesia dan OJK, pengenalan produk dan jasa layanan bank, penjelasan mengenai ketahanan finansial melalui pengelolaan keuangan secara bijak, serta cara mengenal ciri-ciri keaslian uang Rupiah.

Pada kesempatan ini, Bank sekaligus melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan pilar "BRP Cerdas" melalui penyerahan 1 unit laptop, alat peraga belajar mengajar dan perlengkapan olahraga untuk SMP Negeri 2 Bandung. Secara umum, kegiatan literasi keuangan dan perbankan serta pelaksanaan CSR ini telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari antusias dan partisipasi aktif dari seluruh siswa dan guru yang mengikuti kegiatan tersebut.

5. **19 Desember 2023**
Program Literasi Keuangan kepada Murid dan Guru SMK Unitomo Surabaya & CSR BRP Cerdas

Bank gelar Literasi Keuangan kepada 35 (tiga puluh lima) siswa dan guru SMK Unitomo Surabaya. Dalam kegiatan tersebut, Bank menyampaikan Literasi Keuangan dengan tema "Memperkuat Ketahanan Finansial melalui peningkatan Literasi Keuangan" pada kesempatan ini seluruh peserta diberikan penjelasan serta pemahaman mengenai literasi keuangan, pengenalan OJK dan perbankan, ketahanan finansial, bijak mengelola keuangan, pentingnya menabung dan berinvestasi, dan pemahaman tentang waspada investasi dan pinjaman ilegal.

Pada kesempatan ini, Bank sekaligus melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan pilar "BRP Cerdas" melalui pemberian 1 (satu) Unit laptop dan 2 (dua) unit printer untuk SMK Unitomo Surabaya. Diharapkan dengan terselenggaranya Literasi Keuangan kepada siswa dan guru ini dapat meningkatkan minat, kesadaran, pemahaman dan pengetahuan peserta terhadap Institusi Perbankan secara menyeluruh serta mengenal ketahanan finansial dan cara pemanfaatan keuangan secara bijak.

4. **December 14, 2023**
Financial and banking literacy program for 40 (forty) students and teachers at SMP Negeri 2 Bandung
The Bank held financial literacy program with the theme "Strengthening Financial Resilience Through Increasing Financial Literacy". On this occasion, all participants received comprehensive knowledge on various aspects including the objectives of financial literacy, an introduction to banking, Bank Indonesia and the FSA, an introduction to bank products and services, an explanation of financial resilience through prudent financial management, and method for identifying the characteristics of the authentic Rupiah currency.

Additionally, as part of implementing Corporate Social Responsibility (CSR) program under the "BRP Cerdas" pillar, the Bank donated 1 unit of a laptop along with teaching and learning materials and sports equipment to SMP Negeri 2 Bandung. Overall, financial and banking literacy activities and CSR implementation were well-received, evident from the enthusiastic and active participation of all students and teachers who took part in this activity.

5. **December 19, 2023**
Financial Literacy Program for Students and Teachers of Unitomo Vocational School Surabaya & CSR of BRP Cerdas
Bank held a Financial Literacy program to 35 (thirty-five) students and teachers at Unitomo Vocational School, Surabaya. The theme of the activity was "Strengthening Financial Resilience through Increasing Financial Literacy." On this occasion, participants received comprehensive explanations and insights into various financial topics, including financial literacy, an introduction to the FSA and Banking, financial resilience, wise financial management, the importance of saving and investing, and understanding of vigilance against illegal investments and loans.

Additionally, as part of implementing Corporate Social Responsibility program under the "BRP Cerdas" pillar, the Bank provided 1 (one) unit of laptop and 2 (two) units of printers to Unitomo Surabaya Vocational School. The aim of this program is to increase participants' interest, awareness, understanding, and knowledge of Banking Institutions as a whole and become familiar with financial resilience, and prudent financial management practices.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

RESONA

Bank Resona Perdania

TABEL PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK

Table of Disclosures of Risk Exposure and Risk Management Implementation

06

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Individual Disclosure of Net Claims by Region - Individual Bank

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claim by Region					
		Jakarta Jakarta	Banten Banten	Jawa Barat West Java	Jawa Tengah Central Java	Jawa Timur East Java	Luar Jawa Outside Java
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	2,489,227	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	158,502	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	288,097	2,500	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	5,119,598	820,160	3,198,615	150,465	1,360,153	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on Past Due	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya Others Asset	-	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-
	Total	**8,055,424**	**822,660**	**3,198,615**	**150,465**	**1,360,153**	**-**

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

		31 Desember 2022 December 31, 2022							
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claim by Region							
Luar Negeri Overseas	**Total** Total	**Jakarta** Jakarta	**Banten** Banten	**Jawa Barat** West Java	**Jawa Tengah** Central Java	**Jawa Timur** East Java	**Luar Jawa** Outside Java	**Luar Negeri** Overseas	**Total** Total
(9)	**(10)**	**(11)**	**(12)**	**(13)**	**(14)**	**(15)**	**(16)**	**(17)**	**(18)**
-	2,489,227	2,491,495	-	-	-	-	-	-	2,491,495
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1,364,877	1,523,379	241,053	-	-	-	-		1,343,472	1,584,525
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	290,597	222,186	-	2,000	-	-	-	-	224,186
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	10,648,991	5,089,845	592,411	4,061,856	245,081	1,728,757	196,429		11,914,379
-	-	85,289	-	617	-	45,302	-	-	131,208
152,289	152,289	217,577	-	-	-	-	-	-	217,577
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1,517,166	**15,104,483**	**8,347,447**	**592,411**	**4,064,473**	**245,081**	**1,774,059**	**196,429**	**1,343,472**	**16,563,372**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure of Net Claims by Region - Bank Consolidated with Subsidiary

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claim by Region					
		Jakarta Jakarta	Banten Banten	Jawa Barat West Java	Jawa Tengah Central Java	Jawa Timur East Java	Luar Jawa Outside Java
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	2,489,227	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	158,502	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	288,097	2,500	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	4,980,702	831,989	3,429,895	150,465	1,407,515	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on Past Due	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya Others Asset	2,420	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-
	Total	**7,918,947**	**834,489**	**3,429,895**	**150,465**	**1,407,515**	**-**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).

2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

Disclosure of Net Claims by Region

1. Disclosure of net claims is conducted for asset exposure in the financial position's statement, exposure in Administrative Account Transactions (TRA) and exposures that give rise to credit risk due to failure of the counterparty credit risk.

2. Determination of portfolio category and calculation of net claims refers to the provisions regarding the calculation of risk weighted assets for credit risk using a standard approach.

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

		31 Desember 2022 December 31, 2022							
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claim by Region							
Luar Negeri Overseas	**Total** Total	**Jakarta** Jakarta	**Banten** Banten	**Jawa Barat** West Java	**Jawa Tengah** Central Java	**Jawa Timur** East Java	**Luar Jawa** Outside Java	**Luar Negeri** Overseas	**Total** Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
-	2,489,227	2,491,495	-	-	-	-	-	-	2,491,495
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1,364,877	1,523,379	241,053	-	-	-	-	-	1,343,472	1,584,525
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	290,597	222,186	-	2,000	-	-	-	-	224,186
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	10,800,565	4,928,725	606,541	4,297,601	248,474	1,772,367	196,429	-	12,050,137
-	-	85,289	-	617	-	45,302	-	-	131,208
152,289	154,709	222,408	-	-	-	-	-	-	222,408
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1,517,166	**15,258,477**	8,191,158	606,541	4,300,218	248,474	1,817,668	196,429	1,343,472	**16,703,961**

3. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing Bank, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. Bank harus mengungkapkan dalam laporan, rincian tagihan bersih dari masing-masing wilayah.

4. Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari debitur.

3. Regional division is conducted based on the policies of each Bank, according to management reports. Regional division is determined for at least 3 (three) regions. In the report, the bank must detail the net claims for each region.

4. The determination of the region is dependent on the location of the debtor's project.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual
Disclosure of Net Claims Based Remaining Contract Term - Individual Bank

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Claims Based Remaining Contract Term			
		< 1 tahun < 1 year	> 1 thn s.d. 3 thn > 1 year until 3 years	> 3 thn s.d. 5 thn > 3 year until 5 years	> 5 thn > 5 years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claim to the Bank	1,413,837	109,542	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	96,509	191,588	-	2,500
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	5,091,808	2,168,477	893,607	2,498,598
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on Past Due	-	-	-	-
11	Aset Lainnya Others Asset	152,289	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-
	Total	**6,754,443**	**2,469,608**	**893,607**	**2,501,098**

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

		31 Desember 2022 December 31, 2022					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Claims Based Remaining Contract Term					
Non-Kontraktual Non-Contractual	**Total** Total	**< 1 tahun** < 1 year	**> 1 thn s.d. 3 thn** > 1 year until 3 years	**> 3 thn s.d. 5 thn** > 3 year until 5 years	**> 5 thn** > 5 years	**Non-Kontraktual** Non-Contractual	**Total** Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2,489,227	2,489,227	-	-	-	-	2,491,495	2,491,495
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	1,523,379	1,403,342	181,183	-	-	-	1,584,525
-	-	-	-	-	-	-	-
-	290,597	222,186	-	-	2,000	-	224,186
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	10,652,491	8,786,116	1,816,442	1,082,477	234,151	-	11,919,186
-	-	131,208	-	-	-	-	131,208
-	152,289	217,577	-	-	-	-	217,577
-	-	-	-	-	-	-	-
2,489,227	**15,107,983**	**10,760,430**	**1,997,626**	**1,082,477**	**236,151**	**2,491,495**	**16,568,179**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure of Net Claims Based Remaining Contract Term - Bank Consolidated with Subsidiary

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Claims Based Remaining Contract Term			
		< 1 tahun < 1 year	> 1 thn s.d. 3 thn > 1 year until 3 years	> 3 thn s.d. 5 thn > 3 year until 5 years	> 5 thn > 5 years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutios	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	1,413,837	109,542	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	96,509	191,588	-	2,500
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	5,014,612	2,357,700	930,488	2,499,793
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on Past Due	-	-	-	-
11	Aset Lainnya Others Asset	150,902	-	-	3,807
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-
	Total	**6,675,860**	**2,658,831**	**930,488**	**2,506,099**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).

2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

Disclosure of Net Claims Based on the Remaining Term of Contract

1. Disclosure of net claims is conducted for asset exposure in the financial position's statement, exposure in Administrative Account Transactions (TRA) and exposures that give rise to credit risk due to failure of the counterparty credit risk.

2. Determination of portfolio category and calculation of net claims refers to the provisions regarding the calculation of risk weighted assets for credit risk using a standard approach.

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

		31 Desember 2022 December 31, 2022					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Claims Based Remaining Contract Term					
Non-Kontraktual Non-Contractual	Total Total	< 1 tahun < 1 year	> 1 thn s.d. 3 thn > 1 year until 3 years	> 3 thn s.d. 5 thn > 3 year until 5 years	> 5 thn > 5 years	Non-Kontraktual Non-Contractual	Total Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2,489,227	2,489,227	-	-	-	-	2,491,495	2,491,495
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	1,523,379	1,403,342	181,183	-	-	-	1,584,525
-	-	-	-	-	-	-	-
-	290,597	222,186	-	-	2,000	-	224,186
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	10,802,593	8,628,204	1,975,680	1,177,899	273,808	-	12,055,590
-	-	131,208	-	-	-	-	131,208
-	154,709	217,502	-	-	4,907	-	222,408
-	-	-	-	-	-	-	-
2,489,227	**15,260,504**	**10,602,442**	**2,156,863**	**1,177,899**	**280,715**	**2,491,495**	**16,709,414**

3. Pemetaan ke dalam skala waktu dilakukan berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak untuk pos laporan posisi keuangan, Transaksi Rekening Administratif dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang memiliki jatuh tempo kontraktual. Untuk pos laporan posisi keuangan, transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual (*non maturity items*) dimasukkan ke dalam kolom non-kontraktual.

3. Mapping into time scales is conducted based on the remaining time until maturity according to the contract; for statement of financial position items, Administrative Account Transactions, and exposures that give rise to Credit Risk due to the failure of counterparties with contractual maturity. For statements of financial position items, administrative account transactions and exposures that give rise to Credit Risk due to counterparty failures that do not have a contractual maturity (non-maturity items) are recorded into the non-contractual column.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Disclosure of Net Claims by Economic Sector – Individual Bank

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		31 Desember 2023 December 31, 2023			
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	-	-	-	-
2	Perikanan Fisheries	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-
4	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	-	-	-	-
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran Wholesale and Retail Trade	-	-	-	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation Providers and Food And Beverage Providers	-	-	-	-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Storage and Communication	-	-	-	-
10	Perantara keuangan Financial Brokers	-	-	-	1,523,379
11	*Real estate*, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	-	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	2,489,227	-	-	-
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	-	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	-	-	-	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Social Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual	-	-	-	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Households Personal Services	-	-	-	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International and Extra International Agencies	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Undefined activities	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha Not a Business Field	-	-	-	-
20	Lainnya Others	-	-	-	-
	Total	**2,489,227**	**-**	**-**	**1,523,379**

dalam jutaan Rupiah
in million IDR

Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	**Kredit Beragun Properti Komersial** Commercial Property Mortgage Loans	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Retired Employee Credit	**Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	**Tagihan kepada Korporasi** Claim to Corporate	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Claim on Past Due	**Aset Lainnya** Others Asset	**Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)** Exposure in Units of Sharia (when available)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
31 Desember 2023 December 31, 2023							
-	-	-	-	154	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	115,414	-	-	-
-	-	-	-	5,992,512	-	-	-
-	-	-	-	38,955	-	-	-
-	-	-	-	904,937	-	-	-
-	-	-	-	2,113,531	-	-	-
-	-	-	-	9,948	-	-	-
-	-	-	-	96,905	-	-	-
-	-	-	-	1,183,689	-	152,289	-
-	290,597	-	-	192,306	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	3,841	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	300	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**290,597**	**-**	**-**	**10,652,491**	**-**	**152,289**	**-**

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		31 Desember 2022 December 31, 2022			
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	-	-	-	-
2	Perikanan Fisheries	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-
4	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	-	-	-	-
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	-	-	-	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation Providers and Food and Beverage Providers	-	-	-	-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Storage and Communication	-	-	-	-
10	Perantara keuangan Financial Brokers	-	-	-	-
11	*Real Estate*, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Orporate Services	-	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	2,491,495	-	-	-
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	-	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	-	-	-	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Social Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual	-	-	-	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Households Personal Services	-	-	-	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International and Extra International Agencies	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Undefined Activities	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha Not a Business Field	-	-	-	-
20	Lainnya Others	-	-	-	-
	Total	**2,491,495**	**-**	**-**	**1,584,525**

Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	**Kredit Beragun Properti Komersial** Commercial Property Mortgage Loans	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Retired Employee Credit	**Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	**Tagihan kepada Korporasi** Claim to Corporate	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Claim on Past Due	**Aset Lainnya** Others Asset	**Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)** Exposure in Units of Sharia (when available)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
31 Desember 2022 December 31, 2022							
-	-	-	-	181,502	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	168,208	-	-	-
-	-	-	-	6,720,730	45,919	-	-
-	-	-	-	7,693	-	-	-
-	25,085	-	-	444,849	-	-	-
-	-	-	-	2,695,591	27,184	-	-
-	-	-	-	108,145	-	-	-
-	-	-	-	-	245,169	-	-
-	-	1,584,525	-	-	-	-	1,137,032
-	199,101	-	-	209,571	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	4,947	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	30,419	-	-	-
-	-	-	-	2,092	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	44,357	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	16,425	-	-	-
-	**224,186**	**-**	**-**	**11,919,186**	**131,208**	**217,577**	**-**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure of Net Claims by Economic Sector - Bank Consolidated with Subsidiary

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		31 Desember 2023 December 31, 2023			
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	-	-	-	-
2	Perikanan Fisheries	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-
4	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	-	-	-	-
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	-	-	-	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation Providers and Food and Beverage Providers	-	-	-	-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Storage and Communication	-	-	-	-
10	Perantara Keuangan Financial Brokers	-	-	-	1,523,379
11	*Real Estate*, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Orporate Services	-	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	2,489,227	-	-	-
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Health Services and Social Activities	-	-	-	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Social Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual	-	-	-	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Households Personal Services	-	-	-	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International and Extra International Agencies	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Undefined Activities	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha Not a Business Field	-	-	-	-
20	Lainnya Others	-	-	-	-
	Total	**2,489,227**	**-**	**-**	**1,523,379**

dalam jutaan Rupiah
in million IDR

Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	**Kredit Beragun Properti Komersial** Commercial Property Mortgage Loans	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Retired Employee Credit	**Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	**Tagihan kepada Korporasi** Claim to Corporate	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Claim on Past Due	**Aset Lainnya** Others Asset	**Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)** Exposure in Units of Sharia (when available)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
31 Desember 2023 December 31, 2023							
-	-	-	-	154	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	127,885	-	-	-
-	-	-	-	6,282,261	-	-	-
-	-	-	-	44,193	-	-	-
-	-	-	-	904,937	-	-	-
-	-	-	-	2,115,417	-	-	-
-	-	-	-	9,948	-	-	-
-	-	-	-	99,731	-	-	-
-	-	-	-	1,022,637	-	152,289	-
-	290,597	-	-	192,404	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	3,841	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	300	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	2,426	-	(1,387)	-
-	**290,597**	**-**	**-**	**10,806,133**	**-**	**150,902**	**-**

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		31 Desember 2022 December 31, 2022			
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	-	-	-	-
2	Perikanan Fisheries	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-
4	Industri pengolahan Manufacturing Industry	-	-	-	-
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	-	-	-	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation Providers and Food and Beverage Providers	-	-	-	-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Storage and Communication	-	-	-	-
10	Perantara Keuangan Financial Brokers	-	-	-	-
11	*Real Estate*, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	-	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	2,491,495	-	-	-
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	-	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	-	-	-	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Social Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual	-	-	-	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Households Personal Services	-	-	-	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International and Extra International Agencies	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Undefined Activities	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha Not a Business Field	-	-	-	-
20	Lainnya Others	-	-	-	-
	Total	**2,491,495**	**-**	**-**	**1,584,525**

Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	**Kredit Beragun Properti Komersial** Commercial Property Mortgage Loans	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Retired Employee Credit	**Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	**Tagihan kepada Korporasi** Claim to Corporate	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Claim on Past Due	**Aset Lainnya** Others Asset	**Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)** Exposure in Units of Sharia (when available)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
31 Desember 2022 December 31, 2022							
-	-	-	-	181,502	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	168,208	-	-	-
-	-	-	-	6,720,730	45,919	-	-
-	-	-	-	7,693	-	-	-
-	25,085	-	-	444,849	-	-	-
-	-	-	-	2,695,591	27,184	-	-
-	-	-	-	108,145	-	-	-
-	-	-	-	-	245,169	-	-
-	-	1,584,525	-	(14,063)	-	-	1,137,032
-	199,101	-	-	209,571	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	4,947	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	30,419	-	-	-
-	-	-	-	2,092	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	44,357	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	16,425	-	(76)	-
-	**224,186**	**-**	**-**	**12,060,630**	**131,208**	**217,502**	**-**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
3. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam laporan bulanan kepada otoritas, dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan bersih yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

Disclosure of Net Claims by Economic Sector

1. Disclosure of net claims is conducted for asset exposure in the financial position's statement, exposure in Administrative Account Transactions (TRA) and exposures that give rise to credit risk due to failure of the counterparty credit risk.
2. Determination of portfolio category and calculation of net claims refers to the provisions of the Financial Service Authority regarding the calculation of risk weighted assets for credit risk using a standard approach.
3. The division of the economic sector refers to the economic sector listed in the monthly report to the authorities, with the addition of other economic sectors for the net claims that cannot be classified into one of the existing economic sectors.

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Disclosure of Bills and Allowance by Region - Individual Bank

No.	Keterangan Information	31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Wilayah Region					
		Jakarta Jakarta	Banten Banten	Jawa Barat West Java	Jawa Tengah Central Java	Jawa Timur East Java	Luar Jawa Outside Java
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Claims	8,055,424	822,660	3,190,456	150,465	1,338,528	-
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (*Impaired*) Impaired Claims	-	-	8,159	-	21,625	-
	a. Belum Jatuh Tempo Not Past Due Yet	-	-	8,159	-	21,625	-
	b. Telah Jatuh Tempo Past Due	-	-	-	-	-	-
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Provision for Possible Losses – Individual	-	-	-	-	-	-
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Provision for Possible Losses - Collective	3,723	1,726	537	2	601	-
5	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Claims	86,171	-	-	-		-

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

			31 Desember 2022 December 31, 2022							
			Wilayah Region							
	Luar Negeri Overseas	**Total** Total	**Jakarta** Jakarta	**Banten** Banten	**Jawa Barat** West Java	**Jawa Tengah** Central Java	**Jawa Timur** East Java	**Luar Jawa** Outside Java	**Luar Negeri** Overseas	**Total** Total
	(9)	**(10)**	**(11)**	**(12)**	**(13)**	**(14)**	**(15)**	**(16)**	**(17)**	**(18)**
	1,517,166	15,074,699	8,026,778	571,945	4,021,927	241,994	1,726,153	205,753	1,342,782	16,137,331
	-	29,784	141,798	-	129,424	-	110,370	-	-	381,592
	-	29,784	-	-	50,724	-	-	-	-	50,724
	-	-	141,798	-	78,699	-	110,370	-	-	330,867
	-	-	93,782	6,531	121,664	6,177	19,670	10,206	-	258,030
	-	6,589	56,509	-	78,082	-	65,069	-	63,148	262,807
	-	86,171	130,128	-	-	-		-	-	130,128

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure of Bills and Allowance by Region - Bank Consolidated with Subsidiary

No.	Keterangan Information	31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Wilayah Region					
		Jakarta Jakarta	Banten Banten	Jawa Barat West Java	Jawa Tengah Central Java	Jawa Timur East Java	Luar Jawa Outside Java
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Claims	7,918,947	834,489	3,421,736	150,465	1,385,890	-
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (*Impaired*) Impaired Claims	-	-	10,133	-	21,625	-
	a. Belum Jatuh Tempo Not Past Due Yet	-	-	10,133	-	21,625	-
	b. Telah Jatuh Tempo Past Due	-	-	-	-	-	-
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Provision for Possible Losses – Individual	-	-	15	-	-	-
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Provision for Possible Losses - Collective	7,446	3,451	1,075	4	1,203	-
5	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Claims	86,171	-	-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

1. Tagihan adalah nilai aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan sebelum dikurangi CKPN (*gross*).
2. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing Bank, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. Bank harus mengungkapkan dalam laporan, rincian dari masing-masing wilayah.

Disclosure of Bills and Allowance by Region

1. Claims are the value of financial assets recorded in the statement of financial position before deducting CKPN (gross).
2. The definition of impairment and calculation of CKPN for financial assets refers to the applicable financial accounting standards.
3. Regional division is conducted based on the policies of each Bank, according to management reports. Regional division is determined for at least 3 (three) regions. In the report, the bank must detail the net claims for each region.

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

		31 Desember 2022 December 31, 2022							
		Wilayah Region							
Luar Negeri Overseas	Total Total	Jakarta Jakarta	Banten Banten	Jawa Barat West Java	Jawa Tengah Central Java	Jawa Timur East Java	Luar Jawa Outside Java	Luar Negeri Overseas	Total Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1,517,166	15,228,693	7,870,489	586,075	4,257,672	245,387	1,769,762	205,753	1,342,782	16,277,920
-	31,758	141,798	-	129,424	-	110,370	-	-	381,592
-	31,758	-	-	50,724	-	-	-	-	50,724
-	-	141,798	-	78,699	-	110,370	-	-	330,867
-	15	93,782	6,531	121,664	6,177	19,670	10,206	-	258,030
-	13,178	56,509	-	78,082	-	65,069	-	63,148	262,807
-	86,171	130,128	-	-	-	-	-	-	130,128

4. Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari debitur.

5. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

6. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.

7. Untuk Laporan posisi Juli-Desember 2020, Bank dapat mengosongkan laporan posisi tahun sebelumnya.

4. The determination of the region is dependent on the location of the debtor's project.

5. Overdue Claims refer to the definition of the portfolio category of Overdue Claims in the provisions of the Financial Services Authority regarding guidelines for calculation of risk weighted assets for credit risk using a standard approach.

6. Written off claims are claims that have been written off in current year.

7. The Bank may leave the prior year's position report blank for the July-December 2020 position report.

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Disclosure of Claims and Allowance by Economic Sector – Individual Bank

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claim	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Claims	
			Belum Jatuh Tempo Not Past Due Yet	
(1)	(2)	(3)	(4)	
	31 Desember 2023 December 31, 2023			
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	154	-	
2	Perikanan Fisheries	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	115,414	-	
4	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	5,984,353	8,159	
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	38,955	-	
6	Konstruksi Construction	904,937	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	2,113,531	-	
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation Providers and Food and Beverage Providers	9,948	-	
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Storage and Communication	75,280	21,625	
10	Perantara Keuangan Financial Brokers	2,859,357	-	
11	*Real Estate*, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Orporate Services	482,903	-	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	2,489,227	-	
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	-	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Social Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual	3,841	-	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Households Personal Services	-	-	
17	Badan Internasional san Badan Ekstra Internasional Lainnya International and Extra International Agencies	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Undefined Activities	300	-	
19	Bukan Lapangan Usaha Not a Business Field	-	-	
20	Lainnya Others	-	-	
	Total	**15,078,199**	**29,784**	

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

Telah Jatuh Tempo Past Due	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual** Provision for Possible Losses – Individual	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif** Provision for Possible Losses - Collective	**Tagihan yang dihapus buku** Written-Off Claims
(5)	(6)	(7)	(8)
		31 Desember 2023 December 31, 2023	
-	-	2	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	472	86,171
-	-	-	-
-	-	1,694	-
-	-	689	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	3,732	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	**-**	**6,589**	**86,171**

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Disclosure of Claims and Allowance by Economic Sector – Individual Bank

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claim	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Claims	
			Belum Jatuh Tempo Not Past Due Yet	
(1)	(2)	(3)	(4)	
	31 Desember 2022 December 31, 2022			
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	182,900	-	
2	Perikanan Fisheries	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	166,888	-	
4	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	6,695,383	40,385	
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	39,207	-	
6	Konstruksi Construction	247,371	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	2,633,665	10,340	
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation Providers and Food and Beverage Providers	-	-	
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Storage and Communication	311,232	-	
10	Perantara Keuangan Financial Brokers	2,935,270	-	
11	*Real Estate*, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Orporate Services	402,931	-	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	2,491,495	-	
13	Jasa Pendidikan Education Services	4,947	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	-	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Social Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual	43,847	-	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Households Personal Services	16,425	-	
17	Badan Internasional san Badan Ekstra Internasional Lainnya International and Extra International Agencies	43,847	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Undefined Activities	-	-	
19	Bukan Lapangan Usaha Not a Business Field	-	-	
20	Lainnya Others	16,425	-	
	Total	**16,200,318**	**50,724**	

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

Telah Jatuh Tempo Past Due	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual** Provision for Possible Losses – Individual	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif** Provision for Possible Losses - Collective	**Tagihan yang dihapus buku** Written-Off Claims
(5)	(6)	(7)	(8)
		31 Desember 2022 December 31, 2022	
-	1,408	-	-
-	-	-	-
-	9,939	-	-
134,769	136,507	88,851	-
49,175	49,175	-	-
-	2,741	-	-
70,812	39,703	43,628	-
54,713	-	1,527	-
-	14,459	-	-
16,273	13,847	11,354	-
-	4,522	-	-
-	-	-	-
-	56	-	-
-	-	-	-
-	13,428	-	-
-	-	-	-
-	13,428	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
330,867	**193,420**	**199,659**	**130,128**

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure of Claims and Allowance by Economic Sector – Bank Consolidated with Subsidiary

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claim	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Claims	
			Belum Jatuh Tempo Not Past Due Yet	
(1)	(2)	(3)	(4)	
	31 Desember 2023 December 31, 2023			
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	154	-	
2	Perikanan Fisheries	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	127,885	-	
4	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	6,279,605	10,133	
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	44,193	-	
6	Konstruksi Construction	904,937	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	2,115,417	-	
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation Providers and Food and Beverage Providers	9,948	-	
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Storage and Communication	78,106	21,625	
10	Perantara Keuangan Financial Brokers	2,698,305	-	
11	*Real Estate*, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	483,001	-	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	2,489,227	-	
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	-	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Social Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual	3,841	-	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Households Personal Services	-	-	
17	Badan Internasional san Badan Ekstra Internasional Lainnya International and Extra International Agencies	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Undefined Activities	300	-	
19	Bukan Lapangan Usaha Not a Business Field	-	-	
20	Lainnya Others	1,040	-	
	Total	**15,235,957**	**31,758**	

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

Telah Jatuh Tempo Past Due	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual** Provision for Possible Losses – Individual	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif** Provision for Possible Losses - Collective	**Tagihan yang dihapus buku** Written-Off Claims
(5)	(6)	(7)	(8)
		31 Desember 2023 December 31, 2023	
-	-	4	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	15	945	86,171
-	-	-	-
-	-	3,388	-
-	-	1,378	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	7,464	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	**15**	**13,178**	**86,171**

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure of Claims and Allowance by Economic Sector – Bank Consolidated with Subsidiary

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claim	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Claims	
			Belum Jatuh Tempo Not Past Due Yet	
(1)	(2)	(3)	(4)	
	31 Desember 2022 December 31, 2022			
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	182,900	-	
2	Perikanan Fisheries	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	166,888	-	
4	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	6,695,383	40,385	
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	39,207	-	
6	Konstruksi Construction	247,371	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	2,633,665	10,340	
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation Providers and Food and Beverage Providers	-	-	
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Storage and Communication	308,274	-	
10	Perantara Keuangan Financial Brokers	2,935,270	-	
11	*Real Estate*, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	402,931	-	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	2,491,495	-	
13	Jasa Pendidikan Education Services	4,947	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	-	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Social Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual	43,847	-	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Households Personal Services	16,425	-	
17	Badan Internasional san Badan Ekstra Internasional Lainnya International and Extra International Agencies	43,847	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Undefined Activities	-	-	
19	Bukan Lapangan Usaha Not a Business Field	-	-	
20	Lainnya Others	16,425	-	
	Total	**18,772,817**	**95,558**	

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

Telah Jatuh Tempo Past Due	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual** Provision for Possible Losses – Individual	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif** Provision for Possible Losses - Collective	**Tagihan yang dihapus buku** Written-Off Claims
(5)	(6)	(7)	(8)
		31 Desember 2022 December 31, 2022	
-	1,408	-	-
-	-	-	-
-	9,939	-	-
134,769	136,507	88,851	-
49,175	49,175	-	-
-	2,741	-	-
70,812	39,703	43,628	-
54,713	-	1,527	-
-	14,459	-	-
16,273	13,847	11,354	-
-	4,522	-	-
-	-	-	-
-	56	-	-
-	-	-	-
-	13,428	-	-
-	-	-	-
-	13,428	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
330,867	**202,129**	**399,319**	**130,128**

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

1. Tagihan adalah nilai aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan sebelum dikurangi CKPN (*gross*).
2. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam laporan bulanan ke otoritas, dengan tambahan sektor lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.
4. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
5. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.

Disclosure of Bills and Allowance by Economic Sector

1. Claims are the value of financial assets recorded in the statement of financial position before deducting CKPN (gross).
2. The definition of impairment and calculation of CKPN for financial assets refers to the applicable financial accounting standards.
3. The division of the economic sector refers to the economic sector listed in the monthly report to the authorities, with the addition of other economic sectors for the claims that cannot be classified into one of the existing economic sectors.
4. Overdue Claims refer to the definition of the portfolio category of Overdue Claims in the provisions of the Financial Services Authority regarding guidelines for calculation of risk weighted assets for credit risk using a standard approach.
5. Written off claims are claims that have been written off in current year.

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual
Disclosure of Provision of Possible Losses Mutation Details – Individual Bank

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

No.	Keterangan Information	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
		CKPN Individual Provision of Possible Losses - Individual	**CKPN Kolektif** Provision of Possible Losses - Collective	**CKPN Individual** Provision of Possible Losses - Individual	**CKPN Kolektif** Provision of Possible Losses - Collective
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN Provision of Possible Losses Beginning Balance	178,440	117,055	319,109	160,474
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (*Net*) Provisions (Reversal of Provisions) of Possible Losses in Current Year	109,381	72,278	49,497	38,334
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan Provisions of Possible Losses in Current Year	83,840	72,278	45,463	38,344
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan Reversal of Provisions of Possible Losses in Current Year	25,541	-	4,034	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan Provisions of Possible Losses that used for Write-Off in Current Year	43,260	-	-	-
4	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas transaksi penjualan kredit secara diskon Provisions of Possible Losses that used for selling loan with discount	-	-	7,566	4,790
5	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other Provisions (Other Reversal of Provisions) in Current Year	1,483	999	-	-
Saldo akhir CKPN Provision of Possible Losses Ending Balance		**246,044**	**190,332**	**361,040**	**194,018**

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure of Provision of Possible Losses Mutation Details - Bank Consolidated with Subsidiary

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

No.	Keterangan Information	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
		CKPN Individual Provision of Possible Losses - Individual	**CKPN Kolektif** Provision of Possible Losses - Collective	**CKPN Individual** Provision of Possible Losses - Individual	**CKPN Kolektif** Provision of Possible Losses - Collective
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN Provision of Possible Losses Beginning Balance	197,253	122,831	328,368	166,903
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (*Net*) Provisions (Reversal of Provisions) of Possible Losses in Current Year	123,002	71,229	58,752	37,641
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan Provisions of Possible Losses in Current Year	97,461	72,278	54,718	38,334
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan Reversal of Provisions of Possible Losses in Current Year	25,541	(1,049)	4,034	(692)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan Provisions of Possible Losses that used for Write-Off in Current Year	43,260	-	-	-
4	CKPN yang digunakan dalam rangka transaksi penjualan kredit secara diskon Provisions of Possible Losses that used for selling loan with discount	-	-	7,875	4,852
5	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other Provisions (Other Reversal of Provisions) in Current Year	1,914	978	-	-
Saldo akhir CKPN Provision of Possible Losses Ending Balance		278,909	195,038	**379,246**	**199,692**

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

1. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan.
2. Pembentukan (pemulihan) lainnya dilaporkan antara lain untuk selisih penjabaran valuta asing.
3. Untuk Laporan posisi Juli - Desember 2020, Bank dapat mengosongkan laporan posisi tahun sebelumnya.

Disclosure of Provision of Possible Losses Mutation Details

1. The definition of impairment and calculation of CKPN for financial assets refers to the applicable financial accounting standards.
2. Other provisions (other reversal of provisions) are reported, among others, for the difference in foreign exchange translation.
3. The Bank may leave the prior year's position report blank for the July-December 2020 position report.

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual
Disclosure of Provision of Possible Losses Mutation Details – Individual Bank

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

No.	Keterangan Information	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
		CKPN Individual Provision of Possible Losses - Individual	**CKPN Kolektif** Provision of Possible Losses - Collective	**CKPN Individual** Provision of Possible Losses - Individual	**CKPN Kolektif** Provision of Possible Losses - Collective
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN Provision of Possible Losses Beginning Balance	92,971,96	135,108,69	82,006,11	298,079,78
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (*Net*) Provisions (Reversal of Provisions) of Possible Losses in Current Year	-	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan Provisions of Possible Losses in Current Year	-	-	-	-
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan Reversal of Provisions of Possible Losses in Current Year	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan Provisions of Possible Losses that used for Write-Off in Current Year	-	-	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other Provisions (Other Reversal of Provisions) in Current Year	-	-	-	-
Saldo akhir CKPN **Provision of Possible Losses Ending Balance**		**9,971,96**	**135,108,69**	**82,006,11**	**298,079,78**

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure of Provision of Possible Losses Mutation Details - Bank Consolidated with Subsidiary

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

No.	Keterangan Information	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
		CKPN Individual Provision of Possible Losses - Individual	CKPN Kolektif Provision of Possible Losses - Collective	CKPN Individual Provision of Possible Losses - Individual	CKPN Kolektif Provision of Possible Losses - Collective
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN Provision of Possible Losses Beginning Balance	18,813	5,776	9,260	6,429
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (*Net*) Provisions (Reversal of Provisions) of Possible Losses in Current Year	13,621	(1,049)	9,255	(692)
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan Provisions of Possible Losses in Current Year	13,621	-	9,255	-
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan Reversal of Provisions of Possible Losses in Current Year	-	(1,049)	-	(692)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan Provisions of Possible Losses that used for Write-Off in Current Year		-	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other Provisions (Other Reversal of Provisions) in Current Year	431	(21)	309	62
Saldo akhir CKPN Provision of Possible Losses Ending Balance		**32,865**	**4,706**	**18,824**	**5,798**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual
Disclosure of Net Claims by Portfolio Category and Rating Scale - Individual Bank

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023				
		Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Jangka Panjang Long Term Rating			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government		-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities		-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank		-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans					
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit					
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small dan Retail Portfolio					
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate		-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on Past Due					
11	Aset Lainnya Others Asset					
12	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claim to the Securities Companies and other Financial Services Institutions		-	-	-	-
13	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)		-	-	-	-
	Total		-	-	-	-

Bank tidak memiliki eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan setelmen secara Konsolidasi dengan perusahaan Anak
The Bank does not have exposure that gives rise to Credit Risk due to failure to consolidate settlements with Subsidiary companies

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi secara Konsolidasi dengan perusahaan Anak
The Bank does not have consolidated securitization exposure with subsidiary companies

Bank tidak memiliki eksposur di Unit Usaha Syariah dan/atau Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.
The Bank does not have exposure to Sharia Business Units and/or Subsidiary Companies that Conduct Business Activities Based on Sharia Principles.

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

31 Desember 2023 December 31, 2023								
Tagihan Bersih Net Claim								
			Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating					
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3	Tanpa Peringkat Non rated	Total
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 Less than F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B- Less than [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr] A3 Less than [Idr]A3		
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB- Less than idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	175,870	175,870
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	1,697,450	1,697,450
-	-	-	-	-	-	-	9,170,725	9,170,725
-	-	-	-	-	-	-	1,305,631	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	**12,349,676**	**11,044,045**

31 Desember 2022 December 31, 2022						
No.	**Kategori Portofolio** Portfolio Categories	**Lembaga Pemeringkat** Rating Agencies	**Peringkat Jangka Panjang** Long Term Rating			
		Standard and Poor's	**AAA**	**AA+ s.d AA-**	**A+ s.d A-**	**BBB+ s.d BBB-**
		Fitch Rating	**AAA**	**AA+ s.d AA-**	**A+ s.d A-**	**BBB+ s.d BBB-**
		Moody's	**Aaa**	**Aa1 s.d Aa3**	**A1 s.d A3**	**Baa1 s.d Baa3**
		PT Fitch Ratings Indonesia	**AAA (idn)**	**AA+(idn) s.d AA-(idn)**	**A+(idn) s.d. A-(idn)**	**BBB+(idn) s.d BBB-(idn)**
		PT ICRA Indonesia	**[Idr]AAA**	**[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-**	**[Idr]A+ s.d [Idr]A-**	**[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-**
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	**idAAA**	**idAA+ s.d idAA-**	**idA+ s.d id A-**	**id BBB+ s.d id BBB-**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government		-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities		-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank		213,331	818	1,108,495	65,488
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans					
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit					
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small dan Retail Portfolio					
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate		-	168,354	296,837	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on Past Due					
11	Aset Lainnya Others Asset					
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)		-	-	-	-
	Total		**213,331**	**169,172**	**1,405,333**	**65,488**

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

31 Desember 2022 December 31, 2022								
Tagihan Bersih Net Claim								
			Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating					
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 Less than F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)	Tanpa Peringkat Non rated	Total
[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B- Less than [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr] A3 Less than [Idr]A3		
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB- Less than idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	1,455	-	-	-	-	-	191,073	1,580,660
-	-	-	-	-	-	-	11,213,753	11,678,944
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	**1,455**	-	-	-	-	-	**11,404,825**	**13,259,604**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Disclosure of Net Claims by Portfolio Category and Rating Scale - Bank Consolidated with Subsidiary

31 Desember 2023 December 31, 2023						
No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Jangka Panjang Long Term Rating			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government		-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities		-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank		-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans					
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit					
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio					
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate		-	-	-	-
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo Claim on Past Due					
11	Aset Lainnya Others Asset					
12	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claim to the Securities Companies and other Financial Services Institutions					
13	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)		-	-	-	-
	Total		-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

31 Desember 2023 December 31, 2023								
Tagihan Bersih Net Claim								
			Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating					
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3	Tanpa Peringkat Non Rated	Total
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 Less than F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B- Less than [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr] A3 Less than [Idr] A3		
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB- Less than idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	175,870	175,870
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	1,697,450	1,697,450
-	-	-	-	-	-	-	9,326,609	9,326,609
							1,305,631	
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	**12,505,560**	**12,505,560**

31 Desember 2022 December 31, 2022						
No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Jangka Panjang Long Term Rating			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government		-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities		-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank		213,331	818	1,108,495	65,488
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans					
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit					
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio					
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate		-	168,354	296,837	-
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo Claim on Past Due					
11	Aset Lainnya Others Asset					
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)		-	-	-	-
	Total		**57,878**	**570,629**	**790,070**	**180,834**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).

1. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Disclosure of Net Claims by Portfolio Category and Rating Scale

Disclosure of net claims is conducted for asset exposure in the financial position's statement, exposure in Administrative Account Transactions (TRA) and exposures that give rise to credit risk due to failure of the counterparty credit risk.

1. Determination of portfolio category and calculation of net claims refers to the provisions of the Financial Service

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

31 Desember 2022 December 31, 2022								
Tagihan Bersih Net Claim								
			Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating					
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3	Tanpa Peringkat Non Rated	Total
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 Less than F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B- Less than [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr] A3 Less than [Idr] A3		
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB- Less than idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	1,455	-	-	-	-	-	191,073	1,580,660
-	-	-	-	-	-	-	11,350,157	11,815,348
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	**596**	-	-	-	-	-	**11,090,654**	**12,690,661**

mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

2. Lembaga pemeringkat yang diakui dan skala peringkat mengacu pada ketentuan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui otoritas.

Authority regarding the calculation of risk weighted assets for credit risk using a standard approach.

2. Rating agencies and rating scales refer to the provisions regarding rating agencies and rating scales recognized by the authorities.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Bank secara Individual

Disclosure of Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation - Individual Bank

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023										ATMR RWA
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation										
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A	**Eksposur Neraca** Exposure on Balance Sheet											
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	87,935	-	-	-		87,935
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank											1,258,954
5	Tagihan Kepada Bank Jangka Pendek Short-term Claim to the Bank						8,753					
6	Tagihan Kepada Bank Jangka Panjang Long-term Claim to the Bank	-	-	-	-	-	-	1,250,201	-	-		-
7	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya-Tagihan Jangka Panjang Long-term Claim to the Securities Companies and other Financial Services Institutions							979,223				979,223
8	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Claim in the Form of Securities/Receivables for Subordination, Equity, and Other Capital Instruments						-	-	-	-		230,570
9	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-	19,188	-	-		19,188
10	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	2,459	-	-	-	-		2,459
13	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	-	-	-	-	-	-	-	8,885,201	-		8,885,201
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on Past Due	-	-	-	-	-	-	-	114,042	-		114,042
15	Aset Lainnya Others Asset	-	-	-	-	-	-	-	-	-		992,254
16	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca **Total Exposure on Balance Sheet**	-	-	-	-	**2,459**	**96,688**	**2,248,612**	**8,999,243**	-	-	**12,569,825**

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

Beban Modal Capital Charge	**31 Desember 2022** December 31, 2022										**ATMR** RWA	**Beban Modal** Capital Charge
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation											
	0%	**20%**	**35%**	**40%**	**45%**	**50%**	**75%**	**100%**	**150%**	**Lainnya** Others		
(14)	**(15)**	**(16)**	**(17)**	**(18)**	**(19)**	**(20)**	**(21)**	**(22)**	**(23)**	**(24)**	**(25)**	**(26)**
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
7,034,80	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
100,716,30	-	-	-	-	-	-	-	-	-		377,260	30,181
-	-	274,227	-	-	-	380	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	101,957	-	696	-		-	-
78,337,86												-
18,445,59												-
1,535,03	283	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	224,186	-		224,186	17,935
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
196,71	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
710,816,08	-	33,671	-	-	-	148,419	-	9,718,005	-		9,900,095	792,008
9,123,36	-	-	-	-	-	-	-	-	196,812		196,812	15,745
79,380,29	-	-	-	-	-	-	-	-	-		194,867	15,589
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1,005,586	**283**	**307,898**	-	-	-	**250,755**	-	**9,942,888**	**196,812**	-	**10,893,220**	**871,458**

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023										ATMR RWA
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation										
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif** Exposure on Commitments/Contingencies for Off Balance Sheet Transactions											
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	806	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claim to the Securities Companies and other FinancialServicesInstitution	-	-	-	-	-	-	42,737	-	-		42,737
4	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to The Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
5	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	-	-	-	-	-	-	4,274	-	-		4,274
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
7	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
8	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
9	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	623	-	-		623
10	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	-	-	-	-	-	-	-	732,240	-		732,240
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on Past Due	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
13	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya-Tagihan Jangka Panjang Long-term Claim to the Securities Companies and other Financial Services Institutions							42,737				
	Total Eksposur TRA Total Exposure on Off Balance Transactions	-	-	-	-	-	**806**	**90,371**	**732,240**	-	-	**779,874**

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

Beban Modal Capital Charge	31 Desember 2022 December 31, 2022										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation											
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
3,419												
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
342	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
50	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
58,579	-	-	-	-	-	-	-	304,863	-		304,863	24,389
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
62,390	-	-	-	-	-	-	-	**304,863**	-	-	**304,863**	**24,389**

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023										ATMR RWA
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation										
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
C	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)** Exposure on Counterparty Credit Risk											
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claim to the Securities Companies and other FinancialServicesInstitution	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
5	Tagihan Kepada Bank Claim to The Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	623	-		-
7	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	-	-	-	-	-	-	-	732,240	-		-
8	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk **Total Exposure on Counterparty Credit Risk**	-	-	-	-	-	-	-	**732,863**	-	-	-

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

Beban Modal Capital Charge	31 Desember 2022 December 31, 2022										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation											
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
-	983,462	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-												
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	**983,462**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023										ATMR RWA
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation										
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
D	**Eksposur Derivatif** Exposure Derivative											
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya translate Claim to the Securities Companies and other FinancialServicesInstitution	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
5	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	-	-	-	-	-	2,439	1,979	-	-		4,418
6	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
7	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	-	-	-	-	-	-	-	30,775	-		30,775
8	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Derivatif **Total Exposure Derivative**	-	-	-	-	-	**2,439**	**1,979**	**30,775**	-	-	**35,193**

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

Beban Modal Capital Charge	31 Desember 2022 December 31, 2022										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation											
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-												
353	-	484	-	-	-	2,800	-	-	-		3,284	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
2,462	-	-	-	-	-	-	-	4,569	-		4,569	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2,815	**-**	**484**	**-**	**-**	**-**	**2,800**	**-**	**4,569**	**-**	**-**	**7,853**	**-**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Disclosure Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation - Bank Consolidated with Subsidiary

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023										ATMR RWA
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation										
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A	**Eksposur Neraca** Exposure on Balance Sheet											
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	87,935	-	-	-		87,935
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-		1,258,954
5	Tagihan kepada Bank Jangka Pendek Short-term Claim to the Bank						8,753					
6	Tagihan Kepada Bank Jangka Panjang Long-term Claim to the Bank	-	-	-	-	-	-	1,250,201	-	-		-
7	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-	19,188	-	-		19,188
8	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
9	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya-Tagihan Jangka Panjang Long-term Claim to the Securities Companies and other Financial Services Institution							979,223				979,223
10	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
11	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	2,459	-	-	-	-		2,459
12	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Claim in the Form of Securities/Receivables for Subordination, Equity, and Other Capital Instruments						-	-	-	-		230,570
13	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	-	-	-	-	-	-	-	9,041,085	-		9,041,085
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on Past Due	-	-	-	-	-	-	-	-	-		114,042
15	Aset Lainnya Others Asset	-	-	-	-	-	-	-		-		1,003,767
16	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca **Total Exposure on Balance Sheet**	-	-	-	-	**2,459**	**96,688**	**2,248,612**	**9,041,085**	-	-	**12,737,223**

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

Beban Modal Capital Charge	31 Desember 2022 December 31, 2022										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation											
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
7,035	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
100,716	-	-	-	-	-	-	-	-	-		381,563	30,525
-	-	273,565	-	-	-	380	-	-	4,966		-	-
-	-	-	-	-	-	101,957	-	696	-		-	-
1,535	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	224,186	-		224,186	17,935
78,337,86												-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
197	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
18,445,59												-
723,287	-	33,671	-	-	-	148,419	-	9,855,341	-		10,037,430	802,994
9,123,36	-	-	-	-	-	-	-	-	196,812		196,812	15,745
80,301	-	-	-	-	-	-	-	-	-		201,990	16,159
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1,018,978	**-**	**943,256**	**-**	**-**	**-**	**175,609**	**-**	**11,304,060**	**42,564**	**-**	**11,041,982**	**870,688**

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023										ATMR RWA
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation										
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif** Exposure on Commitments/Contingencies for Off Balance Sheet Transactions											
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	806	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claim to the Securities Companies and other FinancialServicesInstitution	-	-	-	-	-	-	42,737	-	-		42,737
4	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to The Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
5	Tagihan kepada Bank Claim to The Bank	-	-	-	-	-	-	4,274	-	-		4,274
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
7	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
8	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
9	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	623	-		623
10	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	-	-	-	-	-	-	-	732,240	-		732,240
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on Past Due	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

Beban Modal Capital Charge	31 Desember 2022 December 31, 2022										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation											
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
3,419												
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
342	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
50	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
58,579	-	-	-	-	-	-	-	304,863	-		304,863	24,389
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023										ATMR RWA
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation										
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
C	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)** Exposure on Counterparty Credit Risk											
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	918,324	-	-	-	-	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank Claim to the Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
6	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk **Total Exposure on Counterparty Credit Risk**	**918,324**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

Beban Modal Capital Charge	31 Desember 2022 December 31, 2022										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation											
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023										ATMR RWA
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation										
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
D	**Eksposur Derivatif** Exposure Derivative											
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claim to the Securities Companies and other FinancialServicesInstitution	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
5	Tagihan Kepada Bank Claim to The Bank	-	-	-	-	-	2,439	1,979	-	-		4,418
6	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
7	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	-	-	-	-	-	-	-	30,775	-		30,775
8	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Derivatif **Total Exposure Derivative**	-	-	-	-	-	**2,439**	**1,979**	**30,775**	-	-	**35,193**

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

Beban Modal Capital Charge	**31 Desember 2022** December 31, 2022										**ATMR** RWA	**Beban Modal** Capital Charge
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation											
	0%	**20%**	**35%**	**40%**	**45%**	**50%**	**75%**	**100%**	**150%**	**Lainnya** Others		
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
-												
353	-	-	-	-	-	-	-	-	-		3,253	260
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
2,462	-	-	-	-	-	-	-	-	-		4,569	366
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2,815	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**7,822**	**626**

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual
Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques - Individual Bank

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan Portion which Secured by				Bagian yang Tidak Dijamin Portion which not Secured
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	**Eksposur Neraca** Exposure on Balance Sheet						
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	2,992,887	-	-	-		2,992,887
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	175,870	-	-	-		175,870
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	1,697,450	13,010	-	-		1,684,440
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	25,584	-	-	-		25,584
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	-	-	-	-		-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-		-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	5,464	-	-	-		5,464
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	9,170,725	294,880	-	-		8,875,845
10	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Claim in ihe form of Securities/ Receivables for Subordination, Equity, and Other Capital Instruments	92,228					92,228
11	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya-Tagihan Jangka Panjang Long-term Claim to the Securities Companies and other Financial Services Institution	1,305,631					1,305,631
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on Past Due	114,042	-	-	-		114,042
13	Aset Lainnya Others Asset	1,013,753	-	-	-		1,013,753
14	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca **Total Exposure on Balance Sheet**	**16,593,634**	**307,890**	-	-	-	**16,285,744**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif** Exposure on Commitments/Contingencies for Off Balance Sheet Transactions						
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	5,699	-	-	-		5,699

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

31 Desember 2022 December 31, 2022					
Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan Portion which Secured by				Bagian yang Tidak Dijamin Portion which not Secured
	Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)=(9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
2,491,495	-	-	-		2,491,495
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
1,576,504	-	-	-		1,576,504
283	283	-	-		-
224,186	-	-	-		224,186
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
11,570,777	1,387,580	-	-		10,183,196
					-
-					-
131,208	-	-			131,208
217,577	-	-	-		217,577
-	-	-	-	-	-
16,212,030	**1,387,863**	-	-	-	**14,824,167**
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan Portion which Secured by				Bagian yang Tidak Dijamin Portion which not Secured
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-		-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	-	-	-	-		-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-		-
8	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya-Tagihan Jangka Panjang Long-term Claim to the Securities Companies and other Financial Services Institution	56,983					56,983
9	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	733	-	-	-		733
10	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	815,523	86,245	-	-		729,279
11	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	-	-	-	-		-
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on Past Due	-	-	-	-		-
13	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA **Total Exposure on Off Balance Transactions**	**878,938**	**86,245**	-	-	-	**792,693**
C	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)** Exposure on Counterparty Credit Risk						
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	918,324	-	-	-		918,324
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	-	-	-	-		-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-		-
6	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	-	-	-	-		-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) **Total Exposure on Counterparty Credit Risk**	**918,324**	-	-	-	-	**918,324**

31 Desember 2022 December 31, 2022					
Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan Portion which Secured by				Bagian yang Tidak Dijamin Portion which not Secured
	Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)=(9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
					-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
983,462	-	-	-		983,462
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-	-	-
983,462	-	-	-	-	**983,462**

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank Consolidated with Subsidiary

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan Portion which Secured by				Bagian yang Tidak Dijamin Portion which not Secured
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	**Eksposur Neraca** Exposure on Balance Sheet						
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	2,992,887	-	-	-		2,992,887
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	175,870	-	-	-		175,870
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	1,697,450	13,010	-	-		1,684,440
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	25,584	-	-	-		25,584
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	-	-	-	-		-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-		-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	5,464	-	-	-		5,464
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	9,326,609	294,880	-	-		9,031,729
10	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya-Tagihan Jangka Panjang Long-term Claim to the Securities Companies and other Financial Services Institution	1,305,631					1,305,631
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on Past Due	114,042	-	-	-		114,042
12	Aset Lainnya Others Asset	1,025,271	-	-	-		1,025,271
13	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca **Total Exposure on Balance Sheet**	**16,668,808**	**307,890**	-	-	-	**16,360,918**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif** Exposure on Commitments/Contingencies for Off Balance Sheet Transactions						
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	5,699	-	-	-		5,699
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-		-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	-	-	-	-		-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-		-

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

31 Desember 2022 December 31, 2022					
Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan Portion which Secured by				Bagian yang Tidak Dijamin Portion which not Secured
	Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)=(9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
2,491,495	-	-	-		2,491,495
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
1,576,504	-	-	-		1,576,504
283	-	-	-		283
224,186	-	-	-		224,186
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
11,708,112	1,387,580	-	-		10,320,532
					-
131,208	-	-	-		131,208
224,707	-	-	-		224,707
-	-	-	-	-	-
16,356,495	**1,387,580**	-	-	-	**14,968,914**
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan Portion which Secured by				Bagian yang Tidak Dijamin Portion which not Secured
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	733	-	-	-		733
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	815,523	86,245	-	-		729,279
10	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya-Tagihan Jangka Panjang Long-term Claim to the Securities Companies and other Financial Services Institution	56,983					56,983
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on Past Due	-	-	-	-		-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA **Total Exposure on Off Balance Transactions**	**878,938**	**86,245**	-	-	-	**792,693**
C	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)** Exposure on Counterparty Credit Risk						
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	918,324	-	-	-		918,324
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	-	-	-	-		-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-		-
6	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	-	-	-	-		-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk* **Total Exposure on Counterparty Credit Risk**	**918,324**	-	-	-	-	**918,324**

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

1. Penetapan kategori portofolio, perhitungan tagihan bersih dan kriteria teknik mitigasi risiko kredit yang dapat digunakan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

2. Contoh pengisian:
   Bank memiliki tagihan yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada korporasi sebesar Rp100.000.000.000,00

Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques

1. Determination of portfolio category, calculation of net claims and criteria for credit risk mitigation techniques that can be used refer to the provisions of the Financial Services Authority regarding the calculation of risk weighted assets for credit risk using a standard approach.

2. Example of filling out a claim:
   The bank has corporate claims portfolio amounting to IDR 100,000,000,000.00 (one hundred billion rupiahs).

31 Desember 2022 December 31, 2022					
Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan Portion which Secured by				Bagian yang Tidak Dijamin Portion which not Secured
	Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)=(9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
-	-	-	-		-
343,841	38,978	-	-		304,863
					-
-	-	-	-		-
-	-	-	-	-	-
343,841	**38,978**	-	-	-	**304,863**
983,462	-	-	-		983,462
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-	-	-
1,108,938	-	-	-	-	**1,108,938**

(seratus miliar rupiah). Sebagian dari tagihan dimaksud yaitu sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah) dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*) dan sebagian tagihan yaitu sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) dijamin dengan garansi dari penerbit yang diakui sesuai ketentuan. Maka sejumlah Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah) diisi dalam kolom Bagian yang Dijamin dengan Agunan, Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) diisi dalam kolom Bagian yang Dijamin dengan Garansi, dan Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) diisi dalam kolom Bagian yang Tidak Dijamin.

Part of the claims worth IDR 30,000,000,000.00 (thirty billion rupiahs) is secured by cash collateral, and another part worth IDR 50,000,000,000.00 (fifty billion rupiahs) is guaranteed by recognized issuers. The remaining claims worth IDR 20,000,000,000.00 (twenty billion rupiahs) are unsecured. To fill out a claim, IDR 30,000,000,000.00 (thirty billion rupiah) is filled in the secured-by-cash-collateral column, IDR 50,000,000,000.00 (fifty billion rupiah) is filled in the secured-by-guaranteed-by-recognized-issuer column, and IDR 20,000,000 000.00 (twenty billion rupiah) is filled in the Unsecured column.

Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca
Disclosure of Assets Exposures in Balance Sheet

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
		Tagihan Bersih Claim Net	ATMR sebelum MRK RWA before CRM	ATMR setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Claim Net	ATMR sebelum MRK RWA before CRM	ATMR setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	2,992,887	-	-	2,491,495		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	175,870	87,935	87,935			
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-			
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	1,697,450	1,268,711	1,258,954	1,576,504	377,260	377,260
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	25,584	19,188	19,188	283	71	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	-	-	-	224,186	224,186	224,186
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-			
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	5,464	2,459	2,459			
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	9,170,725	9,170,725	8,885,201	11,570,777	11,287,675	9,900,095
10	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Claim in the Form of Securities/Receivables for Subordination, Equity, and Other Capital Instruments	92,228		230,570			
11	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claim to the Securities Companies and other Financial Services Institution	1,305,631	979,223	979,223			
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on Past Due	114,042	114,042	114,042	131,208	196,812	196,812
13	Aset Lainnya Others Asset	1,013,753		992,254	217,577	-	194,867
	TOTAL	**16,593,634**	**11,642,283**	**12,569,825**	**16,212,030**	**12,086,004**	**10,893,220**

Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif
Disclosure of Commitments / Contingent Exposure on Balance Sheet

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
		Tagihan Bersih Claim Net	ATMR sebelum MRK RWA before CRM	ATMR setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Claim Net	ATMR sebelum MRK RWA before CRM	ATMR setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-			
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-			
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	5,699	4,274	4,274			
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-			
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	-	-	-			
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-			
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	733	623	623			
9	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claim to the Securities Companies and other Financial Services Institution	56,983	42,737	42,737			
10	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	815,523	815,523	732,240	343,841	343,841	304,863
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on Past Due	-	-	-			
	TOTAL	**878,938**	**863,157**	**779,874**	**343,841**	**343,841**	**304,863**

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)
Disclosure of Potential Credit Risk Exposure Due to Failure of Competitor (Counterparty Credit Risk)

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
		Tagihan Bersih Claim Net	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Claim Net	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	918,324	-	-	983,462	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**918,324**	**-**	**-**	**983,462**	**-**	**-**

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*) Secara Konsolidasi
Disclosure of Potential Credit Risk exposure due to failure of settlement (settlement risk) Consolidated

Bank tidak memiliki eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan setelmen secara Konsolidasi dengan perusahaan Anak
The Bank does not have exposure that gives rise to Credit Risk due to failure to consolidate settlements with Subsidiary companies

Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi Secara Konsolidasi
Disclosure of Securitization Exposures Consolidated

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi secara Konsolidasi dengan perusahaan Anak
The Bank does not have consolidated securitization exposure with subsidiary companies

Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah dan/ atau Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah (apabila ada) Secara Konsolidasi
Disclosure of Exposures in Sharia Business Unit and/or its Subsidiaries Based on Sharia Business Principles (if any) consolidated

Bank tidak memiliki eksposur di Unit Usaha Syariah dan/atau Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah
The Bank does not have exposure to Sharia Business Units and/or Subsidiary Companies that Conduct Business Activities Based on Sharia Principles

Eksposur Kredit Derivatif
Loan Exposure Derivative

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
		Tagihan Bersih Claim Net	ATMR RWA	Tagihan Bersih Claim Net	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	7,516	4,418	8,022	3,284
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	30,775	30,775	4,569	4,569
7	Eksposur Tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (*CVA Risk Weighted Assets*) Weighted Exposure from Credit Valuation Adjustments (CVA risk Weighted Assets)	-	-	-	8,436
	TOTAL	**38,291**	**35,193**	**12,591**	**16,289**

Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit
Disclosure of Total Credit Risk Measurement

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT TOTAL OF RISK WEIGHTED ASSETS CREDIT RISK	13,384,892	11,214,372
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL TOTAL OF DEDUCTION FROM CAPITAL FACTOR	-	-

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Perhitungan ATMR Risiko Kredit mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

Disclosure of Calculation of Credit Risk RWA Using Standardized Approach

Calculation of RWA for credit risk refers to provisions of the Financial Services Authority regarding the calculation of risk weighted assets (RWA) for credit risk using a standard approach.

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar
Quantitative Disclosures of Operational Risk - Individual Bank

No.	Jenis Risiko Risk Type	31 Desember 2023 December 31, 2023	
		Bank Bank	
		Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	435	5,441
	a. Risiko Spesifik Specific Risk	-	-
	b. Risiko Umum General Risk	435	5,441
2	Risiko Nilai Tukar Exchange Rate Risk	3,626	45,327
3	Risiko Ekuitas *) Equity Risk *)		
4	Risiko Komoditas *) Commodity Risk *)		
5	Risiko *Option* Option Risk	-	-
	Total	**4,061**	**50,768**

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud
*) For bank's that have subsidiaries which have a risk exposure referred

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Model Internal (*Value at Risk/VaR*) - Bank secara Individual
Disclosure of Market Risk Based on Internal Model (Value at Risk / VaR) – Individual Bank

No.	Jenis Risiko Risk Type	31 Desember 2023 December 31, 2023	
		VaR Rata-Rata	VaR Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	-	-
2	Risiko Nilai Tukar Exchange Rate Risk	4,321	8,116
3	Risiko *Option* Option Risk	-	-
	Total	**4,321**	**3,919**

Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Model Internal (Value at Risk/VaR) - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure of Market Risk Based on Internal Model (Value at Risk/VaR) – Bank Consolidated with subsidiaries

Bank tidak menggunakan Model Internal untuk menghitung VaR secara Konsolidasi dengan perusahaan anak dikarenakan exposure risiko pasar dari perusahaan anak dianggap tidak signifikan.
The Bank does not use the Internal Model to calculate VaR on a consolidated basis with subsidiaries because the market risk exposure of subsidiaries is considered insignificant.

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

		31 Desember 2022 December 31, 2022			
Konsolidasi Consolidated		**Bank** Bank		**Konsolidasi** Consolidated	
Beban Modal Capital Charge	**ATMR** RWA	**Beban Modal** Capital Charge	**ATMR** RWA	**Beban Modal** Capital Charge	**ATMR** RWA
(5)	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**
832	10,402	104	1,296	104	1,296
-	-	-	-	-	-
832	10,402	104	1,296	104	1,296
14,317	178,967	8,003	100,034	7,799	97,489
-	-			-	-
-	-			-	-
-	-	-	-	-	-
15,150	**189,369**	**8,106**	**101,330**	**7,903**	**98,785**

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

		31 Desember 2022 December 31, 2022			
VaR Minimum	**VaR Akhir Periode**	**VaR Rata-Rata**	**VaR Maksimum**	**VaR Minimum**	**VaR Akhir Periode**
(5)	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**
-	-	-	-	-	-
1,105	7,394	4,014	6,281	2,463	5,277
-	-	-	-	-	-
3,919	**3,919**	**3,919**	**3,919**	**3,919**	**3,919**

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual
Quantitative Disclosures of Operational Risk - Individual Bank

No.	Pendekatan yang Digunakan Approach Method	31 Desember 2023 December 31, 2023		
		Komponen Indikator Bisnis (KIB)	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Standar Standardized Approach	52,995	1	52,995
	Total	**52,995**		**52,995**

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Quantitative Disclosures of Operational Risk – Bank Consolidated with Subsidiaries

No.	Pendekatan yang Digunakan Approach Method	31 Desember 2023 December 31, 2023		
		Komponen Indikator Bisnis (KIB)	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Standar Standardized Approach	53,036	1	53,036
	Total	**53,036**		**53,036**

Note: RWA Ops risk Standardized Approach was implemented in January 2023 and previously used the Basic Indicator Approach

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

31 Desember 2022 December 31, 2022			
ATMR RWA	**Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 Tahun Terakhir)** Gross Income (Average Last 3 Years)	**Beban Modal** Capital Charge	**ATMR** RWA
(6)	**(7)**	**(8)**	**(9)**
662,432	518,304	77,746	971,820
662,432	**518,304**	**77,746**	**971,820**

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

31 Desember 2022 December 31, 2022			
ATMR RWA	**Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 Tahun Terakhir)** Gross Income (Average Last 3 Years)	**Beban Modal** Capital Charge	**ATMR** RWA
(6)	**(7)**	**(8)**	**(9)**
662,948	538,765	80,815	1,010,185
662,948	**538,765**	**80,815**	**1,010,185**

Bank Resona Perdania

INFORMASI KINERJA KEUANGAN

Information of Financial Performance

06

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF/FORWARD
Spot and Derivative/Forward Transactions Report

PT BANK RESONA PERDANIA
31 Desember 2023 | December 31, 2023

Transaksi *Spot* dan Derivatif/*Forward*
Spot and Derivative/Forward Transaction

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

Transaksi Transaction	**Individual** Individual				
	Nilai *Notional* Notional Amount	**Tujuan** Purpose		**Tagihan dan Liabilitas Derivatif** Derivative Receivables and Liabilities	
		Trading	***Hedging***	**Tagihan** Receivables	**Liabilitas** Liabilities
A. Terkait dengan Nilai Tukar Related to Exchange Rate	1,169,630	1,169,630	-	13,034	11,415
1. *Spot*	-	-	-	-	-
2. *Forward*	1,115,446	1,115,446	-	13,034	9,549
3. *Option*	-	-	-	-	-
a. Jual Put	-	-	-	-	-
b. Beli Call	-	-	-	-	-
4. *Future*	-	-	-	-	-
5. *Swap*	54,184	54,184	-	-	1,866
6. Lainnya Others	-	-	-	-	-
B. Terkait dengan Suku Bunga Related to Interest Rate	-	-	-	-	-
1. *Forward*	-	-	-	-	-
2. *Option*	-	-	-	-	-
a. Jual Put	-	-	-	-	-
b. Beli Call	-	-	-	-	-
3. *Future*	-	-	-	-	-
4. *Swap*	-	-	-	-	-
5. Lainnya Others	-	-	-	-	-
C. Lainnya Others	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**1,169,630**	**1,169,630**	**-**	**13,034**	**11,415**

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
Quality of Earning Assets Report and Other Informations

PT BANK RESONA PERDANIA
31 Desember 2023 | December 31, 2023

Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya
Productive Asset Quality Reports and Other Information

Pos-Pos Accounts	Desember 2023 December 2023					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah Total
I. Pihak Terkait Related Parties						
1. Penempatan pada Bank Lain Interbank Placement	131,089	-	-	-	-	131,089
a. Rupiah Rupiah Currency	-	-	-	-	-	-
b. Valuta Asing Foreign Currencies	131,089	-	-	-	-	131,089
2. Tagihan Spot dan Derivatif Spot and Derivative/Forward Receivables	-	-	-	-	-	-
a. Rupiah Rupiah Currency	-	-	-	-	-	-
b. Valuta Asing Foreign Currencies	-	-	-	-	-	-
3. Surat Berharga yang Dimiliki Securities	-	-	-	-	-	-
a. Rupiah Rupiah Currency	-	-	-	-	-	-
b. Valuta Asing Foreign Currencies	-	-	-	-	-	-
4. Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo) Securities Sold Under Repurchase Agreement (Repo)	-	-	-	-	-	-
a. Rupiah Rupiah Currency	-	-	-	-	-	-
b. Valuta Asing Foreign Currencies	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) Claims on Securities Bought Under Reverse Repo	-	-	-	-	-	-
a. Rupiah Rupiah Currency	-	-	-	-	-	-
b. Valuta Asing Foreign Currencies	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	-	-	-	-	-	-
7. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah yang Diberikan Credit Provided and Sharia Financing Provided	161,212	-	-	-	-	161,212
a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM)	-	-	-	-	-	-
i. Rupiah Rupiah Currency	-	-	-	-	-	-
ii. Valuta Asing Foreign Currencies	-	-	-	-	-	-
b. Bukan Debitur UMKM Non Micro, Small And Medium Enterprises	161,212	-	-	-	-	161,212
i. Rupiah Rupiah Currency	76,960	-	-	-	-	76,960
ii. Valuta Asing Foreign Currencies	84,252	-	-	-	-	84,252
c. Kredit Yang Direstrukturisasi / Restructured Loans	-	-	-	-	-	-
i. Rupiah Rupiah Currency	-	-	-	-	-	-
ii. Valuta Asing Foreign Currencies	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

Bank Bank					
	Desember 2022 December 2022				
L	DPK	KL	D	M	Jumlah Total
5,926	-	-	-	-	5,926
-	-	-	-	-	-
5,926	-	-	-	-	5,926
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
206,806	-	-	-	-	206,806
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
206,806	-	-	-	-	206,806
77,760	-	-	-	-	77,760
129,046	-	-	-	-	129,046
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Pos-Pos Accounts	Desember 2023 December 2023					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah Total
8. Penyertaan Modal Equity Investment	92,228	-	-	-	-	92,228
9. Tagihan Lainnya *) Other Receivables *)	-	-	-	-	-	-
10. Komitmen dan Kontinjensi Commitments and Contingencies	188,948	-	-	-	-	188,948
i. Rupiah Rupiah Currency	188,948	-	-	-	-	188,948
ii. Valuta Asing Foreign Currencies	-	-	-	-	-	-
II. Pihak Tidak Terkait Other Parties						
1. Penempatan pada Bank Lain Interbank Placement	1,366,033	-	-	-	-	1,366,033
a. Rupiah Rupiah Currency	804	-	-	-	-	804
b. Valuta Asing Foreign Currencies	1,365,229	-	-	-	-	1,365,229
2. Tagihan *Spot* dan Derivatif/*Forward* Spot and Derivative/Forward Receivables	13,034	-	-	-	-	13,034
a. Rupiah Rupiah Currency	12,871	-	-	-	-	12,871
b. Valuta Asing Foreign Currencies	163	-	-	-	-	163
3. Surat Berharga yang Dimiliki Securities	1,051,398	-	-	-	-	1,051,398
a. Rupiah Rupiah Currency	1,051,398	-	-	-	-	1,051,398
b. Valuta Asing Foreign Currencies	-	-	-	-	-	-
4. Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo) Securities Sold Under Repurchase Agreement (Repo)	-	-	-	-	-	-
a. Rupiah Rupiah Currency	-	-	-	-	-	-
b. Valuta Asing Foreign Currencies	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan Atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) Claims on Securities Bought Under Reverse Repo	918,324	-	-	-	-	918,324
a. Rupiah Rupiah Currency	918,324	-	-	-	-	918,324
b. Valuta Asing Foreign Currencies	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	365,825	10,757	-	-	-	376,582
7. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan yang Diberikan Loans and Financing	9,629,815	477,088	-	41,137	439,248	10,587,288
a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM)	140,902	94,881	-	-	16,356	252,139
i. Rupiah Rupiah Currency	115,239	84,103	-	-	-	199,342
ii. Valuta Asing Foreign Currencies	25,663	10,778	-	-	16,356	52,797
b. Bukan Debitur UMKM Non Micro, Small and Medium Enterprises	9,488,913	382,207	-	41,137	422,892	10,335,149
i. Rupiah Rupiah Currency	5,507,656	187,503	-	41,137	422,892	6,159,188
ii. Valuta Asing Foreign Currencies	3,981,257	194,704	-	-	-	4,175,961
c. Kredit yang Direstrukturisasi Restructured Loans	566,579	372,556	-	41,137	340,983	1,321,255
i. Rupiah Rupiah Currency	411,539	244,769	-	41,137	333,479	1,030,924
ii. Valuta Asing Foreign Currencies	155,040	127,787	-	-	7,504	290,331
8. Penyertaan Modal Equity Investment	-	-	-	-	-	-

Bank Bank					
	Desember 2022 December 2022				
L	DPK	KL	D	M	Jumlah Total
92,228	-	-	-	-	92,228
-	-	-	-	-	-
143,954	-	-	-	-	143,954
143,954	-	-	-	-	143,954
-	-	-	-	-	-
1,519,911	-	-	-	-	1,519,911
820	-	-	-	-	820
1,519,091	-	-	-	-	1,519,091
5,852	-	-	-	-	5,852
5,734	-	-	-	-	5,734
118	-	-	-	-	118
913,605	-	-	-	-	913,605
895,739	-	-	-	-	895,739
17,866	-	-	-	-	17,866
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
983,616	-	-	-	-	983,616
983,616	-	-	-	-	983,616
-	-	-	-	-	-
491,593	10,124	-	-	-	501,717
10,213,474	870,412	121,025	16,273	305,029	11,526,213
169,750	107,866	26,579	-	7,587	311,782
133,134	82,957	26,579	-	-	242,670
36,616	24,909	-	-	7,587	69,112
10,043,724	762,546	94,446	16,273	297,442	11,214,431
6,142,696	277,707	94,446	16,273	199,365	6,730,487
3,901,028	484,839	-	-	98,077	4,483,944
1,059,765	575,990	121,025	16,273	82,253	1,855,306
684,606	302,480	121,025	16,273	74,666	1,199,050
375,159	273,510	-	-	7,587	656,256
-	-	-	-	-	-

Pos-Pos Accounts	Desember 2023 December 2023					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah Total
9. Tagihan Lainnya *) Other Receivables *)	26,056	-	-	-	-	26,056
10. Komitmen dan Kontinjensi Commitments and Contingencies	6,073,813	110,026	-	-	-	6,183,839
a. Rupiah Rupiah Currency	3,078,386	15,827	-	-	-	3,094,213
b. Valuta Asing Foreign Currencies	2,995,427	94,199	-	-	-	3,089,626
III. Informasi Lain Other Information						
1. Total Aset Bank yang Dijaminkan: Value of Bank's Assets Pledge as Collateral:						-
a. Pada Bank Indonesia To Bank Indonesia						-
b. Pada Pihak Lain To Other Parties						-
2. Agunan yang Diambil Alih Foreclosed Accounts						-

Keterangan:
Notes:
*) Antara lain terdiri dari tagihan sight L/C atau usance LC yang belum diakseptasi, cek perjalanan yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, talangan dalam rangka program pemerintah.
These include unaccepted sight L/C or usance LC bills, travel checks purchased/taken over, advances to customers, collection bills, bailouts for government programs.

Laporan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset
Report on Allowance for Impairment Losses and Allowance for Asset Quality Assessment

Pos-Pos Accounts	Desember 2023 December 2023				
	CKPN** Allowance for Impairment Losses			PPKA Wajib Dibentuk Required Regulatory Provision	
	Stage 1 Stage 1	Stage 2 Stage 2	Stage 3 Stage 3	Umum General	Khusus Special
1. Penempatan pada Bank Lain Interbank Placement	112	-	-	14,971	-
2. Tagihan Spot dan Derivatif/*Forward* Spot and Derivative/Forward Receivables	-	-	-	95	-
3. Surat Berharga yang Dimiliki Securities	10	-	-	41	-
4. Surat Berharga Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali (Repo) Securities Sold Under Repurchase Agreement (Repo)	-	-	-	-	-
5. Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Di Jual Kembali(*Reverse* Repo) Claims on Securities Bought Under Reverse Repo	-	-	-	-	-
6. Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	950	-	-	2,959	421
7. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan yang Diberikan Loans and Financing	272,593	168,831	405,531	95,626	215,659
8. Penyertaan Modal Equity Investment	-	-	-	922	-
9. Tagihan Lainnya *) Other Receivables *)	33	-	-	261	-
10. Komitmen dan Kontinjensi Commitments and Contingencies	14,081	-	-	5,857	5,501

Keterangan:
Notes:
*) Antara lain terdiri dari tagihan sight L/C atau usance LC yang belum diakseptasi, cek perjalanan yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, talangan dalam rangka program pemerintah.
These include unaccepted sight L/C or usance LC bills, travel checks purchased/taken over, advances to customers, collection bills, bailouts for government programs.
*) Bagi Bank umum konvensional yang memiliki UUS mengisi stage 1 dengan CKPN kolektif dan stage 3 dengan CKPN individual.
Conventional commercial banks that have UUS fill stage 1 with collective reserves and stage 3 with individual reserves.

Bank Bank					
	Desember 2022 December 2022				
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah Total
	18,655	-	-	-	-	18,655
	5,940,300	157,303	-	-	-	6,097,603
	2,670,619	115,012	-	-	-	2,785,631
	3,269,681	42,291	-	-	-	3,311,972
						-
						-
						-
						-

dalam jutaan Rupiah/in million IDR

Desember 2022 December 2022					
	CKPN** Allowance for Impairment Losses			PPKA Wajib Dibentuk Required Regulatory Provision	
	Stage 1 Stage 1	Stage 2 Stage 2	Stage 3 Stage 3	Umum General	Khusus Special
	958	-	-	15,258	-
	-	-	-	25	-
	55	-	-	192	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	1,916	-	-	4,026	489
	133,106	-	321,845	101,423	277,866
	-	-	-	922	-
	16	-	-	187	-
	9,708	-	-	7,214	7,820

RESONA

Bank Resona Perdania

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN

Consolidated Financial Statement and Supplementary Information

06

PT BANK RESONA PERDANIA
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT BANK RESONA PERDANIA
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

PT BANK RESONA PERDANIA
AND ITS SUBSIDIARY
TABLE OF CONTENTS

		Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI			**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN			**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023			**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -** For the year ended December 31, 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		1	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian		3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian		5	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian		6	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian		8	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN			**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
Daftar I :	Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	129	Schedule I : Parent Entity's Statement of Financial Position
Daftar II :	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	131	Schedule II : Parent Entity's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III :	Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	132	Schedule III : Parent Entity's Statement of Changes in Equity
Daftar IV :	Laporan Arus Kas Entitas Induk	133	Schedule IV : Parent Entity's Statement of Cash Flows
Daftar V :	Investasi Dalam Entitas Anak	135	Schedule V : Parent Entity's List of Subsidiary

Bank Resona Perdania
"Sustain Your Business Growth"

Telp. : +62-21-570-1958
Fax. : +62-21-570-1936
SWIFT : BPIAIDJA
Website : www.perdania.co.id

Jakarta Mori Tower, Lantai 30, 31 dan 32
Jl. Jend. Sudirman Kav. 40-41
Bendungan Hilir, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10210, Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PT. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK /
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2023
PT. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

1.	Nama/ Name	:	Ichiro Hiramatsu
	Alamat kantor/Office address	:	Jakarta Mori Tower 30th, 31st and 32nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 40-41, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card	:	Apartemen District 8, Tower Eternity Unit 16G, Jl. Senopati Raya No. 8, RT6/RW3 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
	Nomor Telepon/Phone Number	:	(021) 5701958
	Jabatan/Position	:	Presiden Direktur/President Director
2.	Nama/Name	:	Muhammad Akbar
	Alamat kantor/Office address	:	Jakarta Mori Tower 30th, 31st and 32nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 40-41, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card	:	Villa Bintaro Indah B III/16 RT 003/ RW 012, Jombang, Ciputat
	Nomor Telepon/Phone Number	:	(021) 5701958
	Jabatan/ Position	:	Direktur/Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Resona Perdania untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan Keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank Resona Perdania's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Bank's internal control.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret / March 30, 2024

Bank Resona Perdania
METERAI TEMPEL
BAKX678798668

Ichiro Hiramatsu

Muhammad Akbar

Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00131/2.1265/AU.1/07/1626-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Resona Perdania

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Resona Perdania dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. 00131/2.1265/AU.1/07/1626-1/1/III/2024

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Resona Perdania

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Resona Perdania and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy infomation.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Imelda & Rekan

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Imelda & Rekan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Imelda & Rekan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

IMELDA & REKAN

Bayu M Dayat
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1626

30 Maret 2024/*March 30, 2024*

00131

PT BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023

PT BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2023 Rp'000	2022 Rp'000	
ASET				**ASSETS**
Kas		21.503.422	22.716.467	**Cash**
Giro pada Bank Indonesia	5	755.438.413	813.032.481	**Demand Deposits with Bank Indonesia**
Giro pada Bank Lain	6			**Demand Deposits with Other Banks**
Pihak berelasi	34	131.089.099	5.925.916	Related parties
Pihak ketiga		1.256.490.837	1.338.727.639	Third parties
Cadangan kerugian giro pada bank lain		(104.421)	(917.158)	Allowance for demand deposits with other banks losses
Jumlah		1.387.475.515	1.343.736.397	Total
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7			**Placements with Bank Indonesia and Other Banks**
Pihak ketiga		1.430.688.489	1.206.271.148	Third parties
Bunga yang belum diamortisasi		(254.576)	(204.724)	Unamortized interest
Cadangan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(7.749)	(40.790)	Allowance for placements with Bank Indonesia and other banks losses
Jumlah		1.430.426.164	1.206.025.634	Total
Efek-efek	8			**Securities**
Pihak ketiga		1.991.463.799	1.915.478.773	Third parties
Diskonto dan provisi yang belum diamortisasi - bersih		(12.648.160)	(5.607.697)	Unamortized discount and fees - net
Cadangan kerugian efek-efek		(17.580)	(55.915)	Allowance for securities losses
Jumlah		1.978.798.059	1.909.815.161	Total
Tagihan Derivatif - Pihak ketiga	9	13.034.325	5.852.374	**Derivative Receivables** - Third parties
Kredit	10			**Loans**
Pihak ketiga		10.587.447.599	11.526.973.317	Third parties
Cadangan kerugian kredit		(846.955.482)	(454.950.786)	Allowance for loans losses
Bersih		9.740.492.117	11.072.022.531	Net
Tagihan Akseptasi	11			**Acceptance Receivables**
Pihak ketiga		393.545.613	507.733.854	Third parties
Cadangan kerugian tagihan akseptasi		(974.973)	(1.943.019)	Allowance for acceptance receivables losses
Bersih		392.570.640	505.790.835	Net
Piutang Sewa Pembiayaan	12			**Finance Lease Receivables**
Pihak ketiga		319.726.559	342.223.529	Third parties
Cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan		(37.866.781)	(24.097.482)	Allowance for finance lease receivables losses
Bersih		281.859.778	318.126.047	Net
Biaya Dibayar Dimuka	13	18.672.114	16.548.464	**Prepaid Expenses**
Aset Tetap - Bersih	14	48.435.446	82.116.785	**Premises and Equipment - Net**
Aset Pajak Tangguhan	32	123.947.205	46.305.628	**Deferred Tax Assets**
Aset Lain-lain	15	263.849.802	337.240.533	**Other Assets**
JUMLAH ASET		16.456.503.000	17.679.329.337	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 (Lanjutan)

PT BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2023 Rp'000	2022 Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Simpanan	16			**Deposits**
Pihak berelasi	34	395.838	102.166	Related parties
Pihak ketiga		10.416.038.618	10.386.373.979	Third parties
Jumlah		10.416.434.456	10.386.476.145	Total
Simpanan dari Bank Lain	17			**Deposits from Other Banks**
Pihak berelasi	34	6.323.470	4.199.715	Related parties
Pihak ketiga		23.300.030	288.131.713	Third parties
Jumlah		29.623.500	292.331.428	Total
Liabilitas Derivatif - Pihak ketiga	9	11.414.827	5.949.776	**Derivative Payables** - Third parties
Liabilitas Akseptasi - Pihak ketiga	11	399.016.167	507.733.854	**Acceptance Payables** - Third parties
Utang Pajak	18,32	7.414.547	8.782.054	**Taxes Payable**
Pinjaman yang Diterima	19			**Borrowings**
Pihak berelasi	34	262.747.960	778.400.000	Related parties
Pihak ketiga		130.268.241	208.393.410	Third parties
Jumlah		393.016.201	986.793.410	Total
Biaya Masih Harus Dibayar	20	38.689.566	18.867.869	**Accrued Expenses**
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	22	14.080.779	9.707.733	**Estimated losses on commitments and contingencies**
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	21	20.810.464	17.441.947	**Post-Employment Benefits Obligation**
Liabilitas Lain-lain		107.173.149	160.110.074	**Other Liabilities**
Jumlah Liabilitas		11.437.673.656	12.394.194.290	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal Saham - nilai nominal Rp 100.000 per saham				**Capital Stock** - Rp 100,000 par value per share
Modal dasar - 10.000.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022				Authorized - 10,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor - 4.050.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022	23	405.000.000	405.000.000	Issued and paid-up - 4,050,000 shares as of December 31, 2023 and 2022
Pinjaman Perpetual	25	3.000.000.000	3.000.000.000	**Perpetual Loan**
Tambahan Modal Disetor	24	103.156.751	103.156.751	**Additional Paid-in Capital**
Rugi Komprehensif Lain	21	(18.620.467)	(16.089.905)	**Other Comprehensive Loss**
Saldo Laba				**Retained Earnings**
Ditentukan penggunaannya		2.023.034.370	2.023.034.370	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(493.746.040)	(229.972.173)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		5.018.824.614	5.285.129.043	**Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**
Kepentingan Non-Pengendali		4.730	6.004	**Non-Controlling Interest**
Jumlah Ekuitas		5.018.829.344	5.285.135.047	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.456.503.000	17.679.329.337	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

PT BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

	2023 Rp'000	Catatan/ Notes	2022 Rp'000	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				**OPERATING REVENUES AND EXPENSES**
Pendapatan Bunga				**Interest Revenues**
Bunga yang diperoleh	898.811.147	26	773.468.436	Interest earned
Provisi dan komisi	13.549.308		14.363.981	Fees and commissions
Jumlah pendapatan bunga	912.360.455		787.832.417	Total interest revenues
Beban Bunga				**Interest Expenses**
Bunga yang dibayar	202.676.002	27	193.578.690	Interest incurred
Provisi dan komisi	114.220		111.285	Fees and commissions
Jumlah Beban Bunga	202.790.222		193.689.975	Total Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	709.570.233		594.142.442	**Interest Revenues - Net**
Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya				**Other Operating Revenues and Expenses**
Pendapatan Operasional Lainnya				**Other Operating Revenues**
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	33.547.933		37.523.260	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi lainnya	24.145.982	28	26.912.161	Other fees and commissions
Lain-lain - bersih	8.966.190		2.944.959	Others - net
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	66.660.105		67.380.380	Total Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai	702.864.031	29	285.622.294	**Provision for Impairment Losses**
Beban Operasional Lainnya				**Other Operating Expenses**
Umum dan administrasi	221.548.047	30	181.825.453	General and administrative
Tenaga kerja	148.312.220	31	129.655.432	Personnel
Provisi dan komisi lainnya	5.506.179		7.264.585	Other fees and commissions
Premi penjaminan	17.769.878		22.223.181	Guarantee premium
Imbalan pasca kerja	10.233.581	21	9.888.818	Post-employment benefits
Jumlah Beban Operasional Lainnya	403.369.905		350.857.469	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	1.039.573.831		569.099.383	**Other Operating Expenses - Net**
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(330.003.598)		25.043.059	**INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS**
PENDAPATAN NON OPERASIONAL				**NON-OPERATING REVENUES**
Lain-lain - bersih	2.729.489		17.081.870	Others - net
Jumlah Pendapatan Non Operasional - Bersih	2.729.489		17.081.870	**Total Non Operating Revenues - Net**
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	(327.274.109)		42.124.929	**INCOME (LOSS) BEFORE TAX**
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		32		**INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Kini	4.640.360		1.852.144	Current
Tangguhan	(76.927.828)		5.115.752	Deferred
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(72.287.468)		6.967.896	**INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT) - NET**
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(254.986.641)		35.157.033	**NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE LOSS**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(3.244.311)	21	(2.389.418)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	713.749	32	491.927	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(2.530.562)		(1.897.491)	Total other comprehensive loss for the current year net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(257.517.203)		33.259.542	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 (Lanjutan)

PT BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 (Continued)

	2023 Rp'000	Catatan/ Notes	2022 Rp'000	
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	(254.985.367)		35.157.446	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1.274)		(413)	Non-controlling interest
LABA (RUGI) BERSIH	(254.986.641)		35.157.033	**NET INCOME (LOSS)**
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	(257.515.929)		33.259.955	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1.274)		(413)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(257.517.203)		33.259.542	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

PT BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Paid-up Capital* Rp'000	Pinjaman perpetual/ *Perpetual loan* Rp'000	Tambahan modal disetor/ *Additional Paid-in Capital* Rp'000	Rugi Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Loss*: Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligation* Rp'000	Saldo Laba/*Retained Earnings*: Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp'000	Saldo Laba/*Retained Earnings*: Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp'000	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity* Rp'000	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling Interest* Rp'000	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* Rp'000	
Saldo per 31 Desember 2021		405.000.000	-	103.156.751	(14.192.414)	2.023.034.370	(265.129.619)	2.251.869.088	6.417	2.251.875.505	Balance as of December 31, 2021
Pinjaman perpetual	25	-	3.000.000.000	-	-	-	-	3.000.000.000	-	3.000.000.000	Perpetual loan
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	35.157.446	35.157.446	(413)	35.157.033	Net income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	21	-	-	-	(1.897.491)	-	-	(1.897.491)	-	(1.897.491)	Other comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2022		405.000.000	3.000.000.000	103.156.751	(16.089.905)	2.023.034.370	(229.972.173)	5.285.129.043	6.004	5.285.135.047	Balance as of December 31, 2022
Dividen tunai		-		-	-	-	(8.788.500)	(8.788.500)	-	(8.788.500)	Cash Dividends
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	(254.985.367)	(254.985.367)	(1.274)	(254.986.641)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	21	-	-	-	(2.530.562)	-	-	(2.530.562)	-	(2.530.562)	Other comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2023		405.000.000	3.000.000.000	103.156.751	(18.620.467)	2.023.034.370	(493.746.040)	5.018.824.614	4.730	5.018.829.344	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
(Rugi) laba sebelum pajak	(327.274.109)	42.124.929	(Loss) Income before tax
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Pendapatan bunga	(898.811.147)	(773.468.436)	Interest earned
Beban bunga	202.676.002	193.578.690	Interest incurred
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	702.864.031	285.622.294	Provision for allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	43.665.521	29.695.895	Depreciation of premises and equipment
Penyusutan aset hak guna	33.902.651	22.558.657	Depreciation of right-of-use assets
Beban imbalan pasca kerja	10.233.581	9.888.818	Post-employment benefits expense
Kerugian (keuntungan) atas penjualan aset tetap	7.314.491	(22.542)	Loss (gain) on sale of premises and equipment
Perubahan kurs	126.662.090	(87.457.673)	Changes in foreign exchange rate
Amortisasi atas perangkat lunak	19.965.433	26.829.283	Amortization of software cost
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	(78.801.456)	(250.650.085)	Operating cash flows before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Penempatan pada bank lain	71.640.246	(69.553.093)	Placements with other banks
Kredit	641.562.430	(319.243.745)	Loans
Tagihan derivatif	(7.181.951)	7.975.759	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	114.135.351	(239.423.890)	Acceptances receivable
Piutang sewa pembiayaan	22.396.851	(43.507.934)	Finance lease receivables
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.267.349	(112.724.655)	Prepaid expenses and other assets
Simpanan	29.958.310	(1.578.366.322)	Deposits
Simpanan dari bank lain	(262.707.927)	(156.979.736)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	5.465.051	(3.991.448)	Derivative payables
Utang pajak	(3.982.034)	2.817.265	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	(108.717.687)	235.691.544	Acceptances payable
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(15.581.098)	128.919.352	Accrued expenses and other liabilities
Kas Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	411.453.435	(2.399.036.988)	Cash Provided (Used in) by Operating Activities
Pembayaran pajak penghasilan	(2.025.913)	(3.251.721)	Income tax paid
Bunga yang diterima	920.915.829	746.079.968	Interest received
Bunga yang dibayar	(183.652.033)	(197.444.858)	Interest paid
Pembayaran manfaat	(10.109.376)	(10.098.017)	Benefits paid
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	1.136.581.942	(1.863.751.616)	Net Cash Provided (Used in) by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan dari efek-efek	352.181.197	572.772.641	Proceeds from settlement of securities
Penempatan pada efek-efek	(421.125.867)	(1.981.637.391)	Placement of securities
Hasil penjualan aset tetap	2.179.636	1.786.301	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(19.464.923)	(54.821.903)	Acquisitions of premises and equipment
Perolehan perangkat lunak	(8.672.285)	(14.582.622)	Acquisitions of software cost
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(94.902.242)	(1.476.482.974)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan pinjaman perpetual	-	3.000.000.000	Proceeds from perpetual loan
Penerimaan pinjaman yang diterima	117.273.375	520.836.272	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(750.576.956)	(93.915.400)	Payment of borrowings
Pembayaran pinjaman subordinasi	-	(712.650.000)	Payment of subordinated borrowings
Pembayaran dividen tunai	(8.788.500)	-	Cash dividend payments
Pembayaran liabilitas sewa	(32.635.484)	(29.685.873)	Lease liability payment
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(674.727.565)	2.684.584.999	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	366.952.135	(655.649.591)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.205.285.779	3.795.085.236	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(86.824.719)	65.850.134	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.485.413.195	3.205.285.779	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	21.503.422	22.716.467	Cash
Giro pada Bank Indonesia	755.438.413	813.032.481	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.387.579.936	1.344.653.555	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	1.320.891.424	1.024.883.276	Placements with Bank Indonesia
Jumlah	3.485.413.195	3.205.285.779	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Resona Perdania ("Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 104 tanggal 31 Desember 1953 dari Raden Meester Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/15/11 tanggal 15 Februari 1956 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 168, Tambahan No. 17 tanggal 28 Februari 1956.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 260486/UMII tanggal 23 Desember 1957, Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dan berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 1/2KEP/DIR tanggal 28 Februari 1969 telah disetujui menjadi bank devisa.

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara The Daiwa Bank Limited selaku pemegang saham mayoritas Bank dengan The Asahi Bank Limited di mana dalam penggabungan usaha tersebut nama The Daiwa Bank Limited, berubah menjadi Resona Bank Limited, maka berdasarkan akta perubahan anggaran dasar Bank No. 15 tanggal 11 April 2003 yang dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., nama Bank telah diubah menjadi PT Bank Resona Perdania. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-09311HT.01.04.TH.2003 tanggal 29 April 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6, tambahan No. 756 tanggal 20 Januari 2004.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah sebagaimana tersebut dalam Akta No. 48 tanggal 29 Mei 2023 mengenai perubahan anggaran dasar dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., M.H., M.Kn, notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0103662.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 6 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan. Bank mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari 1958.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Resona Perdania (the "Bank") was established by virtue of Deed No. 104 dated December 31, 1953 of Raden Meester Soewandi, S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/15/11 dated February 15, 1956 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 168, Supplement No. 17 dated February 28, 1956.

Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia's Decision Letter No. 260486/UMII dated December 23, 1957, the Bank obtained its license to operate as a commercial bank. Pursuant to Bank Indonesia's Decree No. 1/2KEP/DIR dated February 28, 1969, the Bank's status was upgraded to a foreign exchange bank.

In connection with the merger of the Bank's majority shareholder, The Daiwa Bank Limited, with The Asahi Bank Limited where the majority shareholder's name was changed to Resona Bank Limited, the Bank's name was changed to PT Bank Resona Perdania, based on the amendment of the Bank's Articles of Association No. 15 dated April 11, 2003 of Notary Hendra Karyadi, S.H., which was approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. C-09311HT.01.04.TH.2003 dated April 29, 2003, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6, Supplement No. 756 dated January 20, 2004.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 48 dated May 29, 2023 of Kumala Tjahjani Widodo, SH., M.H., M.Kn, notary in Central Jakarta regarding amendment to the articles of association. This amendment had been accepted and being reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Letter of Notification of the Change of Company's Data No. AHU-0103662.AH.01.11.TAHUN 2023 dated June 6, 2023.

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the banking industry. The Bank started its commercial activities in February 1958.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jakarta Mori Tower, Jl. Jendral Sudirman Kav. 40-41, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210, Indonesia. Bank mempunyai dua kantor cabang di Surabaya dan Bandung serta empat kantor cabang pembantu berlokasi di Cikarang, Karawang, Cibitung, dan Deltamas.

The Bank's head office is located at Jakarta Mori Tower, Jl Jendral Sudirman Kav. 40-41, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210, Indonesia. The Bank has two branch offices located in Surabaya and Bandung and four sub-branch offices located in Cikarang, Karawang, Cibitung, and Deltamas.

Jumlah karyawan Bank dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 351 orang (2022: 323 orang) – tidak diaudit.

As of December 31, 2023, the Bank and its subsidiary (the "Group") has 351 employees (2022: 323 employees) – unaudited.

Bank tergabung dalam kelompok usaha Resona Grup dengan entitas induk akhir adalah Resona Holdings, Inc. Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Bank is part of the Resona Group whose ultimate parent is Resona Holdings, Inc. The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			**Board of Commissioners**
Presiden Komisaris Independen	Didi Nurulhuda	Didi Nurulhuda	Independent President Commissioner
Komisaris Independen	G Wisnu Rosariastoko	G Wisnu Rosariastoko	Independent Commissioner
Komisaris	Hidekazu Konuma	Hidekazu Konuma	Commissioners
	Gen Nakahara	Toru Inoue	
Dewan Direksi			**Board of Directors**
Presiden Direktur	Ichiro Hiramatsu	Ichiro Hiramatsu	President Director
Wakil Presiden Direktur	Eiichiro Sakai	Makoto Hasegawa	Deputy President Director
Direktur	Muhammad Akbar	Muhammad Akbar	Directors
	Takeshi Yamasaki	Takeshi Yamasaki	
	Fransisca Rita Gosal	Fransisca Rita Gosal	
	Marcio APM Djatmiko	Oki Oktavianus*	
	Oki Oktavianus*		
Komite Audit			**Audit Committee**
Ketua	Didi Nurulhuda	Didi Nurulhuda	Chairman
Anggota	Hidekazu Konuma	Hidekazu Konuma	Members
	Aki H. Parwoto	Aki H. Parwoto	
	Lidia Novin Mandagie	Lidia Novin Mandagie	

* Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan/*Director in-charge for Compliance Function*

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

b. Consolidated subsidiary

Rincian entitas anak Bank pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Bank's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 dan/*and* 2022	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2023 Rp'000	2022 Rp'000
PT Resona Indonesia Finance (RIF)	Jakarta	Perusahaan pembiayaan/ *Finance Company*	99,99%	1984	318.861.935	361.688.689

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang Definisi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa balik
- PSAK 2 (amandemen) Laporan Arus Kas dan PSAK 60 (amandemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in The Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates; and
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024:

- PSAK 73 (amendment) Leases: Lease Liability in Sales and Leaseback
- PSAK 2 (amandment) Statement of Cash Flows and PSAK 60 (amandment) Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank (entitas anak). Pengendalian tercapai di mana Bank memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bank menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Bank memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Bank mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Bank cukup untuk memberikan Bank kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Bank relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Bank, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Bank memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Bank memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Bank kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Bank sampai tanggal ketika Bank berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and the entity controlled by the Bank (its subsidiary). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Bank reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Bank has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Bank's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Bank's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Bank, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Bank has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Bank obtains control over the subsidiary and ceases when the Bank losses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Bank gains control until the date when the Bank ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Bank juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Bank and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Bank and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Bank.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Transaksi dan Penjabaran Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan dengan menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing as that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. Has control or joint control of the reporting entity;

   ii. Has significant influence over the reporting entity; or

   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

viii. The entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”) dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVTOCI”), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”).

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan

- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (“FVTOCI”):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”).

Despite the foregoing; the Group may take the following irrevocable election/ designation at initial recognition of financial assets:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and

- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Penghasilan bunga”.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih". Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 38.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih";

- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih".

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui metode kerugian kredit ekspektasian yang lebih melihat ke depan dalam mengukur penurunan nilai instrumen keuangan (*expected loss*). Setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung *(reasonable and supportable information)*. Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atau 12 bulan sesuai dengan tingkat risiko kreditnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Gain on foreign exchange transactions - net" line item. Fair value is determined in the manner described in Note 38.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain on foreign exchange transactions - net" line item;

- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain on foreign exchange transactions - net" line item.

Impairment of financial assets

The Group recognizes the expected credit loss method which is more forward looking at measuring impairment of financial instruments (expected loss). At each reporting date, the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition using reasonable and supportable information. The Group measures the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses throughout their life or 12 months in accordance with the level of credit risk.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditetapkan memiliki risiko kredit rendah jika:

1. Instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Bank cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Bank may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. The financial instrument has a low risk of default;

2. Debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

3. Memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali Bank memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

2. The debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

3. Adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of ‘investment grade’ in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of ‘performing’. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless the Bank has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Group. Writen-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Faktor pengukuran risiko kredit mengacu pada *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

Perhitungan cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

Stage 1

Dalam PSAK 71, Grup membukukan cadangan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, Grup terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

Stage 2

Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* di mana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1.*

Stage 3

Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (Catatan 22).

Measurement and recognition of expected credit losses

Credit risk measurement factors refer to Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Calculation of expected credit loss (ECL) reserves is divided into 3 stage:

Stage 1

In PSAK 71, Group records ECL reserves for 12 months from the day of initial recognition for Stage 1. For the next period, Group continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

Stage 2

If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to Stage 2 where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1.

Stage 3

Exposures on Stage 2 can move to Stage 3 if there is evidence of objective impairment (for example non- performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or 1.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in estimated losses on commitments and contingencies (Note 22).

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" line item in profit or loss.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 38.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss. Fair value is determined in the manner described in Note 38.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities measured at amortized costs

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when and only when, the Group's obligations are discharged or cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontijen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Bank melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut:

- Pengukuran nilai wajar *level* 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; di mana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

i. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Bank measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

- Pengukuran nilai wajar *level* 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *Level* 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

- Pengukuran nilai wajar *level* 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

j. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3f dan 3i terkait aset keuangan.

j. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3f and 3i related to financial assets.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3f dan 3i terkait aset keuangan.

k. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are categorized as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3f and 3i related to financial assets.

l. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Obligasi Pemerintah Republik Indonesia, obligasi perusahaan, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), dan wesel ekspor.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3f dan 3i terkait aset keuangan.

l. Securities

Securities consist of Indonesia Government Bonds, corporate bonds, securities purchased under agreements to resell (reverse repo), and export drafts.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3f and 3i related to financial assets

m. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3f, 3g dan 3i terkait aset dan liabilitas keuangan.

m. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value to profit or loss (FVTPL).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables refer to Notes 3f, 3g and 3i related to financial assets and liabilities.

n. Kredit

Kredit diklasifikasikan sebagai kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3f dan 3i terkait aset keuangan.

n. Loans

Loans are categorized as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3f and 3i related to financial assets.

o. Aset Keuangan Bermasalah

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kadaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

o. Credit Impaired Financial Assets

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

p. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3f, 3g, dan 3i terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

p. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables are categorized as amortized cost.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable refer to Notes 3f, 3g, and 3i related to financial assets and financial liabilities.

q. Sewa

Grup sebagai penyewa menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas pembayaran tetap.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan);

q. Leases

The Group as lessee assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the commencement date, discounted using the rate implicit interest in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental loan rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed lease payments.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used);

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

r. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda *(double declining balance method),* kecuali untuk bangunan dan renovasi gedung dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

r. Premises and Equipment

Premises and equipment held are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the double declining balance method, except for building and leasehold improvement, whose depreciation is computed using the using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan renovasi gedung	20	Buildings and building improvements
Leasehold improvement	4	Leasehold improvement
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Mesin-mesin dan inventaris kantor	4 – 8	Machineries and office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di*review* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective premises and equipment account when completed and ready for use.

s. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang dibeli dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direview setiap akhir tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset tak berwujud tersebut dibukukan dalam laba rugi.

s. Intangible Assets

Intangible assets consist of software acquired and stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the double declining method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be recognized in profit or loss.

t. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait liabilitas keuangan.

t. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits refer to Notes 3g and 3i related to financial liabilities.

u. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

u. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, savings deposits and time deposits.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification fair value and derecognition of deposits from other banks refer to Notes 3g and 3i related to financial liabilities.

v. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait liabilitas keuangan.

v. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification fair value and derecognition of securities issued and borrowings refer to Notes 3g and 3i related to financial liabilities.

w. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Grup menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023 untuk tahun 2023 (2022: Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020). Kebijakan Bank adalah menghitung dan mengakui berdasarkan nilai yang tertinggi antara undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari kesepakatan kerjasama yang ditetapkan Bank dengan karyawannya.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

w. Pension Plan and Other Post-employment Benefits

The Group provides post-employment benefits to its employees as required under Law No. 6/2023 for year 2023 (2022: Job Creation Law No. 11/2020). The Bank's policy is to calculate and recognize the higher of the benefits under the Labor Law and those under the agreement between the Bank and its employees.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih duluketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

x. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3f).

Penerimaan yang berhubungan dengan kredit yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi nilai tercatat kredit. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada periode berjalan diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Suku bunga tersebut diterapkan terhadap nilai kredit setelah memperhitungkan penurunan nilai.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan diakui dan dicatat sebagai pendapatan dalam tahun yang bersangkutan.

Bunga dari liabilitas keuangan, diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

x. Interest Revenues and Expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method (Note 3f).

Revenues related to impaired loans directly reduces the carrying amount of the loan. Interest income on impaired financial assets in the current period is recognized on the basis of the interest rate used for discounting future cash flows in the measurement of impairment losses. The interest rates are applied to the loan amounts net of impairment losses.

Other revenues relating to finance lease transactions are recognized and recorded as income in current operations.

Interest from financial liabilities is recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statement is interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

y. Revenues and Expenses on Fees and Commissions

Fees and commissions directly related to loan activities or specific terms and with significant amounts are deferred and amortized over the periods of related loan commitments using the effective interest rate method. For loans settled prior to maturity date, the balances of deferred fee or commission are recognized as income at loan settlement date.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu atau nilainya tidak material, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Fees and commissions which are not related to either loan activities or period of time or whose amounts are not material are recognized as revenue or expense when earned or incurred.

z. Pajak Penghasilan

z. Income Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

aa. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

ab. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

ab. Impairment of Non-financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup yang material, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi dasar berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode di mana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's material accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, di mana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Perhitungan cadangan kerugian

KKE kolektif atas piutang pembiayaan

KKE kolektif atas piutang pembiayaan dihitung dengan mempertimbangkan *probability of default* (“PD”), *loss given default* (“LGD”), *exposure at default* (“EAD”). Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima Grup, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgements, apart from those involving estimations that the managements have made in the process of applying the Group’s accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future, and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Calculation of loss allowance

Collective ECL on financing receivables

Collective ECL on financing receivables is calculated by considering the probability of default (“PD”), loss given default (“LGD”) and exposure at default (“EAD”). When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Group would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

KKE individual atas piutang pembiayaan

KKE individual atas piutang pembiayaan dihitung dengan estimasi arus kas yang akan diterima di masa depan, dengan mengombinasikan beberapa skenario dan asumsi probabilitas tertimbang. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat estimasi mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh Manajemen.

Individual ECL on financing receivables

Individual ECL on financing receivables is assessed by the estimation of future cash flows, combining scenarios, and probability weightings assumptions. In calculating allowance for impairment losses, management makes estimation about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Management.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di tahun berjalan. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Liabilitias imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Employee Benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Group's assumptions is directly recognized in the consolidated other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized amount of other comprehensive income and recorded obligation in the period in which they occur. Although the assumptions used by the Group are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Group's post-employment benefits liability.

The post employment benefits obligation is disclosed in Note 21.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Rupiah	493.689.413	548.376.481	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	261.749.000	264.656.000	United States Dollar
Jumlah	755.438.413	813.032.481	Total

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PADG No. 24/8/PADG/2022 dan perubahan terakhirnya dalam PADG No. 12 Tahun 2023 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Bank wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata yang berlaku bertahap mulai 1 Juli 2022 sebesar 7,5% dan mulai 1 September 2022 sebesar 9%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG 24/4/PADG/2022 dan perubahan

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PADG No. 24/8/PADG/2022 and its latest amendment in PADG No. 12 Year 2023 concerning Statutory Reserves Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit. Bank is required to fulfill the GWM in Rupiah in certain percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average that applies gradually starting July 1, 2022 at 7.5% and September 1, 2022 at 9%. GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No. 24/4/PADG/2022 and its latest amendment in PADG No. 1 Year 2023 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain

terakhirnya dalam PADG No. 1 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif yang berlaku 15 Februari 2023, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 2%. Sesuai PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG Nomor 18 Tahun 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

and Inclusive Economic Activities effective February 15, 2023, Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill on average at a maximum of 2%. In accordance with PADG No. 21/22/PADG/2019 PADG and the latest amendment in PADG Number 18 Year 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 5% of total third party funds in Rupiah. The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

	2023		2022		
		Minimal/ *Minimum*		Minimal/ *Minimum*	
	%	%	%	%	
Rupiah					Rupiah
GWM Primer	10,28	9,00	9,95	9,00	Primary GWM
GWM Harian	0,00	0,00	0,00	0,00	Daily GWM
GWM Rata-rata	10,28	9,00	9,95	3,00	Average GWM
GWM Sekunder/Penyangga Likuiditas Makroprudensial	18,94	5,00	12,19	6,00	Secondary GWM/Macroprudential Intermediation Ratio
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Valuta Asing	4,19	4,00	4,30	4,00	Primary GWM
GWM Harian	2,00	2,00	2,00	2,00	Daily GWM
GWM Rata-rata	2,19	2,00	2,30	2,00	Average GWM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak membentuk GWM RIM karena RIM Bank lebih besar dari batas atas RIM target dan KPMM Bank diatas 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi GWM sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak mengalami penurunan nilai, karena ditransaksikan dengan Bank Sentral Republik Indonesia yang memiliki risiko gagal bayar rendah.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank did not establish RIM minimum statutory reserves because the Bank's RIM was above the RIM target and the Bank's CAR was above 14%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with the GWM required under Bank Indonesia regulation.

Management believes that all demand deposits with Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022 are not impaired, since these are transacted with the Central Bank of the Republic of Indonesia with low probability of default.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Merupakan penempatan giro pada bank lain selain Bank Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

This account represents current accounts with banks other than Bank Indonesia, with details as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing			Foreign currencies
Resona Bank Ltd, Jepang	131.089.099	5.925.916	Resona Bank Ltd, Japan
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia, Tbk, Jakarta	757.204	767.274	PT Bank Central Asia, Tbk, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, Jakarta	39.220	41.589	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, Jakarta
PT Bank OCBC NISP, Tbk, Jakarta	7.154	10.727	PT Bank OCBC NISP, Tbk, Jakarta
Mata uang asing			Foreign currencies
Standard Chartered Ltd, Jepang	563.307.151	594.301.316	Standard Chartered Ltd, Japan
JP Morgan Chase Bank NA, Amerika Serikat	374.821.931	472.324.328	JP Morgan Chase Bank NA, USA
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Cabang Tokyo	209.018.025	179.064.838	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Tokyo Branch
Deutsche Bank Trust Co., Amerika Serikat	53.774.154	30.388.051	Deutsche Bank Trust Co., USA
PT Bank Central Asia, Tbk, Jakarta	25.659.675	29.515.549	PT Bank Central Asia, Tbk, Jakarta
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	10.594.849	7.814.678	PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta
Standard Chartered Bank Indonesia	9.671.875	9.779.448	Standard Chartered Bank Indonesia
Bangkok Bank Public Company Limited, Thailand	3.093.942	4.990.046	Bangkok Bank Public Company Limited, Thailand
JP Morgan Chase Bank AG, Jerman	2.429.132	6.299.829	JP Morgan Chase Bank AG, Germany
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk, Jakarta	1.686.667	1.173.671	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk, Jakarta
OCBC Bank, Singapura	1.434.482	2.028.381	OCBC Bank, Singapore
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	195.376	227.914	Others (each below Rp 1 billion)
Subjumlah	1.256.490.837	1.338.727.639	Subtotal
Jumlah Giro pada Bank Lain	1.387.579.936	1.344.653.555	Total Demand Deposits with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(104.421)	(917.158)	Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	1.387.475.515	1.343.736.397	Total Demand Deposits with Other Banks - Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual interest rate
Rupiah	0,27%	0,28%	Rupiah

Mutasi nilai tercatat giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of demand deposits with other banks are as follows:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Giro pada bank lain					**Demand deposits with other banks**
Saldo awal tahun	1.344.653.555	-	-	1.344.653.555	Balance at beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	42.926.381	-	-	42.926.381	Remeasurement of the net carrying value
Total perubahan tahun berjalan	42.926.381	-	-	42.926.381	Total movement for the current year
Saldo akhir tahun	1.387.579.936	-	-	1.387.579.936	Balance at ending of the year

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Giro pada bank lain					**Demand deposits with other banks**
Saldo awal tahun	747.861.667	-	-	747.861.667	Balance at beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	596.791.888	-	-	596.791.888	Remeasurement of the net carrying value
Total perubahan tahun berjalan	596.791.888	-	-	596.791.888	Total movement for the current year
Saldo akhir tahun	1.344.653.555	-	-	1.344.653.555	Balance at ending of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of demand other banks are as follows:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada bank lain					**Allowance for impairment losses Demand deposits with other banks**
Saldo awal tahun	917.158	-	-	917.158	Balance at beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian *)	(812.737)	-	-	(812.737)	Remeasurement of the allowance for impairment losses *)
Saldo akhir tahun	104.421	-	-	104.421	Balance at ending of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada bank lain					**Allowance for impairment losses Demand deposits with other banks**
Saldo awal tahun	757.946	-	-	757.946	Balance at beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian *)	159.212	-	-	159.212	Remeasurement of the allowance for impairment losses *)
Saldo akhir tahun	917.158	-	-	917.158	Balance at ending of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan giro pada bank lain yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no demand deposits which were pledged as collateral.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Classification of placements with Bank Indonesia and other banks by type, currencies and bank's name are as follows:

	2023			
Jenis penempatan	Jangka waktu/ *Term*	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate*	Jumlah/ *Amount*	Type of placement
	Hari/*Days*		Rp'000	
Pihak ketiga				Third parties
Mata uang asing				Foreign currencies
Deposito berjangka				Time deposits
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.070	0,10%	109.542.489	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Call loan				Call loan
Bank Indonesia	4	5,34%	277.146.000	Bank Indonesia
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia Intervensi - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 254.576 ribu	4	5,25%	1.043.745.424	Bank Indonesia Intervention - net of unamortized interest of Rp 254,576 thousand
Jumlah			1.430.433.913	Jumlah
Cadangan kerugian penurunan nilai			(7.749)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih			1.430.426.164	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

	2022			
Jenis penempatan	Jangka waktu/ *Term*	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate*	Jumlah/ *Amount*	Type of placement
	Hari/*Days*		Rp'000	
Pihak ketiga				Third parties
Mata uang asing				Foreign currencies
Deposito berjangka				Time deposits
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.070	0,10%	181.183.148	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Call loan				Call loan
Bank Indonesia	4	4,32%	249.088.000	Bank Indonesia
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia Intervensi - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 204.724 ribu	3	4,75%	775.795.276	Bank Indonesia Intervention - net of unamortized interest of Rp 204,724 thousand
Jumlah			1.206.066.424	Jumlah
Cadangan kerugian penurunan nilai			(40.790)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih			1.206.025.634	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

Pada tanggal 31 Desember 2023, penempatan pada bank lain dalam bentuk deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima sebesar Rp 99.500.000 ribu (2022: Rp 166.500.000 ribu) (Catatan 19).

As of December 31, 2023, placements with other banks in the form of time deposits that were used to secure the borrowings amounting to Rp 99,500,000 thousand (2022: Rp 166,500,000 thousand) (Note 19).

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain					**Placements with Bank Indonesia and other banks**
Saldo awal tahun	1.206.066.424	-	-	1.206.066.424	Balance at beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	269.816.389.254	-	-	269.816.389.254	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(269.592.021.765)	-	-	(269.592.021.765)	Financial asset derecognized
Total perubahan tahun berjalan	224.367.489	-	-	224.367.489	Total movement for the current year
Saldo akhir tahun	1.430.433.913	-	-	1.430.433.913	Balance at ending of the year

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain					**Placements with Bank Indonesia and other banks**
Saldo awal tahun	2.577.247.102	-	-	2.577.247.102	Balance at beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	518.156.603.857	-	-	518.156.603.857	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(519.527.784.535)	-	-	(519.527.784.535)	Financial asset derecognized
Total perubahan tahun berjalan	(1.371.180.678)	-	-	(1.371.180.678)	Total movement for the current year
Saldo akhir tahun	1.206.066.424	-	-	1.206.066.424	Balance at ending of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of placemsent with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Cadangan kerugian penurunan nilai Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain					**Allowance for impairment losses Placements with Bank Indonesia and other banks**
Saldo awal tahun	40.790	-	-	40.790	Balance at beginning of the year
Aset keuangan yg baru diterbitkan atau dibeli	5.722.612	-	-	5.722.612	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5.755.653)	-	-	(5.755.653)	Financial asset derecognized
Total perubahan tahun berjalan *)	(33.041)	-	-	(33.041)	Total movement for the current year *)
Saldo akhir tahun	7.749	-	-	7.749	Balance at ending of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Cadangan kerugian penurunan nilai Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain					**Allowance for impairment losses Placements with Bank Indonesia and other banks**
Saldo awal tahun	1.214.369	-	-	1.214.369	Balance at beginning of the year
Aset keuangan yg baru diterbitkan atau dibeli	856.210	-	-	856.210	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.029.789)	-	-	(2.029.789)	Financial asset derecognized
Total perubahan tahun berjalan *)	(1.173.579)	-	-	(1.173.579)	Total movement for the current year *)
Saldo akhir tahun	40.790	-	-	40.790	Balance at ending of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible placements with other banks.

Carrying amount at amortized cost of the placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.430.433.913	1.206.066.424	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 15)	94.314	30.436	Accrued interest receivable (Note 15)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.749)	(40.790)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.430.520.478	1.206.056.070	Total

8. EFEK-EFEK

Efek-efek berdasarkan klasifikasi, jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES

Securities based on classification, type and currencies are as follows:

	2023 Rp'000	2023 Peringkat/ *Rating*	2022 Rp'000	2022 Peringkat/ *Rating*	
Pihak ketiga					Third parties
Biaya Perolehan Diamoritisasi					Amortized Cost
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	918.975.000	BBB	658.975.000	BBB	Indonesia Government Bonds
Obligasi perusahaan	141.000.000	AAA	241.000.000	AAA	Corporate Bonds
Reverse repo	918.324.097		983.615.783		Reverse Repo
Wesel ekspor	6.540.004		1.365.601		Export drafts
Provisi yang belum diamortisasi	(12.644.558)		(5.600.930)		Unamortized fees
Subjumlah	1.972.194.543		1.879.355.454		Subtotal
Mata uang asing					Foreign currencies
Wesel ekspor	6.624.698		30.522.389		Export drafts
Provisi yang belum diamortisasi	(3.602)		(6.767)		Unamortized fees
Subjumlah	6.621.096		30.515.622		Subtotal
Jumlah Efek-efek	1.978.815.639		1.909.871.076		Total Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.580)		(55.915)		Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - Bersih	1.978.798.059		1.909.815.161		Total Securities - Net

Reverse Repo

Reverse repo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reverse Repo

Reverse repo as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Jenis/*Type*	Jangka w aktu/ *Term*	Tanggal Mulai/ *Starting Date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	2023 Nilai penjulan kembali/ *Resale amount*	2023 Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest income*	2023 Nilai tercatat/ *Carrying value*
				Rp'000	Rp'000	Rp'000
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	91 hari/ *days*	15 November/ *November 15, 2023*	15 Februari/ *February 15, 2024*	68.329.400	563.272	67.766.128
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	91 hari/ *days*	29 November/ *November 29, 2023*	28 Februari/ *February 28, 2024*	77.713.462	454.807	77.258.655
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	91 hari/ *days*	29 November/ *November 29, 2023*	28 Februari/ *February 28, 2024*	67.998.047	397.340	67.600.707
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	91 hari/ *days*	27 Desember/ *December 27, 2023*	27 Maret/ *March 27, 2024*	39.932.327	35.709	39.896.618
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	28 Desember/ *December 28, 2023*	4 Januari/ *January 4, 2024*	428.729.183	285.439	428.443.744
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	28 Desember/ *December 28, 2023*	5 Januari/ *January 5, 2024*	237.476.865	118.620	237.358.245
Jumlah/*Total*				920.179.284	1.855.187	918.324.097

Jenis/*Type*	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal Mulai/ *Starting Date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	2022 Nilai penjulan kembali/ *Resale amount*	2022 Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest income*	2022 Nilai tercatat/ *Carrying value*
				Rp'000	Rp'000	Rp'000
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ *days*	19 Desember/ *December 19, 2022*	2 Januari/ *January 2, 2023*	112.513.340	17.153	112.496.187
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	26 Desember/ *December 26, 2022*	2 Januari/ *January 2, 2023*	47.837.880	7.301	47.830.580
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	27 Desember/ *December 27, 2022*	3 Januari/ *January 3, 2023*	95.578.317	29.173	95.549.143
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	28 Desember/ *December 28, 2022*	4 Januari/ *January 4, 2023*	95.101.677	43.542	95.058.136
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	29 Desember/ *December 29, 2022*	5 Januari/ *January 5, 2023*	57.442.168	35.066	57.407.102
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	30 Desember/ *December 30, 2022*	6 Januari/ *January 6, 2023*	57.453.718	43.841	57.409.877
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ *days*	23 Desember/ *December 23, 2022*	6 Januari/ *January 6, 2023*	93.005.066	74.109	92.930.956
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ *days*	26 Desember/ *December 26, 2022*	9 Januari/ *January 9, 2023*	140.341.223	178.925	140.162.299
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ *days*	27 Desember/ *December 27, 2022*	10 Januari/ *January 10, 2023*	144.331.922	207.014	144.124.908
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ *days*	28 Desember/ *December 28, 2022*	11 Januari/ *January 11, 2023*	140.871.096	224.500	140.646.595
Jumlah/*Total*				984.476.407	860.624	983.615.783

Suku bunga rata-rata per tahun dan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum and term are as follows:

	2023 Jangka waktu/ *Term*	2023 Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate*	2022 Jangka waktu/ *Term*	2022 Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate*	
	Hari/*Days*		Hari/*Days*		
Corporate Bonds	927 - 941	6,00%	243 - 941	5,42%	Corporate Bonds
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	773 - 3.360	6,41%	1.373 - 3.998	6,48%	Indonesia Government Bonds
Wesel ekspor					Export drafts
Rupiah	23 - 72	8,63%	46	8,13%	Rupiah
Mata uang asing	17 - 39	7,10%	42 - 102	4,46%	Foreign currencies
Reverse repo					Reverse repo
Rupiah	7 - 92	6,30%	7 - 14	5,60%	Rupiah

Mutasi nilai tercatat efek-efek adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of securities are as follows:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Efek-efek					**Securities**
Saldo awal tahun	1.909.871.076	-	-	1.909.871.076	Balance at beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	27.905.469.135	-	-	27.905.469.135	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(27.836.524.572)	-	-	(27.836.524.572)	Financial asset derecognized
Total perubahan tahun berjalan	68.944.563	-	-	68.944.563	Total movement for the current year
Saldo akhir tahun	1.978.815.639	-	-	1.978.815.639	Balance at ending of the year

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Efek-efek					**Securities**
Saldo awal tahun	501.017.306	-	-	501.017.306	Balance at beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	37.026.711.758	-	-	37.026.711.758	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(35.617.857.988)	-	-	(35.617.857.988)	Financial asset derecognized
Total perubahan tahun berjalan	1.408.853.770	-	-	1.408.853.770	Total movement for the current year
Saldo akhir tahun	1.909.871.076	-	-	1.909.871.076	Balance at ending of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of securities are as follows:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Cadangan kerugian penurunan nilai					**Allowance for impairment losses**
Efek-efek					**Securities**
Saldo awal tahun	55.915	-	-	55.915	Balance at beginning of the year
Aset keuangan yg baru diterbitkan atau dibeli	162.914	-	-	162.914	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(201.249)	-	-	(201.249)	Financial asset derecognized
Total perubahan tahun berjalan *)	(38.335)	-	-	(38.335)	Total movement for the current year *)
Saldo akhir tahun	17.580	-	-	17.580	Balance at ending of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Cadangan kerugian penurunan nilai					**Allowance for impairment losses**
Efek-efek					**Securities**
Saldo awal tahun	112.535	-	-	112.535	Balance at beginning of the year
Aset keuangan yg baru diterbitkan atau dibeli	220.145	-	-	220.145	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(276.765)	-	-	(276.765)	Financial asset derecognized
Total perubahan tahun berjalan *)	(56.620)	-	-	(56.620)	Total movement for the current year *)
Saldo akhir tahun	55.915	-	-	55.915	Balance at ending of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari efek-efek adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the securities are as follows:

	2023	2022	
	Rp'000	Rp'000	
Efek-efek	1.978.815.639	1.909.871.076	Securities
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 15)	11.255.807	8.805.649	Accrued interest receivable (Note 15)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.580)	(55.915)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.990.053.866	1.918.620.810	Total

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif terutama dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap*. *Forward* dan *swap* merupakan komitmen untuk menjual dan membeli sejumlah mata uang tertentu pada tanggal di masa mendatang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Transaksi perangkat moneter derivatif di atas menimbulkan risiko pasar dan risiko kredit. Risiko pasar dari transaksi perangkat moneter derivatif timbul sebagai akibat dari adanya fluktuasi dalam tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing. Sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari instrumen derivatif berkisar antara 1 sampai 6 bulan (2022: 1 sampai 19 bulan).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi derivatif yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, seluruh laba/rugi yang berasal dari transaksi derivatif diakui pada laba rugi.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative financial instruments principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts. Forward and swap contracts are agreements to buy or sell a currency for another currency at a future date and at a specified price.

The Bank's derivative financial instruments give rise to market and credit risks. The market risk of derivative financial instruments arises from the potential changes in value due to fluctuations in interest and foreign exchange rates. Credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations according to the terms of the contract. The Bank's derivative financial instruments have terms ranging from 1 to 6 months (2022: from 1 to 19 months).

As of December 31, 2023 and 2022, none of the Bank's derivative transactions were designated as hedging instruments for accounting purposes. Accordingly, all gains and losses resulting from the derivative transactions are recognized in profit or loss.

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Jumlah nosional/ *Notional amount*				
	Beli/*Buy*	Jual/*Sell*	Tagihan/ *Receivables*	Liabilitas/ *Payables*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pihak ketiga					Third parties
Forward	400.848.076	714.598.029	13.034.325	9.549.212	Forward
Swap	54.184.052	-	-	1.865.615	Swap
Jumlah tagihan derivatif dan liabilitas derivatif			13.034.325	11.414.827	Total derivative receivables and derivative payables

	2022				
	Jumlah nosional/ *Notional amount*				
	Beli/*Buy*	Jual/*Sell*	Tagihan/ *Receivables*	Liabilitas/ *Payables*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pihak ketiga					Third parties
Forward	357.734.671	254.565.373	5.809.974	5.668.222	Forward
Swap	-	2.900	10.383	266.560	Swap
Spot	24.126.336	31.155.000	32.017	14.994	Spot
Jumlah tagihan derivatif dan liabilitas derivatif			5.852.374	5.949.776	Total derivative receivables and derivative payables

Pada tahun 2023, jumlah realisasi keuntungan atau kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam pos "keuntungan transaksi mata uang asing - bersih" adalah sebesar Rp 24.871.100 ribu (2022: Rp 14.273.385 ribu).

In 2023, the amount of realized gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 24,871,100 thousand (2022: Rp 14,273,385 thousand).

10. KREDIT

a. Jenis Pinjaman

10. LOANS

a. By Type of Loans

	2023	2022	
	Rp'000	Rp'000	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Kredit modal kerja	5.394.841.507	5.852.624.245	Working capital loans
Pinjaman sindikasi	230.588.826	294.637.162	Syndicated loans
Pinjaman ekspor	278.606.393	232.489.500	Export loans
Kredit investasi	226.073.500	337.901.769	Investment loans
Trust receipts	121.343.288	137.265.251	Trust receipts
Fasilitas cerukan	76.209.336	102.573.919	Overdraft facility
Pinjaman karyawan bukan manajemen	31.026.647	16.425.031	Non-management employee loans
Jumlah	6.358.689.497	6.973.916.877	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(704.343.133)	(259.190.378)	Allowance for impairment losses
Bersih	5.654.346.364	6.714.726.499	Net
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Kredit modal kerja	2.651.096.382	2.816.693.320	Working capital loans
Pinjaman ekspor	1.100.498.928	1.235.625.647	Export loans
Kredit investasi	369.025.967	358.397.541	Investment loans
Trust receipts	86.752.648	113.209.089	Trust receipts
Promissory notes - two-step loans	21.384.177	29.130.843	Promissory notes - two-step loans
Jumlah	4.228.758.102	4.553.056.440	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(142.612.349)	(195.760.408)	Allowance for impairment losses
Bersih	4.086.145.753	4.357.296.032	Net
Kredit - Bersih	9.740.492.117	11.072.022.531	Loans - Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average effective interest rates per annum
Rupiah	7,28%	6,88%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	6,00%	3,95%	United States Dollar
Yen Jepang	1,42%	1,31%	Japanese Yen

b. Mata Uang / b. By Currencies

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Rupiah	6.358.689.497	6.973.916.877	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3.858.427.071	4.086.845.961	United States Dollar
Yen Jepang	364.038.031	459.717.379	Japanese Yen
Lainnya	6.293.000	6.493.100	Others
Jumlah	10.587.447.599	11.526.973.317	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(846.955.482)	(454.950.786)	Allowance for impairment losses
Kredit - Bersih	9.740.492.117	11.072.022.531	Loans - Net

c. Sektor Ekonomi / c. By Economic Sector

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Rupiah			Rupiah
Manufaktur	3.008.497.778	3.583.020.624	Manufacturing
Pembiayaan dan asuransi	1.338.259.375	938.143.872	Finance and insurance
Perdagangan grosir	1.172.669.970	1.568.905.423	Wholesales trading
Konstruksi	474.339.648	344.528.414	Construction
Jasa usaha	139.181.007	304.957.048	Business service
Hotel dan restoran	54.113.039	54.712.739	Hotel and restaurant
Pertambangan	41.136.769	55.600.600	Mining
Listrik, air dan gas	38.954.655	4.000.000	Electricity, water and gas
Perdagangan retail	36.210.834	65.650.057	Retail trading
Transportasi dan pergudangan	24.000.000	31.849.469	Transportation and storage
Lain-lain	31.326.422	22.548.631	Others
Sub jumlah	6.358.689.497	6.973.916.877	Sub total
Mata uang asing			Foreign currencies
Manufaktur	3.034.338.974	3.265.095.354	Manufacturing
Perdagangan grosir	728.064.011	840.718.710	Wholesales trading
Pertanian	164.539.691	1.556.800	Agriculture
Konstruksi	118.659.998	136.791.159	Construction
Transportasi dan pergudangan	72.750.825	73.558.800	Transportation and storage
Perdagangan retail	72.204.232	112.683.836	Retail trading
Jasa usaha	38.200.371	115.068.057	Business service
Pembiayaan dan asuransi	-	7.583.724	Finance and insurance
Sub jumlah	4.228.758.102	4.553.056.440	Sub total
Jumlah	10.587.447.599	11.526.973.317	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(846.955.482)	(454.950.786)	Allowance for impairment losses
Kredit - Bersih	9.740.492.117	11.072.022.531	Loans - Net

d. Jangka Waktu

Berdasarkan periode perjanjian kredit:

d. By Period

Based on term of loan agreements:

	2023			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
≤ 1 tahun	5.220.821.719	3.823.542.189	9.044.363.908	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	41.878.157	7.698.500	49.576.657	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	748.170.071	240.642.223	988.812.294	> 2 - 5 years
> 5 tahun	347.819.550	156.875.190	504.694.740	> 5 years
Jumlah	6.358.689.497	4.228.758.102	10.587.447.599	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(704.343.133)	(142.612.349)	(846.955.482)	Allowance for impairment losses
Kredit - Bersih	5.654.346.364	4.086.145.753	9.740.492.117	Loans - Net

	2022			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
≤ 1 tahun	5.641.104.303	4.018.831.488	9.659.935.791	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	58.013.320	-	58.013.320	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	1.011.330.987	406.231.844	1.417.562.831	> 2 - 5 years
> 5 tahun	263.468.267	127.993.108	391.461.375	> 5 years
Jumlah	6.973.916.877	4.553.056.440	11.526.973.317	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(259.190.378)	(195.760.408)	(454.950.786)	Allowance for impairment losses
Kredit - Bersih	6.714.726.499	4.357.296.032	11.072.022.531	Loans - Net

e. Pinjaman kepada karyawan bukan manajemen Bank ditujukan untuk pendidikan, kepemilikan kendaraan, rumah dan lainnya dengan jangka waktu 12 sampai dengan 348 bulan pada 2023 (2022: 12 sampai dengan 304 bulan). Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman karyawan tahun 2023 adalah 6,81% (2022: 7,08%). Pembayaran kembali kredit melalui pemotongan gaji bulanan.

f. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh industri perbankan antara lain tanah, bangunan, mesin, jaminan perusahaan, giro dan deposito berjangka.

g. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit pada tahun 2023 sebesar Rp 1.321.253.868 ribu (2022: Rp 1.845.304.771 ribu). Bank melakukan restrukturisasi dengan cara memberikan perpanjangan jangka waktu kredit dan penurunan suku bunga.

e. Loans to the Bank's non-management employees are intended for education, acquisition of vehicles, houses and other personal properties, within a period of 12 to 348 months in 2023 (2022: 12 to 304 months). These loans bear an average interest rate per annum of 6.81% in 2023 (2022: 7.08%). Loans are collected through monthly salary deductions.

f. Loans are secured by collaterals which are legalized by deed of encumbrance or power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry, such as land, buildings, machineries, corporate guarantees, demand deposits and time deposits.

g. The Bank has restructured loans of Rp 1,321,253,868 thousand in 2023 (2022: Rp 1,845,304,771 thousand). Loans are restructured by giving extension of loan terms and reduction of interest rates.

Kredit direstrukturisasi berdasarkan sektor ekonomi:

Restructured loans based on economic sector:

	2023	2022	
	Kredit restrukturisasi/ *Restructure loans*		
	Rp '000	Rp '000	
Rupiah			Rupiah
Manufaktur	392.089.437	500.749.085	Manufacturing
Perdagangan grosir	345.111.951	417.841.813	Wholesales trading
Konstruksi	236.962.162	162.497.666	Construction
Pertambangan	41.136.770	55.600.599	Mining
Keuangan/Asuransi	15.622.783	16.273.099	Finance/Insurance
Eceran	-	36.086.730	Retail
Subjumlah	1.030.923.103	1.189.048.992	Subtotal
Mata uang asing			Foreign Currencies
Manufaktur	162.543.714	602.069.263	Manufacturing
Pertanian	127.787.051	-	Agriculture
Layanan	-	43.846.596	Service
Perdagangan grosir	-	10.339.920	Wholesales trading
Subjumlah	290.330.765	656.255.779	Subtotal
Jumlah	1.321.253.868	1.845.304.771	Total

Kredit direstrukturisasi diklasifikasi berdasarkan kualitas:

Restructured loans classified according to quality:

	2023	2022	
	Kredit direstrukturisasi/ *Restructured loans*		
	Rp '000	Rp '000	
Rupiah			Rupiah
Lancar	411.538.650	805.491.967	Pass
Dalam perhatian khusus	244.769.183	171.592.988	Special mention
Kurang lancar	-	121.024.938	Sub standard
Diragukan	41.136.770	16.273.099	Doubtful
Macet	333.478.500	74.666.000	Loss
Subjumlah	1.030.923.103	1.189.048.992	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currency
Lancar	155.040.059	375.158.824	Pass
Dalam perhatian khusus	127.787.051	273.509.964	Special mention
Macet	7.503.655	7.586.991	Loss
Subjumlah	290.330.765	656.255.779	Subtotal
Jumlah	1.321.253.868	1.845.304.771	Total

h. Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 30 hari sampai 29 tahun (2022: 29 hari sampai 25 tahun), sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 31 hari sampai 10 tahun (2022: 29 hari sampai 9 tahun). Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 5 tahun sampai 10 tahun (2022: 3 tahun sampai 10 tahun), sedangkan tidak terdapat pembiayaan sindikasi dalam valuta asing pada tahun 2023 dan 2022.

h. Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 30 days to 29 years (2022: 29 days to 25 years), while those in foreign currencies have terms ranging from 31 days to 10 years (2022: 29 days to 9 years). Syndicated loans have terms of 5 years to 10 years (2022: 3 years to 10 years) for Rupiah and no syndicated loans in foreign currency in 2023 and 2022.

i. Keikutsertaan Bank sebagai anggota kredit sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 8,51% to 10% pada tahun 2023 (2022: 8,51% to 10%).

i. The Bank's participation as a member in syndicated loans range from 8.51% to 10 % in 2023 (2022: 8.51% to 10%).

j. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia, kredit berdasarkan klasifikasi kualitas adalah sebagai berikut:

j. Based on the criteria stated in Bank Indonesia Regulations, loans classified according to quality are as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Rupiah			Rupiah
Lancar	5.623.055.307	6.276.589.510	Current
Dalam perhatian khusus	271.605.917	360.664.580	Special mention
Kurang lancar	-	121.024.938	Noncurrent
Diragukan	41.136.769	16.273.099	Doubtful
Macet	422.891.504	199.364.750	Loss
Subjumlah	6.358.689.497	6.973.916.877	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Lancar	4.006.919.412	3.937.644.247	Current
Dalam perhatian khusus	205.482.206	509.748.447	Special mention
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	16.356.484	105.663.746	Loss
Subjumlah	4.228.758.102	4.553.056.440	Subtotal
Jumlah	10.587.447.599	11.526.973.317	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(846.955.482)	(454.950.786)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	9.740.492.117	11.072.022.531	Total loan - net

k. Berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif:

k. Based on individual and collective assessment:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Kredit yang dinilai secara kolektif			Loans assessed collectively
Baki debet	9.689.426.927	10.921.000.047	Outstanding
Cadangan kerugian penurunan nilai	(117.054.669)	(143.429.467)	Allowance for impairment losses
Jumlah	9.572.372.258	10.777.570.580	Total
Kredit yang dinilai secara individual			Loans assessed individually
Baki debet	898.020.672	605.973.270	Outstanding
Cadangan kerugian penurunan nilai	(729.900.813)	(311.521.319)	Allowance for impairment losses
Jumlah	168.119.859	294.451.951	Total
Jumlah kredit - bersih	9.740.492.117	11.072.022.531	Total loan - net

l. Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

l. The non-performing loan (NPL) ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
NPL *Gross*	4,48%	3,77%	Gross NPL
NPL *Neto*	1,01%	1,43%	Net NPL

m. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

m. As of December 31, 2023 and 2022, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2023		2022		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Rupiah					Rupiah
Manufaktur	190.115.811	120.961.685	185.438.018	114.782.848	Manufacturing
Perdagangan	163.039.869	118.151.962	70.812.255	54.497.830	Wholesales Trading
Hotel dan restoran	54.113.039	54.113.039	9.426.676	9.426.675	Hotel/Restaurant
Pertambangan	41.136.769	41.136.769	-	-	Mining
Pembiayaan dan asuransi	15.622.785	15.622.783	16.273.099	10.545.625	Finance and insurance
Jasa Usaha	-	-	54.712.739	21.010.327	Business service
Subjumlah	464.028.273	349.986.238	336.662.787	210.263.305	Subtotal
Mata uang asing					Foreign currencies
Perdagangan	8.852.829	8.852.828	-	-	Trading
Manufaktur	7.503.655	7.503.655	105.663.746	101.884.589	Manufacturing
Subjumlah	16.356.484	16.356.483	105.663.746	101.884.589	Subtotal
Jumlah	480.384.757	366.342.721	442.326.533	312.147.894	Total

n. Dalam Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.

n. As of December 31, 2023 and 2022, there are no loans which exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit reported to Bank Indonesia.

o. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait:

o. An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Kredit					**Loans**
Saldo awal tahun	11.101.660.451	-	425.312.866	11.526.973.317	Balance at beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan mengalami penurunan nilai (stage 3)	(390.727.368)	-	390.727.368	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total saldo awal tahun setelah pengalihan	10.710.933.083	-	816.040.234	11.526.973.317	Balance at beginning of the year after transfer
Perubahan bersih pada eksposur *)	(625.319.416)	-	(31.873.618)	(657.193.033)	Net changes in exposure *)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(282.332.685)	(282.332.685)	Write-off in the current year
Saldo akhir tahun	10.085.613.667	-	501.833.931	10.587.447.599	Balance at ending of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Kredit					**Loans**
Saldo awal tahun	11.045.169.824	-	454.019.434	11.499.189.258	Balance at beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan mengalami penurunan nilai (stage 3)	(192.794.120)	-	192.794.120	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total saldo awal tahun setelah pengalihan	10.852.375.704	-	646.813.554	11.499.189.258	Balance at beginning of the year after transfer
Perubahan bersih pada eksposur *)	249.284.747	-	50.373.918	299.658.665	Net changes in exposure *)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(271.874.606)	(271.874.606)	Write-off in the current year
Saldo akhir tahun	11.101.660.451	-	425.312.866	11.526.973.317	Balance at ending of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Cadangan kerugian penurunan nilai					**Allowance for impairment losses**
Kredit					**Loans**
Saldo awal tahun	143.429.467	-	311.521.319	454.950.786	Balance at beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(45.852.102)	-	45.852.102	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	97.577.365	-	357.373.421	454.950.786	Balance at beginning of the year after transfer
Perubahan bersih pada eksposur *)	291.434.979	-	382.902.402	674.337.381	Net changes in exposure *)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(282.332.685)	(282.332.685)	Write-off in the current year
Saldo akhir tahun	389.012.344	-	457.943.138	846.955.482	Balance at ending of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Cadangan kerugian penurunan nilai					**Allowance for impairment losses**
Kredit					**Loans**
Saldo awal tahun	124.402.788	-	349.792.141	474.194.929	Balance at beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(9.170.504)	-	9.170.504	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	115.232.284	-	358.962.645	474.194.929	Balance at beginning of the year after transfer
Perubahan bersih pada eksposur *)	28.197.183	-	224.433.280	252.630.463	Net changes in exposure *)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(271.874.606)	(271.874.606)	Write-off in the current year
Saldo akhir tahun	143.429.467	-	311.521.319	454.950.786	Balance at ending of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

p. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

p. The changes in loans written-off are as follows:

	2023			
	Rupiah	Mata uang asing/*Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	600.499.188	1.040.479.248	1.640.978.436	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	159.565.770	122.766.915	282.332.685	Additions during the year
Penerimaan kembali	(5.643.012)	(1.195.542)	(6.838.554)	Recovery
Saldo akhir tahun	754.421.946	1.162.050.620	1.916.472.566	Balance at ending of year

	2022			
	Rupiah	Mata uang asing/*Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	347.347.347	1.022.641.638	1.369.988.985	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	253.426.526	18.448.080	271.874.606	Additions during the year
Penerimaan kembali	(274.685)	(610.470)	(885.155)	Recovery
Saldo akhir tahun	600.499.188	1.040.479.248	1.640.978.436	Balance at ending of year

q. Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

q. Carrying amount at amortized cost of the loans are as follow:

	2023	2022	
	Rp'000	Rp'000	
Kredit yang diberikan	10.587.447.599	11.526.973.317	Loans
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 15)	107.703.913	132.580.827	Accrued interest receivable (Note 15)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(846.955.482)	(454.950.786)	Allowance for impairment losses
Jumlah	9.848.196.030	11.204.603.358	Total

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

	2023	2022	
	Rp'000	Rp'000	
Tagihan Akseptasi - Pihak ketiga			Acceptance Receivables - Third parties
Rupiah			Rupiah
Debitur	127.975.697	131.313.720	Debtors
Bank	712.550	2.054.322	Banks
Subjumlah	128.688.247	133.368.042	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Debitur	254.685.661	357.621.692	Debtors
Bank	10.171.705	16.744.120	Banks
Subjumlah	264.857.366	374.365.812	Subtotal
Jumlah Tagihan Akseptasi	393.545.613	507.733.854	Total Acceptance Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(974.973)	(1.943.019)	Allowance for impairment losses
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih	392.570.640	505.790.835	Total Acceptance Receivables - net
Liabilitas Akseptasi - Pihak ketiga			Acceptance Payables - Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank	127.975.697	131.313.720	Banks
Debitur	712.550	2.054.322	Debtors
Subjumlah	128.688.247	133.368.042	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank	260.156.215	357.104.024	Banks
Debitur	10.171.705	17.261.788	Debtors
Subjumlah	270.327.920	374.365.812	Subtotal
Jumlah Liabilitas Akseptasi	399.016.167	507.733.854	Total Acceptance Payables

Tagihan akseptasi berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

Acceptance receivables classified according to maturity dates based on contract are as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	-	5.745.136	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	4.574.243	5.464.615	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	124.114.004	122.158.291	> 3 - 6 months
Subjumlah	128.688.247	133.368.042	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	29.209.618	4.426.258	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	45.949.129	29.748.482	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	169.240.127	201.765.778	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	20.458.492	138.425.294	> 6 - 12 months
Subjumlah	264.857.366	374.365.812	Subtotal
Jumlah Tagihan Akseptasi	393.545.613	507.733.854	Total Acceptance Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(974.973)	(1.943.019)	Allowance for impairment losses
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih	392.570.640	505.790.835	Total Acceptance Receivables - net

Mutasi nilai tercatat tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of acceptances receivable are as follows:

	2023				
	Stage 1 Rp '000	Stage 2 Rp '000	Stage 3 Rp '000	Jumlah/ *Total* Rp '000	
Tagihan akseptasi					**Acceptance receivables**
Saldo awal tahun	507.733.854	-	-	507.733.854	Balance at beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.263.013.339	-	-	1.263.013.339	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.377.201.580)	-	-	(1.377.201.580)	Financial asset derecognized
Total perubahan tahun berjalan	(114.188.241)	-	-	(114.188.241)	Total movement for the current year
Saldo akhir tahun	393.545.613	-	-	393.545.613	Balance at ending of the year

	2022				
	Stage 1 Rp '000	Stage 2 Rp '000	Stage 3 Rp '000	Jumlah/ *Total* Rp '000	
Tagihan akseptasi					**Acceptance receivables**
Saldo awal tahun	268.134.688	-	-	268.134.688	Balance at beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.947.088.982	-	-	1.947.088.982	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.707.489.816)	-	-	(1.707.489.816)	Financial asset derecognized
Total perubahan tahun berjalan	239.599.166	-	-	239.599.166	Total movement for the current year
Saldo akhir tahun	507.733.854	-	-	507.733.854	Balance at ending of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Cadangan kerugian penurunan nilai					**Allowance for impairment losses**
Tagihan akseptasi					**Acceptance receivables**
Saldo awal tahun	1.943.019	-	-	1.943.019	Balance at beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	15.259.253	-	-	15.259.253	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16.227.299)	-	-	(16.227.299)	Financial asset derecognized
Total perubahan tahun berjalan	(968.046)	-	-	(968.046)	Total movement for the current year
Saldo akhir tahun	974.973	-	-	974.973	Balance at ending of the year

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Cadangan kerugian penurunan nilai					**Allowance for impairment losses**
Tagihan akseptasi					**Acceptance receivables**
Saldo awal tahun	725.745	-	-	725.745	Balance at beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	25.880.098	-	-	25.880.098	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(24.662.824)	-	-	(24.662.824)	Financial asset derecognized
Total perubahan tahun berjalan	1.217.274	-	-	1.217.274	Total movement for the current year
Saldo akhir tahun	1.943.019	-	-	1.943.019	Balance at ending of the year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian nilai untuk tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible acceptances receivable.

Liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

Acceptance payables classified according to maturity dates based on contract are as follows:

	2023	2022	
	Rp'000	Rp'000	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	-	5.745.136	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	4.574.243	5.464.615	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	124.114.004	122.158.291	> 3 - 6 months
Subjumlah	128.688.247	133.368.042	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	29.209.618	4.426.258	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	45.949.129	29.748.482	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	174.710.681	201.765.778	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	20.458.492	138.425.294	> 6 - 12 months
Subjumlah	270.327.920	374.365.812	Subtotal
Jumlah	399.016.167	507.733.854	Total

12. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / 12. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2023 Rp '000	2022 Rp '000	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	249.846.037	254.515.943	Finance lease receivables
Nilai sisa	28.725.348	35.815.935	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(45.207.860)	(42.077.997)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(28.725.348)	(35.815.935)	Security deposits
Subjumlah	204.638.177	212.437.946	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currency
Piutang sewa pembiayaan	126.659.303	141.979.266	Finance lease receivables
Nilai sisa	10.196.171	11.069.019	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(11.570.921)	(12.193.683)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(10.196.171)	(11.069.019)	Security deposits
Subjumlah	115.088.382	129.785.583	Subtotal
Jumlah	319.726.559	342.223.529	Total
Cadangan kerugian kredit	(37.866.781)	(24.097.482)	Allowance for credit loss
Piutang sewa pembiayaan - Bersih	281.859.778	318.126.047	Finance lease receivables - Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average effective annual interest rate
Rupiah	10,99%	10,60%	Rupiah
Mata uang asing	5,86%	5,17%	Foreign currency

Tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: nihil).

There is no finance lease receivable that are pledged as collateral as of December 31, 2023 (2022: nil).

Jumlah piutang sewa pembiayaan (tidak termasuk pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut:

Total finance lease receivables (gross of unearned finance lease income and allowance for impairment losses) are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	2023 Rp	2022 Rp	
Mesin	342.151.095	348.180.286	Machine
Kapal	17.204.863	21.433.112	Vehicle
Kendaraan bermotor	13.305.674	18.030.364	Boat
Alat berat	1.788.974	2.740.765	Heavy equipment
Lain-lain	2.054.735	6.110.682	Others
Jumlah	376.505.341	396.495.209	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	2023 Rp	2022 Rp	
Investasi	376.505.341	396.495.209	Investment

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (tidak termasukcadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total finance lease installments (exclude allowance for impairment losses) based on maturity date are as follow:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Minimum lease payments*		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Present value of minimum lease payments*		
	2023 Rp'000	2022 Rp'000	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Angsuran sewa pembiayaan					**Lease installments**
Sampai dengan satu tahun	192.354.942	187.873.005	165.824.437	164.308.467	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	184.150.399	208.622.204	153.902.122	177.915.062	More than one year up to five years
Subjumlah	376.505.341	396.495.209	319.726.559	342.223.529	Subtotal
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui					**Unearned lease income**
Sampai dengan satu tahun	26.530.504	23.564.538	-	-	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	30.248.278	30.707.142	-	-	More than one year up to five years
Subjumlah	56.778.782	54.271.680	-	-	Subtotal
Jumlah	319.726.559	342.223.529	319.726.559	342.223.529	**Total**

Tenor pembiayaan berkisar antara 2-8 tahun.

The period of financing ranges from 2-8 years.

Biaya-biaya yang termasuk, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, transaksi sewa pembiayaan dibebankan langsung ke konsumen.

Cost incurred such as insurance premium, stamp duty and other related cost in connection with the finance lease transaction are charged directly to consumers.

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait:

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances:

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp '000	Tahap 2/ *Stage 2* Rp '000	Tahap 3/ *Stage 3* Rp '000	Jumlah/ *Total* Rp '000	
Piutang sewa pembiayaan					**Finance lease receivables**
Saldo awal tahun	298.341.502	-	43.882.027	342.223.529	Balance at beginning of the year
Pergerakan antar tahap:					Interest movement:
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	298.341.502	-	43.882.027	342.223.529	Balance at beginning of the year after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	99.743.369	-	-	99.743.369	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(19.916.439)	-	3.279.349	(16.637.090)	Financial assets which have been repaid
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(97.931.987)	-	(7.671.262)	(105.603.249)	Remeasurement of the net carrying value
Total perubahan tahun berjalan	(18.105.057)	-	(4.391.913)	(22.496.970)	Total movement for the current year
Saldo akhir tahun	280.236.445	-	39.490.114	319.726.559	Balance at ending of the year

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp '000	Tahap 2/ *Stage 2* Rp '000	Tahap 3/ *Stage 3* Rp '000	Jumlah/ *Total* Rp '000	
Cadangan kerugian penurunan nilai					**Allowance for impairment losses**
Piutang sewa pembiyaaan					**Finance lease receivables**
Saldo awal tahun	5.798.194	-	18.299.288	24.097.482	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan mengalami penurunan nilai (*stage* 3)		-		-	Transfer to Lifetime ECL - credit impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	5.798.194	-	18.299.288	24.097.482	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.166.184)	-	13.697.428	12.531.244	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.262.825	-	-	1.262.825	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(106.054)	-	81.284	(24.770)	Financial assets which have been repaid
Total perubahan tahun berjalan *)	(9.413)	-	13.778.712	13.769.299	Total movement for the current year *)
Saldo akhir tahun	5.788.781	-	32.078.000	37.866.781	Ending balance

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp '000	Tahap 2/ *Stage 2* Rp '000	Tahap 3/ *Stage 3* Rp '000	Jumlah/ *Total* Rp '000	
Piutang sewa pembiayaan					**Finance lease receivables**
Saldo awal tahun	271.141.801	-	28.250.955	299.392.756	Balance at beginning of the year
Pergerakan antar tahap:					Interest movement:
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(15.760.275)	-	15.760.275	-	Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	255.381.526	-	44.011.230	299.392.756	Balance at beginning of the year after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	146.935.200	-	-	146.935.200	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(23.938.697)	-	(2.350.000)	(26.288.697)	Financial assets which have been repaid
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(80.036.527)	-	2.220.797	(77.815.730)	Remeasurement of the net carrying value
Total perubahan tahun berjalan	42.959.976	-	(129.203)	42.830.773	Total movement for the current year
Saldo akhir tahun	298.341.502	-	43.882.027	342.223.529	Balance at ending of the year

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp '000	Tahap 2/ *Stage 2* Rp '000	Tahap 3/ *Stage 3* Rp '000	Jumlah/ *Total* Rp '000	
Cadangan kerugian penurunan nilai					**Allowance for impairment losses**
Piutang sewa pembiyaaan					**Finance lease receivables**
Saldo awal tahun	5.392.184	-	9.157.732	14.549.916	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(165.844)	-	165.844	-	Transfer to Lifetime ECL - credit impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	5.226.340	-	9.323.576	14.549.916	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	435.558	-	9.737.479	10.173.037	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.696.695	-	-	1.696.695	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(1.560.399)		(761.767)	(2.322.166)	Financial assets which have been repaid
Total perubahan tahun berjalan *)	571.854	-	8.975.712	9.547.566	Total movement for the current year *)
Saldo akhir tahun	5.798.194	-	18.299.288	24.097.482	Ending balance

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible finance lease receivables.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa pembiayaan.

Security Deposits

At the inception of the finance lease contracts, the lessees provide security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the right option is exercised. If the right option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSES

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pemeliharaan sistem	9.793.004	6.856.246	System maintenance service
Sewa	5.254.449	5.803.716	Rent
Lainnya	3.624.661	3.888.502	Others
Jumlah	18.672.114	16.548.464	Total

Manfaat diterima dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual

Pada tanggal 21 Desember 2012, Bank melakukan perjanjian dengan PT Consulting Services Indonesia (CSI) serta PT Cushman & Wakefield Indonesia berupa *(Master) Heads of Agreement on Sales and Leaseback or Buyback for* Gedung Resona Perdania *to be developed into a new office building approx 55.000 SQM gross area*. Perjanjian ini telah di legalisasi oleh Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dengan No. 564/Leg/2012 tanggal 21 Desember 2012 sebagaimana diubah dengan *Addendum To (Master) Heads of Agreement on Sales & Leaseback or Buyback for* Gedung Resona Perdania *To Be Developed Into A New Office Building Approx 55.000 SQM Semi Gross Area Between* PT Bank Resona Perdania and PT Consulting Services Indonesia tanggal 29 Agustus 2013 dan didaftar oleh Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., di Kota Jakarta Pusat tanggal 29 Agustus 2013 No. 1814/W/2013.

Pada tanggal 31 Januari 2013 berdasarkan perjanjian pengalihan dan penyerahan hak dan kewajiban yang telah dilegalisasi oleh Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dengan No. 579/Leg/2013, terjadi pengalihan hak dan kewajiban atas *(Master) Heads of Agreement on Sales and Leaseback or Buyback for* Gedung Resona Perdania antara Bank dan PT CSI menjadi antara Bank dan PT Mitra Panca Persada (MPP).

Benefits received from sale of noncurrent assets held for sale

On December 21, 2012, the Bank entered into an agreement with PT Consulting Services Indonesia (CSI) and PT Cushman & Wakefield Indonesia, referred to as (Master) Heads of Agreement on Sales and Leaseback or Buyback Resona Perdania Building to be developed into a new office building with approximately 55,000 SQM gross area. This agreement has been legalized by Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta with No. 564/Leg/2012 dated December 21, 2012 as amended by Addendum To (Master) Heads of Agreement on Sales & Leaseback or Buyback for Resona Perdania Building, To Be Developed Into A New Office Building Approx 55.000 SQM Semi Gross Area Between PT Bank Resona Perdania and PT Consulting Services Indonesia dated August 29, 2013 and registered by Notary Hadijah, S.H., M.Kn., in the City of Central Jakarta dated August 29, 2013 No. 1814/W/2013.

On January 31, 2013, based on the agreement to transfer and deliver the rights and obligations as notarized by Hadijah, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta with No. 579/Leg/2013, the (Master) Heads of Agreement on Sales and Leaseback or Buyback for Resona Perdania Building between the Bank and PT CSI was transferred between the Bank and PT Mitra Panca Persada (MPP).

Berdasarkan Perjanjian Penalti dan Ketentuan Dasar Sewa yang telah di legalisasi oleh Victoria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta pada tanggal 25 April 2019 antara Bank dan PT Mitra Panca Persada (MPP), sebagai akibat dari pengakhiran *(Master) Heads of Agreement on Sale & Leaseback or Buyback for Gedung Bank Resona Perdania To Be Developed Into A New Office Building Approx 55,000 sqm Semi Gross Area* tertanggal 21 Desember 2012 serta *Addendum to (Master) Heads of Agreement on Sale & Leaseback or Buyback for Gedung Resona Perdania To Be Developed Into A New Office Building Approx 55,000 sqm Semi Gross Area* tertanggal 29 Agustus 2013, hak Bank untuk membeli tempat seluas 6.000 meter persegi dalam gedung baru yang sedang dalam konstruksi telah dihapus dan diakhiri selamanya.

Based on the Penalty and Basic Lease Terms Agreement legalized by Victoria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta dated April 25, 2019 between the Bank and PT Mitra Panca Persada (MPP), as a result of the termination of the (Master) Heads of Agreement on Sale & Leaseback or Buyback for Bank Resona Perdania Building To Be Developed Into A New Office Building Approx 55,000 sqm Semi Gross Area dated December 21, 2012 and the Addendum to (Master) Heads of Agreement on Sale & Leaseback or Buyback for Gedung Resona Perdania To Be Developed Into A New Office Building Approx 55,000 sqm Semi Gross Area dated August 29, 2013, the right of Resona to purchase 6,000 sqm premises in the new building currently under construction has forever extinguished and terminated.

Atas perjanjian tersebut, Grup masih dapat menempati bangunan tersebut sampai dengan 12 bulan setelah menerima pemberitahuan dari pembeli untuk mengosongkan properti. Pada tanggal 13 Januari 2014, Bank telah pindah ke lokasi baru di Menara Mulia Lt. 5&6, Suite 501 dan 601, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 9-11, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta 12930 Indonesia. Kemudian pada 29 November 2021, Bank telah pindah ke lokasi baru di Wisma GKBI Suite Lantai UG02, 2501 & 2701, Jl. Jend. Sudirman No. 28 Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210 Indonesia. Pada 16 Januari 2023, Bank telah pindah ke lokasi baru di Jakarta Mori Tower Lt. 30 - 32, Jl. Jend. Sudirman Kav. 40-41, Jakarta 10210, Indonesia.

Based on the agreement, the Group can still occupy the building up to 12 months after the receipt of notice to vacate the property from the buyer. On January 13, 2014, the Bank relocated to the new premises at Menara Mulia 5&6 Floor, Suite 501 and 601, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 9-11, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta 12930 Indonesia. Then on November 29, 2021, the Bank relocated to the new premises at Wisma GKBI Suite Lantai UG02, 2501 & 2701, Jl. Jend. Sudirman No. 28 Bendungan Hilir, Tanah Abang, Central Jakarta 10210 Indonesia. On January 16, 2023, the Bank relocated to the new premises at Jakarta Mori Tower 30 – 32 Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 40-41, Jakarta 10210, Indonesia.

Rincian saldo manfaat yang diterima Bank sebelum pajak pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the benefits received by the Bank before taxes in 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
	Rp'000	Rp'000	
Sewa gedung	8.932.875	17.703.892	Building rent
Biaya renovasi	304.789	2.111.327	Renovation cost
Biaya parkir	461.599	1.084.995	Parking cost
Jumlah	9.699.263	20.900.214	Total

Manfaat yang diterima Bank dalam bentuk sewa gedung, biaya parkir dan biaya renovasi akan diamortisasi sepanjang masa sewa. Manfaat ini berakhir pada Juni 2023.

The benefits received by the Bank are in the form of building rent, parking cost, and renovation cost which will be amortized over the Bank's rent period. This benefit end in June 2023.

14. ASET TETAP

14. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2023 Rp'000	Penambahan/ *Additions* Rp'000	Pengurangan/ *Deductions* Rp'000	Reclass/ *Reclassified* Rp'000	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp'000	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	736.560	-	736.560	-	-	Land
Bangunan dan renovasi gedung	525.912	-	525.912	-	-	Buildings and building improvements
Mesin-mesin dan inventaris kantor	77.584.240	6.009.992	10.329.375	19.743.835	93.008.692	Machineries and office equipment
Leasehold improvement	1.430.844	6.358.125	121.858	59.090.665	66.757.776	Leasehold improvements
Subjumlah	80.277.556	12.368.117	11.713.704	78.834.500	159.766.468	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	72.219.695	7.096.806	482.001	(78.834.500)	-	Construction in progress
Jumlah	152.497.251	19.464.923	12.195.705	-	159.766.468	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan renovasi gedung	525.912	-	525.912	-	-	Buildings and building improvements
Mesin-mesin dan inventaris kantor	68.472.343	11.143.727	2.189.052	-	77.427.017	Machineries and office equipment
Leasehold improvement	1.382.211	32.521.794	-	-	33.904.005	Leasehold improvements
Jumlah	70.380.466	43.665.521	2.714.964	-	111.331.022	Total
Jumlah tercatat	82.116.785				48.435.446	Carrying amount

	1 Januari/ *January 1,* 2022 Rp'000	Penambahan/ *Additions* Rp'000	Pengurangan/ *Deductions* Rp'000	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp'000	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	736.560	-	-	736.560	Land
Bangunan dan renovasi gedung	525.912	-	-	525.912	Buildings and building improvements
Mesin-mesin dan inventaris kantor	75.776.815	3.421.877	1.614.452	77.584.240	Machineries and office equipment
Leasehold improvement	37.614.158	-	36.183.314	1.430.844	Leasehold improvements
Subjumlah	114.653.445	3.421.877	37.797.766	80.277.556	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	20.966.419	51.400.026	146.750	72.219.695	Construction in progress
Jumlah	135.619.864	54.821.903	37.944.516	152.497.251	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan renovasi gedung	525.912	-	-	525.912	Buildings and building improvements
Mesin-mesin dan inventaris kantor	63.448.346	6.629.986	1.605.989	68.472.343	Machineries and office equipment
Leasehold improvement	12.891.070	23.065.909	34.574.768	1.382.211	Leasehold improvements
Jumlah	76.865.328	29.695.895	36.180.757	70.380.466	Total
Jumlah tercatat	58.754.536			82.116.785	Carrying amount

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap lebih rendah daripada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak dibentuk penurunan nilai aset.

Management believes that the net carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable amount, as such there was no impairment in value of premises and equipment.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 33.338.256 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 1.821.806 ribu).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah aset tetap yang sudah didepresiasi penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil (31 Desember 2022: nihil).

Premises and equipment, except for land, are insured with PT Asuransi MSIG Indonesia amounting to Rp 33,338,256 thousand as of December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 1,821,806 thousand).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The gross carrying amount of fully depreciated premises and equipment that are still in use as of December 31, 2023 is nil (December 31, 2022: nil).

15. ASET LAIN-LAIN / 15. OTHER ASSETS

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 7, 8 dan 10)	119.054.034	141.416.912	Accrued interest receivable (Notes 7, 8 and 10)
Aset hak guna - setelah dikurangi penyusutan sejumlah Rp 27.505.531 ribu (2022: Rp 24.148.229 ribu)	84.662.582	123.039.727	Right of use asset - net of accumulated depreciation of Rp 27,505,531 thousand (2022: Rp 24,148,229 thousand)
Beban perangkat lunak - bersih	37.862.678	49.461.316	Software license cost - net
Penyertaan keanggotaan dan setoran jaminan	16.056.881	16.903.073	Membership and security deposits
Piutang pembiayaan modal kerja - bersih	2.473.924	2.473.924	Working capital financing lease - net
Jaminan yang diambil alih - bersih	-	489.000	Foreclosed collateral - net
Lain-lain - bersih	3.739.703	3.456.581	Others - net
Jumlah aset lain-lain	263.849.802	337.240.533	Total other assets

Beban perangkat lunak / Software license cost

Perincian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

The details of software license cost are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2023 Rp'000	Penambahan/ *Additions* Rp'000	Pengurangan/ *Deductions* Rp'000	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp'000	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp'000	
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak dalam penyelesaian	3.248.891	-	305.490	-	2.943.401	Software under construction
Perangkat lunak	231.504.182	8.672.285	-	-	240.176.467	License software
Jumlah	234.753.073	8.672.285	-	-	243.119.868	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	185.291.757	19.965.433	-	-	205.257.190	License software
Jumlah tercatat	49.461.316				37.862.678	Carrying amount

	1 Januari/ *January 1,* 2022 Rp'000	Penambahan/ *Additions* Rp'000	Pengurangan/ *Deductions* Rp'000	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp'000	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp'000	
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak dalam penyelesaian	12.413.660	11.761.298	-	(20.926.067)	3.248.891	Software under construction
Perangkat lunak	207.756.791	2.821.324	-	20.926.067	231.504.182	License software
Jumlah	220.170.451	14.582.622	-	-	234.753.073	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	158.462.474	26.829.283	-	-	185.291.757	License software
Jumlah tercatat	61.707.977				49.461.316	Carrying amount

Jaminan yang diambil alih

Tidak terdapat tambahan jaminan yang diambil alih pada tahun 2023 (2022: nihil).

Atas jaminan yang diambil alih pada tahun 2023, Entitas Anak telah melakukan penyelesaian.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Foreclosed collateral

There is no foreclosed collateral addition in 2023 (2022: nil).

For the foreclosed collateral in 2023, the Subsidiary has performed settlement.

The changes in the allowance for decline in value are as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Saldo awal tahun	188.400	677.133	Balance at beginning of year
Penjualan	(188.400)	(723.400)	Sales
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	-	234.667	Provision for the year (Note 29)
Saldo akhir tahun	-	188.400	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai jaminan yang diambil alih cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Management believes that the allowance for decline in value of foreclosed collateral is adequate to cover potential losses.

Aset hak-guna

Aset hak guna terdiri dari sewa ruang kantor dan kendaraan.

Right-of-use assets

The right-of-use assets consist of leasing office space and vehicle with detail.

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp '000	Penambahan/ *Additions* Rp '000	Pengurangan/ *Deductions* Rp '000	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp '000	
Aset hak-guna					**Right-of-use assets**
Harga perolehan					Acquisition cost
Ruang kantor	137.937.538	4.361.549	39.171.492	103.127.595	Office space
Kendaraan	7.999.708	1.399.009	670.006	8.728.711	Vehicles
Lainnya	1.250.710	311.807	1.250.710	311.807	Others
	147.187.956	6.072.364	41.092.208	112.168.113	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Ruang kantor	19.745.692	30.549.212	28.095.467	22.199.437	Office space
Kendaraan	2.829.509	2.947.721	782.945	4.994.285	Vehicles
Lainnya	1.573.028	405.718	1.666.937	311.809	Others
	24.148.229	33.902.651	30.545.349	27.505.531	
Nilai buku bersih	123.039.727			84.662.582	Net book value

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Aset hak-guna					**Right-of-use assets**
Harga perolehan					Acquisition cost
Ruangan kantor	31.656.610	106.800.197	519.269	137.937.538	Office space
Kendaraan	5.973.740	4.212.609	2.186.641	7.999.708	Vehicles
Lainnya	340.245	910.465	-	1.250.710	Others
	37.970.595	111.923.271	2.705.910	147.187.956	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Ruangan kantor	2.457.653	19.849.614	2.561.575	19.745.692	Office Space
Kendaraan	2.803.013	2.102.066	2.075.570	2.829.509	Vehicles
Lainnya	966.051	606.977	-	1.573.028	Others
	6.226.717	22.558.657	4.637.145	24.148.229	
Nilai buku bersih	31.743.878			123.039.727	Net book value

Jumlah yang diakui ke laba rugi tahun 2023 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna sebesar Rp 33.902.651 ribu (2022: Rp 22.558.657 ribu) yang diakui sebagai penyusutan pada Catatan 30, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 5.623.099 ribu (2022: Rp 1.369.508 ribu) yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 30.

Masa rata-rata sewa adalah 3 tahun.

Penyertaan keanggotaan dan setoran jaminan

Merupakan uang jaminan sewa dan iuran keanggotaan untuk Direksi.

The amount recognized in 2023 profit or loss arising from leases are depreciation expense of right-of-use assets amounting to Rp 33,902,651 thousand (2022: Rp 22,558,657 thousand) which is recognized as depreciation in Note 30, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 5,623,099 thousand (2022: Rp 1,369,508 thousand) which is recorded as interest expense on lease liability on Note 30.

The average rental period is 3 years.

Membership and security deposits

This account represents rental deposits and membership for Directors.

16. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

	2023			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/*Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Giro	-	5.069.312.226	5.069.312.226	Demand deposits
Tabungan	395.838	1.000.918	1.396.756	Savings deposits
Deposito berjangka	-	5.345.725.474	5.345.725.474	Time deposits
Jumlah	395.838	10.416.038.618	10.416.434.456	Total

	2022			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/*Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Giro	-	4.882.063.856	4.882.063.856	Demand deposits
Tabungan	102.166	1.209.694	1.311.860	Savings deposits
Deposito berjangka	-	5.503.100.429	5.503.100.429	Time deposits
Jumlah	102.166	10.386.373.979	10.386.476.145	Total

16. DEPOSITS

Deposits consist of:

a. Giro terdiri dari:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.870.049.680	1.939.150.982	Rupiah
Mata uang asing	3.199.262.546	2.942.912.874	Foreign currencies
Jumlah Giro	5.069.312.226	4.882.063.856	Total Demand Deposits
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	0,27%	0,26%	Rupiah
Mata uang asing	0,01%	0,01%	Foreign currency

Giro yang dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 16.991.042 ribu (2022: Rp 12.144.891 ribu).

a. Demand deposits consist of:

Demand deposits used as collateral for loans granted as of December 31, 2023 amounted to Rp 16,991,042 thousand (2022: Rp 12,144,891 thousand).

b. Tabungan

Seluruh tabungan dalam mata uang Rupiah. Tingkat bunga efektif rata-rata adalah sebesar 3,5% pada tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat tabungan yang dijadikan sebagai jaminan.

b. Savings deposits

All savings deposits are denominated in Rupiah. Average annual effective interest rate is 3.5% for the year 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no savings deposits that were pledged as collateral.

c. Deposito berjangka terdiri dari:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2.811.392.306	3.191.063.935	Rupiah
Mata uang asing	2.534.333.168	2.312.036.494	Foreign currencies
Jumlah	5.345.725.474	5.503.100.429	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah	4,04%	2,90%	Rupiah
Mata uang asing	2,06%	0,34%	Foreign currency
Deposito *on call*			Deposit on call
Rupiah	3,28%	2,70%	Rupiah
Mata uang asing	2,50%	1,50%	Foreign currency

c. Time deposits consist of:

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Time deposits classified according to term are as follows:

	2023			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/*Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
≤ 1 bulan	2.235.811.180	1.598.286.461	3.834.097.641	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	521.594.952	716.587.739	1.238.182.691	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	48.663.795	203.933.265	252.597.060	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	5.322.379	15.525.703	20.848.082	> 6 - 12 months
Jumlah	2.811.392.306	2.534.333.168	5.345.725.474	Total

	2022			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/*Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
≤ 1 bulan	2.204.898.176	1.507.434.805	3.712.332.981	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	847.409.422	651.391.735	1.498.801.157	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	106.516.789	85.359.222	191.876.011	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	32.239.548	67.850.732	100.090.280	> 6 - 12 months
Jumlah	3.191.063.935	2.312.036.494	5.503.100.429	Total

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 378.956.209 ribu (2022: Rp 374.373.549 ribu).

Time deposits used as collateral for loans granted as of December 31, 2023 amounted to Rp 378,956,209 thousand (2022: Rp 374,373,549 thousand).

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposits are as follow:

	2023	2022	
	Rp'000	Rp'000	
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	5.345.725.474	5.503.100.429	Time deposits
Giro	5.069.312.226	4.882.063.856	Demand deposits
Tabungan	1.396.756	1.311.860	Savings deposits
Subjumlah	10.416.434.456	10.386.476.145	Subtotal
Beban bunga masih harus dibayar (Catatan 20)			Accrued interest expense (Note 20)
Deposito berjangka	27.161.447	6.867.746	Time deposits
Jumlah	10.443.595.903	10.393.343.891	Total

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Giro			Demand deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	6.323.470	4.199.715	Related parties
Pihak ketiga	3.300.030	19.043.713	Third parties
Subjumlah	9.623.500	23.243.428	Subtotal
Call money			Call money
Mata Uang Asing			Foreign currencies
Pihak Ketiga	-	249.088.000	Third parties
Subjumlah	-	249.088.000	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	20.000.000	20.000.000	Third parties
Jumlah	29.623.500	292.331.428	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Call money			Call money
Mata Uang Asing	-	4,93%	Foreign currencies
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah	2,40%	2,35%	Rupiah

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposits from other banks are as follow:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Call money	-	249.088.000	Call money
Deposito berjangka	20.000.000	20.000.000	Time deposit
Simpanan dari bank lain	9.623.500	23.243.428	Deposits from other banks
Beban bunga masih harus dibayar (Catatan 20)	24.806	35.250	Accrued interest expense (Note 20)
Jumlah	29.648.306	292.366.678	Total

18. UTANG PAJAK / 18. TAXES PAYABLE

Utang pajak terdiri dari: / Taxes payable consists of:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Bank			The Bank
Pajak penghasilan badan (Catatan 32)	153.125	-	Corporate income tax (Note 32)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2) - final	4.354.057	3.246.075	Article 4 (2) - final
Pasal 21	1.733.494	2.881.193	Article 21
Pasal 26	473.668	4.955	Article 26
Pasal 23	98.398	50.091	Article 23
Pajak pertambahan nilai - bersih	50.706	1.093.072	Value added tax - net
Subjumlah	6.863.448	7.275.386	Subtotal
Entitas anak			Subsidiary
Pajak penghasilan badan (Catatan 32)	440.933	1.435.054	Corporate income tax (Note 32)
Pajak penghasilan - pasal 21	98.806	71.614	Income taxes - article 21
Pajak penghasilan - pasal 23	11.360	-	Income taxes - article 23
Subjumlah	551.099	1.506.668	Subtotal
Jumlah	7.414.547	8.782.054	Total

19. PINJAMAN YANG DITERIMA / 19. BORROWINGS

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Resona Bank, Ltd., Tokyo	230.955.000	622.720.000	Resona Bank, Ltd., Tokyo
Bank of Yokohama Ltd., Singapura	-	155.680.000	Bank of Yokohama Ltd., Singapore
Entitas anak			Subsidiary
Yen Jepang			Japanese Yen
Resona Bank, Ltd., Tokyo	31.792.960	-	Resona Bank, Ltd., Tokyo
Subjumlah	262.747.960	778.400.000	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	99.500.000	166.500.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Japan Bank for International Cooperation, Tokyo	30.768.241	41.893.410	The Japan Bank for International Cooperation, Tokyo
Subjumlah	130.268.241	208.393.410	Subtotal
Jumlah	393.016.201	986.793.410	Total

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of borrowings are as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Utang bank	393.016.201	986.793.410	Bank loan
Beban bunga masih harus dibayar (Catatan 20)	741.390	2.000.677	Accrued interest expense (Note 20)
Jumlah	393.757.591	988.794.087	Total

a. Resona Bank, Ltd., Tokyo

Bank

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Bank memperoleh beberapa fasilitas pinjaman *revolving* dan *multicurrency revolving* tanpa jaminan dari Resona Bank, Ltd., Tokyo untuk pembiayaan modal kerja yang diperlukan oleh Bank.

- Pada tanggal 28 April 1992, Bank memperoleh fasilitas pinjaman jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 210.000 ribu dari Resona Bank, Ltd., cabang Singapura. Penarikan fasilitas kredit ini dapat dilakukan dalam tiga jenis mata uang termasuk di dalamnya Dollar Amerika Serikat. Sejak akhir September 1999, Resona Bank, Ltd., cabang Singapura berubah fungsi menjadi kantor representatif sehingga fasilitas dialihkan kepada Resona Bank Ltd., Tokyo. Berdasarkan perjanjian tambahan terakhir pada tanggal 29 Maret 2019, fasilitas pinjaman diperpanjang sampai tanggal 31 Maret 2024 dengan jumlah maksimum sebesar USD 45.000 ribu dengan tingkat bunga per tahun sebesar *cost of fund* plus 0,20%. Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar nihil.

- Pada tanggal 30 April 2006, Bank memperoleh fasilitas pinjaman dari Resona Bank, Ltd., Tokyo dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund* plus 0,60% per tahun. Pada tanggal 15 April 2015, Bank dan Resona Bank Ltd., Tokyo setuju untuk menurunkan jumlah maksimum pinjaman menjadi USD 40.000 ribu. Pada tanggal 28 April 2021, Bank dan Resona Bank Ltd., Tokyo setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pinjaman sampai dengan tanggal 28 Mei 2027. Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar nihil.

a. Resona Bank, Ltd., Tokyo

The Bank

As of December 31, 2023, there are some unsecured revolving and multicurrency revolving credit facilities obtained from Resona Bank, Ltd., Tokyo for the purpose of financing the general working capital requirements of the Bank.

- On April 28, 1992, the Bank was granted credit facility from Resona Bank, Ltd., Singapore branch with a maximum credit limit of USD 210,000 thousand. The drawdown could be made in three currencies including United States Dollars. Since the end of September 1999, Resona Bank, Ltd., Singapore Branch has changed its function to a representative office, therefore, the credit facility was transferred to Resona Bank, Ltd., Tokyo. Based on the latest addendum to the agreement dated March 29, 2019, this credit facility was extended to March 31, 2024 with maximum credit of USD 45,000 thousand subject to interest rate computed as cost of fund plus 0.20% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil.

- On April 30, 2006, the Bank was granted credit facility from Resona Bank Ltd., Tokyo with interest rate computed as cost of fund plus 0.60% per annum. On April 15, 2015, the Bank and Resona Bank Ltd., Tokyo agreed to decrease the maximum credit to USD 40,000 thousand. On April 28, 2021, the Bank and Resona Bank Ltd., Tokyo agreed to extend this facility to May 28, 2027. The outstanding loan balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil.

- Pada tanggal 14 Agustus 2012, Bank memperoleh fasilitas pinjaman dengan nilai maksimum sebesar USD 60.000 ribu. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund* plus 0,60% per tahun. Pada tanggal 15 April 2015, Resona Bank Ltd., Tokyo setuju untuk menurunkan jumlah maksimum pinjaman menjadi USD 50.000 ribu. Pada tanggal 12 Desember 2017, Bank dan Resona Bank Ltd., Tokyo setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pinjaman sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Pada tanggal 6 September 2022, Bank dan Resona Bank Ltd., Tokyo setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pinjaman sampai dengan tanggal 12 September 2028. Saldo per 31 Desember 2023 adalah sebesar USD 15.000 ribu dan 2022 sebesar USD 40.000 ribu.

- On August 14, 2012, the Bank was granted credit facility for maximum amount of USD 60,000 thousand. The credit facility, which has a term of 60 months, bears an interest rate determined as cost of fund plus 0.60% per annum. On April 15, 2015, Resona Bank Ltd., Tokyo agreed to decrease the maximum credit to USD 50,000 thousand. On December 12, 2017, the Bank and Resona Bank Ltd., Tokyo agreed to extend this facility to August 12, 2022. On September 6, 2022, the Bank and Resona bank Ltd., Tokyo agreed to extend this facility to September 12, 2028. The outstanding loan balance as of December 31, 2023 amounted to USD 15,000 thousand and 2022 amounted to USD 40,000 thousand.

- Pada tanggal 31 Juli 2008, Bank memperoleh fasilitas pinjaman dengan nilai maksimum sebesar USD 20.000 ribu. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund* plus 0,60% per tahun. Pada tanggal 15 Agustus 2013, Resona Bank Ltd., Tokyo setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pinjaman sampai dengan tanggal 31 Juli 2018. Pada tanggal 31 Juli 2018, Bank dan Resona Bank Ltd., Tokyo kembali memperpanjang masa jatuh tempo selama 6 tahun yaitu hingga 31 Agustus 2024.

  Pada tanggal 26 April 2011, Bank memperoleh fasilitas pinjaman dengan nilai maksimum sebesar USD 75.000 ribu. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu 13 bulan, dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund* plus 0,60% per tahun. Pada tanggal 26 Julli 2018, Bank dan Resona Bank Ltd., Tokyo setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pinjaman sampai dengan tanggal 26 Agustus 2024.

  Bank dan Resona Bank Ltd., setuju untuk menghentikan dan menggabungkan fasilitas USD 75.000 ribu dengan fasilitas USD 20.000 ribu pada 12 September 2023. Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 sebesar nihil untuk kedua fasilitas tersebut. Pada 12 September 2023, Bank dan Resona Bank Ltd., Tokyo sepakat untuk menggabungkan fasilitas sebesar USD 20,000 ribu dan USD 75,000 ribu, menjadi fasilitas dengan maksimum kredit sebesar USD 95,000 ribu, dengan tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman 26 Agustus 2029, dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund* plus 0,20% per tahun. Saldo per 31 Desember 2023 sebesar nihil.

- On July 31, 2008, the Bank was granted credit facility for maximum amount of USD 20,000 thousand. The credit facility, which has a term of 60 months, bears an interest rate determined as cost of fund plus 0.60% per annum. On August 15, 2013, Resona Bank Ltd., Tokyo agreed to extend this facility to July 31, 2018. Subsequently on July 31, 2018, the Bank and Resona Bank Ltd., Tokyo agreed to extend the maturity date for 6 years until August 31, 2024.

  On April 26, 2011, the Bank was granted credit facility for maximum amount of USD 75,000 thousand. The credit facility, which has a term of 13 months, bears an interest rate determined as cost of fund plus 0.60% per annum. On July 26, 2018, the Bank and Resona Bank Ltd., Tokyo agreed to extend this facility to August 26, 2024.

  Bank and Resona Bank Ltd approved termination and merge facility of USD 75,000 thousand with facility of USD 20,000 thousand on September 12, 2023. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 is nil for both of these facilities. On September 12, 2023, the Bank and Resona Bank Ltd., Tokyo agreed to merge facility of USD 20,000 thousand and USD 75,000 thousand, into a facility with maximum credit of USD 95,000 thousand, with the maturity date of the loan facility August 26, 2029, with an interest rate of cost of funds plus 0.20% per annum. The balance as of December 31, 2023 is nil.

Seluruh saldo pinjaman dan bunga yang masih harus dibayar dari fasilitas pinjaman Resona Bank, Ltd., Tokyo akan dibayar pada saat jatuh tempo dalam mata uang yang sama dengan mata uang pinjaman. Perjanjian kredit berisi beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan Lender.

All outstanding loans drawn and interest accrued from the credit facilities obtained from Resona Bank Ltd., Tokyo shall be paid at maturity in the same currency in which the loan was denominated. The loan agreement contains certain covenants which the Bank is required to fulfill. As of December 31, 2023 and 2022, the Subsidiary is in compliance with the terms and conditions of the loan covenants set by the Lender.

Entitas Anak

The Subsidiary

Pada tanggal 12 Juli 2006, Entitas Anak dan Resona Bank Ltd., Tokyo ("Lender"), pemegang saham, telah menandatangani fasilitas kredit *non-committed and unsecured revolving* dengan nilai maksimum sebesar USD 11.300 ribu yang tujuannya untuk modal kerja perusahaan di luar Jepang. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah *Lender's interbank rate* plus 0,8% per tahun. Perjanjan ini telah beberapa kali diubah termasuk perpanjangan perjanjian kredit. Perubahan perjanjian kredit terakhir pada tanggal 22 November 2019.

On July 12, 2006, the Subsidiary and Resona Bank Ltd, Tokyo (the "Lender"), a shareholder, has entered into a non-committed and unsecured revolving credit facility of up to USD 11,300 thousand which is to be used for general working capital of company outside Japan. The interest rate is the Lender's interbank rate plus 0.8% per annum. This agreement has been amended several times which includes extension of the loan agreement. The latest credit facility amendment was on November 22, 2019.

Pada tanggal 22 November 2019, Entitas Anak dan *Lender* setuju meningkatkan fasilitas kredit menjadi USD 16.000 ribu dan memperpanjang jatuh tempo pinjaman menjadi 27 November 2024.

On November 22, 2019, the Subsidiary and the Lender agreed to increase the credit facility to USD 16,000 thousand and extended the facility up to November 27, 2024.

Perjanjian kredit berisi beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Anak telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *Lender*.

The loan agreement contains certain covenants which the Subsidiary is required to fulfill. As of December 31, 2023 and 2022, the Subsidiary is in compliance with the terms and conditions of the loan covenants set by the Lender.

b. Bank of Yokohama, Ltd., Singapura

b. Bank of Yokohama, Ltd., Singapore

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Bank memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* tanpa jaminan dari Bank of Yokohama, Ltd., Singapura untuk pembiayaan modal kerja yang diperlukan oleh Bank.

As of December 31, 2023, the Bank obtained an unsecured revotlving loan facility from The Bank of Yokohama, Ltd., Singapore for the purpose of financing the general working capital requirements of the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 20.000 ribu dengan suku bunga sebesar *cost of fund* plus 0,25% dengan jangka waktu sampai 31 Desember 2023. Pada 31 Desember 2023, Bank dengan Bank of Yokohama, Ltd., Singapura, setuju untuk menghentikan fasilitas USD 20.000 ribu.Tanggal akhir pembayaran kembali pada 6 Februari 2023, sedangkan saldo per 31 Desember 2022 sebesar USD 10.000 ribu.

On December 31, 2021 the Bank was granted a USD 20,000 thousand loan facility of cost of funds plus 0.25% per annum with loan term to December 31, 2023. On December 31, 2023 the Bank and Bank of Yokohama, Ltd.. Singapore, approved the termination of facility USD 20,000 thousand. The final repayment date is on February 6, 2023, while outstanding balance as of December 31, 2022 amounted USD 10,000 thousand.

c. Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura

c. Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore

Pada tanggal 23 Juli 2010, Entitas Anak melakukan perjanjian kredit dengan Sumitomo Mitsui Trust Bank., Ltd, Singapura dengan nilai maksimum sebesar USD 3.000 ribu, yang digunakan untuk modal kerja. Tingkat suku bunga per tahun adalah *margin of* 2,25% *interbank market.*

On July 23, 2010, the Subsidiary entered into a loan agreement with Sumitomo Mitsui Trust Bank., Ltd, Singapore for a credit facility of up to USD 3,000 thousand, to be used for general working capital. The interest rate per annum is margin of 2.25% interbank market.

Pada tanggal 31 Juli 2012, nilai maksimum fasilitas kredit menjadi USD 5.000 ribu. Tingkat suku bunga per tahun adalah *cost of fund* plus 1,50%. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2024, melalui Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 31 Juli 2023. Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar nihil.

Perjanjian kredit berisi beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Anak telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *Lender*.

d. The Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Tokyo

Bank memperoleh fasilitas pinjaman dengan tujuan pembiayaan, dengan cara sub-pinjaman, kebutuhan dana jangka panjang untuk investasi, dan/atau modal jangka panjang dari sub-peminjam:

- Pada tanggal 13 Februari 2014, Bank memperoleh fasilitas (JBIC VIII) sebesar USD 13.000 ribu dengan tingkat suku bunga ditentukan sebagai berikut:
  - Untuk sub-peminjam di mana pemegang saham utamanya adalah perusahaan kecil dan menengah, tingkat suku bunga pada *floating rate* yang berlaku.
  - Untuk sub-peminjam di mana pemegang saham utamanya adalah bukan perusahaan berskala kecil dan menengah, *floating rate* yang berlaku pada tingkat plus 0,15% per tahun.

  Tanggal akhir pembayaran kembali adalah 25 Juni 2027.

  Saldo per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD 700 ribu (2022: USD 900 ribu).

- Pada 2 Februari 2018 Bank dan Japan Bank for International Cooperation membuat *General Agreement* yang menyatakan memberikan fasilitas kredit dengan maksimum USD 10.000 ribu kepada Bank. Pada 20 November 2018, Bank memperoleh fasilitas sebesar USD 700 ribu dengan tingkat suku bunga sebesar *floating rate* yang berlaku plus 0,42% per tahun dan berlaku hingga 5 Februari 2028. Saldo per 31 Desember 2023 adalah USD 320 ribu (2022: USD 396 ribu).

On July 31, 2012, the credit facility is increased to USD 5,000 thousand. The interest rate per annum is cost of fund plus 1.50%. This agreement has been extended several times, the latest was extended until July 31, 2024, through Credit Facility Amendment dated July 31, 2023. The outstanding loan balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil.

The loan agreement contains certain covenants which the Subsidiary is required to fulfill. As of December 31, 2023 and 2022, the Subsidiary is in compliance with the terms and conditions of the loan covenants set by the Lender.

d. The Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Tokyo

The Bank was granted credit facilities for the sole purpose of financing, by way of sub-loan, long-term fund requirements for investments and/or long-term capital of sub-borrowers:

- On February 13, 2014, the Bank obtained a USD 13,000 thousand facility (JBIC VIII) which bears an interest rate determined as follows:
  - For sub-borrowers whose principal equity holder is small and medium sized corporations, the interest is at the applicable floating rate.
  - For sub-borrowers whose principal equity holder is non-small and medium sized corporations, applicable floating rate plus 0.15% per annum.

  The final repayment date is June 25, 2027.

  The outstanding loan balance as of December 31, 2023 amounted to USD 700 thousand (2022: USD 900 thousand).

- On February 2, 2018, the Bank and Japan Bank for International Cooperation made a General Agreement which agreed to provide credit facilities with a maximum amount of USD 10,000 thousand for the Bank. On November 20, 2018, the Bank has obtained a loan facility amounting to USD 700 thousand which bears an interest rate of applicable floating rate plus 0.42% per year and valid until February 5, 2028. The outstanding loan balance as of December 31, 2023 amounted to USD 320 thousand (2022: USD 396 thousand).

- Pada 28 Maret 2019, Bank memperoleh fasilitas baru dengan nilai maksimum sebesar USD 350 ribu dengan tingkat suku bunga sebesar *floating rate* yang berlaku plus 0,42% per tahun. Terdapat beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 23 Oktober 2020 dengan masa berlaku hingga 5 Mei 2024. Saldo per 31 Desember 2023 adalah USD 33 ribu (2022: USD 99 ribu). Pembayaran dari fasilitas pinjaman ini akan diangsur secara triwulanan setiap tanggal 3 bulan Januari, April, Juli, dan Oktober, sementara bunganya dibayarkan setiap tanggal lima di bulan Februari, Mei, Agustus, dan November.

- On March 28, 2019, Bank obtain a new loan facility with maximum amount of USD 350 thousand which bears an interest rate of applicable floating rate plus 0.42% per year. This loan has been amendment for several times, the latest on October 23, 2020 with validity period until May 5, 2024. The outstanding loan balance as of December 31, 2023 amounted to USD 33 thousand (2022: USD 99 thousand). The payment of principal for this loan facility shall be made quarterly every third day of January, April, July, and October, while interest is payable every fifth day of February, May, August, and November.

- Pada 27 Oktober 2020, Bank memperoleh fasilitas sebesar USD 350 ribu dengan tingkat suku bunga sebesar *floating rate* yang berlaku plus 0,39% per tahun dan masa berlaku hingga 31 Oktober 2025. Saldo per 31 Desember 2023 adalah USD 140 ribu (2022: USD 210 ribu). Pembayaran dari fasilitas pinjaman ini akan diangsur secara triwulanan setiap tanggal 5 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November.

- On October 27, 2020 Bank obtain a new loan facility with maximum amount of USD 350 thousand which bears an interest rate of applicable floating rate plus 0.39% per year and validity period until October 31, 2025. The outstanding loan balance as of December 31, 2023 amounted to USD 140 thousand (2022: USD 210 thousand). The payment of principal for this loan facility shall be made quarterly every fifth day of February, May, August, and November.

- Pada 20 Juli 2021, Bank memperoleh fasilitas sebesar USD 350 ribu dengan tingkat suku bunga sebesar *floating rate* yang berlaku plus 0,47% per tahun dan masa berlaku hingga 31 Mei 2026. Saldo per 31 Desember 2023 adalah USD 175 ribu (2022: USD 245 ribu). Pembayaran dari fasilitas pinjaman ini akan diangsur secara triwulanan setiap tanggal terakhir bulan Februari, Mei, Agustus, dan November.

- On July 20, 2021 Bank obtain a new loan facility with maximum amount of USD 350 thousand which bears an interest rate of applicable floating rate plus 0.47% per year and validity period until May 31, 2026. The outstanding loan balance as of December 31, 2023 amounted to USD 175 thousand (2022: USD 245 thousand). The payment of principal for this loan facility shall be made quarterly every end of month of February, May, August, and November.

- Pada 21 Desember 2021, Bank memperoleh fasilitas sebesar USD 1.050 ribu dengan tingkat suku bunga sebesar *floating rate* yang berlaku plus 0,25% per tahun dan masa berlaku hingga 25 Desember 2026. Saldo per 31 Desember 2023 adalah USD 630 ribu (2022: USD 840 ribu). Pembayaran dari fasilitas pinjaman ini akan diangsur secara semester setiap tanggal 25 bulan Juni dan Desember.

- On December 21, 2021 Bank obtain a new loan facility with maximum amount of USD 1.050 thousand which bears an interest rate of applicable floating rate plus 0.25% per year and validity period until December 25, 2026. The outstanding loan balance as of December 31, 2023 amounted to USD 630 thousand (2022: USD 840 thousand). The payment of principal for this loan facility shall be made every semester on June and December 25.

e. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 22 Februari 2013, Bank memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000 ribu untuk jangka waktu 12 bulan dengan bunga *margin over the JIBOR rate for six months* per tahun. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada saat jatuh tempo ditambah bunga.

Pada tanggal 13 Februari 2015, Bank setuju untuk meningkatkan jumlah maksimum pinjaman menjadi Rp 300.000.000 ribu dan pada tanggal 18 Juni 2022, Bank dan PT Bank Central Asia Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas dengan perubahan total nominal fasilitas menjadi Rp 200.000.000 ribu dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 Juni 2023.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dilakukan tanggal 18 Juni 2023 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2024. Bunga margin yang digunakan adalah IndONIA *rate*. Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah nihil.

e. PT Bank Central Asia Tbk

On February 22, 2013, the Bank was granted a Rp 100,000,000 thousand loan facility for a term of 12 months with margin over JIBOR rate for six months per annum. The loan principal is payable on maturity plus interest.

On February 13, 2015, the Bank agreed to raise the maximum credit limit to Rp 300,000,000 thousand and on June 18, 2022, Bank and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend the facility with changes of total nominal facility become Rp 200,000,000, thousand with term facility until June 18, 2023.

This loan has been extended for several times, the latest on June 18, 2023 to extend to June 18, 2024. Interest margin used is IndONIA rate. The outstanding balance per December 31, 2023 and 2022 is nil.

f. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk

Pada tanggal 11 Juni 2019, Bank memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 500.000.000 ribu dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan tingkat suku bunga *margin over* JIBOR dengan jangka waktu kredit yang dipilih. Pada tanggal 29 Juni 2021, Bank dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk setuju untuk menurunkan jumlah maksimum pinjaman menjadi Rp 200.000.000 ribu dan memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 Juni 2022. Fasilitas ini mengalami perubahan dan perpanjangan pada 27 Mei 2022.

Pada tanggal 27 Mei 2022, Bank memperpanjang fasilitas pinjaman sebesar Rp 200.000.000 ribu dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,90% dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Pada tanggal 31 Desember 2023 terdapat outstanding pinjaman sebesar Rp 99.500.000 ribu (2022: Rp 166.500.000 ribu).

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tahun 2023 dan 2022 dijamin dengan deposito berjangka dalam mata uang asing (Catatan 7).

f. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk

On June 11, 2019, the Bank was granted a Rp 500,000,000 thousand of loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with interest rate margin over JIBOR rate for selected loan term. On June 29, 2021, the Bank and PT Bank Maybank Indonesia Tbk. agreed to decrease the maximum credit to Rp 200,000,000 thousand and extend this facility to June 11, 2022. There is amendment and extension of facility on May 27, 2022.

On May 27, 2022, the Bank was granted an extension Rp 200,000,000 thousand of loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with fixed interest rate amounted 4.90% with loan term to May 31, 2025. The outstanding balance as of December 31, 2023 amounted Rp 99,500,000 thousand (2022: Rp 166,500,000 thousand).

The borrowings received from PT Bank Maybank Indonesia Tbk in 2023 and 2022 is secured by time deposits which is denominated in foreign currency (Note 7).

g. PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 15 Juni 2019, Bank memiliki perjanjian pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk senilai maksimum Rp 200.000.000 ribu dengan suku bunga sebesar JIBOR ditambahkan margin 45 bps, dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Juni 2020. Dan dilakukan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 15 Juni 2021. Pada tanggal 15 Juni 2021, Bank dan PT Bank OCBC NISP Tbk setuju untuk melakukan perpanjangan fasilitas dengan menurunkan nominal fasilitas menjadi Rp 100.000.000 ribu dengan suku bunga sebesar JIBOR ditambahkan margin 70 bps, dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Juni 2022 dan kemudian fasilitas ini diperpanjang kembali sampai dengan 15 Juni 2023. Pada tanggal 15 Juni 2023, dilakukan perpanjangan kembali sampai dengan tanggal 15 Juni 2024. Bunga margin yang digunakan oleh Bank adalah IndONIA Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat nilai *outstanding* pinjaman.

g. PT Bank OCBC NISP Tbk

On June 15, 2019, the Bank was granted a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum amount IDR 200,000,000 thousand with interest rate JIBOR plus margin 45 bps, with term of facility until June 15, 2020. This facility is reextended until June 15, 2021. On June 15, 2021, Bank and PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to extend the facility with decreasing facility nominal become IDR 100,000,000 thousand with interest rate JIBOR plus margin 70 bps, with term of facility until June 15, 2022 and then this facility is reextended until June 15, 2023. On June 15, 2023 is reextended until June 15, 2024. Interest margin used by the Bank is IndONIA. There is no outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022.

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Cadangan bonus	7.489.036	6.854.755	Accrued bonus
Cadangan bonus masa kerja	3.272.887	3.109.441	Accrued year of service bonus
Beban bunga atas:			Interest on:
Simpanan (Catatan 16)	27.161.447	6.867.746	Deposits (Note 16)
Pinjaman yang diterima (Catatan 19)	741.390	2.000.677	Borrowings (Note 19)
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)	24.806	35.250	Deposits from other banks (Note 17)
Jumlah	38.689.566	18.867.869	Total

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, manajer dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari asset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the pension fund manager considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Kewajiban imbalan pasca kerja Grup terdiri dari:

Post-employment benefits obligation of the Group consists of:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Bank	20.085.510	16.842.133	The Bank
Entitas Anak	724.954	599.814	The Subsidiary
Jumlah	20.810.464	17.441.947	Total

Bank

Bank menghitung imbalan pasca kerja berdasarkan mana yang lebih tinggi antara imbalan berdasarkan Undang-Undang No. 6/2023 untuk tahun 2023 (2022: Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020) dan imbalan berdasarkan Kesepakatan Kerja antara Bank dan karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 301 karyawan (2022: 265 karyawan) – tidak diaudit.

The Bank

The Bank calculates post-employment benefits obligation, whichever is higher between the benefits stated in the Law No. 6/2023 for year 2023 (2022: Job Creation Law No. 11/2020) and benefits under the Collaboration Agreement between the employees and the Bank. The number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2023 is 301 employees (2022: 265 employees) - unaudited.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits are as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Diakui pada laporan laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	6.316.262	6.186.161	Current service cost
Biaya bunga	630.232	(341.303)	Net interest expense
Biaya untuk direktur/tenaga kerja asing	3.120.754	4.036.584	Accrual for director/expatriate
Jumlah	10.067.248	9.881.442	Total
Diakui pada laporan penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam pendapatan bunga)	-	4.328.535	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest income)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	2.217.235	(1.059.261)	Actuarial (gain) loss from experience adjustment
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.026.142	(889.515)	Actuarial (gain) loss from changes in financial assumptions
Jumlah	3.243.377	2.379.759	Total
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.310.625	12.261.201	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits obligation reconciliation is as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Saldo awal	16.842.133	14.615.757	Beginning balance
Penyesuaian karena metode atribusi baru (IFRIC)	-	(153.383)	Adjustment due to new atribution method (IFRIC)
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	10.067.248	9.881.442	Post-employment benefits expense during the year
Beban imbalan pasca kerja pada penghasilan komprehensif lain	3.243.377	2.379.759	Post-employment benefits recognised in other comprehensive income
Kontribusi dari pemberi kerja	(10.067.248)	(9.881.442)	Contributions from the employer
Saldo akhir	20.085.510	16.842.133	Ending balance

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan Bank berasal dari kewajiban atas program pensiun untuk posisi 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Bank's obligation in respect of the defined benefit plan as of December 31, 2023 and 2022, were as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Nilai kini liabilitas	78.983.889	76.866.687	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(58.898.379)	(60.024.554)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	20.085.510	16.842.133	Net liabilities

Mutasi nilai kini aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Saldo awal	60.024.554	75.949.496	Beginning balance
Kontribusi pemberi kerja	10.067.248	9.881.442	Contributions from the employer
Pendapatan bunga atas aset program	4.201.719	5.126.591	Interest income on plan assets
Kerugian pengukuran kembali imbal hasil aset program	-	(4.328.535)	Remeasurement losses on return on plan assets
Pembayaran manfaat	(15.395.142)	(26.604.440)	Benefits paid
Saldo akhir	58.898.379	60.024.554	Ending balance

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Saldo awal	73.215.201	73.605.706	Beginning balance
Penyesuaian karena metode atribusi baru (IFRIC)	-	(153.383)	Adjustment due to new atribution method (IFRIC)
Biaya jasa kini	6.316.262	6.186.161	Current service cost
Beban bunga	4.831.951	4.785.288	Interest cost
Pembayaran manfaat	(13.904.651)	(9.259.795)	Benefits paid
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan):			Remeasurement losses (gains):
(Kerugian) Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	2.217.235	(1.059.261)	Actuarial (loss) gain from experience adjustment
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.026.142	(889.515)	Actuarial loss (gain) from changes in financial adjustments
Subjumlah	73.702.140	73.215.201	Subtotal
Biaya untuk direktur/tenaga kerja asing	5.281.749	3.651.486	Accrual for director/expatriate
Saldo akhir	78.983.889	76.866.687	Ending balance

Imbalan pasca kerja didanai melalui kontrak asuransi dengan Allianz Life Indonesia. Dalam kontrak, penjamin asuransi berfungsi sebagai administrator dan *fund manager*, dan tidak mengambil kewajiban atas kecukupan dana untuk membayar klaim aktual. Dana tersebut diinvestasikan terutama dalam deposito berjangka.

The post-employment benefit is funded by an insurance contract under Allianz Life Indonesia. In the contract, insurer acts as an administrator and fund manager, and does not take the liability of sufficiency of the fund to pay for actual claims. The fund is invested principally in time deposits.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikkan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 *basis points*, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 3.938.889 ribu (meningkat sebesar Rp 4.441.431 ribu) pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: berkurang sebesar Rp 3.756.288 ribu (meningkat sebesar Rp 4.187.160 ribu)).

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp 3,938,889 thousand (increase by Rp 4,441,431 thousand) as of December 31, 2023 (2022: decrease by Rp 3,756,288 thousand (increase by Rp 4,187,160 thousand)).

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 4.856.752 ribu (turun sebesar Rp 4.407.540 ribu) pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: naik sebesar Rp 4.569.389 ribu (turun sebesar Rp 4.166.659 ribu)).

- If the expected salary growth increase (decrease) by 1%, the defined benefits obligation would increase by Rp 4,856,752 thousand (decrease by Rp 4,407,540 thousand) as of December 31, 2023 (2022: increase by Rp 4,569,389 thousand (decrease by Rp 4,166,659 thousand)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari estimasi jangka pembayaran imbalan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 9,99 tahun (2022: 9,93 tahun).

The average duration of the estimated payment of benefits at December 31, 2023 is 9.99 years (2022: 9.93 years).

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan pada tahun 2023 dan 2022. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan for year 2023 and 2022. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	7,00%	6,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% Tingkat kematian/ *Mortality rate*	5% Tingkat kematian/ *Mortality rate*	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	9% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *9% up to age 30 and reducing linearly to 0% at age 55*	9% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *9% up to age 30 and reducing linearly to 0% at age 55*	Resignation rate
Ekspektasi imbalan hasil investasi	5,0% p.a	5,0% p.a	Expected return on investment

Entitas Anak

Entitas Anak menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023 untuk tahun 2023 (2022: Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020). Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut untuk tahun 2023 adalah 23 karyawan (2022: 22 karyawan) – tidak diaudit.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The Subsidiary

The Subsidiary calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Law No. 6/2023 for year 2023 (2022: Job Creation Law No. 11/2020). A total of 23 employees are entitled to the benefits in 2023 (2022: 22 employees) - unaudited.

The defined benefit pension plan typically exposes the Subsidiary to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dan beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation, and the amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Saldo awal tahun	444.148	645.970	Balance at beginning of year
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi - laba rugi	-	(123.137)	Adjustment due to change in attribution method - profit loss
Total biaya manfaat pasti yang dibebankan ke laba rugi	107.886	128.231	Total defined benefit cost charged to profit loss
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi penghasilan komprehensif lainnya	-	86.718	Adjustment due to change in attribution method other comprehensive income
Keuntungan / (kerugian) pengukuran kembali diakui di penghasilan komprehensif lainnya	934	(77.059)	Remeassurement gain/ (loss) recognised in other comprehensive income
Manfaat yang dibayarkan langsung oleh Perusahaan	-	(216.575)	Benefits paid directly by the Company
Saldo akhir tahun	552.968	444.148	Balance at end of year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, liabilitas imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 46.224 ribu (meningkat sebesar Rp 52.224 ribu) pada 31 Desember 2023 (2022: berkurang sebesar Rp 38.904 ribu (meningkat sebesar Rp 44.049 ribu)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan naik sebesar Rp 55.976 ribu (turun sebesar Rp 50.053 ribu) pada 31 Desember 2023 (2022: naik sebesar Rp 47.239 ribu (turun sebesar Rp 42.365 ribu)).

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 46,224 thousand (increase by Rp 52,224 thousand) as of December 31, 2023 (2022: decrease by Rp 38,904 thousand (increase by Rp 44,049 thousand)).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 55,976 thousand (decrease by Rp 50,053 thousand) as of December 31, 2023 (2022: increase by Rp 47,239 thousand (decrease by Rp 42.365 thousand)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asusmsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation liability recognized in the statement of financial position.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan pada tahun 2023 (2022: Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan), dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employee benefits is calculated by Actuary Consulting Office Riana & Rekan in 2023 (2022: Actuary Consulting Office Riana & Rekan), using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	Salary increment rate per annum
Tabel mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 29 tahun dan dan menurun secara bertahap sampai dengan 1% pada usia di atas 50 tahun/ 10% up to age 29 and reducing linearly up to 1% at age 50 and thereafter		Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal pension age

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 18,41 tahun (2022: 18,83 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 is 18.41 years (2022: 18.83 years).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefit

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk uang penghargaan sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan pendanaan terhadap program ini.

The Company provides other long–term employment benefit in form of long service money award as stated in Company Regulation. The Company does not set up fund for this program.

Besarnya liabilitas dan biaya yang timbul sehubungan dengan program imbalan tersebut adalah sebagai berikut:

The liability and expense associated with the benefit program is as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - awal periode	155.666	-	Present value of defined benefit obligation - beginning of period
Biaya jasa:			Service cost:
- Biaya jasa kini	29.799	29.852	- Current service cost
- Biaya jasa lalu	-	126.163	- Past service cost
Biaya bunga	11.036	9.147	Interest cost
Pembayaran Manfaat	(42.128)	-	Benefit payment
Keuntungan aktuarial atas:			Actuarial gain due to:
- Penyesuaian atas pengalaman	9.856	(9.497)	- Experience adjustment
- Perubahan asumsi keuangan	7.756	-	- Experience adjustment
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - akhir periode	171.985	155.665	Present value of defined benefit obligation - end of period

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employee benefit are as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Biaya jasa:			Service cost:
- Biaya jasa kini	29.799	29.852	- Current service cost
- Biaya jasa lalu	-	126.163	- Past service cost
Biaya bunga	11.036	9.147	Interest cost
Keuntungan aktuarial atas:			Actuarial gain due to:
- Penyesuaian atas pengalaman	9.856	(9.497)	- Experience adjustment
- Perubahan asumsi keuangan	7.756	-	- Change in financial assumptions
Jumlah	58.447	155.665	Total

Perhitungan imbalan jangka panjang lainnya pada tahun 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing other long–term employment benefit in 2023 and 2022 is calculated by independent Actuary Consulting Office Riana & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	Salary increment rate per annum
Tabel mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 29 tahun dan menurun secara bertahap sampai dengan 1% pada usia di atas 50 tahun/ 10% up to age 29 and reducing linearly up to 1% at age 50; and thereafter	10% sampai dengan usia 29 tahun dan menurun secara bertahap sampai dengan 1% pada usia di atas 50 tahun/ 10% up to age 29 and reducing linearly up to 1% at age 50; and thereafter	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, Imbalan kerja jangka panjang lainnya akan berkurang sebesar Rp 14.987 ribu (meningkat sebesar Rp 17.281 ribu) pada 31 Desember 2023 (2022: berkurang sebesar Rp 11.126 ribu (meningkat sebesar Rp12.780 ribu)).

- Jika tingkat harga emas yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan naik sebesar Rp 18.248 ribu (turun sebesar Rp 16.038 ribu) pada 31 Desember 2023 (2022: naik sebesar Rp 13.539 ribu (turun sebesar Rp 11.939 ribu)).

Sensitivitas juga dihitung dengan metode projected unit credit sebagaimana diterapkan ketika menghitung nilai kini kewajiban imbalan pasti. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan satu asumsi dan menganggap semua asumsi lainnya konstan.

The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), Other long-term employee benefit would decrease by Rp 14,987 thousand (increase by Rp 17,281 thousand) as of December 31, 2023 (2022: Rp 11,126 thousand (increase by Rp 12,780 thousand)).

- If the expected gold price rate increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 18,248 thousand (decrease by Rp 16,038 thousand) (2022: increase by Rp 13,539 thousand (decrease by Rp 11,939 thousand)).

Sensitivities are also calculated with the projected unit credit method as applied when calculating present value of defined benefit obligation. The sensitivity analyses are based on a change of one assumption while holding all other assumptions constant.

22. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

22. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp'000	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp'000	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	5.504.465.566	5.288.258.122	Unused loan facilities
Bank garansi dan *irrevocable letter off credit* yang masih berjalan	679.373.272	809.345.044	Bank guarantees and outstanding irrevocable letter of credit
Jumlah	6.183.838.838	6.097.603.166	Total

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut:

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is, as follows:

	2023				
	Stage 1 Rp '000	Stage 2 Rp '000	Stage 3 Rp '000	Jumlah/ *Total* Rp '000	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi					**Estimated losses on commitments and contingencies**
Saldo awal tahun	6.097.603.166	-	-	6.097.603.166	Balance at beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(323.205.211)	-	-	(323.205.211)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	14.341.680.500	-	-	14.341.680.500	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(13.932.239.617)	-	-	(13.932.239.617)	Financial asset derecognized
Total perubahan tahun berjalan	86.235.672	-	-	86.235.672	Total movement for the current year
Saldo akhir tahun	6.183.838.838	-	-	6.183.838.838	Balance at ending of the year

	2023				
	Stage 1 Rp '000	Stage 2 Rp '000	Stage 3 Rp '000	Jumlah/ *Total* Rp '000	
Cadangan kerugian penurunan nilai					**Allowance for impairment losses**
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi					**Estimated losses on commitments and contingencies**
Saldo awal tahun	9.707.733	-	-	9.707.733	Balance at beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	72.637.871	-	-	72.637.871	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(68.264.825)	-	-	(68.264.825)	Financial asset derecognized
Total perubahan tahun berjalan *)	4.373.046	-	-	4.373.046	Total movement for the current year *)
Saldo akhir tahun	14.080.779	-	-	14.080.779	Balance at ending of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

	2022				
	Stage 1 Rp '000	Stage 2 Rp '000	Stage 3 Rp '000	Jumlah/ *Total* Rp '000	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi					**Estimated losses on commitments and contingencies**
Saldo awal tahun	7.093.519.014	-	-	7.093.519.014	Balance at beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	456.684.826	-	-	456.684.826	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	16.694.811.110	-	-	16.694.811.110	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18.147.411.784)	-	-	(18.147.411.784)	Financial asset derecognized
Total perubahan tahun berjalan	(995.915.848)	-	-	(995.915.848)	Total movement for the current year
Saldo akhir tahun	6.097.603.166	-	-	6.097.603.166	Balance at ending of the year

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Cadangan kerugian penurunan nilai					**Allowance for impairment losses**
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi					**Estimated losses on commitments and contingencies**
Saldo awal tahun	9.897.517	-	-	9.897.517	Balance at beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	210.723.290	-	-	210.723.290	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(210.913.074)	-	-	(210.913.074)	Financial asset derecognized
Total perubahan tahun berjalan *)	(189.784)	-	-	(189.784)	Total movement for the current year *)
Saldo akhir tahun	9.707.733	-	-	9.707.733	Balance at ending of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The composition of the Bank's stockholders is as follows:

	2023 dan/*and* 2022			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital* Rp'000	Name of Stockholders
Resona Bank Limited, Tokyo	1.961.658	48,44	196.165.800	Resona Bank Limited, Tokyo
The Bank of Yokohama, Ltd	1.215.000	30,00	121.500.000	The Bank of Yokohama
Daido Life Insurance Company	603.450	14,90	60.345.000	Daido Life Insurance Company
Jafco Group Co. Ltd	205.710	5,08	20.571.000	Jafco Group Co. Ltd
Tuan William Budiman	64.182	1,58	6.418.200	Mr. William Budiman
Jumlah	4.050.000	100,00	405.000.000	Total

Sehubungan dengan meninggalnya Tn. William Budiman pada tanggal 31 Januari 2004, berdasarkan Akta Keterangan Mengenai Hak Waris No. 68 tanggal 27 April 2004 dari notaris Inggraini Yamin, S.H., menyatakan bahwa saham-saham Bank milik Tn. William Budiman saat ini dimiliki bersama oleh Koesmiati Sari, Christine Budiman, Andrew Budiman, Jack Budiman dan Wilson Budiman, selaku kuasa dalam menjalankan hak dan wewenang serta melaksanakan liabilitas yang berhubungan dengan saham-saham Bank.

In connection with the death of Mr. William Budiman on January 31, 2004, and based on the Decree of Inherited Rights No. 68 dated April 27, 2004 of Inggraini Yamin, S.H., the shares owned by Mr. William Budiman are now jointly owned by Koesmiati Sari, Christine Budiman, Andrew Budiman, Jack Budiman and Wilson Budiman, the trustees who have the right to execute the activities concerning shares of the Bank.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

	2023 dan/*and* 2022 Rp'000	
Agio saham	116.788.145	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(13.631.394)	Differences in value of restructuring transactions among entities under common control
Jumlah	103.156.751	Total

25. PINJAMAN PERPETUAL

Pada Juni 2022, Bank melakukan perjanjian pinjaman perpetual dengan Resona Bank, Ltd (perusahaan induk) sebesar Rp 3.000.000.000 ribu. Pinjaman ini bersifat subordinasi dan tidak terdapat persyaratan yang mewajibkan pelunasan oleh Bank dimasa mendatang. Bunga yang berlaku adalah sebesar 5%-7% per tahun dan akan dibayarkan pada tanggal pembayaran bunga sesuai dengan kemampuan Bank. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan.

Pada tahun 2023 and 2022, Bank tidak melakukan pembayaran bunga kepada Resona Bank, Ltd.

25. PERPETUAL LOAN

In June 2022, the Bank entered a perpetual loan agreement with Resona Bank, Ltd (parent company) amounted to Rp 3.000.000.000 thousand. This loan is a perpetual subordinated loan in nature and there are no requirements that require repayment by the Bank in the future. The interest rate applied is 5%-7% per annum and will be paid on the interest payment date at the discretion of the Bank's. This loan is unsecured loan.

In 2023 and 2022, the Bank does not make interest payment to the Resona Bank, Ltd.

26. BUNGA YANG DIPEROLEH

26. INTEREST EARNED

	2023	2022	
	Rp'000	Rp'000	
Rupiah			Rupiah
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Kredit	453.775.476	478.910.974	Loans
Reverse repo	58.123.067	35.952.036	Reverse repo
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	55.757.746	37.164.114	Indonesia Government Bonds
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	54.659.557	43.794.105	Placements with Bank Indonesia and other banks
Sewa pembiayaan	18.938.028	18.806.568	Finance receivables
Obligasi Perusahaan	10.998.597	1.131.972	Corporate Bonds
Giro pada bank lain	3.145.965	3.499.641	Demand deposits with other banks
Pembiayaan modal kerja	-	70.000	Working capital financing
Subjumlah - Biaya perolehan diamortisasi	655.398.436	619.329.410	Subtotal - Amortized cost
Mata uang asing			Foreign currencies
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Kredit	217.613.484	142.282.290	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	18.645.758	7.761.767	Placements with Bank Indonesia and other banks
Sewa pembiayaan	5.473.481	3.361.206	Finance receivables
Wesel ekspor	1.527.433	614.877	Export draft
Giro pada bank lain	152.555	118.886	Demand deposits with other banks
Subjumlah - Biaya perolehan diamortisasi	243.412.711	154.139.026	Subtotal - Amortized cost
	898.811.147	773.468.436	

27. BUNGA YANG DIBAYAR

27. INTEREST INCURRED

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Liabilities keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	93.669.081	126.335.166	Time deposits
Giro	13.356.986	14.442.635	Demand deposits
Simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima	7.313.060	17.590.405	Deposits from other banks and borrowings
Tabungan	698.695	110.741	Saving deposits
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka	58.162.286	11.066.775	Time deposits
Simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima	28.651.202	7.389.228	Deposits from other banks and borrowings
Giro	824.692	781.885	Demand deposits
Pinjaman subordinasi	-	15.861.855	Subordinated borrowings
Jumlah	202.676.002	193.578.690	Total

28. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

Pendapatan provisi dan komisi lainnya terutama berasal dari pendapatan jasa atas penerbitan bank garansi dan komisi atas transaksi ekspor impor serta jasa pengiriman uang.

28. OTHER FEES AND COMMISSIONS

Revenues from other fees and commissions mainly consist of service fees on bank guarantees issued, commissions on trade finance transactions and fee on remittances.

29. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

29. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Aset keuangan			**Financial assets**
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Kredit	689.967.984	272.215.543	Loans
Piutang sewa pembiayaan	13.869.418	10.224.727	Finance lease receivables
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	(32.628)	(1.465.642)	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	(38.229)	(45.639)	Securities
Giro pada Bank Lain	(437.868)	(355.907)	Demand deposits with Other Banks
Tagihan akseptasi	(915.156)	1.041.997	Acceptance receivables
Subjumlah	702.413.521	281.615.079	Total
Komitmen dan kontinjensi	450.510	3.772.548	**Commitments and contingencies**
Jumlah	702.864.031	285.387.627	**Total**
Aset Non Keuangan			**Non Financial Assets**
Jaminan yang diambil alih	-	234.667	Foreclosed collateral
Jumlah	702.864.031	285.622.294	**Total**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	43.665.521	29.695.895	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	34.973.929	31.030.859	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	33.902.651	22.558.657	Depreciation of right-of-use assets (Note 15)
Sewa	27.993.662	19.171.693	Rent
Amortisasi biaya software (Catatan 15)	19.965.433	26.829.283	Amortization of software license cost (Note 15)
Outsourcing	11.744.127	11.215.406	Outsourcing
Honorarium tenaga ahli	9.398.073	9.591.992	Professional fee
Komunikasi	8.919.541	6.338.339	Communication
Beban bunga sewa (Catatan 15)	5.623.099	1.369.508	Lease liability interest (Note 15)
Sarana informasi	3.630.728	5.400.261	Information facility
Asuransi	3.623.415	3.281.196	Insurance
Pendidikan	3.465.531	2.779.026	Training
Transportasi	3.184.257	1.524.607	Transportation
Listrik, air dan gas	2.040.089	1.574.132	Electricity, water and gas
Representasi	1.971.244	937.861	Representation
Keanggotaan	1.636.419	1.026.457	Membership
Alat-alat kantor	1.462.810	1.815.273	Office supplies
Promosi dan iklan	1.008.254	700.194	Promotion and advertisement
Pengiriman barang dan dokumen	858.547	876.621	Goods and documents delivery
Kerugian atas penjualan jaminan yang diambil alih	339.000	603.969	Loss on disposal of foreclosed collateral
Lain-lain	2.141.717	3.504.224	Others
Jumlah	221.548.047	181.825.453	Total

31. BEBAN TENAGA KERJA / 31. PERSONNEL EXPENSES

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Gaji dan upah	91.311.857	80.523.121	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	49.390.171	44.265.563	Employee's allowances
Kesejahteraan karyawan	7.610.192	4.866.748	Employee's welfare
Jumlah	148.312.220	129.655.432	Total

Rincian gaji dan tunjangan atas Direksi dan Komisaris Grup adalah sebagai berikut:

Details of salaries and benefits of the Group's Directors and Commissioners are as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Gaji dan upah	13.713.858	13.906.661	Salaries and wages
Tunjangan	12.229.832	10.783.964	Allowances
Kesejahteraan	2.153.330	1.957.222	Welfare
Jumlah	28.097.020	26.647.847	Total

32. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

32. INCOME TAX

Income tax expense (benefit) consists of the following:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Pajak kini			Current tax
Bank	3.923.700	-	The Bank
Entitas anak	716.660	1.852.144	Subsidiary
Subjumlah	4.640.360	1.852.144	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Bank	(73.383.391)	7.963.069	The Bank
Entitas anak	(3.544.437)	(2.847.316)	Subsidiary
Subjumlah	(76.927.828)	5.115.753	Subtotal
Jumlah	(72.287.468)	6.967.897	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(327.274.109)	42.124.929	Income (loss) before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak - Entitas anak	(14.318.445)	(6.160.325)	Loss before tax - Subsidiary
Laba (rugi) sebelum pajak - Bank	(312.955.664)	48.285.254	Income (loss) before tax - the Bank
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	368.027.511	(82.409.028)	Allowance for impairment losses
Cadangan bonus	797.727	(454.076)	Accrued bonus
Aset tetap	4.437.564	3.132.384	Premises and equipment
Aset hak guna	3.404.121	428.900	Right of use assets
Jumlah	376.666.923	(79.301.820)	Total
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(2.770.206)	(12.089.488)	Non deductible income
Rugi fiskal tahun lalu	(43.106.054)	-	Fiscal loss carryforward
Laba (rugi) kena pajak - Bank	17.834.999	(43.106.054)	Taxable income (loss) - the Bank

Beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable are as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Beban pajak kini			Current tax expense
Bank	3.923.700	-	The Bank
Entitas anak	716.660	1.852.144	Subsidiary
Subjumlah	4.640.360	1.852.144	Subtotal
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Bank			The Bank
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	2.400	-	Article 23
Pasal 25	3.768.175	-	Article 25
Sub jumlah	3.770.575	-	Sub total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 25	275.727	417.090	Article 25
Utang pajak kini - Bank (Catatan 18)	153.125	-	Current tax payable - the Bank (Note 18)
Utang pajak kini - Entitas anak (Catatan 18)	440.933	1.435.054	Current tax payable - Subsidiary (Note 18)

Laba kena pajak dan pajak penghasilan Bank tahun 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Bank ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and corporate income tax in 2022 are in accordance with the annual corporate income tax returns filed by the Bank to the Tax Service Office.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU HPP”). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

On October 29, 2021, the Government stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations (“HPP Bill”). One of the article in this HPP Bill is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dan perubahan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of and changes in the Group’s deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2023 Rp'000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) income for the year* Rp'000	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* Rp'000	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp'000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Cadangan kerugian penurunan nilai	27.856.730	80.966.052	-	108.822.782	Allowance for impairment losses
Cadangan bonus	2.192.125	175.500	-	2.367.625	Accrued bonus
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.705.269	-	713.543	4.418.812	Post-employment benefits
Fiscal loss	9.483.332	(9.483.332)	-	-	Fiscal loss
Aset tetap	(238.455)	976.264	-	737.809	Premises and equipment
Aset hak guna	(930.855)	748.907	-	(181.948)	Right of use assets
Aset pajak tangguhan - bersih	42.068.146	73.383.391	713.543	116.165.080	Deferred tax assets - net
Entitas anak					Subsidiary
Aset pajak tangguhan	4.237.482	3.544.437	206	7.782.125	Deferred tax assets

	1 Januari/ *January 1,* 2022 Rp'000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) income for the year* Rp'000	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* Rp'000	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp'000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Cadangan kerugian penurunan nilai	45.986.716	(18.129.986)	-	27.856.730	Allowance for impairment losses
Cadangan bonus	2.292.022	(99.897)	-	2.192.125	Accrued bonus
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.215.467	-	489.802	3.705.269	Post-employment benefits
Fiscal loss	-	9.483.332	-	9.483.332	Fiscal loss
Aset tetap	(927.579)	689.124	-	(238.455)	Premises and equipment
Aset hak guna	(1.025.213)	94.358	-	(930.855)	Right of use assets
Aset pajak tangguhan - bersih	49.541.413	(7.963.069)	489.802	42.068.146	Deferred tax assets - net
Entitas anak					Subsidiary
Aset pajak tangguhan	1.388.041	2.847.316	2.125	4.237.482	Deferred tax assets

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between total tax expense and the amounts computed by multiplying the prevailing effective tax rate to income before tax is as follows:

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(327.274.109)	42.124.929	Income (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak - Entitas anak	(14.318.445)	(6.160.325)	Loss before tax - Subsidiary
Laba (rugi) sebelum pajak - Bank	(312.955.664)	48.285.254	Income (loss) before tax - the Bank
Tarif pajak yang berlaku	(72.000.304)	9.267.484	Tax expense at effective tax rates
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(287.164)	(2.299.587)	Non deductible income
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bank	(69.459.691)	7.963.069	Income Tax Benefit (Expense) - the Bank
Manfaat Pajak Penghasilan - Entitas anak	(2.827.777)	(995.172)	Income Tax Benefit - Subsidiary
Jumlah	(72.287.468)	6.967.897	Total

33. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2023, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 8.788.500 ribu.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham PT Bank Resona Perdania sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2022, Bank tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham untuk tahun buku 2021.

33. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Shareholder dated May 29, 2023, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year ended 2022 amounting Rp 8,788,500 thousand.

Based on unanimous circular resolution of the shareholder of PT Bank Resona Perdania in lieu of Annual General Meeting of Shareholder dated June 21, 2022, the shareholders approved for book year 2021, the Bank will not distribute dividend to the shareholders.

34. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Resona Bank Ltd., Tokyo merupakan pemegang saham Bank.
2. Saitama Resona Bank Ltd., dan Kansai Mirai Financial Group, Inc., pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama Bank.
3. The Bank of Yokohama, Ltd. merupakan pemegang saham Bank.
4. Daido Life Insurance Company merupakan pemegang saham Bank.
5. JAFCO Group Co., Ltd. merupakan pemegang saham Bank.
6. William Budiman merupakan pemegang saham Bank.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 6 dan 26).
2. Simpanan, simpanan dari bank lain dan pembayaran bunga (Catatan 16, 17 dan 27).
3. Pinjaman yang diterima dan pembayaran bunga (Catatan 19 dan 27).

Persentase saldo giro pada bank lain dari pihak berelasi terhadap jumlah aset pada tahun 2023 sebesar 0,80% (2022: 0,03%).

Persentase saldo masing-masing liabilitas kepada pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties are as follows:

1. Resona Bank Ltd., Tokyo, is the shareholder of the Bank.
2. The ultimate shareholder of Saitama Resona Bank Ltd., and Kansai Mirai Financial Group, Inc., is same as the Bank's ultimate shareholder.
3. The Bank of Yokohama, Ltd. is the shareholder of the Bank.
4. Daido Life Insurance Company is the shareholder of the Bank.
5. JAFCO Group Co., Ltd. is the shareholder of the Bank.
6. William Budiman is the shareholder of the Bank.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions included the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 6 and 26).
2. Deposits, deposits from other banks and payment of interest (Notes 16, 17 and 27).
3. Borrowings and payment of interest (Notes 19 and 27).

The percentage of balance of demand deposit with other banks from related parties to total assets in 2023 are 0.80% (2022: 0.03%).

The percentage of balance of each liability to related parties to total liabilities are as follows:

	2023	2022	
	%	%	
Simpanan	0,003	0,001	Deposits
Simpanan dari bank lain	0,055	0,032	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	2,297	6,280	Borrowings
Jumlah	2,355	6,313	Total

Persentase bunga yang dibayar kepada pihak berelasi terhadap jumlah beban bunga pada tahun 2023 sebesar 13,30% (2022: 9,91%).

The percentage of interest incurred from related parties to total interest expenses in 2023 are 13.30% (2022: 9.91%).

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
KOMITMEN			**COMMITMENTS**
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
Pihak berelasi			Related parties
Fasilitas pinjaman diterima yang belum digunakan	3.310.355.000	3.113.600.000	Unused credit facilities
Pihak ketiga			Third parties
Fasilitas pinjaman diterima dari bank-bank lain yang belum digunakan	423.201.759	413.786.590	Unused credit facilities received from other banks
Pembelian valuta asing tunai yang belum diselesaikan dan derivatif	458.473.069	295.979.294	Unsettled spot foreign currencies bought and derivatives
Jumlah Tagihan Komitmen	4.192.029.828	3.823.365.884	Total Commitment Receivables
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Pihak ketiga			Third parties
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	71.553.692	118.937.142	Unused credit facilities granted
Irrevocable letters of credit	212.549.577	300.660.340	Irrevocable letters of credit
Penjualan valuta asing tunai yang belum diselesaikan dan derivatif	707.702.336	516.158.151	Unsettled spot foreign currencies sold and derivatives
Jumlah Liabilitas Komitmen	991.805.605	935.755.633	Total Commitment Liabilities
Tagihan Komitmen - Bersih	3.200.224.223	2.887.610.251	Commitment Receivables - Net
KONTINJENSI			**CONTINGENCIES**
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	102.998.697	70.661.018	Interest receivables on non-performing loans
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Pihak ketiga			Third parties
Bank garansi yang diterbitkan	466.823.695	508.684.704	Bank guarantees issued
Liabilitas Kontijensi - Bersih	363.824.998	438.023.686	Contingent Liabilities - Net

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klain yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil kepustusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

The Bank is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the result in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's result of operations, financial position or liquidity.

36. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

36. MATURITIES OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The analysis of maturities of financial assets and liabilities (gross of allowance for impairment losses) based on remaining terms until maturity calculated from December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023					
	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 month - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 months - 12 months*	> 1 tahun s/d 5 tahun/ *> 1 year - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aset Keuangan/*Financial Assets*						
Tanpa suku bunga/*Without interest:*						
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*						
Kas/*Cash*	21.503.422	-	-	-	-	21.503.422
Giro pada Bank Indonesia/*Demand deposits with Bank Indonesia*	755.438.413	-	-	-	-	755.438.413
Giro pada Bank lain/*Demand deposits with other banks*	584.002.900	-	-	-	-	584.002.900
Tagihan akseptasi/Acceptances receivable	29.209.618	50.523.372	293.354.131	20.458.492	-	393.545.613
Aset lain-lain/*Other assets*	135.212.862	-	-	2.473.923	-	137.686.785
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at FVTPL*						
Tagihan derivatif/*Derivative receivables*	10.045.227	2.467.534	521.564	-	-	13.034.325
Suku bunga variabel/*Variable interest rate:*						
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*						
Kredit/*Loans*	367.388.108	2.839.814.026	5.724.205.349	829.314.384	321.501.525	10.082.223.392
Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables	2.824.523	5.085.625	10.636.522	17.394.929	-	35.941.599
Suku bunga tetap/*Fixed interest rate:*						
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*						
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain /*Placements with Bank Indonesia and other banks*	1.430.433.913	-	-	-	-	1.430.433.913
Giro pada Bank lain/*Demand deposits with other banks*	803.577.036	-	-	-	-	803.577.036
Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	22.049.183	31.505.572	93.723.012	132.077.160	4.430.033	283.784.960
Kredit/*Loans*	49.615.202	15.569.243	75.952.838	334.591.148	29.495.776	505.224.207
Efek-efek/*Securities*	693.618.902	314.664.167	39.783.068	863.293.503	67.456.000	1.978.815.639
Jumlah aset keuangan/*Total financial assets*	4.904.919.309	3.259.629.539	6.238.176.484	2.199.603.539	422.883.334	17.025.212.204
Liabilitas Keuangan/*Financial Liabilities*						
Tanpa suku bunga/*Without interest:*						
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*						
Simpanan dari bank lain/*Deposit from other banks*	9.623.500	-	-	-	-	9.623.500
Liabilitas akseptasi/*Acceptances payable*	34.680.172	50.523.372	293.354.131	20.458.492	-	399.016.167
Biaya yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	10.761.923	-	-	-	-	10.761.923
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	8.761.002	-	-	-	-	8.761.002
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at FVTPL*						
Liabilitas derivatif/*Derivative payables*	10.249.668	746.309	418.850	-	-	11.414.827
Suku bunga variabel/*Variable interest rate:*						
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*						
Simpanan/*Deposits*	5.070.708.982	-	-	-	-	5.070.708.982
Pinjaman diterima/*Borrowings*	-	-	262.747.960	130.268.240	-	393.016.200
Suku bunga tetap/*Fixed interest rate:*						
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*						
Simpanan/*Deposits*	3.834.097.641	1.238.182.691	273.445.142	-	-	5.345.725.474
Simpanan dari bank lain/*Deposit from other banks*	20.000.000	-	-	-	-	20.000.000
Biaya yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	27.927.643	-	-	-	-	27.927.643
Jumlah liabilitas keuangan/*Total financial liabilities*	9.026.810.531	1.289.452.372	829.966.083	150.726.732	-	11.296.955.718
Selisih/*Difference*	(4.121.891.222)	1.970.177.167	5.408.210.401	2.048.876.807	422.883.334	5.728.256.486

	2022					
	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 month - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 months - 12 months*	> 1 tahun s/d 5 tahun/ *> 1 year - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aset Keuangan/*Financial Assets*						
Tanpa suku bunga/*Without interest:*						
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*						
Kas/*Cash*	22.716.467	-	-	-	-	22.716.467
Giro pada Bank Indonesia/*Demand deposits with Bank Indonesia*	813.032.481	-	-	-	-	813.032.481
Giro pada Bank lain/*Demand deposits with other banks*	1.342.601.156	-	-	-	-	1.342.601.156
Tagihan akseptasi/Acceptances receivable	5.662.370	39.722.121	462.349.363	-	-	507.733.854
Aset lain-lain/*Other assets*	158.328.053	-	-	2.473.923	-	160.801.976
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at FVTPL*						
Tagihan derivatif/*Derivative receivables*	610.918	754.530	4.478.010	8.916	-	5.852.374
Suku bunga variabel/*Variable interest rate:*						
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*						
Kredit/*Loans*	224.955.867	2.999.221.259	6.330.605.144	1.102.702.572	100.252.186	10.757.737.028
Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables	-	-	164.308.467	94.180.456	83.734.606	342.223.529
Suku bunga tetap/*Fixed interest rate:*						
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*						
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain /*Placements with Bank Indonesia and other banks*	1.206.271.148	-	-	-	-	1.206.271.148
Giro pada Bank lain/*Demand deposits with other banks*	2.052.399	-	-	-	-	2.052.399
Kredit/*Loans*	95.472.027	140.748.391	81.963.082	419.335.517	31.717.272	769.236.289
Efek-efek/*Securities*	991.008.374	15.430.457	123.457.245	712.519.000	67.456.000	1.909.871.076
Jumlah aset keuangan/*Total financial assets*	4.862.711.260	3.195.876.758	7.167.161.311	2.331.220.384	283.160.064	17.840.129.777
Liabilitas Keuangan/*Financial Liabilities*						
Tanpa suku bunga/*Without interest:*						
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*						
Simpanan dari bank lain/*Deposit from other banks*	23.243.428	-	-	-	-	23.243.428
Liabilitas akseptasi/*Acceptances payable*	5.662.370	39.722.121	462.349.363	-	-	507.733.854
Biaya yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	9.964.196	-	-	-	-	9.964.196
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	33.287.490	-	-	-	-	33.287.490
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at FVTPL*						
Liabilitas derivatif/*Derivative payables*	1.063.255	1.018.208	3.868.313	-	-	5.949.776
Suku bunga variabel/*Variable interest rate:*						
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*						
Simpanan/*Deposits*	4.883.375.716	-	-	-	-	4.883.375.716
Pinjaman diterima/*Borrowings*	-	155.680.000	-	831.113.410	-	986.793.410
Suku bunga tetap/*Fixed interest rate:*						
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*						
Simpanan/*Deposits*	3.712.332.982	1.498.801.156	291.966.291	-	-	5.503.100.429
Simpanan dari bank lain/*Deposit from other banks*	269.088.000	-	-	-	-	269.088.000
Biaya yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	8.903.673	-	-	-	-	8.903.673
Jumlah liabilitas keuangan/*Total financial liabilities*	8.946.921.110	1.695.221.485	758.183.967	831.113.410	-	12.231.439.972
Selisih/*Difference*	(4.084.209.850)	1.500.655.273	6.408.977.344	1.500.106.974	283.160.064	5.608.689.805

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Following are the balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022:

		2023		2022	
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen dalam/ *Equivalent in*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen dalam/ *Equivalent in*
		Full amount	Rp'000	*Full amount*	Rp'000
Aset Moneter/*Monetary Assets*					
Kas/*Cash*	USD	279.904	4.309.682	287.300	4.472.686
	JPY	15.285.000	1.664.231	29.217.000	3.442.055
Giro pada Bank Indonesia/ *Demand deposits with Bank Indonesia*	USD	17.000.000	261.749.000	17.000.000	264.656.000
Giro pada bank lain/ *Demand deposits with other banks*	JPY	8.297.339.039	903.414.275	6.614.821.071	779.292.070
	USD	30.242.121	465.637.940	34.891.972	543.198.218
	CNY	4.882.419	10.594.849	3.490.253	7.814.678
	THB	6.875.427	3.093.940	11.064.403	4.990.045
	EUR	142.571	2.429.132	379.920	6.299.829
	SGD	122.857	1.434.482	174.966	2.028.381
	HKD	87.133	171.740	105.530	210.744
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/*Placements with Bank Indonesia and other banks*	USD	25.114.535	386.688.489	27.638.178	430.271.148
Efek-efek/*Securities* - Wesel ekspor/*Export drafts*	USD	430.259	6.624.698	1.960.150	30.515.622
Tagihan derivatif/*Derivative receivables*	JPY	1.436.049	156.357	(2.948)	(347)
	USD	186	2.870	7.521	117.085
	CNY	1	3	(21)	(48)
Kredit/*Loans (gross)*	USD	254.733.365	3.858.427.071	262.515.799	4.086.845.961
	JPY	3.343.479.344	364.038.031	3.902.193.188	459.717.379
	CNY	2.900.000	6.293.000	2.900.000	6.493.100
Tagihan akseptasi/*Acceptances receivables*	USD	14.414.616	221.941.846	22.488.913	350.107.391
	JPY	270.338.329	29.434.437	173.143.453	20.398.030
	EUR	444.422	7.572.055	166.039	2.753.259
	CNY	2.723.054	5.909.028	95.500	1.107.132
Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivables*	USD	5.542.173	85.332.842	6.866.407	106.896.221
	JPY	273.287.475	29.755.540	194.290.482	22.889.362
Aset lain-lain/*Other assets*	USD	63.089	971.376	63.017	981.043
Bunga yang masih akan diterima/ *Accrued interest receivable*	USD	1.506.952	23.202.542	1.635.731	25.465.054
	SGD	252.090	2.943.401	280.246	3.248.891
	JPY	4.181.938	455.329	342.648	40.367
Jumlah aset moneter sebelum cadangan kerugian penurunan nilai/ *Total monetary assets before allowance for impairment losses*			6.684.248.186		7.164.251.356
Cadangan kerugian penurunan nilai /*Allowance for impairment losses*	USD	(9.033.648)	(139.091.072)	(12.308.028)	(191.611.374)
	JPY	(45.008.024)	(4.900.474)	(67.705.160)	(7.976.345)
	CNY	(43.449)	(94.283)	(40.930)	(91.641)
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai/ *Total allowance for impairment losses*			(144.085.829)		(199.679.360)
Jumlah aset moneter-bersih/*Total monetary assets-net*			6.540.162.357		6.964.571.996

		2023		2022	
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen dalam/ *Equivalent in*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen dalam/ *Equivalent in*
		Full amount	Rp'000	*Full amount*	Rp'000
Liabilitas Moneter/*Monetary Liabilities*					
Giro/*Demand deposits*	USD	135.091.409	2.080.002.427	142.294.813	2.215.245.646
	JPY	10.177.398.213	1.108.115.117	6.146.873.592	724.163.177
	EUR	311.242	5.302.939	144.592	2.397.623
	SGD	52.245	610.011	76.606	888.094
	CNY	2.403.764	5.216.169	96.664	216.432
	THB	35.295	15.883	4.214	1.901
Deposito berjangka/*Time deposits*	USD	147.825.146	2.276.063.774	117.048.013	1.822.203.461
	JPY	2.372.055.423	258.269.394	4.157.822.192	489.833.032
Penempatan dari bank lain / Call Money	USD	-	-	16.000.000	249.088.000
Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	USD	16.998.327	261.723.241	52.690.995	820.293.410
	JPY	292.000.000	31.792.960	-	-
Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*	JPY	421.338	45.875	25.085.851	2.955.364
	CNY	82.777	179.626	211.805	474.232
	USD	65	998	908	14.134
Liabilitas akseptasi/ *Acceptances payable*	USD	14.769.916	227.412.400	22.488.913	350.107.392
	JPY	270.338.329	29.434.437	173.143.453	20.398.030
	EUR	444.422	7.572.055	166.039	2.753.259
	CNY	2.170	5.909.028	-	-
	SGD	-	-	95.500	1.107.132
Utang pajak/*Taxes payable*	USD	72.400	1.114.738	14.650	228.069
	JPY	43.145	4.698	88.707	10.451
Biaya masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	USD	1.425.639	21.950.562	206.179	3.209.801
	JPY	223.114	24.293	34.734	4.092
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	USD	482.524	7.429.428	443.335	6.901.835
	JPY	1.888.295	205.598	2.093.161	246.595
	EUR	2.136	36.385	1.464	24.271
	SGD	1.110	12.964	896	10.386
	CNY	34	73	34	75
Jumlah liabilitas moneter/*Total monetary liabilities*			6.328.445.073		6.712.775.894
Aset Moneter-Bersih/*Net Monetary Assets*			211.717.284		251.796.102

Kurs konversi yang digunakan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, menggunakan kurs Reuters jam 16.00 WIB sebagai berikut:

The conversion rates used as of December 31, 2023 and 2022 were Reuters' rates as of 4:00 PM Western Indonesian Time with details as follows:

Mata Uang Asing	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	Foreign Currency
	Rp	Rp	
USD 1	15.397,00	15.568,00	USD 1
SGD 1	11.676,00	11.593,00	SGD 1
GBP 1	19.627,00	18.786,00	GBP 1
EUR 1	17.038,00	16.582,00	EUR 1
JPY 1	108,88	117,81	JPY 1
CHF 1	18.299,00	16.827,00	CHF 1
HKD 1	1.971,00	1.997,00	HKD 1
AUD 1	10.521,00	10.558,00	AUD 1
THB 1	450,00	451,00	THB 1
CNY 1	2.170,00	2.239,00	CNY 1

38. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

Aset atau liabilitas yang memiliki suku bunga tetap terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*), sedangkan aset atau liabilitas yang memiliki suku bunga mengambang terpapar risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit, piutang sewa pembiayaan, pendapatan yang masih akan diterima, setoran jaminan, simpanan, simpanan dari bank lain, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus, dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif dan surat berharga yang diterbitkan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasian dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasian sesuai jatuh tempo kontrak.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flows* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

38. CLASSIFICATIONS AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

The management considers the carrying amounts of financial assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Asset or liabilities arranged at fixed interest rate are exposed to fair value interest risk, meanwhile asset or liability arranged at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, loans, finance lease receivable, placements with Bank Indonesia and other banks, accrued interest receivable, security deposits, deposits, deposits from other banks, securities issued, borrowings, accrued interest, accrued bonus, and other financial instruments with floating interest recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets and securities issued are determined with reference to quoted market prices.

- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2023				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Nilai wajar melalui laba rugi					FVTPL
Tagihan derivatif	-	13.034.325	-	13.034.325	Derivative receivables
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Biaya Perolehan Diamortisasi					Amortized Cost
Efek-efek	1.978.815.639	-	-	1.978.815.639	Securities
Jumlah Aset Keuangan	1.978.815.639	13.034.325	-	1.991.849.964	Total Financial Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Nilai wajar melalui laba rugi					FVTPL
Liabilitas derivatif	-	11.414.827	-	11.414.827	Derivative payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	11.414.827	-	11.414.827	Total Financial Liabilities
Selisih	1.978.815.639	1.619.498	-	1.980.435.137	Difference

	2022				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Nilai wajar melalui laba rugi					FVTPL
Tagihan derivatif	-	5.852.374	-	5.852.374	Derivative receivables
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Biaya Perolehan Diamortisasi					Amortized Cost
Efek-efek	1.909.871.076	-	-	1.909.871.076	Securities
Jumlah Aset Keuangan	1.909.871.076	5.852.374	-	1.915.723.450	Total Financial Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Nilai wajar melalui laba rugi					FVTPL
Liabilitas derivatif	-	5.949.776	-	5.949.776	Derivative payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	5.949.776	-	5.949.776	Total Financial Liabilities
Selisih	1.909.871.076	(97.402)	-	1.909.773.674	Difference

39. MANAJEMEN RISIKO

Direksi Bank mempunyai tanggung jawab utama dalam mengelola dan mengawasi berbagai macam risiko yang dihadapi oleh Grup. Direksi telah menetapkan Komite Aset dan Liabilitas, Komite Kredit dan Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab terhadap pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Bank di bidangnya masing-masing. Seluruh komite memiliki anggota eksekutif/ tetap dan non eksekutif/ tidak tetap dan melaporkan aktivitasnya secara berkala kepada Direksi.

Bank menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional.

39. RISK MANAGEMENT

The Bank's Board of Directors has primary responsibility for managing and overseeing a wide range of risks faced by the Group. Board of Directors has set the Asset and Liability Committee, Credit Committee and Risk Management Committee which are responsible for policy development and oversight of risk management in their respective fields. All the committees have executive/ permanent and non-executive/ non-permanent members and regularly report their activities to the Board of Directors.

The Bank applies independent risk management in accordance with the requirements of Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan regulations and the international best practices in banking industry.

Bagian Manajemen Risiko bersama-sama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko yang dihadapi Bank, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan, termasuk membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko.

Seluruh risiko tersebut dilaporkan Bank melalui penyusunan laporan profil risiko secara triwulanan untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank, termasuk risiko entitas anak secara konsolidasian.

Tim manajemen risiko membantu Direksi untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan benar dan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Grup juga telah membuat kebijakan-kebijakan untuk mengatur dan memantau risiko-risiko berikut:

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank. Pemberian kredit merupakan sumber risiko kredit yang terbesar. Selain kredit, Bank menghadapi risiko kredit dari berbagai instrumen keuangan seperti surat berharga, akseptasi, transaksi antar bank, transaksi pembiayaan perdagangan, transaksi nilai tukar dan derivatif, serta kewajiban komitmen dan kontinjensi.

Risiko kredit dapat meningkat karena terkonsentrasinya penyediaan dana, antara lain pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau lapangan usaha tertentu. Risiko ini lazim disebut risiko konsentrasi kredit.

Secara umum eksposur risiko kredit merupakan salah satu eksposur risiko utama sehingga kemampuan Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko kredit serta menyediakan modal yang cukup bagi risiko tersebut sangat penting.

Penerapan manajemen risiko kredit tidak hanya ditujukan untuk menempatkan Bank sebagai bank yang patuh terhadap regulasi, namun merupakan suatu tuntutan manajemen untuk menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit yang baik dan sesuai dengan praktek di perbankan untuk memastikan bahwa aktivitas penyediaan dana tidak terekspos pada risiko kredit yang dapat menimbulkan kerugian pada Bank. Penerapan manajemen risiko yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas kredit, namun juga diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis Bank.

Together with the related working unit, Risk Management Division is responsible for managing/coordinating all of the risks faced by the Bank, namely credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk, including discussing and proposing risk management policies and guidelines.

All these risks are reported by the Bank through the preparation of the risk profile report on a quarterly basis to describe all the inherent risks in the Bank's business activities, including the consolidated risk of a subsidiary.

Risk management team assists the Board of Directors to ensure that risks are managed properly and are in line with prudential principles. The Group has also created policies to regulate and monitor the following risks:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk of loss due to failure of the debtor and/or other parties to fulfill the obligations to the Bank. Credit risk can be arisen from the Bank's business activities. Lending is the biggest source of credit risk. In addition to credit, the Bank faces credit risk from various financial instruments such as securities, acceptances, interbank transactions, trade financing transactions, foreign exchange and derivatives transactions, as well as commitments and contingent liabilities.

Credit risk may increase due to concentration of provision of funds, among others, by debtor, geographic area, product, type of financing, or a particular business line. This risk is commonly called concentration of credit risk.

Generally, credit risk exposure is one of the major risk exposures, so the Bank’s ability to identify, measure, monitor, and control credit risk as well as provide sufficient capital for these risks is very important.

Credit risk management is not only intended to put the Bank as a bank that adheres to regulations, but is a management’s demand to implement a good credit risk management which is in accordance with banking practices to ensure that funds are not exposed to credit risk that may cause losses to the Bank. Application of risk management is not only aimed to prevent the decline in credit quality, but also expected to encourage Bank’s business activities.

Untuk memastikan penurunan kualitas kredit dapat diketahui lebih awal, maka portofolio kredit harus secara aktif dipantau dan dimitigasi melalui implementasi strategi remediasi dalam menyelesaikan kredit bermasalah yang dipantau secara berkelanjutan antar Seksi/Bagian terkait termasuk unit kerja *recovery,* yaitu *Special Asset Management Division* (SAM).

Sejak tahun 2016, Bank telah menghitung Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 29 September 2016 sebagaimana telah diperbaharui pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016.

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *Yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin (setiap 6 bulan) maupun *ad hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai skenario. Dengan *stress test* ini, Bank dapat mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian, kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

Bank menerapkan prosedur-prosedur tertentu dalam mengelola risiko, antara lain:

- Merumuskan kebijakan perkreditan berdasarkan hasil diskusi dengan unit-unit bisnis, mencakup persyaratan agunan, penilaian kredit, tingkat risiko dan pelaporan, prosedur dokumentasi dan hukum, serta kepatuhan terhadap peraturan dan persyaratan yang diwajibkan oleh pengawas.

- Pemisahan fungsi antara yang melakukan analisis, persetujuan, dan administrasi kredit dalam kerangka kerja atau mekanisme prosedur pendelegasian pengambilan keputusan penyediaan dana. Permohonan kredit dilakukan analisa berdasarkan *4 eyes principles* oleh *Credit Examination Division* dan Komite Kredit.

- Pengembangan sistem administrasi kredit, efisiensi dan efektivitas operasional administrasi kredit, termasuk pemantauan dokumentasi, persyaratan kontrak, perjanjian kredit, dan pengikatan agunan.

- Melakukan pengawasan secara berkala atas kondisi debitur, yang meliputi kinerja keuangan, kemampuan membayar dan kinerja usaha debitur.

To ensure that credit quality deterioration can be detected early, the loan portfolio should be actively monitored and mitigated through the implementation of remediation strategies in solving non-performing loans, which is monitored on an ongoing basis between the related sections/divisions including *Special Asset Management Division* (SAM).

Since 2016, the Bank is required to calculate Risk Weighted Assets (RWA) of credit risk in accordance with Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 29, 2016 which has been amended through the circular letter of Financial service authority No. 11/SEOJK.03/2018 about the amendment circular letter of Financial service authority No.42/SEOJK.03/2016.

To monitor the quality and test the elasticity of the portfolio quality (NPL and Yield) against the changes in economic variables that may impact the Bank's capital adequacy, the Bank on a regular basis (every 6 months) and ad hoc, runs stress test on the entire loan portfolio by large debtor, segment of business, industry or products with a variety of scenarios. With the stress test, the Bank can early anticipate and take control of the portfolio and the most optimal solution as a strategy for short and long term. Thus, the credit portfolio quality and capital adequacy of the Bank are well preserved.

The Bank implements certain procedures to manage risks, among others:

- Formulating credit policies based on the results of discussions with the business units, including collateral requirements, credit assessment, the level of risk and reporting, documentation and legal procedures, and compliance with regulations and requirements that are required by the regulators.

- Segregation of duties among analysis, approval, and credit administration within the framework or mechanism for delegating decision-making in provision of funds. Credit application is analyzed with 4 eyes principles by the Credit Examination Division and Credit Committee.

- Development of credit administration system, operational efficiency and effectiveness of credit administration, including monitoring documentation, contract requirements, credit agreements, and binding of collateral.

- Conduct periodic monitoring of the debtors' conditions, which includes financial performance, repayment capacity and business prospect.

- Memantau dan mengevaluasi perkembangan dan kualitas portofolio kredit secara keseluruhan dan dilaporkan secara berkala ke Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

- Memantau dan mengevaluasi perkembangan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak terkait dan debitur-debitur tertentu serta memastikan pemenuhan Batas Maksimum Pemberian Kredit yang sesuai.

- Melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap kredit *non-performing* serta melaporkan perkembangannya ke Dewan Direksi.

- Membatasi konsentrasi eksposur terhadap *counterparty* berdasarkan sektor industri untuk mencegah berlebihnya konsentrasi pada sektor industri tertentu.

- Sentralisasi eksposur laporan posisi keuangan dan rekening administratif yang mengandung risiko kredit dari setiap debitur atau per kelompok debitur dan/atau pihak lawan transaksi (*counterparty*) tertentu mengacu pada konsep *single obligor*.

- Menggunakan teknik pengukuran risiko dengan pendekatan pemeringkatan internal (*internal rating*) dan senantiasa melakukan pengkinian data secara berkala.

- Mengukur risiko kredit terkait dengan kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) seperti transaksi derivatif *over the counter*/OTC, dengan menggunakan nilai pasar yang dilakukan secara berkala.

- Dalam hal pemantauan terhadap pemberian kredit oleh Bank dan entitas anak yang dapat terkonsentrasi pada suatu grup atau debitur tertentu, Bank dan entitas anak senantiasa melakukan pemantauan eksposur kredit tersebut secara konsolidasi.

(i) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Untuk garansi dan *irrevocable letter of credit* yang diterbitkan, maka eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai maksimum yang harus dibayar oleh Bank apabila garansi dan *irrevocable letter of credit* tersebut harus dipenuhi. Sedangkan untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah jumlah seluruh fasilitas komitmen kredit yang belum ditarik oleh nasabah.

- Monitor and evaluate progress and quality of the overall credit portfolio and report periodically to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- Monitor and evaluate the development of the credit quality to related parties and particular debtors and ensure compliance with the appropriate Legal Lending Limit.

- Evaluate and monitor non-performing loans and report the progress to the Board of Directors.

- Limit the concentrations of exposure to the counterparty based on the industrial sector to prevent over concentration on a particular industry sector.

- Centralize the statement of financial position exposures and administrative accounts that contain credit risk of each borrower or a group of borrowers and/or certain counterparty referring to the concept of single obligor.

- Use risk measurement technique with an internal rating approach and continue updating the data periodically.

- Measure credit risks associated with the default of the other party (counterparty credit risk) such as derivative transactions over the counter/OTC, using the market value periodically.

- In terms of monitoring for the credit granting by Bank and subsidiary which is concentrated to certain group or certain debtor, Bank and subsidiary will monitor its credit exposure at consolidated level.

(i) The maximum exposure to credit risk

For financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

For guarantee and irrevocable letter of credit issued, the maximum exposure to credit risk is equal to the maximum value to be paid by the Bank when the guarantee and irrevocable letter of credit must be fulfilled. As for the loan commitment, the maximum exposure to credit risk is the total of credit commitment facilities that have not been withdrawn by the customer.

Tabel berikut ini menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) untuk semua instrumen keuangan, baik yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian maupun rekening administratif, tanpa mempertimbangkan jaminan.

The following table presents the maximum exposures to credit risk (gross of allowance for impairment losses) for all financial instruments, both recorded on the consolidated statements of financial position and off-balance sheet, regardless of the collateral.

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
Laporan posisi keuangan			**Statements of financial position**
Giro pada Bank Indonesia	755.438.413	813.032.481	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.387.579.936	1.344.653.555	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.430.433.913	1.206.066.424	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.978.815.639	1.909.871.076	Securities
Tagihan derivatif	13.034.325	5.852.374	Derivative receivables
Kredit	10.587.447.599	11.526.973.317	Loans
Tagihan akseptasi	393.545.613	507.733.854	Acceptances receivable
Piutang sewa pembiayaan	319.726.559	342.223.529	Finance lease receivables
Aset lain-lain	137.686.785	160.801.976	Other assets
Sub Jumlah	17.003.708.782	17.817.208.586	Sub Total
Eksposur risiko kredit yang terkait dengan rekening administratif tanpa jaminan atau peningkatan kredit lain adalah sebagai berikut:			Credit risk exposures relating to off-balance sheet items without taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:
Komitmen dan kontinjensi			**Commitments and contingencies**
Fasilitas kredit yang belum digunakan	71.553.692	118.937.142	Unused credit facilities
Irrevocable letters of credit	212.549.577	300.660.340	Irrevocable letters of credit
Bank garansi yang diterbitkan	466.823.695	508.684.704	Bank guarantees issued
Sub Jumlah	750.926.964	928.282.186	Sub Total
Jumlah	17.754.635.746	18.745.490.772	Total

(ii) Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah yang memiliki aktivitas usaha yang serupa atau memiliki kemiripan karakteristik yang akan menyebabkan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi dan kondisi lainnya.

Bank senantiasa berupaya melakukan diversifikasi portofolio kredit berdasarkan industri, dan produk kredit untuk meminimalkan risiko kredit. Tingkat diversifikasi didasarkan pada rencana strategis Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan.

Risiko konsentrasi kredit berdasarkan mata uang dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 10 dan 36.

(ii) Credit concentration risk analysis

Credit concentration risk arises when several customers have similar business activities or similar characteristics which will cause the customers' ability to meet their contractual obligation to be affected by the change of economic condition and other conditions.

Bank always endeavors to diversify credit portfolio based on industry and credit product in order to minimize credit risk. The diversification level is based on the Bank's strategic plan, targeted sector, current economic conditions, government policy, funding source and growth projection.

Concentration of credit risk by currency and maturity is disclosed in Notes 10 and 36.

Berikut ini adalah tabel dari konsentrasi aset keuangan dan *off-balance sheet* berdasarkan jenis *counterparty* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

The following table presents the financial assets and off-balance sheet concentration by type of counterparty (gross of allowance for impairment losses):

	2023											
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Demand deposits with Bank Indonesia and other banks*	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	Efek-efek/ *Securities*	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Kredit/ *Loans*	Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivables*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Aset lain-lain/ *Other assets*	Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies*	Jumlah/ *Total*	%	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Pemerintah dan Bank Indonesia	755.438.413	1.320.891.424	918.975.000	-	-	-	-	-	-	2.995.304.837	16,87	Government and Bank Indonesia
Bank-bank	1.387.579.936	109.542.489	1.046.680.972	156.906	40.787.778	-	10.884.254	-	-	2.595.632.335	14,62	Banks
Korporasi dan perorangan	-	-	13.159.667	12.877.419	10.546.659.821	319.726.559	382.661.359	137.686.785	750.926.964	12.163.698.574	68,51	Corporate and personal
Jumlah	2.143.018.349	1.430.433.913	1.978.815.639	13.034.325	10.587.447.599	319.726.559	393.545.613	137.686.785	750.926.964	17.754.635.746	100,00	Total

	2022											
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Demand deposits with Bank Indonesia and other banks*	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	Efek-efek/ *Securities*	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Kredit/ *Loans*	Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivables*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Aset lain-lain/ *Other assets*	Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies*	Jumlah/ *Total*	%	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Pemerintah dan Bank Indonesia	813.032.481	1.024.883.276	658.975.000	-	-	-		-	-	2.496.890.757	13,32	Government and Bank Indonesia
Bank-bank	1.344.653.555	181.183.148	1.219.015.517	4.156.238	-	-	18.798.442	-	-	2.767.806.900	14,77	Banks
Korporasi dan perorangan	-	-	31.880.559	1.696.136	11.526.973.317	342.223.529	488.935.412	160.801.976	928.282.186	13.480.793.115	71,91	Corporate and personal
Jumlah	2.157.686.036	1.206.066.424	1.909.871.076	5.852.374	11.526.973.317	342.223.529	507.733.854	160.801.976	928.282.186	18.745.490.772	100,00	Total

(iii) Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Dalam mengidentifikasi risiko kredit, Bank didukung dengan aplikasi *internal rating* yang ditujukan untuk menghasilkan *risk rating* yang akurat dan konsisten. Rating yang dibuat sudah mengikuti standar sistem desain rating sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Basel II.

(iii) Credit quality by class of financial asset

In identifying credit risk, the Bank uses internal rating application to assist in generating risk rating accurately and consistently. The risk rating application follows the system standard rating design that is required in Basel II.

Untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia, maka hasil rating tersebut kemudian dipetakan ke kolektibilitas seperti dibawah ini:

To comply with Bank Indonesia regulation, the result of rating would be mapped to BI collectability as follows:

Risiko/ *Risk*	Peringkat Risiko/*Risk Rating*	Perkiraan Peringkat yang sesuai/ *Corresponding Probable Rating*	Pemetaan ke Kolektibilitas BI/ *Mapping to Collectability BI*		Nilai/*Grade*
Low	1	AAA	1	Lancar/*Current*	Investment Grade
	2	AA			
	3	A			
Medium	4	BBB+/BBB			
	5	BBB-			
	6	BB+/BB			Below Investment Grade
	7	BB-			
	8	B+/B	2	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	
	9	B-			
High	10	CCC+/CCC	3	Kurang Lancar/ *Sub Standard*	
	11	CC-	4	Diragukan/*Doubtful*	
	12	In default	5	Macet /*Loss*	

Definisi dari tingkat risiko adalah sebagai berikut:

- *Low Risk*
  Counterparties yang memiliki pendapatan yang tinggi atau stabil, permodalan yang kuat dan likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kemampuan membayar tanpa bantuan dari sumber dana tambahan.

- *Medium Risk*
  Counterparties yang memiliki pendapatan, modal dan likuiditas yang cukup baik, namun memiliki potensi menurun. Meskipun debitur mampu memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga, indikasi dari beberapa masalah yang belum teratasi akan mempengaruhi pembayaran di masa depan.

- *High Risk*
  Counterparties yang memiliki pendapatan dan modal yang rendah dan kesulitan likuiditas yang menunjukkan kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar kembali pokok dan/atau bunga.

Definition of risk level are as follow:

- Low Risk
  Counterparties which have high or stable earnings, strong capital and liquidity that meets with repayment capability without support from additional source of fund.

- Medium Risk
  Counterparties which have fairly good earnings, capital and liquidity but with the potential for decline. Although debtor is able to meet principal and interest obligation, indication of certain problems that left unresolved will affect future payments.

- High Risk
  Counterparties which have low earnings and capital and with liquidity difficulties that show possibility of inability to repay principal and/or interest.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas kredit dari aset keuangan berdasarkan kelas menggunakan rating kredit internal Bank (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai).

The table below shows the credit quality of financial asset by class using the Bank's internal credit rating (gross of allowance for impairment losses).

2023	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Risiko rendah/ *Low risk*	Risiko medium/ *Medium risk*	Risiko tinggi/ *High risk*	Tidak memiliki rating/*Unrated*				
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan diamortisasi								Amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	755.438.413	-	-	-	-	-	755.438.413	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.387.579.936	-	-	-	-	-	1.387.579.936	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.430.433.913	-	-	-	-	-	1.430.433.913	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.978.815.639	-	-	-	-	-	1.978.815.639	Securities
Kredit	3.360.209.008	5.819.119.964	510.097.956	-	-	898.020.671	10.587.447.599	Loans
Tagihan akseptasi	393.545.613	-	-	-	-	-	393.545.613	Acceptance receivables
Piutang sewa pembiayaan	319.726.559	-		-	-	-	319.726.559	Finance lease receivables
Aset lain-lain	137.686.785	-	-	-	-	-	137.686.785	Other assets
Nilai wajar melalui laba rugi								FVTPL
Tagihan derivatif	13.034.325	-	-	-	-	-	13.034.325	Derivative receivables
Jumlah	9.776.470.191	5.819.119.964	510.097.956	-	-	898.020.671	17.003.708.782	Total

2022	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Risiko rendah/ *Low risk*	Risiko medium/ *Medium risk*	Risiko tinggi/ *High risk*	Tidak memiliki rating/*Unrated*				
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan diamortisasi								Amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	813.032.481	-	-	-	-	-	813.032.481	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.344.653.555	-	-	-	-	-	1.344.653.555	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.206.066.424	-	-	-	-	-	1.206.066.424	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.509.871.076	-	-	-	-	-	1.509.871.076	Securities
Kredit	5.102.313.840	5.551.244.739	267.441.468	-	-	605.973.270	11.526.973.317	Loans
Tagihan akseptasi	507.733.854	-	-	-	-	-	507.733.854	Acceptance receivables
Piutang sewa pembiayaan	342.223.529	-		-	-	-	342.223.529	Finance lease receivables
Aset lain-lain	160.801.976	-	-	-	-	-	160.801.976	Other assets
Nilai wajar melalui laba rugi								FVTPL
Tagihan derivatif	5.852.374	-	-	-	-	-	5.852.374	Derivative receivables
Jumlah	10.992.549.109	5.551.244.739	267.441.468	-	-	605.973.270	17.417.208.586	Total

(iv) Analisis umur pinjaman dan piutang yang sudah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

Bank memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dikarenakan jatuh tempo dari pinjaman dan piutang tersebut masih di bawah 90 hari.

(v) Kredit direstrukturisasi yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Kredit yang diberikan yang dinegosiasi ulang/direstrukturisasi adalah kondisi di mana Bank sebagai pihak pemberi pinjaman memberikan keringanan pada pihak peminjam yang mengalami kesulitan. Kredit yang diberikan yang telah dinegosiasi ulang/direstrukturisasi dalam 12 bulan terakhir yang seharusnya telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai sebesar Rp 1.321.253.868 ribu (2022: Rp 1.845.304.771 ribu).

(iv) Aging analysis of past due but not impaired loans and receivables.

The Bank's loans and receivables that are past due but not impaired amounted to nil as of December 31, 2023 and 2022, since the days past due for that Bank's loans and receivables still below 90 days.

(v) Restructured loans that have been past due or impaired.

Renegotiated/restructured loans are conditions where the Bank as the lender provide relief to borrowers who are experiencing difficulties. Loans that have been renegotiated/ restructured in the past 12 months that would otherwise have been past due or impaired amounted to Rp 1,321,253,868 thousand (2022: Rp 1,845,304,771 thousand).

(vi) Agunan

Bank telah mengimplementasikan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, termasuk meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit dan menjadikannya sebagai pilihan kedua jika kewajiban kontraktual tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit diantaranya adalah kas dan/atau blokir rekening, *Standby Letter of Credit*, *Letter of Guarantee,* tanah dan/atau bangunan, mesin, kapal, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Agunan pada dasarnya adalah unsur pendukung dan bukan merupakan unsur utama dalam hal pembayaran kembali kredit, namun sebagai salah satu upaya dalam penerapan prinsip kehatian-hatian dalam penyaluran kredit oleh Bank maka penerimaan agunan yang kuat dan bernilai menjadi pertimbangan utama dalam setiap keputusan pemberian kredit, dengan demikian fungsi penyaluran dana oleh Bank dapat dilaksanakan dengan baik.

Untuk menghindari Bank dari kerugian yang terjadi akibat agunan yang diterima oleh Bank kehilangan atau rusak karena adanya bencana seperti kebakaran, gempa bumi, banjir dan yang lainnya, maka Bank mempersyaratkan objek yang menjadi agunan harus ditanggung oleh perusahaan asuransi sehingga apabila terjadi bencana yang menimpa objek agunan, pihak asuransi akan mengganti kerugian yang timbul atas bencana tersebut dan nilai objek agunan tidak akan mengalami penurunan.

Bank menggunakan asas konservatif dalam melakukan penilaian terhadap jaminan yang Bank terima, di mana nilai jaminan yang diakui Bank merupakan nilai terendah antara nilai pasar atau nilai buku dikali dengan persentase tergantung pada jenis jaminan, nilai tangguhan/fidusia, nilai pinjaman, atau piutang yang diberikan sebagaimana diatur dalam Pedoman Jaminan Bank Resona Perdania. Pada saat proses penilaian jaminan, Bank akan terlebih dahulu melaksanakan peninjauan lokasi jaminan yang bertujuan untuk memastikan bahwa kondisi jaminan dalam keadaan baik dan dapat dipastikan keabsahan kepemilikan agunan dengan lokasi yang ada. Sesuai dengan POJK Nomor 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Bank Umum Pasal 47 ayat 1 batasan Rp 10.000.000 ribu diperhitungkan terhadap seluruh fasilitas yang diberikan kepada debitur atau kelompok peminjam. Penilaian agunan oleh penilai internal Bank mengacu pada Standar penilaian yang digunakan oleh penilai Independen.

(vi) Collateral

The Bank has implemented policies to mitigate credit risk, which include taking collaterals as a guarantee for loan repayments and making it the second way out if contractual obligations are not met. The type of collateral accepted for working capital and investment loans to mitigate credit risk include cash deposited with the Bank, Standby Letter of Credit, Letter of Guarantee, land and/or building, machinery, vessels, vehicles, accounts receivable, raw materials/inventories, stocks or other securities. The fair value of collateral is assessed based on internal and/or external appraisals.

Collateral is basically a supporting element and is not a major element in terms of repayment of credit, however, as one of the implementation of prudential principle of granting credit by the Bank, acceptable strong and worthy collateral is a major consideration in any credit granting decision, such that the function of distributing the funds by the Bank can be implemented well.

To prevent the Bank from losses due to collateral accepted by the Bank is lost or damaged due to disaster such as fire, earthquake, flood and more, the Bank requires the object being collateralized to be insured by insurance companies so that in the event of a disaster, the insurance companies will replace those loss and the value of collateral objects will not decline.

Bank uses conservative principles in assessing collaterals received, where the value of collateral is recognized by using the lowest value between market or book value multiplied by percentage depend on collateral type, mortgage/fiduciary values, loan value, or receivables as regulated in Collateral Guideline of Bank Resona Perdania. In the assessment process, Bank will conduct a visit to the collateral location in order to ensure the collateral is still in good condition and to confirm the validity of the ownership with the existing location. In accordance with POJK Number 40/POJK.03/2019 concerning Quality Assessment of Commercial Banks article 47 paragraph 1 limit of Rp. 10,000,000 thousand is calculated towards all facilities provided to debtors or groups of borrowers. Collateral appraisal by the Bank's internal appraiser refers to the appraisal standards used by independent appraisers.

Tabel dibawah ini menyajikan informasi atas konsentrasi kredit dari nilai wajar jaminan yang dimiliki Bank.

The table below shows information of credit concentration from fair value of collateral received by Bank.

	2023					
	Kredit korporasi/ *Corporate loan*	Kredit FI dan BUMN/ *Credit FI and BUMN*	Kredit karyawan/ *Staff loan*	Kredit konsumsi/ *Consumption loan*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Eksposur kredit	8.723.346.353	1.832.774.825	31.026.647	299.774	10.587.447.599	Outstanding
Nilai agunan *)	6.607.023.366	1.294.274.834	-	299.774	7.901.597.975	Collateral value *)
Total eksposur tanpa jaminan kredit	2.116.322.987	848.979.534	31.026.647	-	2.996.329.168	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit (%)	24,26%	46,32%	100,00%	0,00%	28,30%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Tanah & Bangunan	2.722.664.236	161.646.168	-	-	2.884.310.404	Land & Buildings
Deposito	183.924.772	-	-	299.774	184.224.546	Deposits
Mesin-mesin	214.652.829	-	-	-	214.652.829	Machineries
Lainnya:						Others:
- Tagihan Piutang	399.626.049	68.365.690	-	-	467.991.739	- Accounts Receivable
- Persediaan	241.620.563	-	-	-	241.620.563	- Inventories
- *Stand by Letter of Credit*	495.080.259	-	-	-	495.080.259	- Stand by Letter of Credit
- Agunan Lainnya	2.349.454.658	1.064.262.976	-	-	3.413.717.634	- Other Collaterals
Jumlah	6.607.023.366	1.294.274.834	-	299.774	7.901.597.975	Total

*) Berdasarkan penilaian yang dilakukan Bank/*Based on Bank's assessment*

	2022					
	Kredit korporasi/ *Corporate loan*	Kredit FI dan BUMN/ *Credit FI and BUMN*	Kredit karyawan/ *Staff loan*	Kredit konsumsi/ *Consumption loan*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Eksposur kredit	11.284.679.847	225.868.439	16.425.031	-	11.526.973.317	Outstanding
Nilai agunan *)	8.993.568.521	138.142.581	-	-	9.131.711.102	Collateral value *)
Total eksposur tanpa jaminan kredit	2.291.111.326	87.725.858	16.425.031	-	2.395.262.215	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit (%)	20,30%	38,84%	100,00%	-	20,78%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Tanah & Bangunan	2.819.100.164	13.982.048	-	-	2.833.082.212	Land & Buildings
Deposito	141.006.089	19.010.000	-	-	160.016.089	Deposits
Mesin-mesin	930.374.914	-	-	-	930.374.914	Machineries
Kapal	-	-	-	-	-	Vessels
Lainnya:						Others:
- Tagihan Piutang	1.515.915.136	-	-	-	1.515.915.136	- Accounts Receivable
- Persediaan	999.338.157	-	-	-	999.338.157	- Inventories
- *Stand by Letter of Credit*	12.072.811	-	-	-	12.072.811	- Stand by Letter of Credit
- Agunan Lainnya	2.575.761.250	105.150.533	-	-	2.680.911.783	- Other Collaterals
Jumlah	8.993.568.521	138.142.581	-	-	9.131.711.102	Total

*) Berdasarkan penilaian yang dilakukan Bank/*Based on Bank's assessment*

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk that arises because of Bank's inability to meet the financial liability that is due from cash flow funding source and/or from high quality liquid assets that can be encumbered, without disrupting Bank's activity and financial condition.

The inability to obtain cash flow funding source which gives rise to liquidity risk can be caused by, among others:

- The inability to generate cash flows from earning assets or from asset sales including liquid assets; and/or
- The inability to generate cash flows from fund raising, inter-bank transactions, and the borrowings.

Bank senantiasa menjaga ketersediaan dana dan likuiditas harian secara konsisten untuk menjamin kebutuhan likuiditas terpenuhi. Ketersediaan dana secara konsolidasian (semua jenis mata uang) per posisi 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 8.707.305 juta dan Rp 7.084.049 juta atau setara dengan 83,44% dan 68,00% dibandingkan dengan total dana pihak ketiga dan 52,91% dan 40,15% dibandingkan dengan total aset. Sedangkan rasio aset likuid (primer dan sekunder) dibandingkan total dana pihak ketiga dan total aset masing-masing sebesar 22,35% dan 14,18% pada 31 Desember 2023 dan 36,46% dan 21,53% pada 31 Desember 2022.

Bank menggunakan beberapa alat pengukuran risiko likuiditas seperti rasio likuiditas, profil maturitas, proyeksi arus kas dan *stress testing* untuk mengetahui seberapa besar risiko yang dihadapai oleh Bank termasuk dalam menentukan limit yang harus dijaga.

Bank menggunakan metodologi profil maturitas untuk mengestimasi potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi Bank di masa mendatang, baik kondisi defisit maupun surplus dan mengembangkan indikator peringatan dini untuk mengantisipasi terjadinya guncangan terhadap kondisi likuiditas Bank.

Untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menghadapi berbagai situasi, Bank melakukan analisis skenario likuiditas, yang mencakup skenario kondisi normal dan tidak normal termasuk kondisi ekstrim atau krisis dengan melakukan *stress testing* yang dilengkapi dengan penyusunan rencana kontinjensi.

Kondisi krisis mencakup kondisi krisis bank secara khusus (*specific bank crisis*) dan krisis pasar secara umum (*general market crisis*). Sesuai dengan rencana kontinjensi tersebut, untuk kondisi bank secara khusus, Bank dapat memenuhi kebutuhan likuiditas melalui pinjaman (seperti *bilateral funding, reciprocal term loan facility, secured line facility agreement, foreign exchange swap*), dan *pricing* dana pihak ketiga. Sedangkan untuk kondisi krisis pasar secara umum, misalnya krisis pasar secara regional, Bank memenuhi kebutuhan likuiditas melalui *standby facility* dari perusahaan induk (Resona Bank, Jepang) sedangkan untuk krisis pasar secara global, maka Bank memenuhi kebutuhan likuiditasnya melalui fasilitas likuiditas dari Bank Indonesia dengan kualitas aset yang dimiliki oleh Bank.

The Bank always maintains the available fund and daily liquidity consistently in order to assure that liquidity needs are met. Consolidated available funds (all currencies) as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 8,707,305 million and Rp 7,084,049 million or equivalent to 83.44% and 68.00%, respectively, compared to the total third-party funds and 52.91% and 40.15%, respectively, compared to total assets. Meanwhile, the liquid asset ratios (primary and secondary) compared to the total third-party funds and total assets are 22.35% and 14.18%, respectively, as of December 31, 2023 and 36.46% and 21.53%, respectively, as of December 31, 2022.

Bank takes several liquidity risk measurement methods such as liquidity ratio, maturity profile, cash flow projection and stress testing to derive how high the risk faced by the Bank is, including determining the limit to be maintained.

The Bank takes maturity profile methodology to estimate the potential of liquidity risk to be faced by the Bank in the future, either in deficit or surplus position, and develop early warning indicators to anticipate shock to Bank's liquidity condition.

In order to know the Bank's ability in facing various situations, the Bank conducts liquidity scenario analysis, comprising normal condition and abnormal condition scenarios including extreme or critical conditions by running stress testing equipped by contingency planning.

Critical condition comprises specific bank crisis and general market crisis. In line with such contingency planning, for specific bank crisis the Bank can meet its liquidity needs through borrowing (such as bilateral funding, reciprocal term loan facility, secured line facility agreement, foreign exchange swap), and third-party fund pricing. As for general market crisis, such as regional market crisis, the Bank meets the liquidity needs through standby facility from the holding company (Resona Bank, Japan), as for global market crisis, the Bank meets its liquidity needs through liquidity facility from Bank Indonesia according to the quality of assets owned by the Bank.

Bank menerapkan prosedur tertentu dalam mengelola dan memantau risiko likuiditas untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas, antara lain dengan cara:

- Kebijakan manajemen likuiditas Bank telah menetapkan tanggung jawab, pendekatan manajemen dan strategi yang diambil untuk memastikan kecukupan likuiditas yang harus dipelihara dalam memenuhi kewajiban Bank secara kontraktual atau berdasarkan aturan.
- Melakukan identifikasi dan analisis terhadap seluruh sumber risiko likuiditas meliputi produk dan aktivitas perbankan yang dapat mempengaruhi sumber dan penggunaan dana, baik pada posisi aset dan liabilitas maupun rekening administratif dan risiko-risiko lain yang dapat meningkatkan risiko likuiditas, misalnya risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.
- Bank menetapkan dan memantau batasan-batasan tertentu untuk memastikan agar tingkat likuiditas yang optimal terjaga.
- Posisi likuiditas harian diawasi dan *stress testing* likuiditas dilakukan secara teratur dengan berbagai variasi skenario baik dalam kondisi pasar normal dan maupun tidak normal (krisis). Semua kebijakan mengenai likuiditas termasuk prosedurnya harus di tinjau ulang dan mendapat persetujuan dari Komite Manajemen Risiko.
- Bank masih mengandalkan deposito dari nasabah dan bank lain sebagai sumber utama pendanaan yang umumnya memiliki jatuh tempo lebih pendek dan sebagian besar harus dikembalikan berdasarkan permintaan. Sifat jangka pendek dari simpanan tersebut meningkatkan risiko likuiditas Bank dan Bank secara aktif mengelola risiko ini dengan memelihara harga yang kompetitif dan senantiasa memantau tren pasar.
- Bank telah menetapkan rencana pendanaan darurat bilamana Bank mengalami kesulitan likuiditas yang di*review* secara berkala baik mengenai pendekatan dan strategi yang akan diambil, maupun rencana tindak manajemen bank pada situasi krisis likuiditas.

Bank implements certain procedures in managing and overseeing liquidity risk to minimize the possibility of Bank's inability to obtain cash flow funding source, among others by:

- Bank's liquidity management policy sets out the responsibility, management approach and strategy to be taken to assure the adequacy of liquidity to be maintained to meet Bank's contractual liability or pursuant to regulation.
- Identifying and analysing all the liquidity risk sources which comprise banking products and activities that can affect fund source and usage, either in asset or liability positions and administrative accounts as well as other risks that may elevate liquidity risks, such as credit risk, market risk and operational risk.
- Bank sets out and monitors certain limits to assure that optimum liquidity level is maintained.
- Daily liquidity level is monitored and liquidity stress testing is done regularly under various scenarios either in normal market condition or crisis. All the policies regarding liquidity including the procedures must be reviewed and approved by Risk Management Committee.
- Bank still relies on time deposits from customers and other banks as main source of funding which are generally due earlier and mostly have to be repaid upon request. The short-term nature of such savings elevates Bank's liquidity risk and Bank actively manages this risk by maintaining competitive price and monitor market trends consistently.
- The Bank has set out emergency funding plan in the event the Bank undergoes liquidity difficulties as regularly reviewed from the aspects of approach and strategy to be taken, or the plan of bank's management measures under liquidity crisis situation.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset lancar terhadap liabilitas lancar. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio dari aset lancar terhadap liabilitas lancar adalah sebagai berikut

Exposures to liquidity risk

Bank measures and oversees liquidity risk by analyzing the gap of liquidity maturity and liquidity ratios. One of liquidity ratio is ratio of liquid assets to liquid liabilities. As of December 31, 2023 and 2022, the ratio of liquid assets to liquid liabilities are as follows:

	2023	2022	
	Rp'000	Rp'000	
Kas	21.503.422	22.716.467	Cash
Giro Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia dan penempatan Bank Indonesia lainnya	2.076.329.837	1.837.915.757	Demand deposits with Bank Indonesia, Bank Indonesia Certificates of Deposit, Bank Indonesia Certificates and Bank Indonesia placements
Giro pada bank lain dan penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	1.467.498.925	1.233.505.276	Demand deposit with other banks and placement with other banks less deposits from other banks
Jumlah aset lancar bersih	3.565.332.184	3.094.137.500	Total net liquid assets
Simpanan	10.416.434.456	10.386.476.145	Deposits
Rasio	34,23%	29,79%	Ratio

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontrak dari tanggal pelaporan. Untuk aset keuangan di mana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal di mana entitas dapat disyaratkan untuk membayar.

Selanjutnya, liabilitas keuangan tingkat bunga mengambang menggunakan kurva suku bunga yang tersedia pada akhir periode pelaporan untuk memproyeksikan arus kas bunga.

Tabel dibawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktrual tidak terdiskonto:

Maturity Analysis for Financial Liabilities

The maturity grouping of financial liabilities is based on the remaining contractual maturity from the reporting date. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when the amount is to be settled, the liability is allocated to the earliest period in which the Bank can be required to pay.

Furthermore, floating rate financial liabilities uses interest curve existing at the end of reporting period to project interest cash flows.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the contractual undiscounted cash flows:

	2023						
	Sampai dengan 1 bulan/1 month *or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 month - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 months - 12 months*	> 1 tahun s/d 5 tahun/ *> 1 year - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga							Non-interest bearing
Liabilitas derivatif	10.249.668	746.309	418.850	-	-	11.414.827	Derivatives payable
Simpanan dari bank lain	9.623.500	-	-	-	-	9.623.500	Deposit from other banks
Liabilitas akseptasi	34.680.172	50.523.372	293.354.131	20.458.492	-	399.016.167	Acceptances payable
Biaya yang masih harus dibayar	10.761.923	-	-	-	-	10.761.923	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	8.761.002	-	-	-	-	8.761.002	Other liabilities
Suku bunga variabel							Variable interest rate
Simpanan	5.070.708.982	-	-	-	-	5.070.708.982	Deposits
Pinjaman yang diterima			262.747.960	130.268.240	-	393.016.200	Borrowings
Suku bunga tetap							Fixed interest rate
Simpanan	3.834.097.641	1.238.182.691	273.445.142	-	-	5.345.725.474	Deposits
Simpanan dari bank lain	20.000.000	-	-	-	-	20.000.000	Deposits with other banks
Biaya yang masih harus dibayar	27.927.643	-	-	-	-	27.927.643	Accrued expenses
Jumlah	9.026.810.531	1.289.452.372	829.966.083	150.726.732	-	11.296.955.718	Total

	2022						
	Sampai dengan 1 bulan/1 month *or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 month - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 months - 12 months*	> 1 tahun s/d 5 tahun/ *> 1 year - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga							Non-interest bearing
Liabilitas derivatif	1.063.255	1.018.208	3.868.313	-	-	5.949.776	Derivatives payable
Simpanan dari bank lain	23.243.428	-	-	-	-	23.243.428	Deposit from other banks
Liabilitas akseptasi	5.662.370	39.722.121	462.349.363	-	-	507.733.854	Acceptances payable
Biaya yang masih harus dibayar	9.964.196	-	-	-	-	9.964.196	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	33.287.490	-	-	-	-	33.287.490	Other liabilities
Suku bunga variabel							Variable interest rate
Simpanan	4.883.375.716	-	-	-	-	4.883.375.716	Deposits
Pinjaman yang diterima	-	155.680.000	-	831.113.410	-	986.793.410	Borrowings
Suku bunga tetap							Fixed interest rate
Simpanan	3.712.332.982	1.498.801.156	291.966.291	-	-	5.503.100.429	Deposits
Simpanan dari bank lain	269.088.000	-	-	-	-	269.088.000	Deposits with other banks
Biaya yang masih harus dibayar	8.903.673	-	-	-	-	8.903.673	Accrued expenses
Jumlah	8.946.921.110	1.695.221.485	758.183.967	831.113.410	-	12.231.439.972	Total

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko pada laporan keuangan konsolidasian dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Risiko pasar meliputi antara lain risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas, dan risiko komoditas. Risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*. Sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*.

Namun demikian, penerapan manajemen risiko untuk risiko ekuitas dan komoditas hanya wajib diterapkan oleh bank yang melakukan konsolidasian dengan entitas anak. Pada posisi data 31 Desember 2023 dan 2022, Bank hanya memiliki risiko pasar untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar saja.

Tujuan utama Bank mengelola risiko pasar adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Bank.

Bank menerapkan prosedur-prosedur tertentu dalam mengelola dan memantau risiko pasar, antara lain:

- Memantau Posisi Devisa Neto (PDN) dengan menetapkan *soft limit* PDN (yang dikaji ulang secara berkala dan dituangkan pada kebijakan *Treasury*) dan memastikan bahwa posisi Bank tidak melampaui *soft limit* PDN.

- Menyiapkan laporan *repricing profile* untuk memantau dampak tingkat suku bunga terhadap *gap position*, termasuk laporan *maturity/repricing schedule* untuk memantau *basis risk* dan *repricing risk* terhadap pendapatan bunga bersih (*net interest income*) dan nilai ekonomis bank (*economic value of equity*).

MARKET RISK

Market risk is the risk at the consolidated statement of financial position and administrative accounts including derivative transactions, due to overall changes of market condition, including the risk of option price change.

Market risk comprises interest rate risk, exchange rate risk, equity risk and commodity risk. Interest rate risk, exchange rate risk and commodity risk can be derived from both the trading book position and the banking book position. Meanwhile, the equity risk is derived from trading book position.

However, risk management implementation for equity and commodity risks are only obligatory for banks which consolidate subsidiaries. As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's exposure to market risk relates to interest risk and exchange risk only.

The Bank's main objective in managing market risk is to minimize the possibility of negative impact due to changes in market conditions on the Bank's assets and capital.

The Bank implements certain procedures in managing and overseeing market risk, including:

- Monitoring Net Open Position (NOP) by setting the NOP soft limit (which regularly review and applied in the Treasury Policy) and to ensure that Bank Position does not exceed NOP soft limit.

- Preparing repricing profile report to monitor the effects of interest rate on position gap, including maturity report/repricing schedule to monitor basis risk and repricing risk against net interest income and economic value of equity.

- Melakukan rekonsiliasi posisi baik untuk *pricing* suku bunga maupun pengendalian akurasi keuntungan dan kerugian transaksi, yang dikelola dan dicatat dalam sistem informasi manajemen.
- Menetapkan dan memantau *dealer limit, counter party line limit*, dan *limit per time bucket/band*.
- Memonitor kontrak transaksi hingga jatuh tempo dan melakukan penilaian kembali kredibilitas *counterparty* serta mencegah penempatan yang terkonsentrasi.
- Menetapkan transaksi valuta asing dan pasar uang yang diperkenankan.
- Melindungi nilai keuntungan dalam denominasi valuta asing dan biaya keuntungan/kerugian terhadap pergerakan yang berlawanan dari kurs valuta asing.
- Memantau potensi tingkat kerugian (*value at risk*) per *holding period* dan pada tingkat kepercayaan tertentu.
- Melakukan pemantauan terhadap kewajaran harga (suku bunga dan nilai tukar) terhadap harga pasar yang berlaku.
- Melakukan *stress testing* berdasarkan kejadian historis maupun berdasarkan skenario pergerakan harga pasar yang ekstrim untuk memastikan kecukupan alokasi modal.

1. Risiko nilai tukar

Bank menghadapi risiko mata uang melalui transaksi dalam mata uang asing. Bank memantau setiap risiko konsentrasi dalam kaitannya dengan mata uang individu yang kemudian dihubungkan dengan penjabaran transaksi mata uang asing dan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang fungsional, yaitu Rupiah.

Posisi valuta asing bersih dengan mata uang utama pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seperti terlihat pada tabel berikut ini dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Sesuai dengan peraturan, setiap bank diwajibkan untuk memelihara agregat dan keseimbangan posisi devisa neto maksimum 20% dari modal.

- Performing position reconciliation both for interest rate pricing and control of transaction profit and loss accuracy, managed and recorded in management information system.
- Implementing and monitoring dealer limit, counterparty line limit and time bucket/band limit.
- Monitoring transaction contracts until maturity and reassessing counterparty's credibility as well as preventing concentrated placements.
- Setting the allowable exchange rate transaction and money market transactions.
- Protecting profit in foreign currency denominated and profit/loss cost against opposing movement of foreign currency.
- Monitoring value at risk per holding period and at certain confidence level.
- Monitoring fairness price (interest rate and exchange rate) compared to prevailing market price.
- Running stress test based on historical events and extreme market price movement scenario to assure capital allocation adequacy.

1. Exchange rate risk

The Bank faces currency risk in its transactions in foreign currency. The Bank monitors every concentration risk in relation to individual currency, which is then connected with the translation of the foreign currency transactions and assets as well as monetary liabilities in functional currency, i.e. Rupiah.

The foreign currency net position against major currencies as of December 31, 2023 and 2022 is shown in the table below, calculated pursuant to the prevailing Financial Services Authority's provisions. In line with the regulation, every bank is required to maintain its aggregate and balance of net open position at a maximum of 20% of the capital.

Sensitivitas nilai tukar

Analisa sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan ekses modal Bank untuk menyerap kerugian potensial dari nilai tukar yaitu membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Fluktuasi nilai tukar dipilih yang lebih tinggi antara asumsi fluktuasi masing-masing nilai tukar sebesar 5% atau fluktuasi berdasarkan data historis selama setahun ke belakang. Pada tahun 2023 ekses modal Bank mampu menutup risiko nilai tukar masing-masing sebesar 284,08 kali (2022: 70,53 kali). Hal ini disebabkan karena posisi devisa neto Bank yang sangat rendah sedangkan ekses modal Bank yang tinggi, sehingga Bank dinilai sangat tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, yang telah diubah dengan PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan diubah lagi dengan PBI No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan diubah lagi dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan yang terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, Bank tidak lagi diwajibkan untuk mengelola dan memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal setiap 30 menit, namun tetap memiliki kewajiban untuk mengelola dan memelihara posisi devisa neto pada akhir hari kerja secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, “posisi devisa neto” merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan di atas.

2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga dalam *banking book* adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar berlawanan dengan posisi bank yang mengandung risiko suku bunga khususnya posisi buku bank terhadap potensi profitabilitas bank (*earning perspective*) yang bersifat jangka pendek (kurang dari 1 tahun) maupun nilai ekonomis dari ekuitas bank (*Economic Value Equity Perspective*) yang bersifat jangka panjang (lebih dari 1 tahun).

Foreign exchange (forex) sensitivity

Foreign exchange (forex) sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank’s excess capital to absorb potential forex losses by assuming that forex fluctuation will go adversely to each forex position. The forex fluctuation chosen is the higher of assumed forex fluctuation for each exchange rate of 5% or historical data for one year. In 2023, the Bank’s excess capital was able to cover potential loss from forex risk 284.08 times (2022: 70.53 times), respectively. This was because the Bank held a very low net open position, while its excess capital was very high, thus, the Bank is considered very unsusceptible to forex movements.

Pursuant to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003, as amended by PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004, PBI No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005, PBI No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010 and the latest by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015, the Bank is no longer required to manage and maintain the net open position at a maximum of 20% of the capital every 30 minutes, but is still required to manage and maintain the net open position at the end of the working day overall more than 20% of the capital. According to Bank Indonesia guidelines, "net open position" is the sum of the absolute value of the net difference between assets and liabilities for each foreign currency and the net difference between the receivables and payables, in the form of commitments and contingencies at the administrative accounts, for each currency, which are all expressed in Rupiah.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank complied with above regulation.

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk in the banking book is the potential loss arising from movements in interest rates in the market opposing the bank’s position that contains interest rate risk, especially banking book position against the short term (less than 1 year) potential profitability of banks (earnings perspective) and long term (more than 1 year) Economic Value Equity Perspective.

Kegiatan operasional Bank akan terpapar risiko pergerakan suku bunga apabila aset produktif (termasuk investasi) dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga jatuh tempo atau di-*reprice* pada waktu yang berbeda atau dalam jumlah yang berbeda. Dalam hal aset dan liabilitas suku bunga mengambang, Bank juga menghadapi *basis risk*, yaitu perbedaan dari proses *repricing* terhadap berbagai tingkat suku bunga acuan mengambang, seperti suku bunga deposito, SBI enam bulan, dan berbagai jenis suku bunga.

Kegiatan manajemen risiko dimaksudkan untuk mengoptimalkan pendapatan bunga bersih, sehingga tingkat bunga pasar konsisten dengan strategi bisnis Bank.

Untuk meminimalkan dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan Bank, Bank berupaya mengurangi kesenjangan antara risiko aset sensitif (RSA) dan risiko liabilitas sensitif (RSL). Jika suku bunga bergerak secara paralel pada aset dan pada liabilitas, Bank tidak terlalu terkena risiko suku bunga.

RSA Bank didominasi oleh kredit dan penempatan pada Bank Indonesia, dan RSL didominasi oleh dana pihak ketiga (giro dan deposito berjangka).

Repricing profile aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan di-*repricing* (untuk *floating rate*) atau tanggal jatuh temponya (untuk *fixed rate*) dijelaskan pada Catatan 36.

Sensitivitas Suku Bunga

Dalam pengelolaan risiko suku bunga, Bank menggunakan metodologi *repricing schedule/ gap report* yang digunakan untuk menggambarkan besarnya eksposur risiko suku bunga, sedangkan untuk mengukur sensitivitas pendapatan (*Net Interest Income Sensitivity/NII Sensitivity*) akibat pergerakan suku bunga, Bank melakukan simulasi dengan skenario kenaikan dan penurunan suku bunga (*rate shock*) secara *parallel shift* sebesar 400 *basis points* (bps) untuk tahun 2023 dan 500 *basis points* (bps) untuk tahun 2022.

Bank's operations will be exposed to the risk of interest rate movements if earning assets (including investments) and liabilities that are sensitive to maturity of interest rate or are repriced at different times or in different amounts. In terms of assets and liabilities with floating rate, the Bank also faces a basis risk, i.e. the difference between the repricing and various floating rate benchmark, such as deposit rates, six-month SBI, and various types of interest rates.

Risk management activities are intended to optimize net interest income, so the market interest rate is consistent with the Bank's business strategy.

To minimize the impact of changes in interest rates on Bank earnings, the Bank seeks to reduce the gap between risk sensitive assets (RSA) and risk sensitive liabilities (RSL). If interest rates move in parallel with the assets and liabilities, the Bank is not significantly exposed to interest rate risk.

Bank's RSA is dominated by loans and placements in Bank Indonesia, and RSL is dominated by the third party funds (demand deposits and time deposits).

Repricing profile of the assets and liabilities that were sensitive to interest rate sorted according to its periodic repricing for floating rates and by its tenor for fixed rates is described in Note 36.

Interest rate sensitivity

In managing interest rate risk, the Bank is using a repricing schedule/gap report to describe the level of interest rate risk exposure, while to measure the sensitivity of earnings (Net Interest Income Sensitivity/NII Sensitivity) due to movements in interest rates, Bank simulates the scenario of volatile interest rates (rate shock) in parallel shift with fix rate 400 basis points (bps) for 2023 and 500 basis points (bps) for 2022.

Tabel berikut menyajikan dampak dari kemungkinan perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih.

The following table set forth the impact of reasonable possible changes in the interest rates on net interest income.

	2023		
	Kenaikan (penurunan) pada basis poin/*Increase (decrease) in basis points*	Sensitivitas dari laba (rugi) sebelum pajak/*Sensitivity of profit (loss) before tax*	
		Rp'000	
Asumsi pergerakan suku bunga	+ 400 bps	451.050.000	Assumption of parallel shift interest rate
	- 400 bps	(451.050.000)	

	2022		
	Kenaikan (penurunan) pada basis poin/*Increase (decrease) in basis points*	Sensitivitas dari laba (rugi) sebelum pajak/*Sensitivity of profit (loss) before tax*	
		Rp'000	
Asumsi pergerakan suku bunga	+ 500 bps	122.771.000	Assumption of parallel shift interest rate
	- 500 bps	(122.771.000)	

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan ekses modal Bank untuk menyerap kerugian potensial dari pergerakan suku bunga, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/ fluktuasi suku bunga. Fluktuasi suku bunga yang dipilih adalah yang lebih tinggi antara asumsi fluktuasi masing-masing suku bunga laporan posisi keuangan rupiah sebesar 400 bps dan 400 bps dan laporan posisi keuangan valas sebesar 400 bps dan 400 bps untuk tahun 2023, sedangkan asumsi fluktuasi masing-masing suku bunga laporan posisi keuangan rupiah sebesar 500 bps dan 500 bps dan laporan posisi keuangan valas sebesar 500 bps dan 500 bps untuk tahun 2022 atau fluktuasi berdasarkan data historis selama setahun ke belakang. Pada tahun 2023, selisih lebih modal Bank mampu menutup risiko suku bunga masing-masing sebesar 15,38 kali (2022: 272,45 kali).

Interest rate sensitivity analysis is measured by the ability of Bank's excess capital to absorb potential interest rate movement losses, by making the assumption of changes/fluctuations in interest rates. Fluctuations in interest rate to be chosen is the higher between the fluctuation assumptions of each rupiah statement of financial position interest rate of 400 bps and 400 bps and foreign currency statement of financial position of 400 bps and 400 bps, while the fluctuation assumptions of each rupiah statement of financial position interest rate of 500 bps and 500 bps and foreign currency statement of financial position of 500 bps and 500 bps for 2022, or fluctuations based on historical data from prior year. In 2023, excess capital could cover the Bank interest rate risk by 15.38 times (2022: 272.45 times).

Tingginya *coverage* selisih lebih modal terhadap sensitivitas suku bunga menunjukkan bahwa Bank sangat tidak rentan terhadap pergerakan suku bunga.

The high coverage of excess capital against the sensitivity of interest rates shows that the Bank is not vulnerable to interest rate movements.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional dapat bersumber antara lain dari sumber daya manusia (SDM), proses internal, sistem dan infrastruktur, serta kejadian eksternal.

OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk due to inadequacy and/or non-functioning of internal processes, human error, system failure, and/or the presence of external events affecting the operations of the Bank.

Operational risk can be derived among others from the human resources (HR), internal processes, systems and infrastructure, as well as external events.

Tujuan utama Bank mengelola risiko operasional adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian-kejadian eksternal.

Prosedur untuk mengatasi risiko operasional meliputi:

- Menetapkan kebijakan remunerasi yang efektif yang terintegrasi dalam sistem penilaian kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan manajemen risiko yang optimal.
- Memberlakukan kode etik kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi dan menerapkan sanksi secara konsisten kepada pejabat dan pegawai yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.
- Membangun *Business Continuity Management* (BCM), yaitu proses manajemen (protokol) terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah.
- Memastikan bahwa Bank telah menerapkan kebijakan prinsip mengenal nasabah dengan melakukan *Customer Due Dilligence* (CDD) atau *Enhanced Due Dilligence* (EDD) secara berkala dan konsisten sesuai dengan eksposur Risiko Operasional.
- Mengumpulkan data risiko operasional untuk memperbaiki aktivitas operasional.
- Mengetahui sumber kerugian operasional potensial sehingga memungkinkan Bank untuk mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan.
- Melakukan identifikasi risiko yang melekat pada tiap kegiatan operasional melalui penilaian risiko kendali operasional.
- Penilaian secara berkala terhadap risiko operasional yang dihadapi serta kecukupan kontrol dan prosedur untuk mengatasi risiko yang teridentifikasi.
- Pengembangan rencana kontinjensi untuk memitigasi risiko operasional.
- Pelatihan dan pengembangan profesional untuk seluruh karyawan
- Melakukan identifikas risiko operasional melalui *Operational Risk Self Assessment* (ORSA) secara berkala.

The main purpose of managing the Bank's operational risk is to minimize the possible negative impact of non-functioning of internal processes, human error, system failure, and/or external events.

Procedures to address operational risk include:

- Establish policies including remuneration rewards and punishments which are effectively integrated in the performance appraisal system in order to support the optimal implementation of risk management.
- Adopt a code of conduct to all employees at every level of organization and to consistently apply sanctions to the officials and employees who are found guilty of misdemeanor and violations.
- Build a Business Continuity Management (BCM), which is the integrated and comprehensive management process (protocol) to ensure continuity of operations of the Bank in conducting business and serving customers.
- Ensure that the Bank has implemented a policy to carry out the know your customer principles of Customer Due Diligence (CDD) or Enhanced Due Diligence (EDD) regularly and consistently in accordance with the Operational Risk exposures.
- Collect operational risk data to improve operational activities.
- Know the source of potential operational losses, so as to allow the Bank to take necessary precautions.
- Identify the risks inherent in each operational activity through operational control risk assessment.
- Periodically assess operational risks faced and the adequacy of controls and procedures to address the identified risks.
- Develop contingency plans to mitigate operational risk.
- Conduct training and professional development for all employees.
- Identify operational risk through periodical Operational Risk Self Assessment (ORSA).

RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Risiko reputasi dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank sebagai berikut:

- Kejadian-kejadian yang telah merugikan reputasi Bank, misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, dan keluhan nasabah; atau
- Hal-hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan-kelemahan pada tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Bank.

Tujuan utama Bank mengelola risiko reputasi adalah untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian dari risiko reputasi Bank.

Prosedur untuk mengatasi risiko reputasi meliputi:

- Mengidentifikasi risiko reputasi yang terjadi pada bisnis atau aktivitas unit tersebut dan sebagai *front liner* dalam membangun dan mencegah risiko reputasi, khususnya terkait hubungan dengan nasabah.
- Menetapkan parameter risiko reputasi dan mitigasi dalam pengelolaan risiko reputasi.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur komunikasi untuk memastikan penyampaian pesan yang konsisten dan liputan media serta komunikasi massa yang positif.
- Melakukan *monitoring* terhadap berita di media, khususnya berita negatif mengenai Bank dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meminimalkan dampak dari pemberitaan tersebut.
- Melaksanakan evaluasi secara harian atas risiko reputasi yang dihadapi Bank dan dituangkan dalam suatu Laporan Media *Monitoring*. Pengelolaan risiko reputasi ini secara komprehensif dilakukan oleh Bagian *Planning*, termasuk menjalankan fungsi kehumasan dan merespons pemberitaan negatif atau kejadian lainnya yang mempengaruhi reputasi Bank dan dapat menyebabkan kerugian Bank.
- Memantau penyelesaian komplain nasabah dan mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan: investor, nasabah, kreditur, asosiasi, dan masyarakat.

REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to declining levels of stakeholders' trust, which is derived from the negative perception toward the Bank.

Reputation risk can be sourced from the Bank's business activities as follows:

- Events that are detrimental to the reputation of the Bank, for example, negative news in the media, violations of business ethics, and customer complaints; or
- Other things that can give rise to reputation risk, such as weaknesses in corporate governance, corporate culture and business practices of Bank.

The Bank's main purpose of managing the reputation risk is to anticipate and minimize the risk of loss from the Bank's reputation.

The procedures to address reputation risk include:

- Identify reputation risk that occurs on a business or the activity of the unit and being a front liner in building and preventing the reputation risk, especially regarding the relationship with the customer.
- Establish reputation risk parameters and mitigation in management of reputation risk.
- Establish policies and communication procedures to ensure delivery of consistent messages and positive mass media coverage and communication.
- Conduct monitoring of the media news, especially the negative news about the Bank and take the necessary steps to minimize the impact of the news.
- Carry out a daily evaluation of the reputation risks facing the Bank set forth in the Media Monitoring Report. This management of reputational risk is comprehensively undertaken by Planning Division, including the public relations function and responding to negative news or other events affecting the Bank's reputation and may lead to loss of the Bank.
- Monitor completion of customer complaints and communicate the information required by the stakeholders: investors, customers, creditors, associations, and society.

- Melakukan pencegahan terjadinya kejadian yang menimbulkan risiko reputasi, yang secara umum dilakukan melalui serangkaian aktivitas seperti tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), untuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan ekonomi/sosial yang diharapkan dapat membangun reputasi positif dari pemangku kepentingan terhadap Bank dan melakukan komunikasi/edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan dalam rangka membentuk reputasi positif dari pemangku kepentingan.

- Prevent events that lead to the occurrence of reputation risk, which is generally performed through a series of activities such as Corporate Social Responsibility, for community empowerment in the form of economic/social activity which is expected to build a positive reputation of the Bank and stakeholders and build communication/education on a regular basis to stakeholders in order to establish a positive reputation of stakeholders.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Risiko kepatuhan dapat bersumber antara lain dari penyimpangan atau pelanggaran dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dari standar yang berlaku secara umum.

Tujuan utama Bank dalam mengelola risiko kepatuhan adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum, ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur untuk mengatasi risiko kepatuhan meliputi:

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan dan membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.

- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui proses *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Peran pengendalian intern yang efektif, melalui petugas kepatuhan yang independen yang ada di setiap unit. Petugas kepatuhan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan, bukan kepada Unit di mana mereka ditugaskan.

COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk from non-compliance of Bank to implement laws and other applicable provisions.

Compliance risk can be derived from, among others, violation of the Bank's prevailing provisions or regulations and from defiance or contradiction of the generally applicable standards.

Bank's main objective in managing compliance risk is to ensure that the risk management process can minimize the possible negative impact of Bank's behavior that deviates or violates generally accepted standards, rules and/or prevailing regulations.

Procedures to address compliance risks include:

- Formulate a strategy to encourage the creation of a culture of compliance and make the steps in order to support the creation of a culture of compliance in all activities of the Bank at every level of organization.

- Ensure that all policies, rules, systems and procedures, as well as business activities of the Bank are in compliance with applicable legislation through the process of review and/or recommend updating and improvement of policies, rules, systems and procedures of the Bank to comply with the prevailing Bank Indonesia provisions and the legislation.

- Play role of effective internal control, by an independent compliance officer in each unit. Compliance officers are responsible to the Director of Compliance, rather than to the Unit in which they are assigned.

- Melakukan penilaian atas tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan Bank Indonesia dan perundang-undangan yang berlaku.

- Menetapkan kebijakan dan prosedur risiko kepatuhan, sebagai pedoman kerja dalam manajemen risiko kepatuhan.

- Mengomunikasikan setiap kebijakan perusahaan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi dengan mengadakan sosialisasi atau menyampaikannya melalui media Intramart, serta mengadakan uji kepatuhan dan menerapkan *compliance check sheet*.

- Conduct an assessment of Bank's level of compliance with the prevailing Bank Indonesia regulations and legislation.

- Establish policies and procedures of compliance risks, as the work guidelines in the management of compliance risk.

- Communicate any company policy to all employees at every level of organization with socialization or Intramart, and run a compliance test and implement a compliance check sheet.

RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Risiko hukum dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Tujuan utama Bank dalam mengelola risiko hukum adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan, dan proses litigasi.

Prosedur untuk mengatasi risiko hukum meliputi:

- Melakukan pengukuran risiko hukum, dengan menggunakan beberapa paramater yang sesuai dengan kondisi Bank, antara lain berupa potensi kerugian akibat tuntutan litigasi, pembatalan perjanjian yang disebabkan oleh kelemahan perikatan, terjadinya perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan produk Bank menjadi tidak sejalan dengan ketentuan yang ada.

- Melakukan kajian berkala terhadap dokumen hukum, perjanjian dan kontrak dengan pihak ketiga serta mengevaluasi kelemahan perjanjian yang dapat menimbulkan risiko hukum bagi Bank.

- Melakukan penilaian atas risiko hukum berdasarkan dari besarnya gugatan, perkara yang sudah atau mungkin disampaikan ke Bank.

LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects.

The sources of legal risk include weakness of the juridical aspects that is caused by Bank's lack of commitment, absence and/or changes in legislation which lead to a transaction that the Bank has conducted which is not in accordance with the existing provisions, and a litigation process whether arising from third-party's lawsuit against the Bank or the Bank's against any third party.

Bank's main objective of managing legal risk is to ensure that the risk management process can minimize the possible negative impact of the weakness of the juridical aspect, absence and/or changes in legislation, and litigation.

The procedures to address the legal risk include:

- Measure legal risk, using some of the parameters corresponding to the condition of the Bank, which include potential losses due to the demands of litigation, the cancellation of the agreement caused by the weakness of the engagement, a change in legislation that causes the Bank's product being not in line with the existing provisions.

- Conduct periodic review of legal documents, agreements and contracts with third parties and evaluate agreement's weaknesses that can lead to legal risks for the bank.

- Conduct an assessment of legal risks based on the size of the lawsuit, the case which has been or may be brought against the Bank.

- Menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko hukum.
- Menerapkan *legal governance, legal consistency* dan *legal completeness* dalam setiap aktivitas Bank.
- Membentuk satuan kerja berupa unit yang berperan sebagai "*legal watch*," yaitu, "unit legal" yang menyediakan analisis atau nasihat hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi.

- Establish policies and procedures for the management of legal risks.
- Apply legal governance, legal consistency and legal completeness in every activity of the Bank.
- Establish a work unit, which is a "legal watch" unit, meaning the "legal unit" which provides analytical or legal advice to all employees at every level of organization.

RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Tujuan utama Bank dalam mengelola risiko stratejik adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan stratejik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Prosedur untuk mengatasi risiko stratejik meliputi:

- Melakukan identifikasi sumber-sumber risiko stratejik, seperti kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan stratejik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
- Melakukan pengukuran risiko stratejik menggunakan indikator atau parameter berupa tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan, dan pencapaian rencana bisnis.
- Melakukan pengendalian untuk memantau kinerja termasuk kinerja keuangan dengan cara membandingkan 'hasil aktual' dengan 'hasil yang diharapkan' untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi dan melaporkan deviasi yang signifikan kepada Direksi.

STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk which is due to inaccurate formulation and/or implementation of a strategic decision and the failure in anticipating the changes in business environment.

The main purpose of the Bank in managing strategic risk is to ensure that the risk management process can minimize the possible negative impact of inaccurate strategic decision-making and failure in anticipating the changes in business environment.

The procedures to address the strategic risk include:

- Identify the sources of strategic risks, such as weaknesses in the strategy formulation process and inaccuracies in the formulation of strategy, inadequate management information system, the results of inadequate internal and external environmental analysis, setting of too aggressive strategic goals, inaccuracy in the strategy implementation, and failure in anticipating the changing business environment.
- Conduct strategic risk measurement using indicators or parameters of the complexity of the Bank's business strategy, Bank's business position in the banking industry, and the achievement of business plan.
- Implement controls to monitor performance including financial performance by comparing 'actual results' with 'expected results' to ensure that risks are taken within the limits of tolerance and report the significant deviation to the Board of Directors.

- Menunjuk unit kerja tertentu (Divisi *Planning and Finance*) yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk menganalisa pencapaian aktual dibandingkan dengan target rencana bisnis yang disusun, termasuk melakukan kajian atas rencana bisnis yang sudah dibuat sesuai dengan kondisi internal Bank maupun kondisi eksternal secara umum, seperti kondisi makro ekonomi.

- Menganalisis seluruh alternatif strategi yang tersedia setelah mempertimbangkan tujuan stratejik serta toleransi risiko Bank. Kedalaman dan cakupan analisa disesuaikan dengan skala dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

- Designate a specific work unit (Planning and Finance Division) which has the authority and responsibility to analyze the actual achievements as compared with the drawn up business plan targets, this includes a review of the business plan to check whether this has been prepared in accordance with the Bank's internal condition and the general external conditions, such as macro economy conditions.

- Analyze all strategic alternatives available after taking into account Bank's strategic objectives and risk tolerance. Depth analysis and coverage are adjusted to the scale and complexity of the Bank's operations.

40. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Manajemen Modal

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 sebagaimana telah diubah menjadi POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 atas perubahan pertama, dan diubah Kembali dengan POJK No. 27 Tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2022 di mana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yaitu peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum per 31 Desember 2023 dan 2022 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

40. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Capital Management

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2023 and 2022 is calculated based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January, 26, 2016 as amended by No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016, and its amandments by POJK no.27 year 2022 Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank on December 31, 2022 where it is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019.

Based on the Bank' risk profile, which is level 2 (two) as of December 31, 2023 and 2022, the minimum CAR as of December 31, 2023 and 2022 is set to 9% to less than 10%.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

KONSOLIDASI: / **CONSOLIDATION:**

	2023 Rp Juta/ Rp *million*	2022 Rp Juta/ Rp *million*	
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	1.889.265	2.219.083	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Inti Tambahan (AT-1)	3.000.000	3.000.000	Additional Core Capital (AT-1)
Total Modal Inti	4.889.265	5.219.083	Total Core Capital
Modal Pelengkap (Tier 2)	123.457	132.173	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	5.012.722	5.351.256	Total Capital

	2023 Rp Juta/ Rp *million*	2022 Rp Juta/ Rp *million*	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	13.552.290	11.394.023	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	220.565	33.260	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	662.965	1.010.185	for operational risk ***)
Total ATMR	14.435.820	12.437.468	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	13,09%	17,84%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	33,87%	41,96%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	0,86%	1,06%	Ratio Tier 2
Rasio Total	34,72%	43,03%	Total Ratio
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimum Ratio Tier 1
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	Minimum Ratio CET 1
CAR minimum berdasarkan profil risiko	10,33%	10,88%	Minimum CAR based on risk profile
CET 1 untuk *Buffer*	8,59%	7,96%	CET 1 for Buffer

BANK: **BANK:**

	2023 Rp Juta/ Rp *million*	2022 Rp Juta/ Rp *million*	
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	1.784.572	2.099.176	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Inti Tambahan (AT-1)	3.000.000	3.000.000	Additional Core Capital (AT-1)
Total Modal Inti	4.784.572	5.099.176	Total Core Capital
Modal Pelengkap (Tier 2)	120.732	129.248	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	4.905.304	5.228.424	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	13.384.892	11.250.333	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	205.577	28.836	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	662.432	971.820	for operational risk ***)
Total ATMR	14.252.901	12.250.989	Total risk w eighted assets
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	12,52%	17,14%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	33,57%	41,62%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	0,85%	1,06%	Ratio Tier 2
Rasio Total	34,42%	42,68%	Total Ratio
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimum Ratio Tier 1
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	Minimum Ratio CET 1
CAR minimum berdasarkan profil risiko	10,26%	10,17%	Minimum CAR based on risk profile
CET 1 untuk *Buffer*	8,02%	7,96%	CET 1 for Buffer

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 7/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 35,26% (2022: 43,14%) dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 34,72% (2022: 43,03%).

Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 November 2006 tentang prinsip kehati-hatian dan laporan dalam rangka penerapan manajemen risiko secara konsolidasian bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap entitas anak, mewajibkan bank di Indonesia memperhitungkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) secara konsolidasian.

b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 2,76% (2022: 1,38%).

On December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with the required ratio set by Otoritas Jasa Keuangan for capital adequacy ratio.

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 dated Agustus 15, 2018.

**) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

The consolidated minimum capital adequacy ratio as of December 31, 2023 after considering credit and operational risk is 35.26% (2022: 43.14%) and after considering credit, operational and market risk as of December 31, 2023 is 34.72% (2022: 43.03%).

Circular Letter of Bank Indonesia No. 8/27/DPNP dated November 27, 2006 regarding prudence and reporting in connection with the implementation of consolidated risk management for banks which controlled the subsidiary, requires banks in Indonesia to calculate consolidated Capital Adequacy Ratio.

b. The ratios of classified earning assets to total earning assets as of December 31, 2023 are 2.76% (2022: 1.38%).

41. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

	2023				
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023* Rp'000	Arus kas/ *Cash flows* Rp'000	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes* Rp'000	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* Rp'000	
Pinjaman yang diterima	986.793.410	(633.303.581)	39.526.372	393.016.201	Borrowings
Liabilitas lain-lain - Liabilitas sewa	114.760.523	(32.635.484)	2.052.446	84.177.485	Other liabilities - Lease liability
Jumlah	1.101.553.933	(665.939.065)	41.578.818	477.193.686	Total

	2022				
	1 Januari 2022/ *January 1, 2022* Rp'000	Arus kas/ *Cash flows* Rp'000	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes* Rp'000	31 Desember 2022/ *December 31, 2022* Rp'000	
Pinjaman yang diterima	581.480.077	426.920.872	(21.607.539)	986.793.410	Borrowings
Pinjaman subordinasi	712.650.000	(712.650.000)	-	-	Subordinated borrowings
Liabilitas lain-lain - Liabilitas sewa	27.660.158	(29.685.873)	116.786.238	114.760.523	Other liabilities - Lease liability
Jumlah	1.321.790.235	(315.415.001)	95.178.699	1.101.553.933	Total

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta No. 09 tanggal 6 Desember 2023 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn, notaris di Jakarta Pusat, pemegang saham menyetujui pengunduran diri tuan Takeshi Yamasaki selaku Direktur Perseroan, dan mengangkat Jiro Mesaka sebagai penggantinya efektif per tanggal 10 Januari 2024 sesuai dengan akta pernyataan berlaku pengangkatan anggota direksi PT Bank Resona Perdania No. 1 Tanggal 10 Januari 2024 dari Muliani S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Utara. Selanjutnya, berdasarkan akta No. 01 tanggal 5 Maret 2024 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn, notaris di Jakarta Pusat, pemegang saham menyetujui pengunduran diri nyonya Fransisca Rita Gosal selaku Direktur Perseroan efektif per tanggal 28 Maret 2024. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on deed No. 09 dated December 6, 2023 from Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn, notary in Central Jakarta, shareholders approved the resignation of Mr. Takeshi Yamasaki as Director and appointed Jiro Mesaka as his replacement effective January 10, 2024 in accordance with the deed of statement of the validity of the appointment of members of the board of directors of PT Bank Resona Perdania No. 01 dated January 10, 2024 of Muliani S.H., M.Kn. notary in North Jakarta. Furthermore, based on deed no. 01 dated March 5 2024 from Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn, notary in Central Jakarta, shareholders approved the resignation of Mrs. Fransisca Rita Gosal as Director of the Company effective March 28, 2024. Changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Presiden Komisaris Independen	Didi Nurulhuda	President Commissioner Independent
Komisaris Independen	G Wisnu Rosariastoko	Independent Commissioner
Komisaris	Hidekazu Konuma	Commissioners
	Gen Nakahara	
Dewan Direktur		**Board of Directors**
Presiden Direktur	Ichiro Hiramatsu	President Director
Wakil Presiden Direktur	Eiichiro Sakai	Deputy President Director
Direktur	Muhammad Akbar	Directors
	Jiro Mesaka	
	Marcio APM Djamitko	
	Oki Oktavianus*)	

* Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan/*Director in-charge for Compliance Function*

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 128 dan informasi tambahan dari halaman 129 sampai 135 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2024.

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 128 and supplementary information on pages 129 to 135 are the responsibility of the management and are approved and authorized for issue by the Bank's Directors on March 30, 2024.

44. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan investasi dalam entitas anak.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 129 sampai dengan 135. Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk mengikut kebijakan akuntansi yang digunakan dalam membuat laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan di Catatan 3, kecuali investasi pada entitas anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya.

44. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY

The financial information of the Parent Entity only comprise the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows information and note on investment in a subsidiary.

The financial information of the Parent Entity only is presented on pages 129 to 135. These Parent Entity only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in a subsidiary which is accounted for using the cost method.

PT BANK RESONA PERDANIA
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2023

PT BANK RESONA PERDANIA
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2023

	31 Desember/December 31, 2023 Rp'000	31 Desember/December 31, 2022 Rp'000	
ASET			**ASSETS**
Kas	21.499.102	22.710.351	**Cash**
Giro pada Bank Indonesia	755.438.413	813.032.481	**Demand Deposits with Bank Indonesia**
Giro pada Bank Lain			**Demand Deposits with Other Banks**
Pihak berelasi	131.089.099	5.925.916	Related parties
Pihak ketiga	1.256.490.837	1.338.727.639	Third parties
Cadangan kerugian giro pada bank lain	(104.421)	(917.158)	Allowance for demand deposits with other banks losses
Jumlah	1.387.475.515	1.343.736.397	Total
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			**Placements with Bank Indonesia and Other Banks**
Pihak ketiga	1.430.688.489	1.206.271.148	Third parties
Bunga yang belum diamortisasi	(254.576)	(204.724)	Unamortized interest
Cadangan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(7.749)	(40.790)	Allowance for placements with Bank Indonesia and other banks losses
Jumlah	1.430.426.164	1.206.025.634	Total
Efek-efek			**Securities**
Pihak ketiga	1.991.463.799	1.915.478.773	Third parties
Diskonto dan provisi yang belum diamortisasi - bersih	(12.648.160)	(5.607.697)	Unamortized discount and fees - net
Cadangan kerugian efek-efek	(17.580)	(55.915)	Allowance for securities losses
Jumlah	1.978.798.059	1.909.815.161	Total
Tagihan Derivatif - Pihak ketiga	13.034.325	5.852.374	**Derivative Receivables** - Third parties
Kredit			**Loans**
Pihak berelasi	161.052.384	206.045.700	Related parties
Pihak ketiga	10.587.447.599	11.526.973.317	Third parties
Cadangan kerugian kredit	(846.955.482)	(454.950.786)	Allowance for loans losses
Bersih	9.901.544.501	11.278.068.231	Net
Tagihan Akseptasi			**Acceptance Receivables**
Pihak ketiga	393.545.613	507.733.854	Third parties
Cadangan kerugian tagihan akseptasi	(974.973)	(1.943.019)	Allowance for acceptance receivables losses
Bersih	392.570.640	505.790.835	Net
Penyertaan Saham	92.227.933	92.227.933	**Investment in Shares of Stock**
Biaya Dibayar Dimuka	17.789.872	15.598.485	**Prepaid Expenses**
Aset Tetap - Bersih	47.303.697	81.139.463	**Premises and Equipment - Net**
Aset Pajak Tangguhan	116.165.080	42.068.146	**Deferred Tax Assets**
Aset Lain-lain	255.951.367	330.901.275	**Other Assets**
JUMLAH ASET	16.410.224.668	17.646.966.766	**TOTAL ASSETS**

***) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED USING COST METHOD**

PT BANK RESONA PERDANIA
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2023 (Lanjutan)

PT BANK RESONA PERDANIA
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2023 (Continued)

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
	Rp'000	Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
Simpanan			**Deposits**
Pihak berelasi	19.653.062	31.078.782	Related parties
Pihak ketiga	10.416.038.618	10.386.373.979	Third parties
Jumlah	10.435.691.680	10.417.452.761	Total
Simpanan dari Bank Lain			**Deposits from Other Banks**
Pihak berelasi	6.323.470	4.199.715	Related parties
Pihak ketiga	23.300.030	288.131.713	Third parties
Jumlah	29.623.500	292.331.428	Total
Liabilitas Derivatif - Pihak ketiga	11.414.827	5.949.776	**Derivative Payables** - Third parties
Liabilitas Akseptasi - Pihak ketiga	399.016.167	507.733.854	**Acceptance Payables** - Third parties
Utang Pajak	6.863.448	7.275.386	**Taxes Payable**
Pinjaman yang Diterima			**Borrowings**
Pihak berelasi	230.955.000	778.400.000	Related parties
Pihak ketiga	130.268.241	208.393.410	Third parties
Jumlah	361.223.241	986.793.410	Total
Biaya Masih Harus Dibayar	38.668.386	18.867.869	**Accrued Expenses**
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	14.080.779	9.707.733	**Estimated losses on commitments and contingencies**
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	20.085.510	16.842.133	**Post Employment Benefits Obligation**
Liabilitas Lain-lain	96.043.000	131.683.979	**Other Liabilities**
Jumlah Liabilitas	11.412.710.538	12.394.638.329	**Total Liabilities**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal Saham - nilai nominal Rp 100.000 per saham			**Capital Stock** - Rp 100,000 par value per share
Modal dasar - 10.000.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022			Authorized - 10,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor - 4.050.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022	405.000.000	405.000.000	Issued and paid-up - 4,050,000 shares as of December 31, 2023 and 2022
Pinjaman perpetual	3.000.000.000	3.000.000.000	**Perpetual loan**
Tambahan modal disetor	103.156.751	103.156.751	**Additional paid-in capital**
Rugi Komprehensif Lain	(18.224.906)	(15.695.072)	**Other Comprehensive Loss**
Saldo Laba			**Retained Earnings**
Ditentukan penggunaannya	2.023.034.370	2.023.034.370	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(515.452.085)	(263.167.612)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	4.997.514.130	5.252.328.437	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	16.410.224.668	17.646.966.766	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

***) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED USING COST METHOD**

PT BANK RESONA PERDANIA
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

PT BANK RESONA PERDANIA
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			**OPERATING REVENUES AND EXPENSES**
Pendapatan Bunga			**Interest Revenues**
Bunga yang diperoleh	883.416.687	756.769.246	Interest earned
Provisi dan komisi	13.549.308	14.363.982	Fees and commissions
Jumlah Pendapatan Bunga	896.965.995	771.133.228	Total Interest Revenues
Beban Bunga			**Interest Expenses**
Bunga yang dibayar	202.547.890	192.440.082	Interest incurred
Provisi dan komisi	114.220	111.285	Fees and commissions
Jumlah Beban Bunga	202.662.110	192.551.367	Total Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	694.303.885	578.581.861	**Interest Revenues - Net**
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			**OTHER OPERATING REVENUES AND EXPENSES**
Pendapatan Operasional lainnya			**Other Operating Revenues**
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	33.480.883	36.773.251	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi lainnya	24.145.982	26.912.161	Other fees and commissions
Lain-lain - bersih	8.933.987	2.890.974	Others - net
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	66.560.852	66.576.386	Total Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai	688.994.612	275.162.900	**Provision for Impairment Losses**
Beban Operasional Lainnya			**Other Operating Expenses**
Umum dan administrasi	212.881.530	172.544.569	General and administrative
Tenaga kerja	142.538.290	124.497.414	Personnel
Imbalan pasca kerja	10.067.248	9.728.059	Post employment benefits
Provisi dan komisi lainnya	5.506.179	7.264.585	Other fees and commissions
Premi penjaminan	17.769.878	22.223.181	Guarantee premium
Jumlah Beban Operasional Lainnya	388.763.125	336.257.808	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	1.011.196.885	544.844.322	**Other Operating Expenses - Net**
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(316.893.000)	33.737.539	**INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS**
PENDAPATAN NON OPERASIONAL			**NON-OPERATING REVENUES**
Pendapatan sewa	97.572	332.012	Rental income
Lain-lain - bersih	3.839.764	14.215.702	Others - net
Jumlah Pendapatan Non Operasional - Bersih	3.937.336	14.547.714	**Total Non-Operating Revenue - Net**
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	(312.955.664)	48.285.253	**INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE**
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			**INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Kini	3.923.700	-	Current
Tangguhan	(73.383.391)	7.963.068	Deferred
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(69.459.691)	7.963.068	**INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT) - NET**
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(243.495.973)	40.322.185	**NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE LOSS**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(3.243.377)	(2.379.758)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	713.543	489.803	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(2.529.834)	(1.889.955)	Total other comprehensive loss for the current year net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(246.025.807)	38.432.230	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**

***) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED USING COST METHOD**

PT BANK RESONA PERDANIA
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR III: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

PT BANK RESONA PERDANIA
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE III: PARENT ENTITY'S
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

	Modal Saham/ *Paid-up Capital*	Pinjaman *perpetual*/ *Perpetual loan*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Laba/(Rugi) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income/(Loss)*: Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligation*	Saldo Laba/*Retained Earnings*: Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/*Retained Earnings*: Tidak ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo per 1 Januari 2022	405.000.000	-	103.156.751	(13.805.117)	2.023.034.370	(303.489.797)	2.213.896.207	Balance as of January 1, 2022
Pinjaman perpetual	-	3.000.000.000	-	-	-	-	3.000.000.000	Perpetual loan
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	40.322.185	40.322.185	Net income for the year
Rugi komprehensif lainnya-setelah pajak	-	-	-	(1.889.955)	-	-	(1.889.955)	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 31 Desember 2022	405.000.000	3.000.000.000	103.156.751	(15.695.072)	2.023.034.370	(263.167.612)	5.252.328.437	Balance as of December 31, 2022
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(8.788.500)	(8.788.500)	Cash dividends
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(243.495.973)	(243.495.973)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lainnya-setelah pajak	-	-	-	(2.529.834)	-	-	(2.529.834)	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 31 Desember 2023	405.000.000	3.000.000.000	103.156.751	(18.224.906)	2.023.034.370	(515.452.085)	4.997.514.130	Balance as of December 31, 2023

***) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED USING COST METHOD**

PT BANK RESONA PERDANIA
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

PT BANK RESONA PERDANIA
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENT OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Laba (rugi) sebelum pajak	(312.955.664)	48.285.253	Income (loss) before tax
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Pendapatan bunga	(883.416.687)	(756.769.246)	Interest earned
Beban bunga	202.547.890	192.440.082	Interest incurred
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	688.994.612	275.162.900	Provision for allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	43.319.614	29.429.336	Depreciation of premises and equipment
Penyusutan aset hak guna	32.578.263	21.045.265	Depreciation of right-of-use assets
Beban imbalan pasca kerja	10.067.248	9.728.059	Post-employment benefits expense
Kerugian (keuntungan) atas penjualan aset tetap	7.314.491	(22.542)	Loss (gain) on sale of premises and equipment
Perubahan kurs	78.631.186	(87.457.673)	Changes in foreign exchange rate
Amortisasi atas perangkat lunak	19.859.971	26.627.058	Amortization of software cost
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	(113.059.076)	(241.531.508)	Operating cash flows before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Penempatan pada bank lain	71.640.246	(69.553.093)	Placements with other banks
Kredit	686.555.745	(443.289.444)	Loans
Tagihan derivatif	(7.181.951)	7.975.759	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	114.135.351	(239.423.889)	Acceptances receivable
Biaya dibayar di muka dan aset lain-lain	7.109.877	(115.565.902)	Prepaid expenses and other assets
Simpanan	18.238.918	(1.568.502.515)	Deposits
Simpanan dari bank lain	(262.707.928)	(156.979.736)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	5.465.051	(3.991.448)	Derivative payables
Utang pajak	(4.335.638)	2.791.888	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	(108.717.687)	235.691.544	Acceptances payable
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	- 1.526.834	110.259.857	Accrued expenses and other liabilities
Kas (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	408.669.742	(2.482.118.487)	Cash (Used in) Provided by Operating Activities
Pembayaran pajak penghasilan	-	(1.225.808)	Income tax paid
Bunga yang diterima	905.530.342	729.321.681	Interest received
Bunga yang dibayar	(183.545.100)	(196.115.916)	Interest paid
Pembayaran manfaat	(10.067.248)	(9.881.442)	Benefits paid
Kas Bersih (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.120.587.736	(1.960.019.972)	Net (Used in) Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan dari efek-efek	352.181.197	572.772.641	Proceeds from settlement of securities
Penempatan pada efek-efek	(421.125.867)	(1.981.637.391)	Placement of securities
Perolehan aset tetap	(18.961.202)	(54.057.462)	Acquisition of premises and equipment
Perolehan perangkat lunak	(8.388.124)	(13.475.127)	Acquisitions of software cost
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.166.250	1.786.301	Proceeds from sale of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(94.127.746)	(1.474.611.038)	Net Cash Used in Investing Activities

***) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED USING COST METHOD**

PT BANK RESONA PERDANIA
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Lanjutan)

PT BANK RESONA PERDANIA
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENT OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Continued)

	2023 Rp'000	2022 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan pinjaman perpetual	-	3.000.000.000	Proceeds from perpetual loan
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	979.956.800	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(618.270.009)	(459.120.528)	Payment of borrowings
Pembayaran pinjaman subordinasi	-	(712.650.000)	Payment of subordinated borrowings
Pembayaran dividen tunai	(8.788.500)	-	Cash dividend payments
Pembayaran liabilitas sewa	(32.447.549)	(27.991.652)	Lease liability payment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(659.506.058)	2.780.194.620	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	366.953.932	(654.436.390)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.205.279.663	3.793.865.919	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(86.824.719)	65.850.134	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.485.408.876	3.205.279.663	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	21.499.102	22.710.351	Cash
Giro pada Bank Indonesia	755.438.413	813.032.481	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.387.579.937	1.344.653.555	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	1.320.891.424	1.024.883.276	Placements with Bank Indonesia
Jumlah	3.485.408.876	3.205.279.663	Total

***) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED USING COST METHOD**

PT BANK RESONA PERDANIA
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR V: INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2023

PT BANK RESONA PERDANIA
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S LIST OF SUBSIDIARY
DECEMBER 31, 2023

	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		
	2023	2022	
	%	%	
Entitas Anak			**Subsidiary**
Lembaga Pembiayaan			**Financing**
PT Resona Indonesia Finance	99,99	99,99	PT Resona Indonesia Finance

Entitas anak berdomisili di Jakarta

The subsidiary is domiciled in Jakarta

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya

Investment in subsidiary in financial information of the parent entity only are presented using the cost method

Bank Resona Perdania

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERUSAHAAN INDUK

Parent Company Consolidated Financial Statement

06

Resona Group
Resona Holdings, Inc.

[Consolidated Balance Sheets] *(Millions of yen)*

	31-Dec-23	31-Mar-23
Assets		
Cash and due from banks	¥20,006,070	¥22,391,508
Call loans and bills bought	65,910	89,359
Deposits paid for bonds borrowing transactions	21,758	8,360
Monetary claims bought	498,505	497,537
Trading assets	307,116	221,942
Securities	9,113,222	8,386,214
Loans and bills discounted	42,215,351	41,357,286
Foreign exchange assets	198,275	198,688
Leasing receivables and investment assets	37,340	34,989
Other assets	1,030,672	978,079
Tangible fixed assets	344,207	352,442
Intangible fixed assets	47,085	51,931
Net defined benefit asset	54,968	50,152
Deferred tax assets	2,014	22,979
Customers' liabilities for acceptances and guarantees	411,391	384,864
Reserve for possible loan losses	(219,324)	(213,713)
Reserve for possible losses on investments	(10)	(14)
Total Assets	¥74,134,556	¥74,812,710
Liabilities and Net Assets		
Liabilities		
Deposits	¥62,237,980	¥61,898,677
Negotiable certificates of deposit	859,780	898,140
Call money and bills sold	1,073,585	1,174,692
Payables under repurchase agreements	5,000	5,000
Payables under securities lending transactions	2,293,048	2,285,798
Trading liabilities	78,348	48,310
Borrowed money	2,186,969	3,617,976
Foreign exchange liabilities	10,936	5,301
Bonds	181,000	196,000
Due to trust account	1,264,981	990,487
Other liabilities	782,631	676,901
Reserve for employees' bonuses	10,815	20,074
Net defined benefit liability	8,482	9,515
Other reserves	24,383	26,016
Deferred tax liabilities	33,890	22,706
Deferred tax liabilities for land revaluation	17,846	18,094
Acceptances and guarantees	411,391	384,964
Total Liabilities	71,481,071	72,278,658
Net Assets		
Capital stock	50,552	50,552
Capital Surplus	124,416	134,452
Retained earnings	2,027,302	1,963,546
Treasury stock	(22,482)	(8,154)
Total stockholders' equity	2,179,789	2,140,398
Net unrealized gains on available-for-sale securities	404,075	343,081
Net deferred gains on hedges	14,166	5,617
Revaluation reserve for land	38,863	39,426
Foreign currency translation adjustments	4,419	(880)
Remeasurement of defined benefit plans	(8,765)	(11,759)
Total accumulated other comprehensive income	452,760	375,485
Stock acquisition rights	173	215
Non-controlling interests	20,760	17,953
Total Net Assets	2,653,484	2,534,052
Total Liabilities and Net Assets	¥74,134,556	¥74,812,710

[Consolidated Statements of Income] *(Millions of yen)*

	Third Quarter of FY2023 From April 1, 2023 to December 31, 2023	Third Quarter of FY2022 From April 1, 2022 to December 31, 2022
Ordinary Income	¥667,761	¥646,120
Interest income	368,024	336,824
Interest on loans and bills discounted	273,065	267,869
Interest and dividends on securities	57,033	39,669
Trust fees	19,080	16,159
Fees and commissions	187,896	186,468
Trading income	322	2,511
Other operating income	40,574	31,811
Other ordinary income	51,862	72,345
Ordinary Expenses	508,419	471,699
Interest expenses	62,085	25,161
Interest on deposits	21,930	10,268
Fees and commissions	54,088	51,077
Trading expenses	121	179
Other operating expenses	35,795	64,631
General and administrative expenses	313,750	308,788
Other Ordinary expenses	42,577	21,861
Ordinary Profits	159,342	174,421
Extraordinary gains	2,009	1,449
Gains on disposal of fixed assets	2,009	1,449
Extraordinary losses	2,679	2,322
Losses on disposal of fixed assets	902	1,001
Impairment losses on fixed assets	1,776	1,321
Income before income taxes	158,672	173,547
Income taxes – current	44,915	35,869
Income taxes – deferred	(443)	12,916
Total income taxes	44,471	48,785
Net income	114,201	124,762
Net income attributable to non-controlling interests	75	1,028
Net income attributable to owners of the parent	¥114,125	¥123,734

[Consolidated Statements of Comprehensive Income]

	Third Quarter of FY2023 From April 1, 2023 to December 31, 2023	Third Quarter of FY2022 From April 1, 2022 to December 31, 2022
Net Income	¥114,201	¥124,762
Other comprehensive income	80,590	(85,241)
Net unrealized gains (losses) on available-for-sale securities	61,082	(97,172)
Net deferred gains (losses) on hedges	8,549	(3,675)
Foreign currency translation adjustments	8,022	11,895
Remeasurements of defined benefit plans	2,966	3,731
Share of other comprehensive income of affiliates accounted for using equity method	(30)	(21)
Total comprehensive income	¥194,791	¥39,520
Comprehensive income attributable to:		
Owners of the parent	¥191,963	¥34,772
Non-controlling interests	¥2,828	¥4,748

Bank Resona Perdania

Jakarta Mori Tower
30th, 31st, and 32nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 40 – 41
Bendungan Hilir, Tanah Abang,
Central Jakarta 10210

Phone : +62 21 570 1958
Fax : +62 21 570 1936

www.perdania.co.id